

Laporan Tahunan Annual Report

2004

BROADENING THE **HORIZON**



MEDCOENERGI

Pembentukan Perseroan Founding of the Company

9 Juni 1980 9 June 1980 by Arifin Panigoro

Kepemilikan (per tanggal 30 Desember 2004) Ownership (as of 30 December 2004)

New Links Energy Resources	85.51%
Founders	0.15%
Public	7.54%
Treasury Stocks	6.80%

Daftar isi Table of Content

Memperluas Cakrawala	1	Broadening the Horizon
Visi dan Misi; Strategi dan Nilai-nilai Perusahaan	2	Vision and Mission; Corporate Strategy and Values
Sekilas MedcoEnergi	4	MedcoEnergi in Brief
Peristiwa Penting 2004	6	Important Events 2004
Ikhtisar Keuangan	8	Financial Highlights
Indikator Keuangan	9	Key Financial Indicators
Ikhtisar Operasi	10	Operation Highlights
Pertumbuhan Operasi	11	Operation Growth
Informasi untuk Investor	12	Information for Investor
2004-2005 Harga Minyak: Menuju Pergerakan Dinamika Baru	14	2004-2005 Oil Market: Toward a New Dynamics
Struktur Perseroan	16	Corporate Structure
Wilayah Kerja	18	Working Areas
Penasihat MedcoEnergi	20	The Advisors of MedcoEnergi
Sambutan Komisaris Utama	22	Message from the President Commissioner
Tinjauan Direktur Utama	24	President Director's Review
Laporan Tata Kelola Perusahaan	28	Corporate Governance Report
Laporan Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis	48	Corporate Planning and Business Development Report
Laporan dan Kinerja Operasi	58	Operation Performance and Report
Laporan Pengembangan Infrastruktur	90	Infrastructure Development Report
Laporan Peran Serta Sosial Perseroan	102	Corporate Social Responsibility Report
Laporan dan Kinerja Keuangan	109	Financial Performance and Report
Data Perseroan	119	Corporate Data

Laporan Tahunan ini dapat dilihat di website www.medcoenergi.com

This Annual Report is available at our website www.medcoenergi.com

Seiring dengan perkembangan kebutuhan energi dunia, MedcoEnergi melanjutkan upaya untuk memanfaatkan berbagai peluang yang ada untuk **“Memperluas Cakrawala”** dan menjadi perusahaan energi pilihan.

Along with world’s growing demand for energy, MedcoEnergi continues to explore opportunities to **“Broaden the Horizon”** and become an energy company of choice.





Visi Vision

Perusahaan Energi Pilihan.

The Energy Company of Choice.

Misi Mission

Mengembangkan sumber-sumber energi potensial menjadi portofolio investasi yang menguntungkan.

To develop energy resource potentials into profitable investment portfolios.

Strategi Perseroan

Menjadi pemimpin dalam industri energi di Indonesia melalui implementasi delapan strategi dasar yang khusus memfokuskan pada aktivitas eksplorasi dan produksi migas. Kedelapan strategi dasar tersebut adalah:

- Mengganti atau menambah cadangan melalui eksplorasi dan akuisisi.
- Melakukan kerja sama strategis dengan operator internasional.
- Mengembangkan pemasaran gas yang belum terjual.
- Menerapkan tanggung jawab dan otoritas berdasarkan aset.
- Memperbaiki efisiensi dan produktivitas operasi.
- Menjaga fleksibilitas keuangan dan struktur keuangan yang konservatif.
- Memastikan adanya dukungan dari komunitas lokal.
- Meningkatkan standar Tata Kelola Perseroan.

Corporate Strategy

To become the leader in the Indonesian energy industry through the implementation of the eight strategic objectives, which primarily focus on the oil and gas exploration and production activities. The eight strategies are:

- Replace or add reserves through exploration and acquisition.
- Strategic alliances with international operators.
- Develop market for uncommitted gas.
- Implement Asset Based responsibility and authority.
- Improve operational efficiency and productivity.
- Maintain financial flexibility and conservative financial structure.
- Ensure support from local community.
- Improve our Good Corporate Governance standards.

Nilai-nilai Perseroan

PROFESIONAL

- Kompeten dalam bidangnya.
- Memiliki "semangat juara."
- Meningkatkan kemampuan diri setiap saat.
- Mengetahui batas kemampuan.

ETIS

- Menjalankan bisnis dengan adil dan dengan integritas.
- Menerapkan standar etika tertinggi setiap saat.
- Mengerti dan mentaati kebijaksanaan Perseroan mengenai *Good Corporate Governance*.

TERBUKA

- Mendorong informalitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi.
- Membangun rasa saling percaya.

INOVATIF

- Membangun budaya untuk selalu ingin lebih maju.
- Senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil atau proses yang lebih baik, lebih aman, lebih murah, dan lebih cepat.

Corporate Values

PROFESIONAL

- Competent in your area of expertise.
- Having a "champion spirit."
- Always seek self-improvement.
- Knowing your limits.

ETHICAL

- Conducting business fairly and with integrity.
- Applying the highest ethical standards at all times.
- Understanding and following the Company's ethics and Good Corporate Governance policies.

OPEN

- Encouraging informality and openness in communications at all levels.
- Building trust among Medco people.

INNOVATIVE

- Building a culture of "trail-blazers."
- Continuous search for innovative solutions to achieve better, safer, cost-effective, and faster outcomes.


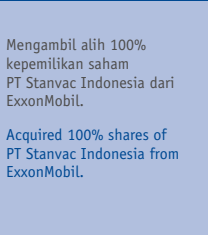
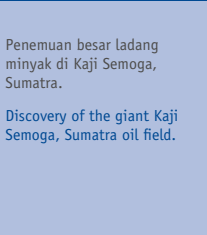
MedcoEnergi telah berkembang dari sebuah perusahaan pengeboran lokal menjadi perusahaan energi dengan wilayah operasi di Indonesia dan di luar negeri, dengan fokus pada bisnis E&P Migas.

MedcoEnergi has transformed itself from a local drilling company to become an energy company operating in Indonesia and overseas, with focus on E&P Oil and Gas.

Didirikan pada tanggal 9 Juni 1980 sebagai salah satu kontraktor pemboran pertama yang dimiliki oleh Indonesia, MedcoEnergi berkembang menjadi sebuah perusahaan energi terpadu yang memiliki kegiatan usaha di bidang eksplorasi dan produksi migas, jasa pemboran, produksi methanol, serta yang terbaru adalah pembangkit tenaga listrik. Saat ini Perseroan mempekerjakan lebih dari 2.100 pegawai di 18 wilayah kerja minyak dan gas yang tersebar dari Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi hingga Papua, serta anjungan-anjungan darat dan lepas pantai maupun pabrik methanol dan LPG.

Keterlibatan Perseroan dalam bisnis eksplorasi dan produksi migas diawali dari pengambilalihan kontrak-kontrak eksplorasi dan produksi milik Tesoro di Kalimantan (TAC dan PSC) pada tahun 1992 dan pengambilalihan PT Stanvac Indonesia dari ExxonMobil pada tahun 1995. Dengan didukung oleh keberhasilan penawaran perdana (IPO) pada tahun 1994, Perseroan terus melaksanakan ekspansi ke industri petrokimia dengan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan Pertamina untuk mengelola pabrik methanol milik Pertamina di pulau Bunyu, Kalimantan Timur di tahun 1997.

Saat ini, Perseroan telah tumbuh menjadi sebuah perusahaan energi terpadu dengan wilayah kerja yang membentang dari ujung timur Sumatra sampai ke bagian timur Indonesia, Papua. Ke depan, MedcoEnergi bertekad untuk meningkatkan produksi migasnya dalam kurun waktu lima tahun mendatang, sehingga Perseroan akan tumbuh menjadi perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar yang lebih besar dari USD 1 miliar.

1980	1992	1994	1995	1996	1997
 <p>Terbentuk sebagai kontraktor pemboran Indonesia. Incorporated as Indonesian drilling contractor.</p>	 <p>Membentuk anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas serta mengambil alih kontrak (TAC & PSC) eksplorasi dan produksi Tesoro, Kalimantan. Established an oil and gas subsidiary, and also, acquired Tesoro, Kalimantan exploration and production contracts (TAC & PSC).</p>	 <p>Penawaran Saham Perdana sebagai MedcoEnergi di Bursa Efek Jakarta. Simbol saham MEDC. Initial Public Offering as MedcoEnergi on the Jakarta Stock Exchange. Ticker symbol is MEDC.</p>	 <p>Mengambil alih 100% kepemilikan saham PT Stanvac Indonesia dari ExxonMobil. Acquired 100% shares of PT Stanvac Indonesia from ExxonMobil.</p>	 <p>Penemuan besar ladang minyak di Kaji Semoga, Sumatra. Discovery of the giant Kaji Semoga, Sumatra oil field.</p>	 <p>Memulai usaha industri hilir melalui Kontrak Kerja Sama Pengelolaan Pabrik Methanol milik Pertamina di Pulau Bunyu. Entered into downstream industry through a Joint Management Agreement to operate Pertamina's Methanol Plant on Bunyu Island.</p>

Founded in 9 June 1980 as one of the first Indonesian drilling contractors, MedcoEnergi has transformed into an integrated energy company with business involvement in oil and gas exploration and production, drilling services, methanol production and most recently, power generation. Currently, the Company employs more than 2,100 people in 18 oil and gas working areas that span from Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi up to Papua, as well as in the onshore and offshore drilling rigs and methanol and LPG plants.

The Company's entrance in oil and gas exploration and production business began when it took over Tesoro's Kalimantan exploration and production contracts (TAC and PSC) in 1992 and PT Stanvac Indonesia from ExxonMobil in 1995. Supported by a successful IPO in 1994, the Company continued to expand its business into the petrochemical industry in order to monetize its stranded gas reserves by signing a Joint Operating Management Agreement with Pertamina to operate Pertamina's methanol plant at Bunyu island, East Kalimantan in 1997.

Recently, the Company has emerged to become an integrated energy company with areas of operations stretching from the northern tip of Sumatra to the eastern region of Indonesia, Papua. Looking ahead, MedcoEnergi aims to increase its oil and gas production within the next five years, enabling the Company to grow as a company with market capitalization of more than USD 1 billion.

1999

Sukses merestrukturisasi hutang Perseroan, ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya HMETD 10:11.

Succeeded in the Company's debt restructuring, followed by Rights Issue of 10:11.

2000

Mengambil alih 3 wilayah kerja baru: Simenggaris, Madura Barat, dan Senoro-Toili. Penemuan ladang minyak di Soka, Sumatra Selatan.

Acquired 3 new working areas: Simenggaris, Madura Barat, and Senoro-Toili. Discovery of oil field in Soka, South Sumatra.



Penemuan ladang minyak baru Matra-Nova, Sumatra.

Discovery of new oil field Matra-Nova, Sumatra.

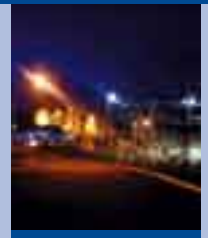
2001

- Akuisisi 25% wilayah kerja yang telah berproduksi di blok Tuban.
- MEI Euro Finance Ltd., anak perusahaan MEI, menerbitkan USD 100 juta Eurobond yang tercatat di Bursa Efek Singapura.
- Acquired 25% working interest at the producing Tuban block.
- Issued US\$ 100 million of Eurobond by MEI Euro Finance Ltd., a subsidiary company of MEI, listed at Singapore Stock Exchange.

2002

- Memenangkan tender untuk Merangin-I.
- MEI Euro Finance Ltd., anak perusahaan MEI, menerbitkan USD 250 juta obligasi 144A yang tercatat di Bursa Efek Singapura.
- Menandatangani beberapa Perjanjian Pemasokan Gas dengan PLN.
- Melakukan penawaran terhadap Novus.
- Obtained tender for Merangin-I.
- MEI Euro Finance Ltd., subsidiary company of MEI, issued US\$ 250 million 144A bonds, listed at Singapore Stock Exchange.
- Signed several Gas Supply Agreement with PLN.
- Makes take over bid for Novus.

2003



- Akuisisi Novus Petroleum Ltd.
- Meresmikan PLTG pertama di Pulau Batam bekerja sama dengan PLN Batam.
- Meresmikan pabrik LPG di Kaji, Sumatra Selatan.
- Acquired Novus Petroleum Ltd.
- Inaugurated the Company's first gas-fueled power plant in Batam Island, a Joint Venture with PLN Batam.
- Inaugurated the LPG plant in Kaji, South Sumatra.

2004

January

01

- Meningkatkan kepemilikan 4,1176% Wilayah Kerja di Lematang PSC.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk pengambilalihan Novus Petroleum Ltd.
- Increase working interest of 4.11176% in Lematang PSC Working Areas.
- Convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders to acquire Novus Petroleum Ltd.

May

05

- Menaikkan penawaran untuk Novus Petroleum.
- Menyelenggarakan Pertemuan Analisis Kuartal Pertama 2004.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Increased offer for Novus Petroleum.
- Convened Analyst Meeting for First Quarter 2004.
- Convened the AGM.

February

02

- Menandatangani Perjanjian Jual beli Gas dengan PLN Borang, Sumatra Selatan.
- Signed GSA with PLN Borang, South Sumatra.

April

04

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan: transaksi konversi kewajiban pembayaran kompensasi oleh Apexindo dan/atau Apexindo Asia Pacific BV sehubungan dengan pelepasan hak MedcoEnergi Finance Overseas BV atas *rig submersible swamp barge* I (Raissa) dan II (Yani) menjadi fasilitas pinjaman/hutang (*Term Loan Facility*); dan konversi kewajiban pembayaran kompensasi Apexindo/AAP sehubungan dengan pelepasan hak MEFO atas rig Raissa dan Yani menjadi fasilitas pinjaman.
- Convened the EGM to approve conflict of interest transactions: the conversion of the compensation payment obligation of Apexindo and/or Apexindo Asia Pacific BV relating to the release of MedcoEnergi Finance Overseas BV rights over the submersible swamp barge rigs I (Raissa) and II (Yani) to become a Term Loan Facility; and conversion of Apexindo/AAP's liability to pay the compensation on the releasing of MEFO's right over rig Raissa and Yani into term loan facility.

June

06

- Menyelenggarakan *Public Expose*.
- Menerima pengakuan kepemilikan saham Novus sebanyak 83,36%.
- Menerbitkan Rp 1,2 triliun *Bond* dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Jangka waktu dari penerbitan Obligasi ini efektif lima (5) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2009. Bunga dari Obligasi ini akan dibayarkan setiap kuartal.
- Pefindo memberikan peringkat AA- dengan *stable outlook* dan Moody dengan peringkat B3 dengan *positive outlook*.
- Convened Public Expose.
- Obtained acceptance relative to 83.36% of outstanding Novus shares.
- Issued Rp 1.2 trillion Bonds at 100% of principal amount. Tenure of the Bond is effective for five (5) years and will mature in 2009. Interest will be paid quarterly.
- Pefindo rated AA- with stable outlook and Moody rated B3 with positive outlook.

July

07

- Menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, melalui JOB Pertamina-Medco Madura Pty. Ltd. dengan PT PLN, untuk memasok 20 MMCFD ke PLTG Sebaya.
- Menandatangani Nota Kesepahaman dengan PGN untuk pasokan gas sebesar 100 MMCFD dari Pagardewa, Sumatra Selatan ke Cilegon, Banten.
- Signed through JOB Pertamina-Medco Madura Pty. Ltd. GSA with PT Pembangunan Jawa Bali, a subsidiary of PLN to supply 20 MMCFD to PLTG Sebaya.
- Signed MoU with PGN on 100 MMCFD gas supply from Pagardewa, South Sumatra to Cilegon, Banten.

September

09

- Sumur deliniasi Langsa TAC H-4 mengeluarkan minyak.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui penjualan sebagian aset Novus dan pengunduran diri/penunjukkan Direksi.
- Langsa TAC H-4 delineation well flowed oil.
- Convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the sale of Novus' certain assets and resignation/appointment of Board of Directors.

November

11

- Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan.
- Convened the Annual Public Expose.

August

08

- Melaporkan Kinerja Semester Pertama.
- Menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BCA untuk proyek Medco Power di Pulau Batam.
- Reported First Half Performance.
- Signed HoA with BCA on Medco Power Joint Venture Project in Batam Island.

October

10

- Meresmikan PLTG pertama (Panaran) milik Perseroan di Pulau Batam.
- Inaugurated the Company's first gas-powered plant (Panaran) in Batam Island.

December

12

- Meresmikan kilang LPG di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan.
- Menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk komitmen penjualan gas antara MEDCO E&P dan Joint Venture antara PT Meta Epsi dan PT Pembangunan Jawa Bali untuk memasok gas ke PLTG Gunung Megang, Sumatra Selatan, sebesar 14,7 MMCFD mulai tahun 2006-2013.
- Menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian untuk komitmen penjualan gas antara MEDCO E&P dan PLN untuk memasok gas ke PLTG Keramasan, Palembang, Sumatra Selatan, sebesar 13,3 MMCFD mulai tahun 2009-2013.
- Menandatangani Kontrak Kerjasama Bagi Hasil Blok Nunukan dengan BPMIGAS untuk jangka waktu 30 tahun.
- Inaugurated the LPG Plant in Kaji, Musi Banyuasin Regency, in South Sumatra.
- Signed Head of Agreement for gas sales commitment between MEDCO E&P and the Joint Venture of PT Meta Epsi and PT Pembangunan Jawa Bali to supply gas to Gas Power Plant Gunung Megang, South Sumatra, at 14.7 MMCFD from 2006 to 2013.
- Signed Head of Agreement for gas sales commitment between MEDCO E&P and PLN to supply gas to Gas Power Plant Keramasan, Palembang, South Sumatra, at 13.3 MMCFD from 2009 to 2013.
- Signed a PSC Contract of Nunukan Block with BPMIGAS for 30 years.

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris.

Numerical notations in all tables and graphs are in English.

KEUANGAN	2000	2001 ¹	2002 ²	2003 ²	2004	FINANCIAL
(Dalam juta Dolar AS)						(In million US Dollar)
Kurs Nilai Tukar Akhir Tahun per USD 1,00 – Neraca	9,595	10,400	8,940	8,465	9,290	Balance Sheet – Closing Exchange Rate per US\$ 1.00
Kurs Nilai Tukar Rata-Rata 12 Bulan per USD 1,00 – Rugi Laba	8,534	10,266	9,379	8,611	8,917	Income Statement – 12 Months Average Exchange Rate per US\$ 1.00
Penjualan & Pendapatan Usaha Bersih	349.84	384.85	420.72	448.99	535.10	Net Sales & Operating Revenues
Laba Kotor	198.31	226.07	207.65	205.42	267.48	Gross Profit
Biaya (Pendapatan) Bunga – Bersih	3.93	(0.84)	6.52	19.16	35.82	Interest (Income) Expense – Net
Laba Bersih	57.74	75.10	82.56	54.08	70.12	Net Income
Aktiva Lancar	172.21	175.83	244.21	381.57	632.09	Current Assets
Aktiva Tetap – Bersih	90.02	122.76	205.60	252.26	272.00	Property & Equipment – Net
Biaya Pengembangan – Bersih	206.69	241.03	286.03	312.29	449.15	Development Cost – Net
Aktiva Lain-lain	2.39	2.90	8.14	6.01	5.86	Other Assets
Jumlah Aktiva	508.71	548.79	751.80	984.44	1,411.74	Total Assets
Kewajiban Lancar	67.87	70.74	129.11	131.38	301.64	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	38.02	21.65	108.78	327.50	534.75	Long-term Liabilities
Jumlah Kewajiban	105.89	92.39	237.89	458.88	836.39	Total Liabilities
Hak Pemilikan Minoritas	12.43	17.42	34.50	30.91	36.39	Minority Interest
Saldo Laba	150.37	193.00	225.32	239.69	289.94	Retained Earnings
Ekuitas	384.44	433.44	472.99	487.65	537.15	Stockholders' Equity
Kas yang Berasal dari Operasi	214.64	226.17	267.01	185.29	269.47	Cash Generated from Operation
EBITDA ³	196.43	231.87	218.16	218.71	260.20	EBITDA ³
Laba per Saham (dalam Dolar AS) ⁴	0.018	0.024	0.026	0.017	0.022	Earnings per Share (in US Dollar) ⁴
Kas yang Berasal dari Operasi per Saham ⁴ (dalam Dolar AS)	0.065	0.069	0.085	0.060	0.087	Cash Generated from Operation per Share ⁴ (in US Dollar)

RASIO KEUANGAN UTAMA

KEY FINANCIAL RATIO

Laba Bersih/Penjualan & Pendapatan Usaha Bersih	16.5%	19.5%	19.6%	12.1%	13.1%	Net Income/Net Sales & Operating Revenues
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	11.3%	13.7%	11.0%	5.5%	5.0%	Net Income/Total Assets
Laba Bersih/Ekuitas	15.0%	17.3%	17.5%	11.1%	13.1%	Net Income/Stockholders' Equity
Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar	253.7%	248.6%	189.1%	290.4%	209.6%	Current Assets/Current Liabilities
Kewajiban Lancar/Jumlah Aktiva	13.3%	12.9%	17.2%	13.3%	21.4%	Current Liabilities/Total Assets
Kewajiban Jangka Panjang/Jumlah Aktiva	7.5%	3.9%	14.5%	33.3%	37.9%	Long-Term Liabilities/Total Assets
Jumlah Kewajiban/Ekuitas	27.5%	21.3%	50.3%	94.1%	155.7%	Total Liabilities/Stockholders' Equity

Angka tahun 2000-2001 diukur ulang dari mata uang Rupiah ke dalam mata uang Dolar AS.

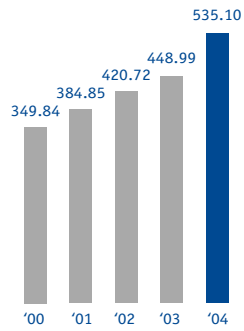
1. Angka untuk tahun 2001, diaudit kembali setelah diukur ulang.
2. Angka untuk tahun 2002 dan 2003 disajikan kembali.
3. EBITDA dihitung setelah disesuaikan dengan hak pemilikan minoritas.
4. Untuk tujuan perbandingan, perhitungan didasarkan jumlah saham rata-rata tertimbang setiap tahun berjalan.

The 2000-2001 numbers have been remeasured from Rupiah denomination to US Dollar denomination.

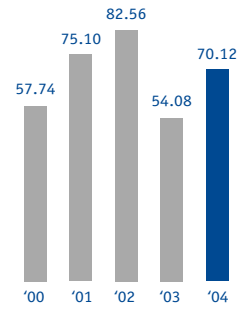
1. The 2001 numbers have been re-audited after re-measurement.
2. The 2002 and 2003 numbers have been restated.
3. EBITDA was calculated after adjustment for minority interest.
4. For comparison purposes, calculation was based on the weighted average number of shares in the prevailing years.

Indikator Keuangan Key Financial Indicators

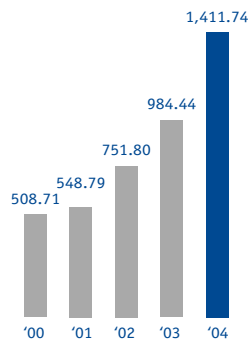
Penjualan & Pendapatan Usaha Bersih (dalam Juta Dolar AS)
Net Sales & Operating Revenues (in Million US Dollar)



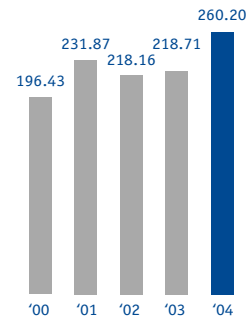
Laba Bersih (dalam Juta Dolar AS)
Net Income (in Million US Dollar)



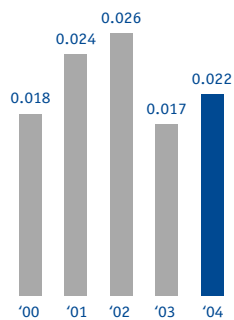
Jumlah Aktiva (dalam Juta Dolar AS)
Total Assets (in Million US Dollar)



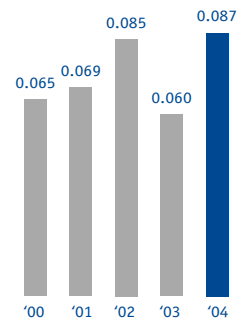
EBITDA (dalam Juta Dolar AS)
EBITDA (in Million US Dollar)



Laba per Saham (dalam Dolar AS)
Earnings per Share (in US Dollar)



Kas yang Berasal dari Operasi per Saham (dalam Dolar AS)
Cash Generated from Operations per Share (in US Dollar)



Ikhtisar Operasi

Operation Highlights

EKSPLOKASI & PRODUKSI MIGAS	2000	2001	2002	2003	2004	OIL & GAS EXPLORATION & PRODUCTION
Cadangan Minyak Terbukti – MMBO						Proved Oil Reserves – MMBO
Kalimantan ¹⁾	16.13	15.80	15.54	7.80	6.80	Kalimantan ¹⁾
Sumatra ¹⁾	163.97	144.70	131.91	106.07	75.30	Sumatra ¹⁾
Jawa Timur ²⁾	-	-	4.94	4.07	10.11	East Java ²⁾
Sulawesi ²⁾	-	-	-	-	5.17	Sulawesi ²⁾
Kakap ²⁾	-	-	-	-	1.73	Kakap ²⁾
Asia Barat ²⁾	-	-	-	-	1.00	West Asia ²⁾
Amerika Serikat ²⁾	-	-	-	-	0.99	United State of America ²⁾
Jumlah Cadangan Minyak Terbukti	180.10	160.50	152.39	117.94	101.10	Total Proved Oil Reserves
Cadangan Gas Terbukti – BCF						Proved Gas Reserves – BCF
Kalimantan ¹⁾	74.60	54.60	65.67	54.61	48.10	Kalimantan ¹⁾
Sumatra ¹⁾	65.70	49.30	60.96	95.44	173.60	Sumatra ¹⁾
Jawa Timur ²⁾	-	-	-	-	55.68	East Java ²⁾
Kakap ²⁾	-	-	-	-	39.98	Kakap ²⁾
Asia Barat ²⁾	-	-	-	-	55.90	West Asia ²⁾
Amerika Serikat ²⁾	-	-	-	-	71.90	United State of America ²⁾
Jumlah Cadangan Gas Terbukti	140.30	103.90	126.63	150.05	455.06	Total Proved Gas Reserves
Produksi Minyak – BOPD						Oil Production – BOPD
Kalimantan	6,400	7,100	7,134	5,800	5,800	Kalimantan
Sumatra	60,400	75,100	78,346	59,195 ³⁾	45,800	Sumatra
Jawa Timur	-	-	-	1,825 ³⁾	1,800	East Java
Kakap	-	-	-	-	1,370	Kakap
Asia Barat	-	-	-	-	1,370	West Asia
Australia	-	-	-	-	384	Australia
Amerika Serikat	-	-	-	-	1,014	United State of America
Jumlah Produksi Minyak	66,800	82,200	85,480	66,820	57,538	Total Oil Production
Penjualan Gas – MMCFD						Gas Sales – MMCFD
Kalimantan – Methanol	22.50	34.20	27.90	24.11	22.40	Kalimantan – Methanol
Kalimantan – PLN Tanjung Batu	-	-	-	12.85	14.30	Kalimantan – PLN Tanjung Batu
Sumatra – PUSRI	43.40	42.90	39.70	41.65	46.70	Sumatra – PUSRI
Sumatra – PLN Indralaya	-	-	-	9.26	10.90	Sumatra – PLN Indralaya
Sumatra – PLN Betung/Kaji	-	-	-	-	6.60	Sumatra – PLN Betung/Kaji
Sumatra – PLN Gunung Belah	-	-	-	-	1.90	Sumatra – PLN Gunung Belah
Jawa Timur – PGN	-	-	-	-	31.50	East Java – PGN
Kakap – WNG, Singapura	-	-	-	-	9.86	Kakap – WNG, Singapore
Asia Barat – Bukha 8, Oman	-	-	-	-	12.88	West Asia – Bukha 8, Oman
Australia	-	-	-	-	10.96	Australia
Amerika Serikat	-	-	-	-	24.38	United State of America
Jumlah Penjualan Gas	65.90	77.10	67.60	87.87	192.38	Total Gas Sales
Harga Minyak – (USD/barrel)						Oil Price – (US\$/barrel)
Kalimantan	28.43	23.78	25.39	29.05	36.56	Kalimantan
Sumatra	28.88	23.92	25.29	29.38	36.70	Sumatra
Jawa Timur (Tuban)	-	-	-	28.85	38.88	East Java (Tuban)
Kakap	-	-	-	-	39.71	Kakap
Harga Minyak Rata-rata	28.84	23.91	25.30	29.33	37.96	Average Oil Price
Harga Gas – (USD/MMBTU)						Gas Price – (US\$/MMBTU)
Kalimantan – Methanol	1.42	1.42	1.42	1.42	1.42	Kalimantan – Methanol
Kalimantan – PLN Tanjung Batu	1.94	2.32	2.50	2.48	2.50	Kalimantan – PLN Tanjung Batu
Sumatra – PUSRI	1.33	1.33	1.33	1.33	1.50	Sumatra – PUSRI
Sumatra – PLN Indralaya	-	-	-	2.18	2.40	Sumatra – PLN Indralaya
Sumatra – PLN Betung/Kaji	-	-	-	-	2.50	Sumatra – PLN Betung/Kaji
Sumatra – PLN Gunung Belah	-	-	-	-	1.90	Sumatra – PLN Gunung Belah
JASA PENGEBORAN MIGAS						OIL & GAS DRILLING SERVICES
Utilisasi Rig Darat	37%	43%	61%	57%	53%	Onshore Rig Utilization
Pendapatan Bersih Rig Darat per hari	4,531.00	6,144.00	7,396.00	7,944.00	8,314.00	Onshore Rig Average Daily Revenues
Utilisasi Rig Lepas Pantai	76%	100%	70%	78%	100%	Offshore Rig Utilization
Pendapatan Bersih Rig Lepas Pantai per hari	23,071.00	27,945.00	24,861.00	34,904.00	44,376.00	Offshore Rig Average Daily Revenues
PETROCHEMICAL						CHEMICAL
Methanol						Methanol
Produksi – Metrik Ton (MT)	146,101.00 ⁴⁾	257,000.00	223,364.00	265,451.00	236,574.00	Production – Metric Ton (MT)
Penjualan – Metrik Ton (MT)	144,452.00	246,000.00	232,575.65	262,000.00	240,650.00	Sales – Metric Ton (MT)
Harga Rata-rata – USD/MT (FOB Bunyu)	145.55	116.00	132.30	212.00	230.00	Average Price – US\$/MT (FOB Bunyu)
LPG						LPG
Proses Gas (MMCF)	-	-	-	-	3,517.00	Gas Processed (MMCF)
Deliveri LPG (Ton)	-	-	-	-	20,225.00	LPG Delivered (Ton)
Kondensat (Barrel)	-	-	-	-	76,838.00	Condensate (Barrel)
Lean Gas (MMCF)	-	-	-	-	2,261.00	Lean Gas (MMCF)
Fee Proses (USD)	-	-	-	-	5,735,000.00	Processing Fee (US\$)

Catatan:

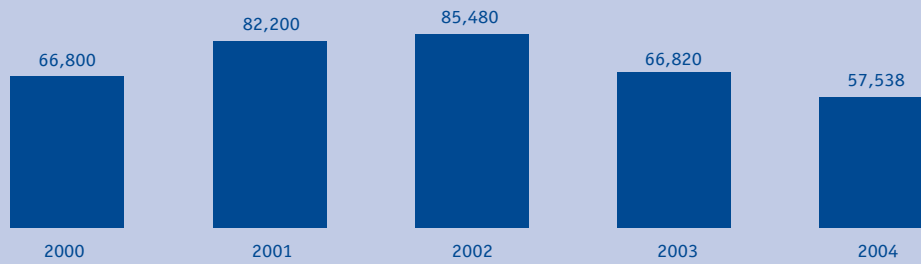
- Jumlah cadangan terbukti untuk tahun 2000-2004 telah disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associates, kecuali Langsa TAC.
- Jumlah cadangan terbukti dihitung berdasarkan estimasi internal.
- Blok Tuban dan Lematang mulai memproduksi pada tahun 2003.
- 122 hari pabrik tidak produksi karena perawatan dan perbaikan.

Notes:

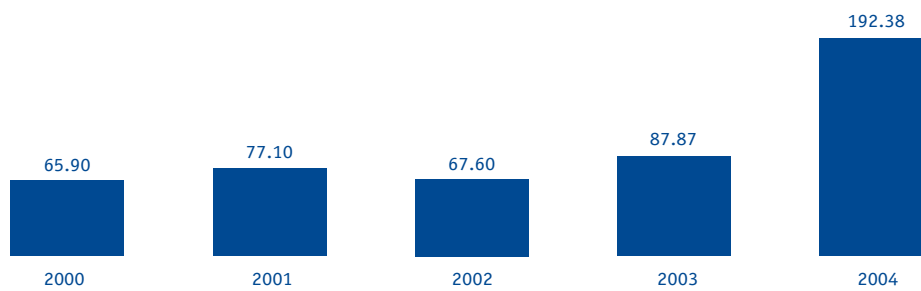
- Total proved reserves for the year 2000-2004 have been certified by Gaffney, Cline & Associates, except Langsa TAC.
- Total proved reserved calculated based on internal estimation.
- The production of Tuban and Lematang blocks started in 2003.
- The plant was shut down for 122 days due to the turnaround program.

Pertumbuhan Operasi Operation Growth

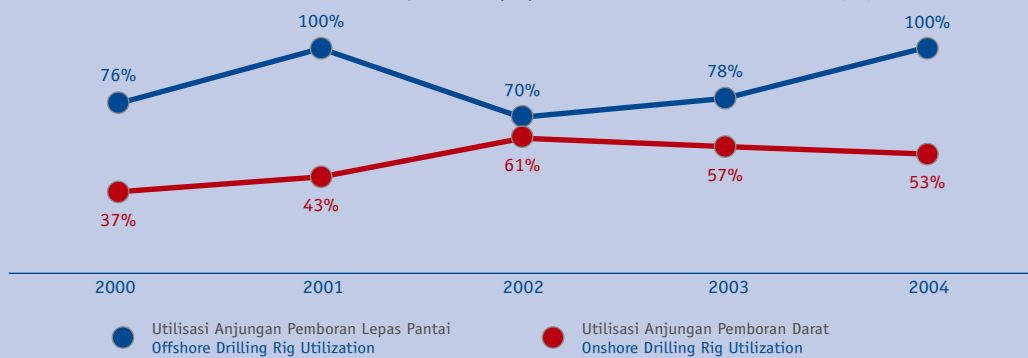
Ikhtisar Produksi Minyak (BOPD) Historical Oil Production (BOPD)



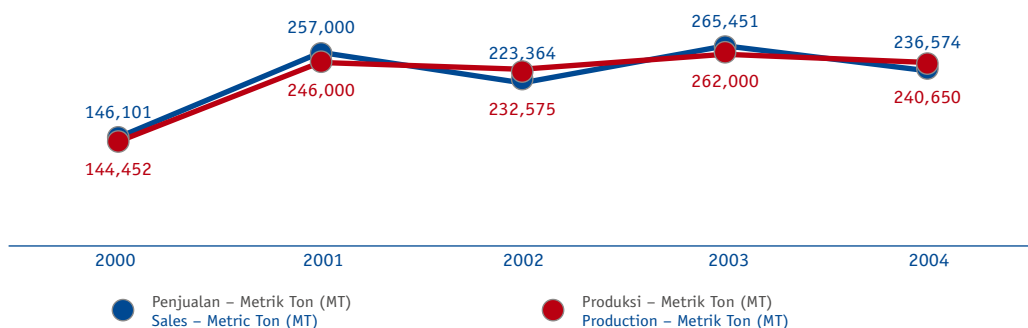
Ikhtisar Penjualan Gas (MMCFD) Historical Gas Sales (MMCFD)



Ikhtisar Utilisasi Anjungan (%) Historical Rig Utilization (%)



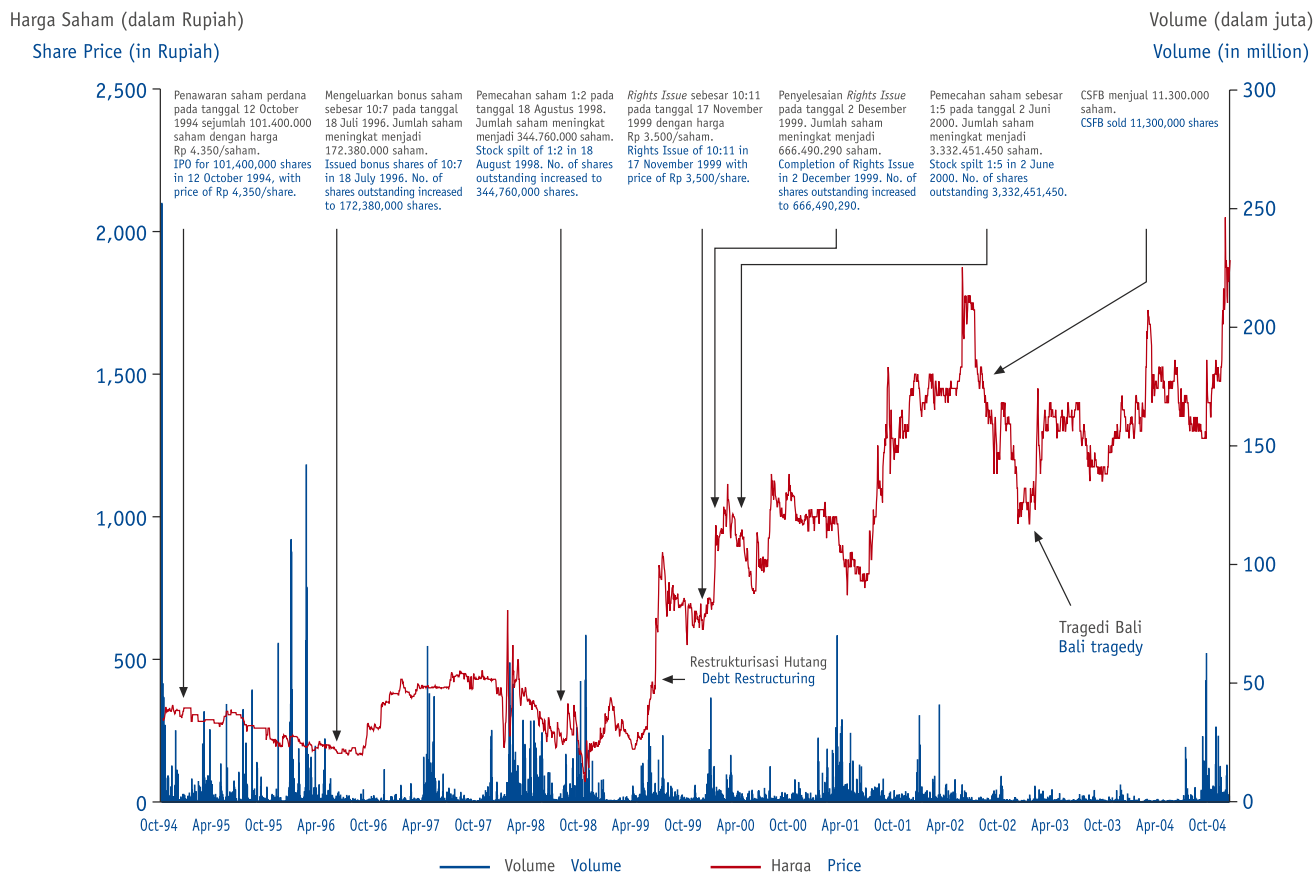
Ikhtisar Produksi & Penjualan Methanol (MT) Historical Methanol Production & Sales (MT)



Besaran Minyak & Gas Oil & Gas Measurement

BOPD	Barel minyak per hari	Barrels of oil per day	BCF	Miliar kaki kubik	Billion cubic feet
MBOOPD	Ribu barel minyak per hari	Thousand barrels of oil per day	MCFD	Ribu kaki kubik per hari	Thousand cubic feet per day
MBO	Ribu barel minyak	Thousand barrels of oil	MMCFD	Juta kaki kubik per hari	Million cubic feet per day
MMBO	Juta barel minyak	Million barrels of oil	MMBTU	Ukuran panas	Million British Thermal Units
MBOE	Setara ribu barel minyak	Thousand barrels of oil equivalent		(1 MCF = 1 MMBTU)	
MMBOE	Setara juta barel minyak	Million barrels of oil equivalent	BWPD	Barel air per hari	Barrels of water per day
MCF	Ribu kaki kubik	Thousand cubic feet	TCF	Triliun kaki kubik	Trillion cubic feet
MMCF	Juta kaki kubik	Million cubic feet			

Saham Medco di Bursa Efek Jakarta Tahun 2004 Medco Share at Jakarta Stock Exchange in 2004



Komitmen MedcoEnergi yang kuat dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang sehat telah mendapatkan sambutan yang positif dari masyarakat investasi, seiring dengan harga saham Perseroan yang terus meningkat sepanjang tahun 2004 dan mencapai puncaknya pada Rp 2.175 per saham, harga tertinggi yang dicapai sejak tahun 2002. Harga terendah di tahun 2004 adalah Rp 1.250, lebih tinggi dari harga terendah tahun 2003 sebesar Rp 1.125 per saham. Diawali dengan harga penutupan sebesar Rp 1.350 di akhir tahun 2003, harga saham Perseroan ditutup pada Rp 1.450, Rp 1.350, Rp 1.525 dan Rp 2.075, masing-masing pada akhir kuartal pertama, kedua, ketiga dan keempat tahun 2004.

Volume perdagangan saham Perseroan di tahun 2004 juga naik secara cukup tajam, seiring dengan tren harga saham. Untuk kuartal pertama (ke-1), dan keempat (ke-4) tahun 2004, volume perdagangan saham tercatat masing-masing sebesar 49,7 dan 316,9 juta lembar saham. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan angka untuk kuartal pertama (ke-1) dan keempat (ke-4) tahun 2003, yaitu sebesar 24,9 and 38,0 juta lembar saham.

MedcoEnergi's keen commitment to pursue healthy path of business growth won favorable appreciation from the investment community as the Company's stock price steadily increased throughout 2004 and ultimately peaked Rp 2,175 per share, a highest price since 2002. The lowest price in 2004 was Rp 1,250, higher than that of 2003 which recorded at Rp 1,125 per share. Started with the closing price of Rp 1,350 per share at yearend 2003, the Company's stock closed at Rp 1,450, Rp 1,350, Rp 1,525 and Rp 2,075 at the end of 1st, 2nd, 3rd and 4th quarter of 2004, respectively.

Trading volume of the Company's stock indicated a trend that is similar to the stock price, with significant increase throughout the second half of 2004. Trading volume for the 1st and 4th quarter 2004 was recorded at 49.7 and 316.9 million of shares, respectively. The figures are higher than 2003 figures of 24.9 and 38.0 million of shares for the 1st and 4th quarter, respectively.

JUMLAH SAHAM BEREDAR	1998 ¹	1999 ²	2000 ³	2001-2004	NUMBER OF OUTSTANDING SHARES
Nilai Nominal Rp 100,- per saham			3,332,451,450	3,332,451,450	Par Value of Rp 100,- per share
Nilai Nominal Rp 500,- per saham	344,760,000	666,490,290			Par Value of Rp 500,- per share
Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham					Par Value of Rp 1,000,- per share

1. Pemecahan nominal saham 1:2 dimulai pada bulan Agustus 1998.
2. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 10:11 selesai dilakukan bulan Desember 1999.
3. Pemecahan nominal saham 1:5 dimulai pada bulan Juni 2000.

1. Stock split 1:2 was began in August 1998.
2. Right issue 10:11 was completed in December 1999.
3. Stock split 1:5 began in June 2000.

PERIODE	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUP CLOSING	VOLUME	PERIOD
Kuartal 1 – 2000	1,170	840	880	205,065,000	2000 – 1 st Quarter
Kuartal 2	1,225	690	1,100	191,179,000	2 nd Quarter
Kuartal 3	1,165	900	985	239,430,000	3 rd Quarter
Kuartal 4	1,050	950	1,000	98,925,500	4 th Quarter
Kuartal 1 - 2001	1,000	725	850	104,516,000	2001 – 1 st Quarter
Kuartal 2	975	750	1,100	192,041,000	2 nd Quarter
Kuartal 3	1,525	1,050	1,300	620,902,000	3 rd Quarter
Kuartal 4	1,500	1,250	1,500	214,028,500	4 th Quarter
Kuartal 1 - 2002	1,500	1,375	1,475	79,728,000	2002 – 1 st Quarter
Kuartal 2	1,950	1,375	1,700	261,891,500	2 nd Quarter
Kuartal 3	1,425	1,125	1,400	119,796,500	3 rd Quarter
Kuartal 4	1,450	950	1,350	93,535,500	4 th Quarter
Kuartal 1 - 2003	1,425	1,150	1,325	24,855,500	2003 – 1 st Quarter
Kuartal 2	1,425	1,125	1,200	66,433,000	2 nd Quarter
Kuartal 3	1,325	1,125	1,275	38,866,500	3 rd Quarter
Kuartal 4	1,475	1,275	1,350	38,005,500	4 th Quarter
Kuartal 1 - 2004	1,750	1,304	1,450	49,754,000	2004 – 1 st Quarter
Kuartal 2	1,525	1,300	1,350	16,161,000	2 nd Quarter
Kuartal 3	1,675	1,250	1,525	84,238,500	3 rd Quarter
Kuartal 4	2,175	1,525	2,075	316,872,500	4 th Quarter

TAHUN YEAR	TANGGAL PEMBAYARAN DATE OF PAYMENT	DIVIDEN PER SAHAM DIVIDEND PER SHARE
1997	None	0
1998	None	0
1999	02 Agustus/August 2000	Rp 12,-
2000	20 Agustus/August 2001	Rp 85,-
2001	12 Juni/June 2002	Rp 110,-
2002	11 Juni/June 2002	Rp 111,-
2003	23 Juni/June 2004	USD 0.0064 *

* Kurs tengah BI per tanggal 9 Juni 2004 adalah Rp 9.278. BI middle rate as of June 9, 2004 is Rp 9,278.

2004-2005 Harga Minyak: Menuju Pergerakan Dinamika Baru

2004-2005 Oil Market: Toward a New Dynamics

Perekonomian Dunia

Dunia telah menunjukkan kinerja ekonomi yang menakjubkan di tahun 2004, tumbuh sebesar 4,9% per tahun, jauh melebihi angka 2003 sebesar 3,9%. Sektor konsumsi tetap merupakan faktor pendorong yang kuat terhadap kinerja perekonomian AS, sementara di Jepang, kinerja perekonomian dimotori oleh permintaan akan barang modal yang tumbuh pesat baik pada pasar domestik maupun internasional. Disamping itu, perekonomian Cina juga melanjutkan kinerjanya yang baik, seiring dengan kinerja ekspor yang terus tumbuh sebesar 35% per tahun, selama dua tahun terakhir.

Memasuki tahun 2005, pengamat ekonomi cenderung sepakat bahwa ekonomi dunia akan mengalami pertumbuhan yang lebih lambat, dengan estimasi pertumbuhan sekitar 4%, seiring dengan kebijakan pengetatan fiskal dan moneter yang mulai dilakukan oleh negara-negara maju dan mulai dirasakannya dampak kenaikan harga minyak.

Menuju Babak Baru Dinamika Pasar Minyak Dunia

Selama dua periode yang terdahulu, yakni pada tahun 70an dan 80an, pembentukan harga di pasar minyak dunia sangat dipengaruhi oleh fluktuasi pasokan minyak yang tersedia, dengan harga yang berkisar pada USD 15 dan USD 25 per barel. Memasuki dekade 90an, pasar minyak dunia bergerak menuju dinamika baru yang tidak lagi dipengaruhi oleh ketersediaan pasokan, namun lebih dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dunia yang pesat, sehingga permintaan akan energi juga meningkat tajam. Dalam lima tahun terakhir, permintaan migas tumbuh 1,5% setiap tahunnya, sementara produksi migas hanya tumbuh 0,2% per tahun. Permintaan dunia akan minyak di tahun 2004 mencapai 82 MMBPD, hampir dua kali lipat dari angka permintaan pada tahun 1960 yang sebesar 47 MMBPD dan tidak ada tanda akan adanya penurunan.

Walaupun kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan peningkatan permintaan minyak dunia, pasokan minyak dunia di akhir tahun 2004 tercatat mengalami peningkatan yang mengesankan, yaitu sebesar 3,5 MMBPD lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan tingkat pertumbuhan yang tertinggi sejak tahun 1986. Dari total kenaikan produksi tersebut, negara-negara OPEC dan Non-OPEC berturut-turut menghasilkan kenaikan sebesar 2,1 dan 1,2 MMBPD. Lebih dari duapertiga dari kenaikan yang dihasilkan oleh negara-negara non-OPEC bersumber dari Rusia dan Kazakhstan, yang masing-masing meningkatkan produksinya sebesar 0,73 dan 0,15 MMBPD.

The World Economy

The world has seen remarkable economic performance in 2004, growing at 4.9% annually, far exceeding 2003 figure of 3.9%. Consumer spending remained to be the driving force behind the strong performance of US economy, whilst solid growth in domestic and international demand for capital goods boosted Japanese economic performance. China's economy, on the other hand, continued its solid performance as exports recorded a staggering 2004 growth of 35% per year, for the second consecutive year.

Going into 2005, a consensus appears to have emerged among the economists that the world is likely to see lower growth, with estimates of around 4%, as major economies start to withdraw their fiscal and monetary stimulus and impacts of higher oil prices continue to set in.

Toward an Advanced Stage of Oil Market Dynamics

During the last two stages of oil market development in the 70s and 80s, the market was heavily influenced by fluctuations of oil supply, with prices balanced around US\$ 15 and US\$ 25 per barrel, respectively. Entering the decade of 1990s, the oil market has shifted toward a new and more advanced dynamics, which is no longer influenced by supply side, but by the demand side, as the world economy grows at a faster rate, causing the demand for energy to reach its new height. Over the past five years, oil and gas demand has been growing at an annual rate of 1.5%, while production capacity only grew at 0.2% per year. World oil demand in 2004 has reached 82 MMBPD, nearly doubled the 1960 figure of 47 MMBPD and there is no sign of slowdown.

Although receiving much less attention than the rise of world oil demand, world oil supply has ended the year 2004 with equally impressive record, with an annual increase of 3.5 MMBPD over the previous year. This represents a growth rate not seen since 1986. From the total production increase, OPEC and non-OPEC supply contributed an increase of 2.1 and 1.2 MMBPD, respectively. More than two-third of the Non-OPEC supply surge came from Russia, and Kazakhstan, which respectively increased its production by 0.73 and 0.15 MMBPD.



Di tengah-tengah pertumbuhan pasokan minyak yang sangat baik, pasar minyak di tahun 2004 mengalami beberapa kali interupsi dan penurunan. Berbagai perkembangan yang terkait masalah Yukos di Rusia telah mengakibatkan timbulnya kekhawatiran bahwa sampai dengan 1 MMBPD dari produksi minyak dapat terganggu, walaupun sejauh ini hanya menyebabkan penurunan ekspor ke Cina dalam jumlah kecil. Peristiwa yang lebih penting adalah terjadinya badai Ivan yang menyapu wilayah di Teluk Mexico, mengakibatkan kerusakan infrastruktur produksi minyak yang cukup besar. Pada puncaknya, badai tersebut mengakibatkan terhentinya produksi minyak sebesar lebih dari 1 MMBPD, dimana sampai saat ini produksi masih berada sebesar 145.000 BPD di bawah normal. Selanjutnya, sepanjang tahun 2004 juga terus berlangsung penurunan produksi minyak di Irak – seiring dengan berlangsungnya berbagai aksi kekerasan – serta di Laut Utara, yang mulai menunjukkan penurunan setelah selama 30 tahun terakhir menjadi salah satu penghasil minyak terbesar di dunia. Sebagai tren penurunan produksi minyak ini, ditambah lagi dengan antisipasi atas berbagai kejadian yang tak terduga yang dapat menimpa negara-negara pengekspor minyak, telah menyebabkan kekhawatiran akan kecukupan pasokan minyak dan mengakibatkan naiknya harga minyak.

Akibatnya, pasar energi dunia mulai didominasi oleh meningkatnya permintaan akan gas alam, yang tumbuh 75% dalam 20 tahun terakhir. Namun demikian, sebagian besar analis sepakat bahwa minyak masih merupakan sumber utama energi, paling tidak untuk 20 tahun ke depan. Hal ini terutama disebabkan oleh tingginya biaya investasi yang dibutuhkan untuk melakukan komersialisasi cadangan gas alam. Sedangkan apabila dilihat secara regional, dalam hal ini Asia, gas alam tetap memiliki prospek bisnis yang menjanjikan bagi perusahaan yang berkecimpung di bidang minyak dan gas.

Kebijaksanaan OPEC

Dalam menjawab tantangan perkembangan pasar yang dinamis dan upaya untuk terus menjamin kecukupan pasokan, selama tahun 2004 OPEC telah menaikkan plafon produksinya dalam 3 tahap, dengan kenaikan total sebesar 3,5 MMBPD, sehingga tingkat produksi mencapai 29,1 MMBPD. Di bulan Oktober, produksi OPEC meningkat mencapai 30 MMBPD, atau tingkat produksi bulanan tertinggi sejak 1980. Peningkatan produksi OPEC yang tajam tersebut telah dapat memenuhi persediaan minyak dalam menghadapi berbagai gangguan yang terjadi selama tahun 2004.

Upaya ini telah membantu menurunkan harga minyak, yang tercermin pada OPEC Reference Basket (ORB), yang menurun menjadi USD 35,00 per barel, dari harga tertingginya sebesar USD 46,60 per barel yang terjadi di bulan Oktober. Untuk tahun yang berakhir pada bulan Desember 2004, ORB mencapai rata-rata sebesar USD 36,05 per barel, naik sebesar USD 7,95 per barel atau 28% dari catatan angka di tahun 2003.

Perkiraan pasar

Melihat ke depan, dengan perkiraan permintaan kuartal pertama 2005 sebesar 83,7 MMBPD dan produksi non-OPEC diharapkan mencapai 54,9 MMBPD, maka kesenjangan pasokan yang harus dipenuhi mencapai 28,8 MMBPD. Dengan tingkat produksi yang telah disepakati saat ini, yaitu sebesar 27 MMBPD (untuk negara-negara OPEC-10), produksi OPEC akan lebih dari cukup dalam memenuhi permintaan yang diharapkan, dan bahkan diperkirakan akan meningkatkan jumlah stok pada kuartal pertama tahun 2005. Akibatnya, harga minyak diperkirakan akan stabil dengan ORB yang berkisar antara USD 34-38 per barel.

Untuk jangka panjang, dengan perekonomian dunia yang diharapkan terus tumbuh pesat dan dimana minyak masih merupakan sumber energi utama untuk setidaknya 20 tahun mendatang, banyak pengamat memperkirakan bahwa harga minyak akan tetap tinggi. Pita harga OPEC diperkirakan akan bergeser dari tingkat yang terjadi saat ini, yaitu USD 22-28 per barel menjadi sekitar USD 35-40 per barel untuk lima tahun mendatang.

Despite robust growth in oil supply, world oil market in 2004 has experienced some supply outages and declines. Developments in the ongoing Yukos affair in Russia has raised market concerns that close to 1 MMBPD of oil production could be disrupted, although so far has only caused insignificant amount of export reduction to China. A more substantial event was the Hurricane Ivan that swept over the Gulf of Mexico, causing sizable damage on oil production infrastructure. At its peak, the hurricane has shut production of over 1 MMBPD, while currently 145,000 BPD has yet to return online. In addition, the year 2004 has also seen the continuing decline of oil supply from Iraq – as the country continues to face insurgencies – and from the North Sea areas, which began to see declining production after serving as one of the world's greatest source of oil in 30 years. These trends of steadily declining production, along with unforeseen events in oil exporting countries, has made the market especially nervous about supply adequacy and created a high premium in oil prices.

Consequently, energy market saw rising demand for natural gas, which grew over 75% in the past 20 years. Still, most analysts agree that oil will remain to be the primary source of energy, at least for the 20 years. This is largely due to the large investments required to bring natural gas from production to commercialization. Nevertheless, when looking at regional scope, Asia in particular, natural gas remains to offer promising business prospects for oil and gas companies.

The OPEC Policy

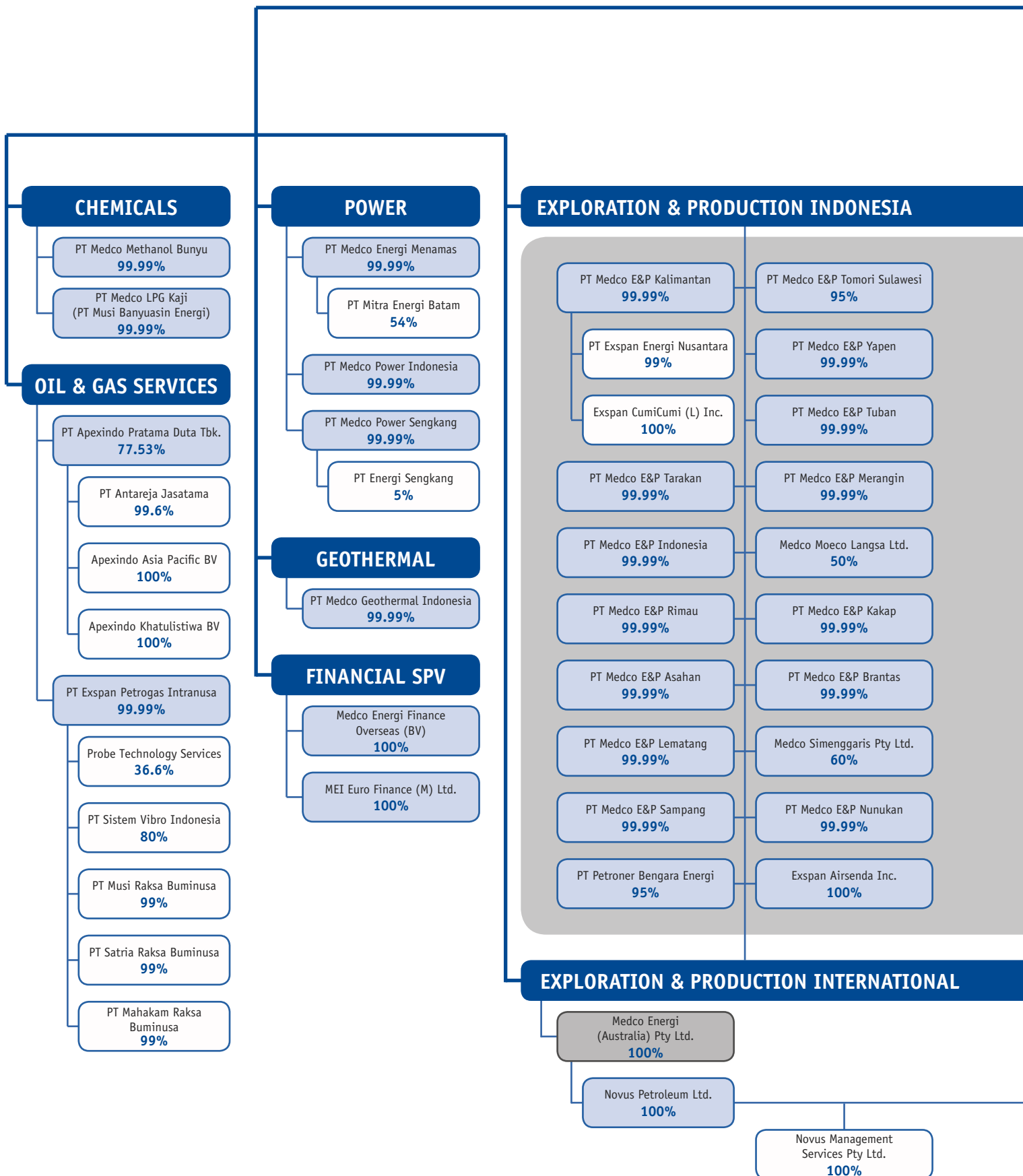
In response to such a dynamic market development and in an ongoing effort to ensure supply adequacy, OPEC throughout 2004 has increased production ceiling in three stages, for a total rise of 3.5 MMBPD, resulting in a production level that reached 29.1 MMBPD. In October alone, OPEC production rose to 30 MMBPD, the highest recorded monthly level since 1980. Such a substantial increase in OPEC production was more than enough to compensate for supply disruptions occurred throughout 2004.

This effort has helped to ease up the oil price, as reflected in the OPEC Reference Basket (ORB), which moderated to about US\$ 35.00 per barrel, from its peak of US\$ 46.60 per barrel reached in October. For the year ended in December 2004, the ORB has averaged US\$ 36.05 per barrel, which represent a gain of US\$ 7.95 per barrel or 28%, from the 2003 figure.

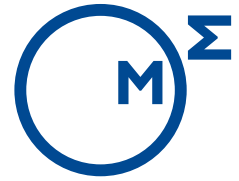
Market Outlook

Looking ahead, with the first quarter 2005 demand forecast of 83.7 MMBPD and non-OPEC production expected at 54.9 MMBPD, the supply gap to be filled reached 28.8 MMBPD. With its current agreed output of 27.0 MMBPD (for OPEC-10 countries), OPEC production will be more than sufficient to meet the expected demand, and it may even lead to a further stock build up in the first quarter of 2005. This will result in stable oil price, with ORB fluctuates around 34-38 US\$/barrel.

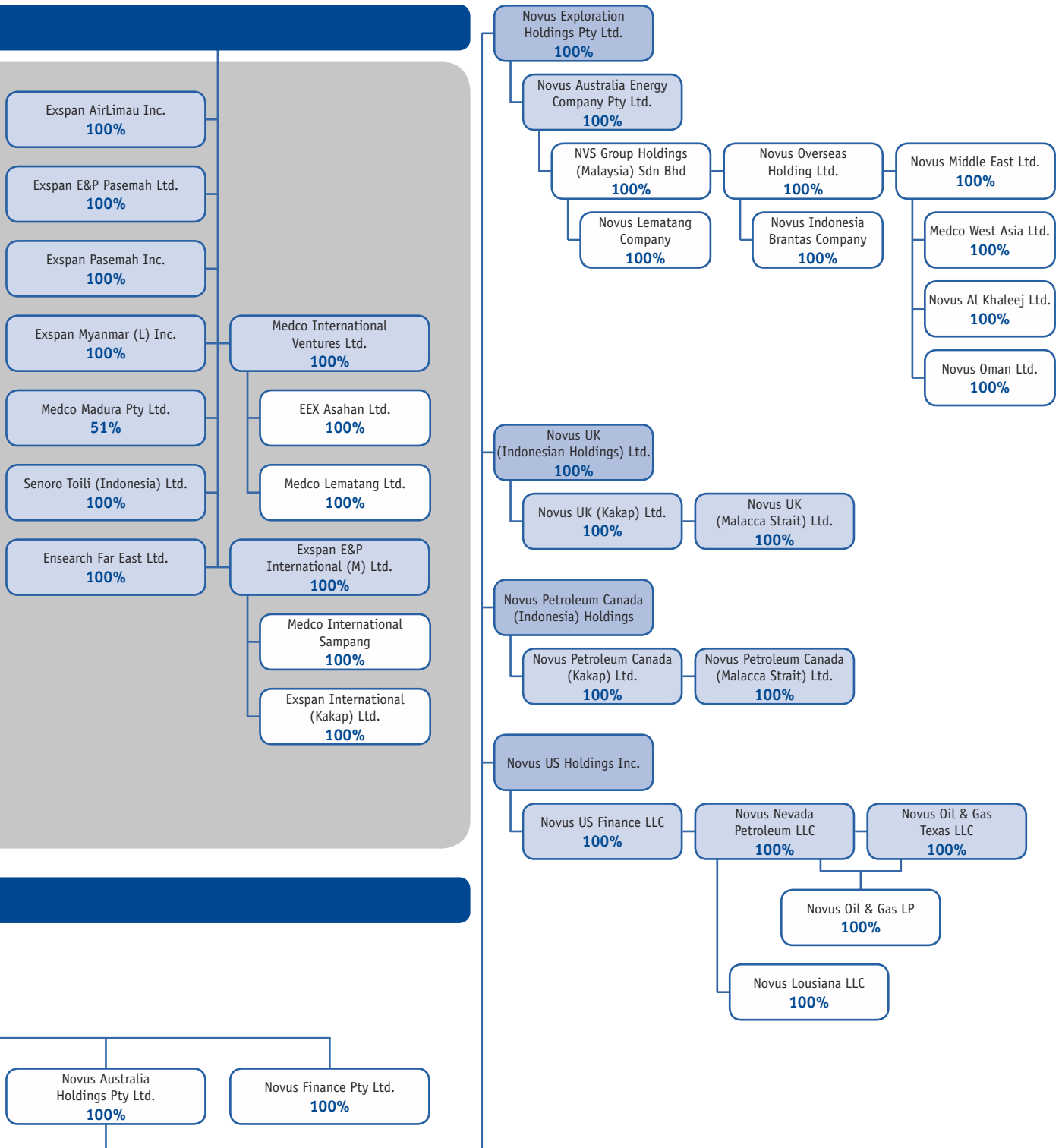
In the longer run, as the world economy is expected to grow at progressive rates and oil remains to be the primary source of energy in at least twenty years, many experts suggest that high oil prices are likely to stay. The OPEC band is likely to shift from the current level of 22-28 US\$/barrel to around 35-40 US\$/barrel in the next 5 years.



Status per bulan Mei 2005 Status as of May 2005



MEDCOENERGI



Wilayah Kerja Working Areas

Wilayah Domestik Domestic Areas





Yapen

PAPUA

Wilayah Internasional International Areas



Indonesian operations:

- 9 producing blocks
- 9 exploration blocks
- 1 exploration well
- 11 onshore drilling rigs
- 4 offshore drilling rigs (swam barge)
- 1 methanol plant
- 2 power plants
- 1 LPG plant

International operations:

- 1 producing block in Oman
- 3 producing blocks in the US
- 3 exploration blocks in Oman
- 1 exploration block in Libya (area 47)
- 1 drilling rig in Iran (offshore/jack-up)

Legends

- Exploration
- Production
- Drilling Services
- Methanol Plant
- LPG Plant
- Power Plant



Ir. Arifin Panigoro

Perseroan memperoleh manfaat yang sangat besar dari masukan dan pertimbangan tokoh-tokoh terhormat dan disegani di kalangan masyarakat bisnis Indonesia dan internasional.

The Company benefited from resourceful counsel provided by prominent figures, and respected within the Indonesian and international business community.



Prof. Dr. Subroto



Ismael Saleh, SH

Ir. Arifin Panigoro

Pendiri kelompok usaha Grup Medco. Memulai kiprahnya di dunia perminyakan dan gas sejak tahun 1980. Guna lebih memfokuskan dirinya sebagai anggota Parlemen, beliau mengundurkan diri dari kepengurusan Perseroan tahun 1998 dan sejak itu berperan sebagai penasihat Perseroan, khususnya dalam hal mengarahkan peluang-peluang usaha baru dibidang minyak dan gas.

Prof. Dr. Subroto

Mantan Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia dan mantan Sekretaris Jenderal OPEC. Sejak tahun 1997, aktif memberikan nasihat kepada Perseroan, khususnya dalam masalah-masalah ekonomi makro dan perkembangan global usaha perminyakan.

Ismail Saleh, SH

Mantan Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Sejak bergabung dengan Perseroan tahun 1993, aktif memberikan nasihat kepada Perseroan, khususnya dalam menjalankan usaha sesuai dengan kaidah hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Founder of Medco Group and involved in the oil and gas industry since 1980. In order to be more focused as member of the Parliament, he withdrew from the Company's management in 1998. Since then, his role has been as advisor to the Company, notably in identifying new oil and gas business opportunities.

Former Minister of Mines and Energy of the Republic of Indonesia and former Secretary General of OPEC. Since 1997, actively advised the Company mainly on macro economic issues and global developments in the oil and gas business.

Former Minister of Justice of the Republic Indonesia. Since joining the Company in 1993, actively advised the Company in its business conduct mainly to ensure compliance with Indonesian business laws and regulations.



John S. Karamoy

Mencapai pertumbuhan bisnis yang didukung oleh prinsip kehati-hatian dan kepatuhan.

Balancing business growth with prudent and compliant management.

Kepada Para Pemegang Saham,

Pertama-tama, perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris (BOC) untuk menyampaikan penghargaan kepada Direksi (BOD) atas keberhasilannya dalam menjalankan tugas, peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan strategis MedcoEnergi yang telah ditetapkan, serta dalam memastikan bahwa semua transaksi dan aksi korporasi yang dilaksanakan sepanjang tahun telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan

To the Shareholders,

First of all, on behalf of the Board of Commissioners (BOC), I would like to commend our Boards of Directors (BOD) for successfully performing their duties, roles and responsibilities in accordance with MedcoEnergi's strategic objectives, and ensuring that any transactions and corporate actions were in compliance with the Company's Articles of Association, and prevailing laws and regulations. Such performance is reflected on the

yang berlaku. Keberhasilan tersebut tercermin pada kinerja operasi dan keuangan yang sangat baik serta penghargaan yang diterima oleh Perseroan dari pihak independen.

Selama tahun 2004, kami telah mengadakan enam kali rapat dan sejumlah *conference-call* untuk membahas dan membuat keputusan atas berbagai transaksi dan aksi korporasi yang diajukan oleh BOD. Diantara transaksi dan aksi korporasi tersebut termasuk akuisisi terhadap Novus Petroleum Limited (Novus), pembangunan pembangkit listrik tenaga gas di Pulau Batam, pembuatan studi kelayakan atas berbagai proyek potensial guna memonetisasi gas dari blok Senoro-Toili di Sulawesi Tengah, penerbitan obligasi korporasi, serta rencana penjualan sebagian aset Novus. Kami meyakini bahwa transaksi dan aksi korporasi tersebut dilaksanakan demi kepentingan MedcoEnergi dan berperan penting dalam meningkatkan kinerja operasi dan keuangan MedcoEnergi.

Seluruh anggota BOC memahami arti pentingnya peningkatan yang berkelanjutan pada penerapan tata kelola perusahaan (GCG). Peningkatan tersebut terlihat pada peran BOC yang semakin aktif dalam memberikan pengarahan kepada BOD. Berkat dukungan dan keahlian anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, kami dapat melakukan pengkajian terhadap berbagai transaksi dan aksi korporasi yang diajukan oleh BOD dan memberikan persetujuan secara independen.

Sementara itu, dalam menentukan nominasi dan remunerasi BOC dan BOD kami dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun, Komite telah memilih dan menominasikan kandidat yang tepat untuk menduduki posisi BOC dan BOD yang kosong. Komite juga telah membantu BOC dalam mengevaluasi remunerasi BOC dan BOD untuk tahun 2004 yang diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Di samping anggota-anggota BOC, Komite-komite di atas juga beranggotakan individu-individu yang memiliki pengalaman luas di bidang tata kelola perusahaan, manajemen keuangan, serta pengelolaan bisnis migas. Komite-komite ini juga telah secara aktif berhubungan dengan BOD guna memastikan bahwa pertimbangan yang matang mengenai manajemen risiko dan kehati-hatian dalam hal manajemen keuangan telah dilakukan sebelum diterapkannya tujuan strategis tersebut. Kami percaya bahwa peningkatan kompetensi dan pengembangan kerjasama yang kokoh antara BOC dan BOD sangatlah penting bagi penyempurnaan yang berkesinambungan dalam penerapan tata kelola perusahaan.

Pada akhirnya, atas nama pemegang saham, manajemen dan seluruh karyawan, perkenankan saya menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Bapak Maroot Mrigadat, Bapak Suwit Pitchart dan Bapak Andrew Purcell atas kontribusinya yang sangat bernilai selama bertugas menjadi anggota Dewan Komisaris. Kami juga mendoakan bagi kesuksesan mereka di tahun-tahun mendatang.

Kepada para pemegang saham, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaannya pada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada BOD MedcoEnergi. Kami yakin bahwa dengan dukungan dari para pemegang saham, kami akan dapat terus memberikan arahan yang efektif kepada BOD, dalam upaya kita bersama untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholder* Perseroan.

Company's operation and financial performances and on distinguished recognition from independent parties.

Throughout 2004, we have conducted six meetings and numbers of ad-hoc conference-call meetings to discuss and resolve various transactions and corporate action proposed by the BOD. The major transactions and corporate actions were the acquisition Novus Petroleum Limited (Novus), the construction of gas-fueled power plant in Batam Island, the intensive feasibility studies on potential projects for monetization of gas from Senoro-Toili block in Central Sulawesi, the issuance of corporate bonds, and the plan to sell Novus assets partially. We are confident that such transactions and corporate actions were in the best interest of MedcoEnergi and that they played an important role in improving MedcoEnergi's financial and operation performance.

All members of BOC recognized that continuous improvements of good corporate governance (GCG) standards are very important. Such improvements were reflected on the more active roles of the BOC in providing guidance and supervision to the BOD. With the assistance and expertise of our Audit Committee and Risk Management Committee members, we were able to assess the BOD's proposed transactions and corporate actions properly and endorsed them independently.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has assisted us in determine the nomination and remuneration of BOC and BOD. During the year, the Committee has selected and nominated the most suitable candidates for the vacant BOC and BOD positions. The Committee has also assisted the BOC in evaluating the remuneration for the BOC and BOD for year 2004 that was proposed to the Annual General Meeting of Shareholders.

Beside the members of BOC, members of Committee also include prominent individuals with proven track records in corporate governance, financial management, and oil and gas oversight. The Committees have been actively engaged with the BOD to ensure that thorough consideration of compliance, risk management and prudent financial management was exercised before strategic objectives were implemented. We believe that strengthening competence and fostering solid cooperation between the BOC and BOD are critical for realizing continuous improvements in good corporate governance practices.

Lastly, on behalf of the shareholders, management and all employees, I would like to take this opportunity to extend our sincere gratitude to Mr. Maroot Mrigadat, Mr. Suwit Pitchart and Mr. Andrew Purcell, for their valuable contributions to MedcoEnergi during their service as members of the BOC. We also wish them every success in the years to come.

To the shareholders, we would like to thank you for your trust and confidence toward us in overseeing and advising the BOD of MedcoEnergi. We are convinced that with your continuing support, we will be able to provide effective oversight for the BOD in our quest to creating more values to the all of our shareholders and stakeholders.



John S. Karamoy

Komisaris Utama President Commissioner



Hilmi Panigoro

Tekad yang kuat untuk mencapai kinerja yang tinggi dan menjadi perusahaan energi pilihan.

Continuing drive for high performance, toward an energy company of choice.

Pemegang saham yang terhormat,

Kami gembira dapat melaporkan bahwa 2004 merupakan tahun yang sukses bagi MedcoEnergi. Pendapatan Bersih berhasil ditingkatkan menjadi USD 535,10 juta, sementara Arus Kas dari Kegiatan Operasi naik menjadi USD 269,47 juta, tingkat kenaikan tertinggi dalam sejarah MedcoEnergi. Hal ini mengakibatkan kenaikan Laba Bersih dari angka tahun lalu sebesar USD 54,08 juta menjadi USD 70,12 juta pada 2004. Selain itu, kami juga

Dear shareholders,

I am delighted to report that 2004 was a successful year for MedcoEnergi. Our Net Sales and Operating Revenues increased to US\$ 535.10 million and Cash Flow Generated from Operation rose to US\$ 269.47 million, the highest ever in the history of MedcoEnergi. As a result, we managed to improve our Net Income from the previous year's record of US\$ 54.08 million to US\$ 70.12 million this year. Furthermore, we maintained our

mempertahankan kebijakan dividen dan telah membagikan sejumlah total USD 19,88 juta, atau USD 0,0064 per lembar saham, kepada seluruh pemegang saham pada tahun 2004.

Peningkatan kinerja kami terutama dihasilkan dari akuisisi Novus Petroleum Limited (Novus) dan naiknya harga minyak mentah secara signifikan. Novus adalah sebuah perusahaan migas Australia yang mengelola lapangan eksplorasi dan produksi di Australia, Indonesia, Pakistan, Filipina, Timur Tengah dan Amerika Serikat. Sementara itu, beroperasinya anjungan lepas pantai Maera, yang baru saja diperbaharui, dan 2 anjungan lepas pantai baru, yaitu Yani dan Raissa, telah pula berperan penting dalam peningkatan pendapatan.

Pada operasi methanol, meskipun menghadapi penurunan produksi dan penjualan, tingkat kontribusi pendapatan tetap stabil karena didukung oleh adanya kenaikan harga methanol. Selanjutnya, kenaikan pendapatan juga dihasilkan dari operasi PLTG Panaran di Pulau Batam, yang baru saja diresmikan.

Dalam upaya untuk menambah dan menggantikan cadangan migas yang ada saat ini, serangkaian program eksplorasi dan pemboran telah dilakukan sepanjang tahun pada lapangan-lapangan migas yang dikelola Perseroan. Salah satu pencapaian penting adalah penemuan minyak pada sumur Jeruk-2 di blok Sampang PSC. Blok ini dioperasikan oleh Santos, yang juga merupakan pemegang 45% hak kepemilikan pada blok ini. Lebih lanjut, dengan memanfaatkan kompetensi di bidang produksi sekunder, kami juga telah berhasil mengaktifkan kembali sumur-sumur migas di blok Langsa yang berlokasi di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, dengan hasil pengetesan produksi sebesar 4.500 BOPD. Pada akhir tahun 2004, blok Langsa memberikan kontribusi cadangan terbukti (1P) MedcoEnergi sebesar 1,90 MMBO.

Di samping pelaksanaan program-program eksplorasi dan pemboran, kami juga melaksanakan serangkaian akuisisi terhadap lapangan-lapangan migas yang potensial, guna menambah dan meningkatkan cadangan migas yang dikelola. Sepanjang tahun, kami telah mengakuisisi lapangan-lapangan migas di Indonesia dan di luar negeri. Akuisisi tersebut antara lain dilakukan melalui akuisisi Novus, yang merupakan akuisisi terbesar dalam sejarah MedcoEnergi. Melalui akuisisi ini, sampai akhir tahun 2004, cadangan 1P yang dikelola MedcoEnergi telah bertambah sebanyak 43,13 MMBOE. Jumlah ini didapat setelah memperhitungkan penjualan 100% kepemilikan pada ladang-ladang di Australia, seluruh 36% kepemilikan Novus pada ladang-ladang di Indonesia, serta 100% kepemilikan pada lapangan Stratton di AS.

Pada akhir tahun 2004, Pemerintah Indonesia mempercayakan pengelolaan Blok Nunukan di Kalimantan Timur kepada Perseroan. Blok ini terletak di lepas pantai pulau Bunyu-Tarakan, di dekat pabrik methanol Perseroan.

Sepanjang tahun, kami juga terus melaksanakan kegiatan pemasaran bagi cadangan gas terbukti dan terkira (2P) dalam jumlah yang sangat besar, yang dikelola Perseroan. Kegiatan pemasaran tersebut mulai menunjukkan hasil yang menggembirakan, seiring dengan ditandatangani berbagai perjanjian penjualan gas. Perjanjian-perjanjian tersebut antara lain Nota Kesepahaman mengenai pemasokan gas, Perjanjian Induk Penjualan Gas, Perubahan terhadap Perjanjian Gas dengan pembeli korporasi besar, yaitu PT Perseroan Listrik Negara (PLN), PT Krakatau Steel, PT Gas Negara, PT Pupuk Sriwijaya and PT Pupuk Kaltim.

Menindaklanjuti penemuan gas yang besar di blok Senoro-Toili, Sulawesi Selatan, kami terus melakukan studi kelayakan dan mencari kemungkinan-kemungkinan untuk menjual cadangan gas, antara lain dengan membangun pabrik LNG, GTL, dan/atau CNG.

dividend policy and have distributed a total of US\$ 19.88 million, or US\$ 0.0064 per share to our shareholders in 2004.

At the center of our performance improvement was the successful acquisition of Novus Petroleum Limited (Novus) and the significant increase of crude oil price. Novus is a publicly listed Australian oil and gas exploration and production company, holding oil and gas working interests in Australia, Indonesia, Pakistan, Philippine, Middle East, and the United States. While our full operation of recently refurbished, swamp-barge rig, Maera, and 2 new submersible swamp-barge rigs, Yani and Raissa, also contributed to the increase of our revenues.

In methanol operation, despite the declining methanol production and sales, the increase in average methanol price has helped in maintaining stable revenue contribution. Furthermore, the recent inauguration of our new gas-fueled power plant, PLTG Panaran at Batam Island, has also been attributable to the revenue increase in 2004.

In the effort to add and replace the oil and gas reserves, extensive exploration and drilling programs in our existing exploration and production fields were conducted throughout the year. Major achievements in these programs include the oil discovery in Jeruk-2 well in Sampang PSC, a block operated by Santos, which is also holder of 45% working interests. Moreover, capitalizing in our competence in secondary recovery, we have successfully reactivated wells in Langsa block at Nanggroe Aceh Darussalam, with a tested flow rate of 4,500 BOPD. By year end 2004, Langsa block has contributed 1.90 MMBO to MedcoEnergi's proved (1P) reserves.

Besides implementing the exploration and drilling programs, we also undertake programs for acquisition of oil and gas fields in our effort to add and replace oil and gas reserves. During the year, we acquired exploratory and producing oil and gas fields in Indonesia and overseas. Such acquisition was conducted primarily through Novus acquisition, which was the largest acquisition in MedcoEnergi's history. Through this acquisition, we have added 43.13 MMBOE to MedcoEnergi's 1P reserves at year end 2004. Such numbers represent the total numbers of reserves after the sales of 100% shares in Australia's fields, all 36% of Novus' working interests in Indonesia, and 100% shares of Stratton field in the US.

Toward the end of 2004, the Government of Indonesia awarded Nunukan Block, in East Kalimantan, which is located offshore of Bunyu-Tarakan islands, adjacent to our Bunyu methanol plant.

During the year, we aggressively continued marketing programs for our large, uncommitted proved and probable (2P) gas reserves. The results were encouraging as we have signed several Memorandum of Understandings for gas supply, Head of Gas Sales Agreements, and Amendment to Gas Sales Agreements with a number of large corporate buyers, including PT Perseroan Listrik Negara (PLN), PT Krakatau Steel, PT Gas Negara, PT Pupuk Sriwijaya and PT Pupuk Kaltim.

Meanwhile, following to the largest gas discovery in Senoro-Toili block, South Sulawesi, we continued conducting feasibility studies and exploring opportunities to commercialize the reserves by constructing petrochemical, LNG, GTL, and/or CNG plants.

Tinjauan Direktur Utama **President Director's Review**

Sementara itu, dalam rangka memanfaatkan *flare gas* yang dihasilkan dari lapangan Kaji-Semoga, kami telah berhasil menyelesaikan pembangunan kilang LPG di Kaji, Sumatra Selatan. Kilang tersebut kini telah beroperasi dan memproses *flare gas* menjadi LPG, *lean gas* dan kondensat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja unit-unit bisnis, kami telah mengembangkan penerapan Organisasi Berbasis Aset (ABO), yang dimulai pada unit bisnis minyak dan gas bumi. Melalui penerapan ABO ini, tanggung jawab dan otoritas pengelolaan aset migas berada di tangan unit operasi aset. Guna memastikan bahwa ABO diterapkan sejalan dengan tujuan strategis MedcoEnergi, telah dikembangkan pula struktur organisasi baru di tingkat kantor pusat MedcoEnergi. Struktur organisasi ini direncanakan akan diterapkan pada tahun 2005.

Sepanjang tahun, telah dilaksanakan pula serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasi. Hal ini telah membuahkan hasil yang menggembirakan, dimana Perseroan mencatat peningkatan yang signifikan atas produksi migasnya, yaitu mencapai 88,20 MBOED di tahun 2004, naik 13% dibandingkan dengan produksi tahun lalu sebesar 81,50 MBOED. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan gas yang dihasilkan dari lapangan yang ada di Indonesia serta lapangan-lapangan baru hasil akuisisi.

Prestasi yang memuaskan juga ditunjukkan oleh anak perusahaan MedcoEnergi yang bergerak dalam bidang jasa pemboran, yaitu PT Apexindo Pratama Duta, Tbk. Didukung oleh 11 buah anjungan pemboran darat dan 5 buah anjungan pemboran lepas pantai, Perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar USD 106 juta dari operasi pemboran, naik 19% dari pendapatan tahun lalu sebesar USD 89 juta. Meningkatnya pendapatan terutama didorong oleh keberhasilan perusahaan dalam mencapai 100% tingkat utilisasi anjungan pengeboran lepas pantai, serta didukung pula oleh meningkatnya efisiensi anjungan pengeboran darat.

Pada bisnis methanol, MedcoEnergi, melalui anak perusahaannya, PT Medco Methanol Bunyu, melanjutkan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan utilisasi pabrik, guna mengatasi penurunan volume produksi, yang tercatat menjadi sebesar 237.000 MT di akhir tahun 2004, dari angka tahun lalu sebesar 265.451 MT. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penghentian operasi berkaitan dengan masalah terkait sistem pembangkit dan instrumentasi yang dihadapi. Kami berharap masalah tersebut akan dapat diatasi di tahun 2005, sehingga peningkatan kapasitas produksi dapat dicapai.

Untuk mendukung ekspansi usaha, MedcoEnergi telah menerbitkan obligasi sebesar Rp 1,35 triliun, atau sekitar USD 144 juta, dengan jangka waktu 5 tahun, yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya. Rating AA- yang diberikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan kenaikan harga saham sepanjang tahun mencerminkan kepercayaan investor terhadap kebijakan manajemen yang selama ini dijalankan. Kami bertekad untuk mempertahankan kepercayaan tersebut dengan mempertahankan fleksibilitas keuangan dan struktur keuangan yang konservatif.

Kami memahami bahwa keberhasilan ini tidaklah terlepas dari dukungan yang kami berikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi kami. Sepanjang tahun, berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) telah dijalankan, yang meliputi bidang-bidang penanggulangan bencana alam, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan pendidikan. MedcoEnergi gembira telah dapat berperan penting dalam pembangunan Pusat-pusat Pengungsian di Nanggroe Aceh Darussalam. Selanjutnya, sebagai bagian dari proram bantuan pendidikan, kami telah membantu dalam berbagai proyek renovasi gedung-gedung sekolah dan pemberian beasiswa terhadap siswa-siswi berprestasi di Sumatra Selatan dan Kalimantan Timur.

In the effort to utilize our flared gas from Kaji Semoga field, we have managed to complete the construction of an LPG plant in Kaji, South Sumatra. Such plant is now effectively in operation, processing the flared gas into LPG, lean gas and oil condensate.

To strengthen our business performance, we initiated the development of an Asset Based Organization (ABO) in our oil and gas business unit. The ABO was developed to assign full responsibility and authority to each of our oil and gas assets in operating the assets. In ensuring that the ABO would be aligned with MedcoEnergi's strategic objectives, we have developed a new organization structure for MedcoEnergi corporate office. This new organization structure is scheduled for implementation in 2005.

During the year we have put a lot of efforts to improve our operational efficiency and productivity. These efforts started to demonstrate favorable results as the Company recorded significant increase in total oil and gas production. Our oil and gas production increased to 88.20 MBOED in 2004, representing a 13% increase from last year's production level of 81.50 MBOED. Such increase was mainly resulted from the increase in the sales of gas produced by existing Indonesian fields and by the newly acquired fields.

Solid business performance was also demonstrated by our drilling subsidiary, PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Operating with 11 onshore and 5 offshore rigs, MedcoEnergi earned total revenues of US\$ 106 million from drilling operations, increased by 19% from last year's drilling revenues of US\$ 89 million. The increased was primarily driven by the company's success in achieving 100% utilization rate for its offshore rigs. This was further supported by enhanced efficiencies in our onshore rigs.

In the methanol business, we strove to improve plant utilization and efficiencies despite ending the year with a declining production volume of 237,000 MT from our 2003 volume of 265,451 MT. The decreased is primarily due to the unexpected downtime caused mostly by problems in power system and instrumentations. We expected that the problems could be resolved in 2005, which will lead to further improvements in our production capacity.

To support its business expansion, MedcoEnergi has issued 5-year corporate bonds in the amount of Rp 1.35 trillion, or approximately US\$ 144 million, listed at the Surabaya Stock Exchange. The bonds rating of 'AA-' by PT Pemeringkat Efek Indonesia, and the steady increase in our shares price throughout the year, reflected investors' confidence on our financial management policy. We intend to keep investors' confidence by continue maintaining our financial flexibility and conservative financial structure.

We realize that our success is also attributed to the support from local communities surrounding our operation areas. Throughout the year, our Corporate Social Responsibilities (CSR) programs have been implemented, comprising the areas of disaster relief, health, economic empowerment and education. MedcoEnergi was instrumental in the development of Refugee Centers in Nanggroe Aceh Darussalam. Furthermore, as part of our educational support program, we also renovated several school buildings and providing scholarships to the outstanding students in South Sumatra and East Kalimantan.

Kami menyadari pula bahwa tekad untuk mencapai keunggulan kinerja haruslah diimbangi dengan komitmen yang kuat dalam menerapkan tata kelola perusahaan (GCG). Komitmen ini kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi berbagai program penyempurnaan, termasuk peningkatan transparansi dan keterbukaan, serta peningkatan akuntabilitas. Dalam hal transparansi dan keterbukaan, Perseroan mendapatkan penghargaan terbaik ke-2 pada Penghargaan Laporan Tahunan 2003. Sementara itu, Perseroan juga mencatat peningkatan peringkat GCG menjadi 78,72% di tahun 2004, dari peringkat tahun lalu, yaitu 74,86%, pada survei tahunan *Corporate Governance Perception Index* yang diselenggarakan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance*.

Dalam kesempatan ini, perkenankan saya untuk menyampaikan terima kasih kepada Bapak Sugiharto, Direktur Keuangan MedcoEnergi yang kini menjabat sebagai Menteri Negara BUMN, atas sumbangsih dan darma baktinya selama 12 tahun berkarir di MedcoEnergi. Penghargaan yang tinggi juga kepada Bapak Peerachat Pinprayong dan Bapak Yongyos Krongphanich atas jasa-jasanya kepada MedcoEnergi selama ini.

Sebagai penutup, atas nama manajemen MedcoEnergi, saya ingin mengungkapkan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, para karyawan dan seluruh *stakeholder* atas partisipasi dan kontribusinya sepanjang tahun. Saya yakin dengan terus memupuk kerjasama yang erat, kami mampu mencapai visi untuk menjadi Perseroan Energi Pilihan.

We believe that the drive for excellence performance must be in balance with the commitment for good corporate governance practices. This translates further into continuous improvement programs in corporate governance areas, including transparency and disclosure, as well as enhancing accountability. In the area of transparency and disclosure, our Company has been recognized as the 2nd best in the 2003 Annual Report Award. Meanwhile, our Good Corporate Governance rating increased to 78.72% from last year's rating of 74.86% in the annual Corporate Governance Perception Index, organized by The Indonesian Institute of Corporate Governance.

I would like to take this opportunity to thank Mr. Sugiharto, the previous Finance Director of MedcoEnergi who has served MedcoEnergi for the past 12 years, and now has been appointed the State Minister of State Owned Enterprises. I also would like thank Mr. Peerachat Pinprayong and Mr. Yongyos Krongphanich for their instrumental roles during their service in MedcoEnergi.

Finally, on behalf of the entire MedcoEnergi management team, I would like to express our deepest appreciation and gratitude to the shareholders, employees and all stakeholders for their participation and contributions throughout the year. I am confident that by maintaining strong relationships, we will be able to achieve our vision to become the Energy Company of Choice.



Hilmi Panigoro

Direktur Utama President Director

Laporan Tata Kelola Perusahaan





Good Corporate Governance Report

Sejak berdirinya, MedcoEnergi tumbuh menjadi perusahaan energi terintegrasi yang didukung tidak hanya oleh profesionalisme dan inovasi para karyawannya, tetapi juga oleh komitmen yang kuat untuk menerapkan standar yang tinggi di bidang tata kelola perusahaan (GCG) secara berkelanjutan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG tersebut, Perseroan memfokuskan pada pelaksanaan kegiatan pengarahannya untuk menjadikan GCG sebagai budaya dan nilai yang melekat pada setiap diri karyawan di seluruh tingkatan organisasi.

Untuk memastikan penerapan yang konsisten, Perseroan telah memasukkan Indikator Pokok Kinerja (KPI) mengenai GCG ke dalam Target Manajemen (MBO) 2002.

Since its founding, MedcoEnergi has grown to become an integrated energy company propelled not only by professionalism and innovation, but more importantly by persistent commitment to uphold fine standard of good corporate governance (GCG). In implementing the GCG principles, the Company has been focusing on promoting and nurturing GCG as an inherent culture and values adopted by all employees at all levels of the organization.

To ensure consistent implementation, the Company has incorporated Key Performance Indicator (KPI) for GCG in its 2002 MBO (Management by Objectives).

Kinerja Tata Kelola Perseroan

KPI untuk GCG mulai diterapkan sejak tahun 2003. Perseroan memutuskan untuk menggunakan hasil survei Indeks Persepsi Tata Kelola Perseroan (CGPI) yang dilaksanakan setiap tahun oleh Institut Tata Kelola Perseroan Indonesia (IICG) sebagai tolok ukur KPI untuk GCG. Bahkan, Perseroan juga telah berpartisipasi dalam survei CGPI sejak tahun 2001, sebelum KPI untuk GCG diterapkan. Dari survei tersebut terlihat bahwa peringkat MedcoEnergi terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Keberhasilan Perseroan dalam peringkat 78,72% pada survey CGPI 2004 merupakan peningkatan dari hasil survey yang sama tahun 2003 dengan peringkat 74,86%.

Disamping itu, upaya peningkatan standar GCG MedcoEnergi juga telah mendapatkan penghargaan dari Kementerian BUMN, Direktorat Jendral Pajak, Badan Pengawas Pasar Modal dan Bursa Efek Jakarta. Sejak tahun 2002, lembaga-lembaga pemerintah tersebut telah bekerjasama dalam penyelenggaraan Penghargaan Laporan Tahunan, dimana MedcoEnergi selalu berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Laporan Tahunan MedcoEnergi 2003 berhasil menempati peringkat ke-2 pada Penghargaan Laporan Tahunan 2003 untuk kategori perusahaan terbuka non-BUMN. Hal ini terutama disebabkan oleh keterbukaan informasi yang disajikan, yaitu meliputi strategi bisnis dan implementasinya, kemajuan pengembangan bisnis, kinerja operasi dan keuangan, serta implementasi tata kelola perusahaan. MedcoEnergi meyakini bahwa Laporan Tahunan berperan penting dalam menjalin komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa Laporan Tahunan yang diterbitkan memuat informasi yang lengkap mengenai strategi bisnis jangka pendek dan jangka panjang, serta implementasi dari strategi tersebut.

Penerapan Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik Perseroan

Dalam melaksanakan Tata Kelola Perseroan, MedcoEnergi telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diperkenalkan oleh Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD), Komite Nasional GCG (KN-CCG) dan the Institut GCG Indonesia (IICG). Prinsip-prinsip tersebut adalah: 1) Akuntabilitas, 2) Keandalan dan Tanggung Jawab, 3) Keadilan; dan 4) Transparansi.

Untuk meningkatkan komitmen MedcoEnergi terhadap penerapan GCG, pada akhir tahun 2003 MedcoEnergi menerbitkan sebuah Pedoman Tata Kelola dan Kode Etik Perseroan (CG&E Manual). CG&E Manual ini dibuat dengan tujuan

GCG Implementation Update

Starting in 2003, the Corporate Governance's KPI was measured. The Company decided to use the results of Corporate Governance Perception Index (CGPI) survey conducted annually by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) as the measurement for MedcoEnergi's KPI on Corporate Governance. In fact, MedcoEnergi has voluntarily participated on CGPI surveys since year 2001, before the KPI was implemented. MedcoEnergi's ratings based on such surveys continuously improve year by year. The Company's rating of 78.72% in 2004 CGPI survey, for example, represent an increase from 2003 survey result with rating of 74.86%.

Moreover, the improvement in MedcoEnergi's Corporate Governance standard was also recognized by the Ministry of State Owned Enterprises (SOE), the Directorate General of Tax, the Indonesian Capital Market Supervisory Agency and the Jakarta Stock Exchange. Since year 2002, such institutions have cooperated to organize Annual Report Awards, and MedcoEnergi has continuously participated on such events. Full disclosures on business strategies and its implementation, progress of business development, operation and financial performance, and corporate governance implementation in the 2003 Annual Report has brought the Company's 2003 Annual Report to rank 2nd in 2003 Annual Report Award for the category of public, non-SOE. MedcoEnergi believes that Annual Report plays an important role in ensuring effective communication with the shareholders. Therefore, the Company ensures that its Annual Reports contain all information pertaining to the short term and long term business strategies and the implementations of such strategies.

Implementation of Corporate Governance and Code of Ethics Manual

In implementing Good Corporate Governance, MedcoEnergi adopted the principles of corporate governance introduced by the Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD), the National Committee of Corporate Governance (NCCG) and the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). These principles are: 1) Accountability; 2) Reliability and Responsibility; 3) Fairness; and 4) Transparency.

To strengthen MedcoEnergi's commitment toward GCG, in late 2003 MedcoEnergi has issued a Corporate Governance and Code of Ethics Manual (CG&E Manual). The CG&E Manual was written with the objective to ensure



Peringkat ke-2 pada penghargaan Laporan Tahunan 2003.
2nd rank of 2003 Annual Report 2003.



MedcoEnergi terus mengupayakan peningkatan kualitas standar Tata Kelola Perseroan.

MedcoEnergi is making every effort to ensure continuous enhancement of Good Corporate Governance standards.

untuk memastikan bahwa semua komisaris, direksi dan karyawan MedcoEnergi memiliki persepsi yang sama dalam menerapkan GCG di seluruh aspek operasi Perseroan. CG&E Manual ini memuat berbagai kebijakan dan standar etika untuk para pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Penerapan CG&E Manual ini berlanjut sepanjang tahun 2004. Manual tersebut juga telah disosialisasikan ke anak-anak perusahaan MedcoEnergi. Dewan Komisaris dan Direksi berharap pada tahun 2005 seluruh anak perusahaan MedcoEnergi sudah menerapkan pedoman tersebut.

Komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi serta para karyawan untuk mengikuti dan mematuhi kebijakan dan standar etika yang tercantum dalam CG&E Manual dalam menjalankan pekerjaannya ditunjukkan dengan menandatangani Formulir Kepatuhan. Sampai akhir 2004, seluruh komisaris, direksi dan karyawan MedcoEnergi telah mengembalikan formulir kepatuhan kepada Divisi Sumberdaya Manusia. Sementara itu anak-anak perusahaan telah mengimplementasikan pula kode etik mereka yang serupa dengan CG&E Manual.

that Boards and employees of MedcoEnergi gain common perception on GCG practices throughout all aspects of the Company's operations. The CG&E Manual contains the policies and ethical standards for Shareholders, Boards, and all employees in conducting their professional responsibilities. Implementation of CG&E Manual in MedcoEnergi continued throughout 2004. The Manual was also socialized to MedcoEnergi's subsidiary companies. The Boards expect that by 2005 all MedcoEnergi's subsidiary companies will adopt such Manual.

The commitment of Boards and employees to adhere and comply with the policies and ethical standards outlined in the CG&E Manual in performing their duties are shown by signing the Adherence Form. By year end 2004, the Boards and every employee in MedcoEnergi have returned the Adherence Forms to the Human Resources Division. Meanwhile, the subsidiary companies implemented their own Code of Ethics, which are similar to the CG&E Manual.

Dewan Komisaris dan Direksi percaya bahwa dengan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan CG&E manual, kepentingan para pemegang saham dan seluruh *stakeholder* akan dapat terlindungi secara lebih baik.

Kepatuhan terhadap Hukum-hukum, Peraturan dan Regulasi Pasar Modal

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Indonesia dan memiliki obligasi yang terdaftar pada Bursa Efek Singapura (SSE), MedcoEnergi selalu menempatkan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan perundang-undangan sebagai prioritas tertinggi. Beberapa kegiatan korporasi telah dilaksanakan sepanjang tahun 2004 dan MedcoEnergi selalu mentaati berbagai peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pencegahan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.E.1 mengenai Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Perseroan selalu memastikan bahwa setiap transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, sebagaimana diatur dalam peraturan di atas, diajukan kepada dan disetujui oleh pemegang saham yang tidak memiliki benturan kepentingan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2004, sebuah transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, yaitu transaksi antara anak perusahaan MedcoEnergi yang dimiliki 100%, Medco Energi Finance Overseas BV (MEFO), dan anak perusahaan yang sahamnya dimiliki 77,53%, PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (Apexindo), telah diusulkan dan disetujui oleh pemegang saham yang tidak memiliki unsur benturan kepentingan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Ketiga pada tanggal 21 April 2004.

Lebih jauh, MedcoEnergi telah memberlakukan Kebijakan mengenai Benturan Kepentingan untuk mencegah keterlibatan Komisaris, Direksi, pemegang saham mayoritas dan karyawan dalam transaksi yang berpotensi memiliki benturan kepentingan. Kebijakan tersebut meliputi persyaratan dimana apabila transaksi tersebut tak dapat dihindari, maka diperlukan persetujuan dari pemegang saham yang tak memiliki unsur benturan kepentingan melalui RUPS. Kebijakan ini dibuat berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.E.1 dan Anggaran Dasar MedcoEnergi.

Transaksi Material. Dengan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.E.2 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama, Perseroan selalu memastikan bahwa transaksi akuisisi atau penjualan saham atau aset yang setara atau lebih besar dari 10% pendapatan atau 20% modal ekuitas MedcoEnergi harus disetujui oleh tiga perempat pemegang saham perseroan melalui RUPS. Pada tahun 2004, MedcoEnergi mengusulkan 2 transaksi material kepada para pemegang saham dan telah mendapat persetujuan atas pelaksanaan transaksi tersebut dalam RUPSLB pada tanggal 23 Januari dan 15 September 2004. Transaksi material tersebut adalah akuisisi 100% saham Novus Petroleum Limited (Novus) dan penjualan sebagian aset yang semula dimiliki Novus.

Penyerahan Laporan Secara Periodik. Ketepatan waktu dan akurasi laporan keuangan, laporan tahunan dan berbagai laporan eksplorasi selalu menjadi perhatian utama MedcoEnergi. Berkaitan dengan beragamnya unit bisnis dan wilayah operasi yang dikelola, keterlambatan penyerahan laporan keuangan terkadang tidak dapat dihindari. Dalam situasi yang demikian, surat penjelasan selalu dikirimkan kepada Bapepam dan Bursa Efek Jakarta secara tepat waktu.

The Boards of MedcoEnergi believes that through high commitment in implementing the CG&E Manual, the interests of its shareholders and stakeholders can be better protected.

Compliance with Capital Market Laws, Rules and Regulations

Being a publicly listed company in Indonesia and having bonds listed in the Singapore Stock Exchange (SSE), MedcoEnergi always places compliance with the applicable capital market laws, rules and regulations as high priorities. Several corporate actions have been conducted during year 2004 and MedcoEnergi always strictly complied with the applicable rules and regulations.

Prevention of Conflict of Interest Transaction. In compliance with the Bapepam Rule No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest Transaction, the Company always ensures that any potential conflict of interest transaction as stipulated under such Rule is proposed and approved by the non-conflict of interest shareholders in a General Meeting of Shareholders prior to the execution of such transaction. During the year 2004, a potential conflict of interest transaction between a wholly owned subsidiary of MedcoEnergi, Medco Energi Finance Overseas BV (MEFO), and MedcoEnergi's 77.53% subsidiary company, PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (Apexindo), was proposed and approved by the non-conflict of interest shareholders in the Third Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 21 April 2004.

Furthermore, to prevent Commissioners, Directors, major shareholders and employees from entering into a potential conflict of interest transaction, MedcoEnergi has issued a Conflict of Interests Policy. Such policy includes the requirement for certain unavoidable potentially conflict of interest transaction to obtain approval from the non conflict of interest shareholders through General Meeting of Shareholders prior to the execution off such transaction. This policy was developed in strict reference and compliance to the Bapepam Rule No. IX.E.1 and MedcoEnergi's Articles of Association.

Material Transaction. In reference to the Bapepam Rule No. IX.E.2 regarding Material Transaction and Changes of Core Business, the Company also makes sure that any acquisition or sales of shares or assets transactions that are equal or greater than 10% of revenue or 20% of equity of MedcoEnergi shall be approved by three-fourth of MedcoEnergi's shareholders through a General Meeting of Shareholders. In 2004, MedcoEnergi proposed 2 material transactions to the shareholders and obtained approval to carry out such transactions in the EGMS dated 23 January and 15 September 2004. The material transactions were the acquisition of 100% shares of Novus Petroleum Limited (Novus) and the sales of certain assets ex Novus.

Submission of Periodical Reports. Timely and accurate reporting of financial statements, annual report, and exploration reports have always been the main concerns for MedcoEnergi. Due to the variety of business units and areas of operations, late submission of Financial Statements was sometime unavoidable. In such circumstances, an explanation letter to Bapepam and the Jakarta Stock Exchange was always submitted in timely manner.

Publikasi atas Informasi Material. Berdasarkan Peraturan Bapepam No. X.K.1 dan Peraturan BEJ No. I-E.IV, dan untuk meningkatkan transparansi, MedcoEnergi selalu memastikan bahwa informasi material selalu dipublikasikan dan dilaporkan kepada Bapepam, BEJ dan SSX. Informasi material dipersiapkan dalam bentuk laporan dan siaran pers. Untuk meningkatkan penyebaran informasi, laporan dan siaran pers mengenai informasi material dibuat dalam dua bahasa. Sepanjang tahun 2004, MedcoEnergi telah menerbitkan 29 Laporan X.K.1 dan Siaran Pers, seperti dijelaskan pada tabel berikut.

Disclosure of Material Information. For compliance with the Bapepam Rule No. X.K.1 and JSX's Rule No. I-E.IV, as well as for improving transparencies, MedcoEnergi always ensures to disclose and submit any material information to Bapepam, JSX and SSX. Such material information was prepared in the form of reports or press releases. In order to improve the readers' coverage of such material information reports and press releases, all material information were published in bilingual form. During year 2004, MedcoEnergi has issued 29 X.K.1 Reports and Press Releases, as described on the following table.

Daftar Publikasi Informasi List of Information Disclosures

No.	Subject	Bentuk Keterbukaan Forms of Disclosure
1	Akuisisi 4,1176% Wilayah Kerja Lematang PSC oleh PT Medco Energi International Tbk. PT Medco Energi Internasional Tbk. acquisition 4.1176% Working Area of Lematang PSC	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1
2	Laporan Status akuisisi saham Novus Petroleum Ltd. oleh PT Medco Energi International Tbk. Status Report Acquisition Report Novus Petroleum Limited Share by PT Medco Energi Internasional Tbk.	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1
3	MedcoEnergi menyambut baik Keputusan <i>takeovers</i> Panel MedcoEnergi welcomes takeovers Panel Decision	Pengumuman Berita Press Release
4	Perjanjian jual beli gas dengan PLTG Borang milik PLN di Sumatra Selatan Gas Sales and Purchase Agreement to PLN's Borang gas-powered plant, South Sumatra	Pengumuman Berita Press Release
5	Penjualan gas ke PT Krakatau Steel, penjualan LPG ke Pertamina, <i>farm out</i> atas Rombebai PSC Sales of Gas to PT Krakatau Steel, sales of LPG to Pertamina, Farm Out of Rombebai PSC	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1
6	MedcoEnergi meningkatkan penawarannya untuk mengakuisisi Novus Petroleum MedcoEnergi increases offer for Novus Petroleum	Pengumuman Berita Press Release
7	Kinerja MEDCO tahun 2003 MEDCO's FY2003 Result	Pengumuman Berita Press Release
8	Perkembangan akuisisi Novus oleh PT Medco Energi International Tbk. PT Medco Energi Internasional Tbk. on the update of Novus acquisition	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1
9	Tanggapan MedcoEnergi terhadap pengumuman Sunov MedcoEnergi response to Sunov's announcement	Pengumuman Berita Press Release
10	Penerbitan Obligasi Rupiah MedcoEnergi dengan tingkat suku bunga tetap MedcoEnergi's Rupiah Bonds offering with fixed interest rate	Pengumuman Berita Press Release
11	MedcoEnergi menandatangani 2 MOU penjualan gas MedcoEnergi signs 2 gas sales MOU	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1
12	Laporan registrasi obligasi PT Medco Energi International Tbk. PT Medco Energi Internasional bond registration statement	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1
13	MedcoEnergi menerima pemberitahuan efektif atas penerbitan Obligasi Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap MedcoEnergi Receives Official Issuance of Rupiah Bonds Offering With Fixed Interest Rate	Pengumuman Berita Press Release
14	Kinerja semester pertama 2004 First half performance	Pengumuman Berita Press Release
15	HOA dengan BCA dalam Proyek Pembangkit Listrik Patungan Medco di Batam HOA with BCA on Medco Joint Venture Power Project in Batam	Pengumuman Berita Press Release
16	Sumur Delineasi Langsa TAC H-14 berhasil memproduksi minyak Langsa TAC H-4 Delineation Well flowed oil	Pengumuman Berita Press Release
17	Peresmian PLTG Batam Inauguration of Batam Power	Pengumuman Berita Press Release
18	Meledaknya Sumur 959 di Muara Sebrang, Sanga-sanga TAC Blow out 959 Well Muara Sebrang, Sanga-sanga TAC	Pengumuman Berita Press Release
19	Laporan PT Medco Energi International Tbk. mengenai status pemboran Sumur Jeruk-2 PT Medco Energi Internasional Tbk. on drilling status of Jeruk-2 Well	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1

No.	Subject	Bentuk Keterbukaan Forms of Disclosure
20	Penetapan <i>Preferred Bidder</i> untuk membeli saham PT Medco Energi International Tbk. oleh Pemegang Saham Pengendali Tidak Langsung <i>Selection of the Preferred Bidder to purchase the shares of PT Medco Energi Internasional Tbk. by the Indirect Controlling Shareholders</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1
21	Penandatanganan perjanjian penjualan kepemilikan pada Brantas dan Kakap PSC, serta S.A. Cooper Basin dan East Patchawara kepada Santos <i>Signing of purchase agreement on sales of interest in Brantas and Kakap PSC, as Well as S.A. Cooper Basin and Patchawara East to Santos</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1
22	Encore, Pemegang Saham Pengendali Tidak Langsung, menggunakan <i>Pre-Emptive Rights</i> <i>Encore, the Indirect Shareholder, Exercise its Pre-Emptive Right</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1
23	Perkembangan mengenai penjualan aset di AS <i>Update on sales of US assets</i>	Pengumuman Berita Press Release
24	Pengangkatan Sekretaris Perseroan PT Medco Energi International Tbk. <i>Appointment of Corporate Secretary PT Medco Energi Internasional Tbk.</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. IX.1.4
25	Laporan PT Medco Energi International Tbk. mengenai Status Produksi Minyak dari Blok Langsa <i>PT Medco Energi Internasional Tbk. on Oil Production Status of Langsa Block</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1
26	Status Produksi Minyak dari Blok Langsa setelah gempa bumi dan tsunami di Aceh <i>Oil Production Status of Langsa Block after the earthquakes and tsunami in Aceh</i>	Pengumuman Berita Press Release
27	Laporan PT Medco Energi International Tbk. mengenai status akuisisi Energy Resources Limited oleh Everitt Investment PTE, Ltd. <i>PT Medco Energi Internasional Tbk. on The Status of Everitt Investment PTE, Ltd. To Acquire Energy Resources Limited</i>	Pengangkatan Akuntan Public PT Medco Energi Intl. Tbk. Appointment of Public Accountant PT Medco Energi Internasional Tbk.
28	Laporan PT Medco Energi International Tbk. mengenai peresmian Pabrik LPG Kaji dengan kapasitas 150 ton per hari <i>PT Medco Energi Internasional Tbk. Inauguration of LPG Kaji Plant of 150 Tones per day capacity in</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1
29	Laporan PT Medco Energi International Tbk. mengenai penandatanganan Perjanjian Penjualan Gas dan Kontrak Produksi Bagi Hasil Blok Nunukan <i>PT Medco Energi Internasional Tbk. on the signing of Gas Sales Agreements and Production Sharing Contract of Nunukan Block</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM Rule No. X.K.1

Kepatuhan terhadap Persyaratan Obligasi

Sebagai perusahaan penerbit obligasi, MedcoEnergi senantiasa memastikan kepatuhan terhadap persyaratan obligasi. Penggunaan hasil penerbitan Obligasi pada tahun 2004 telah dilaporkan ke Bapepam dan SSX, sementara itu seluruh kupon telah dibayarkan sesuai jadwal waktu yang ditentukan.

Dalam mengelola rasio keuangan, MedcoEnergi selalu memastikan bahwa rasio-rasio tersebut memenuhi persyaratan obligasi yang telah ditetapkan. Berikut ini rasio-rasio tersebut pada akhir tahun 2004.

Compliance to Bonds Covenants

As a company that issues corporate bonds, MedcoEnergi always ensures compliant with the bonds covenants. The utilization of proceeds for the Bonds issued in 2004 has been reported to the Bapepam and SSX, and all the coupons payments were also paid as scheduled.

In term of maintaining financial ratios, MedcoEnergi also makes sure that the ratios fall within the requirement of the covenants. The followings are the ratios as of year end 2004.

Daftar Persyaratan Obligasi

List of Bonds Covenants

Ratios	Covenants	Result
Consolidated Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth	Below 1.75	1.02
EBITDA to Debt Service	Above 1	7.27
Current Assets to Current Liabilities	Above 1.5	2.1

Situs Internet dan Publikasi Lainnya

Untuk menjamin kemudahan para pemegang saham dan *stakeholder* dalam memperoleh berbagai bahan publikasi dan informasi yang berkaitan dengan MedcoEnergi dan anak-anak perusahaannya, Perseroan mengelola sebuah situs internet. Situs internet ini menyediakan informasi lengkap mengenai operasi dan kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun ini, MedcoEnergi telah memperbaiki situs internetnya untuk memberikan akses lebih cepat dan mudah. Namun demikian, perbaikan dan peningkatan situs internet akan terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan MedcoEnergi dan anak-anak perusahaannya.

Untuk menyebarluaskan informasi mengenai operasi MedcoEnergi dan anak-anak perusahaannya, pada bulan Juni 2004 Perseroan menerbitkan edisi perdana "Energise", sebuah buletin dwi-bulanan. Energise memberikan informasi lebih lengkap mengenai operasi dan kegiatan di lingkungan MedcoEnergi, sehingga dapat diketahui oleh seluruh karyawan.

Dewan Pengelola

MedcoEnergi mendapatkan manfaat dari sinergi antara Dewan Komisaris yang independen, aktif dan terinformasikan dengan baik dengan Direksi (BOD) yang profesional dan bertanggung jawab. Dewan Komisaris (BOC) bertanggung jawab dalam memberikan arahan dan masukan kepada BOD, sementara itu BOD bertanggung jawab atas pengelolaan operasi Perseroan. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, niat baik, kepedulian dan demi kepentingan MedcoEnergi dan para pemegang sahamnya. Disamping itu, baik BOC maupun BOD melaksanakan tugas-tugasnya secara independen, hati-hati dan dengan pertimbangan yang matang. Ketaatan pada prinsip-prinsip ini penting untuk membangun kepercayaan para pemegang saham.

Anggota BOC dan BOD. Selama tahun 2004, BOC MedcoEnergi terdiri dari 8 anggota. Sesuai dengan peraturan Bursa Efek Jakarta, 30% atau 3 dari anggota BOC adalah anggota independen. Sementara itu, berdasarkan Anggaran Dasar MedcoEnergi, BOD MedcoEnergi terdiri dari 4 anggota. Sehubungan dengan pengangkatan Bapak Sugiharto sebagai Menteri BUMN pada bulan Oktober 2004, maka pada akhir tahun 2004 BOD MedcoEnergi hanya terdiri dari 3 anggota.

Peran-peran Komisaris Independen. MedcoEnergi memahami peran penting yang dijalankan Komisaris Independen dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham. Peran utama tersebut antara lain memberikan arahan kepada Perseroan mengenai penyempurnaan standar dan implementasi GCG. Komisaris Independen MedcoEnergi merupakan figur independen yang mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang luas mengenai industri migas. Selain itu, mereka juga memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai hukum, peraturan keuangan dan pasar modal. Presiden Komisaris yang juga adalah Komisaris Independen, menjabat pula sebagai Ketua Komite Audit.

Nominasi dan Remunerasi BOC dan BOD. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan anggota BOC dan BOD harus disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu lima tahun. Penentuan gaji dan tunjangan mereka juga harus disetujui dalam RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan remunerasi untuk anggota BOC dan BOD, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan remunerasi tahunan BOC dan BOD. Selain itu Komite juga bertugas merumuskan remunerasi BOC dan BOD untuk tahun berikutnya, kemudian diserahkan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Website and Others Publication

In ensuring the shareholders and stakeholders of MedcoEnergi easy access to any publication and information related to MedcoEnergi and its subsidiary companies, MedcoEnergi has developed a website. This website provides comprehensive information pertaining to the Company's operations and financial performance results. This year, MedcoEnergi has upgraded its website so that it is quicker to access and easier to navigate. Nevertheless, improvement of the website is continuously pursued to meet the needs of MedcoEnergi, subsidiaries and its stakeholders.

In disseminating information and increasing employee awareness regarding the overall operations of MedcoEnergi and its subsidiaries, in June 2004, the Company published the first edition of "Energise", a bimonthly newsletter. Energise provides a closer look of MedcoEnergi's dynamic operations and activities to employees throughout the organization.

The Governing Boards

MedcoEnergi benefits from the strong synergy between active, well informed and independent Board of Commissioners (BOC) vis a vis responsible and professional Board of Directors (BOD). The BOC is responsible in overseeing and advising the BOD, while the BOD is responsible for the management of the Company's operations. In carrying out their tasks, both Boards members shall act on a fully informed basis, in good faith, with due diligence and care, and for the best interest of MedcoEnergi and its shareholders. In addition, both BOC and BOD shall exercise independently, carefully and in impartial judgment during their services. Adherence to these principles is critical in building trustworthiness by the shareholders.

Members of BOC and BOD. During year 2004, the BOC of MedcoEnergi comprised of 8 members. In compliance with the Jakarta Stock Exchange Regulations, 30% or 3 of BOC members are independent members. Meanwhile, in line with the requirement of MedcoEnergi's Articles of Association, the BOD of MedcoEnergi comprised of 4 members. Due to the appointment of Mr. Sugiharto as a State-owned Enterprise Minister in October 2004, as of the end of year 2004, the BOD of MedcoEnergi only comprised of 3 members.

Roles of Independent Commissioner. MedcoEnergi realizes that roles of Independent Commissioners are very important in protecting mainly the interests of minority shareholders. Their main roles include providing oversight in the Company's endeavor to continuously improve the GCG standards and practices. The independent commissioners of MedcoEnergi are independent persons who are well experienced and have extensive knowledge in oil and gas industry, as well as in financial and capital market laws and regulations. The President Commissioner, who is an independent commissioner, also serves as the Audit Committee Chairman.

Nomination and Remuneration of BOC and BOD. Pursuant to the Company's Articles of Association, the nomination of BOC and BOD members shall be approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) for the period of five years. The determination of their salaries and benefits also shall be proposed and approved by the General Meeting of Shareholders. The Nomination and Remuneration Committee are also responsible in formulating the remuneration policy for the BOC and BOD members, reviewing and reporting the annually realization of BOC and BOD remuneration, assessing the performance of BOC and BOD, and formulating the following year remuneration of BOC and BOD before submitting to the GMS for approval.

Selama tahun 2004, RUPS telah menerima dan kemudian menyetujui usulan pengangkatan 1 anggota BOC dan 1 anggota BOD untuk menggantikan anggota-anggota BOC dan BOD yang mengundurkan diri. Gaji dan tunjangan bersih untuk BOC dan BOD yang telah diusulkan dan disetujui RUPS Tahunan 2004 adalah sebesar USD 4.648.000. Sementara itu, jumlah realisasi bersih tahun 2004 adalah USD 4.410.000. Informasi lebih jauh mengenai proses pemilihan dan pengangkatan anggota BOC dan BOD serta penetapan remunerasi BOC dan BOD disajikan dalam Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi pada halaman 39.

Komite-Komite yang Membantu BOC. Dalam melaksanakan tugasnya, BOD dan BOC membentuk 3 buah komite:

- **Komite Audit.** Bertugas membantu BOC dalam mengevaluasi kewajaran laporan operasi dan keuangan yang disusun oleh BOD. Selain itu Komite juga bertugas mengidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap hukum, peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan yang dilakukan MedcoEnergi dan anak-anak perusahaannya.
- **Komite Nominasi dan Remunerasi.** Bertanggung jawab membantu BOC dalam menyeleksi calon-calon anggota BOC dan BOD serta mengevaluasi kinerja mereka setiap tahun. Selain itu Komite juga bertugas merumuskan kebijakan remunerasi untuk BOC dan BOD untuk kemudian diusulkan kepada RUPS.
- **Komite Manajemen Risiko.** Bertanggung jawab membantu BOC mengkaji kebijakan Manajemen Risiko yang diterapkan oleh BOD untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dan aset-aset yang berisiko tinggi telah diasuransikan sesuai ketentuan yang berlaku.

Setiap tahun, komite-komite tersebut menyerahkan laporan tahunan kepada BOC yang memuat berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun laporan. Laporan tersebut disajikan pada halaman 39 sampai 46.

Jumlah Rapat Komisaris dan Direksi Berdasarkan Anggaran Dasar MedcoEnergi. BOC dan BOD menyelenggarakan rapat secara berkala. Jumlah rapat BOC dan BOD yang harus diselenggarakan, ditentukan lebih jauh dalam Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada awal tahun 2004, BOC MedcoEnergi memutuskan untuk mengadakan rapat setiap dua bulan sekali. Pada rapat-rapat tersebut, BOC mengkaji dan menyetujui usulan yang diajukan oleh BOD. Sepanjang tahun, BOC telah menyelenggarakan 6 kali rapat.

Disamping rapat dwi-bulanan, untuk memastikan bahwa setiap anggota BOC mendapatkan informasi yang lengkap mengenai kinerja operasi dan keuangan bulanan, BOD memberikan Laporan Operasional dan Keuangan Bulanan kepada BOC. Setelah pelaporan, BOC memberikan tanggapan dan masukan atas laporan tersebut.

Sementara itu, BOD MedcoEnergi telah mengadakan 12 kali rapat bulanan dengan seluruh BOD dari anak-anak perusahaan dan 36 kali rapat BOD. Rapat dengan seluruh BOD anak-anak perusahaan bertujuan untuk membahas dan memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan anak-anak perusahaan.

Disamping seluruh rapat-rapat tersebut, BOC dan BOD MedcoEnergi telah mengadakan 6 kali Rapat Komite Eksekutif pada tahun 2004. Pada rapat-rapat tersebut, BOD melaporkan kinerja operasional, keuangan dan pengembangan bisnis baru. Berdasarkan laporan tersebut, BOC memberikan masukan dan/atau persetujuan.

During year 2004, a proposal to appoint 1 BOC member and 1 BOD member, to replace the resigned BOC and BOD members, was submitted to and approved by the GMS. Net salary and benefit for the BOC and BOD that has been proposed and approved in the AGM 2004 amounted to US\$ 4,648,000. Meanwhile, the actual net amount of remuneration that has been realized was US\$ 4,410,000. Detail information on the selection process and appointment of BOC and BOD members, as well as the determination of BOC and BOD remuneration is reported on the Nomination and Remuneration Committee Report page 39.

Committees Assisting the BOC. In order to carry out their responsibilities, the BOC has established 3 committees:

- **The Audit Committee.** Responsible in assisting BOC to assess the fairness of operation and financial reports prepared by the BOD, as well as to identify any incompliance issues toward the law, rules, and regulations applicable to the business of MedcoEnergi and its subsidiaries.
- **The Nomination and Remuneration Committee.** Responsible in assisting the BOC to select the nominate members of BOC and BOD and assess their annual performance, and to formulate the remuneration policy for the BOC and BOD before proposing to the GMS.
- **The Risk Management Committee.** Responsible in assisting the BOC to assess the risk management policy implemented by the BOD and to ensure the risks are well managed and all high risks assets are insured properly.

Every year, the committees submits annual reports to the BOC outlining the activities carried out during the year. Such reports are presented on pages 39 to 46.

Numbers of Commissioners and Directors Meetings. Pursuant to MedcoEnergi's Articles of Association, BOC and BOD shall hold regular meeting. The numbers of BOC and BOD meetings that shall be held are further stipulated in the Boards Policy.

At the beginning of year 2004, the BOC of MedcoEnergi agreed to hold a bimonthly meeting. In every meeting, the BOC reviewed and approved proposals submitted by the BOD. During the year, the BOC has managed to hold 6 meetings.

Besides the bimonthly meeting, in ensuring that each members of BOC were well informed with the MedcoEnergi's monthly financial and operational performances, the BOD provided the BOC with monthly Operational and Financial Reports. Subsequent to such Reports, the BOC will give feed back and recommendation to the BOD.

Meanwhile, the BOD of MedcoEnergi held 12 monthly meetings with all BOD of subsidiary companies, and 36 meetings amongst themselves. The meetings with all BOD subsidiaries were conducted to discuss and resolve the issues among the subsidiaries.

Besides all of those meetings, the BOC and BOD of MedcoEnergi held 6 Joint Executives Committee Meetings in 2004. During these meetings, the BOD reported their operational, financial, and development of new business prospects performances. Based on the reports, the BOC gave advice and or approval to execute the proposed plans.

Risalah rapat yang diselenggarakan dibuat dan ditandatangani oleh BOC dan BOD dan kemudian didistribusikan ke seluruh anggota BOC dan BOD, para peserta lain yang hadir dalam rapat, serta anggota-anggota BOC dan BOD yang tidak dapat hadir. Persentase anggota BOC, BOD dan BOD anak perusahaan yang hadir pada setiap rapat selama 2004 ditunjukkan dalam tabel berikut.

The minutes of each meetings were drawn and signed by the BOC and BOD, and distributed to all BOC and BOD members, as well as distributed to the meeting attendants and the members who were absent during the meetings. The percentages of members of BOC, BOD, and BOD Subsidiaries who attended the meetings in 2004 are shown on the following tables.

Rapat BOC dan Rapat Gabungan BOC dan BOD BOC Meetings and Joint BOC and BOD Meetings

No	Bulan Months	% Kehadiran % of Attendances	
		BOC	BOC & BOD
1	February	89%	92%
2	April	78%	83%
3	June	78%	83%
4	August	56%	67%
5	October	78%	83%
6	December	78%	83%

Rapat BOD dan BOD Anak Perseroan BOD and BOD's Subsidiary Companies Meetings

No	Bulan Months	% Kehadiran % of Attendances	
		Direksi MedcoEnergi BOD MedcoEnergi	Direksi Anak Perseroan BOD Subsidiaries
1	January	75%	75%
2	February	100%	88%
3	March	100%	75%
4	April	100%	63%
5	May	100%	88%
6	June	75%	88%
7	July	100%	100%
8	August	100%	63%
9	September	100%	50%
10	October	75%	75%
11	November	100%	100%
12	December	100%	100%

Sistem Pengendalian Internal. Untuk menjamin penerapan yang ketat atas prinsip-prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab, MedcoEnergi menerapkan pendekatan sistematis dari Sistem Manajemen Pengendalian Internal. Divisi Audit Korporasi bertugas sebagai pelaksana utama.

Internal Control System. To ensure strict implementation of accountability and responsibility principles, MedcoEnergi applies systematic approach of Internal Control Management System. The Corporate Audit Division has been serving as the primary executing unit.

Melalui audit berkala, program evaluasi dan revisi yang dilaksanakan oleh Divisi, Perseroan ingin mencapai tujuan-tujuan sebagai berikut:

Through periodic audit, evaluation and revision programs implemented by the Division, the Company aims to achieve the following objectives:

- Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada, terutama berkenaan dengan bidang-bidang manajemen risiko, kepatuhan dan pengendalian internal korporasi; dan
- Mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dari segi operasional maupun manajemen.

- Ensuring continuous improvements on the existing business processes, particularly with regards to the areas of risk management, compliance and corporate internal control; and
- Identifying risks factors that might affect the Company's performance, from the operational, as well as the management perspective.

Dengan melaksanakan audit internal secara berkala, MedcoEnergi yakin bahwa kinerja perusahaan dapat ditingkatkan terus menerus.

By conducting periodic internal audit, MedcoEnergi believes that the overall performance could be continuously improved.

Penunjukkan Sekretaris Korporasi. Sebagai perusahaan publik yang mematuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal, serta menjamin pelaksanaan GCG, MedcoEnergi mengangkat salah satu dari anggota BOD sebagai Sekretaris Perseroan. Sekretaris Perseroan sebelumnya dijabat oleh Direktur Keuangan (CFO) MedcoEnergi, Bapak Sugiharto yang telah mengundurkan diri pada bulan Oktober 2004. Sebagai penggantinya, BOD memutuskan untuk mengangkat Bapak Hilmi Panigoro yang juga menjabat sebagai Direktur Utama, sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan pada MedcoEnergi tidak hanya bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan dan ketaatan pada hukum, peraturan dan ketentuan pasar modal, tetapi juga bertindak sebagai juru bicara dan jembatan komunikasi antara BOD MedcoEnergi dengan para pemegang saham, investor, media, publik serta lembaga regulasi dan jajaran Pasar Modal.

Appointment of Corporate Secretary. Being a publicly listed company that shall comply and adhere with the capital market laws, rules, and regulations, as well as shall ensure the practice of GCG, MedcoEnergi has appointed one of its BOD members to become a Corporate Secretary. The previous Corporate Secretary, who was also the Finance Director (CFO) of MedcoEnergi, Mr. Sugiharto, who has resigned in October 2004. To replace the resigned Corporate Secretary, the Board decided to appoint Mr. Hilmi Panigoro, who is also the President Director (CEO) of MedcoEnergi, to become the Corporate Secretary. The Corporate Secretary in MedcoEnergi is not only responsible in ensuring the compliance and adherence with the capital market laws, rules, and regulations, but he is also responsible as spoke person and bridging the communication of MedcoEnergi's with the shareholders, investors, media, public, as well as the capital market regulators and officers.

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Report

Kepada Yth:
PT Medco Energi Internasional Tbk.
Graha Niaga, 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190

U.p.: Komisaris

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Untuk Tahun 2004

Dalam rangka meningkatkan standar Tata Kelola Perseroan, Dewan Komisaris (BOC) dan Dewan Direksi (BOD) MedcoEnergi telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2002.

Anggota. Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite ini terdiri dari lima (5) anggota: dua (2) Komisaris, dua (2) Direktur dan seorang Deputy CFO. Menindaklanjuti persetujuan atas pengunduran diri Bapak Maroot Mrigadat dan Bapak Sugiharto pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 Maret 2005, Komite saat ini beranggotakan tiga (3) orang.

Tanggung Jawab. Komite bertanggung jawab untuk (1) merumuskan dan mengkaji Kebijakan Nominasi dan Alih Tugas; (2) mengidentifikasi dan mengajukan nominasi untuk mengisi posisi anggota BOC dan BOD yang lowong, dan kemudian mengajukan rekomendasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan; (3) memastikan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar; (4) mengkaji kinerja anggota BOD dan melaporkan hasilnya kepada BOC; (5) merumuskan Kebijakan Remunerasi (termasuk gaji dan tunjangan) bagi anggota BOC dan BOD; (6) menyusun dan mengajukan proposal kepada RUPS mengenai remunerasi bagi masing-masing anggota BOC dan BOD; dan (7) memastikan bahwa proses pendistribusian dilakukan sesuai dengan Kebijakan Remunerasi dan anggaran remunerasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Rapat-rapat. Sepanjang tahun, Komite telah mengadakan empat (4) kali rapat. Tabel di bawah ini mencantumkan tanggal dan hasil dari setiap rapat yang telah diadakan.

To:
PT Medco Energi Internasional Tbk.
Graha Niaga, 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190

Attention: Commissioners

Nomination and Remuneration Committee's Activities Report For Year 2004

In order to improve the standards of Corporate Governance, the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) of MedcoEnergi established a Nomination and Remuneration Committee in 2002.

Members. Pursuant to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee consists of five (5) members: two (2) Commissioners, two (2) Directors, and a Deputy of CFO. Following to the approval of Mr. Maroot Mrigadat and Mr. Sugiharto resignations at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated March 10, 2005, the current members of Committee consists only three (3) members.

Responsibilities. The responsibilities of this Committee are to (1) develop and review the Nomination and Succession Planning Policy; (2) identify and nominate the BOC and BOD members to fill the vacancies and recommend them to the BOC for approval in the General Meeting of Shareholders (GMS); (3) ensure the size of the Boards are complied with the Articles of Association; (4) assess the performance of the BOD and report the results to the BOC; (5) develop the Remuneration (including salary and benefits) Policy of BOC and BOD members; (6) make proposals to the BOC on the BOC and BOD individual remuneration that will be proposed to the GMS in accordance to the Remuneration Policy; and (7) ensure the distribution process is complied with the Remuneration Policy and the remuneration budget approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Meetings. During the year the Committee has conducted four (4) meetings. The following table describes the dates and resolutions of each meeting.

Rapat-rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meetings

No.	Bulan Month	Perihal Rapat Subject Meeting	Keputusan Resolutions
1	Januari 2004 January 2004	Pengunduran diri dan nominasi anggota BOC Resignation and nomination of BOC Member	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Chitrapongse Kwangsukstith; 2. Menominasikan Bapak Suwit Pitchart untuk menggantikannya; dan 3. Merekomendasikan kepada BOC untuk mengajukan usulan pengunduran diri dan nominasi dimaksud kepada RUPSLB tanggal 23 Januari 2004. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the resignation of Mr. Chitrapongse Kwangsukstith; 2. Nominated Mr. Suwit Pitchart to fill the vacancy; and 3. Recommended to the BOC to propose such resignation and nomination to the EGMS dated January 23, 2004.

No.	Bulan Month	Perihal Rapat Meeting Subject	Keputusan Resolutions
2	April 2004	Remunerasi anggota BOC dan BOD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui usulan anggaran tahun 2004 mengenai remunerasi BOC dan BOD yang berjumlah USD 4,648 juta; dan 2. Merekomendasikan kepada BOC untuk mengajukan usulan dimaksud kepada RUPST pada tanggal 12 Mei 2004.
	April 2004	Remuneration of BOC and BOD member	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agreed to propose the budget for year 2004 BOC and BOD remuneration in the total net amount of US\$ 4.648 million; and 2. Recommended the BOC to propose such amount for remuneration of BOC and BOD to the AGMS dated 12 May 2004.
3	Agustus 2004	Pengunduran diri dan nominasi anggota BOC	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Peerachat Pinprayong; 2. Menominasikan Bapak Yongyos Krongphanich untuk menggantikannya; dan 3. Merekomendasikan kepada BOC untuk mengajukan usulan pengunduran diri dan nominasi dimaksud kepada RUPSLB pada tanggal 15 September 2004.
	August 2004	Resignation and nomination of BOD member	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the resignation of Mr. Peerachat Pinprayong; 2. Nominated Mr. Yongyos Krongphanich to fill the vacancy; and 3. Recommended to the BOC to propose such resignation and nomination to the EGMS dated 15 September 2004.
4	Oktober 2004	Pengunduran diri dan nominasi anggota BOC	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Sugiharto; 2. Menominasikan Bapak Darmoyo Doyoatmojo untuk menggantikannya; dan 3. Merekomendasikan kepada BOC untuk mengajukan usulan pengunduran diri dan nominasi dimaksud kepada RUPSLB yang diadakan dalam waktu yang sesegera mungkin.
	October 2004	Resignation and nomination of BOD member	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the resignation of Mr. Sugiharto; 2. Nominated Mr. Darmoyo Doyoatmojo to fill the vacancy; and 3. Recommended to the BOC to propose such resignation and nomination to the closest EGMS.

Remunerasi dan Pembagiannya. Komite telah menyusun anggaran remunerasi bagi BOC dan BOD berdasarkan kinerja dari masing-masing anggota BOC dan BOD dan kinerja keuangan MedcoEnergi. Dalam rangka menjamin tingkat remunerasi yang bersaing, Komite telah mengadakan evaluasi dan perbandingan antara anggaran remunerasi BOC dan BOD MedcoEnergi dengan anggaran serupa pada perusahaan yang sebanding dalam skala dan kompleksitasnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibantu oleh Kantor Sekretariat Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan bahwa proses distribusi atas remunerasi BOC dan BOD dilaksanakan sesuai dengan Kebijakan Remunerasi dan anggaran remunerasi yang telah disetujui oleh RUPST. Pada akhir tahun 2004, jumlah remunerasi bersih yang telah diberikan kepada BOC dan BOD adalah sebesar USD 4,410 juta. Perincian mengenai hal ini disajikan pada tabel di bawah ini.

Remuneration and Its Distribution. The Committee prepared the remuneration budget for BOC and BOD based on the performance of each individual member of BOC and BOD, and the financial performance of MedcoEnergi. To ensure competitiveness in the remuneration level, the Committee has evaluated and bench marked MedcoEnergi's BOC and BOD remuneration budget with the practice of the companies of comparable size and complexity.

The Nomination and Remuneration Committee was assisted by the Boards Office in ensuring the distribution process of BOC and BOD remunerations were complied with the Remuneration Policy and the remuneration budget approved by the AGMS. As of the end of year 2004, the net total amount of remunerations which have been distributed to the BOC and BOD were US\$ 4.410 million. The details of net amount of remunerations distributed to BOC and BOD members are shown in the following table.

Remunerasi anggota BOC dan BOD (USD) Remuneration of BOC and BOD members (US\$)

Jabatan Titles	Gaji Salaries	Bonus 2003 Bonus 2003	Tunjangan Benefit	Total
Commissioners	942,000	1,450,000	81,000	2,473,000
Directors	546,000	1,300,000	91,000	1,937,000
Total	1,488,000	2,750,000	172,000	4,410,000

Pengkajian Kebijakan. Komite merencanakan untuk mengkaji dan menyempurnakan Kebijakan Nominasi dan Rencana Alih Tugas yang ada saat ini pada tahun 2005, sehingga diharapkan Kebijakan tersebut akan menjadi lebih sesuai dengan perkembangan pasar dan tujuan strategis MedcoEnergi dalam kurun waktu 5 tahun mendatang.

Kejadian Setelah Tanggal Laporan. Pada akhir bulan Februari 2005, Komite menerima surat pengunduran diri dari Bapak Maroot Mrigadat, Bapak Suwit Pitchart, Bapak Andrew Purcell dan Bapak Yongyos Krongphanich. Pengunduran diri tersebut telah diajikan kepada dan disetujui oleh RUPSLB tanggal 10 Maret 2005. Pada RUPSLB tersebut, BOC juga telah mengajukan usulan dan mendapatkan persetujuan atas nominasi Bapak Darmoyo Doyoatmojo.

Reviewing the Policies. The Committee plans to review and revise the existing Nomination and Succession Planning Policy and the Remuneration Policy in year 2005, so that those Policies will be in line with the current market practice and the strategic objectives of MedcoEnergi in the next 5 years.

Subsequent Event. In late February 2005, the Committee received resignation letters from Mr. Maroot Mrigadat, Mr. Suwit Pitchart, Mr. Andrew Purcell, and Mr. Yongyos Krongphanich. Their resignations were proposed and approved by the shareholders in EGMS dated 10 March 2005. At such EGM, the BOC also proposed and obtained approval for the nomination of Mr. Darmoyo Doyoatmojo.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh This Report is submitted and signed by



Yani Rodyat
Ketua Chairman



Rashid I. Mangunkusumo
Anggota Member



Pornthip Uyakul
Anggota Member

Laporan Komite Audit Audit Committee Report

Kepada Yth:

Para Komisaris PT Medco Energi Internasional Tbk.

Graha Niaga, Lt. 16

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190

Laporan Kegiatan Komite Audit untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2003

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor IX.I.5, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-41/PM/2003, tanggal 22 Desember 2003, mengenai Pembentukan dan Piagam Program Kerja Komite Audit dan Peraturan Nomor I-A (SLR No. I-A), Lampiran Surat Keputusan Direksi BEJ Nomor 315/BEJ/06/2000, tanggal 30 Juni 2000 mengenai Peraturan Umum Pencatatan Saham pada Bursa Efek.

Sepanjang 2004, Komite Audit PT Medco Energi Internasional Tbk. (Perseroan) telah melakukan 5 (lima) kali rapat. Pada rapat-rapat tersebut, dilakukan evaluasi terutama pada proses penyusunan laporan-laporan keuangan, pengawasan internal, metode analisa pada laporan keuangan dan pemanggilan terhadap penanggung jawab bidang keuangan dan bidang-bidang terkait lainnya.

Komite Audit, selanjutnya berpendapat sebagai berikut:

(1) SEMUA INFORMASI KEUANGAN YANG AKAN DIKELUARKAN, SEPERTI LAPORAN KEUANGAN DAN PROYEKSI KEUANGAN, DLL PADA 2004

- Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan MedcoEnergi dan anak perusahaan dengan kepemilikan saham langsung atau tak langsung oleh MedcoEnergi sebesar lebih dari 50%. Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk transaksi antar perusahaan yang telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional MedcoEnergi dan anak perusahaan sebagai badan usaha yang tunggal.
- MedcoEnergi telah mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 52 (PSAK 52) mengenai Mata Uang Pelaporan efektif sejak 1 Januari 2002. PSAK 52 mengatur standar akuntansi bagi perusahaan Indonesia yang menggunakan mata uang selain Rupiah dalam pembukuan dan laporan keuangannya.
- Sejak tahun 2002, pembukuan keuangan MedcoEnergi dan anak-anak perusahaannya, kecuali Medco Energi Finance Overseas BV (MEFO), PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (Apexindo), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) and PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), telah menggunakan mata uang Dolar AS. Untuk keperluan pelaporan, nilai aset dan kewajiban dari MEFO dikonversi ke dalam Dolar AS dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal neraca, dan modal ekuitas dikonversi dengan menggunakan nilai tukar rata-rata. Sementara itu, akun-akun pada Apexindo, MMB dan EPI dihitung kembali dan kemudian disajikan dalam Dolar AS.

To:

Commissioners of PT Medco Energi Internasional Tbk.

Graha Niaga, 16th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190

Committee Audit's Activities Report For the Year Ended 31 December 2004

This Report was made to comply with the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Rule No. IX.I.5 attachment of Chairman of Bapepam's Decree No. Kep-41/PM/2003 dated 22 December 2003 regarding The Establishment and Charter of Committee Audit Work Program and the Security Listing Regulation No. I-A (SLR No. I-A) attachment of PT Bursa Efek Jakarta Directors' Decree No. Kep-315/BEJ/062000 dated 30 June 2000, regarding The General Requirement for Stock Listing at the Stock Exchange.

During year 2004, the Audit Committee of PT Medco Energi Internasional Tbk. (the Company) conducted 5 (five) meetings. During the meetings, the Committee's review consists principally of obtaining an understanding of the system for the preparation of financial statements and internal control, applying analytical procedures to financial data, and making inquires of person responsible for financial and other related matters.

The Audit Committee is in the opinion that:

(1) ANY FINANCIAL INFORMATION THAT WOULD BE ISSUED, SUCH AS FINANCIAL STATEMENTS, FINANCIAL PROJECTIONS, ETC IN 2004

- The consolidated financial statements have included the financial statements of MedcoEnergi and its subsidiaries wherein MedcoEnergi has direct or indirect ownership interest of more than 50%. The inter company balances and transactions include inter company transactions which are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of MedcoEnergi and its subsidiaries as one business entity.
- MedcoEnergi has adopted Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 52 (PSAK 52) concerning The Reporting Currency, effective 1 January 2002. The PSAK 52 establishes the accounting standard for Indonesian companies that use a currency other than Rupiah as its reporting and recording currency.
- Beginning in 2002, the books of accounts of MedcoEnergi and its subsidiaries, except Medco Energi Finance Overseas BV (MEFO), PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (Apexindo), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) and PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), are to be maintained in US Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities of MEFO were translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at balance sheet date, and its equity were translated using the average rates of exchange. Whilst, the accounts for Apexindo, MMB and EPI were re-measured into US Dollar.

- Komite Audit melihat bahwa laporan keuangan 2004 menggunakan perkiraan cadangan terbukti dari Gaffney, Cline & Associate Pte. Ltd. (GCA), konsultan energi independen di Singapura, untuk wilayah kerja tertentu. Umumnya, perkiraan cadangan yang disertifikasi oleh konsultan lebih rendah dari perkiraan *in-house*, sehingga merupakan perkiraan yang konservatif.
- Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi MedcoEnergi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya, termasuk informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait yang telah disetujui RUPSLB.

(2) INDEPENDENSI DAN OBYEKTIFITAS AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKSANAKAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2004 TELAH DITELITI, UNTUK MEMASTIKAN BAHWA AKUNTAN PUBLIK TERSEBUT TELAH MEMPERTIMBANGKAN SELURUH RISIKO YANG MUNGKIN TERJADI

Dalam melakukan audit pada laporan keuangan konsolidasi MedcoEnergi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004, Akuntan Publik telah berkorespondensi dengan Manajemen, dengan tembusan kepada Komite Audit, untuk meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan, dan Manajemen telah menanggapi sesuai dengan kebutuhan.

Akuntan Publik juga telah melakukan *Internal Control and Fraud Consideration* (ICFC) dengan mewawancarai Manajemen.

Berdasarkan kinerja tersebut, Komite Audit berpendapat bahwa Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh, independen dan berhati-hati terhadap laporan keuangan konsolidasi MedcoEnergi.

(3) EFEKTIFITAS KENDALI INTERNAL PERSEROAN

Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan dari rencana, program dan laporan audit internal untuk tahun 2004 dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah memuaskan dan mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan MedcoEnergi.

(4) SEMUA TEMUAN AUDIT YANG DIHASILKAN OLEH AUDITOR INTERNAL KORPORAT

Kegiatan audit internal yang dilakukan mencakup sebagian besar unit-unit kegiatan baik untuk audit biasa maupun audit yang telah disesuaikan dengan risiko-risiko manajemen berdasarkan Bisnis Proses *Risk Assessment* (BPRA). Semua temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan audit telah disampaikan kepada Manajemen dan Komite Audit.

- The Committee recognized that the proven oil reserves for certain working area were certified by Gaffney, Cline & Associate Pte. Ltd. (GCA), an independent energy consultant located in Singapore, is used in 2004 statements. Oil reserves estimate certified by a consultant is commonly below the in-house estimate and therefore considered conservative.
- All of the information in MedcoEnergi's audited consolidated financial statements for the years ended 31 December 2004 have fully disclosed, including the information concerning the related parties transactions that has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

(2) THE INDEPENDENCY AND THE OBJECTIVITY OF THE PUBLIC ACCOUNTANT WHO AUDIT THE COMPANY'S FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004 AND ENSURED THAT THE PUBLIC ACCOUNTANT HAS TAKEN ALL THE RISKS INTO CONSIDERATION

In performing the audit of MedcoEnergi's consolidated financial statements for the years ended 31 December 2004, the Public Accountant, has made several correspondences to the Management and copied to the Audit Committee, requesting clarification in several issues related to the accounts and the Management has responded accordingly.

They also have conducted Internal Control and Fraud Consideration (ICFC) by interviewing the Management.

Based on their performance, the Committee is in the opinion that the Public Accountants had conducted a thorough, independent and prudent audit on MedcoEnergi's consolidated financial statements.

(3) THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL

The Committee has reviewed the implementation of internal audit plan, program and reports for the year of 2004 and found them satisfactory and should reflect an improved effective internal control within the MedcoEnergi's organization.

(4) ANY AUDIT FINDINGS OF THE CORPORATE INTERNAL AUDITOR

The Internal Auditor activities included the regular audit and audit that has been adjusted with the Risks Management based on Business Process Risk Assessment (BPRA). All the audit findings have been reported to the management and the Audit Committee.

Laporan Komite Audit Audit Committee Report

(5) KEPATUHAN PERSEROAN TERHADAP BERBAGAI PERATURAN PASAR MODAL DI INDONESIA DAN PERATURAN LAIN YANG TERKAIT DENGAN BISNIS PERSEROAN DI TAHUN 2004

- Manajemen MedcoEnergi melanjutkan upayanya untuk menerapkan kebijakan dan program GCG, sesuai dengan peraturan dan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), serta peraturan dan ketentuan Pemerintah Indonesia lainnya.

(6) KEMUNGKINAN ADANYA KESALAHAN DALAM MENERAPKAN ATAU MENGINTERPRETASI KEPUTUSAN DIREKSI

Komite Audit telah mengkaji seluruh keputusan Direksi Perseroan pada tahun 2004, dan berpendapat bahwa sejauh yang diketahui, tidak terdapat implementasi yang tidak semestinya atas keputusan-keputusan tersebut oleh Manajemen Perseroan.

(7) RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN MANAJEMEN RISIKO YANG DILAKUKAN DIREKSI DI TAHUN 2004

Di tahun 2004, Manajemen melanjutkan pelaksanaan Bisnis Proses *Risk Assessment* (BPRA) di beberapa bidang.

(8) KELUHAN YANG DILAPORKAN OLEH PEMEGANG SAHAM ATAU STAKEHOLDER LAINNYA

Sepanjang 2004, Perseroan tidak menerima keluhan apapun, baik dari pemegang saham maupun dari *stakeholder* lainnya.

(9) PEMBAGIAN KOMPENSASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Ketua Komite Remunerasi melaporkan bahwa paket kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2004 telah diajukan kepada dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Mei 2004.

Secara keseluruhan, untuk tahun 2004, jumlah realisasi bersih paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD 4,410 juta, dibandingkan dengan anggaran sebesar USD 4,648 juta.

SEBAGAI KESIMPULAN ATAS PENGKAJIAN DIATAS, KOMITE AUDIT BERPENDAPAT BAHWA TIDAK ADA INDIKASI:

- Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi untuk akhir tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004, yang disusun oleh Direksi MedcoEnergi, tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan persyaratan kontrak PSC, PSC-JOB, dan TAC yang berlaku bagi anak perusahaan yang bergerak di sektor migas;
- Bahwa KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja sebagai Akuntan Publik tidak bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk akhir tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004;
- Bahwa fungsi kendali internal tidak dijalankan dengan efektif;

(5) THE COMPANY'S COMPLIANCE TOWARD THE RULES AND REGULATIONS OF THE INDONESIAN AND CAPITAL MARKET AND ANY OTHER RULES AND REGULATIONS APPLICABLE TO THE COMPANY'S BUSINESSES IN 2004

- The Management of MedcoEnergi is continuing its effort to implement good corporate governance policy and program and compliance to the Capital Market (BAPEPAM), Jakarta Stock Exchange (JSX) and Surabaya Stock Exchange (SSX) and other Government of Indonesia's rules and regulations.

(6) THE POSSIBILITIES OF MISCONDUCT AND MISREPRESENTATION OF BOARDS' RESOLUTIONS

The Committee has reviewed all of the 2004 Board of Directors resolutions and concluded that to the best of the Committee members' knowledge, the Management has not improperly implemented the resolutions.

(7) ANY RISKS FACED BY THE COMPANY AND RISKS MANAGEMENT CONDUCTED BY THE DIRECTORS IN 2004

In 2004, the Management continued the implementation of the Business Process Risk Assessment (BPRA) in certain business areas.

(8) ANY COMPLAINT REPORTED FROM THE SHAREHOLDERS OR OTHER STAKEHOLDERS RELATED TO THE COMPANY

During 2004, no complaint has been reported from the shareholders or other stakeholders related to the Company.

(9) THE DISBURSEMENT OF BOARDS' COMPENSATION PACKAGES

The Chair of the Nomination and Remuneration Committee reported that the Boards' compensation packages for the year of 2004 were proposed and approved in the Annual General Meeting of Shareholders dated 12 May 2004.

In aggregate, for the year 2004, the net remuneration packages for Commissioners and Directors totaled US\$ 4.410 million compared to US\$ 4.648 million budgeted for the year.

THE RESULTS OF ABOVE REVIEWS, THE COMMITTEE IS IN THE OPINION THAT IT IS NOT AWARE THAT:

- The consolidated financial statement for the year ended 31 December 2004 have been prepared by the Directors of MedcoEnergi that is not in accordance with the accounting standard generally accepted in Indonesia and the regulations stipulated under the PSC, PSC-JOB and TAC for subsidiaries that are involved in oil and gas business;
- The audit of MedcoEnergi's consolidated financial statements for the years ended 31 December 2004 by the Public Accountant Office of Prasetio, Sarwoko & Sandjaja that is not independent and is not objective as a public accountant;
- The implementation of internal control in MedcoEnergi has not been effective;

- | | |
|---|--|
| <p>4) Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perseroan yang baik oleh Direksi tidak sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan pemerintah Indonesia;</p> <p>5) Bahwa seluruh Keputusan Direksi tidak dijalankan sebagaimana mestinya; dan</p> <p>6) Bahwa paket kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tidak dibagikan sebagaimana mestinya.</p> | <p>4) The adoption of Good Corporate Governance policy and program by the Directors that does not comply with the capital market and other government of Indonesia's rules and regulations;</p> <p>5) The implementations of all the Boards' Resolutions have been improperly carried out; and</p> <p>6) The Boards' compensation packages have been disbursed improperly.</p> |
|---|--|

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh

This Report is submitted and signed by



John S. Karamoy
Ketua Chairman



Gustiaman Deru
Anggota Member



Zulfikri Aboebakar
Anggota Member



Djoko Sutardjo
Anggota Member



Pornthip Uyakul
Sekretaris Secretary

Laporan Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Report

Kepada Yth:

Para Komisaris PT Medco Energi Internasional Tbk.

Graha Niaga, Lt. 16

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190

To:

Commissioners of PT Medco Energi Internasional Tbk.

Graha Niaga, 16th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190

Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko Untuk Tahun 2004

Dalam rangka meningkatkan standar Tata Kelola Perusahaan dan memastikan seluruh risiko usaha MedcoEnergi telah dianalisa secara benar dan hati-hati, pada tahun 2003 Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memutuskan untuk mendirikan Komite Manajemen Risiko.

Anggota. Sebagaimana diatur dalam Pedoman Komite Manajemen Risiko, Komite ini beranggotakan 2 Komisaris Independen, seluruh anggota BOD, Kepala Audit Internal Perusahaan, Kepala Penasihat Hukum, dan Kepala Departemen Manajemen Risiko. Salah satu dari Komisaris Independent ditunjuk sebagai Ketua Komite.

Peran dan Tanggung Jawab. Peran utama Komite ini adalah membantu Dewan Komisaris (BOC) dan Direksi (BOD) dalam melakukan analisa berbagai risiko yang mungkin timbul dan memberikan rekomendasi atas tindakan-tindakan, kebijakan-kebijakan dan prosedur yang diperlukan guna mengurangi risiko-risiko tersebut.

Komite ini bertanggungjawab mengawasi penerapan manajemen risiko dan memastikan berbagai risiko bisnis yang dihadapi MedcoEnergi telah dianalisa secara bertanggungjawab dan berdasarkan prinsip kehati-hatian, terutama berkaitan dengan ketidakstabilan harga minyak, kebutuhan permodalan, konsentrasi aset, risiko estimasi cadangan, Risiko Kontrak Pemboran dan Risiko Politik dan Sosial.

Rapat-rapat. Pada tahun 2004, Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat-rapat untuk membahas berbagai risiko yang berpotensi akan dihadapi Perseroan sehubungan dengan adanya beberapa transaksi utama yang akan dilakukan Perseroan pada tahun tersebut.

Kegiatan. Sepanjang tahun, Komite Manajemen Risiko, dengan dibantu Departemen Manajemen Risiko, telah melakukan kajian atas seluruh risiko usaha terkait dengan (1) pembelian 100% saham Novus Petroleum Limited; (2) penerbitan Obligasi Rupiah; (3) investasi dalam pembangunan pembangkit listrik di pulau Batam; dan (4) penjualan sebagian aset yang dimiliki Novus; sebelum diputuskan oleh BOC dan BOD.

Risk Management Committee's Activities Report For Year 2004

In order to improve the standards of Corporate Governance and to ensure that all MedcoEnergi's business risks have been assessed properly and carefully, the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) resolved to establish a Risk Management Committee in 2003.

Members. Pursuant to the Risk Management Committee Charter, the Committee consists of 2 Independent Commissioners, all BOD members, Head of Corporate Internal Audit, Head of Legal Counsel, and Head of Risk Management. The chairman of the Committee is one of the Independent Commissioners.

Roles and Responsibilities. The primary role of this Committee is to assist the BOC and BOD with thorough analysis pertaining to the potential risk factors that the Company is exposed to, and provide recommendations on necessary actions, policies and procedures to mitigate those risks.

The Committee is responsible to oversee the implementation of risk management and ensure all MedcoEnergi's risks have been assessed appropriately and carefully. Such risks include risks related to the instability of oil price, capital requirement, asset concentration, reserves estimation, drilling contract, as well as social and politic.

Meetings. In year 2004, the Risk Management Committee has conducted meetings to discuss the potential risks related to several major transactions that would be performed by the Company during the year.

Activities. During the year, the Risk Management Committee, with the assistance of Risk Management Department, has reviewed business risks associated with (1) acquisition of 100% shares of Novus Petroleum Limited; (2) issuance of IDR Bonds; (3) investment in constructing a power plant in Batam-island; and (4) partial disposal of Novus' assets before decisions are made by the BOC and BOD.

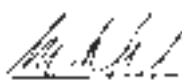
Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh

This Report is submitted and signed by



John S. Karamoy

Ketua Chairman



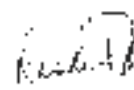
Sudono N. Suryohudoyo

Anggota Member



Hilmi Panigoro

Anggota Member



Rashid I. Mangunkusumo

Anggota Member

Laporan Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis





Corporate Planning and Business Development Report

Sepanjang tahun, MedcoEnergi terus mempertajam program pengembangan bisnis dan upaya tersebut berfokus pada empat bidang utama, yakni (1) memantau kinerja Perseroan secara menyeluruh, (2) revitalisasi struktur korporat guna mendukung pengembangan bisnis, (3) memperluas jangkauan operasi di tingkat nasional dan internasional, serta (4) identifikasi dan evaluasi lapangan-lapangan yang potensial untuk dikembangkan.

Throughout the year, MedcoEnergi continued to sharpen its business development programs and the efforts are centered in four major areas: (1) monitor the overall Company's performances; (2) revitalize the corporate structure to support business expansion; (3) expand the operations both nationally and internationally; and (4) identify and evaluate the most attractive fields to further develop. The following describes the programs and achievements in those four major areas.

PERENCANAAN KORPORASI

Pada 2004, MedcoEnergi melanjutkan upaya untuk memastikan adanya kesepahaman mengenai tujuan strategis melalui pemantauan kinerja MedcoEnergi dan seluruh anak perusahaan. Pada saat yang sama, perusahaan secara berkesinambungan memperkuat kemampuan organisasi MedcoEnergi untuk menjamin bahwa organisasinya akan mampu melakukan antisipasi pertumbuhan dan tantangan perusahaan di masa datang.

Implementasi Proses Perencanaan

Untuk memastikan penjabaran yang akurat atas tujuan strategis, MedcoEnergi mengembangkan Proses Perencanaan Korporasi yang memadukan dua siklus, yaitu siklus Perencanaan dan Pemantauan. Proses ini sudah diperkenalkan dan diterapkan secara berkesinambungan sejak tahun 2002. Melalui proses ini, MedcoEnergi dapat menyusun dan mengevaluasi pelaksanaan tujuan strategisnya untuk kurun waktu lima (5) tahun mendatang, serta sekaligus dapat memantau kinerja setiap divisi dan anak perusahaan secara berkala setiap kuartal.

Berikut ini adalah diagram Proses Perencanaan MedcoEnergi:

CORPORATE PLANNING

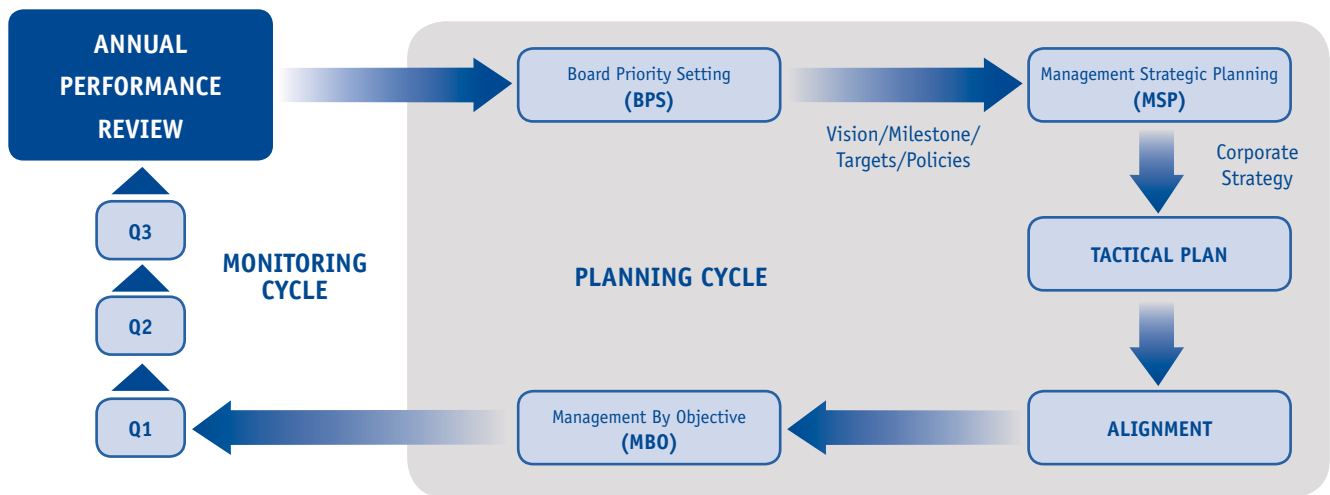
In 2004 MedcoEnergi continued to strengthen and ensure alignment its strategic objectives by continuously monitoring the performance of MedcoEnergi and its subsidiary companies throughout the year. At the same time, it also continuously strengthens MedcoEnergi’s organizational capabilities to ensure that its organization would be able to anticipate the future growth and challenges.

Implementation of Planning Process

In ensuring the strategic objectives are being properly cascaded down, MedcoEnergi has developed Corporate Planning Process which combines two cycles, Planning and Monitoring Cycles. This Process has been introduced and continuously implemented since 2002. By implementing this Process, MedcoEnergi would be able to formulate and evaluate the implementation of its strategic objectives for the next 5 years, as well as monitoring the performance of each divisions and subsidiary companies quarterly.

The following shows the diagram of Planning Process of MedcoEnergi:

Proses Perencanaan Bisnis Korporat Corporate Business Planning Process



Siklus Perencanaan. Pada bulan Mei 2004, MedcoEnergi menyelenggarakan Rapat Board Priority Setting (BPS), dimana pada rapat tersebut Direksi mengevaluasi pelaksanaan tujuh Tujuan Strategis MedcoEnergi untuk 5 tahun mendatang yang telah ditetapkan pada tahun 2002 yang lalu. Berdasarkan pertimbangan mengenai pertumbuhan yang dicapai saat ini, sebuah strategi baru telah ditambahkan ke dalam strategi yang ada, yaitu penerapan tanggung jawab dan otoritas berbasis aset.

Melalui penerapan tanggung jawab dan otoritas berbasis aset tersebut, Direksi meyakini bahwa pengelolaan aset akan dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien, guna menciptakan nilai tambah. MedcoEnergi selanjutnya berperan dalam supervisi dan pemantauan kinerja atas aset-aset tersebut secara kuartalan dan memastikan bahwa kinerja tersebut sejalan dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Planning Cycle. In May 2004, MedcoEnergi conducted a Board Priority Setting (BPS) meeting. During the meeting, the Board members reviewed the seven MedcoEnergi’s strategic objectives for the next 5 years that were established in 2002. In view of recent business growth, a strategy to implement asset based responsibility and authority was added.

By implementing asset based responsibility and authority, the Board of MedcoEnergi are confident that assets can be managed more effectively and efficiently to create value. MedcoEnergi roles would be supervising and monitoring performance of the assets quarterly and ensuring that such performances are in line with the current strategic objectives.

Adapun 8 tujuan strategis yang telah ditetapkan pada rapat BPS baru-baru ini adalah:

1. Mengganti/menambah cadangan melalui eksplorasi dan akuisisi
2. Aliansi strategis dengan operator internasional
3. Mengembangkan pasar untuk gas yang belum terjual
4. Implementasi tanggung jawab dan otoritas berbasis aset
5. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasi
6. Mempertahankan fleksibilitas keuangan dan struktur keuangan konservatif
7. Memastikan dukungan dari masyarakat sekitar
8. Meningkatkan standar tata kelola perusahaan

Menindaklanjuti rapat BPS, dilakukan proses Perencanaan Strategis Manajemen (MSP). Dalam proses MSP ini, seluruh divisi dan unit bisnis menyusun rencana taktis tahunan dan anggaran tahun 2005, yang disesuaikan dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam rapat BPS.

Hasil dari proses MSP kemudian dipresentasikan pada Direksi MedcoEnergi untuk mendapatkan persetujuan, dalam sebuah rapat Management by Objective (MBO) pada bulan September 2004. Program kerja tahun 2005 dan anggaran seluruh divisi dan unit bisnis pada akhirnya disetujui oleh Direksi pada bulan Desember 2004.

Siklus Pemantauan. Setelah mendapatkan persetujuan atas program kerja dan anggaran pada rapat MBO 2003, kinerja dari setiap divisi dan anak perusahaan MedcoEnergi dipantau setiap kuartal pada tahun 2004.

Siklus pemantauan yang dilakukan setiap kuartal ini dimaksudkan untuk memantau perkembangan kegiatan dibandingkan dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen akan dapat mendeteksi secara dini tindakan yang perlu diperbaiki dan karenanya, penyesuaian terhadap strategi dapat segera dilakukan.

Monitor setiap kuartal telah dilakukan pada:

- April 2004 – Pengkajian Kuartal Pertama
- Juli 2004 – Pengkajian Kuartal Kedua
- November 2004 – Pengkajian Kuartal Ketiga
- Maret 2005 – Pengkajian Kinerja Tahunan

Pada saat Pengkajian Kinerja Tahunan, setiap divisi dan anak perusahaan melaporkan pencapaian terhadap Indikator Kinerja Utama mereka.

Memperkokoh Struktur Organisasi

Dengan mengantisipasi pertumbuhan MedcoEnergi dan tantangan dimasa datang, manajemen memutuskan untuk merevitalisasi struktur organisasi yang ada. Keputusan ini dibuat sejalan dengan tujuan strategis yang baru, yaitu implementasi organisasi berbasis aset dengan penekanan pada tanggung jawab dan otoritas.

Pada akhir tahun 2004, manajemen memutuskan untuk memposisikan MedcoEnergi sebagai Perseroan Induk, dan anak-anak perusahaannya sebagai aset yang memberikan kontribusi pada pertumbuhan MedcoEnergi secara keseluruhan. Organisasi baru ini dibentuk berdasarkan filosofi “efektif dan efisien.”

The 8 strategic objectives that have been enacted since the last BPS meeting are:

1. Replace/add reserves through exploration and acquisition
2. Strategic alliances with international operators
3. Develop market for uncommitted gas
4. Implement asset based responsibility and authority
5. Improve operational efficiency and productivity
6. Maintain financial flexibility and conservative financial structure
7. Ensure support from local community
8. Improve good corporate governance standards

Following the BPS meeting, a Management Strategic Planning (MSP) process was conducted. In the MSP process, all divisions and business units prepared their annual tactical plan and budget for year 2005, which are aligned to the strategic objectives set in the BPS meeting.

The results MSP process was presented to the MedcoEnergi's Boards for their approvals in the Management by Objective (MBO) meeting in September 2004. The 2005 work program and budget of all divisions and business units were finally approved by the Boards on December 2004.

Monitoring Cycle. Following to the approval of work program and budget presented on the 2003 MBO, the performance of every division and subsidiary company of MedcoEnergi have been monitored quarterly in 2004.

The quarterly monitoring cycle was put in place to keep update of the progress of actual versus planned activities. By doing so, the management would be able to detect the actions that would need necessary correction and thus, strategic adjustments could be quickly determined.

The quarterly monitoring was conducted on:

- April 2004 – First Quarter Review
- July 2004 – Second Quarter Review
- November 2004 – Third Quarter Review
- March 2005 – Annual Performance Review

In the Annual Performance Review, every divisions and subsidiary companies also reported their Key Performance Indicators achievements.

Strengthening The Organization Structure

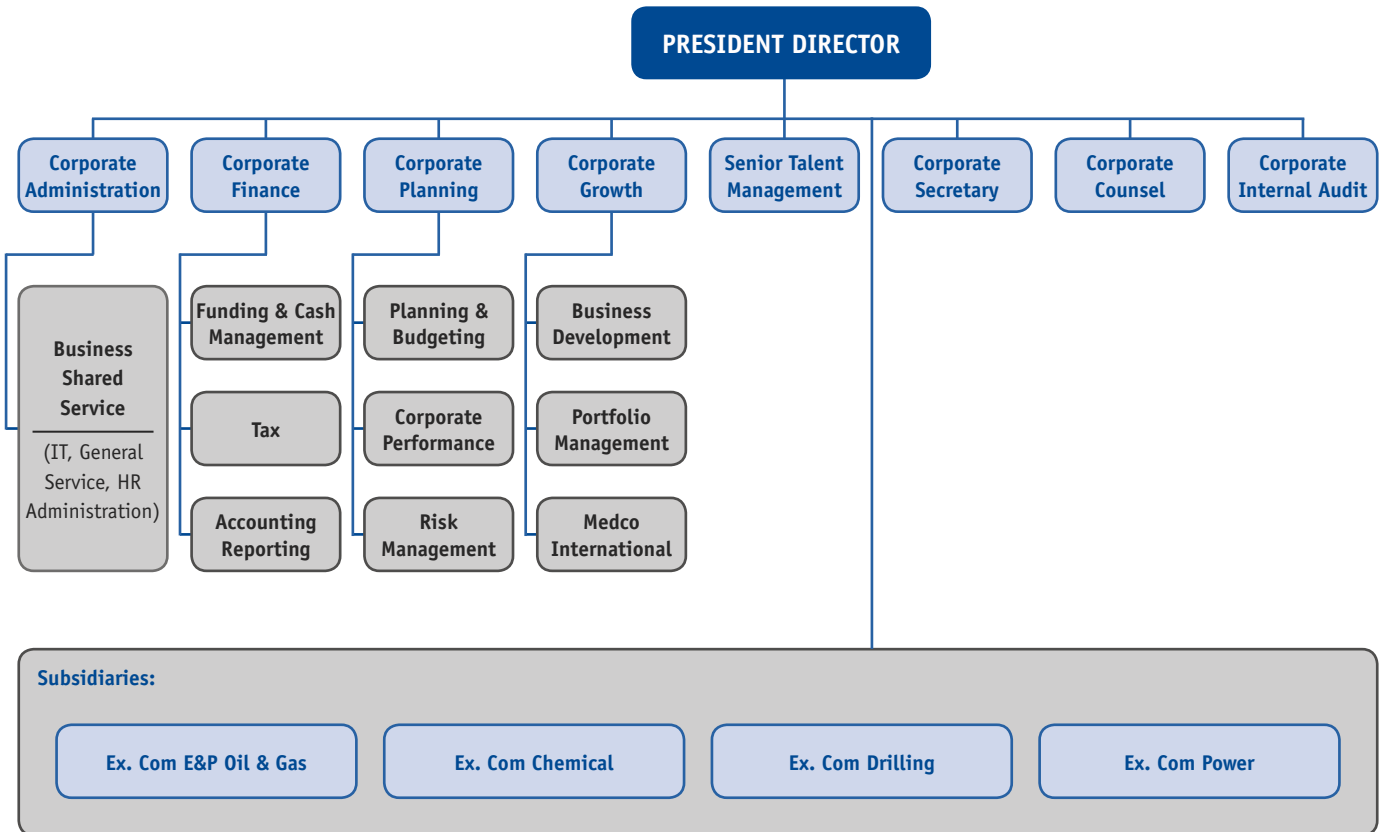
Anticipating the growth of MedcoEnergi and its future challenges, management decided to revitalize the existing organization structure. Such decision was made in line with the new strategic objective, which is to implement assets based organization with emphasis on responsibility and authority.

At the end of year 2004, the management decided to create MedcoEnergi as a Holding Company, and its subsidiary companies as assets that shall contribute to the growth of MedcoEnergi as a group. The new organization was created based on the philosophy of “lean and mean” structure.

Melalui implementasi organisasi yang datar dan efektif, MedcoEnergi berkeinginan untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh anak perusahaan, yang selanjutnya dapat meningkatkan kualitas pembuatan keputusan strategis. Berikut ini adalah struktur organisasi baru yang telah diterapkan pada bulan Mei 2005.

Through this application of a flat and effective organization, MedcoEnergi expects to enhance communication and coordination with all subsidiary companies, thus improving the quality of strategic decision making. The following is the new organization structure that has been enacted in May 2005.

Struktur Organisasi Korporat Corporate Organization Structure



Perseroan mengambil manfaat dari berbagai kisah sukses implementasi Organisasi Berbasis Aset di perusahaan-perusahaan migas internasional.

The Company benefited from the lessons learned from successful implementations of Asset Based Organization (ABO) in oil and gas companies worldwide.

PENGEMBANGAN BISNIS DI TAHUN 2004

Selama tahun 2004, MedcoEnergi secara aktif terus mengeksplorasi berbagai peluang untuk menambah dan menggantikan cadangan migas yang dimiliki, serta memasarkan gas yang belum dimanfaatkan.

BUSINESS DEVELOPMENT ACTIVITIES IN 2004

Throughout 2004, MedcoEnergi has been exploring more opportunities to add and replace its oil and gas reserves and creating markets for its uncommitted gas.

Penambahan Cadangan Melalui Akuisisi Saham Novus

Pada tanggal 23 Januari 2004, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Medco Energi Internasional Tbk. telah menyetujui akuisisi 100% saham Novus Petroleum Limited (Novus), sebuah perusahaan E&P migas dari Australia yang memiliki sejumlah besar cadangan migas di ladang-ladangnya yang meliputi wilayah Natuna dan Brantas di Indonesia, sampai dengan Timur Tengah, Australia dan AS. Pada bulan Agustus 2004, MedcoEnergi telah berhasil menyelesaikan akuisisi ini dan menguasai Novus sepenuhnya, melalui anak perusahaan MedcoEnergi, yaitu Medco Energi (Australia) Pty. Ltd. Dengan akuisisi ini, cadangan 2P Perseroan pada akhir 2004 naik menjadi 323,9 MMBOE.

Add Reserves through the Acquisition of Novus' Shares

In 23 January 2004, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Medco Energi Internasional Tbk. approved the acquisition of 100% of Novus Petroleum Limited (Novus) shares, an Australian oil and gas E&P company, with fields from Indonesia's Natuna offshore field and Brantas in East Java, to the Middle East, Australia and USA. As of August 2004, MedcoEnergi had successfully completed its first major acquisition process and took over full ownership of Novus, through its wholly owned subsidiary of MedcoEnergi, Medco Energi (Australia) Pty. Ltd. This acquisition increased MedcoEnergi's 2P reserves to 323.9 MMBOE at the end of year 2004.



Dalam rangka memperluas cakrawala, MedcoEnergi melangkah ke depan untuk memanfaatkan berbagai peluang yang ada dan mengubahnya menjadi pertumbuhan bisnis.

In pursuit of broadening the horizon, MedcoEnergi is moving ahead to explore opportunities and turning them into healthy business growth.

Akuisisi Novus oleh MedcoEnergi juga menandai dimulainya kiprah Perseroan di luar negeri, dengan kepemilikan pada 2 blok di Australia, 5 blok di Oman, 1 blok di Uni Emirat Arab, Pakistan, dan Filipina. Sampai dengan akhir 2004, blok-blok di luar negeri menyumbangkan produksi sebesar 4,02 MMBOE bagi total produksi migas MedcoEnergi.

Akuisisi dan Divestasi Aset Migas Lainnya

Di samping akuisisi Novus, MedcoEnergi juga berpartisipasi dalam beberapa tender blok migas yang diselenggarakan oleh Pemerintah Indonesia dan pemerintah negara-negara lainnya. Di Indonesia, Perseroan berhasil memenangkan tender untuk Blok Nunukan, sementara di luar negeri, Perseroan berpartisipasi dalam tender yang diselenggarakan oleh pemerintah negara-negara di Timur Tengah, termasuk Oman dan Libya.

With the ownership of 2 blocks in Australia, 5 blocks in Oman, 5 blocks in United States, and 1 block in United Arab Emirates, Pakistan, and Philippines, the share acquisition of Novus signified MedcoEnergi's major involvement in overseas countries. As of the end of year 2004, the international blocks contributed 4.02 MMBOE to MedcoEnergi's overall oil and gas production.

Other Acquisitions and Farm Out Of Oil and Gas Assets

Additional to the acquisition of Novus' shares, during 2004 MedcoEnergi also participated in several bidding processes for the oil and gas blocks that were offered by the Government of Indonesia and certain governments in overseas countries. In Indonesia, the Company won the bid for Nunukan Block, while overseas the Company has participated in several tenders held by governments in the Middle East, including Oman and Libya.

Untuk mengendalikan tingkat risiko dan memastikan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola lapangan-lapangan yang terbentang dari ujung timur sampai wilayah barat Indonesia serta di luar negeri, MedcoEnergi memutuskan untuk melakukan *farm out* atau menjual, baik sebagian maupun keseluruhan, hak kepemilikan pada berbagai lapangan migas yang dikelola. Sepanjang tahun, Perseroan telah mengembalikan *participating interest* di Blok Yapen (75%), dan melepaskan kepemilikannya pada Blok S.A Cooper Basin dan Patchawarra East di Australia (4,75% dan 2,9688%) Blok Brantas dan Kakap di Indonesia (18% dan 6,25%), serta Stratton Field di AS (30%) kepada perusahaan migas lain.

Akuisisi Nunukan PSC. Pada tanggal 12 Desember 2004, MedcoEnergi melalui anak perusahaannya, yaitu PT Medco E&P Nunukan, telah menandatangani Kontrak Kerjasama Bagi Hasil dengan BPMIGAS untuk Blok Nunukan (Nunukan PSC), yang berlokasi di Kalimantan Timur. Blok Nunukan mencakup wilayah seluas 4.917 kilometer persegi di lepas pantai pulau Bunyu-Tarakan, pada lempeng Tarakan. MedcoEnergi meyakini bahwa Blok Nunukan akan memberikan kontribusi bagi pasokan gas yang dialirkan ke pabrik methanol di Bunyu. Periode kontrak adalah 30 tahun, termasuk maksimum 6 tahun dan perpanjangan 4 tahun untuk kegiatan eksplorasi. Dalam 6 tahun pertama, Perseroan memiliki komitmen untuk mengeluarkan biaya eksplorasi sekitar USD 15,7 juta.

Pengajuan Tawaran atas Area 47 di Libya. Pada akhir 2004, Verenex Energy Inc., perusahaan publik di Kanada, dan MedcoEnergi telah mendirikan perusahaan patungan dan kemudian berpartisipasi dalam proses tender atas hak eksplorasi migas di Area 47 yang ditawarkan oleh Pemerintah Libya. Area 47 merupakan wilayah di barat laut Libya seluas 6.182 kilometer persegi pada Lempeng Ghadames, dengan potensi kandungan gas yang signifikan.

Evaluasi Blok 30 di Oman. Pada awal 2004, MedcoEnergi memperoleh tawaran dari Anadarko untuk mengakuisisi Blok 30. Blok 30 berlokasi di sebelah Blok 15 dan 47 yang kini dimiliki oleh anak perusahaan MedcoEnergi, yaitu Novus Oman Limited. Dengan mempertimbangkan kondisi harga gas yang tidak menentu, MedcoEnergi memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam akuisisi Blok 30.

Farm Out pada Yapen PSC. Pada akhir Juni 2004, MedcoEnergi, melalui anak perusahaannya yaitu PT Medco E&P Yapen (MEPY), mengembalikan 75% participating interest di Blok Yapen kepada Continental-GeoPetro (Yapen) Ltd. (Continental) dan Maraja (Yapen) Energy Ltd. (Maraja), melalui sebuah *Farm Out Agreement* (FOA). Perseroan mengembalikan *participating interest* sejalan dengan tidak dapat dipenuhinya persyaratan untuk mengebor 1 sumur eksplorasi di Blok Yapen seperti diatur pada Perjanjian *Farm-in*.

Namun demikian, MedcoEnergi tetap melihat Blok Yapen sebagai blok yang berpotensi memiliki cadangan migas, sehingga Perseroan memutuskan untuk memegang sisa 15% *participating interest* atas blok Yapen.

Penjualan Hak Kepemilikan. Dengan selesainya akuisisi Novus, MedcoEnergi kini mengelola portfolio migas di luar negeri. Manajemen Perseroan memutuskan untuk memperkecil portfolio tersebut dengan melepaskan (sebagian atau keseluruhan) hak kepemilikannya atas beberapa blok di luar negeri untuk membagi risiko investasi dengan berbagai perusahaan migas lainnya. Berikut ini adalah rencana penjualan yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPSLB pada tanggal 15 September 2004.

- 100% hak kepemilikan Novus pada blok SA Cooper Basin dan Patchawarra East di Australia;
- 36% hak kepemilikan Novus pada Kakap PSC dan Brantas PSC di Indonesia;

To mitigate the risks, as well as efficiency and effectiveness in managing the oil and gas fields in in Indonesia and overseas, MedcoEnergi decided to farm out or sell either parts or whole working interests of certain oil and gas fields. During the year, the Company returned its participating interests in Yapen Block (75%), and sold S.A Cooper Basin and Patchawarra East Blocks in Australia (4.75% and 2.9688%, respectively), Brantas and Kakap Blocks in Indonesia (18% and 6.25%, respectively), and Stratton Field in the USA (30%) to other oil and gas companies.

Acquisition of Nunukan PSC. On 12 December 2004, MedcoEnergi through its wholly owned subsidiary, PT Medco E&P Nunukan, signed a Production Sharing Contract with BPMIGAS for the Nunukan Block (Nunukan PSC), located offshore in East Kalimantan. The Nunukan Block covers 4,917 square kilometers of offshore Bunyu-Tarakan islands, within the Tarakan geological basin. MedcoEnergi believes that with its gas reserves, Nunukan Block could contribute to gas supply to Pertamina's Methanol Plant in Bunyu Island, which is now operated by MedcoEnergi. The contract term of the PSC is 30 years from Effective Date (including a maximum initial 6 years and 4 years extension for exploration activities). For the first 6 years of the exploration period, the Company commits to spend around US\$ 15.7 million.

Bidding for Area 47 in Libya. In late 2004, Verenex Energy Inc., a Canadian publicly listed company, and MedcoEnergi established a Joint Venture and participated in bidding for the right to explore for oil and gas in Area 47 that was offered by the Government of Libya. Area 47 has an area of 6,182 square kilometer area in the Ghadames Basin in northwest Libya with potential significant oil reserves.

Evaluation of Block 30 in Oman. In early 2004, MedcoEnergi obtained an offer from Anadarko to acquire Block 30. Block 30 is located adjacent to Block 15 and 47, which are currently held by MedcoEnergi's subsidiary, Novus Oman Limited. Due to the uncertainty of gas price, MedcoEnergi decided to withdraw from participating in acquiring Block 30.

Farm Out of Yapen PSC. In late June 2004, MedcoEnergi through its wholly owned subsidiary, PT Medco E&P Yapen (MEPY), returned its 75% Participating Interest in Yapen Block to Continental-GeoPetro (Yapen) Ltd. (Continental) and Maraja (Yapen) Energy Ltd. (Maraja), the affiliated company of Continental, by entering into a Farm Out Agreement (FOA). MedcoEnergi returned its participating interest as the Company could not materialize the condition stipulated in the Agreement to drill 1 well in Yapen Block *Farm-in*.

Nevertheless, MedcoEnergi recognizes that Yapen Block contains potential oil and gas reserves, therefore MedcoEnergi decided to keep the remaining 15% Participating Interest in Yapen Block.

Sales of Working Interests. The acquisition of Novus provided MedcoEnergi with a varied international oil and gas portfolio of properties. The Management of MedcoEnergi decided to rationalize the portfolio by releasing (partially or wholly) its participating interests in several blocks overseas in order to share the risks with other oil and gas companies. The following are assets approved to be disposed by the shareholders in the EGMS in 15 September 2004.

- All 100% of Novus' interests at SA Cooper Basin and Patchawarra East Blocks in Australia;
- 36% of Novus' interests at Kakap PSC and Brantas PSC in Indonesia;

- Maksimum 49% hak kepemilikan Novus pada Greater Bukha di Oman dan Northern Arabian *Condensate* Gas Play di UAE;
- 100% hak kepemilikan Novus pada semua lapangan di AS.

Sampai akhir Desember 2004, MedcoEnergi telah berhasil menyelesaikan penjualan 4,75% hak kepemilikan pada S.A Cooper Basin dan 2.9688% pada Patchawarra East di Australia, 18% hak kepemilikan pada Brantas PSC dan 6,25% pada Kakap PSC in Indonesia. Hasil dari penjualan tersebut adalah sebesar USD 97,956 juta. Penjualan atas sisa 2,75% kepemilikan pada Kakap PSC diharapkan akan selesai pada tahun 2005. Seluruh kepemilikan tersebut dijual kepada Santos Limited, sebuah perusahaan terbuka yang berbasis di Australia yang memiliki beberapa kepemilikan atas blok-blok migas di Australia dan Indonesia.

Selanjutnya, penjualan atas 30% kepemilikan pada Stratton Field di AS juga telah diselesaikan. MedcoEnergi telah menjual kepemilikan tersebut kepada Apache Corporation, operator dari Stratton Field. Untuk penjualan ini, MedcoEnergi memperoleh pendapatan sebesar USD 45,257 juta.

Menciptakan Pasar Bagi Gas yang Belum Dimanfaatkan

Pabrik LPG. Diresmikannya Pabrik LPG di Kaji pada kuartal ketiga 2004 menandai upaya MedcoEnergi untuk terus menciptakan pasar bagi *flare gas*. Laporan mengenai operasi Pabrik LPG disajikan pada halaman 83.

Pembangkit Listrik. Pada awal 2004, MedcoEnergi memanfaatkan peluang untuk memasuki industri kelistrikan dengan mendirikan perusahaan patungan dengan PLN dan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Panaran di Batam. PLTG ini dioperasikan oleh PT Mitra Energi Batam, sebuah perusahaan patungan antara PT Medco Menamas, anak perusahaan MedcoEnergi, dengan PT PLN Batam dan YPK PLN. Pembangkit ini akan memberikan pasokan listrik total sebesar 55,5 megawatt. Laporan mengenai operasi PLTG Panaran disajikan pada halaman 84.

MedcoEnergi yakin bahwa keberhasilan ini akan sangat bermanfaat bagi pembangunan PLTG di masa mendatang guna meningkatkan monetisasi atas cadangan yang dimiliki. Untuk itu, MedcoEnergi sedang mempersiapkan beberapa penawaran kepada PLN untuk membangun PLTG.

Pemasaran Gas. Pemasaran gas yang dilakukan Perseroan dijalankan melalui anak perusahaan MedcoEnergi yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi migas. Sepanjang 2004, MedcoEnergi telah menandatangani 5 Nota Kesepahaman (MOU) untuk membuat Perjanjian Penjualan Gas, 3 Perjanjian Induk Penjualan Gas dan 3 Amendemen atas Perjanjian Penjualan Gas.

1. Nota Kesepahaman (MOU)

MedcoEnergi, melalui anak-anak perusahaannya, telah menandatangani Nota MOU untuk mengadakan Perjanjian Penjualan Gas dengan (1) PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), anak perusahaan PT Pembangkit Listrik Negara (PLN); (2) PT Perseroan Gas Negara (PGN); (3) PT Antam Tbk. (Antam), sebuah perusahaan pertambangan milik negara; dan (4) PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk. (PKT), sebuah perusahaan pupuk milik negara. Tabel berikut ini memuat informasi terperinci mengenai MOU tersebut.

- Maximum 49% of Novus' interests in Greater Bukha, Oman, and Northern Arabian Condensate Gas Play, UAE; and
- All 100% of Novus' interests in all fields in the USA.

At the end of December 2004, MedcoEnergi was able to materialize the sale of 4.75% interests at S.A Cooper Basin and 2.9688% interests of Patchawarra East in Australia, 18% interests at Brantas PSC and 6.25% at Kakap PSC in Indonesia. For such sales, MedcoEnergi received US\$ 97.956 million. The process of sale for the remaining 2.75% interests at Kakap PSC is expected to be materialized in 2005. All these interests were sold to Santos Limited, an Australian publicly listed energy company which holds several oil and gas interests in Australia and Indonesia.

Furthermore, the sale of 30% working interests of Stratton Field in USA also had been materialized. MedcoEnergi sold such working interests to Apache Corporation, the operator of Stratton Field. For this sale, MedcoEnergi received US\$ 45.257 million.

Creating Market for the Uncommitted Gas

LPG Plant. The commencement of the LPG Plant at Kaji in third quarter 2004 showed the effort of MedcoEnergi to create market for its flared gas. The Report on LPG Plant operation is available in page 83.

Power Plant. In early 2004, MedcoEnergi took the opportunity to enter into the power plant industry by entering into a joint partnership with PLN to construct PLTG Panaran, a gas-fueled power plant in Batam. The plant is operated by PT Mitra Energi Batam, a joint partnership between MedcoEnergi's subsidiary, PT Medco Menamas, PT PLN Batam and YPK PLN. This plant would supply a total of 55.5 megawatt of electricity to the island. Report on PLTG Panaran's operation is presented on page 84.

MedcoEnergi is confident that it would be able to capitalize on this success on future construction of similar plants in order to maximize monetization of its gas reserves. For this purposes, MedcoEnergi is participating in several bids to construct gas-fueled power plants for PLN.

Gas Marketing. The Company's gas marketing was conducted through MedcoEnergi's oil and gas exploration and production subsidiaries. During the year 2004, MedcoEnergi has signed 5 Memorandum of Understandings to enter into Gas Sales Agreements, 3 Head of Gas Sales Agreements, and 3 Amendments to existing Gas Sales Agreements.

1. Memorandum of Understandings (MOU)

MedcoEnergi, through its subsidiary companies, signed MOUs to enter into Gas Sales Agreements with (1) PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), the subsidiary of state-owned utility company, PT Pembangkit Listrik Negara (PLN); (2) PT Perseroan Gas Negara (PGN); (3) PT Antam Tbk. (Antam), a state owned mining company; and (4) PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk. (PKT), a state owned fertilizer company. The following table shows the details of such MOUs.

No.	Signing Date	Signing Parties	Gas Supply MMCFD	Period (Years)	Starting Year	Origin
1	June 9	JOB, Pertamina, Medco, Madura Pty. Ltd. and PJB	20	15	2006	Sebaya Field at Madura Block
2	June 9	PT Medco E&P Lematang and PGN	100	11	2006	Lematang Block
3	August	JOB, Pertamina, Medco E&P, Tomori and PGN	350	20	2008	Senoro-Toili Block
4	August	JOB, Pertamina, Medco E&P, Tomori and Antam	25-50	20	2008	Senoro-Toili Block
5	August	JOB, Pertamina, Medco E&P, Tomori and PKT	130	20	2008	Senoro-Toili Block

2. Perjanjian Induk Penjualan Gas (HOA)

3 buah HOA telah ditandatangani oleh anak-anak perusahaan MedcoEnergi dengan PT Krakatau Steel (PTKS), *Joint Venture* PT Meta Epsi dan PT Pembangkitan Jawa Bali (JV ME&PJB), dan PLN. Tabel di bawah ini menyajikan data mengenai HOA yang telah ditandatangani.

2. Head of Gas Sales Agreements (HOA)

Three (3) HOA were signed by the subsidiary companies of MedcoEnergi with PT Krakatau Steel (PTKS), *Joint Venture* of PT Meta Epsi and PT Pembangkitan Jawa Bali (JV ME&PJB), and PLN. The following table shows the details of those HOAs.

No.	Signing Date	Signing Parties	Gas Supply MMCFD	Price USD/MMBTU	Period (Years)	Starting Year	Origin
1	January 16	PT Medco E&P Lematang and PT Krakatau Steel	100	-	11	2006	Lematang Block
2	December 12	PT Medco E&P Indonesia and JV ME&PJB	14.7	2.45	7	2006	Central & South Sumatra Extension Block
3	December 12	PT Medco E&P Indonesia and PLN Keramasan	13.3	2.70	4	2009	Central & South Sumatra Extension Block

3. Amandemen terhadap Perjanjian Penjualan Gas

MedcoEnergi telah menandatangani 3 buah Amandemen terhadap Perjanjian Penjualan Gas seperti tercantum pada tabel di bawah ini.

3. Amendments to Gas Sales Agreements

MedcoEnergi entered into 3 Amendments to Gas Sales Agreements as described in the following table.

No.	Signing Date	Signing Parties	Gas Supply MMCFD	Price USD/MMBTU	Period (Years)	Starting Year	Origin
1	December 12	PT Medco E&P Indonesia and Pertamina for PT Pusri	45	1.50	3	2004	Central & South Sumatra Extension Block
2	December 12	PT Medco E&P Indonesia and PLN Indralaya	9	2.685	8	2012	Central & South Sumatra Extension Block
3	December 12	PT Medco E&P Indonesia and PLN Borang	12	2.55	8	2005	Central & South Sumatra Extension Block

Dalam rangka mengupayakan monetisasi atas cadangan gas yang dimiliki, kegiatan pemasaran gas akan terus dilanjutkan. Perseroan telah mulai mengidentifikasi beberapa pembeli potensial, sehingga diharapkan lebih banyak gas yang terjual di tahun 2005, termasuk gas yang dihasilkan dari Blok Senoro.

In order to ensure that the Company's stranded gas reserves can be monetized, activities to market the Company's gas reserves will continue. Several prospective buyers have been identified, so that more gas can be monetized in year 2005, including the gas reserves in the Senoro Block.

PARTISIPASI PADA BISNIS ENERGI TERKAIT LAINNYA

Jasa O&M Pembangkit Listrik Tenaga Uap. MedcoEnergi, bermitra dengan Fortum Service Oy, telah membentuk sebuah konsorsium untuk mengajukan proposal operasi dan pemeliharaan untuk PLTU Tanjung Jati B (O&M Service Project), sebuah pembangkit listrik bertenaga batubara dengan kapasitas 2x660 MW yang berlokasi di Jawa Tengah. PLN sebagai penyewa Tanjung Jati B telah membuka tender untuk O&M Service Project. Pada tanggal 22 Maret 2005, PLN telah mengumumkan konsorsium sebagai pemenang dalam tender O&M Service Project ini. Perseroan berharap untuk dapat menyelesaikan proses negosiasi dokumen pada bulan Mei 2005.

Tenaga Panas Bumi. Pada awal tahun 2004, dengan memanfaatkan cadangan yang besar yang dimiliki Indonesia dan pengalamannya yang luas dalam operasi pemoran panas bumi, MedcoEnergi memutuskan untuk berpartisipasi dalam mengembangkan lapangan panas bumi, melalui keikutsertaannya dalam beberapa tender proyek panas bumi yang diadakan oleh PLN.

MELANGKAH KE DEPAN

Memasuki tahun 2005, MedcoEnergi melanjutkan upaya untuk meningkatkan kegiatan migas. Sampai dengan akhir bulan April 2005, MedcoEnergi telah berhasil mencapai keberhasilan berikut:

Akuisisi Area 47 di Libya. Pada tanggal 29 Januari 2005, Pemerintah Libya telah memberikan lisensi atas Area 47 kepada perusahaan patungan yang didirikan oleh MedcoEnergi dan Verenex. Perjanjian Eksplorasi dan Produksi Bagi Hasil (EPSA) yang dibuat dengan National Oil Company telah diratifikasi oleh Pemerintah Libya, efektif berlaku mulai tanggal 12 Maret 2005. Melalui EPSA, MedcoEnergi dan Verenex mendapatkan hak untuk melakukan eksplorasi migas untuk jangka waktu 5 tahun dan memanfaatkan penemuan komersial yang didapatkan dalam jangka 25 tahun. MedcoEnergi dan Verenex masing-masing memiliki 50% kepemilikan.

Pemasaran Gas Senoro. Pada tanggal 1 April 2005, Perseroan melalui JOB Pertamina-PT Medco E&P Tomori (Medco Tomori), anak perusahaan MedcoEnergi, telah menandatangani Perjanjian Induk dengan PT Panca Amara Utama (PAU). PAU adalah sebuah perusahaan nasional yang berencana untuk membangun kilang amonia di kawasan industri yang berlokasi di dekat lapangan Senoro, yang didukung oleh konsorsium asing yang akan bertindak sebagai pembeli dari produk amonia yang akan dihasilkan. Medco Tomori akan memasok gas sejumlah 70-130 kaki kubik per hari selama periode 20 tahun mulai tahun 2008.

PARTICIPATION IN OTHER ENERGY RELATED BUSINESS

O&M Coal Fired Power Plant Service. MedcoEnergi jointly with Fortum Service Oy have formed a consortium and submitted a bid proposal for the operation and maintenance of the Tanjung Jati B (O&M Services Project), 2x660 MW coal-fired power plant located in Central Java. PLN as the lessee of Tanjung Jati B has made an open tender for the O&M Service Project. On 22 March 2005, PLN has announced that the consortium is the successful bidder for this O&M Services Project. The Company expects that negotiation of the documentation will be concluded by May 2005.

Geothermal. In early 2004, in view of the vast geothermal reserves in Indonesia and its extensive experience in geothermal drilling operation, MedcoEnergi decided to participate in the development of geothermal fields by participating in several bids conducted by PLN.

GOING FORWARD

In 2005, MedcoEnergi continues to expand its oil and gas activities. As of the end of April 2005, MedcoEnergi has pursued the following achievements:

The Acquisition of Area 47 in Libya. In 29 January 2005, the Government of Libya has awarded the Area 47 to the Joint Venture of MedcoEnergi and Verenex. An Exploration and Production Sharing Agreement (EPSA) with Libya's National Oil Company has been signed and ratified by the Libyan Government, effective by 12 March 2005. The EPSA gives MedcoEnergi and Verenex the right to explore for oil and gas for a 5-year period and to exploit any commercial discover over a subsequent 25-year period. MedcoEnergi and Verenex each hold 50% interest.

Marketing of Senoro gas. In 1 April 2005 the Company, through JOB Pertamina-PT Medco E&P Tomori (Medco Tomori), a wholly owned subsidiary of MedcoEnergi, entered into a Head of Agreements with PT Panca Amara Utama (PAU). PAU is a national company that plans to build an ammonia plant in an industrial complex near Senoro field, supported by a foreign consortium, which will act as the offtaker of the ammonia products. Medco Tomori would supply gas around 70-130 cubic feet per day for a 20 year contract period, started on 2008.

Laporan dan Kinerja Operasi





Operation Performance and Report

Tahun 2004 ditandai dengan berbagai tantangan akibat dari fluktuasi permintaan energi, yang disebabkan oleh semakin kuatnya pertumbuhan ekonomi di mayoritas negara dengan aktivitas perekonomian yang tinggi, seperti Cina dan India serta harga minyak mentah yang cenderung terus menerus meningkat. Dalam menjawab tantangan ini, MedcoEnergi memperkuat komitmennya untuk meningkatkan produksi, serta meningkatkan kemampuan para karyawan, sistem dan organisasi.

The year 2004 was emphasized by the challenges arising from the surge in energy demand as a result of strong economic growth that prevailed in almost all of the major economies, including China and India, and the continuing upward trend of crude oil prices. MedcoEnergi responded to these challenges by reaffirming its commitment to increase production, as well as to enhance the people, system and organizational capacity.

Eksplorasi dan Produksi Exploration and Production

Saat ini, MedcoEnergi mengelola 5 bidang operasi, yaitu eksplorasi dan produksi migas; jasa pemboran darat dan lepas pantai; produksi dan penjualan methanol; Pembangkit Listrik dan Kilang LPG. Pada bagian berikut ini akan dijelaskan tentang kinerja dan pencapaian Perseroan selama tahun 2004.

EXPLORASI DAN PRODUKSI

Komitmen untuk "Memperluas Cakrawala" dijabarkan menjadi berbagai inisiatif MedcoEnergi yang dilakukan secara terus menerus untuk memanfaatkan berbagai peluang yang ada, khususnya di bidang eksplorasi dan produksi. Melalui anak perusahaannya, yaitu PT Medco E&P Indonesia, MedcoEnergi melancarkan berbagai upaya akuisisi yang bertujuan untuk meningkatkan cadangan migas serta kapasitas produksi.

Upaya tersebut mencapai momentum pada bulan Agustus 2004, ketika Perseroan, melalui anak perusahaannya yaitu Medco Energi Australia Pty. Ltd. (MEAPL), berhasil mengakuisisi Novus Petroleum Limited (Novus), yang sekaligus menandakan dimulainya kiprah sebagai perusahaan Internasional dalam bidang eksplorasi dan produksi migas. Di Indonesia, Novus memiliki hak kepemilikan pada 2 blok, yaitu di Kakap PSC dan Brantas PSC, sementara di luar negeri, Novus memiliki hak kepemilikan pada 3 blok di Oman, 1 blok di Uni Emirat Arab, dan 5 blok di Amerika Serikat.

Operasi E&P di Indonesia

Di Indonesia, kepemilikan dan kegiatan eksplorasi dan produksi dikelola oleh anak perusahaan MedcoEnergi, yaitu PT Medco E&P Indonesia (Medco EP), Medco Moeco Langsa Limited (MML), yang merupakan perusahaan patungan dengan Mitsui Oil Exploration Company Limited (MOECO), dan MEAPL. Sampai dengan akhir tahun 2004, anak-anak perusahaan MedcoEnergi mengelola 17 hak kepemilikan dan 1 *participating interest* di Sumur Jeruk, Sampang PSC di Indonesia. Berikut ini adalah daftar wilayah kerja MedcoEnergi di Indonesia.

Currently, MedcoEnergi is overseeing 5 areas of operation, including oil and gas exploration and production, onshore and offshore drilling services; methanol production and sales activities; Power Generation and LPG Plant. The following segments highlight each of the company's 2004 performance and achievements.

EXPLORATION AND PRODUCTION

The term "Broadening the Horizon" can not be more evident than in MedcoEnergi's persistent drive to delve into opportunities, particularly in the area of energy exploration and production. Carried out by PT Medco E&P Indonesia, the Company's wholly owned subsidiary, MedcoEnergi has been actively involved in various acquisition attempts, in order to strengthen its oil and gas reserves, as well as to step up its production capacity.

The effort gained its pinnacle momentum in August 2004, when the Company, through its wholly owned subsidiary, Medco Energi Australia Pty. Ltd. (MEAPL), has completed the acquisition of Novus Petroleum Limited (Novus), signifying the Company's shift toward an international player in oil and gas exploration and production. In Indonesia, Novus holds 2 working interests in Kakap PSC and Brantas PSC, while abroad, Novus is maintaining 3 working interests in Oman, 1 working interest in United Arab Emirate, and 5 working interests in the United States.

Exploration and Production in Indonesia

The Exploration and Production activities and interests ownership in Indonesia are operated and held through MedcoEnergi's wholly owned subsidiary, PT Medco E&P Indonesia (Medco EP), Medco Moeco Langsa Limited (MML), a joint venture company with Mitsui Oil Exploration Company Limited (MOECO), and Medco Energi Australia Pty Limited (MEAPL). As of the end of year 2004, MedcoEnergi's subsidiaries hold 17 working interests and 1 participating interest in Jeruk Well in Sampang PSC in Indonesia. Below is the list of MedcoEnergi's working areas in Indonesia.

Daftar Wilayah Kerja di Indonesia List of Working Areas in Indonesia

No.	Blok	Jenis Kontrak	% Kepemilikan Bersih Net % Interest	Periode Kontrak, tahun Contract Period, yrs	Status Operasi Operation Status	Tahun Efektif Effective Date	Pemegang Kontrak Contract Holder	Perseroan Operator Operator Company
1	Langsa	TAC	35.00	20	P	1997	MOECO	Medco Moeco Langsa Limited
2	Asahan	PSC	15.00	30	E/D	1996	Medco E&P Asahan	PDA
3	Central & SSE Sumatra	PSC	100.00	20	P	1993	Medco E&P Indonesia	Medco E&P Indonesia
4	Rimau	PSC	95.00	20	P	2003	Medco E&P Rimau	Medco E&P Rimau
5	Lematang	PSC	74.00	15	P	2002	Medco E&P Lematang	Medco E&P Lematang
6	Merangin	PSC	100.00	30	E/D	2003	Medco E&P Merangin	Medco E&P Merangin
7	Kakap	PSC	18.25	27	P	2001	Medco E&P Kakap	Star Energy
8	Tuban	PSC	25.00	30	P	1988	Medco E&P Tuban	PetroChina Intl. Java
9	Brantas	PSC	32.00	30	P	1990	Medco E&P Brantas	Lapindo
10	Madura	JOB	33.00	30	E/D	1997	Medco E&P Madura Pty. Ltd	Medco E&P Madura Pty. Ltd.

No.	Blok	Jenis Kontrak	% Kepemilikan Bersih	Periode Kontrak, tahun	Status Operasi	Tahun Efektif	Pemegang Kontrak	Perseroan Operator
	Blocks	Contract Type	Net % Interest	Contract Period, yrs	Operation Status	Effective Date	Contract Holder	Operator Company
11	Jeruk Well	Sole Risk Exp.	50.00	-	E		Santos	Santos
12	Tarakan	PSC	100.00	20	P	2003	Medco E&P Tarakan	Medco E&P Tarakan
13	Sanga-sanga/Samboja/Tarakan	TAC	100.00	20	P	1988	Medco E&P Kalimantan	Medco E&P Kalimantan
14	Simenggaris	PSC	38.00	30	E/D	1998	Medco Simenggaris Pty. Ltd.	Medco Simenggaris Pty. Ltd.
15	Bengara	PSC	95.00	30	E/D	1999	Petroner Bengara Energi	Petroner Bengara Energi
16	Nunukan	PSC	100.00	30	E	2004	Medco E&P Nunukan	Medco E&P Nunukan
17	Senoro-Toili	JOB	50.00	30	P	1997	Medco E&P Tomori Sulawesi	Medco E&P Tomori Sulawesi
18	Yapen	PSC	15.00	30	E/D	1999	Medco E&P Yapen	Maraja

D: Pengembangan Development
E: Eksplorasi Exploration
P: Produksi Production

Operasi E&P Internasional

Dengan telah diselesaikannya akuisisi atas 100% kepemilikan pada Novus oleh anak perusahaan MedcoEnergi, MEAPL, pada bulan Agustus 2004, MedcoEnergi kini menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi migas berskala internasional. Disamping hak kepemilikan pada 2 blok di Indonesia, yaitu blok Brantas dan Kakap, Novus juga memiliki hak kepemilikan di Australia, Pakistan, Oman, Uni Emirat Arab dan Amerika Serikat. Pada tabel berikut ini, dicantumkan daftar hak kepemilikan yang dikuasai oleh MedcoEnergi di luar negeri sampai dengan akhir tahun 2004.

E&P International Operations

The completion of 100% shares acquisition of Novus Petroleum Limited (Novus) by MedcoEnergi's wholly owned subsidiary, MEAPL, in August 2004 has brought MedcoEnergi to become an international oil and gas exploration and production company. Besides the 2 working interests in Indonesia, Brantas block and Kakap block, Novus also held several working interests in Australia, Pakistan, Oman, United Arab Emirates (UAE), and the United States. The following table outlines the overseas working interests that MedcoEnergi held up to year end 2004.

Daftar Wilayah Kerja di Luar Negeri List of Overseas Working Areas

No.	Blok	Negara Kontrak	% Kepemilikan	Status Operasi	Tahun Efektif	Pemegang Kontrak	Perseroan Operator
	Block	Country Type	% Interest	Operation Date	Effective	Contract Holder Company	Operator
1	Bolan	Pakistan	47.5%	E	1997	Novus Pakistan Pty Ltd.	Novus Pakistan Pty Ltd.
2	Badar	Pakistan	7.89%	E	2003	Novus Pakistan Pty Ltd.	Oil & Gas Company Ltd. Pakistan
3	Greater Bukha	Oman	40%	P	1995	Novus Oman Limited	Novus Oman Limited
4	Block 17	Oman	40%	E	1999	Novus Oman Limited	Novus Oman Limited
5	Block 47	Oman	100%	E	2001	Novus Oman Limited	Novus Oman Limited
6	Block 31	Oman	100%	E	2002	Novus Oman Limited	Novus Oman Limited
7	Ras Al-Khaimah	UAE	100%	E	2002	Novus Al-Kaleej Limited	Novus Al-Kaleej Limited
8	Sorrento Dome Area	US	70.5%	P	2002	Novus Louisiana LLC	Novus Louisiana LLC
9	East Cameron	US	100%	P	2003	Novus Louisiana LLC	Novus Louisiana LLC
10	Main Pass	US	79.375%	P	2003	Novus Louisiana LLC	Novus Louisiana LLC
11	Padre Island	US	30%	E & P	2001	Novus Oil Gas LP	Novus Oil Gas LP

D: Pengembangan Development
E: Eksplorasi Exploration
P: Produksi Production

PENATAAN ORGANISASI BERBASIS ASET

Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi, Perusahaan menerapkan struktur Organisasi Berbasis Aset. Dengan struktur baru ini, Medco EP menjadi operator utama dari seluruh Hak kepemilikan yang dipegang oleh MedcoEnergi, namun secara hukum hak kepemilikan tetap berada pada masing-masing anak Perusahaan. Pada tahap awal, proyek ini tidak termasuk hak kepemilikan yang dikelola oleh MML dan MEAPL, Langsa TAC, Kakap PSC dan Brantas PSC. Pada akhir proyek di tahun 2005, Perseroan akan mendapatkan manfaat dari koordinasi yang semakin efektif dan kemampuan Perseroan yang semakin responsif terhadap perkembangan kondisi pasar migas yang dinamis.

Pada awal tahun 2004, Medco EP dengan dibantu oleh sebuah Perseroan konsultan independen berskala global melakukan studi guna mengevaluasi alternatif-alternatif yang berkaitan dengan implementasi organisasi berbasis aset. Berdasarkan studi tersebut, struktur baru telah diterapkan pada akhir tahun 2004, yang menggunakan pendekatan baru dimana para manajer tidak hanya bertanggung jawab atas efisiensi biaya dan efektivitas kerja namun juga terhadap pencapaian target perolehan laba rugi. Tanggung jawab tersebut dijalankan melalui Rencana Manajemen Aset, yaitu sebuah dokumen yang dipersiapkan oleh para Manajer Aset dan disetujui oleh manajemen puncak, yang memuat target produksi dan program yang akan dilaksanakan, target profitabilitas, kebutuhan investasi dan biaya operasional.

Selanjutnya, telah dilaksanakan pula program penyempurnaan di bidang manajemen SDM, yang berorientasi pada pengembangan karyawan, seperti program pelatihan dan program pengembangan sistem manajemen kinerja dan pengembangan karir, sesuai dengan konsep Organisasi Berbasis Aset.

CADANGAN

Metode Perhitungan Cadangan

Otoritas Pasar Modal AS (SEC) mendefinisikan Cadangan Terbukti (1P) sebagai perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam cair yang ditunjukkan oleh data geologi dan teknik, dengan tingkat kepastian yang wajar, yang dapat diproduksi di masa mendatang dari reservoir yang ada, dalam kondisi perekonomian dan operasional yang berlaku, seperti harga-harga dan biaya-biaya, pada tanggal saat perkiraan tersebut disusun. Perkiraan Cadangan Terbukti tidak termasuk: (1) minyak yang mungkin tersedia pada reservoir yang ada, (2) kandungan minyak mentah, gas alam dan gas alam cair yang mungkin tersedia dalam jumlah yang tidak dapat dipastikan karena faktor geologi, karakteristik reservoir dan keekonomian. (3) minyak mentah, gas alam dan gas alam cair yang tersedia pada reservoir yang belum dibor (4) minyak mentah, gas alam dan gas alam cair yang mungkin saja ditemukan dari *oil shale*, batu bara, *gilsonite* dan sumber-sumber lainnya. Demikian pula cadangan terbukti juga tergantung pada masa berakhir kontrak PSC dan TAC serta periode kontrak penjualan gas.

Cadangan yang dapat diproduksi setelah perpanjangan kontrak diklasifikasikan sebagai Cadangan Terduga (2P). Sementara cadangan yang belum memiliki pasar penjualan dimasukkan dalam kategori Cadangan *Possible* (3P).

SEC mensyaratkan semua Perusahaan publik yang terdaftar di AS untuk melaporkan cadangan migasnya berdasarkan kategori 1P, sedangkan Otoritas Pasar Modal negara lain umumnya mensyaratkan pelaporan berdasarkan kategori 2P. MedcoEnergi sebagai Perusahaan publik yang terdaftar di Indonesia dengan pemegang sahamnya yang berasal dari berbagai negara, serta sebagai penerbit *Regulation S* and *144A bonds*, surat hutang yang tunduk pada regulasi SEC, memutuskan untuk melaporkan cadangan-cadangan migasnya sesuai dengan peraturan pasar modal, baik di Indonesia maupun di Amerika Serikat.

ASSET BASE ORGANIZATION

To achieve higher operational efficiency and effectiveness, the Company is adopting Asset Based Organization (ABO) structure. Under the new structure, Medco EP will be the main operator of all MedcoEnergi's working interests, but legally each subsidiary remains to hold its owned working interests, pursuant to regulatory requirements. The initial implementation phase did not include the working interests held by MML and MEAPL, Langsa TAC, Kakap PSC and Brantas PSC. When fully implemented in 2005, the company will benefit from more effective coordination and enhanced responsiveness, in dealing with dynamic developments in oil and gas market and operations.

In late 2004, based on joint study by Medco EP and an independent global consulting firm, Medco EP implemented the ABO, assigning Asset Managers to be responsible, not only for cost efficiency and work effectiveness, but also for the attainment of profit and loss targets. This is conducted through the Asset Management Plan, a document prepared by the Asset Managers and approved by top management, containing production and program target, profitability target, investment requirement and operating cost.

Furthermore, improvements in HR management were also carried out, with an emphasis to align the employee development programs, such as training programs, performance management systems and career development programs, with the newly established Asset Based Organization.

RESERVES

Reserves Calculation Method

Securities Exchange Commission in United States (SEC) defined Proved Reserves (1P) as the estimated quantities of crude oil and natural gas liquids which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, such as prices and costs, as of the date the estimate is made. Estimates Proved Reserves exclude: (1) oil that may become available from known reservoirs, (2) the recovery of crude oil, natural gas and natural gas liquids, which is subject to reasonable doubt because of uncertainty as to geology, reservoir characteristics or economic factors, (3) crude oil, natural gas, and natural gas liquids that may occur in undrilled prospects, and (4) crude oil, natural gas, and natural gas liquids that may be recovered from oil shale, coal, *gilsonite*, and other such resources. In addition, Proved Reserves are also dependent on the expiration of the PSC and TAC and in the case of gas the duration of the gas sales contract period.

Reserves producible in the event of contract extension are classified as Probable Reserves (2P). Reserves for which there is no present day market are relegated to the Possible (3P) category.

SEC requires publicly listed companies in the US to report its oil and gas reserves on a 1P basis, while other countries' Capital Market regulators typically require reporting on a 2P basis. MedcoEnergi, as an oil and gas publicly listed company in Indonesia with beneficial shareholders from all over the world, and an issuer of *Regulation S* and *144A bonds* – bonds that are conformed to the SEC regulations – has chosen to fulfill reporting requirements for each of these regulatory authorities.

Sejak tahun 2000, MedcoEnergi menggunakan Gaffney, Cline and Associates (GCA) untuk melakukan audit independen dari Cadangan Terbukti dan Terduga yang berasal dari berbagai lapangan di Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Tujuan dari audit ini adalah untuk mengetahui jumlah cadangan tersisa dari tiap lapangan setelah memperhitungkan produksi pada tahun berjalan. Perkiraan yang dibuat GCA selalu lebih rendah dibandingkan dengan perkiraan Perseroan. Atas pertimbangan kehati-hatian, MedcoEnergi memilih menggunakan angka perkiraan dari GCA.

Sisa Cadangan Terbukti pada Akhir Tahun 2004

Cadangan Terbukti Netto (1P) dari seluruh blok yang dimiliki MedcoEnergi di Indonesia terdiri dari cadangan minyak sebesar 99,11 MMBbbls minyak dan gas sebesar 317,4 BCF, dibandingkan dengan tahun 2003 dimana cadangan minyak berjumlah 109,4 MMBbbls minyak dan cadangan gas sebesar 148,8 BCF. Cadangan tambahan diperoleh dari blok Kakap dan Brantas sebesar 3.91 MMBbbls minyak dan 95,66 BCF gas; serta dari blok Langsa sebesar 1,90 MMBbbls minyak.

Berdasarkan sertifikat GCA bulan April 2005, cadangan Terbukti Netto (1P) untuk seluruh lisensi MedcoEnergi di Sumatra dan Kalimantan pada akhir tahun 2004 terdiri dari cadangan minyak sebesar 85,3 MMBbbls minyak dan gas sebesar 221,7 BCF, dibandingkan tahun 2003, dengan jumlah cadangan minyak 109,4 MMBbbls minyak dan gas 148,8 BCF. Cadangan 1P di Sumatra (kecuali Langsa TAC dan Lematang PSC) terdiri dari cadangan minyak 73,4 MMBbbls minyak dan gas sebesar 173,2 BCF, sementara di Kalimantan, cadangan minyak sebesar 6,7 MMBbbls minyak dan gas 48,1 BCF.

Cadangan 1P yang diperoleh Perseroan dari lisensi di Tuban adalah sebesar 7,9 MMBbbls minyak, dibandingkan tahun 2003 dengan cadangan berkisar pada 4,1 MMBbbls minyak.

Sementara itu, jumlah cadangan Terbukti Netto (1P) Perseroan dari blok-blok di luar negeri adalah sebesar 1,99 MMBbbls minyak dan 127,8 BCF gas. Sepanjang tahun tidak terjadi penambahan cadangan karena tidak adanya kegiatan eksplorasi yang dilakukan. Tabel berikut ini menampilkan data cadangan 1P dan 2P yang dimiliki Perseroan.

Since 2000, MedcoEnergi retained an independent reserves audit certification firm to perform independent audits of Proved and Probable Reserves from its fields in Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. The purpose of these audits is to identify the remaining reserves of each field based on new data and production characteristics, and taking into consideration the production during the year. Typically the independent estimates of MedcoEnergi's crude oil reserves are consistently lower than the Company's own estimates. For reasons of caution and conservatism, MedcoEnergi adopts the independent reserves estimate for reporting purposes.

Remaining Proved Reserves as of Year End 2004

Aggregate Net Proved (1P) reserves for all MedcoEnergi's blocks in Indonesia combined, were 99.11 MMBbbls of oil and 317.4 BCF of gas, versus 109.4 MMBbbls of oil and 148.8 BCF of gas in 2003. Reserve replacements were obtained from Kakap and Brantas Blocks in the amount of 3.91 MMBbbls of oil and 95.66 BCF of gas; Langsa Block, in the amount of 1.90 MMBbbls of oil.

Based on independent certification dated April 2005, Proved (1P) reserves for all MedcoEnergi's licenses in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi combined as of year end 2004, were 85.3 MMBbbls of oil and 221.7 BCF of gas, compared to 109.4 MMBbbls of oil and 271.0 BCF of gas in 2003. The Net 1P reserves for Sumatra (except for Langsa TAC and Lematang PSC) are 73.4 MMBbbls of oil and 173.2 BCF of gas, while in Kalimantan, reserves amounted to 6.7 MMBbbls of oil and 48.1 BCF of gas.

Net Proved Reserves not certified by the independent auditor in MedcoEnergi's license in Tuban for year 2004 were 7.9 MMBbbls of oil, versus 4.1 MMBbbls of oil in 2003.

Meanwhile, aggregate Net Proved (1P) reserves for all overseas MedcoEnergi's blocks are 1.99 MMBbbls of oil and 127.8 BCF of gas. No additional reserve was booked during the year due to no exploration activities has been conducted. Details of the Company's internal calculation on 1P and 2P Reserves are reported on the following table.

Cadangan Domestik 1P dan 2P Domestic 1P and 2P Reserves

Blok Blocks	Oil (MMBO)		Gas (BCF)	
	Kepemilikan Bruto Gross Working Interest		Kepemilikan Bruto Gross Working Interest	
	1P	2P	1P	2P
Domestic Reserve				
Langsa TAC	1.90	1.90	-	-
Central & South Sumatra Extension PSC	15.60	34.78	153.70	413.88
Rimau PSC	57.80	106.93	19.50	33.20
Lematang PSC	-	-	0.40	0.40
Tarakan PSC	1.30	2.10	27.20	35.80
Sanga-sanga/Samboja/Tarakan TAC	5.50	7.92	20.90	20.90
Senoro Toili PSC-JOB	5.17	8.04	-	-
	87.27	161.66	221.70	504.18
Tuban PSC	7.93	7.93	-	-
Kakap PSC	1.73	3.90	39.98	55.65
Brantas PSC	2.18	2.50	55.68	68.99
	11.84	14.33	95.66	124.64
Total Domestic Reserves	99.11	175.99	317.36	628.82

Cadangan Internasional 1P dan 2P International 1P and 2P Reserves

Blok Blocks	Oil (MMBO)		Gas (BCF)	
	Kepemilikan Bruto		Kepemilikan Bruto	
	Gross Working Interest		Gross Working Interest	
	1P	2P	1P	2P
International Reserve				
SA Cooper Basin	-	-	-	-
Bolan	-	-	-	-
Badar	-	-	-	-
Greater Bukha	1.00	11.60	55.90	78.2
Sorrento Dome Area	0.09	0.19	15.40	25.4
East Cameron	-	-	44.20	54.8
Main Pass	0.90	2.80	12.10	12.1
Padre Island	-	-	0.20	0.6
Stratton	-	0.00	-	-
Total International Reserves	1.99	14.59	127.8	171.1
Total MedcoEnergi Reserve	101.10	190.58	445.16	799.92

Perkiraan Cadangan Tahun 2005

Profil cadangan untuk tahun 2005 diperkirakan akan sama dengan jumlah pada tahun 2004 tambahan ini diharapkan diperoleh dari penemuan baru di ladang Kaji/Semoga dan Soka yang dihasilkan dari penggunaan teknik *artificial lift* dan *pressure maintenance*.

Sedangkan dari lapangan yang ada di luar negeri, pada akhir tahun 2004, MedcoEnergi telah menyelesaikan penjualan atas 2 buah blok di Australia, yaitu SA Cooper Basin dan Patchawarra East, serta blok Stratton di AS.

KEGIATAN-KEGIATAN EKSPLORASI**HASIL-HASIL EKSPLORASI TAHUN 2004****INDONESIA**

Pada tahun 2004, MedcoEnergi melakukan pengeboran atas 11 sumur eksplorasi (6 di SSE & Central; 1 di Lematang, 1 di Madura dan 3 di Lapindo), menghasilkan 258 km² data seismik 2D di Bengara, 185 km² data seismik 3D di Tuban dan 707 km² data seismik 2D di Brantas.

Asahan PSC. Setelah mengidentifikasi beberapa prospek yang berkualitas di Asahan PSC, Perseroan mengakuisisi blok ini pada bulan Oktober 2002. Kemudian pada tahun 2004, *Petroleum Development Associated* (PDA) sebagai operator atas blok ini telah melakukan studi Geokimia dan studi AVO.

Merangin PSC. Pada bulan April 2003, MedcoEnergi memenangkan tender untuk mendapatkan blok ini dan selanjutnya menandatangani kontrak PSC pada bulan Oktober 2003. Blok ini diidentifikasi berpotensi memiliki cadangan sebesar 100 MMBOE. Sepanjang tahun, Perseroan melakukan pemrosesan ulang dasar dan lanjutan atas data seismic yang ada dan mengadakan *petroleum system study*, serta menyelesaikan proposal pengeboran untuk sebuah sumur eksplorasi.

2005 Reserves Outlook

Reserve profile for 2005 is expected to remain the same as 2004. Reserve replacements are expected mainly from further recovery of Kaji/Semoga and Soka fields through artificial lift and pressure maintenance.

Meanwhile, for its overseas fields, at the end of year 2004 MedcoEnergi has completed the sales of 2 blocks in Australia, namely SA Cooper Basin and Patchawarra East, and the Stratton block in the US.

EXPLORATION ACTIVITIES**2004 EXPLORATION RESULTS****INDONESIA**

In 2004, MedcoEnergi drilled a total of 11 exploration wells (6 in SSE & Central; 1 in Lematang; 1 in Madura and 3 in Lapindo), acquired 258 km² of infill 2D seismic, 185 km² of 3D seismic and 707 km² of 2D seismic in Bengara, Tuban and Brantas.

Asahan PSC. Having identified several high quality prospects in Asahan PSC, the Company acquired the block in October 2002. In 2004, the operator of the block, *Petroleum Development Associated* (PDA) has conducted Geochemical and AVO study.

Merangin PSC. MedcoEnergi won a tender for this block in April 2003 and signed the PSC Agreement in October 2003. The block is estimated to contain a reserves potential of approximately 100 MMBOE. During the year, the Company conducted basic and advance reprocessing of its existing seismic data and petroleum system studies, and completed a drilling proposal for one exploration well.

Madura-PSC-JOB. Pada awal tahun 2004, MedcoEnergi melibatkan konsultan internasional independen E&P untuk melakukan penilaian secara menyeluruh dan multi disiplin mengenai blok ini. Hasilnya kemudian digunakan sebagai dasar untuk penyusunan program kerja dan anggaran bagi blok ini. Selanjutnya, Perseroan juga memperoleh perpanjangan periode eksplorasi di Madura PSC-JOB dari BP Migas. Sampai dengan bulan Mei 2005.

Sepanjang tahun, Perseroan melakukan pengeboran sumur delineasi, yaitu Sebaya-2. Dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2004, telah dilakukan pengeboran sumur sampai kedalaman 3.910 kaki dan pipa 9 5/8 inci telah dipasang pada kedalaman 3.890 kaki.

Sumur Jeruk. Sejak akhir 2003, MedcoEnergi bersama Santos (Sampang) Limited, operator dari blok Sampang, telah berpartisipasi pada pengeboran Sumur Jeruk. Sepanjang tahun, operator tersebut telah melakukan pengeboran sumur Jeruk-1 dan Jeruk-2. Sumur Jeruk-1 telah dibor sedalam 4.879 m, menembus 260 m formasi batu kapur, memecah formasi batuan, serta meninggalkan *fish equipment* di dalam lubang. Pengetesan secara *Open DST*, telah menghasilkan aliran minyak tahap awal sebesar 4.700 BOPD dengan tekanan sebesar 34.3 gravitasi API.

Pada awal 2005, Singapore Petroleum Company dan Cue Energy, keduanya adalah partner pada blok Sampang, memutuskan untuk mengambil kembali haknya atas lapangan Jeruk. Untuk investasi di Jeruk, MedcoEnergi akan menerima pengembalian atas seluruh biaya yang telah dikeluarkan dari partner Sampang tersebut pada bulan Mei 2005, ditambah lagi dengan kompensasi dalam jumlah yang cukup besar yang akan diterima setelah Jeruk mulai berproduksi, yang diperkirakan pada tahun 2007 dan 2008.

Nunukan PSC. Pada bulan Desember 2004, MedcoEnergi menandatangani Kontrak Kerjasama Bagi Hasil (PSC) dengan BPMIGAS untuk Blok Nunukan di Kalimantan Timur. Periode kontrak adalah 30 tahun, termasuk maksimum 6 tahun dan perpanjangan 4 tahun untuk kegiatan eksplorasi. Dalam 6 tahun pertama, Perseroan memiliki komitmen untuk mengeluarkan biaya eksplorasi sekitar USD 15,7 juta.

Simenggaris PSC-JOB. Lisensi yang dimiliki Perseroan untuk blok ini telah diperpanjang selama 2 tahun. Pada 2004, Perseroan menetapkan Sembakung Selatan sebagai lokasi sumur kedua dan saat ini sedang mempersiapkan pembuatan kontrak untuk pemboran sumur tersebut. Sementara itu, pengembangan pasar bagi gas yang diharapkan akan dihasilkan dari sumur ini juga sedang dilakukan.

Bengara PSC. Menindaklanjuti penyelesaian akuisisi 258 km² *infill 2D seismic data* yang dilakukan selama tahun 2003, maka pada tahun 2004 Perseroan melaksanakan proses dan analisa data yang tersebut untuk menentukan program eksplorasi dan produksi bagi blok ini. Untuk program eksplorasi, Perseroan melakukan studi mengenai prospek dan wilayah. Saat ini Perusahaan mengembangkan berbagai peluang untuk melakukan aliansi dengan Perseroan lain yang dinilai potensial sebagai mitra dalam pengembangan blok ini.

Yapen PSC. Pada bulan Juni 2004, MedcoEnergi telah menyerahkan kembali 75% kepemilikan blok ini kepada operator sebelumnya, Continental-GeoPetro (Yapen) Ltd. dan Maraja (Yapen) Energi Ltd., dengan tetap mempertahankan 15% kepemilikan. Sejak tahun 2003, Perseroan telah melakukan berbagai persiapan untuk melakukan pemboran eksplorasi atas lokasi sumur lepas pantai yang potensial pada blok ini. Namun demikian, kegiatan eksplorasi belum dapat dilakukan pada tahun 2004.

Madura PSC-JOB. In early 2004, MedcoEnergi engaged an independent, international E&P consultant to conduct a comprehensive, multi-disciplinary assessment on the Block. The result of this study was used as the basis for future work program and budget for this block. During the year, the Company also obtained the extension of exploration period in Madura PSC-JOB from BP-MIGAS. The exploration period has been extended to May 2005.

During the year, the Company drilled 1 delineation well, Sebaya-2. As of year end 2004, the well has been drilled to a depth of 3,910 feet and 9 5/8 inches casing has been installed at 3,890 feet.

Jeruk Well. MedcoEnergi participated in the sole risk drilling of Jeruk Well with Santos (Sampang) Limited, the operator of Sampang block, since late 2003. During the year, the operator has drilled Jeruk-1 and Jeruk-2 wells. Jeruk-1 well has been drilled to a total depth of 4,879 m, penetrated 260 m of limestone formation, fractured and fish equipment left in hole. Open DST flowed 4,700 BOPD with 34.3 API gravity.

In early 2005, Singapore Petroleum Company and Cue Energy, both are the partners of the Sampang block, reinstated their rights to the Jeruk field. Consequently, for its investments in Jeruk, MedcoEnergi will receive full reimbursement of all of its expenses in May 2005, in addition to substantial compensation due in 2007 and 2008, when Jeruk is expected to commence its production.

Nunukan PSC. In December 2004, MedcoEnergi signed a Production Sharing Contract (PSC) with BPMIGAS for Nunukan Block, East Kalimantan. The contract period is 30 years including maximum initial 6 years and 4 years extension for exploration activities. For the first 6 years, the Company is committed to allocate investment expenditure of about US\$ 15.7 million.

Simenggaris PSC-JOB. The Company's license for this block was extended for 2 years. Throughout 2004, the Company developed South Sembakung prospect for a 2nd well location and prepared a drilling contract for the well. Gas market opportunity development for this well is currently in progress.

Bengara PSC. Following the completion of 258 km² of infill 2D seismic data acquisition throughout 2003, and in 2004, the Company has processed and analyzed the acquired data to determine the exploration and production programs for this block. For the exploration programs, the Company conducted a prospect and leads regional study. Currently the Company is exploring opportunities to forge alliances with potential partners.

Yapen PSC. In June 2004, MedcoEnergi has released 75% of participating interest in this block to the former operator, Continental-GeoPetro (Yapen) Ltd. dan Maraja (Yapen) Energi Ltd., while retaining 15% participating interest. Since 2003, the Company has carried out preparatory works to drill offshore exploratory wells, including surveys for potential drilling sites in this block. There has been no exploratory activity carried out in 2004.

PAKISTAN

Blok Bolan and Badar. Novus Pakistan Pty Ltd. (Novus Pakistan), anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh MedcoEnergi, telah mengakuisisi 47,5% kepemilikan pada blok Bolan dari PKP Exploration Limited (sebelumnya bernama Premier Exploration Pakistan Limited) pada tahun 1997 melalui sebuah *Assignment Agreement*. Pemegang kepemilikan lainnya adalah Government Holdings (Private) Limited (5%), PKP Exploration Limited (8,91%), Origin (13,19%), and Mari Gas (38,59%). Novus juga merupakan operator dari blok ini. Perjanjian Konsesi Perminyakan dan Perjanjian Kerjasama Operasi untuk blok Bolan diberikan kepada PKP Exploration Limited and Government Holdings (Private) Limited pada tahun 1994, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 95% dan 5%.

Pemetaan seismik dan geologis atas blok Bolan telah dilakukan pada 1997. Pada tahun 1998, telah ditemukan gas pada sumur Zarghun South-1. Perseroan memperkirakan cadangan gas 2P yang terdapat pada blok ini berjumlah sekitar 37,0 BCF.

Novus Pakistan dan pemegang kepemilikan lainnya memperoleh lisensi atas blok Badar dari Presiden Republik Pakistan pada tahun 2003 melalui Perjanjian Penyewaan Pertambangan Badar. Novus Pakistan memegang 7,89% kepemilikan, dan sisanya dimiliki oleh Petroleum Exploration (Pvt) Ltd. Pakistan (26,32%), Oil & Gas Development Company Ltd. Pakistan (50%), Sherritt International Oil and Gas Ltd. Canada (15,79%), KP Exploration Limited (8,91%), Origin (13,19%), and Mari Gas (38,59%). Novus juga merupakan operator dari blok ini .

Pada tahun 2003, telah ditemukan gas pada sumur Badar-1, setelah dilakukan extended well test (EWT). Perseroan memperkirakan cadangan gas 2P yang terdapat pada blok ini berjumlah sekitar 4,4 BCF.

Pada bulan September 2004, Perseroan memutuskan untuk melepaskan 100% kepemilikan saham pada Novus Pakistan Pty. Ltd. Penjualan ini akan diselesaikan pada bulan April 2005. Dengan diselesaikannya transaksi penjualan tersebut, Perseroan tidak lagi memegang hak kepemilikan pada blok-blok tersebut diatas.

OMAN

Blok 17, Blok 47, dan Blok 31. Blok 17 memiliki lokasi yang meliputi daratan dan 3 mil lepas pantai pada Tanjung Musandam, Oman. Novus Oman Limited (Novus Oman) anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh MedcoEnergi, telah mengakuisisi 100% kepemilikan pada Blok 17 dari Pemerintah Oman melalui Perjanjian Eksplorasi dan Produksi Bagi Hasil pada tahun 1999. Musandam berlokasi di wilayah yang memiliki kandungan hidrokarbon yang tinggi.

Blok 47 terletak di Oman Tengah. Novus Oman telah mengakuisisi 100% kepemilikan pada Blok 47 dari Pemerintah Oman melalui Perjanjian Eksplorasi dan Produksi Bagi Hasil pada tahun 2001.

Blok 31 berlokasi di Pegunungan Hajar Barat. Novus Oman telah mengakuisisi 100% kepemilikan pada Blok 31 ini dari Pemerintah Oman pada tahun 2002.

Pada bulan September 2004, Perseroan memutuskan untuk melepaskan 49%, atau seluruh hak kepemilikannya di Oman kepada Silk Route Investment Limited. Penjualan ini akan diselesaikan pada tahun 2005.

PAKISTAN

Bolan and Badar Blocks. Novus Pakistan Pty Ltd. (Novus Pakistan), an indirect wholly owned subsidiary of MedcoEnergi, acquired 47.5% interest of Bolan block from PKP Exploration Limited (previously named as Premier Exploration Pakistan Limited) in 1997 through an Assignment Agreement. The remaining interests of this block are held by Government Holdings (Private) Limited (5%), PKP Exploration Limited (8.91%), Origin (13.19%), and Mari Gas (38.59%). Novus is also the operator of this block. The Bolan Petroleum Concession Agreement and Joint Operating Agreement were awarded to PKP Exploration Limited and Government Holdings (Private) Limited in 1994, with interests of 95% and 5%, respectively.

A seismic and geological mapping in Bolan block was conducted in 1997. In 1998, Zarghun South-1 well was drilled and discovered gas. The Company estimated 2P gas reserves from this block are approximately 37.0 BCF.

Novus Pakistan and other interest holders were awarded Badar block by the President of Republic of Pakistan in 2003 under a Badar Petroleum Mining Lease. Novus Pakistan holds 7.89% interest and the remaining interests are held by Petroleum Exploration (Pvt) Ltd. Pakistan (26.32%); oil & Gas Development Company Ltd. Pakistan (50%), Sherritt International Oil and Gas Ltd. Canada (15.79%). KP Exploration Limited (8.91%), Origin (13.19%), and Mari Gas (38.59%). Novus is the operator of this block.

In 2003, an extended well test (EWT) has been conducted on Badar-1 well and discovered gas. The Company estimated 2P gas reserves from this block are approximately 4.4 BCF.

In September 2004, the Company decided to sell its 100% share-ownership at Novus Pakistan Pty. Ltd. The sale would be completed in April 2005. Once the sale is realized, MedcoEnergi will no longer hold interests in these blocks.

OMAN

Block 17, Block 47, and Block 31. Block 17 is located onshore and 3 miles offshore Musandam tip in Oman. Novus Oman Limited (Novus Oman), an indirect wholly owned subsidiary of MedcoEnergi, acquired 100% interest of Block 17 from the Government of Oman by signing an Exploration and Production Sharing Agreement in 1999. Musandam is located in the area that contains high hydrocarbon.

Block 47 is located in the Central of Oman. Novus Oman acquired 100% interest of Block 17 from the Government of Oman by signing an Exploration and Production Sharing Agreement in 2001.

Block 31 is located in West of Hajar Mountains. Novus Oman acquired 100% interest of Block 31 from the Government of Oman in 2002.

In September 2004, the Company decided to sell all 49% of all its interests in Oman to Silk Route Investment Limited. The sale would be completed in year 2005.

UNI EMIRAT ARAB (UAE)

Ras Al-Khaimah. Blok Ras Al-Khaimah terletak di UAE bagian utara, yang meliputi wilayah seluas 600 kilometer persegi. Novus Al Khaleej Limited (Novus UAE) anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh MedcoEnergi, telah memenangkan tender untuk menguasai 100% kepemilikan pada blok ini dari Pemerintah UAE.

Pada September 2004, Perseroan memutuskan untuk melepaskan 49% kepemilikannya di Ras Al-Khaimah kepada Silk Route Investment Limited. Penjualan ini akan diselesaikan pada tahun 2005.

AMERIKA SERIKAT (AS)

Wilayah ini meliputi daerah seluas 1.550 kilometer persegi, yang terdiri dari 3 daerah, yaitu Teluk Mexico, Padre Island dan Laguna Madre. Hak kepemilikan Novus pada Padre Island Block meliputi Padre Island Shallow with 41,17% kepemilikan pada West Bird, 31,25% kepemilikan pada La Playa, 25-30% kepemilikan oleh BNP Petroleum Company, 15-20% oleh Mitsui Oil Exploration Co. Ltd., dan 0-30% kepemilikan dipegang oleh pihak lain. Blok ini memiliki cadangan gas sebesar 0,20 (1P) dan 0,60 (2P) BCF.

Perkiraan Eksplorasi Tahun 2005

Melangkah ke depan, MedcoEnergi memiliki keyakinan penuh atas berbagai kegiatan eksplorasi yang dilakukan. Tujuannya adalah mencari penemuan sumber-sumber migas baru yang akan menggantikan penurunan cadangan yang terdapat pada ladang-ladang yang ada. Di tahun 2005, Perseroan telah menetapkan untuk melakukan pengeboran atas 7 sumur eksplorasi dan delineasi. Pengeboran eksplorasi akan difokuskan pada blok-blok yang potensial, seperti Asahan (1 sumur eksplorasi), Sumatra Utara; Merangin (1 sumur eksplorasi), Sumatra Selatan; Simenggaris (2 sumur delineasi) dan Bengara (1 sumur eksplorasi), Kalimantan Timur; serta Yapen (1 sumur eksplorasi) di Papua.

Di Madura, Perseroan berencana untuk melaksanakan program pengeboran sumur delineasi di Sebaya-2 dan melakukan pemboran lanjutan di Sebaya-3.

Selanjutnya, Perseroan merencanakan pula untuk mengambil data seismik 2D tambahan sepanjang 300 km untuk blok Merangin.

MedcoEnergi berencana untuk melakukan divestasi atas beberapa wilayah eksplorasinya di luar negeri pada tahun 2005.

KEGIATAN-KEGIATAN PRODUKSI

HASIL-HASIL PRODUKSI TAHUN 2004

Sepanjang tahun 2004, wilayah-wilayah produksi MedcoEnergi di Indonesia menghasilkan 21,7 MMbbls minyak dan 48,5 BCF gas dari Rimau, Sumatera Selatan dan Tengah, Kalimantan TAC, dan Tarakan PSC; 2,5 MMbbls minyak dari Tuban; 3,0 MMbbls minyak dan 20,0 BCF gas dari Kakap; dan 23,0 BCF dari Brantas. Tingkat produksi ini mencerminkan peningkatan 1% untuk minyak, dan 180% untuk gas, dibandingkan dengan tingkat produksi tahun lalu sebesar 24,4 MMBO dan 32,1 BCF. Rata-rata realisasi harga minyak meningkat 25% menjadi USD 36,78/barel, dari USD 29,33/barel pada tahun 2003.

Pada tahun 2004, wilayah produksi MedcoEnergi menghasilkan 1,01 MMbbls minyak dan menjual 17,60 BCF gas. Tingkat produksi di atas mencerminkan kontribusi masing-masing sebesar 5% dan 9% dari keseluruhan produksi minyak dan gas MedcoEnergi.

UNITED ARAB EMIRATES (UAE)

Ras Al-Khaimah. Ras Al-Khaimah block is located in the North of United Arab Emirate with area of approximately 600 square kilometers. Novus Al Khaleej Limited (Novus UAE), an indirect wholly owned subsidiary of MedcoEnergi, won a tender to acquire 100% interest of this block from the Government of UAE.

In September 2004, the Company decided to sell all 49% of all its interests in Ras Al-Khaimah block to Silk Route Investment Limited. The sale would be completed in year 2005.

UNITED STATES OF AMERICA (USA)

This area covers 1,550 km² of three different territories, the Gulf of Mexico, Padre Island and Laguna Madre. Novus working interest in Padre Island Block covers Padre Island Shallow with 41.17% interest in West Bird, 31.25% interest in La Playa, 25-30% by BNP Petroleum Company, 15-20% by Mitsui Oil Exploration Co. Ltd., and 0-30% hold by others. The block has 0.20 and 0.60 BCF for 1P and 2P gas reserves.

2005 Exploration Outlook

Looking ahead, MedcoEnergi remains confident with regards to its exploratory activities. The objective is to look for new oil and gas discoveries, in Indonesia and overseas, to compensate the declining reserves of the Company's existing fields. For 2005, the Company is set to drill 7 exploration and delineation wells. The exploration drilling will be focused in the promising blocks of Asahan (1 exploration well), North Sumatra; Merangin (1 exploration well), South Sumatra; Simenggaris (2 delineation wells) and Bengara (1 exploration well), East Kalimantan; and Yapen (1 exploration well) in Papua.

In Madura, the Company also plans to carry out drilling programs for Sebaya-2 delineation well and an additional drilling of Sebaya-3.

Furthermore, the Company is also planning to acquire an additional of 300 km, 2D seismic data for Merangin block.

MedcoEnergi is planning to divest several overseas exploration assets in year 2005.

PRODUCTION ACTIVITIES

2004 PRODUCTION RESULTS

Throughout 2004, MedcoEnergi's Indonesian producing areas yielded gross production of 21.7 MMbbls oil and 48.5 BCF gas from Rimau, South & Central Sumatra, Kalimantan TAC, and Tarakan PSC; 2.5 MMbbls oil from Tuban; 3.0 MMbbls oils and 20.0 BCF gas from Kakap; and 23.0 BCF (Brantas). This production level represents 1% increase for oil and 180% increase for gas, from last year's production of 24.4 MMBO and 32.1 BCF. The average realized price of oil increased 25% to US\$ 36.78/barrel from US\$ 29.33/barrel in 2003.

In 2004, MedcoEnergi's overseas producing areas produced a total of 1.01 MMBO and sold 17.60 BCF of gas. Such numbers of production represents the 5% of oil and 9% of gas contribution to the total numbers of MedcoEnergi's total oil and gas production.

Eksplorasi dan Produksi Exploration and Production

Penyelesaian akuisisi Novus Petroleum Limited oleh MEAPL pada bulan Agustus 2004 telah memberikan kontribusi sebesar 34% dari total penjualan gas bruto. Sementara itu, berbagai program peningkatan produksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2004, telah berhasil mengurangi tingkat penurunan produksi yang dialami pada blok-blok yang dimiliki Perseroan. Program peningkatan produksi tersebut meliputi program *fracturing*, *development drilling* dan pengembangan Telisa sand di blok Rimau. Tren penjualan gas menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, seiring dengan keberhasilan Perseroan dalam mendapatkan kontrak penjualan gas tambahan dengan PLN untuk memberikan pasokan ke pembangkit PLN di wilayah Sumatra Selatan dan Tengah (PLN Borang, PLN Indralaya dan Perluasan PUSRI), di Rimau (PLN Talang Duku), dan juga di Tarakan, Kalimantan Timur (PLN Cahaya Sakti).

The completion of 100% shares acquisition of Novus Petroleum Limited by MEAPL in August 2004 contributed 34% of domestic gas sales. The increase in gas sales was also attributable to the commencement of gas sales agreements signed in 2003. The oil production enhancement programs have been implemented throughout 2004 to reduce the declining rate in the Company's producing blocks. The enhancement programs include a *fracturing* program, *development drilling* and development of Telisa sand in Rimau block. The trend in gas sales, however, showed encouraging development. Throughout 2004, the Company has been successful in attaining additional gas sales agreement with the State Power Company (PLN) to supply PLN's power plants in South and Central Sumatra Area (PLN Borang, PLN Indralaya and PUSRI extension), in Rimau (PLN Talang Duku), as well as in East Kalimantan and in Tarakan (PLN Cahaya Sakti).

Produksi dan Penjualan Migas Oil & Gas Production and Sales

Blocks	Oil		Gas			
	MMBO	US\$/Barrel	BCF		US\$/mbtu	
	Gross	Net	Gross	Net		
Indonesian Areas						
Central & South Sumatra Extension PSC	3.6	3.6	36.53	22.7	22.9	1.62
Rimau PSC	13.5	12.8	36.48	11.5	10.9	1.15
Lematang PSC	0.04	0.03	36.51	0.6	0.4	1.1
Tuban PSC	2.5	0.6	36.88	-	-	-
Brantas PSC	0.0	0		23.0	7.4	
Tarakan PSC	0.2	0.2	36.68	8.4	8.4	1.46
Sanga-Sanga/Samboja/Tarakan TAC	1.9	1.9	36.68	4.9	4.9	2.5
Kakap PSC	3.0	0.5		20.0	3.7	
Total Indonesian Production/Sales	24.74	19.6		91.1	58.6	
Overseas Areas						
SA Cooper Basin	-	0.14		-	-	
Greater Bukha	-	0.50		-	4.70	
Sorrento Dome Area	-	0.01		-	1.50	
East Cameron	-	-		-	3.70	
Main Pass	-	0.10		-	0.50	
Stratton	-	0.26		-	-	
Total Overseas Production/Sales	-	1.01		-	10.40	

INDONESIA

Lapangan-lapangan Produksi Sumatra

Pada tahun 2004, produksi minyak mentah rata-rata dari seluruh lapangan di Sumatra mencapai 47,0 MBOPD. Angka ini menurun 23% dari rata-rata produksi yang dihasilkan pada tahun 2003, sebesar 60,6 MBOPD. Total produksi tahun 2004 sebesar 17,1 MMBO dibandingkan dengan total produksi tahun 2003 sebesar 22,1 MMBO. Seiring dengan peningkatan harga minyak mentah yang terus menerus meningkat, harga realisasi rata-rata minyak pada tahun 2004 meningkat menjadi USD 36,78/barel, dibandingkan dengan harga rata-rata tahun lalu sebesar USD 29,33/barel.

INDONESIA

Sumatra Producing Fields

The 2004 average daily crude oil production from the Sumatra producing fields is 47.0 MBOPD, reflecting 23% decline from the 2003 average of 60.6 MBOPD. Total production for 2004 amounted to 17.1 MMBO compared with 22.1 MMBO in 2003. Along with the continuing increase in crude prices, the average realized price of oil in 2004 increased to US\$ 36.78 per barrel, from last year's average of US\$ 29.33 per barrel in 2003.

Seluruh operasi di Sumatra menghasilkan rata-rata penjualan gas sebesar 64,2 MMCFD sepanjang tahun, yang diperoleh dari blok Kampar/SSE PSC, Rimau PSC dan Lematang PSC. Angka penjualan tersebut naik 26% dibandingkan dengan rata-rata penjualan tahun 2003 sebesar 51,0 MMCFD. Penjualan gas dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan energi dari PUSRI, PLN Indralaya dan PLN Talang Duku.

Langsa TAC. Pada bulan November 2003, MedcoEnergi mendirikan Perseroan patungan, Medco Moeco Langsa Ltd. (MML) dengan Mitsui Oil Exploration Co., Ltd. (MOECO). Partisipasi pada blok Langsa TAC dimulai sejak bulan Januari 2004, dengan MML bertindak menjadi operator, dengan kepemilikan 70%. Dengan demikian, kepemilikan efektif MedcoEnergi pada Langsa TAC adalah sebesar 35%. Blok ini berlokasi di 55 km lepas pantai timur Aceh dan meliputi wilayah seluas 77 km persegi.

MML memulai operasi pemoran pada bulan Juli 2004 dan menyelesaikannya pada bulan Oktober 2004. Pada tahun itu, telah selesai dilakukan pemoran atas 2 sumur baru (H-4 dan L-3) dan 1 sumur workover (H-1). Dari pemoran ketiga sumur tersebut, menunjukkan hasil tes minyak yang positif. Pada akhir bulan Desember 2004, sumur L3 memproduksi minyak yang dialirkan ke FPSO dengan tingkat produksi sebesar 3.765 BOPD. Produksi dari kedua sumur lainnya diharapkan akan dapat segera dimulai.

Karena berlokasi di lepas pantai timur Aceh dan berada pada zona laut dalam, operasi tersebut tidak terpengaruh oleh bencana gempa bumi dan gelombang tsunami yang terjadi di Aceh dan Sumatera Utara pada bulan Desember 2004 yang lalu.

Pada akhir tahun 2004, sisa Cadangan Terbukti minyak di Langsa TAC tercatat sebesar 1,89 MMBO.

Kampar/SSE PSC. Produksi minyak mentah dari PSC ini meningkat 29% menjadi 9,8 MBOPD, dibandingkan tahun lalu sebesar 7,5 MBOPD. Penjualan gas Perseroan dari PSC ini rata-rata sebesar 62,2 BBTUPD, naik 28% dari angka tahun lalu, yaitu 49,3 BBTUPD. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tambahan pasokan kepada PUSRI sebesar 5,1 MMCFD.

Dalam upaya menemukan cadangan tambahan pada blok ini, sepanjang tahun Perseroan melaksanakan 5 pengeboran wildcats and 1 pengeboran delineasi pada sumur-sumur Puji-1, Gunung Luar-1, Fariz-1, Pering-1, Reno Selatan-1 dan Fariz-2. Pengeboran sumur-sumur Puji-1, Gunung Luar-1, dan Pering-1, tidak menunjukkan adanya formasi Kapur Baturaja, sehingga sumur-sumur tersebut ditutup dan ditinggalkan. Sementara itu, pada pengeboran sumur Fariz-1, telah ditemukan formasi Kapur Baturaja sepanjang 220' dan menunjukkan tingkat resistivitas yang tinggi dan tingkat pemisahan gas yang baik. Hasil pengujian tekanan dan pengambilan sampel pada sumur ini menunjukkan adanya gas yang pada puncak formasi Baturaja (-3.050') dan dibawah Soka OWC (-3.035'). Sepanjang tahun, Perseroan melakukan pengujian terhadap 2 zona, mengevaluasi cadangan dan melakukan pengeboran pada sumur Fariz-2. Sampai dengan akhir tahun 2004, pengeboran sumur Fariz-2 telah dilakukan sampai kedalaman 3.720 kaki dan zona tersebut telah diperforasi.

Selama tahun 2004, Perseroan telah melakukan pemoran terhadap 11 sumur pengembangan di PSC ini, yang terdiri dari 4 sumur horizontal di Soka, 4 di Lagan dan 3 di Gunung Kembang. Sementara itu di Lagan, telah ditemukan minyak pada formasi pasir A0.

Sumatra operations also generated average gas sales of 64.2 MMCFD during the year through its Kampar/SSE PSC, Rimau PSC and Lematang PSC, reflecting an increase of 26 % compared to 51.0 MMCFD in 2003. The gas sales were to fulfill the energy demand from Sriwijaya Fertilizer Company (PUSRI), PLN Indralaya and PLN Talang Duku.

Langsa TAC. In November 2003, MedcoEnergi established a joint venture company, Medco Moeco Langsa Ltd.(MML), with Mitsui Oil Exploration Co., Ltd. (MOECO). Participation in Langsa TAC Block begins in January 2004 and MML is the operator of the block, with an interest of 70%. Thus the effective interest of Langsa TAC held by MedcoEnergi is 35%. The block is located at 55 km offshore, of east Aceh and covers an area of 77 square km.

MML commenced drilling in July 2004 and finalized the drilling operation in October 2004. During the year, two new wells were drilled (H-4 and L-3) and 1 work over well (H-1) was completed. For all of the 3 wells drilled, the oil test results had been positive. At the end of December 2004, the L3 well produced oil, supplied to an FPSO through a riser at the rate of 3,765 BOPD. The production from the other two wells is expected to follow up soon.

As the operation is located offshore, east of Aceh and in the deepwater zone, it was not influenced by the earthquake and tsunami occurred in Aceh and North Sumatra, December 2004.

As of year end 2004, the remaining Proved Reserves of oil in Langsa TAC were 1.89 MMBO.

Kampar/SSE PSC. Crude oil production from this PSC has increased 29% to 9.8 MBOPD, from the previous year level of 7.5 MBOPD. The Company's gas sales from this PSC averaged 62.2 BBTUPD, reflecting a 28% increase from previous year's figure of 49.3 BBTUPD. The increase is largely due to the additional supply of 5.1 MMCFD to PUSRI.

In order to find additional reserves in this block, during the year, the Company conducted 5 wildcats and 1 delineation drilling at Puji-1, Gunung Luar-1, Fariz-1, Pering-1, South Reno-1 and Fariz-2 wells. The drilling of Puji-1, Gunung Luar-1, and Pering-1 wells did not show the development of Baturaja Limestone and the wells were plugged and abandoned. Meanwhile, the drilling of Fariz-1 encountered 220' Baturaja Limestone and showed high resistivity and good gas separation on logs. The pressure and sampling test of this well indicated gas at top of Baturaja (-3.050') and below Soka OWC (-3.035'). During the year, the Company also continued to test 2 zones, evaluate the reserves, and drill Fariz-2 well. Up to end of year 2004, the drilling of Fariz-2 well was performed until depth of 3,720 feet and the zone was perforated.

During 2004, the company has drilled 11 development wells in this PSC, which are 4 Soka, 4 Lagan, and 3 Gunung Kembang horizontal wells. In Lagan, oil reserve was discovered in A0 sand.

Eksplorasi dan Produksi Exploration and Production

Pada akhir tahun 2004, telah ditandatangani amandemen atas Perjanjian Penjualan Gas ke pembangkit PLN yang berlokasi di Indralaya dan Borang, yang menyepakati tambahan pasokan gas sebesar 9 MMCFD untuk Indralaya dan 12 MMCFD untuk Borang. Pasokan gas telah mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2005.

Pada akhir tahun 2004, perkiraan cadangan Terbukti bersertifikasi independen untuk Kampar/SSE PSC adalah sebesar 15,6 MMBO minyak dan 153,7 BCF gas, dibandingkan dengan angka tahun 2003 sebesar 16,2 MMBO minyak dan 69,8 BCF gas.

Rimau PSC. Lapangan Kaji Semoga, yang ditemukan pada tahun 1996 dengan kandungan lebih dari 400 MMBO, merupakan salah satu penemuan di darat yang terbesar di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Produksi minyak dari lapangan ini terus mengalami penurunan sepanjang tahun, menjadi 36,9 MBOPD pada tahun 2004, dari angka tahun lalu sebesar 53,2 MBOPD. Dengan demikian, total volume produksi yang dihasilkan tahun 2004 adalah 13,5 MMBO, dibandingkan dengan tahun 2003 sebesar 19,4 MMBO.

Realisasi harga rata-rata ekspor Kaji Semoga, yang berdasarkan Minas ICP, tercatat sedikit lebih tinggi, yaitu USD 36,48/barel, dibandingkan dengan tahun lalu yaitu USD 29,24/barel. MedcoEnergi mengekspor minyak mentah melalui kontrak pembelian dari BP MIGAS, PTT Public Company Ltd., Mitsui Oil (Asia) Hongkong Ltd., and Itochu Petroleum Co. (s) Pte. Ltd.

Sejak tahun 2004, disamping penjualan minyak mentah dari lapangan Kaji/Semoga, Perseroan memasok gas untuk PLTG Kaji sebesar 6,6 MMCFD.

Untuk mengurangi tingkat penurunan produksi yang dilakukan di lapangan Kaji/Semoga, Perseroan berencana untuk melakukan program optimisasi *waterflood optimization* dan *enhanced oil recovery* (EOR) dalam waktu dekat. Sepanjang tahun 2004, Perseroan melakukan pekerjaan *fracturing* dan 12 pemboran pengembangan, yang menghasilkan kenaikan produksi sebesar 1.200 BOPD atau 3% dari total produksi minyak yang dihasilkan dari ladang ini. Pada tahun 2005, Perseroan akan mulai melakukan *waterflood optimization* yang akan dilanjutkan dengan program EOR Tahap-1 pada tahun 2006 untuk menaikkan produksi minyak dari blok ini.

Pada akhir tahun 2004, di Rimau PSC terdapat sisa cadangan Terbukti (1P) dan Terduga (2P) bersertifikasi independen masing-masing adalah 57,8 MMBO dan 106,9 MMBO.

Lematang PSC. Saat ini, produksi dari blok ini mencapai 1,6 MMCFD gas dan 109 BOPD minyak, dibandingkan dengan produksi tahun lalu sebesar 3 MMCFD gas dan 100 BPD minyak. Produksi terutama berasal dari lapangan Harimau.

Untuk memastikan kecukupan pasokan berdasarkan Perjanjian Induk (HOA) dengan Krakatau Steel, Perseroan melanjutkan pengembangan lapangan Singa. Pemboran sumur wildcat Banteng-1 telah dilaksanakan, namun belum memberikan hasil, sehingga sumur tersebut ditutup dan ditinggalkan.

Lapangan Produksi Kalimantan

Pada tahun 2004, produksi minyak mentah harian rata-rata dari Kalimantan Timur tercatat sebesar 5,8 MBOPD, turun 3% dari tahun 2003 yaitu 6,0 MBOPD. Sementara penjualan gas pada tahun ini mencapai 36,4 MMCFD, dibandingkan dengan tahun 2003 sebesar 36,9 MMCFD. Sekitar 58% dari total penjualan gas dipasok ke pabrik Methanol milik Perseroan di Bunyu, sedangkan sisanya dipasok ke pembangkit PLN di Tanjung Batu dan Gunung Belah.

At the end of year 2004, amendment to Gas Sales Agreements to PLN power plant at Indralaya and Borang have been signed, resulting in additional gas supply in the amount of 9 MMCFD and 12 MMCFD, respectively. Delivery for this Agreement has commenced in January 2005.

The GCA certified oil and gas proved reserves estimates for Kampar/SSE PSC at year end 2004 is 15.6 MMBO and 153.7 BCF, respectively, compared to 16.2 MMBO and 69.8 BCF in 2003.

Rimau PSC. The Kaji Semoga field, discovered in 1996 with over 400 MMBO originally in place, remains one of the most significant onshore finds in Indonesia in recent years. Production of oil from this field during the year continued to decline, to 36.9 MBOPD in 2004, from last year's rate of 53.2 MBOPD, resulting in total production volume of 13.5 MMBO in 2004, compared to 19.4 MMBO in 2003.

The average realized price for Kaji Semoga oil export, which is based on Minas ICP, recorded a higher figure of US\$ 36.48/barrel, compared to 2003 average price of US\$ 29.24/barrel. MedcoEnergi exported its crude oil with a sale and purchase contract from BP MIGAS, PTT Public Company Ltd., Mitsui Oil (Asia) Hongkong Ltd., and Itochu Petroleum Co. (s) Pte. Ltd.

In addition to the sales of crude oil from Kaji/Semoga field, starting in 2004, the Company has started to supply gas to PLN's Kaji Power Plant at the rate of 6.6 MMCFD.

To reduce the declining rate of production from Kaji/Semoga field, the Company plans to perform waterflood optimization and an enhanced oil recovery program (EOR) in the near future. Throughout 2004, the Company conducted fracturing jobs and 12 development drilling, resulting in total production of 1,200 BOPD or 3% of the total oil production from this field. The Company plans to start waterflood optimization in 2005 and continue with EOR Phase-I program in 2006 to improve oil recovery from this block.

Remaining Proved reserves (1P) and Proved & Probable reserves (2P) of Rimau PSC at year end 2004 as independently certified stood at 57.8 MMBO and 106.9 MMBO, respectively.

Lematang PSC. Currently the block produces 1.6 MMCFD and 109 BOPD, compared to 3 MMCFD and 100 BOPD last year. The production mainly came from Harimau field.

To ensure adequate gas supply for its high level of commitment in the Head of Agreement (HOA) with Krakatau Steel, the Company continued the development of Singa field. The wildcat drilling of Banteng-1 well has been conducted but resulted in a dryhole, the well was then plugged and abandoned.

Kalimantan Producing Field

In 2004, East Kalimantan daily crude oil production averaged 5.8 MBOPD, representing a 3% decline from 2003 level of 6.0 MBOPD. The sales of gas in 2004 reached 36.4 MMCFD, that compared to 36.9 MMCFD in 2003. Approximately 58% of gas sales were supplied to the Company's methanol plant in Bunyu, while the remaining was delivered for PLN power plants in Tanjung Batu and Gunung Belah.



Berdasarkan sertifikasi GCA pada bulan April 2005, sisa cadangan 1P dari ladang-ladang produksi di Kalimantan adalah 6,8 MMBO minyak dan 48,2 BCF gas.

Sanga-Sanga/Samboja/Tarakan TAC. Pada tahun 2004, produksi minyak mentah rata-rata per hari blok ini mencapai 5,7 MBOPD, naik 1% dibandingkan produksi tahun lalu sebesar 5,3 MBOPD. Gas yang dikirim untuk PLTG Tanjung Batu mencapai 14,3 MMCFD. Produksi dari Sanga-Sanga sedikit meningkat, dengan rata-rata setahun sebesar 5.205 BOPD, dibandingkan rata-rata produksi tahun lalu sebesar 5.100 BOPD. Peningkatan ini diperoleh dari berhasilnya program pemboran pengembangan di ladang North Kutai Lama.

Sisa cadangan 1P pada blok ini berdasarkan sertifikasi independen adalah 5,5 MMBO minyak dan 20,9 BCF gas.

Tarakan PSC. Rata-rata produksi minyak per hari pada blok ini mencapai 0,6 MBOPD, atau turun 14% dibandingkan produksi tahun lalu sebesar 0,7 MBOPD. Sementara, penjualan gas dari blok ini mencapai 23,0 MMCFD, dari penjualan gas pada tahun 2003 sebesar 24,1 MMCFD.

Penjualan gas senilai 22,1 MMCFD dari blok ini dikirim untuk kilang methanol milik Perseroan, sementara sisanya sebesar 1,9 MMCFD dikirim ke PLTG Gunung Belah. Peningkatan produksi minyak dari Tarakan diperoleh dari tambahan produksi hasil pengembangan sumur-sumur Mamburungan.

Sisa cadangan 1P berdasarkan sertifikasi GCA dari blok ini adalah 1,3 MMBO minyak dan 27,2 BCF gas.

Based on GCA certification in April 2005, the remaining 1P reserves from Kalimantan producing field is 6.8 MMBO and 48.2 BCF.

Sanga-Sanga/Samboja/Tarakan TAC. Average daily crude oil production in this block reached 5.7 MBOPD in 2004, reflecting a 1% increase from the previous year production of 5.3 MBOPD. Gas delivered to PLTG Tanjung Batu reached a total of 14.3 MMCFD. Sanga Sanga production slightly increased, with yearly average of 5,205 BOPD, from last year's average of 5,100 BOPD, due to additional production from successful development drilling programs in North Kutai Lama field.

The remaining 1P reserves of this block as certified by an independent auditor is 5.5 MMBO and 20.9 BCF.

Tarakan PSC. The average daily oil production from this block reached 0.6 MBOPD, which represents 14% decrease, compared to last year's production of 0.7 MBOPD. Meanwhile, gas sales from this block reached 23.0 MMCFD, from 2003 gas sales of 24.1 MMCFD.

22.1 MMCFD of gas sales from this block was delivered to the Company's methanol plant, while the remaining 1.9 MMCFD was delivered to PLTG Gunung Belah. The increase in Tarakan oil production was attributed to additional production from Mamburungan development wells.

The remaining 1P reserves of this block as certified by an independent auditor is 1.3 MMBO and 27.2 BCF.

Lapangan Produksi Jawa Timur

Tuban JOB-PSC. MedcoEnergi memegang 25% kepemilikan pada Tuban JOB-PSC yang dioperasikan oleh PetroChina. Sepanjang tahun, operator belum melakukan pemboran pengembangan maupun eksplorasi dan produksi total berjumlah 6,8 MBOPD. Produksi bersih yang pada akhir tahun 2004 tercatat sebesar 1,8 MBOPD.

Pada bulan Desember 2004, operator memperkirakan cadangan minyak pada blok Tuban sebesar 54,4 MMBO dan Perseroan membukukan sebesar 7,9 MMBO.

Brantas PSC. Brantas PSC adalah blok yang memproduksi gas. Pada tahun 2004 produksinya mencapai 23 BCF. Setelah akuisisi Novus selesai pada bulan Agustus 2004, MedcoEnergi mempertahankan 50% kepemilikannya di Brantas PSC. Pada bulan September 2004, MedcoEnergi menjual 18% kepemilikannya di Brantas PSC kepada Santos (Brantas) Limited (Santos) dan persetujuan BP MIGAS telah diperoleh pada akhir tahun 2004. Pada akhir tahun 2004, MedcoEnergi memegang 32% kepemilikan di Brantas PSC. Operator di Brantas PSC adalah Lapindo (Brantas) Inc., yang memegang sisa kepemilikan sebesar 50%.

Sepanjang tahun, operator melakukan pemboran pada sumur-sumur pengembangan Wunut dan membangun dua unit kompresor gas di Wunut guna mendukung kelangsungan pasokan gas sebesar 80 MMCFD. Pengeboran sumur West Wunut-2 telah menghasilkan penemuan cadangan migas yang tidak ekonomis pada kedalaman 4.250 kaki, sehingga sumur tersebut ditutup dan ditinggalkan.

Pada bulan Desember 2004, operator memperkirakan cadangan pada blok Brantas sebesar 14 MMBO minyak dan 158 BCF gas, dimana Perseroan membukukan masing-masing 3,4 MMBO dan 87,0 BCF.

Lapangan Pengembangan Sulawesi

Tomoro (Senoro-Toiti) PSC-JOB. Menindaklanjuti penemuan ladang-ladang gas yang besar di Senoro, MedcoEnergi telah melaksanakan berbagai proyek pengembangan infrastruktur guna mendukung kegiatan eksplorasi dan produksi. Proyek reklamasi dan pembangunan dermaga di wilayah **Tiaka**, yang bertujuan untuk mendukung mobilisasi peralatan berat selama operasi pemboran, telah selesai dilaksanakan pada tahun 2003. Kemudian pada tahun 2004, sumur pengembangan minyak Tiaka-5 telah berhasil dibor dan diselesaikan pada kedalaman 8.346 kaki. Pengambilan sampel dan analisa minyak mentah telah berhasil diselesaikan, dan persiapan produksi minyak dan pemasarannya diupayakan untuk dipercepat penyelesaiannya.

Sepanjang tahun, program studi gabungan dengan beberapa Perusahaan terus dilanjutkan. Tujuan dari studi-studi tersebut adalah untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersial atas pembangunan pabrik Gas Alam Cair (LNG) dan pabrik pemrosesan *Gas-To-Liquid* (GTL), serta pengembangan berbagai prospek pemanfaatan cadangan gas yang ada di Senoro. Rancangan Perjanjian Induk (HOA) dengan PAU telah selesai dilakukan, sedangkan Rencana Pengembangan (POD) untuk Senoro saat ini sedang dalam proses persetujuan. Perseroan mempersiapkan pula analisa mengenai dampak lingkungan secara menyeluruh (AMDAL), yang dijadwalkan akan selesai pada tahun 2005.

Lapangan Produksi Natuna Barat

Setelah akuisisi Novus selesai dilakukan pada kuartal ketiga tahun 2004, MedcoEnergi memasuki wilayah eksplorasi dan produksi migas di Natuna Barat, yang berlokasi di lepas pantai Laut Cina Selatan. Wilayah Natuna terkenal dengan kandungan gas yang berlimpah.

East Java Producing Field

Tuban JOB- PSC. MedcoEnergi holds 25% working interest in Tuban JOB-PSC which is operated by PetroChina. During the year, the operator has not drilled any development and exploration wells and produced the total of 6.8 MBOPD. Net production booked by MedcoEnergi at year end 2004 was 1.8 MBOPD.

As of December 2004, the operator estimates gross proved reserves for the Tuban block was 54.4 MMBO and the Company books 7.9 MMBO.

Brantas PSC. Brantas PSC is a gas producing block, with 2004 production reaching 23 BCF. Upon completion of Novus acquisition in August 2004, MedcoEnergi maintains 50% working interest in Brantas PSC. On September 2004, MedcoEnergi sold 18% of its interest in Brantas PSC to Santos (Brantas) Limited (Santos) and approval for this sales from BP MIGAS was obtained in late 2004. By year end 2004, MedcoEnergi holds 32% interest in Brantas PSC. The operator of Brantas PSC is Lapindo (Brantas) Inc, who holds the remaining 50% of working interest.

During the year, the operator has conducted drilling at Wunut development wells and installed two units of gas compressors in Wunut gas processing facilities to ensure sustainable gas deliverability at 80 MMCFD. The results of the West Wunut-2 drilling resulted in the discovery of uneconomic oil and gas reserves at 4,250 feet, and the well was plugged and abandoned.

As of December 2004, the operator estimates gross proved reserves for the Brantas block was 14 MMBO and 158 BCF and the Company books 3.4 MMBO and 87.0 BCF.

Sulawesi Development Field

Tomori (Senoro-Toiti) PSC-JOB. Following the substantial gas discoveries in Senoro, in the last 2 years MedcoEnergi has carried out infrastructure development projects to support exploration and production activities. The reclamation project and jetty construction in **Tiaka** area for mobilization of heavy equipment during the drilling operation has been completed in 2003. In 2004 Tiaka-5 oil development well has been drilled and completed at the depth of 8,346 feet. Crude oil sampling and analysis has been completed, while preparations for oil production and marketing have been accelerated.

Joint study programs with several companies to evaluate the technical and commercial feasibility of developing a Liquefied Natural Gas (LNG) and Gas-to-Liquid (GTL) processing plants, and other prospects in utilizing the existing gas reserves in Senoro were also continued during the year. A draft Head of Agreement (HOA) with PAU has been completed, while Plan of Development (POD) for Senoro is currently being processed for approval. The Company is also preparing a comprehensive environmental impact analysis (AMDAL), scheduled for completion in 2005.

West Natuna Producing Field

After the completion of the Novus acquisition in 3rd quarter 2004, MedcoEnergi undertook its exploration and production of oil and gas in West Natuna area, which is located offshore, in South China Sea. The Natuna area is renowned for its rich accumulations of gas.

Kakap PSC. Di wilayah Natuna Barat, MedcoEnergi melalui anak Perseroan yang dimiliki secara tidak langsung, yaitu Novus UK (Kakap) Limited, Novus (Kakap2) Limited dan Novus Petroleum Canada (Kakap) Limited, sebelumnya memiliki 25% kepemilikan atas Kakap PSC. Namun, pada bulan September 2004, MedcoEnergi menjual 6,25% kepemilikannya kepada Santos International Holding Pty Ltd. Sehingga pada akhir tahun 2004, kepemilikan MedcoEnergi terhadap Kakap PSC menurun menjadi 18,75%. Pemilik lain Kakap PSC adalah Premier (18,75%), Singapore Petroleum (15,0%), Santos (6,25%) dan Pertamina (10%). Operator dari PSC ini adalah Star Energy.

Total produksi minyak yang dihasilkan dari Kakap PSC mencapai 8,2 MBOPD, dan MedcoEnergi membukukan produksi bersih sebesar 1,4 MBOPD pada tahun 2004. Disamping minyak, Kakap PSC juga memproduksi gas sebesar 54,8 MMCFD dan MedcoEnergi membukukan produksi bersih sebesar 10,1 MMCFD di tahun yang sama. Total produksi gas dari PSC ini dikirim ke SemCorp Gas Singapore dengan harga yang lebih tinggi dari harga spot di Singapura untuk *High Sulfur Fuel Residual Fuel Oil (HSFO) 380 Centistoke*. Gas tersebut dikirim melalui Sistem Transportasi Natuna Barat (WNTS) dengan menggunakan jalur pipa sepanjang 654 km. Sistem ini merupakan milik operator PSC di wilayah Natuna Barat.

Sepanjang tahun, operator telah melakukan studi teknik, membangun pabrik *reverse osmosis* untuk *platform* KN, melakukan *dewatering* atas *platform* KG dan pemeliharaan rutin.

Sisa cadangan migas 1P dari Kakap PSC pada akhir tahun 2004 adalah sebesar 1,73 MMBO minyak dan 39,98 BCF gas.

AUSTRALIA

Cooper Basin. Cooper Basin terletak di wilayah Cooper and Eromanga Basins di daratan Central Australia. Novus Australia mengakuisisi 4,75% kepemilikan atas blok Cooper Basin dari Gulf Canada Resources Limited (Gulf) pada 1999. Kepemilikan lainnya dipegang oleh Santos (59,75%) yang juga merupakan operator, Delhi (Exxon) (20,21%), Origin (13,19%) dan Basin (OMV) (2,10%).

Pada tahun 2004, blok Cooper Basin memproduksi 0,14 MMBO minyak dan 4 BCF gas.

OMAN

Greater Bukha. Greater Bukha berlokasi di daratan Oman dengan kedalaman 90 meter. Lapangan ini telah berproduksi sejak bulan April 1994. Novus Oman memegang 40% kepemilikan atas blok ini dan sisanya sebesar 50% dan 10% masing-masing dipegang oleh LG International Corporation dan Eagle Energy (Oman) Limited. Cadangan migas 1P yang dimiliki Novus di Greater Bukha adalah 1,0 MMBOE dan 55,90 BCF gas. Sedangkan cadangan 2P sebesar 11,60 MMBO minyak dan 78,20 BCF gas.

AMERIKA SERIKAT (AS)

Stratton. Berproduksi sejak tahun 1942, Blok Stratton menghasilkan gas alam dan dioperasikan oleh Novus Oil & Gas LP yang memiliki 30% kepemilikan. Blok ini terletak di wilayah pantai Teluk Meksiko, Texas. Novus menandatangani perjanjian akuisisi dengan Apache Corporation pada 26 November 2001, untuk kepemilikan sebesar 30% yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2001. Apache Corporation adalah operator dari blok ini, yang memegang kepemilikan sebesar 70%. Blok ini memproduksi sedikitnya 5,8 TCF yang diproses oleh kilang berkapasitas 170 MMCFD dan dipasarkan berdasarkan harga gas Henry Hub. Sampai sekarang, blok ini menghasilkan produksi melalui 130 sumur dengan menggunakan teknologi yang mengurangi efek hidrostatik dan menggunakan sistem pengumpul gas mini. Berdasarkan

Kakap PSC. In West Natuna area, MedcoEnergi, through its indirect wholly owned subsidiaries, Novus UK (Kakap) Limited, Novus UK (Kakap2) Limited and Novus Petroleum Canada (Kakap) Limited, previously held a total of 25% interests in Kakap PSC. On September 2004, MedcoEnergi sold 6.25% of its interests in Kakap PSC to Santos International Holding Pty. Ltd. Therefore, by year end 2004, MedcoEnergi's remaining interests in Kakap PSC is decreased to 18.75%. The other interest holders in Kakap PSC include Premier (18.75%), Singapore Petroleum (15.0%), Santos (6.25%) and Pertamina (10%). The operator of this PSC is Star Energy.

Total oil production from Kakap PSC reached 8.2 MBOPD, and MedcoEnergi booked net of 1.4 MBOPD in year 2004. In addition to oil, Kakap PSC also produced 54.8 MMCFD of gas, and MedcoEnergi booked net of 10.1 MMCFD in year 2004. The total gas produced from this PSC was delivered to SemCorp Gas, Singapore with the price above the Singapore's spot price of High Sulfur Fuel Residual Fuel Oil (HSFO) 380 Centistoke. The gas was delivered through a 654 km pipelines of West Natuna Transportation System (WNTS), owned by the operators of the PSCs in West Natuna area.

During the year, the operator has conducted engineering study, reserve osmosis plant for KN platform, dewatering of KG platform and routine maintenance.

The remaining 1P oil and gas reserves from Kakap PSC at the end of year 2004 are 1.73 MMBO and 39.98 BCF.

AUSTRALIA

Cooper Basin. Cooper Basin block is located in the area of Cooper and Eromanga Basins at onshore Central Australia. Novus Australia acquired 4.75% interest of Cooper Basin block from Gulf Canada Resources Limited (Gulf) in 1999. The remaining interests of this block are held by Santos 59.75% also the operator, Delhi (Exxon) 20.21%, Origin 13.19% and Basin (OMV) 2.10%.

In 2004, Cooper Basin block produced an 0.14 MMBO of oil and 4 BCF of gas.

OMAN

Greater Bukha. Greater Bukha is located in offshore Oman with the depth of 90 meter. The field has been producing since April 1994. Novus Oman holds 40% interest in this block and the remaining 50% and 10% hold by LG International Corporation and Eagle Energy (Oman) Limited respectively. The oil and gas 1P reserves of Novus in Greater bukha are 1.0 MMBOE and 55.90 BCF. Whereas 2P reserves are 11.60 MMBO and 78.20 BCF respectively.

UNITED STATES (US)

Stratton. Started production in 1942, Stratton Block produces natural gas and has been operated by Novus Oil & Gas LP that holds about 30% of working interest. The area is located in Texas territory on the shore of Mexican Gulf. Novus signed an acquisition agreement with Apache Corporation in 26 November 2001 for the 30% interest effective in 1 July 2001. Apache Corporation as the operator holds the remaining 70% of this block. This block produces at least 5.8 TCF and processed in a 170 MMSCFD capacity refinery and marketed using the Henry Hub gas price. Recently the block is producing through 130 wells using a technology to reduce hydrostatic and mini gas gathering system. Based

Eksplorasi dan Produksi Exploration and Production

laporan tertanggal 31 Desember 2004, cadangan 1P dan 2P pada blok ini masing-masing adalah 5,84 dan 7,24 MMBOE untuk minyak, sedangkan cadangan 1P dan 2P untuk gas adalah 73,0 dan 91,60 BCF.

Sorrento Dome. Sorrento Dome berlokasi di Ascension Parish, Louisiana. Novus Louisiana LLC, anak Perseroan MedcoEnergi, memegang 70,5% kepemilikan pada blok ini, sedangkan 27% dan 2,5% sisanya dipegang masing-masing oleh Seneca Resources and Victor P. Smith Oil Company. Sumur NUL memproduksi kondensat sejumlah 61,3 BCF dan 5 MMBBLS. Cadangan minyak 1P dan 2P yang dimiliki blok ini masing-masing adalah 0,09 dan 0,19 MMBO, sedangkan untuk gas sebesar 15,40 dan 25,40 BCF.

East Cameron (317/318). Blok ini terletak 156 mil lepas pantai Louisiana dan Novus memiliki 100% kepemilikan serta sekaligus bertindak sebagai operator. Sekitar 42% kepemilikan diakuisisi dari Newfield Exploration Company pada tanggal 20 Juni 2003, senilai total USD 9,5 juta. Sisanya, yaitu sekitar 58% diperoleh dari Merit Partners senilai USD 15,5 juta pada tanggal 29 Oktober 2003. Seluruh akuisisi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 18 Desember 2003. Lapangan ini dieksplorasi pertama kali pada tahun 1989. Cadangan gas 1P dan 2P pada blok ini masing-masing adalah 44,20 dan 54,80 BCF.

Main Pass. Main Pass berlokasi di lepas pantai Louisiana, dengan kedalaman 26 kaki. Lapangan ini ditemukan pada tahun 1981 dan mulai berproduksi pada 1983. Sampai sekarang, di lapangan ini terdapat 2 platform utama dan 9 sumur aktif. Cadangan 1P dan 2P yang terkandung pada blok Main Pass pada 31 Desember 2004 masing-masing adalah 0,90 dan 2,80 MMBO minyak serta 12,10 (1P) dan 12,10 (2P) BCF gas.

PERKIRAAN PRODUKSI TAHUN 2005

INDONESIA

Wilayah Sumatra. Melangkah ke depan, MedcoEnergi optimis bahwa blok Kampar/SSE dan Lematang akan mampu mengkompensasi penurunan produksi minyak pada blok Rimau. Selanjutnya, sejalan dengan ekonomi yang diperkirakan tumbuh semakin kuat di wilayah ini, kebutuhan energi diprediksi akan mengalami kenaikan tajam, dengan estimasi mencapai 10.000 megawatt. Amandemen kontrak penjualan gas dengan PLN untuk pembangkit yang berlokasi di Indralaya, Kaji dan Borang, hanyalah merupakan awal dari periode yang ekspansif dalam memenuhi kebutuhan energi di daerah ini. MedcoEnergi telah siap menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan energi yang meningkat dengan pesat. Produksi rata-rata minyak yang dihasilkan Kampar/SSE, Lematang, dan Rimau diharapkan mencapai 38,4 MBOPD atau tingkat produksi tahunan sebesar 14,0 MMBO pada tahun 2005, sementara penjualan gas akan mencapai 84,2 MMCFD atau perkiraan total sebesar 30,7 BCF pada tahun 2005. Di wilayah Sumatra, untuk tahun 2005 telah direncanakan program pengeboran untuk 4 sumur eksplorasi di Sumatra Tengah dan 43 sumur pengembangan. Sumur pengembangan direncanakan sebanyak 27 sumur di Rimau, 15 di Sumatra Tengah dan Selatan dan 1 di Lematang. Perseroan juga merencanakan untuk mengambil data seismik 3D di wilayah Rimau. Sementara itu perencanaan dan pengembangan bagi Rimau *waterflood optimization* saat ini sedang dalam tahap persiapan, dimana implementasinya direncanakan pada akhir 2005. Di samping itu, EOR Tahap-1 saat ini masih dalam tahap evaluasi akhir, dengan rencana pelaksanaan pada awal tahun 2006. Selanjutnya, Perseroan mulai tahun 2005 akan mulai mengimplementasikan proyek modifikasi fasilitas. Pekerjaan pengembangan fasilitas gas pada SSE dan Singa juga telah berlangsung dalam upaya memenuhi kebutuhan pasar dalam waktu dekat.

on 31 December 2004 report, the block 1P and 2P Reserves carry 5.84 and 7.24 MMBOE for oil. Whereas 1P and 2P reserves for gas are 73.0 and 91.60 BCF.

Sorrento Dome. Sorrento Dome is located in Ascension Parish, Louisiana. Novus Louisiana LLC, a wholly owned subsidiary of MedcoEnergi, holds 70.5% interest in this block and other 27% and 2.5% hold by Seneca Resources and Victor P. Smith Oil Company respectively. NUL well has been producing 61.3 BCF and 5 MMBBL of condensate. The block 1P and 2P oil and gas reserve hold 0.09 and 0.19 MMBO for oil, while the 1P and 2P gas reserves hold 15.40 and 25.40 BCF respectively.

East Cameron (317/318). The block is located 156 offshore of Louisiana coast and Novus has 100% working interest as the operator. Around 42% of the working interest had been acquired from Newfield Exploration Company in 20 June 2003 with the total of US\$ 9.5 million. The remaining 58% interest has been acquired from Merit Partners for US\$ 15.5 million on 29 October 2003. The acquisition effective on 18 December 2003. The field was first explored in 1988 and started its production immediately in 1989. Gas reserves in this block are 44.20 (1P) and 54.80 (2P) BCF respectively.

Main Pass. Main Pass is located in offshore Louisiana with the depth of 26 feet. The field was first discovered in 1981 and started its production in 1983. Recently, this field has 2 main platforms with 9 active wells. Oil and gas reserves in Main Pass Block as of 31 December 2004 are 0.90 (1P) and 2.80 (2P) MMBO whereas the gas reserves hold 12.10 and 12.10 BCF respectively.

2005 PRODUCTION OUTLOOK

INDONESIA

Sumatra Areas. Moving forward, MedcoEnergi is optimistic that Kampar/SSE and Lematang blocks will increasingly be able to offset the declining oil production of Rimau block. Furthermore, with the expected strong economic growth in greater South Sumatra region, energy demand in this region will experience a dramatic surge, with an estimated power requirement of 10,000 megawatt. The amendment of gas sales contract with PLN for its Indralaya, Kaji and Borang power plants represents only a beginning of the expansive period for energy supply in the region. MedcoEnergi is ready to take up the challenge of fulfilling such an aggressive trend in energy demand. The average oil production from Kampar/SSE, Lematang, and Rimau are expected to reach 38.4 MBOPD or an annual production of 14.0 MMBO in 2005, whilst the gas sales will reach 84.2 MMCFD or a total estimate of 30.7 BCF in 2005. In Sumatra area, throughout 2005, as many as 4 exploration wells in South and Central and 43 development wells are planned for the drilling program. The development wells will consist of 27 wells in Rimau, 15 wells in South and Central Sumatra and 1 well in Lematang. The Company is also planning to acquire 3D seismic data in Rimau area. Whilst Rimau waterflood optimization plan and development is being prepared, with implementation set for late 2005. The EOR Phase-I, on the other hand, is currently under the final stage of evaluation, with implementation set for early 2006. Furthermore, the Company is planning to implement the facility modification project, starting in 2005. SSE and Singa gas development facility works are in progress to meet market demand in near future.

Di Langsa, berdasarkan data tahun 2004, Perseroan merencanakan untuk mengkaji ulang model geologi dan memanfaatkan studi simulasi atas data produksi, untuk mengkaji kelayakan untuk melakukan pengeboran sumur-sumur baru. Pemeriksaan atas ketersediaan *subsea tree* juga dilakukan mengingat *subsea tree* merupakan material yang perlu dipesan dalam waktu yang lama. Setelah penetapan kelayakan bagi pengeboran sumur baru, segera dirancang pekerjaan optimum bagi operasi pengeboran, termasuk kebutuhan untuk melakukan *workover*. Pengeboran untuk sebuah sumur baru dan 1-2 sumur *workover* juga direncanakan untuk tahun 2005. Berkaitan dengan produksi, dengan asumsi 95% rasio kerja, Perseroan mengharapkan produksi rata-rata akan mencapai 4,675 BOPD pada tahun 2005. Dengan demikian produksi per tahun akan mencapai 1,62 MMBO, dengan perkiraan harga estimasi kilang minyak domestik Pertamina dan pasar ekspor berkisar antara USD 30-35 per barel.

Wilayah Kalimantan. Seiring dengan pesatnya pemulihan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur, kebutuhan energi diperkirakan akan meningkat tajam. Sebagai contoh, pada PLTG Tanjung Batu naiknya kebutuhan akan pasokan listrik telah menyebabkan peningkatan sebesar 22% atas pasokan gas alam MedcoEnergi kepada pabrik pembangkit sebesar 14,3 MMCFD pada tahun 2004, dibandingkan rata-rata tahun 2003 sebesar 11,1 MMCFD.

Selanjutnya, seiring dengan meningkatnya produktivitas pabrik methanol milik Perseroan di Bunyu, kebutuhan pasokan gas ke pabrik juga akan meningkat cukup tajam. Meskipun Perseroan tetap mengupayakan penjualan gas kepada pelanggan baru, MedcoEnergi optimis untuk memperoleh pendapatan jangka panjang dari penjualan gas, termasuk dari kontrak penjualan gas kepada PLN yang berjangka waktu 20 tahun, sampai dengan tahun 2018. Untuk memenuhi kebutuhan pasar akan gas, kegiatan pengembangan pengeboran dan *workover* terus dilaksanakan secara intensif. Produksi minyak dari wilayah Kalimantan naik pada tahun ini, sejalan dengan keberhasilan pengembangan sumur-sumur North Kutai Lama dan Mamberungan.

Wilayah Jawa Timur

Tuban. Pada tahun 2005, Perseroan merencanakan melakukan pengeboran atas 4 eksplorasi dan delineasi, serta sumur pengembangan di lapangan Mudi dan Sukowati. Di samping itu, direncanakan pula penyelesaian atas interpretasi data seismik 2D dan 3D serta pembuatan model dan simulasi geologi Sukowati.

Brantas. Perseroan merencanakan untuk melakukan pemboran 7 sumur eksplorasi (darat dan lepas pantai) dan 7 sumur pengembangan, serta membangun beberapa fasilitas. Santos, salah satu partner pada blok ini, mengusulkan untuk mengambil data seismik 3D, sebagai tindak lanjut atas keberhasilan di lapangan Jeruk. Untuk tahun 2005, Brantas diharapkan dapat memberikan kontribusi produksi minyak bersih sebesar 0,5 MBOPD dan penjualan gas sebesar 25,6 MMCFD.

Wilayah Natuna Barat

Kakap. Perseroan merencanakan untuk memproses ulang 168 km² dari seismik sub-volume 3D, melakukan *well services* pada sumur KG-5A, Jangkar-1X dan KRA South. Proyek-proyek pengembangan fasilitas seperti pembaharuan FPSO, *rock armoring* dan *rewheeling* kompresor KF direncanakan akan dimulai pada tahun 2005. Kakap diharapkan untuk memberikan kontribusi produksi minyak bersih sebesar 1,5 MBOPD dan penjualan gas sebesar 11,2 MMCFD di tahun 2005.

WILAYAH INTERNASIONAL

Pada tahun 2005, dalam rangka mengendalikan risiko dan mempertahankan portfolio aset yang seimbang, MedcoEnergi berencana untuk melakukan divestasi dan/atau mengundang aliansi strategis pada wilayah produksinya di luar negeri.

In Langsa, based on the data acquired in 2004, the Company plan to review a geological model and to utilize the production data simulation study, to evaluate the feasibility of drilling an additional well. Examination on the availability of a subsea tree will also be conducted, since the subsea tree is long lead-time item. Once additional drilling is justified, the optimum work for the rig operation, including workover necessity, will be determined. The drilling of 1 new well and 1-2 workover wells are also planned in 2005. In terms of production, , the Company expects the average production rate will reach 4,675 BOPD in 2005, resulting in an annual production of 1.62 MMBO, at the estimated price for Pertamina Domestic refinery and Export market between US\$ 30-35 per barrel.

Kalimantan Areas. As the East Kalimantan region experiences a swift pace of economic recovery, energy demand in the region is expected to increase significantly. At PLTG Tanjung Batu, for instance, upsurge in energy demand has resulted in 22% increase in MedcoEnergi's natural gas supply to the power plant 14.3 MMCFD in 2004, from 2003 average of 11.1 MMCFD.

Furthermore, as the Company's methanol plant at Bunyu continues to improve its productivity, the demand for gas supply to this plant is expected to increase significantly. While gas purchases from other consumers are sought, MedcoEnergi is optimistic for securing long-term revenue from new gas deliveries, including a 20-year gas sales contract with the PLN, lasting until 2018. To meet gas market demand, intensive development drilling and workover activities are being carried out. Oil production in Kalimantan area increased during the year, as a result of successful development of North Kutai Lama and Mamberungan wells.

East Java Areas

Tuban. In 2005, the Company plans to drill 4 exploration & delineation wells and 4 development wells in Mudi and Sukowati fields. It is also planning to complete 2D and 3D seismic interpretation and to conduct Sukowati geological model and simulation.

Brantas. The Company is planning to drill 7 exploration (onshore and offshore) and 7 development wells, as well as to develop several facilities. Santos, one of the Company's partners in this block, proposed to acquire 3D seismic data, following up the success in Jeruk. For 2005, Brantas is expected to contribute net oil production of 0.5 MBOPD and gas sales of 25.6 MMCFD.

West Natuna Areas

Kakap. The Company is planning to reprocess 168 km² of 3D seismic sub volume; conduct well services in KG-5A, Jangkar-1X, and KRA 2X Tie-in umbilical; and carry out workover program for KRA 2X and KRA South. Facility development projects, such as FPSO refurbishment, rock armoring and KF compressor rewheeling is also planned for commencement in 2005. Kakap is expected to contribute net oil production of 1.5 MBOPD and gas sales of 11.2 MMCFD in 2005.

OVERSEAS AREAS

In order to manage risks and maintain balanced assets portfolio, MedcoEnergi is planning to divest and/or invite strategic alliance in several of its overseas production areas in 2005.

Jasa-jasa Pemboran Drilling Services

JASA-JASA PEMBORAN

MedcoEnergi mengelola kegiatan jasa pengeboran melalui anak perusahaannya, yaitu PT Apexindo Duta Pratama Tbk. (Apexindo). Melalui kerja keras dan kesungguhan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di seluruh kegiatan operasi, Perseroan berhasil mengakhiri tahun dengan kinerja yang kokoh dan mencatat peningkatan di hampir semua bidang, termasuk tingkat utilisasi anjungan, pendapatan harian dan pendapatan bersih. Di samping itu, Perseroan mendapat pengakuan internasional atas kinerja operasi dan HSE yang unggul.

Dengan beroperasinya anjungan lepas pantai Raniworo, yang mendukung operasi Statoil di Iran, Perseroan berhasil mencapai 100% utilisasi bagi anjungan lepas pantai, dimana seluruh anjungan lepas pantai yang dimiliki Perseroan, berjumlah 5 buah, telah efektif beroperasi. Hal ini telah mendorong peningkatan pendapatan harian menjadi USD 43.146 per hari, dibandingkan dengan pendapatan tahun 2003 sebesar USD 34.904 per hari. Sedangkan pendapatan dari aktivitas anjungan darat meningkat USD 8.029 per hari, dibandingkan dengan pendapatan tahun lalu yang sebesar USD 7.944 per hari. Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi yang dilakukan, Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitas secara signifikan, yaitu dengan mencatat kenaikan laba bersih sebesar 106%, menjadi USD 5,97 juta, dari pendapatan tahun 2003 sebesar USD 2,90 juta.

Hasil yang menggembirakan tersebut didukung pula oleh berbagai penghargaan yang diterima dari para klien, baik internasional maupun domestik. Salah satu penghargaan yang diperoleh pada tahun 2004 adalah Penghargaan atas Keselamatan Kerja dan Kinerja yang diberikan oleh Unocal Geothermal Indonesia. Penghargaan tersebut diperoleh karena Perseroan dapat mempertahankan tingkat kecelakaan kerja nihil (LTA) dalam operasi Rig 4 selama 400 hari. Selain itu Perseroan juga dapat mempertahankan LTA selama 4 tahun pada operasi di anjungan Raniworo dan selama 2 tahun di anjungan Rasisis.

Dengan semakin kokohnya kinerja, semakin meningkatnya hasil keuangan serta penerapan standar HSE yang ketat, Perseroan berhasil meraih kepercayaan dari para kliennya, yang tercermin dari kontrak kerja yang didapatkan sepanjang tahun. Pada bulan Juli 2004, Perseroan menandatangani kontrak baru dengan Total Indonesia, untuk melaksanakan jasa pemboran selama 3 tahun dengan menggunakan anjungan Maera. Sementara itu, Perseroan juga telah memenangkan kontrak dari VICO Indonesia untuk melaksanakan program-program pengeboran di lapangan-lapangan mereka di Kalimantan Timur dengan menggunakan Rig 9 dan Rig 10.

Selanjutnya, selama tahun 2004, eksekutif pemasaran Perseroan terus berperan aktif dalam membantu manajemen memperbaiki strategi pemasaran dan meningkatkan kualitas hubungan industri. Melalui pengembangan dan penerapan strategi pemasaran yang efektif, Perseroan akan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik atas berbagai kebutuhan dan harapan klien, serta meningkatkan kualitas jasa-jasa yang diberikan.

Gudang Induk Bojonegara

Salah satu kunci keberhasilan pada operasi pengeboran yang efektif dan efisien adalah kinerja pengelolaan gudang logistik yang akurat dan tepat waktu. Pengelolaan gudang merupakan bagian dari *supply chain management* yang terpadu. Melalui sistem dan infrastruktur manajemen yang efektif, Perseroan akan dapat memberikan respon yang cepat atas berbagai kebutuhan anjungan akan berbagai suku cadang dan perlengkapannya, sehingga anjungan akan dapat beroperasi secara maksimal.

DRILLING SERVICES

MedcoEnergi manages the drilling services operations through its wholly owned subsidiary, PT Apexindo Duta Pratama Tbk. (Apexindo). Through sincere and stringent efforts to apply the rules of Good Corporate Governance in all aspects of its operations, the company has successfully ended the year with a solid performance, recording substantial improvements in almost all key areas, including rig utilization rate, daily revenues and net income. In addition, the Company has earned international recognition for its superior performance in operations and HSE.

With the commencement of operations of the Raniworo offshore rig to support Statoil's operations in Iran, the company successfully reached 100% offshore rig utilization, as all of the company's 5 offshore rigs are effectively operational in the field. This has resulted in a substantial boost in average offshore rig daily revenues to US\$ 43,146 per day, from the 2003 figure of US\$ 34,904 per day. The onshore rig daily revenues, on the other hand also increased to US\$ 8,029 per day, from last year's figure of US\$ 7,944 per day. As a result of this relentless drive for efficiency, the company achieved outstanding bottom-line numbers, recording a 106% increase in net income to US\$ 5.97 million, from the 2003 level of US\$ 2.90 million.

Such encouraging results are further strengthened by recognition from international and domestic clients. One such recognition earned in 2004 was the Safety and Performance Reward from Unocal Geothermal Indonesia, for maintaining 400 days without any loss-time accidents (LTA) in the operation of Rig 4. In addition, the company also recorded an outstanding 4 years of operations without LTA at its Raniworo rig and 2 years without LTA at the Rasisis rig.

With strong performance, solid financial results and rigorous HSE standards, the company has won the trust and confidence of its clients, reflected in the contracts confirmed during the year. In July 2004, the company signed a new 3-year drilling services contract with Total Indonesia for the Maera rig. Meanwhile, the company also won contracts from VICO Indonesia to carryout drilling programs in their East Kalimantan fields, using Rig 9 and Rig 10.

Furthermore, throughout 2004, the Company's dedicated marketing executives played an active role in assisting management to improve the company's marketing approach and industry contacts. Through the development and application of an effective marketing strategy, the Company expects to obtain a better understanding of clients' specific requirements and expectations, and to improve the quality of services rendered.

Bojonegara Warehouse

One of the key success factors in ensuring effective and efficient drilling operations is the timely and accurate performance of a logistical warehouse as part of an integrated supply chain management. Through an effective management system and infrastructure, the company will be able to quickly respond to requirements from the operating rigs for spare parts and equipment, allowing the rigs to perform at their highest capacity.



Akselerasi kinerja untuk menjadi perusahaan berskala internasional

Accelerating performance to become an international player.

Pada tahun 2004, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan Gudang Induk Bojonegara, yaitu pusat pergudangan terpadu dimana di dalamnya termasuk pula area penyimpanan dan bengkel, yang terletak di Bojonegara, Banten. Dilengkapi dengan teknologi mutakhir dan sistem *supply chain management* terpadu, termasuk pengendalian inventori, sistem pembelian dan sistem manajemen aset, Perseroan dapat secara akurat melakukan pemantauan atas dan mengurangi tingkat inventori, mengidentifikasi berbagai aset tak terpakai untuk dijual dan meningkatkan efisiensi manajemen gudang, sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan efektivitas operasi dan efisiensi biaya.

Sertifikasi ISO 9001:2000

Pada tahun 2004, perusahaan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 yang dikeluarkan oleh Internasional Standard Organization, sebuah lembaga di bawah Persatuan Bangsa-bangsa yang melakukan standarisasi atas kualitas berbagai produk dan jasa. ISO 9001:2000 merupakan standar umum yang dapat diterapkan dalam berbagai macam perusahaan, termasuk bisnis pengeboran yang dijalankan oleh Apexindo saat ini.

In 2004, the company completed the construction of the Bojonegara Warehouse, a centralized and integrated warehouse complex, including a storage yard and workshop located in Bojonegara, Banten. Equipped with upgraded technology and an integrated supply chain management system which includes inventory control, a purchasing system and asset management system, the new warehouse complex allows the company to accurately monitor and maintain inventory levels, identify obsolete assets for disposal and streamline the overall warehouse management, which in turn, leads to significant improvement in operational effectiveness and cost efficiency.

ISO 9001:2000 Certification

In 2004, the company worked toward completing the stringent process of achieving ISO 9001:2000 certification from the International Standard Organization, a United Nations body concerned with the quality of products and services. The ISO 9001:2000 is a generic standard that can be implemented within any kind of company, including the drilling business in which Apexindo is currently operating.

Jasa-jasa Pemboran Drilling Services

Untuk memperoleh sertifikasi yang ditargetkan pada bulan Juni 2005, Apexindo telah menyusun sebuah sistem manajemen mutu, yang saat ini dalam tahap implementasi di seluruh jajaran organisasi. Sistem manajemen mutu ini meliputi berbagai aspek penting yang berperan dalam memastikan bahwa proses manajemen dan pengambilan keputusan dilaksanakan dengan mematuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Elemen-elemen kunci dari sistem manajemen mutu tersebut termasuk tanggung jawab manajemen (aspek sumberdaya dan keseluruhan), mutu produk dan jasa, serta analisa pengukuran dan perbaikannya.

Sejalan dengan upaya untuk memperoleh sertifikat ISO, Apexindo bertujuan memperkuat pelaksanaan Tata Kelola Perseroan (GCG) dengan memperbaiki proses perencanaan bisnis, meningkatkan kualitas kesadaran akan pentingnya GCG dan pada akhirnya mencapai kepuasan pelanggan.

Memanfaatkan Reputasi Unggul dalam Operasi Pemboran. Selama bertahun-tahun, Apexindo berhasil membangun reputasi yang unggul melalui konsistensinya dalam memberikan jasa pemboran yang berkualitas kepada para klien. Keunggulan kualitas ini tercermin dari penggunaan teknologi dan sistem manajemen mutakhir, kedisiplinan dalam melaksanakan program pemeliharaan dan pembaharuan peralatan berdasarkan standar pabrik pembuatan peralatan orisinal yang ketat, baik untuk operasi pemboran darat maupun lepas pantai.

Pada tahun 2004, Perseroan telah melakukan pemboran 104 sumur, dengan anjungan darat membor sebanyak 55 sumur, dan anjungan lepas pantai membor sebanyak 49 sumur.

With final certification targeted for June 2005, Apexindo has completed the establishment of a quality management system and is currently in the process of implementing it throughout the organization. The quality management system ensures that management and decision-making processes are carried out in compliance with the established standards of quality. Among the key elements of the quality management system are: management responsibility (resource and overall management), product and service realization, and measurement analysis and improvement.

Through this ISO certification effort, Apexindo is aiming to strengthen its good corporate governance practices by improving business planning processes, increasing the level of quality awareness and ultimately, achieving greater customer satisfaction.

Leveraging a Sterling Reputation in Drilling Operations. Over the years, Apexindo has earned a reputation for excellence by providing consistently high quality drilling services to clients. A level of service quality characterized by the timely introduction of new technology and management systems, disciplined implementation of a maintenance program and equipment upgrades in compliance with stringent original equipment manufacturer standards, both for onshore and offshore operations.

In 2004, the company drilled a total of 104 wells, with onshore rigs handling 55 wells, and offshore rigs working on 49 wells.

Status Rig per Tahun 2004

Rigs Status as of 2004

No No	Nama Name	Klien Client	Lokasi Location
Offshore			
1	Maera	Total E&P Indonesia	East Kalimantan
2	Raisis	Total E&P Indonesia	East Kalimantan
3	Rani Woro	Statoil ASA	Persian Gulf
4	Raissa	Total E&P Indonesia	East Kalimantan
5	Yani	Total E&P Indonesia	East Kalimantan
Onshore			
1	Rig 2	JOB Pertamina Medco E&P Tomori Stack since 4 December 2004	Tiaka, Luwuk – Sulawesi
2	Rig 3	idle	
3	Rig 4	Unocal Geothermal of Indonesia Ltd.	Gunung Salak, West Java
4	Rig 5	Bidding	Banteng – 1, South Sumatra
5	Rig 8	Bidding	Bojonegara Yard, Banten
6	Rig 9	VICO Indonesia	Badak field, East Kalimantan
7	Rig 10	VICO Indonesia Approx, mobilization April 2005	Badak field, East Kalimantan
8	Rig 11	idle	Bojonegara Yard, Banten
9	Rig 12	JOB Pertamina – Petrochina East Java	Tuban, East Java
10	Rig 14	JOB Pertamina – Medco Madura Pty. Ltd.	Sebaya, Madura
11	Rig 15	PT Exspan Nusantara	Tarakan, East Kalimantan

Tipe Rig Darat Type of Onshore Rigs

Rig	Model Type	Tahun Pembelian Year Acquired	Biaya Pembelian ¹ Acquisition Cost ¹	Tenaga Kuda Horse Power	Kedalaman Bor ² Drilling Depth ²
Onshore Rigs					
Rig 2	HSMC 1500E	1982	5.00	1,200	12,000
Rig 3	HSMC 1500E	1982	3.90	1,200	12,000
Rig 4	Skytop Brewster NE-95A	1983	3.20	1,500	15,000
Rig 5	Dreco 2000-E	1985	4.40	2,000	20,000
Rig 8	Gardner Denver 800E	1990	4.60	1,000	12,000
Rig 9	Gardner Denver 1500E	1990	4.90	2,000	20,000
Rig 10	Ideco E-2100	1993	7.10	2,000	20,000
Rig 11	Skytop Brewster TR-800	1993	3.00	800	8,000
Rig 12	National Model 4225-D	1997	2.50	600	6,000
Rig 14	Skytop Brewster RR-850	1998	1.20	800	8,000
Rig 15	Wilson Mogul 42	2000	0.36	600	6,000

1 USD juta US\$ million

2 Kaki Feet

Rig Darat

Apexindo memiliki dan mengoperasikan 11 anjungan darat di Indonesia, dibawah kontrak dengan para klien di berbagai ladang minyak, gas dan panas bumi. Umumnya, operasi anjungan darat memiliki kontrak berjangka pendek, yaitu selama satu tahun atau kurang.

Namun demikian, pada tahun 2004, sebagai hasil dari reputasi Perseroan yang semakin unggul dalam hal ketepatan waktu dan profesionalitas operasi, Perseroan berhasil memenangkan kontrak pengeboran dalam jangka yang lebih panjang, seperti terlihat pada kontrak proyek pengeboran dengan VICO Indonesia selama 2 tahun yang bernilai USD 42,6 juta untuk Rig 9 dan Rig 10.

Selain itu, Perseroan juga memenangkan sebuah kontrak satu-tahun dari Pertamina New Ventures yang menggunakan Rig 2, dan sejumlah kontrak lain dengan periode enam bulan sampai satu tahun. Secara keseluruhan, selama tahun 2004, tingkat utilisasi anjungan darat tercatat sebesar 54%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2003 sebesar 57%. Anjungan-anjungan yang saat ini belum aktif sedang berada pada proses penawaran untuk berbagai proyek yang akan dilaksanakan pada tahun 2005 dan tahun-tahun berikutnya.

Pada bulan Januari 2004, Perseroan telah mengusulkan, dan telah disetujui Dewan Komisaris, untuk melakukan divestasi keseluruhan dari 50% saham yang dimiliki pada, Mesa Drilling Inc, sebuah anak perusahaan di AS. Divestasi tersebut telah selesai dilakukan pada bulan Desember 2004, dengan nilai penjualan sebesar USD 8 juta.

Onshore Rigs

Apexindo owns and operates 11 onshore rigs under contract with clients at oil, gas and geothermal sites in Indonesia. In general, onshore rigs operate under comparatively short-term contacts of one year or less.

However, in 2004, as a result of its growing reputation for timely and professional operations, the company has been able to secure lucrative, longer term drilling contracts, most notably a two-year US\$ 42.6 million drilling project with VICO Indonesia for Rig 9 and Rig 10.

In addition, the company also won a one-year, US\$ 4.7 million project from Pertamina New Ventures for its Rig 2, and a number of other contracts ranging from six months to one year. Overall, throughout 2004, the utilization rate for onshore rigs was 54%, slightly down from 57% in 2003, with the idle rigs in active bidding for various projects scheduled for implementation in 2005 and onward.

In January 2004, the company planned and obtained approval from the Board of Commissioners to divest its entire 50% share in the US subsidiary Mesa Drilling Inc. The divestment was successfully completed in December 2004, with a total sale value of US\$ 8 million.

Tipe Rig Lepas Pantai Type of Offshore Rigs

Rig	Model Type	Tahun Pembelian Year Acquired	Biaya Pembelian ¹ Acquisition Cost ¹	Tenaga Kuda Horse Power	Kedalaman Bor ² Drilling Depth ²	Kedalaman Air ² Water Depth ²
Offshore Rigs						
Swamp Barge						
Maera	Submersible Swamp Barge	1992	35.00	6,320	30,000	25
Raisis	Submersible Swamp Barge	1995	26.00	5,785	25,000	25
Raissa	Submersible Swamp Barge	2003	52.00	7,200	30,000	35
Yani	Submersible Swamp Barge	2003	39.00	6,480	25,000	25
Jack-up						
Rani Woro	Jack-up	1994	38.00	6,625	25,000	350

1 USD juta US\$ million

2 Kaki Feet

Rig Lepas Pantai

Apexindo memiliki dan mengoperasikan 5 (lima) anjungan lepas pantai, yang terdiri dari 4 anjungan pengeboran perairan dangkal, yaitu Maera, Rasis, Raissa dan Yani, serta 1 buah *jack-up* rig. Pada bulan November 2004, Perseroan berhasil memperoleh kontrak selama 3 tahun senilai USD 50 juta dari Total E&P Indonesia untuk anjungan Maera. Perseroan membukukan kinerja yang memuaskan pada akhir tahun 2004, dengan tingkat utilisasi 100%, naik dibandingkan dengan angka tahun lalu sebesar 78%.

Melihat perspektif tahun 2005, saat industri migas menunjukkan tren permintaan yang terus meningkat, Perseroan berharap dapat berpartisipasi dan memenangkan tender dalam jumlah yang lebih banyak. Selanjutnya, agar dapat memanfaatkan peluang yang potensial, Apexindo telah melakukan investasi untuk membangun anjungan lepas pantai baru. Melalui investasi ini diharapkan Perseroan dapat memanfaatkan keahlian dan reputasi dalam bidang pengeboran, untuk meningkatkan daya saingnya dalam memenangkan berbagai proyek yang menguntungkan di masa datang.

Offshore Rigs

Apexindo owns and operates a total of 5 (five) offshore rigs, comprising four shallow water submersible drilling rigs (the Maera, Rasis, Raissa and Yani) and one jack-up rig (the Rani Woro). In November, the company secured a three-year contract valued at US\$ 50 million from Total E&P Indonesia for the Maera rig. The company's performance in 2004 was outstanding with a utilization rate reaching 100%, an improvement from last year's rate of 78%.

Looking ahead to 2005 as the oil and gas industry experiences a worldwide trend toward increased demand, the company expects to participate, and to succeed, in an increased number of tenders. In order to better exploit the potential of these opportunities, Apexindo, has invested in the construction of a new offshore jack-up rig. This new rig will enable the company to leverage expertise and strong reputation in the drilling sector to compete even more effectively for lucrative projects in the future.



Menghasilkan kinerja terbaik melalui komitmen yang kuat pada pengembangan SDM dan infrastruktur.

Delivering consistent performance through keen commitment in people and infrastructure development.

KILANG METHANOL

MedcoEnergi terjun ke dalam bisnis industri kimia pada tahun 1997, saat didirikannya PT Medco Methanol Bunyu (MMB), anak perusahaan yang dibentuk untuk mengoperasikan kilang methanol dibawah Perjanjian Kerjasama Manajemen (JMA) dengan Pertamina selama 20 tahun. MMB mulai beroperasi pada bulan April 1997, menandai perluasan cakrawala bisnis MedcoEnergi di sektor hilir, di samping juga memberikan *outlet* bagi produksi gas alam dari Tarakan PSC, yang terletak berdampingan dengan lokasi kilang di Pulau Bunyu.

Hasil-hasil Tahun 2004

Sepanjang tahun 2004, keseimbangan permintaan-penawaran methanol tetap ketat, ditandai dengan tambahan pasokan dari kilang-kilang berskala besar, namun tambahan pasokan tersebut terkompensasi dengan penutupan kilang-kilang tua dan meningkatnya jumlah penghentian operasi tidak terjadwal. Hasilnya, harga jual methanol produksi MMB naik menjadi rata-rata sebesar USD 230 per MT, dari angka rata-rata 2003 sebesar USD 212 per MT. Hal ini selanjutnya berakibat pada pendapatan MedcoEnergi dari operasi methanol yang stabil pada kisaran USD 55,5 juta, meskipun penjualan menurun dari 262.000 MT di 2003 menjadi 240.650 MT di 2004.

METHANOL PLANT

MedcoEnergi entered into the Chemical business in 1997 by establishing PT Medco Methanol Bunyu (MMB), a wholly owned subsidiary, to operate methanol plant under a 20-year Joint Management Agreement (JMA) with Pertamina. MMB began operations in April 1997, which not only expanded the downstream horizons of MedcoEnergi, but also provided an outlet for its natural gas production from the Tarakan PSC, adjacent to Bunyu Island where the methanol plant is located.

2004 Results

Throughout 2004, methanol supply-demand balance remains tight around the world, as outputs from new mega plants are offset by rationalization of old plants and high rate of unexpected outages. As a result, the price of methanol produced by MMB increased to an average of US\$ 230 per MT, from 2003 average of US\$ 212 per MT. Consequently, despite 8.15% sales decrease, from 262,000 MT in 2003 to 240,650 MT in 2004, MedcoEnergi revenues from methanol operation remained stable at US\$ 55.5 million.

Satu langkah lebih dekat menuju perusahaan energi pilihan.

One step closer to becoming "The energy company of choice."

Karena adanya penghentian kilang tidak terjadwal selama 23 hari dan penghentian karena *turnaround* selama 20 hari, produksi methanol menurun 10,9% menjadi 236.574 MT di tahun 2004 dari 265.451 MT di tahun 2003. Penghentian operasi tidak terjadwal ini terutama disebabkan karena masalah yang dihadapi dalam hal sistem pembangkit dan instrumentasi. MMB berharap masalah-masalah tersebut akan dapat diatasi pada tahun 2005.

Selama tahun 2004, MMB telah memulai integrasi SAP dengan sistem di kantor pusat MedcoEnergi, sehingga Perseroan dapat memperoleh laporan operasi dan keuangan secara lebih akurat dan tepat waktu.

Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis melalui peningkatan efisiensi dan inovasi, MMB telah menyelesaikan implementasi *Balanced Scorecard Quarterly Performance Review (QPR)* untuk memantau kinerja organisasi. Selanjutnya, MMB juga telah melakukan implementasi SAP untuk sistem-sistem *Finance and Control*, Manajemen SDM, Manajemen Material dan Pemeliharaan Kilang.

Di bidang manajemen Sumberdaya Manusia (SDM), MMB telah berhasil menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Sistem ini mengintegrasikan berbagai aspek manajemen SDM, termasuk struktur dan fungsi, perekrutan, manajemen kinerja, pengembangan karir dan pelatihan berdasarkan kompetensi baik di tingkat organisasi maupun individu. Dari hasil penilaian kompetensi, Perseroan melaksanakan serangkaian program pelatihan untuk para karyawan, guna memastikan kompetensi yang mereka miliki sesuai dengan persyaratan pekerjaan mereka saat ini. Sepanjang tahun 2004, seluruh karyawan paling tidak telah mengikuti satu dari 92 pelatihan yang diadakan.

MMB gembira telah dapat mencapai kinerja yang tinggi dan konsisten dalam hal implementasi standar SHE internasional. Selama 5 tahun berturut-turut, MMB berhasil mempertahankan Tingkat Kecelakaan Kerja (LTA) Nihil, sehingga mengantarkan Perseroan untuk mendapatkan Penghargaan Kecelakaan Nihil 2004 dan Piagam Emas SMK3 2004 yang diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Implementasi standar SHE secara ketat dilakukan tidak hanya terhadap para karyawan, tetapi juga terhadap para kontraktor. Sampai dengan akhir 2004, ketika Perseroan mencatat rekor LTA nihil selama 10,8 juta orang-jam kerja, sementara kontraktor yang mendukung operasi Perseroan juga mencatat LTA nihil selama 12,6 juta orang-jam kerja. Dengan demikian, secara total Perseroan mencapai tingkat LTA nihil selama 23,4 juta orang-jam kerja.

Perkiraan Tahun 2005

Memasuki tahun 2005 dan tahun-tahun berikutnya, dengan memanfaatkan keunggulan SDM dan keberhasilan dalam melaksanakan *turnaround* kilang, MMB berkeyakinan untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi hingga 80%. Lebih jauh lagi, melalui peningkatan kehandalan kilang dan efisiensi produksi, MMB terus berupaya untuk meningkatkan kinerja operasi methanol, sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan kontribusinya pada pendapatan dan profitabilitas MedcoEnergi.

Due to unexpected down time of 23 days and turnaround down time of 20 days in 2004, the methanol production decreased by 10.9% to 236,574 MT in 2004 from 265,451 MT in 2003. The unexpected down time was caused mostly by problems in power system and instrumentations. MMB plans to resolve these problems in 2005.

During the year, MMB has started the integration of SAP system with MedcoEnergi's head office, allowing MedcoEnergi to have an accurate and timely reports on MMB's operational and financial performance.

To further strengthen and grow core business efficiently and innovatively, MMB has successfully implemented Balanced Scorecard Quarterly Performance Review (QPR) for monitoring organizational performance. Moving one step ahead, MMB has also applied SAP for their financial & control system as well as for HR Management, Material Management and Plant Maintenance system.

In the area of HR management, MMB has successfully implemented the Competence Based HR Management System, which integrates various elements of HR management, including structure and functions, recruitment, performance management, training and career development, based on the set of competence requirements as determined both for the organizational, as well as individual level. The results of the competency assessment has enabled MMB to implement series of training programs for all employees, so that their competence match with what required for the positions they are currently holding. Throughout 2004, all employees have participated in at least one of the 92 training programs conducted by MMB during the year.

MMB is particularly delighted to report its consistently high performance in implementing international SHE standards. For 5 consecutive years including 2004, MMB has been successful in maintaining zero Loss Time Accident (LTA), which led the Company to achieve the 2004 Zero Accident Award and 2004 SMK3 Gold Plaque, both awarded by the Minister of Manpower and Transmigration. Rigorous implementation of SHE standard is conducted not only for the MMB's employees, but also for its contractors, resulting in remarkable safety performance recorded by the contractors. As of yearend 2004, while MMB recorded safety record of 10.8 million manhours without LTA, the contractors who supported MMB's operations, also recorded 12.6 million manhours without LTA, resulting in a total LTA of 23.4 million manhours.

2005 Outlook

Moving into 2005 and beyond, taking advantage of competent human resources, enhanced technological infrastructure, as well as successful plant turnaround, MMB expects to increase its production level to at least 80% of its plant production capacity. Moreover, improving plant reliability and production efficiency will become the main drivers in improving performance of our methanol plant, which at the end will contribute to the improved of MedcoEnergi's revenues and net income.

KILANG LPG

Dalam rangka mendukung upaya menjadi perusahaan energi terintegrasi, MedcoEnergi berhasil menancapkan tonggak sejarah baru dalam perkembangannya dengan peresmian beroperasinya kilang LPG di Kaji, Sumatra Selatan pada bulan Desember 2004. Kilang ini memanfaatkan *flare gas*, yaitu gas sari lapangan Kaji/Semoga pada blok Rimau yang sebelumnya dibuang melalui pembakaran ke udara, dan memprosesnya menjadi LPG.

Kilang ini didesain untuk dapat memproses 20 MMSCFD *flare gas* dengan kandungan 16% C3/C4 menjadi LPG dengan tingkat produksi sebesar 150 ton per hari. Di samping itu, telah diproduksi pula 250 barel per hari kondensat dan 12 MMCFD *lean gas*.

Hasil-hasil Tahun 2004

Walaupun baru diresmikan pada bulan Desember 2004, kilang LPG ini telah beroperasi sejak Agustus 2004. Kilang ini dioperasikan oleh anak perusahaan MedcoEnergi, yaitu PT Musi Banyuasin Energi (MBE). Dengan jumlah hari produksi sebanyak 246 hari dan jumlah *flare gas* yang telah diproses sebanyak 3.157 MMCF, Kilang ini telah memproduksi LPG sebanyak 20.225 ton. Disamping memasok LPG ke pusat distribusi Pertamina di Palembang dan Plaju (berdasarkan kontrak dengan Medco EP), kilang ini juga menghasilkan 76.838 barel kondensat yang dipasok kepada Medco EP dan 2.261 MMCF *lean gas* yang dipasok ke PLTG Talang Duku di Banyuasin, Sumatra Selatan (berdasarkan kontrak dengan Medco EP). Dari produksinya selama tahun 2004, Perseroan memperoleh laba bersih sebesar USD 1,0 juta dari pendapatan sebesar USD 5,7 juta.

Perseroan senantiasa memastikan diterapkannya standar SHE internasional di setiap kilang LPG. Untuk itu, para karyawan diberikan berbagai pelatihan baik yang bersifat teknis maupun yang berkaitan dengan perilaku. Dengan demikian, para karyawan tidak hanya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk mematuhi standar SHE yang berlaku, tetapi juga menerapkan nilai-nilai "keselamatan" pada kegiatannya sehari-hari demi terciptanya lingkungan kerja yang aman dan handal.

Perkiraan Tahun 2005

Beroperasinya kilang LPG menggambarkan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang disegani dalam industri energi, serta untuk mendukung aspirasi pemerintah provinsi setempat dalam mengembangkan Sumatra Selatan menjadi lumbung energi, yang memberikan pasokan untuk kebutuhan energi regional maupun nasional. MedcoEnergi siap untuk menghadapi tantangan tersebut melalui pengembangan atas berbagai peluang yang ada dan pengembangan aliansi strategis, yang bertujuan meningkatkan kiprah Perseroan pada sektor energi hilir.

Pada tahun 2005, Perseroan menargetkan untuk dapat memproses 12,3 MMSCFD *flare gas* untuk menghasilkan LPG sebanyak 80 TPD. Sejalan dengan implementasi *re-branding strategy*, nama PT Musi Banyuasin Energi menjadi PT Medco LPG Kaji.

LPG PLANT

In line with its continuous effort to become an integrated energy company, MedcoEnergi has set a new milestone when it launched the operation of an LPG Plant at Kaji, South Sumatra, in December 2004. The LPG plant utilizes flared gas, residual gas from Kaji/Semoga fields in Rimau block previously burned into the open air, and converts it into a more valuable LPG.

The plant is designed to process 20 MMSCFD of gas, with the C3/C4 content of 16%, and produces LPG at the rate of 150 ton per day. In addition, 250 barrels per day of condensate and 12 MMCFD of *lean gas* were also produced by the plant.

2004 Results

Despite its recent official launching, the LPG Plant has started its production since August 2004. The plant is operated by PT Musi Banyuasin Energi (MBE), MedcoEnergi's wholly owned subsidiary. Counting for 246 production days and processing 3,517 MMCF of flared gas, the plant has produced a total of 20,225 tons of LPG in 2004. Besides supplying LPG to Pertamina's distribution center in Palembang and Plaju (under Medco EP's LPG contract), the plant also produced a total of 76,838 barrels condensate, delivered to Medco EP and 2,261 MMCF of *lean gas* supplied to PLTG Talang Duku in Musi Banyuasin, South Sumatra (under Medco EP's gas contract). From its 2004 production, the Company earned net profit of US\$ 1.0 million from revenues of US\$ 5.7 million.

The Company is taking every effort to ensure that the LPG plant is implementing an international SHE standard. Every employee is required to go through technical and behavioral training. By doing so, the Company believes that all the employees in LPG Plant do not only retain the required knowledge and capabilities to comply with the SHE standard, but also adopt the "safety" values in their day-to-day activities, a critical factor for creating a safe and reliable working environment.

2005 Outlook

The inauguration of this LPG Plant signified the Company's commitment to be a respectable player in energy industry and to support the Provincial Government's aspirations of developing South Sumatra to become Indonesia's major energy producer, providing supply not only regionally, but also nationally. MedcoEnergi is up to that challenge by continually exploring opportunities and forging strategic alliances to further increase its involvements in downstream energy sectors.

In 2005, the Company expects that the LPG plant will be able to process 12.3 MMSCFD of flared gas and to produce approximately 80 TPD of LPG. In line with the implementation of re-branding strategy, the name of PT Musi Banyuasin Energi has been changed to PT Medco LPG Kaji.

Memproduksi energi listrik yang handal, mendorong ekonomi.

Producing reliable electricity, driving the economy.

PEMBANGKIT LISTRIK

Pada bulan Oktober 2004, MedcoEnergi mencatat lembaran sejarah penting, seiring dengan diresmikannya operasi pembangkit listrik pertama yang dimiliki Perseroan, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Panaran, yang berlokasi di Pulau Batam. Pabrik pembangkit ini dioperasikan oleh PT Mitra Energi Batam (MEB), sebuah perusahaan patungan antara PT Medco Energi Menamas (anak perusahaan MedcoEnergi), yang memiliki 54% saham MEB dan PT PLN Batam dengan kepemilikan saham sebesar 30% dan sisanya sebesar 16% dimiliki oleh PT PLN YPK.

Hasil-hasil Tahun 2004

Beroperasi dengan kapasitas awal sebesar 55 MW, pembangkit listrik tersebut kini memberikan pasokan kepada pelanggan industri dan perumahan di Batam. Listrik yang diproduksi dihasilkan dari 2 buah generator turbin gas berteknologi mutakhir dan didukung oleh sistem pengendalian komputer, sehingga operator dapat memonitor kinerja pabrik pembangkit listrik secara akurat, guna memastikan tercapainya efektivitas dan kehandalan pembangkit listrik.

Selanjutnya, pembangkit listrik ini juga didukung oleh sistem manajemen yang efektif dan efisien, dengan struktur organisasi yang ramping, sehingga manajemen dapat memelihara komunikasi intensif dan memberikan tanggapan secara cepat atas berbagai kondisi yang dihadapi, guna menjamin kelangsungan pasokan listrik. Selain itu, pembangkit listrik ini didukung pula oleh sumberdaya manusia yang profesional dan berkompeten, dengan pengalaman 5 sampai 20 tahun bekerja pada berbagai bidang, termasuk pembangkit listrik, sistem pengendalian elektronik dan pemeliharaan pabrik.

POWER PLANT

In October 2004, MedcoEnergi achieved another milestone by officially commencing operations of its first power plant, the PLTG Panaran, located on the Batam Island. The power plant is operated by PT Mitra Energi Batam (MEB), a joint venture between PT Medco Energi Menamas (MedcoEnergi's wholly owned subsidiary), which maintains 54% ownership, PT PLN Batam with 30% ownership and PT PLN YPK, which owns the remaining 16% stake in MEB.

2004 Results

Operating with an initial capacity of 55 MW, the power plant is currently supplying electricity to local industries and housing in Batam. The electricity is generated by 2 gas turbine generators with advanced, computerized control systems, enabling the operator to accurately monitor the overall performance of the power plant and ensure its effectiveness and reliability.

Furthermore, the plant also benefits from an effective and efficient management system, with a flat organizational structure, allowing management to maintain intensive communications and to quickly respond to prevailing conditions, in order to maintain an uninterrupted supply of electricity. The plant is also supported by a highly skilled and professional staff with 5 to 20 years experience in various related fields, including electrical power generation, electronic control systems, and plant maintenance.



Sampai akhir tahun 2004, dengan operasi komersial yang dimulai pada bulan Desember 2004, MEB berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 1,3 miliar dari pendapatan yang berjumlah Rp 13,8 miliar.

Guna mengantisipasi pesatnya peningkatan kebutuhan energi di Batam, Perseroan kini telah memasuki tahap akhir persiapan peningkatan kapasitas pembangkit menjadi 85 MW. Dijadwalkan selesai pada tahun 2006, peningkatan kapasitas ini akan dicapai melalui konversi dari sistem pembangkit listrik dengan siklus sederhana menjadi siklus kombinasi. Dengan menggunakan siklus kombinasi ini, akan dihasilkan pula peningkatan yang signifikan terhadap efisiensi pembangkit listrik.

Perkiraan Tahun 2005

Untuk masa mendatang, Perseroan bertekad untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui perluasan usaha di berbagai segmen pada industri kelistrikan, yang meliputi tidak saja segmen pembangkit listrik, namun juga segmen operasi dan pemeliharaan. Semuanya diarahkan guna menyediakan listrik yang handal dan terjangkau, sebagai salah satu kunci penggerak pertumbuhan ekonomi.

As of year end 2004, with commercial operations starting in December 2004, MEB generated net income of Rp 1.3 billion, from revenues amounting to Rp 13.8 billion.

In response to rapidly increasing demand of energy in Batam, the Company is in the final stage of preparations to upgrade the power plant's capacity to 85 MW. Scheduled for completion in 2006, the capacity enhancement will be achieved through the conversion from simple cycle to combined cycle power generation. The utilization of combined cycle will also provide a significant increase in the plant's efficiency.

2005 Outlook

Going forward, the Company is determined to build a sustainable path of business growth by expanding its involvement in the broad spectrum of power industries, encompassing not only power generation, but also the operations and maintenance segments. All of which are geared toward providing affordable and reliable electricity as one of the key factors to support economic growth.

Manajemen Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Safety, Health and Environment

MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

MedcoEnergi memposisikan sistem manajemen Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (SHE), yang diterapkan berdasarkan standar internasional, sebagai salah satu faktor kompetitif utama. Melalui implementasi secara disiplin dan perbaikan yang berkesinambungan, Perseroan berhasil mencapai kinerja operasi yang efektif dan efisien, yang pada gilirannya, akan dapat memperkuat posisi kompetitif Perseroan.

Dalam operasi pengeboran, anak perusahaan MedcoEnergi, yaitu Apexindo, telah menerapkan standar SHE yang mengutamakan keselamatan karyawan. Hal ini didasari oleh pertimbangan bahwa operasi pengeboran merupakan kegiatan yang lekat dengan potensi kecelakaan kerja. Berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tahun 2004 Perseroan telah merevisi dan memperbaharui sistem manajemen SHE dan rencana tanggap darurat, serta menyusun kembali manual pemantauan keselamatan dan sistem pengendalian, guna menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan budaya lokal.

Melalui pelaksanaan yang konsisten dan dorongan untuk terus meningkatkan standar SHE, Perseroan berhasil mencatat prestasi yang menggembirakan. Frekuensi tingkat kecelakaan kerja (LTA) pada kegiatan di rig lepas pantai dapat dipertahankan pada angka 0,0, sedangkan untuk rig darat tercatat hanya 0,1, lebih rendah dari tingkat rata-rata industri di Asia Pasifik tahun 2004 sebesar 1,4 dan 1,3. Hal yang lebih menggembirakan adalah tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap standar SHE ditunjukkan oleh para karyawan pada rig Rani Woro dan Rig 12, yang berhasil mencatat tingkat kecelakaan kerja nihil (Zero LTA) selama empat tahun berturut-turut.

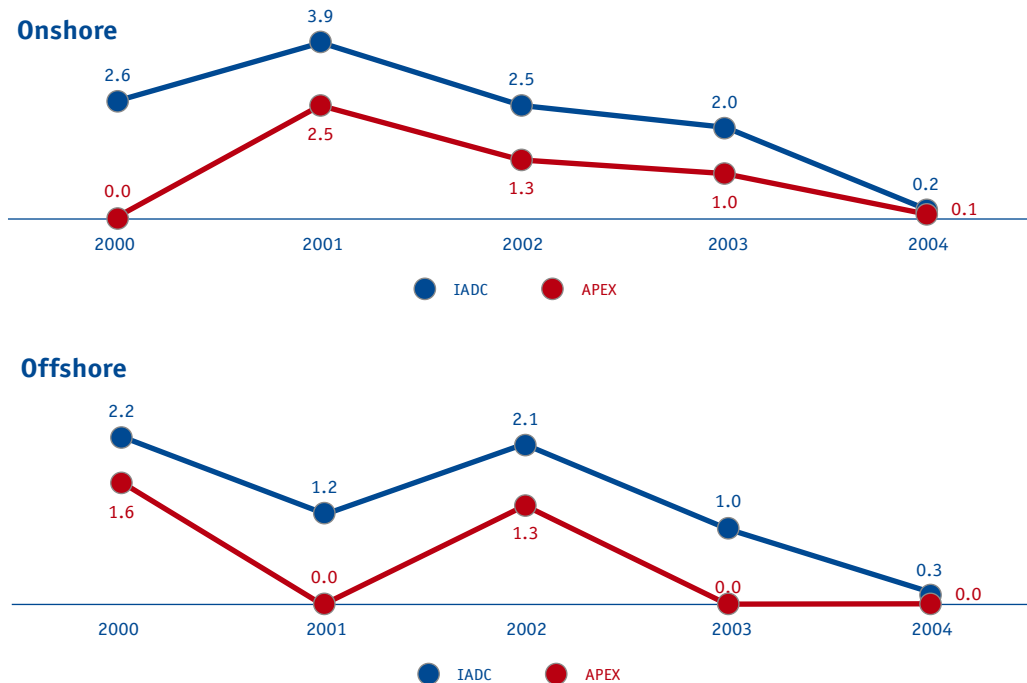
SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT (SHE)

MedcoEnergi considers its Safety, Health and Environment (SHE) management system, which has been implemented in strict compliance with international standards, as one of its key competitive factors. Through disciplined implementation and continuous improvements, the Company enjoys effective and efficient operations, which in turn, strengthen its competitive position.

In drilling operations, MedcoEnergi's subsidiary, Apexindo, has implemented SHE standards that put the highest emphasis on the safety of its people, taking into account that in drilling operations the potential for accidents is inherent and ever-present. For this reason, in 2004, the company revised and upgraded its SHE management system and emergency response plans, as well as rewrote its safety monitoring and systems control manuals to better suit the local, cultural environment.

With consistent implementation and a persistent drive for continuous improvement in SHE standards, the Company has been able to achieve encouraging results. Lost Time Accident (LTA) frequency for offshore rigs stood at 0.0, while onshore rigs registered a rate of only 0.1, lower than the 2004 industry average for the Asia Pacific of 1.4 and 1.3. Most notably, the staff and crew of the Rani Woro rig and Rig 12 have demonstrated high level of adherence to SHE standards, as they recorded four continuous years of operations with zero LTA.

Frekuensi Kecelakaan Kerja Frequency of Loss Time Accident (LTA)



Mendapat pengakuan internasional atas implementasi yang konsisten atas manajemen operasi yang peduli terhadap lingkungan.

Earning international recognition for the consistent implementation of an environmentally responsible of operations.

Selanjutnya Perseroan juga menerima sejumlah penghargaan dari berbagai klien besar. Diantaranya adalah penghargaan dari Statoil Norwegia dan Unocal Indonesia, atas kinerja optimal dan keunggulan standar keselamatan yang ditunjukkan oleh Perseroan. Statoil juga menetapkan Apexindo sebagai salah satu dari enam nominasi yang dipilih diantara berbagai kontraktor internasional untuk menerima penghargaan SHE tahunan, yaitu Chief Executive SHE Award.

Tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap standar SHE juga dipertahankan oleh operasi industri kimia Perseroan, yang dikelola oleh PT Medco Methanol Bunyu (MMB). Catatan keselamatan kerja pada MMB untuk tahun 2004 menunjukkan konsistensi kinerja yang tinggi, seiring dengan diterimanya penghargaan tahunan Kecelakaan Kerja Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk kelima kalinya.

Sementara itu, walaupun baru mulai berproduksi pada bulan Juli 2004, anak perusahaan MedcoEnergi yang mengelola kilang LPG, yaitu PT Musi Banyuasin Energi (MBE), telah menunjukkan kinerja SHE yang memuaskan pula. Sejak tahap operasi percobaan pada bulan April 2004, MBE telah membukukan 1,4 juta orang jam kerja tanpa LTA.

Furthermore, the company also received a number of commendation letters from its major clients. Among these were letters from Statoil of Norway and Unocal Indonesia expressing their appreciation for the Company's optimal performance and record-setting safety standards. Statoil also selected Apexindo as one of six nominees from among its worldwide contractors to receive the annual "Chief Executive SHE Award."

Stringent compliance with international SHE standards has also been maintained in the company's chemicals operations, carried out by PT Medco Methanol Bunyu (MMB). The 2004 safety records in MMB demonstrated a consistently high performance, as it earned the Zero Accident Award from the Minister of Manpower and Transmigration for the fifth consecutive year. In addition, MMB was also honored with the Gold Plaque SMK3 Award from the Minister of Manpower and Transmigration.

In the meantime, despite only starting production in July 2004, the company's LPG plant subsidiary, PT Musi Banyuasin Energi (MBE) has demonstrated equally high performance in SHE. Since its start up and commissioning phase in April 2004, MBE has recorded 1.4 million man-hours without LTA.



Meningkatkan Sistem Manajemen SHE

Selama tahun 2004, dalam upaya untuk mempertahankan keunggulan kinerja SHE, Apexindo telah selesai menerapkan Sistem Manajemen SHE baru, yang mencakup 12 aspek sistem manajemen berdasarkan DNV *International Safety Rating Standard* yang telah diakui secara internasional. Pada sistem manajemen ini, yang tersusun dalam sebuah paket manual dan prosedur SHE, setiap departemen bertanggung jawab atas penerapan 12 aspek keselamatan sesuai dengan kondisi yang dihadapi, serta memastikan tercapainya target kinerja keselamatan yang telah ditetapkan pada awal tahun. 12 aspek dari sistem manajemen keselamatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan dan Administrasi.
2. Pelatihan Kepemimpinan Manajemen dan Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Karyawan.
3. Manajemen Risiko/Analisa Keselamatan Kerja, Observasi dan Evaluasi Sistem SHE.
4. Inspeksi Terjadwal, Pemeliharaan, Teknik dan Manajemen Perubahan.
5. Pelaporan Kecelakaan/Insiden, Investigasi dan Analisa.
6. Peraturan dan Sistem "Perizinan" SHE.
7. Kesiapan Penanggulangan Keadaan Darurat.
8. Pengelolaan terhadap Peralatan Keselamatan Personal.
9. Komunikasi Personal, Rapat Keselamatan Kerja dan Penerangan mengenai SHE.
10. Rekrutmen dan Penempatan.
11. Pengendalian Kesehatan dan Higienis.
12. Manajemen Lingkungan.

Program-program Lingkungan

Di bidang lingkungan, MedcoEnergi melanjutkan komitmennya untuk menciptakan kondisi ramah lingkungan di seluruh unit bisnisnya. Di wilayah kerja Kalimantan Timur, MedcoEnergi aktif mensponsori penanaman kembali berbagai pohon produktif seperti kacang-kacangan, mangga, durian, kelapa, kayu jati dan anggrek. Disamping bertujuan untuk mendukung upaya pemerintah dalam penghutanan kembali, program ini juga bertujuan untuk memperluas pengetahuan petani, sehingga mereka dapat melakukan diversifikasi usaha, guna meningkatkan kesejahteraan mereka.



Selanjutnya, Perseroan juga berperan aktif dalam penelitian mengenai peningkatan kualitas bibit. Bibit berkualitas yang merupakan hasil dari program ini antara lain bibit pisang *Cavendish*, mangga, salak dan durian. Tidak kurang dari 10.000 bibit telah dikembangkan untuk mencapai hasil yang optimal.

MedcoEnergi percaya bahwa dengan terus meningkatkan peran serta dan memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya, Perseroan tidak saja akan dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham, namun juga meningkatkan kesejahteraan bagi para *stakeholder*-nya.

Enhanced SHE Management System

During 2004, in an effort to maintain its superior performance in SHE, Apexindo completed the implementation of a new SHE Management System, encompassing 12 aspects of management derived from the internationally recognized DNV *International Safety Rating Standard*. Under the new management system, outlined in the SHE manuals and procedures, every department is required to implement the 12 safety aspects on the basis of their specific needs, and to ensure that the safety performance conforms to the target set out at the beginning of the year. The 12 aspects of the safety management system are described as follows:

1. Leadership and Administration.
2. Management Leadership Training and Employee Knowledge and Skill Training.
3. Risk Management/Job Safety Analysis, SHE System Observation and Evaluation.
4. Planned Inspections, Maintenance, Engineering and Change Management.
5. Accident/Incident Reporting, Investigation and Analysis.
6. Rules and the SHE "Permit to Work" System.
7. Emergency Preparedness.
8. Personal Protective Equipment Controls.
9. Personal Communications, Safety Meetings and SHE Promotions.
10. Hiring and Placement.
11. Health and Hygiene Control.
12. Environmental Management.

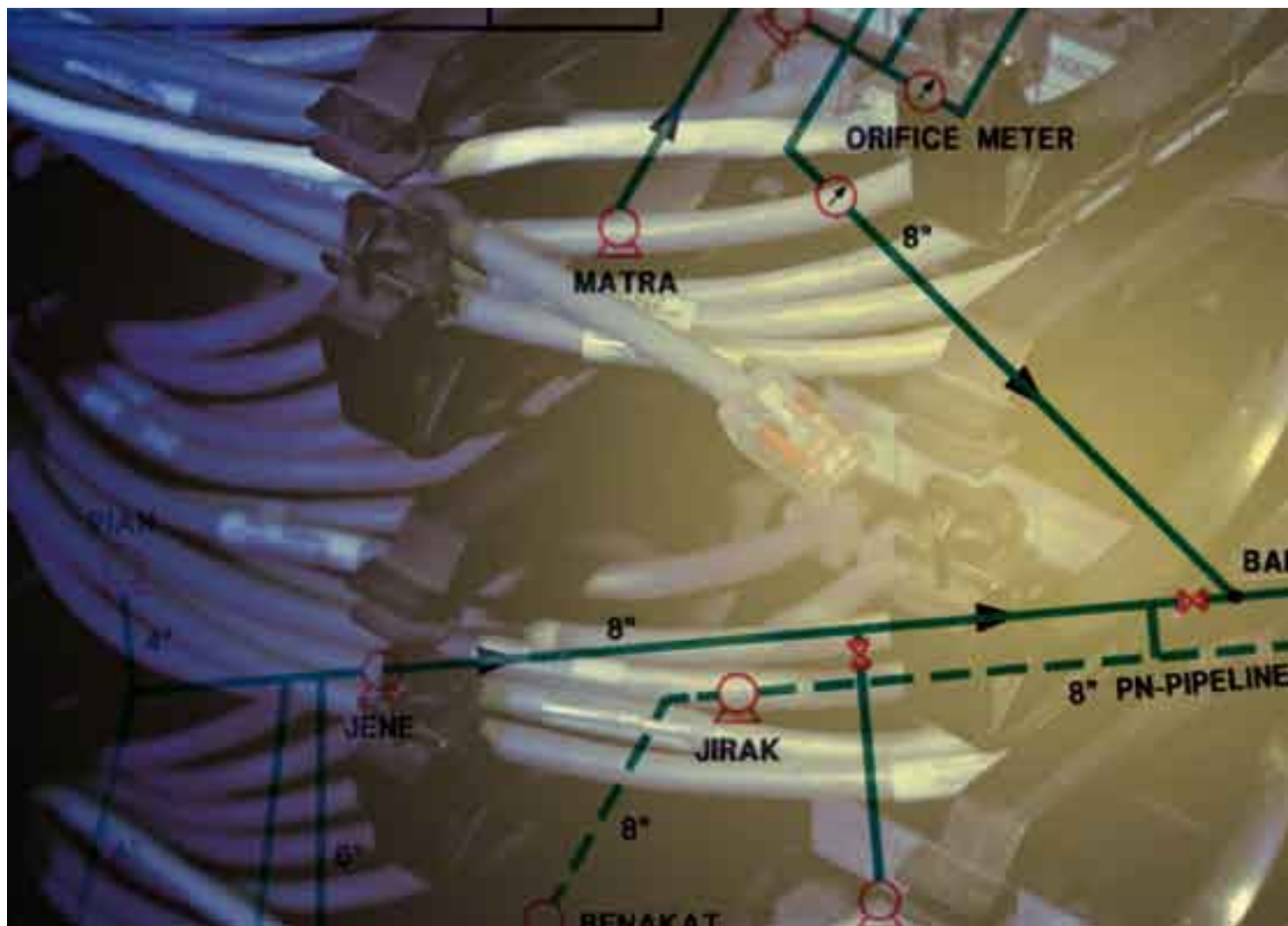
Environmental Programs

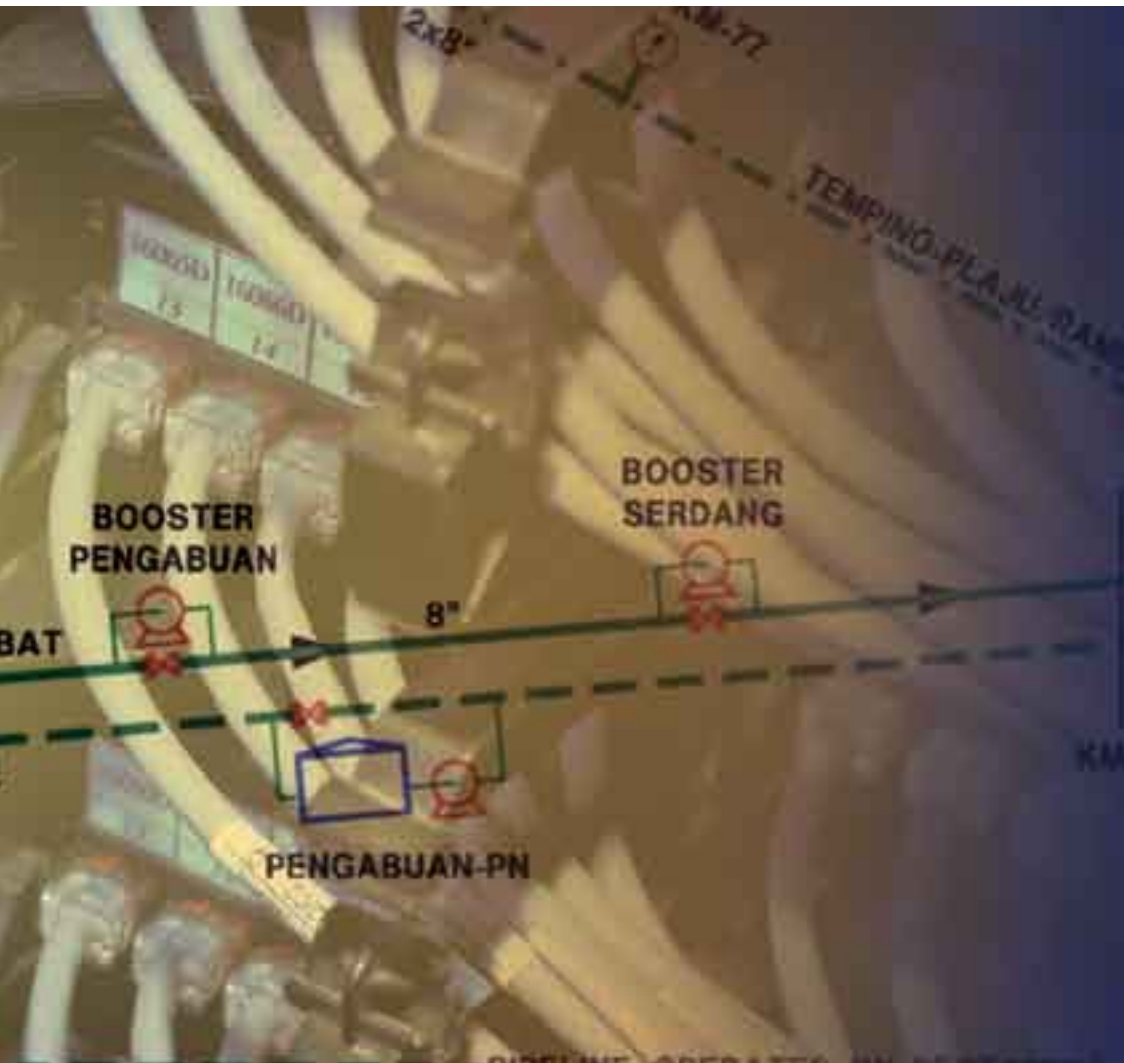
On the environmental front, MedcoEnergi continued to demonstrate strong commitment toward environmentally friendly operations in all business units. In our East Kalimantan working area, MedcoEnergi has been actively sponsoring the re-planting of productive plants and trees such as beans, mango, durian, palm, teak and orchids. Besides supporting the government's reforestation efforts, this program has enriched the knowledge of local farmers, enabling them to quickly diversify their businesses and improve their welfare.

Furthermore, the company has been instrumental in the ongoing research to improve seed quality. The resulting high-quality seed program includes Cavendish banana seeds, mango, salak, and durian with as many as 10,000 seeds being developed to achieve optimal results.

MedcoEnergi believes that by continuously enhancing participation and contributions to the surrounding community and the natural environment, the Company will be able to increase prosperity not only to shareholders but also to its stakeholders.

Laporan Pengembangan Infrastruktur





Infrastructure Development Report

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, MedcoEnergi melanjutkan komitmennya yang kuat untuk mengembangkan infrastruktur manajemen yang kokoh, terutama di bidang pengembangan sumberdaya manusia dan teknologi informasi. Kegiatan pengembangan sumberdaya manusia difokuskan pada peningkatan kompetensi dan pengembangan budaya dan nilai-nilai perusahaan. Sementara itu pengembangan teknologi informasi diarahkan pada integrasi sistem utama dan peningkatan kehandalan sistem, guna menciptakan sinergi dari bisnis-bisnis yang dikelola Perseroan.

In order to support its business growth, MedcoEnergi maintains firm commitment to invest in its infrastructure development, primarily comprising of human resource and information technology development. Activities in human resources development is focusing on competence development and culture and values enhancement. While the information technology development centers around integrating various mission-critical systems and enhancing reliability to achieve synergy amongst the Company's business units.

Sumberdaya Manusia Human Resources

MedcoEnergi memahami bahwa kualitas dan kompetensi dari sumberdaya manusia yang dimiliki sangat penting untuk mendukung Perseroan dalam mencapai visinya untuk menjadi Perusahaan Energi Pilihan. Hal ini kemudian dituangkan ke dalam kebijakan manajemen SDM, yaitu "merekruit, mengembangkan, memotivasi dan mengoptimalkan kinerja dan produktivitas karyawan melalui sistem dan pendekatan manajemen SDM standar yang diterapkan di lingkungan kelompok bisnis MedcoEnergi, guna mencapai visi, misi dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan." Selanjutnya, kebijakan ini dijabarkan lebih jauh ke dalam Rencana Taktis SDM tahun 2003-2008, yang menetapkan prioritas kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM.
2. Mengembangkan Nilai-nilai dan Budaya Korporasi.
3. Mengembangkan iklim kerja yang kondusif.
4. Meningkatkan kemampuan fungsi SDM.
5. Memfasilitasi, membantu dan mengarahkan fungsi SDM pada anak-anak Perseroan dan Departemen SDM di berbagai operasi Perseroan.
6. Melembagakan berbagai sistem, kebijakan dan pedoman umum SDM, untuk memastikan standar kualitas manajemen SDM.

Saat ini, Perseroan mempekerjakan lebih dari 2.000 pegawai yang bekerja di kantor pusat, anak-anak perusahaan dan operasi Perseroan baik di Indonesia maupun di luar negeri.

MedcoEnergi recognizes that the quality and competency of its human resources is critical to the company's vision of becoming the "Energy Company of Choice". This belief is reflected in the company's policy of human resource management, a policy that has been implemented throughout the organization: "to attract, develop, motivate and maximize employee performance and productivity through common HR management systems & approaches in achieving the corporate vision, mission and business objectives across the MedcoEnergi group of companies," In order to maintain this policy, a 2003-2008 HR Tactical Plan was formulated, with the following priority actions:

1. Strengthen human capital.
2. Cultivate corporate culture and values.
3. Establish a more conducive working climate.
4. Strengthen the HR organization capabilities.
5. Facilitate, assist and supervise HR subsidiaries and the HR department at the Company's operational sites.
6. Institutionalize common HR systems, policies and guidelines, to ensure quality standard in HR management.

Currently, the Company employs more than 2,000 people working in the corporate office, subsidiary companies and operational sites in Indonesia and overseas.

Laporan Sumberdaya Manusia (31 Desember 2004) Human Resources Development Report (31 December 2004)

Berdasarkan Tingkat Manajemen By Management Level		Jumlah Total
Direksi Board of Directors		18
Wakil Presiden/Manajer Senior Vice President/General Manager		38
Manajer Manager		121
Penyelia/Officer/Kepala Seksi Supervisor/Officer/Section Head		251
Sekretaris Secretary		32
Staf Staff		664
Non-Staf Non-staff		830
Pegawai Asing Expatriate		99
Jumlah Total		2,053

Berdasarkan Tingkat Pendidikan By Education Level		Jumlah Total
Sekolah Dasar (SD) Elementary School		149
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Middle School		209
Sekolah Menengah Atas (SMA) High School		758
Diploma 1 (D1) Diploma 1		87
Diploma 3 (D3) Diploma 2		157
Strata 1 (S1) Undergraduate		564
Strata 2 (S2) Graduate		66
Lain-lain Others		63
Jumlah Total		2,053

Berdasarkan Usia By Age		Jumlah Total
20 - 24 tahun years		29
25 - 29 tahun years		246
30 - 39 tahun years		440
40 - 49 tahun years		598
50 - 55 tahun years		658
> 55 tahun years		82
Jumlah Total		2,053

Berdasarkan Masa Jabatan By Tenure		Jumlah Total
0 - 5 tahun years		883
6 - 10 tahun years		237
11 - 15 tahun years		69
16 - 20 tahun years		121
21 - 25 tahun years		335
> 26 tahun years		408
Jumlah Total		2,053

Sesuai dengan pelaksanaan Rencana Taktis SDM, berikut ini adalah laporan kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2004.

In accordance with the HR Tactical Plan, the following HR management activities were carried out in 2004.

Survei Opini Pegawai

Dalam upaya untuk meningkatkan iklim kerja yang kondusif, MedcoEnergi telah menyelenggarakan Survei Opini Pegawai (EOS), yang dimulai pada bulan Mei sampai dengan bulan September 2004. Melalui program EOS ini, pegawai diminta untuk memberikan respon atas daftar pertanyaan dalam angket, tanpa perlu mencantumkan nama mereka, mengenai apakah mereka puas, netral atau tidak puas berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Kesesuaian dengan visi dan misi Perseroan.
- Kesesuaian dengan strategi korporasi dan SDM.
- Kesesuaian dan konsistensi dalam sistem dan proses SDM.
- Persepsi mengenai penerapan budaya Perseroan dan perilaku pegawai.
- Persepsi mengenai kinerja bisnis dan pegawai.

Survei dilakukan terhadap 94% pegawai dan memberikan hasil antara lain; 86% pegawai menyatakan puas atau netral dengan kondisi yang berlangsung saat ini, sementara sisanya sebesar 14% menyatakan tidak puas. Walaupun persentase pegawai yang tidak puas di bawah angka rata-rata industri, yaitu 20%, Perseroan segera menanggapi hasil survei tersebut dengan membuat rencana tindakan perbaikan atas berbagai hal yang masih belum memuaskan.

Peningkatan Iklim Kerja

Peningkatan iklim kerja merupakan salah satu prioritas yang dilakukan SDM Perseroan pada tahun 2004. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hubungan dan komunikasi diantara pegawai di semua lini organisasi. Program ini dilaksanakan baik di kantor pusat, anak-anak perusahaan, maupun di berbagai lokasi operasi. Dua program baru yang bernama "Lunch Contact" dan "Tea Time," telah diluncurkan pada bulan Juni 2004. Program *Lunch Contact* atau yang juga dikenal dengan nama "Skipped-Level Lunch" merupakan acara yang dilakukan dua bulan sekali dan bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara pegawai dan manajemen puncak. Dalam kesempatan makan siang bersama dengan durasi 2 jam, pegawai diberikan kesempatan untuk menyampaikan langsung kepada Presiden Direktur dan tim manajemen puncak mengenai permasalahan yang dihadapi serta harapan-harapannya. Sedangkan program *Tea Time* didisain untuk menciptakan hubungan komunikasi yang lebih erat diantara para pegawai, termasuk manajemen senior. Dalam suasana informal, acara dilaksanakan saat minum teh pada sore hari, dimana pada acara tersebut manajemen puncak memberikan informasi terakhir mengenai kinerja Perseroan dan arah strategis ke depan. Sementara para pegawai diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pekerjaan, termasuk pengembangan karir, manajemen kinerja, budaya dan nilai-nilai Perseroan.

Pelaksanaan Sistem Manajemen Kinerja Terpadu

MedcoEnergi memahami bahwa kinerja Perseroan yang terbaik bermula dari kinerja yang tinggi dari seluruh pegawainya di setiap tingkatan organisasi. Sedangkan kinerja terbaik pegawai hanya dapat dicapai jika pegawai tersebut memiliki pemahaman yang jelas akan strategi dan tujuan Perseroan, serta memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya dengan segenap upaya dan kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan perspektif ini, sejak akhir tahun 2003, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Kinerja (PMS) yang terintegrasi. Siklus PMS dimulai pada setiap awal tahun, dengan kegiatan sosialisasi mengenai strategi dan tujuan perusahaan dan implikasinya pada tingkat departemen dan anak-anak perusahaan. Selanjutnya, sebuah Rencana Kinerja disusun berdasarkan strategi dan tujuan tersebut yang meliputi berbagai bidang yang telah ditetapkan pada Indikator Pokok Kinerja (KPI). Pada akhir tahun, Evaluasi Kinerja yang mengacu pada Rencana Kinerja dilaksanakan mulai dari tingkat individu sampai dengan tingkat korporasi. Pada akhirnya, imbalan dan kompensasi serta rencana pengembangan karir ditetapkan berdasarkan hasil-hasil dari Evaluasi Kinerja.

Employee Opinion Survey

In an effort to establish a more conducive working climate, MedcoEnergi conducted a corporate-wide, Employee Opinion Survey (EOS), from May to September 2004. In this EOS program, employees were asked to fill out an anonymous questionnaire about whether they were satisfied, neutral or unsatisfied with the following conditions within the Company:

- Alignment with corporate vision and mission.
- Alignment with corporate and HR strategy.
- Alignment and consistency in HR systems and processes.
- Perception of the implementation of corporate culture and employee behavior.
- Perception of employee and business performance.

From 94% of total employees were surveyed, resulting in 86% of employees stating that they are either satisfied with the existing condition or neutral, while the remaining 14% are unsatisfied. Although it remains below the industry average of 20% unsatisfied employees, the company immediately responded to the survey results by developing corrective action plans to address issues that were perceived as unsatisfactory by the employees.

Working Climate Enhancement

Enhancement of the working climate was also one of the Company's HR priorities for 2004. Implemented with the objective of strengthening the relationships and communication among employees at all levels of the organization, the program was conducted in the corporate office, the subsidiaries and at operation sites. Two new programs, "Lunch Contact" and "Tea Time," were introduced in June 2004. The "Lunch Contact" program, or "Skipped-Level Lunch" as it's commonly known, is a bi-monthly event designed to enhance communication between employees and upper management. During a 2-hour lunch session, employees are given the opportunity to convey their concerns, hopes and expectations directly to the President Director and his management team. The "Tea Time" program however was designed to establish stronger communication channels among all employees, including upper management. In an informal, afternoon-tea setting, upper management is presented with updates on the company's performance and strategic directions for the future, while employees are given opportunities to ask questions pertaining to any work-related subject including career development, performance management and Company culture and values.

Implementation of an Integrated Performance Management System

MedcoEnergi understands that excellent Company performance starts with the superior performance of employees at all levels. Superior employee performance can only occur when they have a clear understanding of the Company's strategy and objectives and are motivated to perform the assigned responsibilities to their fullest capacity. In light of this, the Company has continued the implementation of an integrated, Performance Management System (PMS), initiated in late 2003. The PMS cycle started at the beginning of the year with activities to communicate corporate strategy and objectives for the year and their implications at the subsidiary and departmental levels. A Performance Plan was then formulated based on the strategy and objectives, encompassing the areas determined in the Key Performance Indicators (KPI). At the end of the year, Performance Evaluations based on the Performance Plans were conducted from the individual employee level all the way up to the corporate level. Finally, reward and compensation, as well as career development plans were formulated based on the results of the Performance Evaluations.

Dukungan Teknologi Informasi (TI) Terintegrasi dan Handal untuk mencapai Sinergi.

Integrated and Reliable IT Support to Achieve Synergy.

Memahami cakupan bisnisnya yang meliputi operasi domestik dan internasional, MedcoEnergi semakin mengandalkan pada arus informasi yang akurat dan tepat waktu yang dihasilkan dari infrastruktur TI yang terintegrasi dan handal. Sepanjang tahun 2004, berbagai program TI difokuskan pada pengembangan kebijakan dan pedoman umum, implementasi sistem SAP dan integrasi sistem TI anak perusahaan yang baru ke dalam sistem Perusahaan yang sudah ada.

Kebijakan dan Pedoman TI

Untuk memastikan kinerja TI agar selalu pada tingkat kinerja yang tinggi di seluruh lini organisasi, sangatlah diperlukan perangkat kebijakan dan pedoman umum yang merupakan acuan bagi seluruh operasi TI baik pada tingkat korporasi maupun pada tingkat anak perusahaan. Saat ini, Perseroan berada pada tahap akhir dalam menyusun sebuah strategi, Kebijakan Dan Pedoman TI, yang selanjutnya akan disosialisasikan dan diimplementasikan ke seluruh organisasi. Dijadwalkan selesai pada semester pertama tahun 2005, Strategi, Kebijakan dan Pedoman IT ini akan mencakup antara lain arah strategis Perseroan pada pengembangan infrastruktur TI, kebijakan mengenai platform perangkat keras maupun perangkat lunak, serta prosedur standar operasi untuk perencanaan, pelaksanaan, pengadaan dan audit sistem TI di semua lini organisasi.

With its wide-ranging scope of local and international businesses, MedcoEnergi increasingly relies on the flow of accurate and timely information and requires an integrated and reliable IT infrastructure. Throughout 2004, corporate IT programs focused on the development of common policies and guidelines, implementation of a SAP system and the integration of a newly acquired subsidiary into the corporate existing IT system.

IT Policies and Guidelines

In order to ensure consistently high levels of IT performance throughout the organization, it is critical for the corporate IT division to maintain standardized policies and guidelines that can be used to guide IT operations at the corporate level as well as at the subsidiary level. Currently, the company is in the final stages of developing an IT Strategy, Policy and Guidelines that can be implemented throughout the organization. Scheduled for completion in the first half 2005, the IT Strategy, Policy and Guidelines will contain the Company's strategic directions for IT infrastructure development, policies on hardware and software platforms, and standard operating procedures for planning, implementing, procuring and the auditing of IT systems within the organization.





Penganugerahan Tata Kelola TI Warta Ekonomi 2004 IT Governance Awards – Warta Ekonomi 2004.

Laporan Perkembangan Implementasi SAP

Sejak tahun 2002, MedcoEnergi terus mengoptimalkan manfaat yang dihasilkan dari implementasi SAP, sebuah sistem Perencanaan Sumberdaya Perusahaan (ERP) yang didisain untuk mendukung manajemen dan pengendalian korporasi multi-bisnis. Sepanjang tahun 2004, berbagai kegiatan dalam Proyek Implementasi SAP difokuskan pada implementasi modul Keuangan dan Pengendalian (FI/CO) pada anak-anak perusahaan, termasuk implementasi pada PT Medco Methanol Bunyu di Kalimantan Timur dan PT Medco Moeco Langsa di Nanggroe Aceh Darussalam. Melalui implementasi modul-modul FI/CO tersebut, Perseroan telah dapat melakukan standardisasi sistem dan proses manajemen keuangan dan akunting. Serta yang lebih penting adalah, Perseroan kini telah dapat mengkonsolidasikan laporan-laporan keuangan dari anak-anak perusahaan ke dalam laporan keuangan korporasi secara akurat dan tepat waktu.

Integrasi Sistem IT Novus

Setelah mengakuisisi Novus pada pertengahan tahun 2004, Divisi TI Korporat segera mempersiapkan integrasi sistem Novus kedalam infrastruktur TI yang telah ada. Pada akhir tahun 2004, MedcoEnergi telah menyelesaikan integrasi sistem tersebut dan menetapkan sistem Novus sebagai sistem kunci dalam memberikan dukungan teknologi bagi operasi Perseroan di luar negeri. Disamping mendukung akurasi dan ketepatan waktu atas laporan keuangan dan operasional, integrasi sistem yang baru saja diselesaikan telah mampu mendukung Perseroan dalam melakukan konsolidasi berbagai laporan ke dalam laporan korporasi, sehingga memudahkan para manajer senior di kantor pusat dalam memantau dan mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan anak-anak perusahaan.

SAP Implementation Update

Initiated in 2002, MedcoEnergi continues to benefit from the implementation of SAP, an Enterprise Resource Planning (ERP) system designed to support the management and control of multi-business corporations. In 2004, the SAP Implementation Project focused on the implementation of a Finance & Control (FI/CO) module at the company's subsidiaries, including implementation at PT Medco Methanol Bunyu in East Kalimantan and at PT Medco Moeco Langsa, in Nanggroe Aceh Darussalam. With the implementation of these FI/CO modules, the company was able to standardize its finance and accounting management system and processes and more importantly, to consolidate the financial reports of the subsidiaries into the corporate-level financial statement in an accurate and timely manner.

Integration of the Novus IT System

Following the company's acquisition of Novus in mid-year 2004, the Corporate IT Division quickly worked to formulate a plan to integrate the Novus system into the company's existing IT infrastructure. By the end of 2004, MedcoEnergi had completed the integration and designated the Novus system as the key system providing technological support for the company's international operations. Besides ensuring the accuracy and timeliness of financial and operation reports, the completion of system integration has enabled the Company to seamlessly consolidate such reports into the Company's corporate reports, allowing senior managers at the corporate office to monitor and evaluate operational and financial performance of all subsidiaries.

Membangun Kompetensi Organisasi dalam Bidang Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan energi terintegrasi, MedcoEnergi memahami bahwa Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko bisnis, terutama berkaitan dengan ketidakstabilan harga minyak, kebutuhan permodalan, konsentrasi aset, risiko estimasi cadangan, risiko kontrak pemboran, serta risiko politik dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan berupaya keras untuk memastikan diterapkannya manajemen risiko yang bertanggung jawab dan berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Tinjauan Kinerja

Salah satu kegiatan penting di bidang manajemen risiko yang telah berhasil diselesaikan adalah studi mengenai implementasi sistem manajemen risiko terpadu pada proses bisnis energi secara terintegrasi. Hasil dari studi ini kemudian digunakan sebagai landasan kebijakan Manajemen Risiko di tingkat korporasi.

Di samping itu, telah diselesaikan pula program pengkajian risiko yang dibantu konsultan manajemen internasional yang memiliki keahlian dan pengalaman luas dalam bidang manajemen risiko. Melalui evaluasi atas seluruh unit bisnis Perseroan, termasuk unit bisnis eksplorasi dan produksi, jasa pemboran dan industri kimia, dilakukan penilaian atas potensi risiko yang dihadapi, termasuk risiko keuangan, risiko operasional, dan risiko pasar yang dapat mempengaruhi kinerja operasi dan keuangan dari setiap unit bisnis.

Building Organizational Capacity in Risk Management

As an integrated energy company, MedcoEnergi recognizes that it is exposed to business risks, which mainly associated with oil price volatility, capital requirements, concentration of assets, reserve estimation risks, contract drilling risks and political and social risks. Therefore, the Company has exercise extensive efforts to ensure prudent and responsible risk management.

Performance Highlights

One of the key risk management initiatives has been completed is the study to implement an integrated risk management approach along the value chain of an integrated energy business. Results of this study were then used as foundation for corporate-level Risk Management policies.

In addition, the Company has also concluded the risk assessment program, assisted an internationally renowned management consultant with strong expertise in Risk Management. Examining all of the Company's business units, including the exploration and production, drilling services and chemicals subsidiary, the assessment is conducted to evaluate the potential risks, including financial risks, operational risks and market risks that could affect the operational and financial performance of each business unit.

Langkah ke Depan

Berdasarkan hasil-hasil dari program pengkajian di atas, MedcoEnergi kini sedang mempersiapkan berbagai inisiatif untuk membangun kemampuan, sistem dan prosedur untuk identifikasi, mengendalikan dan memantau faktor-faktor risiko di seluruh lini organisasi. Kegiatan ini akan dimulai dari Direktorat Keuangan pada kuartal pertama 2005, menggunakan pendekatan seperti dijelaskan dibawah ini:

- Formulasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko
 - Menanamkan kesadaran dan budaya risiko.
 - Merumuskan filosofi dan prinsip risiko secara umum.
 - Menetapkan tingkat risiko yang dapat diterima pada tingkat korporasi, unit bisnis dan fungsional.
 - Merancang struktur organisasi, dari tingkat strategis sampai ke tingkat operasional.
- Membangun Infrastruktur
 - Memformulasikan metodologi bagi penilaian, pengendalian dan pemantauan faktor-faktor risiko.
 - Memformulasikan standar prosedur operasional dalam proses manajemen risiko.
 - Merancang format laporan yang akurat dan informatif guna keperluan pemantauan risiko.
 - Melakukan perancangan dan implementasi dukungan teknologi.
- Mengembangkan Kemampuan Pelaksanaan
 - Mengidentifikasi dan mendefinisikan faktor-faktor risiko.
 - Penilaian dan pengukuran faktor-faktor risiko.
 - Perlakuan dan pengendalian faktor-faktor risiko.
 - Pemantauan dan pelaporan faktor-faktor risiko.

MedcoEnergi meyakini bahwa dengan memperkuat nilai-nilai dan budaya perusahaan, serta membangun kemampuan dalam bidang manajemen risiko, Perseroan akan dapat secara efektif memantau dan mengendalikan berbagai risiko yang berkaitan dengan seluruh aspek operasi Perseroan, dan pada akhirnya dapat melindungi dan menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

RISIKO USAHA

1. Risiko Pasar dan Ketidakstabilan Harga Migas

Industri minyak bumi di Indonesia merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kondisi pasar minyak bumi internasional, oleh sebab itu fluktuasi harga minyak bumi dunia akan berpengaruh secara langsung baik terhadap industri eksplorasi dan produksi migas, jasa pemboran, kimia, LPG, maupun industri tenaga listrik yang dijalankan oleh Perseroan.

Pengaruh di bidang usaha jasa pemboran migas

Dalam industri jasa pemboran migas, turunnya tingkat harga minyak bumi akan mengurangi tingkat laba Perseroan sebagai akibat dari menurunnya kegiatan usaha jasa pemboran.

Pengaruh di bidang usaha eksplorasi dan produksi minyak bumi

Dalam industri eksplorasi dan produksi minyak bumi, seandainya harga minyak bumi turun dan rendah berkepanjangan, maka akan mengurangi tingkat laba Perseroan sebagai akibat menurunnya pendapatan dari penjualan minyak.

Going Forward

Having concluded the assessment at yearend 2004, MedcoEnergi is currently preparing to roll-out initiatives to build capabilities, systems and procedures for identifying, mitigating and monitoring risk factors throughout the organization, starting with the Directorate of Finance as the pilot unit. Planned to commence in first quarter 2005, the risk management implementation program will use an approach as described below:

- Formulation of Risk Management Framework
 - Instilling the risk awareness and risk-based culture.
 - Formulating general risk philosophy and principles.
 - Formulating risk appetite at corporate, business unit and functional level.
 - Designing the organizational structure, from strategic down to operational level.
- Building the Infrastructure
 - Formulating the methodologies for assessment, mitigation and monitoring of risk factors.
 - Formulating standard operating procedures for risk management processes.
 - Designing accurate and insightful report templates for risk monitoring.
 - Designing and implementing technological support.
- Developing Execution Capabilities
 - Identifying and defining risk factors.
 - Assessment and measurement of risk factors.
 - Treatment and Mitigation of risk factors.
 - Monitoring and Reporting risk factors.

MedcoEnergi is confident that, by strengthening culture and values and building capabilities in risk management, it will be able to effectively monitor and mitigate risks associated with all aspects of the Company's operations, and ultimately, to protect and grow shareholders value.

BUSINESS RISKS

1. Risks Associated with Oil and Gas Market and Price Volatility

The Indonesian oil industry is an integrated part of the prevailing international oil market condition, therefore, fluctuations in world oil prices have a direct impact to the oil and gas exploration and production, drilling services, chemicals, LPG, as well as power generation industry in which the Company operates.

Impacts to the oil and gas drilling services business

In the oil and gas drilling services, if oil price is declining, the Company's capacity to generate profit is lowered, as a result from decreasing activities in drilling services.

Impacts to the oil and gas exploration and production business

In the oil and gas exploration and production industry, if the oil price is decreasing in prolonged period, the Company will generate lower profit as it will earn less income from oil sales.

Pengaruh di bidang usaha tenaga listrik

Dalam bidang usaha tenaga listrik, Perseroan akan terbuka terhadap risiko kinerja PLN, sebagai pembeli tenaga listrik. Harga listrik di dalam negeri yang dibeli oleh PLN dalam bentuk Rupiah. Kondisi likuiditas usaha tenaga listrik dipengaruhi oleh kemampuan PLN untuk membayar jasa listrik yang dibelinya. Sedangkan, pembelian bahan bakar, gas misalnya, biasanya dilakukan dalam Dolar AS, sehingga terjadi risiko fluktuasi mata uang Rupiah dan Dolar AS terhadap keuntungan usaha tenaga listrik ini.

Pengaruh di bidang usaha industri kimia

Dalam produksi methanol, apabila tingkat harga methanol menurun, maka akan mengurangi tingkat laba Perseroan sebagai akibat menurunnya pendapatan dari penjualan methanol. Selain itu, apabila pemasokkan gas juga menurun, akan berpengaruh terhadap produksi methanol, sebagai akibatnya pendapatan dari penjualan methanol juga akan menurun.

Pengaruh di bidang usaha LPG

Dalam produksi LPG, apabila tingkat harga LPG menurun, maka akan mengurangi tingkat laba Perseroan sebagai akibat menurunnya pendapatan dari penjualan LPG.

Konsider keuangan, hasil operasi dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang sangat tergantung dengan harga migas yang berlaku di pasar dan permintaan atas migas. Hak produksi minyak bersih Perseroan pada saat ini dijual kepada BPMIGAS, PTT Public Company Ltd., Itochu Petroleum Co. (s) Pte. Ltd., dan Mitsui Oil (Asia) Hongkong Ltd., dengan harga berdasarkan Indonesian Crude Price-Sumatra Light Crude/Minas (ICP-SLC). Sebagai akibatnya, harga migas yang diperoleh Perseroan dan tingkat produksinya sangatlah berfluktuasi, tergantung dari beberapa faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan termasuk kondisi perekonomian dunia, kondisi politik dan perundang-undangan di Indonesia, negara-negara penghasil migas di dunia dan keputusan-keputusan dari Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC).

2. Risiko Eksplorasi, Pengembangan dan Produksi

Perseroan melakukan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi yang pada umumnya memiliki beberapa risiko yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan tersebut.

Risiko Eksplorasi

Aktivitas eksplorasi migas yang dilakukan oleh Perseroan memiliki risiko tinggi dimana kemungkinan tidak ditemukannya atau ditemukannya sumber migas baru. Walaupun ditemukan, cadangan pada sumber baru tersebut dapat memberikan atau tidak memberikan tingkat keuntungan secara komersial kepada Perseroan.

Risiko Pengembangan dan Produksi

Aktivitas pengembangan dan produksi yang dilakukan oleh Perseroan memiliki beberapa risiko yang harus dihadapi yang antara lain adalah risiko terhadap terjadinya ledakan, kebocoran, pencemaran minyak dan kebakaran yang dapat menimbulkan kerusakan sumur minyak dan gas, kerusakan fasilitas produksi yang dijalankan oleh Perseroan.

3. Risiko Operasi

Pengoperasian dari pemboran minyak dan gas sangat dipengaruhi oleh beberapa risiko termasuk risiko ledakan, kebakaran sumur minyak dan gas, pencemaran minyak dan bencana lainnya yang dapat merugikan Perseroan. Bila risiko-risiko itu terjadi, maka dapat menimbulkan korban luka-luka atau korban jiwa, kerusakan dari rig pemboran, kerusakan sumur minyak dan gas, bendungan dan fasilitas produksi lainnya.

Impacts to the power generation business

In the power generation business, the Company is exposed to the risks associated with the performance of the State Electricity Company (PLN) as the buyer of electricity. Electricity is purchased by PLN in Rupiah. While fuel for power plants, such as gas, is purchased in US Dollar, therefore, the Company is exposed to the foreign exchange risks, particularly due to the Rupiah and US Dollar fluctuations, affecting the profitability generated from the power generation business.

Impacts to the chemical industry

In the methanol production business, declining methanol price will result in lowered profitability generated by the Company, due to less income from methanol sales. In addition, if gas supplied to the methanol plant is decreasing, production will be lowered, resulting in lower income from methanol sales.

Impacts to the LPG business

In LPG production, if LPG price decreases, the Company's profitability will decrease as a result from decreasing income from LPG sales.

The Company's financial condition, operation results and growth in the future are highly dependent on the prevailing oil and gas price and the demand of oil and gas in the market. The Company sold its net oil entitlement to BPMIGAS, PTT Public Company Limited (PTT), Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd. (Itochu) and Mitsui Oil (Asia) Hongkong. Ltd. (Mitsui), at prices based on the Indonesian Crude Price-Sumatra Light Crude/Minas (the ICP-SLC). As a result, the oil and gas price obtained by the Company and the realized production level fluctuates with factors beyond the Company's control, including the world economic condition, and prevailing political and legal condition in Indonesia, in the oil and gas producing countries and the policies issued by the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC).

2. Exploration, Development and Production Risks

The Company engages in exploration, development and production activities which contain certain risks that can affect the Company's ability to perform such activities.

Exploration Risks

The Company's exploration activities contain high level of risks in which new oil and gas reserves may or may not be discovered. If discovered, the reserves in such wells may or may not generate commercially viable returns to the Company.

Development and Production Risks

The Company's development and production activities are exposed to risks associated with explosion, leakage, oil destruction and fire that may cause damage to the oil and gas wells and production facilities operated by the Company.

3. Operation Risks

The oil and gas drilling operations are heavily exposed to risks associated with explosion, fire on oil and gas wells, oil destruction and other disaster that may cause losses to the Company. If surfaced, such risks may cause injuries, casualties, as well as damages on drilling rigs, oil and gas wells, dams and other production facilities.

Pemboran lepas pantai Perseroan sangat rentan terhadap keadaan alam di lepas pantai yang sangat sulit di tebak karena dapat membahayakan pegawai dan properti Perseroan yang terlibat dalam operasi tersebut. Risiko yang harus dihadapi Perseroan termasuk risiko tenggelam, terbalik dan atau risiko tabrakan rig pemboran yang disebabkan oleh keadaan cuaca yang sangat buruk. Kerugian yang diakibatkan oleh rusaknya peralatan milik Perseroan tersebut dapat menurunkan pendapatan, keuntungan dan kinerja serta operasi Perseroan untuk beberapa waktu tertentu.

4. Risiko Cadangan Migas

Minyak dan gas adalah sumber daya alam yang tidak memungkinkan untuk diperbaharui sehingga salah satu risiko utama yang dihadapi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri migas seperti halnya Perseroan dan anak-anak perusahaannya adalah berkurangnya cadangan migas yang ada sehingga diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk menambah dan menggantikan cadangan yang ada.

Cadangan migas yang dicantumkan dalam laporan ini adalah merupakan perkiraan, baik yang dilakukan oleh Perseroan maupun oleh pihak ketiga independen. Klasifikasi yang dilakukan dalam pelaporan cadangan migas adalah usaha untuk mendapatkan perkiraan yang seakurat mungkin. Namun demikian, perkiraan cadangan migas tersebut belum dapat dipastikan keberadaannya.

Untuk dapat menghasilkan pendapatan, Perseroan melakukan kegiatan pengembangan atas cadangan migas yang dikelola. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kegiatan pengembangan ini akan memberikan hasil produksi migas sesuai dengan perkiraan yang dibuat Perseroan. Akan tetapi, Perseroan berkeyakinan bahwa beberapa ladang yang dikelola sangat berpotensi untuk menghasilkan produksi migas dan menghasilkan tambahan pendapatan.

5. Risiko Persaingan

Persaingan dalam industri jasa pemboran

Dalam bidang usaha jasa pemboran minyak dan gas darat dan lepas pantai, Perseroan menghadapi persaingan yang ketat dari perusahaan-perusahaan sejenis yang beroperasi di Indonesia yang secara bertahap besar kemungkinannya dapat mempengaruhi posisi Perseroan dan anak perusahaan di industri yang bersangkutan.

Persaingan dalam industri eksplorasi dan produksi migas

Industri eksplorasi dan produksi migas di Indonesia diramaikan oleh banyaknya partisipasi dari perusahaan-perusahaan eksplorasi dan produksi migas baik nasional maupun multinasional. Khusus untuk bidang usaha rehabilitasi ladang-ladang minyak tua, pesaing utama Perseroan dan anak perusahaan adalah dari perusahaan-perusahaan swasta nasional lainnya.

Persaingan dalam produksi methanol

Dalam bidang produksi methanol, Perseroan menghadapi persaingan baik dari perusahaan sejenis di dalam maupun di luar negeri yang memiliki kapasitas produksi lebih besar.

6. Risiko Sehubungan dengan Siklus Kontrak Pemboran dan Kompetisi

Selain bidang usaha eksplorasi dan produksi migas, bidang usaha jasa pemboran darat dan lepas pantai juga merupakan sumber pendapatan Perseroan yang cukup besar. Dengan demikian, Perseroan menghadapi risiko tidak diperpanjangnya kontrak pemboran oleh pengguna jasa.

The offshore drilling operations are highly sensitive to the prevailing open-water weather conditions that are unpredictable in nature and can endanger the Company's personnel and properties involved in such operations. The risks include drowning, overturning and or collision due to unfavorable weather condition. Losses due to such damaging events may cause decrease in income, profit and performance, as well as the Company's operations for a certain period of time.

4. Oil and Gas Reserves Risks

Oil and gas are non-renewable resources. Therefore, one of the main risks confronting the companies operating in oil and gas industry, such as the Company and its subsidiaries, is the declining reserves and consequently, constant efforts to add and replace such reserves are required.

The reserves presented in this report are results of estimations performed either by the Company or by independent third parties. Classifications applied in reporting the reserves represent the Company's effort to obtain maximum accuracy of the estimates. Nevertheless, such reserves estimations are inexact in nature.

To generate income, the Company conducts development activities on its oil and gas wells. There is no guarantee that such activities will result in oil and gas production, according to the Company's estimations. However, the Company believes that some fields are highly potential in producing oil and gas, and generating additional income.

5. Competition Risks

Competition in drilling services

In onshore and offshore oil and gas drilling services business, the Company is exposed to tight competition from similar companies operating in Indonesia. Such competition are likely to affect the Company's and Subsidiaries' position in the industry.

Competition in oil and gas exploration and production industry

The oil and gas exploration and production industry in Indonesia is characterized by competitions from national, as well as international oil and gas exploration and production companies. Particularly for the secondary oil recovery, the Company and its subsidiaries are competing with other national companies.

Competition in methanol production

In methanol production, the Company faces competitions from similar companies in Indonesia and overseas. Competitors in some cases maintain higher production capacity.

6. Risks Associated with Drilling Contract Cycle and Competition

Besides involving in oil and gas exploration and production, the Company earn significant amount of income from the offshore and onshore drilling services. Consequently, the Company is exposed with risks associated with contract expiration.

Kontrak pemboran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan, termasuk permintaan dan harga dari minyak dan gas, tingkat eksplorasi dan produksi dari perusahaan minyak dan gas, kemampuan OPEC untuk mempengaruhi tingkat produksi dan harga, tingkat produksi dari negara-negara non-OPEC, kebijakan dari Pemerintah mengenai eksplorasi dan produksi dari sumber minyak dan gas, dimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi *supply* dan *demand*.

Kontrak pemboran pada umumnya diberikan melalui proses tender (*bidding process*) yang sangat kompetitif dan biasanya pelanggan akan memilih rig pemboran dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang antara lain adalah tingkat keselamatan (*safety record*), kompetensi dari sumberdaya manusia (tenaga ahli), kualitas jasa dan kemampuan serta kondisi dari peralatan, serta yang sangat diperhitungkan adalah struktur biaya.

Pada bidang pemboran umumnya kontrak pemboran yang dimiliki oleh Perseroan diperpanjang untuk jangka waktu tertentu yang biasanya untuk jangka waktu 1-3 tahun. Walaupun Perseroan telah mengantisipasi sebelum berakhirnya masa kontrak, hal tersebut tidak menjamin akan diperpanjangnya kontrak tersebut.

Kontrak dengan pelanggan dapat dibatalkan setiap saat dengan pemberitahuan 15-30 hari sebelumnya. Pembatalan kontrak dapat mengakibatkan keadaan *idle* (menganggur) rig pemboran untuk jangka waktu yang tidak dapat ditentukan sehingga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan yang berdampak kepada posisi keuangan Perseroan.

7. Risiko Gugatan Hukum

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan anak perusahaan selalu berhubungan dengan pihak ketiga yang dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya sengketa atau perkara hukum. Perseroan secara berkala mengevaluasi dan menyempurnakan berbagai kontrak dan perjanjian hukum yang dibuat dengan pihak ketiga.

8. Risiko Keadaan Perekonomian

Keadaan perekonomian dunia pada umumnya adakalanya dapat menunjukkan kecenderungan menurun yang akan membawa pengaruh pula pada perekonomian nasional. Menurunnya kondisi perekonomian nasional akan mengakibatkan timbulnya kelesuan pada berbagai usaha diantaranya adalah industri migas, yang pada akhirnya membawa pula pengaruh yang negatif pada kelangsungan usaha Perseroan dan anak perusahaan.

9. Risiko Dari Fluktuasi Mata Uang Asing

Sejak tanggal 14 Agustus 1997, Pemerintah tidak lagi menetapkan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang lainnya, tetapi menyerahkan kepada mekanisme pasar. Kebijakan ini dapat melemahkan rencana pengembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan karena Perseroan memiliki hutang dan proyek-proyek migas dalam mata uang asing terutama dalam Dolar AS yang cukup material sehingga dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

10. Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Kebijakan dan Peraturan Pemerintah, baik yang secara langsung berkaitan dengan industri migas maupun yang berhubungan dengan perekonomian secara keseluruhan dapat membawa pengaruh yang kurang menguntungkan bagi pendapatan Perseroan dan anak perusahaan. Biaya tambahan yang harus ditanggung oleh Perseroan dapat bertambah dengan berlakunya UU Otonomi Daerah.

Drilling contracts are heavily influenced by factors beyond the Company's control, including demand and price of oil and gas, levels of exploration and production of oil and gas companies, OPEC's influence in oil production and prices, production levels of non-OPEC countries, Government policies on oil and gas exploration and production. All of which are instrumental in determining the supply and demand.

Drilling contracts generally are awarded through competitive bidding process and clients usually take into account factors including safety record, competence level of human resource, service quality, capability and condition of the equipment and the most critical is the cost structure.

In drilling services, the Company's contracts are generally extended in the period of 1-3 years. Despite the Company's anticipation before expiration date, such pattern does not guarantee the contract expansion.

Contracts with clients can be cancelled at any time with 15-30 day notice. Contract cancellation causes rigs to be in idle condition for a certain period of time, influencing the Company's performance and ultimately, the Company's financial position.

7. Legal Risks

In operating its business, the Company engages with third parties, which may possibly lead to conflict and legal dispute. The Company periodically reviews and revises its contracts and legal agreements with third parties.

8. Economical Risks

The world economy in general may demonstrate trends of weakening performance, affecting the national economy. Decreasing performance of national economy can cause deceleration in the real sector, including the oil and gas industry. This in turn, will have negative influence to the Company's sustainability.

9. Foreign Exchange Risks

Since 14 August 1997, the Government has ceased to impose the Rupiah exchange rates against other currency and allow the market to determine the rates. This policy may weaken the position of Company's business development plan, due to the existence of liabilities and oil and gas projects that are denominated in foreign currency (mainly US Dollar), so that it can lower the Company's income.

10. Government Policies and Regulations

Government Policies and Regulations, pertaining to the oil and gas industry, as well as to general the general economy, are influencing the Company's ability to generate income. With regards to implementation of the Law on Regional Autonomy, for instance, the Company may incur additional operating costs.

11. Risiko Dampak Lingkungan

Bisnis Perseroan sangat tergantung dari beberapa Undang-undang dan Peraturan yang mengatur mengenai eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas serta dampak lingkungan dan keselamatan kerja. Pembuangan sisa minyak dan gas dapat mengakibatkan pencemaran terhadap udara, tanah dan air yang dapat menimbulkan kerugian terhadap negara dan atau pihak ketiga dimana Perseroan harus mengganti rugi atas kerusakan yang ditimbulkan.

12. Risiko Hubungan dengan BPMIGAS

Dibawah Undang-undang yang berlaku di Indonesia, BPMIGAS memiliki otoritas atau wewenang untuk mengatur seluruh sumber dan kegiatan minyak dan gas bumi di Indonesia.

BPMIGAS menandatangani kontrak bagi hasil dengan perusahaan energi swasta seperti perusahaan eksplorasi, pengembangan dan pemasaran minyak dan gas pada area tertentu dimana BPMIGAS akan mendapat persentase dari hasil produksi dari ladang pada area tertentu yang termaktub di dalam kontrak bagi hasil.

Kontrak bagi hasil berisi persyaratan-persyaratan yang spesifik yang antara lain adalah mengenai kualitas dari jasa, *capital expenditure*, status hukum dari kontraktor. Bila Perseroan dan anak perusahaan gagal memenuhi persyaratan yang telah disetujui di dalam kontrak, maka dapat mengakibatkan kerugian material yang dapat berpengaruh kepada kinerja keuangan, yang pada akhirnya juga dapat mempengaruhi operasi dan prospek Perseroan. Untuk melakukan aktivitas sehubungan dengan produksi bagi hasil, termasuk eksplorasi, pengembangan, produksi, pemboran dan operasional lainnya, penjualan minyak dan gas, pengangkatan tenaga kerja serta pengakhiran perjanjian, Perseroan harus mendapat persetujuan dari BPMIGAS. Lebih jauh lagi, seluruh fasilitas, properti dan peralatan yang dibeli dan dipergunakan oleh Perseroan dalam rangka kontrak merupakan milik BPMIGAS.

Kebijakan-kebijakan yang dibuat BPMIGAS dapat berupa tidak diberikannya wilayah-wilayah kerja baru atau tidak diperpanjangnya lagi kontrak-kontrak pada wilayah-wilayah kerja yang sekarang sehingga dapat mengurangi kegiatan pemboran serta membatasi kegiatan eksplorasi dan produksi Migas oleh perusahaan-perusahaan swasta.

13. Risiko Pengembangan Usaha Baru di Luar Indonesia

Perseroan telah berkembang, dan berencana untuk berkembang lebih lanjut untuk melakukan diversifikasi operasinya dengan memasuki usaha-usaha yang terkait dengan sektor minyak dan gas bumi, baik secara nasional maupun internasional melalui proyek-proyek di luar Indonesia. Walaupun proyek-proyek ini berhubungan dengan usaha-usaha Perseroan yang ada, Perseroan tidak memiliki pengalaman sebelumnya di dalam area-area ini dan tidak ada jaminan akan berhasil dalam menjalankannya. Lebih lanjut lagi, proyek-proyek baru ini akan membutuhkan tambahan dana dan akan memberikan risiko tambahan terhadap Perseroan, seperti fluktuasi harga petrokimia, risiko dalam konstruksi, persetujuan dari otoritas di negara bersangkutan, peraturan minyak dan gas bumi yang berbeda di Indonesia dan risiko politik, ekonomi dan hukum yang berhubungan dengan pengoperasian proyek di negara-negara lain.

14. Risiko sebagai Induk Perusahaan

Dengan melakukan investasi pada anak perusahaan, Perseroan memiliki risiko ketergantungan laporan finansial terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari anak perusahaan. Dengan demikian apabila kegiatan dan pendapatan usaha anak perusahaan menurun, hal tersebut dapat mengurangi pendapatan Perseroan.

11. Environmental Risks

The Company's business is highly dependent on certain Laws and Regulations concerning oil and gas exploration, development and production, as well as environmental impact and safety. Disposal of residual oil and gas may cause damage of air, land and water resulting in losses suffered by the state and other third parties, in which the Company is liable for such damage.

12. Risks Associated with Relationships with BPMIGAS

Under Indonesia's Law, BPMIGAS holds the authority and responsibility to manage all oil and gas resources in Indonesia.

BPMIGAS enters into production sharing contract agreements with private energy companies, including companies operating in exploration, development and marketing of oil and gas for certain blocks. Under these agreements, BPMIGAS is entitled for certain percentage of production yielded from those blocks.

The production sharing contracts contain specific requirements, including service quality, capital expenditure, and contractor's legal status. In the case where the Company fails to meet the requirements agreed upon in the contract, the Company's financial performance may be affected, and in turn, may cause damage to the Company's operations and prospects. The Company must obtain approval from BPMIGAS to perform activities in accordance with the implementation of production sharing contracts, including exploration, development, production, drilling and other operations, oil and gas sales, recruitment, as well as contract termination. Furthermore, all facilities, properties and equipment purchased and utilized by the Company under the contract shall remain to be owned by BPMIGAS.

Policies issued by BPMIGAS may include the non-awarding of new working areas; non-renewal of existing contracts on existing working areas, resulting in decreasing drilling activities; and limitations on oil and gas exploration and production activities conducted by private companies.

13. Overseas Development Risks

The Company has grown, and determines to continue growing, among others by diversification of its operations and entering the related oil and gas businesses, nationally and internationally through overseas projects. Despite its similarity with the Company's existing operations, the Company is lacking experience in operating on those new fields and there is no guarantee that the Company will succeed in those efforts. Furthermore, these new projects will require additional funding and will cause the Company to be exposed to additional risks, including price fluctuations in petrochemical products, construction risks, approvals from authorities in the associated countries, oil and gas regulations that are different than that in Indonesia, as well as political, economical and legal risks associated with overseas project operations.

14. Holding Company Risks

By investing in subsidiaries, the Company is exposed to risks associated with its dependency on the subsidiaries' financial report pertaining to their business activities and revenues. Therefore, in the case where subsidiaries' activities and revenues are declining, the Company's income will likely to decrease.

Laporan Peran Serta Sosial Perseroan



Pusat olah raga Dempo di Jakabaring, Sumatra Selatan Dempo sport hall at Jakabaring, South Sumatra.



Corporate Social Responsibility Report

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, MedcoEnergi meyakini bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) haruslah dilaksanakan bukan sekedar untuk mematuhi peraturan, namun berdasarkan dedikasi yang tulus untuk membangun dan memelihara kemitraan antara Perseroan dan masyarakat sekitar demi mencapai kemakmuran bersama. Berdasarkan prinsip tersebut, disusun sebuah metode manajemen proyek yang sistematis, yaitu Program CSR, untuk kemudian dilaksanakan di seluruh lingkungan Perseroan.

As a responsible corporate citizen, MedcoEnergi firmly believes that programs on Corporate Social Responsibility (CSR) should not be implemented because of compliance rules, but should be implemented out of a sincere dedication to building strong and sustainable partnerships between the Company and the local communities to achieve a common goal of prosperous coexistence. Based on these principles, a systematic, project management approach, namely the CSR Program, has been established and implemented.

Karena Kami Peduli Because We Care

Dalam pelaksanaannya, Perseroan dan masyarakat bekerja sama secara aktif dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Dengan demikian, masyarakat akan mampu mengembangkan dan menggalang kesepakatan diantara mereka sendiri, atas berbagai ide, untuk kemudian dijabarkan kedalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Pendekatan manajemen proyek ini mencakup langkah-langkah mulai dari masalah sampai dengan pemetaan kebutuhan daerah sekitar (pemetaan sosial dan evaluasi kebutuhan), klasifikasi sumberdaya potensial, peningkatan motivasi masyarakat dan pengenalan berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Melalui pendekatan keterlibatan secara *bottom-up* diharapkan masyarakat akan mampu meningkatkan kemandirian dan kepercayaan pada kemampuannya sendiri. Pada penerapannya di lapangan, pendekatan tersebut didukung oleh koordinasi yang kuat dengan pemerintah setempat dan sektor swasta, sehingga tercipta sinergi guna tercapainya manfaat yang maksimal bagi masyarakat akar rumput. Program yang dilaksanakan sepanjang tahun 2004 difokuskan pada bidang pengembangan sosial dan ekonomi, termasuk bantuan bagi korban bencana alam, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi akar-rumput dan pembangunan prasarana umum.

Bantuan bagi Korban Gempa Bumi dan Tsunami di Aceh dan Sumatra Utara

Di penghujung tahun 2004, masyarakat dikejutkan oleh bencana alam yang meluluhkan hati, yaitu gempa bumi yang mengakibatkan datangnya gelombang tsunami yang memporak-porandakan wilayah-wilayah di Aceh dan Sumatra Utara. MedcoEnergi segera merespon situasi tersebut dengan berpartisipasi aktif dalam pendirian Gerakan Bantuan Kemanusiaan untuk Aceh, bekerja sama dengan Yayasan Pendidikan Medco. Dalam jangka pendek, Perseroan mengelola pengumpulan dana dalam bentuk uang tunai, makanan tahan lama dan obat-obatan guna membantu korban agar dapat bertahan hidup dalam kondisi yang sangat sulit. Sedangkan untuk jangka panjang, upaya-upaya difokuskan pada penyediaan perumahan dan berbagai fasilitas lain yang memadai bagi para pengungsi.

Pada awal tahun 2005, Gerakan Bantuan Kemanusiaan untuk Aceh telah memulai pembangunan Pusat Pengungsi di Lhok Nga yang mampu menampung 2.000 orang. Sementara itu pembangunan Pusat Bantuan di Lhok Nga telah dimulai pada minggu kedua bulan Januari 2005 dan diharapkan selesai pada bulan April 2005.

Adapun fasilitas yang dibangun di setiap pusat-pusat bantuan tersebut antara lain dapur umum, yang dilengkapi dengan sumber air bersih, pembangkit listrik, tenda-tenda untuk tempat tinggal, kegiatan administrasi, penyuluhan, keagamaan, pendidikan dan fasilitas lainnya seperti taman bermain anak-anak. Disamping itu, disediakan pula makanan, obat-obatan dan bahan-bahan lainnya yang diperlukan oleh para pengungsi.

Dukungan untuk PON XVI 2004

Dalam mendukung Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan sebagai tuan rumah Pekan Olah Raga Nasional ke-16 (PON XVI), yaitu ajang pertandingan bergengsi dari berbagai cabang olahraga, yang diselenggarakan di Palembang dan sekitarnya pada bulan September 2004, MedcoEnergi berperan aktif dalam pembangunan Pusat Olahraga Dempo di Jakabaring (GOR bulutangkis), dengan memberikan kontribusi dana yang dibutuhkan proyek tersebut sebesar Rp 10,5 miliar

Through the implementation of this program, the Company and communities actively work together in various activities designed to empower communities so that they, of their own accord, will be able to explore and build a consensus on ideas and organize for action, all of which should be geared toward achieving a better quality of life.

This approach encompasses activities ranging from problem identification to local requirement mapping (social mapping and need assessment), potential source classifying, mass motivation, and activity recognition. With this bottom-up involvement approach, it is expected that local communities will be able to improve their independence, and enhance confidence in their potential capabilities. When implemented in the field, the above approach is further supported by strong coordination with local governments and the private sector, creating synergies to provide maximum benefit to grass-roots communities. The CSR programs carried out in 2004 were focused on the social and economic development, including relief for victims of natural disaster, education, health, empowerment of grass-roots economies and public utilities.

Aid for Earthquake and Tsunami Victims in Aceh and North Sumatra

Toward the end of year 2004, the nation was astonished by the devastating natural disaster caused by the earthquake and resulting tsunami wave that struck the areas of Aceh and North Sumatra. MedcoEnergi quickly responded by actively participating in the establishment of the Humanitarian Assistance Movement for Aceh, in cooperation with the Medco Education Foundation. In the short term, the company organized the collection of donations in the form of cash and preserved foods and medicines, to help the victims survive the initial difficulties. For the long term, Medco's efforts are focused on the immediate provision of adequate housing and other facilities for disaster refugees.

In early 2005, the Humanitarian Assistance Movement for Aceh began construction of a Refugee Center in Lhok Nga with the capacity to accommodate 2,000 disaster survivors. Meanwhile, construction of the Assistance Center in Lhok Nga was started in the second week of January 2005 and is expected to be completed by April 2005.

Among the facilities to be made available at each of those centers are public kitchens complete with a source of clean water, generators for electricity, sleeping tents and tents for administration, counseling, and religious, educational and various other purposes, as well as playgrounds for children. Foodstuffs, medicine and other supplies required by the disaster survivors are also available in those centers.

Support for PON XVI 2004

In supporting the Provincial Government of South Sumatra to host the 16th Quadra-annual National Sport Week (PON XVI), a prestigious, national multi-sport championship, to be held in Palembang and its vicinity, in September 2004, MedcoEnergi played an instrumental role in the construction of the Dempo Sport Center at Jakabaring (Badminton Sport Hall) by contributing as much as Rp 10.5 billion needed for the project.



Sumbangan untuk korban gempa bumi dan tsunami Aid for earthquake and tsunami victims.

Mengemban tanggung jawab yang lebih besar, seiring dengan perkembangan skala bisnis.

With bigger scale, comes greater responsibility.

Dukungan Pendidikan untuk Rakyat

MedcoEnergi sangat mendukung upaya-upaya penyelenggaraan pendidikan dasar gratis untuk anak-anak disekitar lokasi operasi, terutama bagi anak-anak yang kurang mampu. MedcoEnergi secara aktif terlibat dalam peningkatan fasilitas sekolah dasar di Bojonegara, dengan melakukan renovasi gedung dan menyediakan beberapa komputer.

Di Sumatra Selatan, Perseroan juga berpartisipasi dalam membantu masyarakat sekitar untuk merenovasi sekolah dasar mereka. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2004 antara lain pembangunan 2 buah sekolah dasar negeri, yaitu SDN Sumber Pasar di Kabupaten Banyuasin dan SDN Rambang Dangku di Kabupaten Muara Enim, serta renovasi SDN Sukarami dan SD YKPP di Muara Enim. Partisipasi dalam proyek-proyek renovasi sekolah telah pula dilaksanakan untuk SD, SMP dan SMA di Provinsi Riau dan Kalimantan Timur.

Supporting the Education for All

MedcoEnergi has supported efforts to ensure free access to elementary education for children in our surrounding communities, particularly less-fortunate children. MedcoEnergi has been actively involved in enhancing the facilities of an elementary school in Bojonegara by renovating the building and providing several computers.

In South Sumatra, the Company has also been instrumental in helping local communities to improve their elementary school facilities. Among the projects completed in 2004 were the construction of 2 public elementary schools, SDN Sumber Pasar, in Banyuasin Regency and SDN Rambang Dangku in Muara Enim Regency, and the renovation of SDN Sukarami and SD YKPP in Muara Enim. Participation in school renovation projects was also done for elementary, middle and high schools in the Provinces of Riau and East Kalimantan.

Karena Kami Peduli Because We Care

Disamping keterlibatannya dalam berbagai proyek renovasi sekolah, MedcoEnergi juga mendukung upaya peningkatan minat baca sejak usia dini. Ratusan buku untuk anak-anak dengan judul buku yang bervariasi, mulai dari cerita fantasi sampai dengan buku pengetahuan praktis telah disumbangkan ke berbagai SD dan SMP yang berlokasi di dekat daerah operasi Perseroan. Selanjutnya, sebanyak 277 buku telah didonasikan ke Perpustakaan Umum di Sekayu, Sumatra Selatan, sementara itu sejumlah 576 buah buku diktat telah disumbangkan kepada Universitas Borneo di Tarakan, Kalimantan Timur.

Bidang yang tetap menjadi masalah penting yang dihadapi bangsa kita adalah ketersediaan pendidikan untuk semua, terutama bagi mereka yang memiliki kecerdasan dan bakat khusus. Perseroan telah mengalokasikan sumberdaya yang tidak sedikit untuk membantu memberikan solusi bagi permasalahan ini dengan memberikan beasiswa bagi murid-murid yang berprestasi luar biasa dari tingkat SD sampai dengan universitas. Selama ini, beasiswa dalam bentuk uang sekolah dan tunjangan buku telah diberikan kepada para mahasiswa dari Universitas Hasanudin, Universitas Mulawarman, Universitas Sriwijaya dan Universitas Riau, serta para pelajar SD, SMP dan SMA dari berbagai lokasi yang berdekatan dengan daerah operasi Perseroan.

Dalam rangka kampanye nasional anti narkoba, Perseroan berpartisipasi aktif dalam memerangi penggunaan obat bius dengan menyumbangkan dana untuk rehabilitasi anak-anak terjerumus ke dalam tindakan penyalahgunaan obat. Dana bantuan tersebut dialokasikan untuk membantu dan memberi semangat kepada mereka selama proses pemulihan, serta mempersiapkan mereka untuk dapat kembali serta diterima oleh masyarakat sekitarnya.

In addition to being involved in improving school facilities, MedcoEnergi has also been supportive of efforts to encourage early childhood reading habits. Hundreds of children's books with subjects ranging from fantasy fiction to practical knowledge have been made available to elementary and middle schools in locations close to the company's areas of operation. Furthermore, as many as 277 books have been donated to the public library in Sekayu, South Sumatra, in addition to 576 instructional books granted to the University of Borneo at Tarakan, East Kalimantan.

An area that remains a key national concern is the availability of education for all children, and more importantly for those with promising aptitude and talent. The Company devoted a substantial amount of its resources to help communities address these issues by providing scholarship programs to exceptional students from elementary schools up to the university level. Over the years, students from the University of Hasanuddin, Mulawarman University, Sriwijaya University and University of Riau, along with students from elementary, middle and high schools in various places adjacent the company's operational areas, have received scholarships for tuition and book allowances.

In accordance with Indonesia's national anti-drug campaign, the Company has committed itself to playing an active role in combating drug use by donating funds to rehabilitate young people caught up in the destructive lifestyle of drug abuse, to help and encourage them during the painful recovery process, and to prepare them to return to and to be accepted by their communities.

MEMBANGUN SEKOLAH, MEMPERBAHARUI SEMANGAT

Sesuai dengan program Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan untuk memberikan pendidikan dasar gratis untuk semua, MedcoEnergi gembira telah mendapatkan kesempatan untuk mendukung upaya tersebut, melalui partisipasinya dalam proyek-proyek pembangunan beberapa sekolah dasar negeri di Kabupaten Banyuasin dan Muara Enim. Sebagai contoh adalah pembangunan SDN 3 Teluk, Kabupaten Musi Banyuasin dan SDN Sumber Pasar, Kabupaten Banyuasin.

Dengan murid yang berjumlah kurang lebih 300 anak, kondisi sekolah sebelum direnovasi sangat menyedihkan. Gedung sekolah rusak karena atap dan bangunannya yang tua, sehingga air hujan menetes dari atap, serta kondisi meja dan kursi yang sudah tidak layak lagi untuk digunakan. Proyek renovasi ini dimulai pada awal tahun 2004 dan selesai 6 bulan kemudian, yang meliputi renovasi seluruh kelas dan pembangunan ruang serbaguna yang saat ini digunakan sebagai perpustakaan dan mushalla. Disamping kondisi belajar yang lebih baik bagi para murid, saat ini para guru juga menikmati fasilitas ruang guru yang lebih nyaman dan alat bantu pelajaran yang modern.

MedcoEnergi bertekad untuk melanjutkan kegiatan yang mulia ini, yaitu penyediaan sekolah-sekolah yang lebih baik untuk semua anak karena merekalah generasi penerus kita. Hal inilah yang mengilhami Perseroan untuk terus Membangun Sekolah dan Memperbaharui Semangat.

REBUILDING SCHOOLS, RENEWING HOPES

In accordance with the South Sumatra Provincial Government program to provide free elementary education for all, MedcoEnergi is delighted to have the opportunity to support the effort, by executing construction projects for several state elementary schools in Banyuasin and Muara Enim regencies. One instance worth noting is the reconstruction of SDN 3 Teluk, Kabupaten Musi Banyuasin and SDN Sumber Pasar, Kabupaten Banyuasin.

Housing about 300 students, the school's condition before the project is particularly heartbreaking, as the school building was spoiled by aging roof and building materials, causing rainwater that drips through the roof and tables and chairs that are unfit for effective learning process. The re-construction project, began in early 2004 and completed 6 month later, covers the renovation of all classrooms and the establishment of a new, multipurpose hall, currently used as library and prayer room. Besides better learning condition for the students, the teachers now also enjoy the new facilities such as enhanced teacher's room and modern teaching-aid materials.

MedcoEnergi is committed to continue its involvement in the noble effort of providing better schools for all of the children, as they are the bearers of our future. Hence, our aspiration, Rebuilding Schools, Renewing Hopes.



Kesehatan Masyarakat

Di sektor Kesehatan Masyarakat, MedcoEnergi berpartisipasi aktif dalam berbagai program, terutama pada peningkatan kualitas sanitasi rumah tangga, fasilitas pengobatan dan kualitas nutrisi bagi balita dan anak-anak.

Selama tahun 2004, dalam bidang sanitasi rumah tangga, Perseroan telah menyelesaikan pembuatan unit penyulingan air minum (DWP) di Bunyu, Kalimantan Timur. Disamping perannya yang penting dalam penyediaan air bersih, unit DWP juga berfungsi sebagai "sarana pembelajaran" bagi masyarakat. Anggota masyarakat mengatur sendiri pemeliharaan operasi unit guna memastikan kelangsungan pasokan air bersih bagi kebutuhan mereka sendiri. Proyek serupa juga telah berhasil dilaksanakan untuk masyarakat di Musi Banyuasin, Sumatra Selatan dan Sanga Sanga, Kalimantan Timur.

Selanjutnya, Perseroan juga telah mendukung renovasi Rumah Sakit Dr. Muhammad Rabain di Muara Enim, Sumatra Selatan dan membantu penyediaan peralatan cuci darah di Rumah Sakit Umum Daerah di Samarinda, Kalimantan Timur.

Pemberdayaan Ekonomi Akar-Rumput

Filosofi penting lain yang mendasari pelaksanaan Program CSR MedcoEnergi adalah "tumbuh bersama masyarakat". Berdasarkan filosofi tersebut, Perseroan memperteguh komitmen untuk mengelola operasinya sehingga memberikan keuntungan baik bagi Perseroan maupun masyarakat sekitar.

Salah satu contoh yang patut untuk dipresentasikan adalah pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi akar-rumput di provinsi Sumatra Selatan dan Kalimantan Timur, yang bekerja sama dengan pemerintah setempat. Melalui program-program ini, generasi muda yang memiliki semangat tinggi dan para usahawan berskala kecil diberikan pelatihan mengenai pengetahuan dasar manajemen bisnis, seperti perhitungan harga dan biaya produksi, penyusunan anggaran, pengawasan dan pengendalian mutu.

Di Sumatra Selatan, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dasar mengenai industri perikanan darat untuk anak muda yang putus sekolah. Materi pelatihan meliputi pembibitan, pemeliharaan dan pembuatan makanan yang berasal dari bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitarnya. Program-program pemberdayaan bagi anak muda yang putus sekolah juga dilaksanakan di Riau, yaitu berupa program pelatihan dasar pembuatan perabotan rumah tangga. Sementara itu di Tarakan, Kalimantan Timur, diadakan pelatihan mengenai teknik pengawetan dan pemrosesan makanan, terutama makanan yang diolah dari ikan Bandeng yang merupakan hasil utama di wilayah tersebut.

Disamping pemrosesan makanan dan pembuatan perabotan kayu, MedcoEnergi juga mendukung pengembangan industri batubata yang prospektif berbahan baku semen (proses pembuatan batubata dengan menggunakan teknologi modern). Melalui program pemberdayaan ini, Perseroan memberikan pelatihan kepada produsen semen setempat mengenai keuntungan dari memproduksi batubata dari beton, seperti biaya produksi yang lebih rendah dan kualitas yang lebih baik. Pada pelatihan ini, diajarkan diberikan pengetahuan mengenai teknologi pembuatan batubata dari beton, sehingga para pembuat batubata tradisional dapat menerapkan teknologi tersebut pada proses produksi yang biasa mereka lakukan. Sebanyak 220 usaha kecil di Sumatra Selatan dan Kalimantan Timur telah mengikuti program ini. Sebagian besar dari para produsen tersebut telah dapat meningkatkan produktivitasnya.

Public Health

In the Public Health sector, MedcoEnergi has been actively involved in various programs, primarily in the improvement of household sanitation, the improvement of medical facilities and the improvement of nutrition for infants and children.

In the area of household sanitation, during 2004, the Company completed the installation of a drinking water purification unit (DWP) in Bunyu, East Kalimantan. Besides its critical role in providing clean water, the DWP unit also serves as a "learning ground" for the communities, allowing the community members to organize themselves in order to maintain the operations of the unit and hence, ensure the availability of a clean water supply for themselves. Similar projects have also been successfully implemented for the communities in Musi Banyuasin, South Sumatra and Sanga Sanga, East Kalimantan.

Furthermore, the Company has also supported the improvement of medical facilities at Dr. Muhammad Rabain Hospital, in Muara Enim, South Sumatra and the provision of haemodialysis equipment for the Samarinda Regional Hospital in, East Kalimantan.

Empowerment of Grass-root Economy

Another important principle that is guiding MedcoEnergi's CSR program is "to grow together with the community." Through the implementation of this principle, the company is committed to managing its operations in such a way that both the company and the surrounding communities will benefit.

One case worth pointing out would be the empowerment of a grass-roots economy in South Sumatra and East Kalimantan. These empowerment programs were implemented in cooperation with the local governments. Through these programs, young, motivated individuals, as well as small-scale enterprises, are being provided with basic business management knowledge such as production costs and pricing calculations, budget preparation and monitoring, as well as quality control.

In South Sumatra, the Company provided training programs for dropout kids on basic land-fishery, including the breeding, cultivating and preparation of feeds using ingredients and resources that are available in the area. Empowerment programs for young people who have dropped out of school have also been carried out in Riau, with a training program on basic furniture making, while in Tarakan, East Kalimantan, training in food preservation and processing techniques, particularly for foods made of Bandeng, the area's main product, has been held.

Besides food processing and furniture making, MedcoEnergi has also supported the prospective concrete brick industry (brick processed by using modern technology). Through this empowerment program, the company educates local brick producers about the benefits of producing concrete brick, including its economical production cost and the improved quality. In addition, the program also socializes the concrete brick technology, enabling the brick producers to adopt it into their existing process. As many as 220 small businesses in South Sumatra and East Kalimantan participated in this program and most have seen their production steadily increase.

Karena Kami Peduli Because We Care

Selanjutnya, untuk melengkapi program pengembangan usaha kecil, MedcoEnergi melalui PT Medco Inti Dinamika telah meluncurkan Program Pinjaman Berantai atau Jasa Pembiayaan Mikro (MFS) untuk usaha kecil yang berada di Lapangan Kaji-Semoga di Musi-Banyuasin, Sumatra Selatan. Saat ini, sebanyak 153 pengusaha kecil, seperti toko bahan kelontong, toko/penjual buah-buahan, tukang kayu, toko penjahit pakaian, toko kue/roti dan toko pemangkas rambut telah mengikuti program tersebut, yang dibagi dalam 28 kelompok dengan total pembiayaan lebih dari Rp 100 juta.

KEGIATAN SOSIAL

Dalam upaya memupuk hubungan baik dengan masyarakat sekitar, MedcoEnergi secara aktif berpartisipasi dalam beragam kegiatan sosial untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Di Muara Enim, Sumatra Selatan, Perseroan telah berhasil menyelesaikan pembangunan jaringan listrik, yang terbentang sepanjang 7.850 m untuk jaringan tegangan menengah dan 2.690 m untuk jaringan tegangan rendah. Dengan tersedianya aliran listrik, masyarakat pada wilayah-wilayah tersebut saat ini telah dapat mengaktualisasikan potensinya dan mengembangkan industri rumah tangga guna menaikkan tingkat pendapatan mereka. Demikian pula, Perseroan telah mendukung upaya rehabilitasi fasilitas ekonomi dan keagamaan, termasuk pasar, masjid dan gereja di wilayah-wilayah yang dekat dengan lokasi produksi milik Perseroan di seluruh Indonesia.

Furthermore, to complement the small business development programs, MedcoEnergi, through PT Medco Inti Dinamika, has launched the Business Continual Loan Program or Micro Financing Service (MFS) to local enterprises in Kaji-Semoga field in Musi Banyuasin, South Sumatra. Presently, the program has enrolled 153 small entrepreneurs including grocers, vegetable sellers, carpenters, tailors, traditional bakers and barbers, and integrated them into 28 groups with a total financing of more than Rp 100 million.

SOCIAL SERVICES

In its efforts to foster close relationships with surrounding communities, MedcoEnergi has been actively participating in a variety of social activities aimed at improving the quality of living. In Muara Enim, South Sumatra, the Company has completed the construction of a power distribution network that spans 7,850 m for medium voltage networks and 2,690 m for low voltage networks. With access to electricity, communities in those areas are now able to realize their potential in developing home industries to increase their income levels. Moreover, the company has been supporting the community in enhancing economic and religious facilities, including public markets, mosques and churches in the areas near the Company's production facilities throughout Indonesia.

PELATIHAN TEKNIK PEMROSESAN IKAN BANDENG

Bagi masyarakat Tarakan, Kalimantan Timur, yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan, mendapatkan ikan dalam jumlah yang cukup tidaklah sesulit mengawetkan dan memrosesnya. Dimana pengawetan dan pemrosesan ini akan memberikan nilai tambah yang lebih tinggi, sehingga pada akhirnya dapat menaikkan tingkat pendapatan mereka. Berdasarkan pemahaman atas kondisi tersebut, MedcoEnergi bekerjasama dengan Fakultas Perikanan, Universitas Borneo telah mengadakan serangkaian pelatihan bagi para istri nelayan atau ibu rumah tangga berpenghasilan rendah untuk meningkatkan penghasilannya, dengan mengajarkan kepada mereka cara-cara pengawetan dan pemrosesan ikan Bandeng sehingga menjadi produk yang bernilai lebih tinggi untuk dijual kepada para pengecer.

Diikuti oleh 150 peserta, program ini mendapatkan dukungan dari Walikota Tarakan, yang sangat menghargai perhatian dan dedikasi Perseroan dalam mendukung program utama pemerintah kota, yaitu meningkatkan kesejahteraan umum dan kualitas kehidupan mereka. Disamping itu, ibu rumah tangga yang berpartisipasi memperlihatkan semangat dan motivasi yang tinggi untuk belajar. Sebagian besar dari mereka mengakui bahwa program ini telah dapat membantu memenuhi harapan mereka selama ini, yaitu untuk dapat lebih berperan dalam meningkatkan pendapatan bagi keluarga. Dengan berpartisipasi dalam program ini, mereka terlibat dalam kegiatan praktis dan ilmu kesejahteraan rumah tangga. Melalui partisipasi pada kegiatan-kegiatan semacam ini, para ibu rumah tangga tersebut mampu mendapatkan penghasilan tambahan, sampai dengan 100% dari pendapatan mereka sebelumnya.

Dengan hasil-hasil yang demikian menggembirakan, MedcoEnergi bertekad untuk terus melanjutkan memperluas pelaksanaan program ini di wilayah-wilayah lain di Indonesia.

TRAINING ON BANDENG FISH PROCESSING TECHNIQUES

For the people of Tarakan, East Kalimantan, who, for the most part, make their living as fishermen, obtaining adequate fish is not as difficult as preserving and processing them, so that it can have a much higher value added and hence, increase their income levels. Understanding this, MedcoEnergi, in cooperation with the Faculty of Fishery at the University of Borneo, conducted a series of training programs for fishermen's wives, as well as for low-income housewives, to teach them how to preserve and process Bandeng fish into a higher value products to be sold to retailers, and thus increase their income.

Attended by as many as 150 participants so far, the program was endorsed by the Mayor of Tarakan, citing the city's appreciation for the company's attention and dedication to the city's main program of improving public welfare and enhancing quality of life. The participating housewives, meanwhile, expressed their enthusiasm and keen motivation to learn. Most of them testified that this program has dramatically fulfilled their hope to be more helpful in increasing the income of their families. By being involved in practical, home-based economic activities, these housewives are able to earn additional income – sometimes as much as 100% more than they had before.

With these encouraging results, MedcoEnergi is committed to continue the program and expand it to other areas in Indonesia.



Perseroan memastikan agar pengembangan bisnis yang pesat selalu diimbangi dengan penerapan manajemen keuangan yang konservatif dan disiplin.

The Company ensures that progressive business development is balanced by discipline and conservative financial management practices.



Seiring dengan upaya MedcoEnergi untuk terus menerus memperluas kegiatan operasinya, Perseroan senantiasa memastikan bahwa berbagai upaya tersebut didukung oleh praktik manajemen keuangan yang konservatif dan disiplin. Hal ini meliputi upaya berkelanjutan dalam optimisasi dukungan keuangan dan peningkatan efisiensi biaya.

AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Sepanjang tahun 2004, MedcoEnergi terlibat aktif dalam sejumlah kegiatan yang diarahkan pada upaya memperkuat struktur keuangan Perseroan, guna mendukung peningkatan cadangan dan pengembangan bisnis.

Aktiva migas naik 43,82%. Pada bulan Juli 2004, MedcoEnergi berhasil menyelesaikan akuisisi 100% terhadap Novus Petroleum Limited (Novus), sebuah Perseroan migas Australia yang mengelola ladang-ladang eksplorasi dan produksi yang berlokasi di 7 negara, termasuk Indonesia, Australia, Oman dan Uni Emirat Arab. Dengan demikian, pada akhir tahun 2004, aktiva migas Perseroan naik 43,82% menjadi USD 449,15 juta, dibandingkan dengan angka tahun lalu sebesar USD 312,29 juta.

Total aktiva naik 43,4%. Peningkatan aktiva migas menyebabkan naiknya Total Aset sebesar 43,4%, yaitu menjadi USD 1,411 miliar dari USD 984,44 juta di tahun 2003.

Kewajiban tidak lancar naik 63,28%. Untuk mendukung ekspansi bisnis yang dilakukan sepanjang tahun 2004, MedcoEnergi telah menerbitkan obligasi berjangka 5 tahun dengan nilai total Rp 1.350 miliar, atau sekitar USD 144 juta, yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya. Obligasi mendapatkan peringkat AA- dari PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo), yang mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kinerja Perseroan dan prospek usaha di masa mendatang. Dengan menerbitkan obligasi ini, tingkat kewajiban keuangan Perseroan sedikit meningkat, sebagaimana ditunjukkan oleh Total Kewajiban Tidak Lancar yang meningkat 63,28% menjadi USD 534,75 juta, dari USD 327,5 juta di tahun 2003. Sejalan dengan itu, rasio hutang terhadap modal naik menjadi 1,02 kali, dibandingkan dengan angka tahun lalu yaitu 0,68 kali.

In line with MedcoEnergi's continuing endeavor to expand its operational activities, the Company ensures that these efforts are supported by discipline and conservative financial management practices. Such practices encompass ongoing pursuit for optimum financial leverage and relentless drive for cost efficiency.

ASSETS AND LIABILITIES

Throughout 2004, MedcoEnergi has been actively involved in a number of activities to strengthen the Company's financial structure to support its reserves enhancement and business diversification activities.

43.82% increase in oil and gas properties. In July 2004, MedcoEnergi has completed the acquisition of 100% of Novus Petroleum Limited (Novus), an Australian oil and gas company managing exploration and production fields located in 7 countries, including Indonesia, Australia, Oman and United Arab Emirates. Consequently, by year end 2004, the Company's oil and gas property increased by 43.82% to US\$ 449.15 million, from 2003 record of US\$ 312.29 million.

43.4% increase in total assets. The increase in oil and gas properties has increased the Total Assets by 43.4% to US\$ 1.411 billion, from US\$ 984.44 million in 2003.

63.28% increase in non-current liabilities. To support the business expansion throughout 2004, MedcoEnergi has issued 5-year corporate bonds totaled Rp 1,350 billion, or roughly US\$ 144 million, listed in the Surabaya Stock Exchange. The bond was rated AA- by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), reflecting market confidence toward the Company's performance and future prospects. With this bond issuance, the Company's financial leverage slightly increased as indicated by Total Non-current Liabilities that rose by 63.28% to US\$ 534.75 million, from US\$ 327.5 million in 2003. Consequently, Debt to Equity Ratio (DER) rose to 1.02 times, from last year's figure of 0.68 times.

PENDAPATAN

Sepanjang tahun 2004, MedcoEnergi melanjutkan upaya diversifikasi sumber pendapatan, yang antara lain ditandai dengan beroperasinya pabrik LPG di Sumatra Selatan dan Pembangkit Listrik di Batam. Walaupun kontribusinya masih belum signifikan, pabrik-pabrik baru ini menggambarkan komitmen Perseroan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan menjadi perusahaan energi pilihan.

Pendapatan utama MedcoEnergi tetap dihasilkan dari tiga sumber, yaitu penjualan minyak mentah dan gas alam, jasa-jasa kontrak pemboran dan penjualan methanol. Total pendapatan operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing adalah USD 535,10 juta dan USD 448,99 juta, atau naik sebesar 19,18%.

Dari total pendapatan tersebut sebanyak 65,85%, atau USD 352,36 juta diperoleh dari penjualan migas, sementara 19,81% atau USD 105,99 juta dihasilkan dari jasa-jasa pemboran. Penjualan methanol memberikan kontribusi sebesar 10,37% dari total pendapatan, atau USD 55,49 juta.

Pada tahun 2004 MedcoEnergi mulai mengoperasikan pabrik LPG dan pembangkit listrik dan mulai memperoleh pendapatan dari kedua bisnis tersebut. Pabrik LPG yang telah beroperasi selama 9 bulan sejak tanggal 2 April 2004, menghasilkan pendapatan sebesar USD 6,68 juta. Sementara pembangkit listrik yang telah beroperasi selama 2 bulan sejak tanggal 29 Oktober 2004, telah membukukan pendapatan sebesar USD 1,53 juta.

MINYAK DAN GAS

Pendapatan dari penjualan minyak dan gas merupakan gabungan dari pendapatan Medco E&P Indonesia dan MEAPL. Medco E&P Indonesia masih terus mengalami penurunan produksi minyak mentah dari blok Rimau. Produksi tersebut menurun dari 51,76 MBOPD di tahun 2003 menjadi 36,08 MBOPD pada tahun 2004. Namun hal ini dikompensasi oleh naiknya harga rata-rata minyak mentah dari USD 29,33/barel di tahun 2003 menjadi USD 36,78/barel di tahun 2004. Di samping itu, penjualan gas Perseroan naik dari 87,3 MMBTUD di tahun 2003 menjadi 106,7 MMBTUD di tahun 2004, dengan harga penjualan gas yang naik dari USD 1,61/MBTU di tahun 2003 menjadi USD 1,66/MBTU di tahun 2004.

Pendapatan Perseroan dari migas sangat dipengaruhi oleh perolehan volume bersih migas dan harga penjualan saat itu. Menurut ketentuan PSC, jumlah bersih MedcoEnergi terdiri dari (i) *cost recovery* dan (ii) pembagian laba, setelah dikurangi kewajiban untuk pasar domestik.

Pada tahun 2004, Perseroan menjual produksi minyak mentahnya ke PT Pertamina (Persero), Mitsui Oil (Asia) Hongkong Ltd. (Mitsui), Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd. (Itochu) dan PTT Public Company Limited (PTT) berdasarkan harga *Indonesian Crude Price-Sumatra Light Crude/Minas (the ICP-SLC)*, setelah disesuaikan dengan kualitas minyak mentahnya. ICP-SLC adalah nilai tengah rata-rata bulanan dari tiga penerbit informasi harga: (i) dua kali seminggu dari APPI, dewan internasional yang terdiri dari para produsen internasional, pedagang dan pengilangan minyak, (ii) harian dari RIM, penerbit khusus industri perminyakan dengan fokus pasar wilayah Asia-Pasifik, dan (iii) Platts, penerbit khusus industri perminyakan dengan fokus pasar Jepang, dengan proporsi sebagai berikut: 20% APPI, 40% RIM dan 40% Platts. Pertamina menerbitkan ICP-SLC setiap bulan.

Berdasarkan Perjanjian PSC, hasil bersih minyak mentah MedcoEnergi dapat dijual kepada pihak ketiga melalui proses tender yang kompetitif.

REVENUES

During 2004, MedcoEnergi has diversified its revenue sources as it commenced the operation of the South Sumatra LPG Plant and Batam Power Plant. Despite their marginal contribution, these new plants represent the Company's firm commitment to increase the shareholders value and become an energy company of choice.

MedcoEnergi's revenues remain to be derived from three primary sources, they are, sales of crude oil and natural gas, services provided under drilling contracts and sales of methanol. The total operating revenues for the years ended 31 December 2004 and 2003 were US\$ 535.10 million and US\$ 448.99 million, respectively, which represents 19.18% increase.

From the total revenues, 65.85%, or US\$ 352.36 million were attributed to the oil and gas sales, while 19.81%, or US\$ 105.99 million were contributed by the Company's drilling services. Sales of methanol contributed 10.37% of total revenues, or US\$ 55.49 million.

In 2004, as MedcoEnergi commenced its LPG Plant and Power Plant operations, it began to earn revenues from those businesses. LPG Plant, effectively operating for 9 months during 2004 starting from 2 April 2004, generated US\$ 6.68 million of revenues, while the Power Plant, which has been in operation for 2 months in 2004 starting from 29 October 2004, generated US\$ 1.53 million.

OIL AND GAS

Revenue from oil and gas sales in 2004 reflected the combined results of Medco E&P Indonesia and MEAPL. Medco E&P Indonesia continued to experience decline in its crude production from its Rimau block operation. The production decreased from 51.76 MBOPD in 2003 to 36.08 MBOPD in 2004, however, it was offset by the increasing average crude oil price from US\$ 29.33/barrel in 2003 to US\$ 36.78/barrel in 2004. In addition to that, gas sales increased from 87.3 MMBTUD in 2003 to 106.7 MMBTUD in 2004 with the gas prices amounting US\$ 1.61/MBTU in 2003 and US\$ 1.66/MBTU in 2004.

Among the key factors determining the Company's oil and gas revenues are the net entitlement volume of oil and gas and the prices at which they are sold. Under the terms of the PSCs, MedcoEnergi's net entitlement consists of (i) cost recovery and (ii) profit share, net of domestic market obligations.

In 2004, the Company sold its crude oil production to PT Pertamina (Persero), Mitsui Oil (Asia) Hongkong Ltd. (Mitsui), Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd. (Itochu), and PTT Public Company Limited (PTT) at prices based on the Indonesian Crude Price-Sumatra Light Crude/Minas (the ICP-SLC), with adjustments based on the crude oil quality. The ICP-SLC is the monthly mean average of three publications: (i) twice a week by APPI, a panel of international producers, traders and refinery, (ii) daily by RIM, oil industry publishers which focus on the market in the Asia-Pacific region, and (iii) Platts, oil industry publishers which focus on the Japanese market, in the following proportions: 20% APPI, 40% RIM and 40% Platts. Pertamina publishes the ICP-SLC once every month.

Under the PSC Arrangement, MedcoEnergi's net crude entitlement could be sold to a third party through a competitive tender process.

Laporan dan Kinerja Keuangan Financial Performance and Report

Kontrak dengan PTT telah diperpanjang selama 7 bulan, mulai dari bulan Juni 2004 sampai dengan bulan Desember 2004. Berdasarkan perjanjian yang telah direvisi ini, jumlah minyak mentah yang akan dipasok Perseroan adalah sekitar 50% dari jumlah yang tersedia untuk ekspor (berkisar antara 7 sampai dengan 10 MBPD). Pada tanggal 12 November 2004, Perseroan telah mengumumkan Itochu sebagai pemenang tender Minyak Mentah Kaji Semoga, sehingga mulai tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2005, Itochu akan bertindak sebagai pembeli Minyak Mentah Kaji Semoga.

Dengan meningkatnya harga rata-rata minyak per barel dari USD 29,33 pada tahun 2003 menjadi USD 36,78 pada 2004, nilai penjualan migas Perseroan tahun 2004 naik 17,03%, menjadi USD 352,36 juta di tahun 2004 dari USD 301,07 juta di tahun 2003, meskipun perolehan bersih minyak MedcoEnergi menurun 13,11%, dari 24,4 MBOPD pada tahun 2003 menjadi 21,2 MBOPD pada tahun 2004.

Dari total penjualan migas tahun 2004, sebesar USD 352,36 juta, sekitar 32,08%, atau USD 113,04 juta diperoleh dari hasil penjualan ke PTT, diikuti dengan hasil penjualan kepada Mitsui senilai USD 99,82 juta, atau 28,33% dari total penjualan migas. Sementara itu, USD 59,37 juta atau 16,85% dari total diperoleh dari penjualan ke PT Pertamina (Persero).

Berdasarkan lapangan produksi, sebagian besar penjualan migas, terutama yang dihasilkan oleh PT Medco E&P Indonesia, diperoleh dari hasil produksi blok Rimau PSC, dengan produksi yang mencapai 67,75% dari total produksi Perseroan.

MedcoEnergi, melalui anak Perusahaannya yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi migas, yaitu PT Medco E&P Indonesia, memiliki Perjanjian Penjualan Gas sebagai berikut:

The contract with PTT has been renewed for 7 months period, starting from June 2004 up to December 2004. Under the revised agreement, the crude oil quantity to be supplied by the Company shall be about 50% of its available quantity for export (ranging from 7 to 10 MBPD). On 12 November 2004 the Company announced Itochu as the winning of the bidder of the Kaji Semoga Crude Oil, therefore, starting from 1 January up to 31 December 2005, Itochu becomes the offtaker of the Kaji Semoga Crude Oil.

Due to the increase of average realized price for oil per barrel for the years ended 31 December 2003 and 2004 were US\$ 29.33 and US\$ 36.78, respectively, the Company's oil and gas sales in 2004 increased by 17.03%, to US\$ 352.36 million from US\$ 301.07 million in 2003, despite the decrease in our net oil entitlement by 13.11%, from 24.4 MBOPD in 2003 to 21.2 MBOPD.

From the total oil and gas sales of US\$ 352.36 million in 2004, about 32.08%, or US\$ 113.04 million was generated from the sales to PTT Public Company Ltd., followed by Mitsui Oil (Asia) Hongkong Ltd., which purchased US\$ 99.82 million worth of oil and gas, or 28.33% of total sales. Meanwhile, US\$ 59.37 million or 16.85% of total was generated from the sales to PT Pertamina (Persero).

When evaluated based on field contributions, a large part of MedcoEnergi's oil and gas sales particularly in Medco E&P Indonesia was generated from Rimau PSC, as its oil and gas production comprised of 67.75% of the Company's total production.

MedcoEnergi, through its oil and gas exploration and production subsidiary, PT Medco E&P Indonesia, maintains the following Gas Sales Agreements:

Daftar Perjanjian Penjualan Gas List of Existing Gas Sales Agreements

No	Para Pihak Counter-parties	Jenis Perjanjian Purpose	Volume Gas Gas Volume	Harga Gas (US\$/MMBTU) Gas Price (US\$/MMBTU)	Masa Berlaku Contract Expiry
1	PUSRI	Feed-gas supply	54.7 TBTU	1.4 – 1.55	2007
2	KRAKATAU STEEL	Feed gas supply	100 MMCFD	The price will be determined in GSA	2007
3	MMB	Fuel gas supply to MMB Plant	23.5 BCF	1.42	2007
4	PLN	Fuel gas supply to PLTG Tanjung Batu, East Kalimantan	50 BCF	2.5	2008
5	PLN	Fuel gas supply to PLTG Gunung Belah, East Kalimantan	10 BCF	1.88 – 2.10	2012
6	PLN	Fuel gas supply to PLTG Indralaya, South Sumatra	56 BCF	2.376 – 2.685	2012
7	PLN	Fuel gas supplt to PLTG Kaji, South Sumatra	25 BCF	1.15 – 1.65	2013
8	PLN	Fuel gas supply to PLTG Borang, South Sumatra	80 BCF	2.42 – 2.55	2013

Harga realisasi gas per MMBTU untuk akhir tahun 31 Desember 2004 adalah USD 1,32 untuk penjualan gas ke PUSRI, USD 2,50 penjualan ke PLN dan USD 1,42 untuk penjualan ke PT Medco Methanol Bunyu (MMB), anak perusahaan MedcoEnergi yang bergerak dalam bidang industri petrokimia. Biaya pengembangan dan operasional ladang gas cukup rendah, karena sebagian besar gas alam yang diproduksi Perseroan diperoleh dari ladang gas yang ditemukan ketika pengembangan ladang-ladang minyak dilakukan.

The realized gas prices per MMBTU for the year ended 31 December 2004 were US\$ 1.32 for gas sales to PUSRI, US\$ 2.50 to PLN and US\$ 1.42 to PT Medco Methanol Bunyu (MMB), the Company's petrochemical subsidiary. The costs of developing and operating the gas fields are low, as most of the natural gas the Company produced is associated gas produced from our oil fields.

Operasi Pemboran. Pendapatan MedcoEnergi dari operasi pemboran bervariasi sesuai kebutuhan jasa pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya, yang mempengaruhi jumlah hari penggunaan anjungan dan sewa harian yang diterima. Kebutuhan akan anjungan pemboran dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti tingkat kegiatan eksplorasi dan produksi migas. Pendapatan dari kontrak-kontrak pemboran dapat berfluktuasi sesuai dengan waktu penyelesaian kontrak, mobilisasi, jadwal pemeliharaan dan kondisi cuaca.

Pendapatan kontrak pemboran dibukukan saat pekerjaan dilaksanakan. Apabila dalam suatu kontrak diperlukan mobilisasi atau perbaikan anjungan, MedcoEnergi dapat menerima sejumlah pembayaran untuk mengganti seluruh atau sebagian biaya yang dikeluarkan. Apabila sebuah anjungan lepas pantai dipindahkan ke lokasi satu ke lokasi lainnya dalam rangka pelaksanaan kontrak, pendapatan dan biaya mobilisasi dibukukan selama periode kontrak yang bersangkutan. Jika sebuah anjungan dipindahkan tanpa adanya kontrak, seluruh biaya yang timbul akan langsung dikurangi dari pendapatan. Pembayaran yang diterima dari perbaikan anjungan dibukukan sebagai Pendapatan selama berlakunya kontrak pemboran tersebut.

Untuk anjungan lepas pantai, pendapatan rata-rata per hari meningkat 27,14% menjadi USD 44.376 pada tahun 2004 dari USD 34.904 di tahun 2003. Sementara untuk anjungan darat, pendapatan rata-rata per hari meningkat 4,66% menjadi USD 8.314 pada tahun 2004 dari USD 7.944 di tahun 2003. Di samping itu, biaya anjungan lepas pantai rata-rata per hari naik 22% menjadi USD 24.533 pada tahun 2004 dari USD 16.503 di tahun 2003. Biaya anjungan darat rata-rata per hari menurun 18% menjadi USD 5.921 pada tahun 2004 dari USD 7.221 tahun 2003.

Pendapatan Perseroan dari jasa pemboran tercatat sebesar USD 105,99 juta, naik 18,88% dari angka tahun lalu sebesar USD 89,16 juta. Pendapatan ini terutama didorong oleh penggunaan anjungan lepas pantai yang kembali pada tingkat 100% pada tahun 2004, dimana pada tahun 2003 tingkat penggunaannya adalah 78%. Namun demikian, utilisasi anjungan darat mengalami penurunan menjadi 53% dari 57% di tahun 2003.

Methanol. Sejak bulan April 1997, MedcoEnergi telah memperoleh pendapatan dari PT Medco Methanol Bunyu (MMB), anak perusahaannya yang mengelola produksi dan penjualan methanol di Pulau Bunyu, Kalimantan Timur. Pendapatan dari penjualan methanol dipengaruhi oleh volume produksi dan harga penjualan.

Penjualan methanol sedikit meningkat menjadi USD 55,4 juta pada tahun 2004, dari USD 55,1 juta di tahun 2003. Kenaikan nilai penjualan tersebut dapat dicapai meskipun volume produksi sedikit menurun, menjadi 723 MT/hari pada tahun 2004 dibandingkan dengan 783 MT/hari di tahun 2003, karena adanya penghentian kilang terjadwal untuk keperluan pemeliharaan dan perbaikan, serta penghentian tidak terjadwal yang disebabkan oleh kerusakan pada turbin dan kompresor.

Harga Methanol selalu berubah-ubah dan dalam kurun waktu enam tahun belakangan ini mencapai angka tertinggi yaitu USD 264,17/MT pada bulan Maret 2004 untuk penjualan domestik dan USD 237,59/MT (f.o.b) pada bulan Mei 2004 untuk penjualan ekspor. Angka terendah sebesar USD 72/MT dicapai pada bulan Desember 1998 untuk penjualan domestik dan sebesar USD 70/MT (f.o.b) pada bulan November 1998 untuk penjualan ekspor. Harga rata-rata per MT sepanjang tahun naik 8,49%, menjadi USD 230 dari USD 212 di tahun 2003.

Drilling Operations. MedcoEnergi's revenues from drilling operations vary based upon demand for drilling and related services, which affects the number of days that the rig fleet is utilized and the day rates received. Demand for drilling rigs is affected by a number of factors including the level of oil and gas exploration and production activities. Revenues from drilling contracts may also fluctuate due to the timing of contract completions, mobilizations, scheduled maintenance and weather conditions.

Revenues from drilling operations are recognized as work is performed. When mobilization or rig enhancement is required for a contract, MedcoEnergi may receive a lump-sum payment to offset all or a portion of the cost. When an offshore rig is moved from one location to another under contract, mobilization revenues and costs incurred are recognized over the term of the related drilling contract. If a rig is moved without a contract, all costs incurred are immediately charged against income. Payments received for rig enhancements are recognized as Revenues over the term of the related drilling contract.

For offshore rigs, the average revenue per day rose 27.14% to US\$ 44,376 in 2004 from US\$ 34,904 in 2003. While for onshore rigs, the average revenue per day increased 4.66% to US\$ 8,314 in 2004 from US\$ 7,944 in 2003. Average daily cost for offshore rigs, on the other hand, increased 22% to US\$ 24,533 in 2004 from 16,503 in 2003. Average daily cost for onshore rigs decreased by 18% to US\$ 5,921 in 2004 from US\$ 7,221 in 2003.

From its drilling services, the Company earned revenues amounted US\$ 105.99 million, increase 18.88% from last year's figure of US\$ 89.16 million. This is primarily driven by the recovery of offshore rig utilization to 100% in 2004 from 78% in 2003. Nevertheless, the onshore rig utilization decrease to 53% in 2004 from 57% in 2003.

Methanol. Since April 1997, MedcoEnergi has earned revenues from PT Medco Methanol Bunyu (MMB), its subsidiary that manages the production and sales of methanol at Bunyu island, East Kalimantan. Revenues from methanol sales are affected by production volume and the sales prices.

Sales of methanol slightly increased to US\$ 55.4 million in 2004, from US\$ 55.1 million in 2003, in the midst of increasing methanol price. This is due to lower production volume, from 723 MT/day in 2004 versus 783 MT/day in 2003 – due to scheduled shutdown of the plant for maintenance and repairs and unscheduled shutdown of the plant which was caused by the turbine and compressor troubles.

Methanol prices are volatile and over the last six years have reached a high of US\$ 264.17/MT in March 2004 for domestic sales and US\$ 237.59/MT (f.o.b.) in May 2004 for export sales, and a low of US\$ 72/MT in December 1998 for domestic sales and US\$ 70/MT (f.o.b.) in November 1998 for export sales. The average price per MT realized during the year increased by 8.49%, to US\$ 230 from US\$ 212 in 2003.

BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Total beban langsung MedcoEnergi naik 9,87%, menjadi USD 267,62 juta dari USD 243,57 juta pada tahun 2003. Kenaikan terutama disebabkan oleh beban langsung dari operasi pemboran, yang naik 34,22%, menjadi USD 94,16 juta dari USD 70,16 juta pada tahun 2003. Beban penjualan methanol meningkat 35,65% menjadi USD 34,03 juta, dari USD 25,09 juta pada tahun 2003. Sementara itu, beban langsung Eksplorasi dan Produksi (E&P) turun 6,05% menjadi USD 139,35 juta dari USD 148,33 juta pada tahun 2003.

Minyak dan Gas. Beban langsung E&P terdiri dari beban eksplorasi, penyusutan dan beban amortisasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi beban *lifting* adalah: tingkat produksi, gaji dan upah, tunjangan pegawai, bahan dan barang habis, biaya-biaya kontrak, biaya perjalanan dinas dan biaya saluran pipa.

Biaya eksplorasi bervariasi sesuai dengan tingkat kegiatan eksplorasi dan tingkat keberhasilan dari kegiatan tersebut. Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan penyusutan biaya pengembangan minyak dan gas yang dikapitalisasi dengan metode penyusutan produksi. Antara tahun 1997 dan 2001, berdasarkan data industri terkini yang tersedia dan dibuat oleh Pertamina, MedcoEnergi memiliki biaya rata-rata terendah untuk eksplorasi dan pengembangan, dan juga merupakan salah satu Perseroan dengan biaya operasi dan produksi terendah untuk operator minyak dan gas di Indonesia.

Pada tahun 2004, biaya rata-rata total *lifting* dan biaya penemuan dan pengembangan MedcoEnergi adalah sekitar USD 3,48 per BOE dan USD 3,47 per BOE. Biaya yang cukup rendah tersebut disebabkan karena Perseroan mempekerjakan para profesional lokal, tersedianya infrastruktur yang memadai yang dekat dengan blok-blok produksi, serta kedekatan lokasi geografis dari ladang-ladang minyak Perseroan. Selama beberapa tahun belakangan ini, sekitar 10%-15% dari biaya MedcoEnergi merupakan biaya dengan denominasi Rupiah. Perseroan meyakini bahwa struktur biaya tersebut dipertahankan, bahkan dalam kondisi harga minyak mentah yang cukup rendah.

Penurunan beban langsung E&P sebesar 6,05% atau USD 8,97 juta terutama disebabkan oleh peningkatan 17,30% atas penyusutan dan amortisasi, yaitu menjadi USD 55,73 juta pada tahun 2004 dari USD 47,51 juta di tahun 2003, yang disertai dengan penurunan 11,92% atas beban produksi dan *lifting* menjadi USD 59,77 juta dari USD 79,50 juta di tahun 2003. Sementara itu beban eksplorasi naik 11,92% menjadi USD 23,85 juta dari USD 21,31 juta pada tahun 2003.

Operasi Pemboran. Biaya operasional tidak dipengaruhi oleh biaya sewa harian, atau fluktuasi dari pemakaian anjungan. Misalnya, jika sebuah anjungan tidak digunakan untuk periode yang singkat, Perseroan hanya mencatat sedikit penurunan beban operasional, karena anjungan tersebut harus tetap terpelihara dalam kondisi siap operasi, dengan petugas lengkap. Namun demikian, jika sebuah anjungan diperkirakan tidak akan digunakan dalam periode yang lebih lama, MedcoEnergi dapat mengurangi jumlah petugas anjungan dan menempatkan anjungan dalam posisi "*stacked*". Dengan demikian biaya akan dapat dihemat guna membantu mengurangi dampak negatif dari tidak adanya pendapatan.

Biaya operasional juga dipengaruhi oleh kemampuan MedcoEnergi dalam merekrut dan melatih pegawai dalam jumlah yang memadai untuk mengoperasikan peralatan pemboran. MedcoEnergi membukukan biaya perbaikan dan perawatan untuk keperluan pemeliharaan, bukan peremajaan, sebagai beban operasi.

COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES

MedcoEnergi's total direct expenses increased 9.87%, to US\$ 267.62 million from US\$ 243.57 million in 2003. The major contributor for such increase was the increase in direct expenses of drilling operations for 34.22% to US\$ 94.16 million from US\$ 70.16 million in 2003. Methanol cost of sales rose 35.65% to US\$ 34.03 million from US\$ 25.09 million in 2003. Meanwhile, Exploration and Production (E&P) direct expenses decreased by 6.05% to US\$ 139.35 million from US\$ 148.33 million in 2003.

Oil and Gas. E&P direct costs mainly comprise of lifting expenses, exploration expenses, depreciation, and amortization expenses. The factors affecting lifting expenses are: the level of production, salaries and wages, employee benefits, materials and supplies, contract charges, business travel expenses and pipeline fees.

Exploration expenses vary with the level of exploration activities and the success rate of such activities. Depreciation and amortization are caused by the depletion of capitalized oil and gas development costs under the unit of production depletion method. Between 1997 and 2001, the most recent period for which industry data provided by Pertamina is available, MedcoEnergi had on average the lowest exploration and development costs, and one of the lowest operation and production costs of any oil and gas operator in Indonesia.

For the year 2004, MedcoEnergi's average total lifting costs and average finding and development costs was approximately US\$ 3.48 per BOE and US\$ 3.47 per BOE. Such costs are achieved through employment of local professionals, the existing infrastructure in place near its producing blocks and the geographic concentration of its oil fields. For the past years, approximately 10%-15% of MedcoEnergi's costs were denominated in Rupiah. The Company believes that its cost structure allows it to sustain even in a low crude oil price environment.

The 6.05% or US\$ 8.97 million decreases in E&P direct expenses were primarily due to 17.30% increase in depreciation and amortization, to US\$ 55.73 million in 2004 from US\$ 47.51 million in 2003, and 11.92% decrease in production and lifting expenses, to US\$ 59.77 million from US\$ 79.50 million in 2003. Meanwhile, exploration expenses increased by 11.92% to US\$ 23.85 million from US\$ 21.31 million in 2003.

Drilling Operations. Operating costs are not affected by changes in dayrates, nor are they affected by fluctuations in utilization. For instance, when a rig is idle for a short period of time, the Company realizes few decreases in operating expenses since the rig typically is maintained in a ready-to-operate state with a full crew. However, when a rig were expected to be idle for a longer period of time, MedcoEnergi could reduce the size of the rig's crew and take steps to maintain the rig in an idle "*stacked*" mode, which lowers expenses and partially offsets the negative impact on operating income associated with loss of revenues.

Operating costs may also be impacted by MedcoEnergi's ability to successfully hire and train sufficient numbers of employees to operate its drilling equipment. MedcoEnergi recognizes repair and maintenance expenditures that maintain rather than upgrade rigs as operating costs.

Kenaikan beban langsung operasi pemboran sebesar 34,22% terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Karyawan, Perbaikan dan Perawatan, Peralatan Pemboran, serta Penyusutan dan Amortisasi.

Methanol. Beban penjualan methanol naik 35,65% menjadi USD 34,03 juta dari USD 25,09 juta pada tahun 2003, terutama sebagai hasil dari kenaikan beban sewa kilang sebagai hasil dari renegotiasi harga dengan Pertamina sebagai pemilik kilang. Kenaikan beban tersebut juga disebabkan oleh kenaikan beban operasi yang disebabkan oleh naiknya jumlah hari penghentian operasi pabrik, dari 27 hari di tahun 2003 menjadi 42 hari di tahun 2004.

LABA KOTOR

Pada tahun 2004, MedcoEnergi berhasil mencatat kenaikan laba kotor sebesar 30,21% menjadi USD 267,48 juta dari USD 205,42 juta pada tahun 2003. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena pertumbuhan pendapatan yang tinggi, yang mencapai 19,18%.

Laba Kotor E&P naik 39,45%, menjadi USD 213 juta dari USD 152,75 juta di tahun 2003. Sementara itu laba kotor dari operasi pemboran turun 37,76% menjadi USD 11,83 juta dari USD 19 di tahun 2003. Operasi methanol menghasilkan laba kotor USD 21,46 juta pada tahun 2004, turun 28,54% dibandingkan dengan USD 30,03 juta di tahun 2003.

Margin Laba Kotor untuk E&P, Pemboran dan Methanol berturut-turut adalah sebesar 60,45%, 11,16% dan 38,67%.

BIAYA OPERASI

Seluruh kontrak besar yang ditandatangani Perseroan telah – dan diantisipasi akan terus – menggunakan denominasi Dolar AS. Kontrak-kontrak tersebut meliputi PSC, TAC, JOB, kontrak pemboran, perjanjian dengan mitra bisnis patungan, kontrak konstruksi besar, sewa alat pemboran, kontrak jasa, kontrak penjualan migas dan perjanjian transportasi. Perseroan memperoleh sebagian besar pendapatan dalam Dolar AS dan sebagian besar pengeluaran juga dalam Dolar AS, kecuali biaya-biaya tertentu seperti gaji karyawan berkebangsaan Indonesia, pemasok lokal dan penyedia jasa penyewaan yang dibayar dalam Rupiah. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, pengeluaran dalam Rupiah mencapai 10%-15% dari total pengeluaran. Dengan demikian risiko terhadap fluktuasi mata uang Rupiah praktis terbatas.

Beban operasi naik 44,03% menjadi USD 88,45 juta dari USD 61,41 juta pada tahun 2003. Hal ini disebabkan oleh kenaikan gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya serta kenaikan beban kontrak. Kenaikan gaji, upah dan tunjangan lainnya adalah akibat dari akuisisi Novus di tahun 2004 dan timbulnya beban operasi dari pembangkit listrik yang mulai beroperasi. Kenaikan beban kontrak disebabkan oleh kenaikan beban terkait akuisisi aktiva migas yang dilakukan Perseroan.

LABA/RUGI KURS MATA UANG ASING

Laba bersih hasil pertukaran mata uang asing turun sehingga mencatat kerugian sebesar USD (6,88) juta dari USD 48,75 ribu pada tahun 2003. Hal ini terutama disebabkan oleh penyajian kembali kewajiban Perseroan yang menggunakan mata uang selain Dolar AS.

The 34.22% increase in drilling operations' direct expenses was mainly attributable to the increases in the costs of Labor, Repair and Maintenance, Drilling Equipment, and Depreciation and Amortization.

Methanol. Costs of sales of methanol increased by 35.65% to US\$ 34.03 million from US\$ 25.09 million in 2003, primarily as a result of an increase in methanol plant rental expense due to re-negotiation of the price with Pertamina which owns the plant. The increase was also contributed by the increase in refinery plant operational costs due to higher number of days of the plant's downtime from 27 days in 2003 to 42 days in 2004.

GROSS PROFIT

In 2004, MedcoEnergi has managed to earn 30.21% increase in Gross Profit as it rose to US\$ 267.48 million from US\$ 205.42 million in 2003. Such increase was mainly attributable to strong revenue growth that reaches 19.18%.

E&P Gross Profit increased by 39.45% to US\$ 213 million from US\$ 152.75 million in 2003. Drilling services gross profit decreased by 37.76% to US\$ 11.83 million from US\$ 19 million in 2003. While Methanol operation gross profit decreased by 28.54% from US\$ 21.46 million in 2004, compared to US\$ 30.03 million in 2003.

The Gross Profit margin for E&P, Drilling and Methanol in 2004 were 60.45%, 11.16% and 38.67%, respectively.

OPERATING EXPENSES

All major contracts entered into by the Company have been – and anticipated to continue to be – denominated in US Dollar. Such contracts include PSCs, TACs, JOBs, drilling contracts, agreements with joint venture partners, major construction contracts, drilling leases, service contracts, oil and gas sales contracts and transportation agreements. The Company collects the major portion of its revenues in US Dollar and significant portions of the Company's expenses are also denominated in US Dollar. Only certain expenses such as the salaries of Indonesian employees, costs of local vendors and local rentals, are paid in Rupiah. Rupiah expenses represented approximately 10%-15% of total expenses for the year ended 31 December 2004. Therefore, the Company's exposure to the Rupiah currency risk is limited.

Operating expenses increased by 44.03% to US\$ 88.45 million from US\$ 61.41 million in 2003, which mainly due to an increase in salaries and wages and other employees benefit and contract charges. The increase in salaries, wages and other employees benefit is due to acquisition of Novus in 2004 and operational cost of newly built of power plant. The increase in contract charges is related to cost in acquiring its oil and gas assets.

FOREIGN EXCHANGE GAIN/LOSS

Net foreign exchange decreased to loss amounted to US\$ (6.88) million in 2004 from gain amounted to US\$ 48.75 thousand in 2003, primarily due to the restatement of the Company's non US Dollar denominated liabilities.

BEBAN BUNGA

Beban bunga naik menjadi USD 35,82 juta dari USD 19,16 juta pada tahun 2003. Kenaikan ini disebabkan oleh penerbitan Obligasi Rupiah pada bulan Juli dan persetujuan *bridging loan* dari United Overseas Bank (UOB) pada tahun 2004.

BEBAN PAJAK

Minyak dan Gas. Tarif pajak pendapatan di Indonesia (termasuk pajak dividen) untuk operasi PSC yang dikelola MedcoEnergi bervariasi dari 44% sampai 56%, tergantung pada wilayah kontrak dimana pendapatan dihasilkan. Perubahan persentase komposisi produksi dari berbagai wilayah operasi yang dikelola MedcoEnergi berpengaruh pada tarif pajak yang efektif berlaku.

Beban pajak pendapatan yang dilaporkan sangat dipengaruhi oleh peraturan yang tidak mengizinkan konsolidasi PSC untuk keperluan penghitungan pajak pendapatan di Indonesia. Setiap PSC dibebani pajak secara tersendiri dan tidak diperbolehkan ada pembebanan biaya secara silang. Pengeluaran beban pajak pendapatan dijelaskan secara lengkap dalam Catatan 30 dari Laporan Keuangan Konsolidasi MedcoEnergi.

Beban pajak menurun 13,31% menjadi USD 59,49 juta dari USD 68,63 juta di tahun 2003, sebagai akibat dari menurunnya produksi minyak.

LABA BERSIH

Sebagai hasilnya, laba bersih naik 29,7% menjadi USD 70,12 juta dari USD 54,08 juta pada tahun 2003. Kenaikan ini sedikit lebih tinggi dari kenaikan pendapatan kotor sebesar 19,18%, yang mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengendalikan beban operasional.

EKUITAS

Sebagai hasilnya, ekuitas meningkat sebesar 10,15% menjadi USD 537,15 juta dari USD 487,65 juta pada tahun 2003, yang dihasilkan dari kenaikan laba ditahan.

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Sejak awal, operasi, pengeluaran modal dan kebutuhan modal kerja Perseroan sebagian diperoleh dari dana pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta pendapatan tunai dari hasil operasi. Perseroan menghasilkan penerimaan tunai bersih sebesar USD 136,27 juta dari operasinya di tahun 2004, naik 33,9% dari USD 101,77 juta pada tahun 2003. Kenaikan penerimaan tunai bersih ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran tunai dari pelanggan menjadi USD 537,41 juta dari USD 471,47 juta di tahun 2003.

Pengeluaran modal tunai pada tahun 2004 mencapai sebesar USD 322,48 juta, naik 66,82% dari angka tahun lalu sebesar USD 193,31 juta. Pengeluaran modal ini terutama berkaitan dengan penambahan aktiva migas serta pembelian properti dan peralatan.

PERKIRAAN TAHUN 2005

Pengeluaran modal yang dianggarkan Perseroan untuk setiap unit usaha pada tahun pajak 2005 adalah sebagai berikut:

- Kegiatan eksplorasi dan pengembangan: sekitar USD 219,49 juta;
- Pemboran: sekitar USD 5,99 juta;
- Methanol: sekitar USD 0,55 juta; dan
- Pembangkit Listrik: sekitar USD 5,43 juta.

INTEREST EXPENSES

Interest expenses increased to US\$ 35.82 million from US\$ 19.16 million in 2003. Such increase was mainly attributable to issuance of IDR Bond in July and United Overseas Bank (UOB) bridging loan facility in 2004.

TAX EXPENSES

Oil and Gas. Indonesian income tax rates (including dividends tax) on MedcoEnergi's PSC operations vary from 44% to 56% depending on the contract area where the revenue is generated. A change in the mix of production percentage from the areas operated by MedcoEnergi will change the effective tax rate.

Reported income tax expense is significantly influenced by the fact that PSCs cannot be consolidated for Indonesian income tax purposes. Each PSC is taxed individually and no cross deduction is allowed. Income tax expense is more fully described in Note 30 of MedcoEnergi's Consolidated Financial Statements.

Tax expenses decreased by 13.31% to US\$ 59.49 million from US\$ 68.63 million in 2003, due to the lower oil production.

NET INCOME

As a result of the foregoing, net income increased by 29.7% to US\$ 70.12 million from US\$ 54.08 million in 2003, slightly higher than the increase in our gross revenues of 19.18%, which means that the Company has been successfully controlled the operational expenses.

EQUITIES

As a result of the foregoing, equities increased by 10.15% to US\$ 537.15 million from US\$ 487.65 million in 2003, which generated from the increase of the Company's retained earning.

LIQUIDITY AND CAPITAL RESOURCES

Historically, the Company's operations, capital expenditures and working capital requirements have been partly funded from borrowings, both short-term and long-term, and cash generated from operations. The Company generated US\$ 136.27 million of net cash from operations in 2004, increased by 33.9% from US\$ 101.77 in 2003. The increase in net cash generated from operations was mainly due to 13.99% increase in cash receipt from customer to US\$ 537.41 million from US\$ 471.47 million in 2003.

Cash capital expenditure in 2004 was US\$ 322.48 million, increased by 66.82% from previous year figure of US\$ 193.31 million. Such expenditure primarily related to additions to oil and gas properties and acquisitions of property and equipment.

2005 OUTLOOK

The Company's budgeted capital expenditures for each business unit in fiscal year of 2005 are as follows:

- Exploration and development activities: approximately US\$ 219.49 million;
- Drilling: approximately US\$ 5.99 million;
- Methanol: approximately US\$ 0.55 million; and
- Power Plants: approximately US\$ 5.43 million.

Di samping biaya yang telah dianggarkan untuk pengembangan dan eksplorasi terkait aktiva migas Perseroan yang dijelaskan di atas, Perseroan dapat saja mengeluarkan biaya permodalan dan investasi sesuai dengan strategi bisnisnya. Misalnya, jumlah anggaran di atas belum termasuk investasi yang dapat saja dikeluarkan oleh Perseroan untuk keperluan bisnis hilir atau akuisisi aktiva migas.

Kemampuan Perseroan dalam mempertahankan dan meningkatkan pendapatan, laba bersih dan arus kas tergantung dari pengeluaran modal yang berkesinambungan. Perseroan menyesuaikan pengeluaran modal dan anggaran investasi secara berkala, berdasarkan kondisi pasar yang berlaku. Penyusunan Rencana Pengeluaran Modal dan Investasi dibuat dengan mempertimbangkan sejumlah risiko, kondisi tidak terduga dan faktor eksternal lainnya. Karenanya, perbedaan antara rencana dan realisasi pengeluaran modal dan investasi dapat saja terjadi.

Perseroan yakin bahwa di masa mendatang, arus kas operasional, kapasitas pinjaman dan imbal hasil bersih dari penjualan surat berharga akan mencukupi biaya permodalan dan investasi yang telah direncanakan, biaya pembayaran hutang yang jatuh tempo serta kebutuhan modal kerja. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh pembiayaan yang memadai guna memenuhi kebutuhan biaya permodalan serta pembayaran hutang dibatasi oleh kondisi keuangan, hasil operasi dan likuiditas pasar keuangan domestik maupun internasional.

In addition to the budgeted development and exploration expenditures relating to the Company's oil and gas properties described above, the Company may make additional capital expenditures and investments, consistent with its business strategy. For instance, the above budgeted amounts do not include any investments the Company may make in downstream businesses or acquisitions of oil and gas properties.

The Company's ability to maintain and grow its revenues, net income and cash flows depends upon continued capital spending. The Company adjusts its capital expenditure and investment budget periodically, based on prevailing market conditions. The preparation of Capital Expenditure and Investment Plan incorporates a number of risks, contingencies and other external factors. Therefore, discrepancies between planned and actual figures of capital expenditures and investments are likely to exist.

The Company believes that its future cash flows from operations, borrowing capacity and the net proceeds of the issuance of the notes will be sufficient to fund its planned capital expenditures and investments, debt maturities and working capital requirements. The Company's ability to obtain adequate financing to satisfy its capital expenditure and debt service requirements may be limited by its financial condition, results of operations and the liquidity of international and domestic financial markets.

Data Perseroan

Corporate Data



Riwayat Hidup dan Tugas Dewan Komisaris

Background and Roles of the Board of Commissioners



John S. Karamoy



Yani Y. Rodyat



Gusti Aman Deru



Maroot Mrigadat *



Sudono N. Suryohudoyo



Retno Dewi Arifin



Suwit Pitchart *



Andrew G. Purcell *

John S. Karamoy

Diangkat menjadi Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001. Saat ini juga menjabat Komisaris Utama di anak perusahaan Perseroan: PT Medco E&P Indonesia, PT Medco E&P Kalimantan, dan PT Medco E&P Tarakan (sejak tahun 1998). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1998-Oktober 2001). Bergabung dengan Grup Medco sejak tahun 1992, menduduki jabatan Direktur Utama PT Medco E&P Kalimantan (dh/ PT Exspan Kalimantan) dan PT Medco E&P Tarakan (dh/ PT Exspan Tarakan), dan tahun 1994-1998 di angkat menjadi anggota Komisaris Perseroan. Pada periode tersebut, juga ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Medco E&P Indonesia (PT Exspan Sumatra/Nusantara). Memiliki pengalaman ekstensif dalam industri migas, dengan 32 tahun di PT Stanvac Indonesia (1955-1987) dan 5 tahun di HUFFCO Indonesia (sekarang VICO) (1987-1992).

Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1963.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan: kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan. Duduk sebagai Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Gustiawan Deru

Diangkat menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2002. Saat ini juga menjabat Direktur di Mattlin Patterson Advisers (Asia) Limited, Hong Kong (sejak tahun 2002). Bergabung dengan MedcoEnergi sejak tahun 2000, dengan menduduki jabatan Komisaris Perseroan (2000-2002). Memiliki pengalaman ekstensif dalam bidang keuangan secara internasional, dengan menjabat sebagai Direktur di Credit Suisse First Boston, Hong Kong selama 4 tahun (1998-2002), Direktur di ING Barings, Hong Kong selama 2 tahun (1996-1998), Direktur di Peregrine Fixed Income Limited, Singapore dan Hong Kong selama 2 tahun (1994-1996), dan berbagai posisi di lembaga-lembaga keuangan lainnya di Belanda dan Jakarta (1989-1994).

Meraih gelar Master of Business Administration dalam bidang Perbankan dan Keuangan dari Rotterdam School of Management (Erasmus Universiteit-Rotterdam), Belanda tahun 1990, dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1985.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, serta menjadi anggota Komite Audit.

Appointed as President Commissioner and Independent Commissioners in 2001. Currently also holds position as President Commissioner of the Company's subsidiaries: PT Medco E&P Kalimantan, and PT Medco E&P Tarakan (since 1998). Formerly was the President Director of the Company (1998-October 2001). Joined Medco Group in 1992 and appointed as the President Director of PT Medco E&P Kalimantan (PT Exspan Kalimantan) and PT Medco E&P Tarakan (PT Exspan Tarakan), and was appointed as a member of Commissioners in 1994-1998. During such period he was also appointed as the President Director of PT Medco E&P Indonesia (PT Exspan Sumatra/Nusantara) Extensive experience in oil and gas industry, worked for PT Stanvac Indonesia for 32 years (1955-1987) and HUFFCO Indonesia (sekarang VICO) in 5 years (1987-1992).

Received a Bachelor degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1963.

Main Role:

Supervise and advise the Directors with regard to the operation and business development activities of the Company and its subsidiaries, and the implementation of Corporate Governance. Chairman of Audit Committee and Risk Management Committee.

Appointed as an Independent Commissioners in 2002. Currently also holds position as Director of Mattlin Patterson Advisers (Asia) Limited, Hong Kong (since 2002). Joined MedcoEnergi in 2000 and appointed as Commissioner of the Company (2000-2002). Extensive experience in financial industry internationally, and held position as Director of Credit Suisse First Boston, Hong Kong for 4 years (1998-2002), Director of ING Baring, Hong Kong for 2 years (1996-1998), Director of Peregrine Fixed Income Limited, Singapore and Hong Kong for 2 years (1994-1996), and various positions at others financial institution in the Netherland and Jakarta (1989-1994) .

Received a Master of Business Administration degree in Banking and Finance from the Rotterdam School of Management (Erasmus Universiteit-Rotterdam), the Netherlands in 1990, and a Bachelor degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung in 1985.

Main Role:

Supervise and advise the Directors with regard to the financial issues, and also became member of Audit Committee.

Sudono N. Suryohudoyo

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003, dan pada tahun yang sama juga ditunjuk sebagai Komisaris di anak perusahaan Perseroan: PT Medco E&P Indonesia, PT Medco E&P Kalimantan, dan PT Medco E&P Tarakan. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Medco E&P Indonesia, PT Medco E&P Kalimantan, PT Medco E&P Tarakan, dan anak perusahaan dalam bidang migas lainnya (2001-2003), dan Direktur di anak-anak perusahaan yang sama (1996-2001). Bergabung dengan Grup Medco sejak tahun 1992, menduduki jabatan General Manager di PT Medco E&P Kalimantan (dh/ PT Exspan Kalimantan) dan PT Medco E&P Tarakan (dh/ PT Exspan Tarakan). Memiliki pengalaman ekstensif dalam industri migas, dengan 19 tahun di PT Stanvac Indonesia (1961-1980) dan 12 tahun di HUFFCO Indonesia (sekarang VICO) (1980-1992).

Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1960.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan: kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan, serta penerapan kebijakan Manajemen Risiko, dengan menjadi anggota Komite Manajemen Risiko.

Yani Yuhani Rodyat

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 1998, dan pada tahun 2003 diangkat menjadi Komisaris di anak perusahaan Perseroan: PT Medco E&P Indonesia, PT Medco E&P Kalimantan, dan PT Medco E&P Tarakan. Bergabung dengan Grup Medco sejak tahun 1994 dengan menduduki jabatan Direktur Utama di PT Sarana Jabar Ventura. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di perusahaan-perusahaan Grup Medco (1998-sekarang). Memiliki pengalaman dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, dengan 22 tahun mengajar di berbagai universitas negeri dan swasta di Bandung, Surabaya dan Jakarta, dan bekerja 7 tahun di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (1975-1982).

Meraih gelar Master dalam bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen, Bandung tahun 1997, dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan nominasi dan remunerasi pegawai, serta membuat dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi Komisaris dan Direksi Perseroan dan anak perusahaan dengan menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Retno Dewi Arifin

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003, dan saat ini juga menjabat Komisaris di PT Kreasi Megah Sarana. Bergabung dengan Grup Medco pada tahun 1990 dengan menduduki jabatan Komisaris di anak perusahaan Perseroan dalam bidang jasa pemboran (1990-1994) dan diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 1994 (1994-1998).

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1972.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan hal-hal umum.

Appointed as Independent Commissioners in 2003, as a Commissioner at the Company's subsidiaries: PT Medco E&P Kalimantan, and PT Medco E&P Tarakan. Formerly was the President Director of PT Medco E&P Kalimantan, PT Medco E&P Tarakan, and other oil and gas subsidiaries companies (2001-2003), and a Director of such companies (1996-2001). Joined Medco Group in 1992 and held position as a General Manager of PT Medco E&P Kalimantan (PT Exspan Kalimantan) and PT Medco E&P Tarakan (PT Exspan Tarakan). Extensive experience in oil and gas industry, worked for PT Stanvac Indonesia for 19 years (1961-1980) and HUFFCO Indonesia (sekarang VICO) in 12 years (1980-1992).

Received a Bachelor degree in Mining Engineering from Bandung Institute of Technology in 1960.

Main Role:

Supervise and advise the Directors with regard to the operation and business development activities of the Company and its subsidiaries, and the implementation of Risk Management policy by becoming a member of Risk Management Committee.

Appointed as Commissioner in 1998, and in 2003 was appointed as Commissioner at the Company's subsidiaries: PT Medco E&P Kalimantan, and PT Medco E&P Tarakan. Joined Medco Group in 1994 and held a position as President Director of PT Sarana Jabar Ventura. Currently also holds Director position at various companies in Medco Group. Extensive experience in education and science, a professor of various state and private universities in Bandung, Surabaya dan Jakarta for 22 years, and worked for Indonesia Science Institute for 7 years (1975-1987).

Received a Master degree in Management from Sekolah Tinggi Manajemen (Management Institute), Bandung in 1997, dan a Bachelor degree in Electric Engineering from Bandung Institute of Technology in 1973.

Main Role:

Supervise and advise the Directors with regard to the Company's policy on nomination and remuneration, as well as developed and evaluated the policy for nomination and remuneration of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiary companies.

Appointed as Commissioner in 2003. Currently also holds position as a Commissioner PT Kreasi Megah Sarana. Joined Medco Group in 1990 and held Commissioner position at the Company's drilling services subsidiary companies (1990-1994) and appointed as the Company's Commissioner in 1994 (1994-1998).

Received a Bachelor degree in Architect Engineering from Bandung Institute of Technology in 1972.

Main Role:

Supervise and advise the Directors with regard to the general issues.

Suwit Pitrchart *

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2004. Pada saat yang sama juga menduduki jabatan Senior Vice President di PTT Exploration and Production Public Company Limited (PTTEP). Memiliki pengalaman ekstensif dalam industri migas, dengan 15 tahun bekerja di PTTEP (1989-sekarang) dan 11 tahun di Petroleum Authority of Thailand (1978-1989).

Meraih gelar Master Kriminologi dari Eastern Kentucky University, AS in 1976, dan Sarjana Hukum dari Thammasat University, Thailand, pada tahun 1971.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan dalam bidang migas.

Maroot Mrigadat *

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2002. Pada saat yang sama juga menduduki jabatan President di PTT Exploration and Production Public Company Limited (PTTEP). Memiliki pengalaman ekstensif dalam industri migas, dengan 15 tahun bekerja di PTTEP (1989-sekarang) dan 9 tahun di Petroleum Authority of Thailand (1980-1989).

Meraih gelar Master Teknik Perminyakan dari University of Texas, AS, tahun 1979, dan Sarjana Teknik Perminyakan dari universitas yang sama, pada tahun 1976.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan dalam bidang migas, dan juga menjadi anggota Komite Audit and Komite Nominasi dan Remunerasi.

Andrew Purcell *

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2002. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di Credit Suisse First Boston, Hong Kong (2001-sekarang). Memiliki pengalaman ekstensif dalam bidang keuangan secara internasional, dengan menjabat berbagai posisi kunci di Credit Suisse First Boston, Australia selama 7 tahun (1994-2001), dan bekerja di lembaga keuangan Australia, Macquarie Bank Limited (1993-1994) dan Australian news wire, Reuter Plc. (1986-1991).

Meraih gelar Master of Business Administration dari University of Queensland/University of Sydney, Australia tahun 1993, dan Sarjana Teknik Elektro dan Komunikasi dari Queensland University of Technology pada tahun 1986.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan.

* Mengundurkan diri pada bulan Februari 2005.

Appointed as Commissioner in 2004. Currently also holds position as the Senior Vice President of PTT Exploration and Production Public Company Limited (PTTEP). Extensive experience in oil and gas industry, worked for PTTEP for 15 years (1989-present) and Petroleum Authority of Thailand for 11 years (1978-1989).

Received a Master degree in Criminology from the Eastern Kentucky University, US, in 1976, and a Bachelor degree in Law from the Thammasat University, Thailand in 1971.

Main Role:

Supervise and advise the Directors with regard to the oil and gas operation activities and business development of the Company and its subsidiaries.

Appointed as Commissioner in 2002. Currently also holds position as the President of PTT Exploration and Production Public Company Limited (PTTEP). Extensive experience in oil and gas industry, worked for PTTEP for 15 years (1989-present) and Petroleum Authority of Thailand for 9 years (1980-1989).

Received a Master degree in Petroleum Engineering from the University of Texas, US, in 1979, and a Bachelor degree in Petroleum Engineering from the same university in 1976.

Main Role:

Supervise and advise the Directors with regard to the oil and gas operation activities and business development of the Company and its subsidiaries, and also members of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Appointed as a Commissioner in 2002. Currently also holds position as Director of of Credit Suisse First Boston, Hong Kong (2001-present). Extensive experience in financial industry internationally, and held various key positions at Credit Suisse First Boston, Australia for 7 years (1994-2001), and worked for an Australian financial institution, Macquarie Bank Limited (1993-1994) and an Australian news wire, Reuter Plc. (1986-1991).

Received a Master of Business Administration degree from the University of Queensland/University of Sydney, Australia in 1993, and a Bachelor degree in Electric and Communication Engineering from Queensland University of Technology in 1986.

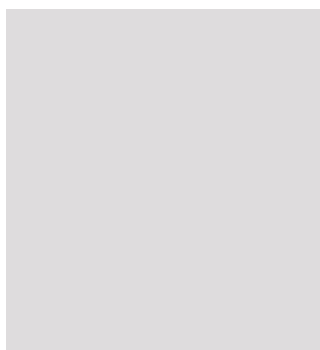
Main Role:

Supervise and advise the Directors with regard to the financial issues.

* Resigned in February 2005.

Riwayat Hidup dan Tugas Direksi

Background and Roles of the Board of Directors



Hilmi Panigoro



Darmoyo Doyoatmojo **



Rashid I. Mangunkusumo



Yongyos Krongphanich *

Hilmi Panigoro

Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2001. Saat ini juga menjabat Komisaris di anak perusahaan migas Perseroan: PT Medco E&P Indonesia, PT Medco E&P Kalimantan, dan PT Medco E&P Tarakan dan Komisaris Utama di anak perusahaan Perseroan dalam bidang jasa pemboran (sejak tahun 1998). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (1998-Oktober 2001) dan Vice President di Perseroan dan anak perusahaan migas Perseroan, PT Medco E&P Indonesia (dh/ PT Exspan Nusantara) (1997-1998). Bergabung dengan Grup Medco sejak tahun 1997, menduduki jabatan Direktur Utama di perusahaan induk Grup Medco. Memiliki pengalaman ekstensif dalam industri migas, dengan 14 tahun bekerja di VICO Indonesia (1982-1996).

Meraih gelar Master dalam bidang Teknik Geologi dari Colorado School of Mines, AS, tahun 1988, mengambil kelas utama dalam program Master of Business Administration di Thunderbird University, AS tahun 1984, dan Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1981.

Tugas Utama:

Bersama-sama dengan para Direktur lainnya, mengelola sumber daya Perseroan, terutama dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi; melaksanakan audit untuk dapat mewujudkan maksud dan tujuan Perseroan dalam meraih laba usaha secara produktif; menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para pegawai guna meningkatkan produktivitas kerja; dan melaksanakan tanggung jawab sosial serta mengelola dampak sosial Perseroan terhadap lingkungan usaha dengan mengindahkan AD Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rashid Irawan Mangunkusumo

Diangkat menjadi Direktur Operasi Perseroan sejak tahun 2001. Saat ini juga menjabat Komisaris di anak perusahaan migas Perseroan: PT Medco E&P Indonesia, PT Medco E&P Kalimantan, dan PT Medco E&P Tarakan dan Komisaris di anak perusahaan Perseroan dalam bidang jasa pemboran (sejak tahun 2001). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama (1998-2001) di PT Medco E&P Indonesia (dh/ PT Exspan Nusantara). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1996, dan menduduki jabatan Direktur di PT Medco E&P Indonesia (dh/ PT Exspan Nusantara) (1996-1998). Memiliki pengalaman ekstensif dalam industri migas, dengan 30 tahun bekerja di PT Stanvac Indonesia (1966-1996).

Meraih gelar Master dalam bidang Teknik Perminyakan dari Oklahoma University, AS, pada tahun 1965, Sarjana Teknik Perminyakan dari Oklahoma University, AS, pada tahun 1963 dan Sarjana Teknik Propaedeutic/Umum dari Oklahoma City University, AS dan Delf Institute of Technology, Belanda, pada tahun 1960.

Tugas Utama:

Mengelola sumber daya Perseroan, terutama dalam bidang operasi pengelolaan lapangan minyak dan Drilling Methanol Plant untuk dapat mewujudkan maksud dan tujuan Perseroan dalam meraih laba usaha secara produktif dan aman, baik bagi pekerja maupun lingkungan. Selain itu, bersama dengan anggota Direksi lainnya, berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pegawai, melaksanakan tanggung jawab sosial serta mengelola dampak sosial Perseroan terhadap lingkungan usaha berdasarkan AD Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Appointed as President Director in 2001. Currently also holds position as Commissioner of the Company's oil and gas subsidiaries: PT Medco E&P Indonesia, PT Medco E&P Kalimantan, and PT Medco E&P Tarakan and Commissioner of the Company's drilling services subsidiary company (since 1998). Formerly was the Director of the Company (1998-October 2001) and the Vice President of the Company and its subsidiary company, PT Medco E&P Indonesia (PT Exspan Nusantara) (1997-1998). Joined Medco Group in 1997 as the President Director of Medco Group holding company. Extensive experience in oil and gas industry, worked for VICO Indonesia for 14 years (1982-1996).

Received a Master of Science degree in Geological Science from Colorado School of Mines, US, in 1988, took core program in Master of Business Administration at Thunderbird University, US in 1984, and received a Bachelor degree in Geological Science from Bandung Institute of Technology in 1981.

Main Role:

Together with the other Board members, manages the Company's resources, especially in exploration and production of oil and gas; implement audit to obtain the Company's objectives and goals in achieving profit in a productive way; create a conducive working environment for employees in order to increase work productivity; and implement social responsibilities along with impacts to business environment without conflicting the Company's policy with existing laws and regulations.

Appointed as Operation Director in 2001. Currently also holds position as Commissioner of the Company's oil and gas subsidiaries: PT Medco E&P Indonesia, PT Medco E&P Kalimantan, and PT Medco E&P Tarakan and Commissioner of the Company's drilling services subsidiary company (since 2001). Formerly was the President Director of PT Medco E&P Indonesia (dh/ PT Exspan Nusantara). Joined the Company in 1996 as the Director of PT Medco E&P Indonesia (dh/ PT Exspan Nusantara). Extensive experience in oil and gas industry, worked for PT Stanvac Indonesia for 30 years (1966-1996).

Received a Master degree in Petroleum Engineering from Oklahoma University, US, in 1965, a Bachelor degree in Petroleum Engineering from Oklahoma University, US, in 1963, and a Bachelor degree in Propaedeutic/General Engineering from Oklahoma City University, US, and Delft Institute of Technology, the Netherlands, in 1960.

Main Role:

Managing the Company's resources, especially in the operation of oil fields and Drilling Methanol Plant to reach Company's objectives and goals in achieving profit in a productive and safe method for both employees and the environment. Aside from that, together with other members of the Board, try to create a conducive working environment for employees, uphold social responsibilities as well as the social impacts of the Company to the business environment based on Company's policy and existing laws and regulations.

Yongyos Krongphanich*

Diangkat menjadi Direktur Perencanaan dan Pengembangan Perseroan sejak tahun 2004. Pada saat yang sama juga menduduki jabatan Senior Manager di PTT Exploration and Production Public Company Limited (PTTEP). Memiliki pengalaman ekstensif dalam industri migas, dengan 7 tahun bekerja di PTTEP (1997-sekarang), 7 tahun di Total, Thailand (1990-1997), dan 7 tahun di Caltex, Thailand (1987-1990).

Meraih gelar Master of Administration dari Thammasat University, Thailand, tahun 1989, dan Sarjana Akuntansi dari Chulalongkorn University, Thailand, pada tahun 1983.

Tugas Utama:

Mengelola perencanaan strategis Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.

Darmoyo Doyoatmojo**

Diangkat menjadi Direktur Keuangan secara internal pada bulan November 2004 dan disetujui pengangkatannya oleh RUPSLB pada bulan Maret 2005. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di anak perusahaan migas Perseroan: PT Medco E&P Indonesia, PT Medco E&P Kalimantan, dan PT Medco E&P Tarakan (April 2005) dan anak perusahaan dalam bidang jasa pemboran (Desember 2004). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Medco E&P Indonesia (d/h PT Exspan Nusantara), PT Medco E&P Kalimantan (d/h PT Exspan Kalimantan), dan PT Medco E&P Tarakan (d/h PT Exspan Tarakan) (2003-Maret 2005), Komisaris Perseroan (2002), dan Direktur Perseroan dan Komisaris di berbagai anak perusahaan Perseroan (1994-2002). Bergabung dengan Grup Medco sejak tahun 1975 dengan menduduki jabatan Direktur di berbagai perusahaan di Grup Medco.

Meraih gelar Master dalam bidang Keuangan dan Ekonomi Bisnis dari University of Southern California, AS, tahun 1991 dan Master of Administration dari universitas yang sama tahun 1990, dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1975.

Tugas Utama:

Mengelola sumberdaya Perseroan terutama pada bidang Keuangan Perusahaan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, serta mengelola fungsi Jasa-jasa Korporasi. Memiliki tanggung jawab yang sama dengan sesama anggota Direksi untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan.

* Mengundurkan diri pada bulan Februari 2005.

** Diangkat secara internal pada bulan November 2004.

Appointed as Corporate Planning and Business Development Director in 2004. Currently also holds position as the Senior Manager at PTT Exploration and Production Public Company Limited (PTTEP). Extensive experience in oil and gas industry, worked for PTTEP for 7 years (1997-present), Total, Thailand for 7 years (1990-1997), and Caltex, Thailand for 7 years (1987-1990).

Received a Master of Administration from Thammasat University, Thailand, in 1989, and Bachelor in Accounting from Chulalongkorn University, Thailand, in 1983.

Main Role:

Managing the Company's short-term and long-term strategic plan, including business development to support the Company's growth.

Appointed as a Finance Director internally in 1998, and in November 2004 and his appointment was approved on EGM March 2005. Currently also holds Commissioner position at the Company's subsidiaries: PT Medco E&P Indonesia, PT Medco E&P Kalimantan, and PT Medco E&P Tarakan, as well as the drilling services subsidiary company (December 2004). Formerly the President Director of PT Medco E&P Indonesia (d/h PT Exspan Nusantara), PT Medco E&P Kalimantan (d/h PT Exspan Kalimantan), and PT Medco E&P Tarakan (d/h PT Exspan Tarakan) (2003-March 2005), the Company's Commissioner (2002), and the Company's Director and Commissioner of subsidiary companies (1994-2002). Joined Medco Group in 1975 and held position as Director of various companies in Medco Group.

Received a Master degree in Finance and Business Economic from University of Southern California, US, in 1991 and a Master of Business Administration from the same university in 1990, and Bachelor degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1975.

Roles:

Managing the Company's resources especially in the Corporate Finance to increase the Company's share values for investor, proper financial reporting and also Corporate Services. He has equal responsibility as other member of the BOD for creating conducive working environment for employee.

* Resigned in February 2005.

** Appointed internally in November 2004.



John S. Karamoy



Djoko Sutardjo



Zulfikri Aboebakar



Pornthip Uyakul

John S. Karamoy

Selaku Ketua Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sejak 2001, beliau bertanggungjawab untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan bisa diandalkan dan dipertanggungjawabkan serta memastikan bahwa semua risiko telah dipertimbangkan dan dinilai sebagai usaha untuk meminimalkan dampak negatif bagi perusahaan.

As Chairman of the Audit Committee and Risk Management Committee since 2001, he is responsible for assuring the reliability and accountability of the Company's financial report and that all risks have been considered and judged in order to minimize negative impact for the Company.

Djoko Sutardjo

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Ekstern pada tahun 2002 dan ditunjuk kembali per bulan Agustus 2003 berkat pengalamannya yang ekstensif selaku Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen sejak 1971, termasuk pengalamannya di industri perminyakan dan jasa-jasa terkait yang menunjang industri perminyakan, diantaranya: PT Stanvac Indonesia, Scepter Resources Indonesia, Bumi Modern, dan PT Exspan Kalimantan Group.

Appointed as an external member of the Audit Committee in 2002 and reappointed on August 2003 thanks to his extensive experience as Public Auditor and Management Consultant since 1971, including his previous experiences in the oil industry and oil-related supporting industries, such as: PT Stanvac Indonesia, Scepter Resources Indonesia, Bumi Modern, and PT Exspan Kalimantan Group.

Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Perseroan berdasarkan keahlian beliau di bidang keuangan dan akuntansi serta pemahaman hukum dan perundang-undangan Perseroan.

As member of the Audit Committee, his function is to provide analysis of the Company's financial performance based on his expertise in finance and accounting as well as his in-depth understanding of the Company's laws and regulations.

Zulfikri Aboebakar

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Ekstern pada tahun 2002 dan ditunjuk kembali per bulan Agustus 2003 berkat pengalamannya yang ekstensif selaku Auditor sejak tahun 1975, diantaranya: PT Bimantara Citra, PT KODEL, Bank Internasional Indonesia Tbk., Bank Niaga Tbk., dan Bank Lippo Tbk.

Appointed as an external member of the Audit Committee in 2002 and reappointed on August 2003 thanks to his extensive experience as Auditor since 1975, among others: PT Bimantara Citra, PT KODEL, Bank Internasional Indonesia Tbk., Bank Niaga Tbk., and Bank Lippo Tbk.

Sebagai anggota Komite Audit, beliau memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama dengan Bapak Djoko Sutardjo.

As member of the Audit Committee, his function and responsibilities are equal to that of Mr. Djoko Sutardjo.

Pornthip Uyakul

Sekretaris Komite Audit sejak tahun 2002. Beliau bertanggung jawab membantu aktivitas Komite Audit.

Secretary to the Audit Committee since 2002. She is responsible for supporting the activities of the Audit Committee.

Direksi Board of Directors – PT Medco E&P Indonesia

Darmoyo Doyoatmojo

Direktur Utama sejak tahun 2003. Bergabung dengan Grup Medco tahun 1976.

President Director since 2003. Joined Medco Group in 1976.

Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung tahun 1975. Meraih gelar Master of Business Administration dan Master of Science dari University of Southern California, USA masing-masing tahun 1990 dan tahun 1991.

Graduated in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1975. Received his MBA degree and MSc degree from the University of Southern California, USA in 1990 and 1991, respectively.

Edi Bambang Setyobudi

Direktur sejak tahun 2001. Bergabung dengan PT Exspan Nusantara sejak tahun 1981 dengan posisi awal sebagai Ahli Geologi sampai dengan posisi terakhir sebagai Wakil Presiden Geoscience and Exploration (2001).

Director since 2001. Joined PT Exspan Nusantara since 1981 as Geologist until eventually becoming Vice President of Geoscience and Exploration (2001).

Menyelesaikan pendidikan terakhir di bidang Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1979.

Graduated in Geological Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1979.

Budi Basuki

Direktur sejak tahun 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur – wilayah operasi Barat, PT Exspan Nusantara (2001-2002); Manager Pergerakan Minyak PT Exspan Nusantara (2000-2001); dan Insinyur di PT Stanvac Indonesia (1981-2000).

Director since 2003. Previously he was Vice President for the Western Operation Area at PT Exspan Nusantara (2001-2002); Manager of Oil Movement at PT Exspan Nusantara (2000-2001); and Engineer at PT Stanvac Indonesia (1981-2000).

Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik Mesin, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1971-1980).

Graduated in Mechanical Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1971-1980).

Syamsurizal Munaf

Direktur sejak tahun 2001. Bergabung dengan Grup Medco tahun 1997. Sebelumnya, sebagai Senior Investment Analyst for Principle Investment di PT Bahana Artha Ventura (1995-1997).

Director since 2001. Joined Medco Group in 1997. Previously, as Senior Investment Analyst for Principle Investment at PT Bahana Artha Ventura (1995-1997).

Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung tahun 1989 dengan predikat *Cum Laude*. Meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya tahun 1995.

Graduated Cum Laude in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1989. Received Magister Management degree from Prasetiya Mulya School of Management in 1995.

Direksi Board of Directors – PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

Hertiono Kartowisastro

Direktur Utama sejak tahun 2001. Bergabung dengan Grup Medco tahun 1975. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama MedcoEnergi (1998-2001) dan Direktur Utama PT Medco Antareja (2001).

Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik, Institut Teknologi Bandung tahun 1974.

President Director sejak 2001. Joined Medco Group in 1975. Previously as President Commissioner of MedcoEnergi (1998-2001) and President Director of PT Medco Antareja (2001).

Graduated in Engineering from Bandung Institute of Technology in 1974.

Pierre Rene Ducasse

Direktur sejak tahun 2001. Bergabung dengan PT Apexindo Pratama Duta Tbk. tahun 1990 dengan jabatan Manajer Operasional. Memiliki pengalaman yang ekstensif di bidang pemboran minyak sejak tahun 1972.

Menyelesaikan pendidikan terakhir dari French Petroleum Institute (1974).

Director since 2001. Joined PT Apexindo Pratama Duta Tbk. in 1990 with last position as Operational Manager. He has extensive experience in oil drilling since 1972.

Graduated from the French Petroleum Institute (1974).

Terrence Michael Gott

Direktur sejak tahun 2001. Bergabung dengan Grup Medco tahun 1981 dengan jabatan awal General Manager/Technical Consultant. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Resident Manager Parker Drilling Indonesia (1980-1981).

Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Nodree College Australia tahun 1965.

Director since 2001. Joined Medco Group in 1981 with initial position as General Manager/Technical Consultant. Previously as Resident Manager of Parker Drilling Indonesia (1980-1981).

Graduated from Nodree College Australia in 1965.

Agustinus B. Lomboan

Direktur sejak tahun 2001. Memiliki pengalaman yang ekstensif di bidang perbankan: Managing Partner, Advisory Division PT PDFCI Tbk. (2000-2001); Managing Director, Credit and Finance PT Bank PDFCI Tbk. (1999); dan Relationship Manager, Credit Division PT Bank Panin Tbk. (1989-1994).

Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1988. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonusa Esa Unggul (1995).

Director since 2001. He has extensive experience in the banking sector: Managing Partner, Advisory Division PT PDFCI Tbk. (2000-2001); Managing Director, Credit and Finance PT Bank PDFCI Tbk. (1999); and Relationship Manager, Credit Division PT Bank Panin Tbk. (1989-1994).

Graduated from Mechanical Engineering, Trisakti University, Jakarta in 1988. Received Magister Management degree from Indonusa Esa Unggul University (1995).

Direksi Board of Directors – PT Medco Methanol Bunyu PT Medco LPG Kaji

Djatnika

Direktur Utama sejak tahun 2001. Sebelumnya Staf Ahli Direktur Utama PT Pupuk Kujang (1999-2001); dan Ketua Pelaksana Harian Tim Restrukturisasi PT Pusri Holding dan Privatisasi PT Pupuk Kaltim (1999).

Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Fakultas Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung tahun 1976. Memperoleh gelar S2 di Program Studi Pembangunan, Bidang Manajemen dan Perencanaan dari Institut Teknologi Bandung tahun 1998.

President Director since 2001. Previously, Expert Staff for the President Director of PT Pupuk Kujang (1999-2001); and Head of Restructuring Team PT Pusri Holding and Privatization of PT Pupuk Kaltim (1999).

Graduated in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1976. Received his Master's degree in the Development Study Program, Management and Planning in 1998.

Bambang W. Soegondo

Direktur sejak tahun 1999. Sebelumnya sebagai Vice President of Corporate Services Department PT Medco Energi Internasional Tbk. (1997-1999); dan Project Manager PT Meta Epsi Engineering untuk LNG Plant Maintenance di Arun, Sumatera Utara (1990).

Menyelesaikan pendidikan terakhir di bidang Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung.

Director since 1999. Previously, Vice President of Corporate Services Department at PT Medco Energi Internasional Tbk. (1997-1999); and Project Manager at PT Meta Epsi Engineering for LNG Plant Maintenance, Arun, North Sumatra (1990).

Graduated in Physics Engineering, Bandung Institute of Technology.

Direksi Board of Directors – PT Medco Power Indonesia

Fazil Erwin Alfitri

Menjabat Direktur Utama sejak bulan Desember 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Country Manager pada GE Power Systems Indonesia (2001-2003), setelah memegang berbagai jabatan di GE Indonesia dan AS sejak tahun 1997.

Setelah meraih gelar BSc. in Mechanical Engineering dari Wichita State University, Kansas, USA pada tahun 1988, beliau melanjutkan studinya dan meraih gelar MSc. in Mechanical Engineering dari Lehigh University, Pennsylvania, USA pada tahun 1990.

President Director since December 2003. Previously served as Country Manager for GE Power Systems Indonesia (2001-2003), after having served in various positions in GE Indonesia and USA since 1997.

Graduated with BSc. in Mechanical Engineering from Wichita State University, Kansas, USA in 1988, he continued to study at Lehigh University, Pennsylvania, USA and graduated with MSc. in Mechanical Engineering in 1990.

Dean S. Achmad

Menjabat Direktur Operasi sejak bulan Desember 2003. Berbagai posisi yang pernah dipegang adalah Senior Consultant pada PT Singgar Mulia (2001-2003), Senior Consultant/Country Representative pada Dynegy Global Liquids Inc. (1998-2001) dan Direktur Pemasaran dan Administrasi pada PT VICO Enterprises Indonesia (1995-1998).

Setelah meraih gelar Bachelor and Master of Engineering Science dari New South Wales Institute of Technology, Sydney, Australia pada tahun 1976, beliau melanjutkan studinya di Thunderbird University, Arizona, USA dan meraih gelar MBA pada tahun 1984.

Operation Director since December 2003. Previously held many positions, including Senior Consultant at PT Singgar Mulia (2001-2003), Senior Consultant/Country Representative at Dynegy Global Liquids Inc. (1998-2001) and Marketing and Administration Director at PT VICO Enterprises Indonesia (1995-1998).

Graduated with Bachelor and Master degree in Engineering Science from New South Wales Institute of Technology, Sydney, Australia in 1976, he continued to study at Thunderbird University, Arizona, USA and earned his MBA degree in 1984.

Tanggung Jawab Pelaporan Operasi Keuangan Responsibility for Operational and Financial Reporting

Laporan operasi dan keuangan konsolidasi PT Medco Energi Internasional Tbk. (MedcoEnergi/Perseroan) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004, telah dibuat dan merupakan tanggung jawab Manajemen.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang berlaku umum (Indonesia GAAP) di Indonesia, termasuk penggunaan beberapa perkiraan dan pertimbangan pihak Manajemen. Perseroan dan anak perusahaan menerapkan sistem kendali intern termasuk fungsi audit intern untuk memastikan pencatatan pembukuan dilakukan dengan cermat dan benar, sehingga memadai sebagai dasar untuk mempersiapkan laporan keuangan.

Corporate Internal Auditor melaporkan temuannya kepada Komite Audit sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan laporan konsolidasi untuk dilaporkan kepada para pemegang saham.

Laporan keuangan konsolidasi MedcoEnergi telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, anggota dari Ernst & Young Global (EY), sebuah kantor akuntan independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tanggal 10 Agustus 2004, setelah diputuskannya untuk melimpahkan wewenang penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2004.

The consolidated operational and financial statements of PT Medco Energi Internasional Tbk. (MedcoEnergi/the Company) for the year ended 31 December 2004 were prepared by and under the responsibility of the Management.

The financial statements conformed to the Indonesian Generally Accepted Accounting Principles (Indonesia GAAP) and in part were based on estimates and judgment of the Management. The Company and its subsidiaries maintain an internal control system that includes internal audit functions to provide assurance that accounting records are reliable and correct, and may be used as a basis to prepare financial statements.

The Corporate Internal Audit reported its findings to the Audit Committee, notably for consideration in approving the consolidated financial statements for issuance to shareholders.

MedcoEnergi's consolidated financial statements have been audited by Public Accountant Office Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, the members of Ernst & Young Global (EY), an independent auditors appointed by the Board of Commissioners and the Board of Directors at the meeting dated 10 August 2004, after the Annual General Meeting of Shareholders dated 12 May 2004 resolved to delegate the right to appoint the Public Accountant Office to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Tanggung Jawab Pelaporan Operasi Keuangan Responsibility for Operational and Financial Reporting

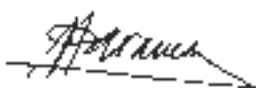
Auditor melaksanakan audit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mendapatkan jaminan bahwa prinsip-prinsip akuntansi standar telah digunakan secara wajar, dan atas dasar pengujian-pengujian, juga melakukan konfirmasi bahwa semua transaksi dilaksanakan dan dibukukan secara benar dan akurat.

Pada awal bulan Mei 2005, Manajemen Perseroan memutuskan untuk menerbitkan *Global Depository Receipt* yang rencananya akan dicatatkan di Bursa Efek Luxembourg. Untuk tujuan tersebut, Perseroan wajib menyajikan perbandingan tiga tahunan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2004, 2003, dan 2002 di dalam Prospektus. Berdasarkan analisa yang dilakukan untuk perbandingan tiga tahunan tersebut, Manajemen telah mempertimbangkan adanya kemungkinan untuk reklasifikasi dan/atau penyajian kembali akun di Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, yang sebelumnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Perseroan yang lama, Hans Tuankotta Mustofa and Halim (afiliasi dari Deloitte Touche Tohmatsu). Dengan demikian, Manajemen juga telah mengantisipasi adanya kemungkinan perubahan dalam Pembahasan dan Analisa Manajemen (MD&A) yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Auditors conducted their audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) to provide assurance that standard accounting principles have been properly applied and, on a test basis, also to confirm that all transactions were executed and recorded correctly and accurately.

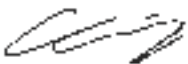
In early May 2005 the Management decided to issue the Global Depository Receipt that plan to be listed at the Luxembourg Stock Exchange. For this purposes, the three years comparison of consolidated Financial Statements for year end 31 December 2004, 2003, and 2002 are required to be presented on the Offering Circular. By doing the analysis for the three years comparison, the Management has taken into consideration the possibility to reclassify and/or restate the accounts in the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2003 and 2002 that have been audited previously by the Company's former Public Accountant Office, Hans Tuankotta Mustofa and Halim (affiliate of Deloitte Touche Tohmatsu). With this regard, the Management also has anticipated the possibility to change the Management Discussion and Analysis (MD&A) presented in this Annual Report.

Jakarta, Mei May 2005



John S. Karamoy

Komisaris Utama President Commissioner



Gustiaman Deru

Komisaris Commissioner



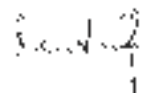
Yani Yuhani Rodyat

Komisaris Commissioner



Sudono N. Suryohudoyo

Komisaris Commissioner



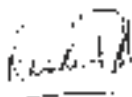
Retno Dewi Arifin

Komisaris Commissioner



Hilmi Panigoro

Direktur Utama President Director



Rashid I. Mangunkusumo

Direktur Director



Darmoyo Doyoamojo*

Direktur Director

* Bertindak sebagai Direktur pada tahun 2004, penunjukannya disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Maret 2005.

* Acting Director in 2004, his appointment was approved on the Extraordinary General Meeting of Shareholders in March 10, 2005.

Laporan Keuangan

Financial Report

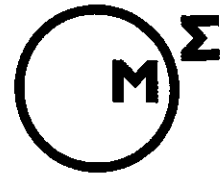


**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dengan Laporan Auditor Independen
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2003**

**PT MEDCO ENERGI
INTERNASIONAL Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year
Ended December 31, 2003***

***PT MEDCO ENERGI
INTERNASIONAL Tbk AND
SUBSIDIARIES***



FORMULIR / FORM No. VIII.G.11-1

MEDCOENERGI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI AUDITAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004 DAN 2003
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS STATEMENT
ON**

**THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
THE AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT FOR THE YEAR ENDED
31st DECEMBER 2004 AND 2003
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

- | | | |
|-------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Hilmi Panigoro |
| No. Identitas/Id Number | : | 09.5307.040455.7004 |
| Alamat/Address | : | Jl. Patimura No. 9 RT 005 / RW 001
Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / Chief Executive Officer |
| 2. Nama/Name | : | Darmoyo Doyoatmojo |
| No. Identitas/Id Number | : | 09.5305.171051.0094 |
| Alamat/Address | : | Jl. Cipulir Permai Blok R No. 12
Cipulir, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title | : | Direktur Keuangan / Chief Financial Officer |

Menyatakan bahwa :

We hereby declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2004 dan 2003 ("Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible towards the preparation and presentation of the Audited Consolidated Financial Statements of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries For the Year Ended 31st December 2004 and 2003 ("The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries");</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All the information in The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Anak Perusahaan. | 4. <i>We are responsible towards the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |



MEDCOENERGI

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, ~~18~~ April, 2005
PT Medco Energi Internasional Tbk

Hilmi Panigoro
Direktur Utama / *President Director*

Darmoyo Doyoatmojo
Direktur Keuangan / *Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2004
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2003**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2004
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2003**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 129	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3925

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Medco Energi Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2004, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan tahun 2004 Mesa Drilling Inc. (Mesa) dan Probe Technology Services, Inc. (Probe), perusahaan asosiasi di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan tidak langsung masing-masing sebesar 50% dan 36,9%, telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami atas laporan keuangan konsolidasi, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas-entitas tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut. Pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2004, investasi Perusahaan di Mesa dicatat sebesar biaya perolehan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasi, yaitu sebesar AS\$2.023.416 pada tanggal 31 Desember 2004. Investasi Perusahaan di Probe dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan nilai tercatat sebesar AS\$1.001.314 pada tanggal 31 Desember 2004, dan bagian Perusahaan atas laba bersih entitas tersebut sebesar AS\$242.414 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 termasuk di laporan laba rugi konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 diaudit oleh auditor independen lain. Laporan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun 2003 tertanggal 22 April 2004 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut sebelum penyajian kembali sebagaimana dijelaskan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasi, dan meliputi paragraf penjelasan yang mengungkapkan kewajiban diestimasi atas kewajiban pajak di Amerika Serikat dari anak perusahaan tertentu dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2003 dan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi tahun 2002.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3925

**The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Medco Energi Internasional Tbk**

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Medco Energi Internasional Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2004, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The 2004 financial statements of Mesa Drilling Inc. (Mesa) and Probe Technology Services, Inc. (Probe), associated entities wherein the Company has 50% and 36.9% indirect ownership, respectively, have been audited by other independent auditors whose reports have been furnished to us, and our opinion on the consolidated financial statements insofar as it relates to the amounts included for these entities, is based solely on the reports of the other independent auditors. In the 2004 consolidated financial statements, the Company's investment in Mesa is accounted for at cost as discussed in Note 11 to the consolidated financial statements, with a stated amount of US\$2,023,416 as of December 31, 2004. The Company's investment in Probe is accounted for using the equity method, with a carrying amount of US\$1,001,314 as of December 31, 2004, and the Company's equity in net income of such entity of US\$242,414 for the year ended December 31, 2004 is included in the consolidated statement of income. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2003 were audited by other independent auditors. The audit report on the 2003 consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries dated April 22, 2004, expressed an unqualified opinion on those statements prior to the restatements described in Note 42 to the consolidated financial statements, and included explanatory paragraphs that discussed the provision for the 1995 to 2003 US tax liabilities of certain subsidiaries and the restatements of the 2002 consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2004, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audit and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2004, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

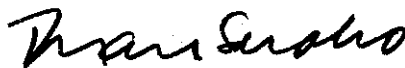
Seperti diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasi, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan untuk membuat penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan untuk beberapa transaksi. Hal ini mengakibatkan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2003 yang diterbitkan sebelumnya.

As discussed in Note 42 to the consolidated financial statements, the management of the Company and Subsidiaries has determined that it was necessary to make adjustments to correct several transactions. As a result, the 2003 consolidated financial statements, which have been previously issued, were restated.

Kami juga mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang dinyatakan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasi yang dilakukan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi tahun 2003. Menurut pendapat kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut telah memadai dan dilakukan dengan benar. Walaupun demikian, kami tidak mengadakan perikatan untuk melakukan audit, penelaahan atau menerapkan prosedur tertentu terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2003 selain dari penyesuaian-penyesuaian tersebut. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atau keyakinan lainnya pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2003 secara keseluruhan.

We also audited the adjustments described in Note 42 to the consolidated financial statements that were applied to restate the 2003 consolidated financial statements. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. However, we were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the 2003 consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries other than with respect to such adjustments. Accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the 2003 consolidated financial statements taken as a whole.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Iman Sarwoko

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0359/Public Accountant License No. 98.1.0359

28 April 2005/April 28, 2005

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2004**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2004**

**With Comparative Figures for December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1b,2f,3	215,302,034	129,975,922	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1b,2e,2g,4	30,412,574	51,832,844	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar AS\$2.924.039 pada tahun 2004 dan AS\$2.900.194 pada tahun 2003	2i,5,20	76,478,080	69,826,542	Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts of US\$2,924,039 in 2004 and US\$2,900,194 in 2003
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu - ragu sebesar AS\$133.565 pada tahun 2004	6,17,37e	44,253,336	47,484,079	Other receivables - third parties - net of allowance for doubtful accounts of US\$133,565 in 2004
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$688.261 pada tahun 2004 dan AS\$1.373.576 pada tahun 2003	1b, 2j, 7 12,20	31,670,910	38,218,893	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$688,261 in 2004 US\$1,373,576 in 2003
Pajak dibayar di muka	1b,8,30	17,568,590	23,067,561	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2k	3,230,901	5,352,512	Prepaid expenses
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2h,9,19,20	17,675,582	15,814,420	Restricted cash in banks
Aktiva lancar lain-lain	1b,2c,14 37b,41	195,498,144	-	Other current assets
Jumlah Aktiva Lancar		632,090,151	381,572,773	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,37e	1,439,996	-	Other receivables - third parties
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2h,9,19,20	22,361,685	26,529,664	Restricted cash in banks
Piutang pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	2e,10,34	10,103,361	1,401,371	Accounts receivable from related parties - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t,30 2g,2p,2y, 11,37,42	8,117,638	2,649,729	Deferred tax assets - net
Investasi saham		8,014,286	1,722,750	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$203.809.992 pada tahun 2004 dan AS\$178.561.510 pada tahun 2003	1b,2c,2l, 2v,2y, 12,20,21	271,996,260	252,260,611	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$203,809,992 in 2004 and US\$178,561,510 in 2003
Aktiva minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar AS\$356.836.054 pada tahun 2004 dan AS\$216.298.430 pada tahun 2003	1b,2c,2m,2y, 13,37	449,149,613	312,290,831	Oil and gas properties - net of accumulated depreciation and amortization of US\$356,836,054 in 2004 and US\$216,298,430 in 2003
Aktiva swap	2u,19	2,601,764	-	Swap assets
Aktiva lain-lain - bersih	1b,2c,2n,14	5,862,512	6,014,403	Other assets - net
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		779,647,115	602,869,359	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA		1,411,737,266	984,442,132	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2004
With Comparative Figures for December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	20	150,000,000	-	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,15	788,337	633,408	Related parties
Pihak ketiga	15	49,400,766	43,866,964	Third parties
Hutang lain-lain	16	29,958,565	14,879,220	Other payables
Hutang pajak	2t,17,18	17,638,321	30,503,487	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	17,18,40	20,684,860	16,516,316	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	30,863,132	24,975,720	Current maturities of long- term bank loans
Pendapatan yang ditangguhkan		1,260,668	-	Deferred income
Kewajiban swap	2u,19	1,045,515	-	Swap liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		301,640,164	131,375,115	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,30	7,504,442	8,693,522	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban manfaat karyawan	2s,33	4,790,101	4,527,712	Employee benefits obligation
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang bank	2o,2u,20,41	100,043,338	50,269,711	Bank loans
Pajak	2t,17	-	1,890,396	Taxes
Kewajiban jangka panjang lainnya	1b,2o,2u,9, 19,21			Other long-term obligations
Wesel bayar		274,229,190	257,872,137	Notes payable
Obligasi rupiah		144,162,589	-	Rupiah bonds
Kewajiban swap	2u,19	3,989,103	3,249,775	Swap liabilities
Hutang lain-lain		34,962	996,565	Other payables
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		534,753,725	327,499,818	Total Non-Current Liabilities
GOODWILL NEGATIF - Bersih	2c, 22	1,798,778	7,007,239	NEGATIVE GOODWILL - Net
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 23	36,390,200	30,908,471	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2004
With Comparative Figures for December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Diterbitkan dan disetor penuh - 3.105.854.450 saham	2q,24,41	101,154,460	101,154,460	Issued and fully paid - 3,105,854,450 shares
Saham treasury - 226.597.000 saham	2q,24,41	(3,190,232)	(3,190,232)	Treasury stock - 226,597,000 shares
Tambahan modal disetor	25	122,055,889	122,055,889	Additional paid - in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2l	99,597	99,597	Revaluation increment in property and equipment
Dampak perubahan transaksi ekuitas anak perusahaan/ perusahaan asosiasi	26	27,836,821	27,836,821	Effects of changes in the equity transactions of subsidiaries/ associated companies
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	(740,901)	-	Translation adjustment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,492,210	6,492,210	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		283,446,555	233,202,744	Unappropriated
Ekuitas - Bersih		537,154,399	487,651,489	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1,411,737,266	984,442,132	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
Penjualan dan Pendapatan Operasi Lainnya	1b,2r, 2w,27			Sales and Other Operating Revenues
Penjualan minyak dan gas bersih		352,356,644	301,073,932	Net oil and gas sales
Pendapatan dari usaha pengeboran dan jasa terkait		94,438,585	67,742,235	Revenues from drilling operations and related services
Penjualan metanol bersih		55,490,344	55,113,629	Net methanol sales
Bagian atas laba dari kerjasama operasi		19,733,452	3,642,807	Share of profits of joint ventures
Penjualan tenaga listrik		1,534,484	-	Electric power sales
Pendapatan dari kontrak lainnya		11,550,952	21,416,840	Revenues from other contracts
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya		535,104,461	448,989,443	Total Sales and Other Operating Revenues
Depresiasi dan Amortisasi	2r,28	78,435,731	69,114,358	Depreciation and Amortization
Biaya Operasi Pengeboran	2r,28	72,803,378	49,729,726	Drilling Operations Costs
Biaya Produksi dan Lifting	2r,28	59,771,939	79,504,198	Production and Lifting Costs
Beban Pokok Penjualan Metanol	2r,28	32,689,033	23,913,704	Cost of Methanol Sales
Beban Eksplorasi	2r,28	23,847,061	21,307,817	Exploration Expenses
Beban Penjualan Tenaga Listrik	2r,28	72,940	-	Cost of Power Sales
Laba Kotor		267,484,379	205,419,640	Gross Profit
Beban Usaha	2r,2s,29	88,454,530	61,413,364	Operating Expenses
Laba Usaha		179,029,849	144,006,276	Income from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-lain	2r			Other Income (Expenses)
Keuntungan (kerugian) dari penjualan surat berharga - bersih	2g	1,082,081	(3,476,668)	Gain (loss) on sale of marketable securities -net
Keuntungan atas pertukaran aktiva non-moneter	2p,11	1,059,566	-	Gain on exchange of non-monetary assets
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi - bersih	2g,11	(764,932)	(40,838)	Equity in net loss of associated entities - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	2d	(6,884,008)	48,752	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban pendanaan - bersih	20	(10,218,408)	-	Financing charges -net
Beban bunga - bersih	2u,19	(35,821,757)	(19,160,357)	Interest expense - net
Lain-lain	2e,2l,10, 11,20	3,458,766	2,151,614	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(48,088,692)	(20,477,497)	Other Charges - Net
Laba Sebelum Beban Pajak		130,941,157	123,528,779	Income Before Tax Expense

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
Beban (Manfaat) Pajak	2t,30			Tax Income (Expense)
Pajak kini		(66,148,681)	(67,748,579)	Current tax
Pajak tangguhan		6,656,989	(880,334)	Deferred tax
Beban Pajak - bersih		(59,491,692)	(68,628,913)	Tax Expense - net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi		71,449,465	54,899,866	Income Before Minority Interest in Net Earnings of Consolidated Subsidiaries
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	2b,23	(1,328,186)	(816,696)	Minority Interest in Net Earnings of Consolidated Subsidiaries
LABA BERSIH		70,121,279	54,083,170	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2aa,31	0.0226	0.0174	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Dampak Perubahan Dalam Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi/ Effects of Changes in the Equity Transactions of Subsidiaries/ Associated Companies			Selisih Penilaian Kembali Aktiva tetap/ Revaluation Increment in Property and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings		Bersih/Net	
			Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2002 (Disajikan Kembali, Catatan 42)		97,915,615	121,862,995	27,836,821	-	99,597	6,492,210	218,664,566	472,871,804	Balance, December 31, 2003 (As Restated, Note 42)
Saham treasuri	2q	48,613	-	-	-	-	-	-	48,613	Treasury stock
Tambahan modal disetor	25	-	192,894	-	-	-	-	-	192,894	Additional paid-in capital
Dividen tunai	32	-	-	-	-	-	-	(39,544,992)	(39,544,992)	Cash dividends
Laba bersih (Disajikan Kembali, Catatan 42)		-	-	-	-	-	-	54,083,170	54,083,170	Net income (As Restated, Note 42)
Saldo 31 Desember 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42)		97,964,228	122,055,889	27,836,821	-	99,597	6,492,210	233,202,744	487,651,489	Balance, December 31, 2003 (As Restated, Note 42)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2d	-	-	-	(740,901)	-	-	-	(740,901)	Translation adjustment of subsidiaries financial statements
Dividen tunai	32	-	-	-	-	-	-	(19,877,468)	(19,877,468)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	70,121,279	70,121,279	Net income
Saldo 31 Desember 2004		97,964,228	122,055,889	27,836,821	(740,901)	99,597	6,492,210	283,446,555	537,154,399	Balance, December 31, 2004

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		537,410,601	471,472,810	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(267,941,767)	(286,185,343)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi		269,468,834	185,287,467	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(52,123,659)	(13,277,681)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan		(81,071,321)	(70,240,644)	Income tax paid
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		136,273,854	101,769,142	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) investasi jangka pendek		22,502,351	(48,149,344)	Addition to (deduction of) short-term investments
Penambahan hutang lain-lain		15,079,344	8,513,684	Addition to other payables
Penerimaan bunga		8,668,343	4,018,027	Interest received
Akuisisi anak perusahaan - setelah dikurangi dari kas yang diperoleh		(120,244,097)	(3,054,694)	Acquisition of subsidiaries - net of cash acquired
Penambahan (pengurangan) aktiva lain-lain		(473,065)	1,890,822	Addition to (deduction of) other assets
Hasil pelepasan aktiva tetap		406,377	4,117,202	Proceeds from disposal of property and equipment
Penambahan aktiva minyak dan gas bumi		(188,157,553)	(77,592,041)	Additions to oil and gas properties
Perolehan aktiva tetap		(45,563,715)	(101,476,750)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan (pengurangan) akun pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(8,701,990)	2,992,187	Addition to (deduction of) related parties accounts
Penempatan investasi saham		(6,000,000)	-	Acquisitions of investments in shares of stock
Pengembalian setoran jaminan		-	234,569	Refund of security deposits
Penerimaan klaim asuransi		-	15,198,750	Insurance claims received
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(322,484,005)	(193,307,588)	NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan wesel bayar jangka panjang		145,445,875	239,952,375	Proceeds from long-term notes payable
Penambahan hutang bank		128,661,039	72,745,511	Proceeds of bank loans
Penjualan (pembelian) kembali wesel bayar jangka panjang		15,000,000	(88,471,211)	Proceeds from sale (acquisitions) of treasury notes
Penarikan (penempatan) rekening yang dibatasi penggunaannya		2,306,817	(38,377,828)	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Pembayaran dividen		(19,877,468)	(39,544,992)	Dividends paid
Hasil penjualan saham treasuri		-	241,507	Proceeds from sale of treasury stock

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CASH FLOWS
(continued)
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		271,536,263	146,545,362	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		85,326,112	55,006,916	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		129,975,922	74,969,006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		215,302,034	129,975,922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE Non - cash investing and financing activities
Diskonto yang belum diamortisasi atas pertukaran surat pengakuan hutang		-	2,230,020	Unamortized discount on exchanged notes

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk (Perusahaan atau MEI) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 19 dari Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (MKRI) dengan surat keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran dasar Perusahaan telah berubah beberapa kali, perubahan yang terakhir mengenai tugas dan wewenang dari direksi dan komisaris, modal dasar, dan tata cara rapat direksi dan komisaris. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan akta notaris No. 43 dari Ny. Indah Fatmawati, S.H., tanggal 23 Juli 2002, notaris pengganti dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh MKRI dalam surat keputusannya No. C-15374 HT.01.04 TH 2002 tanggal 15 Agustus 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 51, Tambahan No. 457 tanggal 27 Juni 2003.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Gedung Graha Niaga Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitasnya terdiri dari, antara lain, eksplorasi, untuk dan produksi methanol pertambangan minyak dan gas bumi dan aktivitas energi lainnya, termasuk usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada anak perusahaan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai karyawan sekitar 1.930 orang dan 1.872 orang masing-masing pada tahun 2004 dan 2003.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Energi Internasional Tbk (the Company or MEI) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 as amended by Law No. 12/1970, based on notarial deed No. 19 of Imas Fatimah, S.H., dated June 9, 1980. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (MOJ) in its decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102, Supplement No. 1020 dated December 22, 1981.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest concerning the function and authority of the directors and commissioners, the authorized capital, and the rules on meetings of directors and commissioners. The latest amendments were covered by notarial deed No. 43 of Mrs. Indah Fatmawati, S.H., dated July 23, 2002, substitute notary of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., which were approved by the MOJ in its decision letter No. C-15374 HT.01.04 TH 2002 dated August 15, 2002 and were published in State Gazette No. 51, Supplement No. 457 dated June 27, 2003.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Graha Niaga Building, 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 58, Jakarta 12190.

In accordance with Article 2 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises among others, exploration for and production of oil and natural gas, methanol production and other energy activities, including onshore and offshore drilling, and investing (direct and indirect) in subsidiaries. The Company started commercial operations on December 13, 1980.

The Company and its Subsidiaries have approximately 1,930 and 1,872 employees in 2004 and 2003, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Informasi Umum (lanjutan)

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	December 31, 2004	December 31, 2003
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Ir. John Sadrak Karamoy	Ir. John Sadrak Karamoy
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	: Gustiaman Deru : Ir. Sudono N. Suryohudoyo	Gustiaman Deru Ir. Sudono N. Suryohudoyo
Komisaris/ <i>Commissioners</i>	: Ir. Yani Yuhani Rodyat : Ir. Retno Dewi Arifin : Suwit Pitrcat : Maroot Mrigadat : Andrew Purcell	Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dwi Arifin Chitrapongse Kwangsukstith Maroot Mrigadat Andrew Purcell
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc	Ir. Hilmi Panigoro, MSc
Direktur/ <i>Directors</i>	: Sugiharto, SE, MBA : Yongyos Krongphanich : Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEng	Sugiharto, SE, MBA Peerachat Pinprayong Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEng

Pada tanggal 20 Oktober 2004, Bapak Sugiharto SE, MBA, salah satu direktur Perusahaan, telah diangkat menjadi Menteri Negara Urusan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pemegang saham Perusahaan telah menunjuk Ir. Darmoyo Doyoatmojo MBA, MSc sebagai pengganti dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Maret 2005 (Catatan 41c).

Pada tanggal 23 Januari 2004, para pemegang saham Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui pengunduran diri Bapak Chitrapongse Kwangsukstith sebagai komisaris dan menunjuk Bapak Suwit Pitrcat untuk menggantikannya.

Pada bulan September 2004, para pemegang saham Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, telah menyetujui pengunduran diri Bapak Peerachat Pinprayong sebagai direktur, dan menunjuk Bapak Yongyos Krongphanich sebagai penggantinya.

Gaji dan tunjangan lainnya kepada dewan komisaris dan direksi sejumlah AS\$6.214.682 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan AS\$5.253.673 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003.

b. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, di anak perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. General Information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	December 31, 2004	December 31, 2003
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Ir. John Sadrak Karamoy	Ir. John Sadrak Karamoy
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	: Gustiaman Deru : Ir. Sudono N. Suryohudoyo	Gustiaman Deru Ir. Sudono N. Suryohudoyo
Komisaris/ <i>Commissioners</i>	: Ir. Yani Yuhani Rodyat : Ir. Retno Dewi Arifin : Suwit Pitrcat : Maroot Mrigadat : Andrew Purcell	Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dwi Arifin Chitrapongse Kwangsukstith Maroot Mrigadat Andrew Purcell
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc	Ir. Hilmi Panigoro, MSc
Direktur/ <i>Directors</i>	: Sugiharto, SE, MBA : Yongyos Krongphanich : Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEng	Sugiharto, SE, MBA Peerachat Pinprayong Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEng

On October 20, 2004, Mr. Sugiharto SE, MBA, one of the Company's directors, was appointed as Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia. The Company's stockholders have appointed Ir. Darmoyo Doyoatmojo, MBA, MSc as his replacement through a Stockholders' Extraordinary General Meeting held on March 10, 2005 (Note 41c).

On January 23, 2004, the Company's stockholders, in their Extraordinary Stockholders' meeting, approved the resignation of Mr. Chitrapongse Kwangsukstith as Commissioner and the appointment of Mr. Suwit Pitrcat as his replacement.

In September 2004, the Company's stockholders, in their Extraordinary General Meeting, have approved the resignation of Mr. Peerachat Pinprayong as Director and the appointment of Mr. Yongyos Krongphanich as his replacement.

Salaries and other fringe benefits paid to the commissioners and directors amounted to US\$6,214,682 for the year ended December 31, 2004 and US\$5,253,673 for the year ended December 31, 2003.

b. Subsidiaries

As of December 31, 2004, the Company has an ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan dan bidang usahanya/*Subsidiaries and their main activities*
Tempat pendirian/*Place of Incorporation*

Keterangan/
Description

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

Persentase Kepemilikan Efektif/
Percentage of Effective Ownership

Tahun Operasi Komersial/
Start of Commercial Operations

Jumlah Aktiva pada 31 Desember 2004/
Total Assets as of December 31, 2004

1. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/

Exploration for and production of oil and gas

PT Medco E&P Tarakan (MEPT) (sebelumnya/formerly known as PT Exspan Tarakan) Indonesia

Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) hingga tahun 2022.

100.00% (99,99% - Company; 0,01% - MEPI)

1 Mei/
May 1, 1992

22,376,126

Production Sharing Contract (PSC) with BP Migas until 2022.

PT Medco E&P Kalimantan (MEPK) (sebelumnya/formerly known as PT Exspan Kalimantan) Indonesia

Kontrak Bantuan Teknis dengan PERTAMINA hingga tahun 2009.

100.00% (99,99% - Company; 0,01% - MEPI)

1 Mei/
May 1, 1992

61,028,387

Technical Assistance Contract (TAC) with PERTAMINA until 2009.

PT Medco E&P Indonesia (MEPI) (sebelumnya/formerly known as PT Exspan Nusantara) Indonesia

Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2013

100.00% (99,95% - Company; 0,05% - MEPK)

3 Nopember/
November 3, 1995

135,434,240

PSC with BP Migas until 2013.

Exspan Aircenda, Inc. (EAS) Delaware AS/USA

Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023.

100.00%

3 Nopember/
November 3, 1995

182,393,007

PSC with BP Migas until 2023.

Exspan Airlimau, Inc. (EAL) Delaware AS/USA

Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023.

100.00%

3 Nopember/
November 3, 1995

182,393,007

PSC with BP Migas until 2023.

PT Exspan Pasemah Indonesia

Belum beroperasi secara Komersial

95.00%

-

-

Has not started commercial operations

Exspan Exploration and Production Int'l (M) , Ltd., (EEPI) Mauritius

Belum beroperasi secara Komersial

100.00%

-

-

Has not started commercial operations

Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd., (EEP) Bahamas

Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023. Perusahaan mengusulkan pelepasan kontrak tersebut dan disetujui oleh BP Migas melalui suratnya No. 421/BP00000/2003-SI.

100.00%

3 Nopember/
November 3, 1995

-

PSC with BP Migas until 2023. The Company has proposed the relinquishment of the PSC and BP Migas has approved through its letter no. 421/BP00000/2003-SI.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usahanya/ <i>Subsidiaries and their main activities</i> Tempat pendirian/ <i>Place of Incorporation</i>	Keterangan/ <i>Description</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aktiva pada 31 Desember 2004/ <i>Total Assets as of December 31, 2004</i>
Exspan Pasemah, Inc. (EP) Delaware AS/USA	Perusahaan melakukan pelepasan kontrak tersebut berdasarkan persetujuan BP Migas melalui suratnya No. EXP-331/01 tanggal 26 Februari 2003. <i>The Company has already relinquished the PSC with BP Migas as approved by BP Migas letter No. EXP-331/01 dated February 26, 2003</i>	100.00%	3 Nopember/ November 3, 1995	-
Ensearch Far East Limited Cayman Island	Hak kepemilikan partisipasi dalam Kontrak Bagi Hasil - Badan Operasi Bersama (JOB) Tuban dengan PERTAMINA (hingga tahun 2018). telah dialihkan ke PT Exspan Tuban Indonesia pada tahun 2003. <i>Participating interest in Tuban PSC - Joint Operating Body (JOB) with PERTAMINA (until 2018) has been transferred to PT Medco E&P Tuban (formerly known as PT Exspan Tuban Indonesia) in 2003.</i>	100.00%	29 Februari/ February 29, 1988	5,674,666
Exspan Cumi-Cumi (L), Inc. Malaysia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2029. Perusahaan melakukan pelepasan kontrak tersebut berdasarkan persetujuan BP Migas melalui suratnya No. 445/BP00000/2002-SI tanggal 20 Agustus 2002. <i>PSC with BP Migas until 2029. The Company has already relinquished the PSC based on BP Migas approval letter No. 445/BP00000/2002-SI dated August 20, 2002.</i>	100.00% melalui/ through MEPK	Dalam proses penutupan <i>In liquidation process</i>	64,448
Senoro Toili (Ind) Ltd., Bahamas	Hak kepemilikan partisipasi dalam Kontrak Bagi Hasil - JOB dengan PERTAMINA sudah ditransfer ke PT Exspan Tomori Sulawesi pada tanggal 9 Oktober 2000. <i>Participating interest in PSC - JOB with PERTAMINA has been transferred to PT Medco E&P Tomori Sulawesi (formerly known as PT Exspan Tomori Sulawesi) on October 9, 2000.</i>	100.00%	Tidak beroperasi mulai Oktober 2000. <i>Closed operations starting October 2000.</i>	2
PT Medco E&P Tomori Sulawesi (sebelumnya/formerly known as PT Medco Tomori Sulawesi) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil - JOB dengan PERTAMINA hingga tahun 2027. <i>PSC - JOB with PERTAMINA until 2027</i>	100.00% (95%- Company 5% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	30,700,453

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usahanya/ <i>Subsidiaries and their main activities</i> Tempat pendirian/ <i>Place of Incorporation</i>	Keterangan/ <i>Description</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aktiva pada 31 Desember 2004/ <i>Total Assets as of December 31, 2004</i>
Medco Simenggaris Pty. Ltd., Australia	Kontrak Bagi Hasil - JOB dengan PERTAMINA hingga tahun 2028. <i>PSC - JOB with PERTAMINA until 2028.</i>	60,00%	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	8,787,223
Medco Madura Pty. Ltd., Australia	Kontrak Bagi Hasil - JOB dengan PERTAMINA hingga tahun 2027. <i>PSC - JOB with PERTAMINA until 2027.</i>	51.00%	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	23,951,026
Exspan Myanmar (L), Inc. Malaysia	Kontrak Bagi Hasil dengan Myanmar Oil and Gas Enterprise (MOGE) yang sudah dilepas berdasarkan persetujuan MOGE melalui suratnya No. MD-3/23 (2338) 2002 tanggal 25 Oktober 2002. <i>PSC with Myanmar Oil and Gas Enterprise (MOGE). which has been already relinquished based on MOGE's approval letter No. MD-3/23 (2338) 2002 dated October 25, 2002.</i>	100.00%	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	-
EEX Asahan Limited Cayman Island	Kontrak Bagi Hasil - JOB Asahan dengan PERTAMINA hingga tahun 2026 telah dialihkan ke PT Medco E&P Asahan pada tanggal 4 November 2004. <i>PSC - JOB Asahan with PERTAMINA until 2026 was transferred to PT Medco E&P Asahan on November 4, 2004.</i>	100.00% melalui/ <i>through</i> Medco International Venture Ltd.	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	-
Medco Lematang Limited Malaysia	Kontrak Bagi Hasil Lematang dengan BP Migas (hingga tahun 2007) telah dialihkan ke PT Medco E&P Lematang pada tahun 2003. <i>PSC Lematang with BP Migas (until 2007) was transferred to PT Medco E&P Lematang in 2003.</i>	100.00% melalui/ <i>through</i> Medco International Venture Ltd.	1 Oktober/ <i>October 1, 2002</i>	-
PT Petroner Bengara Energi Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2029. <i>PSC Bengara with BP Migas until 2029.</i>	95.00%	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	1,159,009

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usahanya/ <i>Subsidiaries and their main activities</i> Tempat pendirian/ <i>Place of Incorporation</i>	Keterangan/ <i>Description</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aktiva pada 31 Desember 2004/ <i>Total Assets as of December 31, 2004</i>
PT Medco E&P Lematang (MEPL) (sebelumnya/formerly known as PT Exspan Lematang) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2017. <i>PSC with BP Migas until 2017.</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	2003	4,933,252
PT Medco E&P Yapen (sebelumnya/formerly known as PT Exspan Yapen) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2029. <i>PSC with BP Migas until 2029.</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	1,654,235
PT Medco Sarana Balaraja (sebelumnya/formerly known as PT Exspan Rombebai) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil Rombebai dengan BP Migas (hingga tahun 2028) telah dialihkan kepada Ramu Rombebai LLC. <i>PSC Rombebai with BP Migas (until 2028) was transferred to Ramu Rombebai LLC.</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	113,492
Exspan International (Kakap) Ltd., Mauritius	Belum beroperasi secara komersial. <i>Has not started commercial operations.</i>	100.00% melalui/through EEP	-	1
PT Medco E&P Brantas (sebelumnya/formerly known as PT Medco Power Batara)	Belum beroperasi secara komersial. <i>Has not started commercial operations.</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	-	26,911
PT Medco E&P Tuban (sebelumnya/formerly known as PT Exspan Tuban) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil - JOB dengan PERTAMINA hingga tahun 2018. <i>PSC - JOB with PERTAMINA until 2018.</i>	99.99%	1 September 2003 / September 1, 2003	51,097,705
PT Medco E&P Merangin (sebelumnya/formerly known as PT Exspan Merangin) Indonesia	Kontrak bagi hasil Merangin dengan BP Migas sampai dengan 2033. <i>Merangin PSC with BP Migas until 2033.</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not started commercial operations</i>	2,444,505
PT Medco E&P Sampang (sebelumnya/formerly known as PT Medco Sampang) Indonesia	Hak kepemilikan partisipasi dengan Santos Sampang Pty. Ltd., untuk pengoperasian sumur Jeruk di Sampang PSC melalui Sole Risk Agreement. <i>Participating interest with Santos Sampang Pty. Ltd., to operate Jeruk well in Sampang PSC under Sole Risk Agreement.</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not started commercial operations</i>	27,987,757

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usahanya/ <i>Subsidiaries and their main activities</i> Tempat pendirian/ <i>Place of Incorporation</i>	Keterangan/ <i>Description</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aktiva pada 31 Desember 2004/ <i>Total Assets as of December 31, 2004</i>
PT Medco E&P Kakap (sebelumnya/formerly known as PT Exspan Kakap) Indonesia	Belum beroperasi secara komersial. <i>Has not started commercial operations.</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	-	107,643
PT Medco E&P Asahan (sebelumnya /formerly known as PT Exspan Asahan) Indonesia	Belum beroperasi secara komersial. <i>Has not started commercial operations.</i>	99.99%	-	26,911
PT Medco E&P Rimau (sebelumnya/formerly known as PT Exspan Rimau) Indonesia	Untuk menerima pengalihan hak kepemilikan blok dari Exspan Airsenda Ltd. dan Exspan Airlimau Ltd. <i>Assignee of working interest of Exspan Airsenda Ltd. and Exspan Airlimau Ltd.</i>	99,99%	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	14,891
PT Medco E&P Nunukan (sebelumnya/formerly known as PT Medco Power Krakatau) Indonesia	Kontrak bagi hasil dengan BP Migas sampai dengan tahun 2034 (dari tanggal 12 Desember 2004). <i>PSC with BP Migas until 2034 (from December 12, 2004).</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	-	-
Medco International (Sampang) Ltd., (sebelumnya/formerly known as Exspan International (South Jambi) Ltd) Mauritius	Untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana ditentukan berdasarkan konstitusinya serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dengan tujuan utama Perusahaan <i>To engage in business activities as stipulated in its constitution and carry out other business activities relating to the main objectives and purposes of the Company</i>	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not started commercial operations</i>	1
Medco Energi (Australia) Pty., Ltd., (MEAPL) Australia	Induk Perusahaan dari Novus Petroleum Limited. <i>Holding Company of Novus Petroleum Limited.</i>	100.00%	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	429,330,533

**2. Jasa pengeboran dan jasa lainnya yang berkaitan dengan usaha minyak dan gas/
Drilling and other support services for oil and gas activities**

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Apexindo) Indonesia	Jasa pengeboran minyak dan gas bumi di darat dan lepas pantai dan jasa yang terkait bagi perusahaan yang bergerak di dalam industri minyak dan gas bumi. <i>Onshore and offshore drilling operations, and related services for companies involved in the oil and gas industry.</i>	77.53%	1992	297,186,717
---	---	--------	------	-------------

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usahanya/ <i>Subsidiaries and their main activities</i> Tempat pendirian/ <i>Place of Incorporation</i>	Keterangan/ <i>Description</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aktiva pada 31 Desember 2004/ <i>Total Assets as of December 31, 2004</i>
PT Antareja Jasatama Indonesia	Membuka lahan untuk aktivitas pertambangan dan jasa penunjang yang berkaitan dengan kegiatan pengeboran (tidak beroperasi mulai bulan April 2004). <i>Clear fields for mining activities and services related to drilling operations (ceased operations starting April 2004).</i>	77,20% melalui/ <i>through Apexindo</i>	18 Juni/ <i>June 18, 1999</i>	126,785
PT Exspan Energi Nusantara (EEN) Indonesia	Pengadaan dan pendistribusian energi listrik. <i>Generation and distribution of electricity.</i>	100.00% (99% - MEPK, 1% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	35,006
PT Medco LPG Kaji (sebelumnya/formerly known as PT. Musi Banyuasin Energi) Indonesia	Pemrosesan gas bumi dan pendistribusian LPG. <i>Processing of natural gas and distribution of gas products (LPG).</i>	100.00% (99.99% - Company ; 0.01% - MEPI)	4 April/ <i>April 4, 2004</i>	22,768,450
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) Indonesia	Menyediakan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi pertambangan migas. <i>Provision of services to companies involved in oil and natural gas exploration and production.</i>	99.99%	1999	18,621,029
PT Musi Raksa Buminusa Indonesia	Menyediakan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi pertambangan migas. <i>Provision of services to companies involved in oil and natural gas exploration and production.</i>	98.9901% melalui/ <i>through EPI</i>	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	15,343
PT Satria Raksa Buminusa Indonesia	Menyediakan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi pertambangan migas. <i>Provision of services to companies involved in oil and natural gas exploration and production.</i>	98.9901% melalui/ <i>through EPI</i>	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	15,343

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usahanya/ <i>Subsidiaries and their main activities</i> Tempat pendirian/ <i>Place of Incorporation</i>	Keterangan/ <i>Description</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aktiva pada 31 Desember 2004/ <i>Total Assets as of December 31, 2004</i>
PT Mahakam Raksa Buminusa Indonesia	Menyediakan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi pertambangan migas. <i>Provision of services to companies involved in oil and natural gas exploration and production.</i>	98.9901% melalui/ <i>through EPI</i>	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	15,343
PT Sistim Vibro Indonesia Indonesia	Menyediakan jasa Vibro Seismic Technology kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi pertambangan migas. <i>Provision of services relating to Vibro Seismic Technology to companies involved in oil and natural gas exploration and production.</i>	80.00% melalui/ <i>through EPI</i>	1 Maret/ <i>March 1, 2004</i>	1,838,184

**3. Produksi gas methanol/
Methanol gas production**

PT Medco Methanol Bunyu (MMB) Indonesia	Produksi metanol sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Kilang dengan PERTAMINA hingga tahun 2017. <i>Production of methanol under the Refinery Agreement with PERTAMINA until 2017.</i>	99.99%	3 Nopember/ <i>November 3, 1995</i>	24,075,144
---	---	--------	-------------------------------------	------------

4 Pembangkit Listrik/Power Plant

PT Medco Power Sengkang Indonesia	Memiliki 5% saham di Sengkang Power Plant. <i>Holds an investments 5% shares in Sengkang Power Plant.</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	107,643
PT Medco Energi Menamas Indonesia	Induk perusahaan dari MEB. <i>Holding company of MEB.</i>	99.99%	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	5,279,284
PT Medco Power Indonesia Indonesia	Berusaha dalam bidang pembangkit tenaga listrik. <i>To engage in power plant operations.</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	107,643

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usahanya/ <i>Subsidiaries and their main activities</i> Tempat pendirian/ <i>Place of Incorporation</i>	Keterangan/ <i>Description</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aktiva pada 31 Desember 2004/ <i>Total Assets as of December 31, 2004</i>
PT Mitra Energi Batam (MEB) Indonesia	Menyediakan tenaga listrik dengan PLN Batam sampai dengan 2011. <i>Electricity power supply to PLN Batam until 2011.</i>	54.99%	29 Oktober/ <i>October 29, 2004</i>	30,208,902
PT Medco Geothermal Indonesia (sebelumnya/formerly PT Medco Power Batara) Indonesia	Berusaha di bidang pembangkit tenaga listrik. <i>To engage in electrical power plant operations.</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	107,643
5 Lain-lain/Others				
Medco Energi Finance Overseas, B.V. (MEFO) Belanda/The Netherlands	Menghimpun dana melalui penerbitan surat berharga utang. <i>Raise funds through issuance debt securities.</i>	100.00%	14 Oktober / <i>October 14, 1999</i>	70,166,248
MEI Euro Finance Limited (MEFL) Mauritius	Menghimpun dana melalui penerbitan surat berharga utang. <i>Raise funds through issuance debt securities.</i>	100.00%	19 Maret / <i>March 19, 2002</i>	282,909,400
Medco International Venture Ltd., (MIV) Malaysia	Akuisisi kepemilikan dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. <i>Acquire interests involving exploration and production of oil and natural gas.</i>	100.00%	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	4,738,698
Apexindo Asia Pacific B.V (AAP) Belanda/ The Netherlands	Menghimpun dana untuk mendanai pembangunan rig Apexindo melalui hutang bank. <i>Raise funds to finance Apexindo's construction of a drilling rig.</i>	77.53% through Apexindo	25 Februari/ <i>February 25, 2003</i>	58,003,539
Apexindo Khatulistiwa (AK) Belanda/The Netherlands	Menghimpun dana untuk mendanai pembangunan rig Apexindo melalui hutang bank. <i>Raise funds to finance Apexindo's construction of a drilling rig.</i>	77.53% through Apexindo	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not started commercial operations</i>	17,293

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2003, MEAPL telah mengumumkan penawaran untuk mengambil alih tanpa melalui bursa, seluruh saham yang telah diterbitkan Novus Petroleum Limited (NPL), perusahaan yang didirikan di Australia dan tercatat di Bursa Efek Australia, dengan beberapa kondisi yang harus dipenuhi sebagaimana dinyatakan di Rencana Opsi Saham Eksekutif. Pernyataan penawaran MEAPL atas NPL diserahkan pada tanggal 24 Desember 2003.

Pada tanggal 23 Januari 2004, pemegang saham Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, telah menyetujui rencana MEAPL untuk memperoleh/mengambil alih saham yang diterbitkan NPL. MEAPL telah mulai melakukan pembelian di pasar atas saham NPL dari tanggal 10 Juni 2004, dan pada tanggal 6 Juli 2004, telah memperoleh mayoritas saham NPL (lebih dari 90%). Pada tanggal 13 Juli 2004, NPL telah dihapus (delisted) dari Bursa Efek Australia, dan MEAPL diharuskan untuk melanjutkan pembelian sisa saham NPL. Pada tanggal 20 Agustus 2004, MEAPL telah memiliki 100% saham NPL. Sehubungan dengan hal tersebut, akun-akun NPL dan anak perusahaannya telah dikonsolidasi efektif sejak tanggal 1 Juli 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2004, perusahaan-perusahaan Novus (Novus) yang termasuk di dalam konsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

On December 22, 2003, MEAPL has announced an unsolicited off-market take over bid for all the issued share capital of Novus Petroleum Limited (NPL), a company established in Australia and listed on the Australian Stock Exchange, subject to a number of conditions stated in the Executive Share Option Scheme. MEAPL's Bidder Statement for NPL was submitted on December 24, 2003.

On January 23, 2004, the Company's stockholders, in their Extraordinary General Stockholders' Meeting, have approved MEAPL's plan to acquire/take over the shares issued by NPL. MEAPL has started its on-market purchases of the NPL shares from June 10, 2004, and on July 6, 2004, had acquired the majority of the shares (more than 90%) of NPL. On July 13, 2004, NPL was delisted from the Australian Stock Exchange, and MEAPL was required to proceed with the compulsory acquisition of the remaining NPL shares. As of August 20, 2004, MEAPL had acquired ownership of 100% of the shares of NPL. Accordingly, the accounts of NPL and its subsidiaries have been consolidated effective July 1, 2004.

As of December 31, 2004, the Novus companies (Novus) included in the consolidation are as follows:

<u>Anak Perusahaan/Subsidiary</u>	<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership</u>	<u>Tempat pendirian/Place of Incorporation</u>	<u>Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2004/ Total Assets as of December 31, 2004</u>
<u>Perusahaan Induk/ Parent Company</u>				
Novus Petroleum Limited (NPL)	Induk perusahaan/ Holding Company	100% (melalui/ through MEAPL)	Australia	290,742,069

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

<u>Anak Perusahaan/Subsidiary</u>	<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership</u>	<u>Tempat pendirian/Place of Incorporation</u>	<u>Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2004/ Total Assets as of December 31, 2004</u>
<u>Badan Usaha yang Dikendalikan/ Controlled Entities</u>				
Novus Management Services Pty. Ltd.	Jasa management/ <i>Management Services</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Australia	1,601,841
Novus Australia Holdings Pty. Ltd. (NAH)	Induk perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Australia	167,454,199
Novus Finance Pty. Ltd. (NF)	Perusahaan keuangan/ <i>Finance Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Australia	360,063,559
<u>Badan Usaha yang Dikendalikan Langsung dan Tidak Langsung oleh Novus Australia Holding Pty., Ltd./ Controlled Entities Held Directly and Indirectly by Novus Australia Holdings, Pty. Ltd.</u>				
Novus Pakistan Pty. Ltd. (NPP) (Catatan 41c)/(Note 41c)	Explorasi dan produksi/ <i>Exploration and Production</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Australia	1,049,371
Novus Oman Limited (NOL)	Explorasi dan produksi/ <i>Exploration and Production</i>	100% (melalui/ <i>through NAH</i>)	Bermuda	72,354,508
Novus Petroleum Canada (Kakap) Limited (NPCL)	Explorasi dan produksi/ <i>Exploration and Production</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Canada	30,634,960
Novus Lematang Company (NLC)	Explorasi dan produksi/ <i>Exploration and Production</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Canada	6,174,871
Novus Indonesia Brantas Company (NIBC)	Explorasi dan produksi/ <i>Exploration and Production</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Cayman Island	57,932,941
Novus Al Khaleej Limited (NAKL)	Explorasi dan produksi/ <i>Exploration and Production</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Guernsey	1,798,546

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/Subsidiary	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tempat pendirian/Place of Incorporation	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2004/ Total Assets as of December 31, 2004
Novus UK (Kakap) Limited (NUKL)	Explorasi dan produksi/ <i>Exploration and Production</i>	100% (melalui/ through NPL)	United Kingdom	63,092,163
Novus Nevada Petroleum LLC (NNPL)	Explorasi dan produksi/ <i>Exploration and Production</i>	100% (melalui/ through NPL)	USA	105,561,847
Novus Oil & Gas Texas LLC (NOGTL)	Explorasi dan produksi/ <i>Exploration and Production</i>	100% (melalui/ through NPL)	USA	2,041,868
Novus Louisiana LLC (NLL)	Explorasi dan produksi/ <i>Exploration and Production</i>	100% (melalui/ through NPL)	USA	112,316,905
Novus Oil & Gas LP (NOGL)	Explorasi dan produksi/ <i>Exploration and Production</i>	100% (melalui/ through NPL)	USA	58,199,137
Novus Overseas Holdings Limited (NOHL)	Induk perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Guernsey	92,910,823
Novus Middle East Limited (NMEL)	Induk perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Guernsey	25,133,234
Nvs Group Holdings (Malaysia) Sdn Bdh (NGHSB)	Induk perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Malaysia	2
Novus Petroleum Canada (Indonesia) Holdings (NPCH)	Induk perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Canada	5,871,138
Novus Exploration Holdings Pty. Ltd. (NEHPL)	Induk perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Australia	210,346,572
Novus Australia Energy Company Pty. Ltd. (NAECPL)	Induk perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Australia	174,899,634
Novus UK (Indonesian Holding Limited) (NUKIHL)	Induk perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	United Kingdom	32,838,335

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/Subsidiary	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tempat pendirian/Place of Incorporation	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2004/ Total Assets as of December 31, 2004
Novus US Holding Inc.	Induk perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	USA	112,120,450
Novus US Finance LLC (NUFL)	Perusahaan keuangan/ <i>Financing Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	USA	5,551,738
Novus West Asia Limited (NWAL)	Jasa manajemen/ <i>Management Services</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Guernsey	560,530
Novus Petroleum Canada (Malacca Strait) Limited (NPCL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Canada	19,204,390
Novus UK (Malacca Strait) Limited (NUMSL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Paper Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	United Kingdom	26,219
<u>Anak Perusahaan yang Belum beroperasi secara komersial/ Subsidiaries that have not started commercial operations</u>				
CIBC Nominees Pty. Ltd. (CNPL)	Induk perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Australia	-
Novus Nominees Pty. Ltd. (NMPL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Australia	-
Akemi Pty. Ltd. (APL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Australia	-
Bjorklund Nominees Pty. Ltd. (BNPL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Australia	-
Clyrose Pty. Ltd. (CPL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Australia	-
Forthland Traders Pty. Ltd. (FTPL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Australia	-
Jancave Pty. Ltd. (JPL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Australia	-
Kenzone Pty. Ltd. (KLL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ <i>through NPL</i>)	Australia	-

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

<u>Anak Perusahaan/Subsidiary</u>	<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership</u>	<u>Tempat pendirian/Place of Incorporation</u>	<u>Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2004/ Total Assets as of December 31, 2004</u>
Melzeal Pty. Ltd. (MPL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Australia	-
Printing Services Pty. Ltd. (PSPL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Australia	-
Seagrave Investments Limited (SIL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Australia	-
Tullis Nominees Pty. Ltd. (TNPL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Australia	-
Wentworth Equity Pty. Ltd. (WEPL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Australia	-

Pada tanggal 31 Desember 2004, Novus mempunyai kerjasama operasi perminyakan di Australia, Asia, Timur Tengah dan Amerika Serikat, sebagai berikut:

As of December 31, 2004, Novus has the following petroleum joint venture operations in Australia, Asia, the Middle East and the United States of America:

<u>Kerjasama Operasi/ Joint Venture</u>	<u>Negara/ Country</u>	<u>Kepemilikan/ Ownership Interest (%)</u>
APT613P (Mary Bourough)	Australia	50
Brantas PSC	Indonesia	32
Kakap PSC	Indonesia	18.75
Block 8 (includes the Bukha field)	Oman	40
Block 17	Oman	40
Block 15/47	Oman	Blok 15 (dilepaskan pada tanggal 13 Oktober 2004/Relinquished on October 13, 2004)
Block 31	Oman	100
Ras-Al-Khaimah Northern Onshore	United Arab Emirates	100
Badar Concession	Pakistan	7.89
Bolan Concession	Pakistan	47.5
Dadhar Concession	Pakistan	21.67
SC42 (Coron North Block)	Philippines	34.88
Padre Island leases (except La Playa and West Bird)	USA	70
La Playa lease	USA	31.25
West Bird lease	USA	41.17
Sorrento Dome – NUL 14 lease	USA	63.167
Sorrento Dome – NUL 11 lease	USA	100
Sorrento Dome – NUL 13 lease	USA	100
EC 317/318 (East Cameron) leases	USA	50-100
MP 64/65 (Main Pass) lease	USA	79.375

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Nilai wajar aktiva dan kewajiban yang diperoleh berkaitan dengan akuisisi Novus hanya dapat ditentukan secara estimasi sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasi dengan menggunakan referensi laporan penilai Grant Samuel & Associates Pty Limited tanggal 20 Januari 2004, karena diskusi penjualan anak perusahaan Novus dan hak kepemilikan blok yang akan dilepas/dijual kepada Santos dan Silk Route dan pihak ketiga lainnya (sehubungan aktiva Novus di AS) (Pelepasan Aktiva Novus) masih berlangsung (Catatan 37b dan 41). Oleh karena itu, nilai aktiva dan kewajiban yang diperoleh dan goodwill yang timbul dari akuisisi (saat ini dialokasikan ke Aktiva Minyak dan Gas Bumi dan Aktiva Lain-Lain (Catatan 13 dan 14) di neraca konsolidasi) sebagaimana dinyatakan di bawah ini dapat berubah pada saat finalisasi Pelepasan Aktiva Novus dan penilaian sisa aktiva dan kewajiban telah selesai. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk dilakukan pada akhir periode akuntansi tahunan yang pertama setelah dilakukannya akuisisi (Catatan 2c).

Nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aktiva	309,088,890	Total assets
Jumlah kewajiban	(149,964,063)	Total liabilities
Goodwill yang dialokasikan ke Aktiva Minyak dan Gas Bumi dan Aktiva Lain- lain (Catatan 13 dan 14)	94,152,696	Goodwill allocated to Oil and Gas Properties and Other Assets (Notes 13 and 14)
Jumlah	253,277,523	Total

Harga pembelian adalah sebagai berikut:

Kas	253,277,523	Cash
-----	-------------	------

Dari tanggal 30 Juni sampai dengan 31 Desember 2004, sehubungan dengan akuisisi Novus, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian dengan Santos dan Silk Route di mana Perusahaan dan anak perusahaan Novus telah setuju untuk melepaskan beberapa anak perusahaan dan hak kepemilikan blok di Indonesia, Australia, Pakistan dan Timur Tengah. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan dan anak perusahaan Novus telah menyelesaikan penjualan dan pengalihan kepemilikannya di Novus Kakap 2 Limited dan Novus Australia Resources NL (Catatan 37b).

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

The fair value of the assets and liabilities acquired in respect of the Novus acquisition could only be determined on a provisional basis up to the date of the approval of the consolidated financial statements using as reference the appraisal report of Grant Samuel & Associates Pty Limited dated January 20, 2004, pending the completion of the on-going sales discussion of the Novus subsidiaries and working interests which are up for disposal/sale to Santos and Silk Route and other third parties (with respect to Novus US assets) (Novus Assets Disposals) (Notes 37b and 41). Accordingly, the values of the assets and liabilities acquired and the goodwill on acquisition (currently allocated to Oil and Gas Properties and Other Assets (Notes 13 and 14) in the consolidated balance sheet) as stated below, may change upon completion of the finalization of the Novus Assets Disposal and the appraisal of the remaining assets and liabilities. Such adjustment is required to be made by the end of the first annual accounting period commencing after the acquisition (Note 2c).

The fair value of the net assets acquired at the acquisition date is as follows:

The purchase consideration is as follows:

From June 30 to December 31, 2004, in connection with the acquisition of Novus, the Company entered into several agreements with Santos and Silk Route whereby the Company and its Novus subsidiaries have agreed to dispose of several of its subsidiaries and working interests in Indonesia, Australia, Pakistan and the Middle East. As of December 31, 2004, the Company and its Novus subsidiaries have completed the sale and transfers of their interests in Novus Kakap 2 Limited and Novus Australia Resources NL (Note 37b).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Lebih lanjut, sehubungan dengan akuisisi Novus, Darcy Energy Limited (Darcy) telah menggunakan hak opsinya atas sumur Newfield/Novus pada tanggal 27 Agustus 2004 (dengan tanggal efektif 1 Juni 2004) sesuai dengan Perjanjian "Scouting" tanggal 16 September 2000 antara Darcy dan Novus US Holding Inc., sebagaimana diperbaharui pada tanggal 1 Juni 2004 dengan tanggal efektif 16 September 2002, untuk sejumlah AS\$1.443.338.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Desember 2004, Apache Corporation (Apache) juga melaksanakan hak preferensinya untuk membeli kepemilikan Novus atas aktiva tertentu di lahan Stratton sesuai dengan Perjanjian Operasi tanggal 26 November 2001 antara Apache dan Novus Oil & Gas LLP (dengan tanggal efektif 11 Juni 2004) senilai AS\$47.000.000 (sebelum penyesuaian modal kerja sejumlah AS\$1.743.278).

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 41d, Darcy telah melaksanakan hak opsinya atas aktiva Merit/Novus sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian "Scouting" tanggal 16 September 2000 antara Darcy dan Novus US Holding Inc senilai AS\$1.222.955.

Pada tanggal 31 Desember 2004, ikhtisar dampak keuangan dari akuisisi grup Novus adalah sebagai berikut:

Bank	17,168,390	Cash in banks
Piutang	110,736,392	Receivables
Persediaan	3,711,726	Inventories
Pajak dan beban dibayar di muka	1,465,284	Prepaid taxes and expenses
Aktiva lancar lainnya		Other current assets
(mencerminkan aktiva untuk dijual)	194,873,189	(representing assets for sale)
Aktiva minyak dan gas bumi	101,375,553	Oil and gas properties
Hutang dan akrual	67,395,904	Payables and accruals
Hutang jangka pendek	77,000,000	Short-term loan
Penjualan bersih dan pendapatan usaha lainnya	95,956,848	Net sales and other operating revenues
Laba bersih	27,221,500	Net income

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakuisisi dan berpotensi untuk mengakuisisi serta mengalihkan hak kepemilikan blok berdasarkan kontrak bagi hasil (Catatan 36).

Lihat Catatan 36 dan 37 untuk penjelasan lebih lanjut mengenai karakteristik dari PSC, PSC-JOB dan TAC.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Furthermore, in connection with the acquisition of Novus, Darcy Energy Limited (Darcy) has exercised its option on the Newfield/Novus well on August 27, 2004 (with effective date as of June 1, 2004) in accordance with the Scouting Agreement dated September 16, 2000 between Darcy and Novus US Holding Inc., as amended on June 1, 2004 with effective date on September 16, 2002, for US\$1,443,338 as consideration.

Subsequently on December 27, 2004, Apache Corporation (Apache) also exercised its preferential right to purchase Novus's interest in certain properties in the Stratton Field pursuant to the Operating Agreement dated November 26, 2001 between Apache and Novus Oil & Gas LLP (with effective date as of June 11, 2004) for a consideration amounting to US\$47,000,000 (before the working capital adjustment of US\$1,743,278).

As also discussed in Note 41d, Darcy has exercised its option on Merit/Novus assets as defined in the Scouting Agreement dated September 16, 2000 between Darcy and Novus US Holding Inc for a consideration of US\$1,222,955.

As of December 31, 2004, the financial impact of the acquisition of the Novus group is summarized below:

The Company and Subsidiaries have several new and potential acquisitions and transfers of working interests under Production Sharing Contracts (PSC) (Note 36).

Refer to Notes 36 and 37 for further discussion of the nature of PSC, PSC-JOB and TAC.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994, oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu maksimum sebanyak 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua Bapepam melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini, yang dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham pada tanggal 26 Juni 1997 dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, dan pada tanggal 25 Januari 2000, dari Rp500 menjadi Rp100 per saham. Pemecahan saham Perusahaan dari Rp500 menjadi Rp 100 per saham diumumkan oleh BEJ pada tanggal 31 Mei 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2004, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 dicatatkan di BEJ.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Bapepam.

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Company's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on October 12, 1994. The Company's initial public offering of 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, was approved for listing on September 13, 1994 by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1588/PM/1994.

The Company also made a Limited Public Offering I of a maximum of 379,236,000 shares which were approved for listing on November 16, 1999 by the Chairman of Bapepam through its letter No. S-2244/PM/1999. A total of 321,730,290 new shares were issued in this offering, which were listed on the JSE on November 19, 1999.

Subsequently, the Company had a stock splits on June 26, 1997 from Rp1,000 to Rp500 per share, and on January 25, 2000 from Rp500 to Rp100 per share. The Company's stock split from Rp 500 to Rp100 per share was announced by JSE on May 31, 2000.

As of December 31, 2004, all of the Company's shares totaling 3,332,451,450 are listed on the JSE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles that are covered by Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of Bapepam.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi termasuk akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan (Grup Medco), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Anak Perusahaan dikonsolidasi dari tanggal di mana kendali dialihkan ke Grup Medco dan dihentikan untuk dikonsolidasi dari tanggal di mana kendali lepas dari Grup Medco. Hasil operasi anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan dikonsolidasi masing-masing dari atau sampai dengan tanggal efektif akuisisi atau pelepasan.

Hak minoritas merupakan hak pemegang saham pihak luar atas hasil operasi dan aktiva bersih anak perusahaan.

Saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu entitas bisnis.

c. Akuisisi Usaha

Akuisisi usaha dicatat dengan menggunakan metode pembelian sesuai dengan persyaratan PSAK No. 22, "Akuntansi Pengabungan Usaha". Biaya akuisisi dialokasikan ke aktiva dan kewajiban yang diidentifikasi yang diakui dengan menggunakan referensi nilai wajar pada tanggal transaksi pertukaran. Selisih antara biaya perolehan dengan kepemilikan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang diidentifikasi yang timbul pada tanggal transaksi pertukaran diakui sebagai goodwill/goodwill negatif. Goodwill yang berasal dari akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi yang diakuisisi dicatat di akun Aktiva Minyak dan Gas Bumi dan diamortisasi selama masa kontrak bagi hasil atau perjanjian kontrak yang sejenis atau 18 tahun dengan menggunakan metode unit produksi. Goodwill negatif diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (Medco Group) wherein the Company has a direct or indirect ownership interest of more than 50%.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to Medco Group and cease to be consolidated from the date on which control is transferred out of Medco Group. The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are consolidated from or to the effective dates of acquisition or disposal.

Minority interests represent the interest of outside shareholders in the results and net assets of subsidiaries.

All significant intercompany balances and transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

c. Business Acquisitions

Acquisitions are accounted for by use of purchase method in accordance with the requirements of PSAK No. 22 on "Business Combination". The cost of an acquisition is allocated to the identifiable assets and liabilities recognized using as reference their fair values at the date of exchange transactions. Any excess of the cost of the acquisition over the interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of the exchange transactions are recognized as goodwill/negative goodwill. Goodwill of the acquired oil and gas companies is reported under Oil and Gas Properties account and is amortized over the life of the Production Sharing Contracts (PSC) or equivalent contract agreement or 18 years using the unit of production method. Negative goodwill is treated as deferred income and is amortized using the straight-line method over 20 years.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Akuisisi Usaha (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban, yang diperoleh tetapi tidak memenuhi syarat untuk diakui secara terpisah pada saat akuisisi pertama kali dicatat, akan diakui saat kriterianya sudah dipenuhi. Nilai tercatat aktiva dan kewajiban yang diperoleh disesuaikan pada saat, setelah perolehan, bukti tambahan telah tersedia untuk membantu mengestimasi nilai aktiva dan kewajiban tersebut pada saat perolehan, dan goodwill atau goodwill negatif disesuaikan, dimana nilai penyesuaian tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan berdasarkan manfaat ekonomis yang diharapkan di masa yang akan datang dan penyesuaian tersebut dilakukan pada akhir periode akuntansi tahunan yang pertama kali setelah dilakukannya akuisisi.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali Medco Energi Finance Overseas, B.V. (MEFO), Medco Energi (Australia) Pty. Ltd. (MEAPL), PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Apexindo), PT Medco Methanol Bunyu (MMB), PT Exspan Petrogas Internusa (EPI), PT Antareja Jasatama (AJT), PT Mitra Energi Batam (MEB), PT Medco Energi Menamas (MEM) dan perusahaan-perusahaan Australia (Catatan 1b) yang berasal dari Novus telah menyelenggarakan pembukuannya dengan menggunakan Dolar Amerika Serikat (AS Dolar). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan yang melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, seluruh aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar tengah yang berlaku pada tanggal tersebut yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian bersih dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Acquisitions (continued)

Assets and liabilities, which are acquired but which do not satisfy the criteria for separate recognition when the acquisition was initially accounted for, are recognized subsequently when they satisfy the criteria. The carrying amounts of assets and liabilities acquired are adjusted when, subsequent to acquisition, additional evidence becomes available to assist with the estimation of the amounts assigned to those assets and liabilities at the time of acquisition, and the goodwill or negative goodwill are adjusted, provided that the amount of the adjustment is probable of recovery based on the expected future economic benefits and such adjustment is made by the end of the first annual accounting period commencing after acquisition.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and its Subsidiaries, except Medco Energi Finance Overseas, B.V. (MEFO), Medco Energi (Australia) Pty. Ltd. (MEAPL), PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Apexindo), PT Medco Methanol Bunyu (MMB), PT Exspan Petrogas Internusa (EPI), PT Antareja Jasatama (AJT), PT Mitra Energi Batam (MEB), PT Medco Energi Menamas (MEM) and the Novus Australian entities (Note 1b), have maintained their books using United States Dollars (US Dollars). Transactions during the year involving currencies other than US Dollars are recorded in US Dollars at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of balance sheet date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

MEB dan MEM menyelenggarakan pembukuan/akun-akunnya dalam Rupiah. Untuk tujuan konsolidasi, aktiva dan kewajiban MEB dan MEM dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal neraca, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di Ekuitas. Pembukuan/akun-akun Apexindo, MMB, EPI dan AJT dalam mata uang Rupiah, MEFO dalam Euro dan MEAPL dan perusahaan-perusahaan Australia yang berasal dari Novus dalam Australia Dolar, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS. Untuk tujuan konsolidasi akun-akun dari entitas tersebut, telah diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	2004	2003	
Rupiah/AS\$1	9,290	8,465	Rupiah/US\$1
Euro/AS\$1	1.3619	1.2573	Euro/US\$1
Dolar Australia/AS\$1	0.7796	0.7498	Australian Dollars/US\$1
Dolar Singapura /AS\$1	0.6121	0.5878	Singapore Dollars/US\$1
Oman Riyal/AS\$1	0.3846	0.3846	Oman Riyal/US\$1
Yen Jepang 100/AS\$1	0.9723	0.9353	Japanese Yen 100/US\$1
Emirat Arab Dirham/AS\$1	3.67	3.67	Arab Emirates Dirham/US\$1
British Poundsterling/AS\$1	1.9256	1.7810	British Poundsterling/US\$1

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

MEB and MEM maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah. For consolidation purposes, assets and liabilities of MEB and MEM are translated into US Dollars using the rates of exchange prevailing at balance sheet date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to "Translation Adjustment" under Stockholders' Equity. The books/accounts of Apexindo, MMB, EPI and AJT are maintained in Rupiah currency, MEFO in Euro and MEAPL and Novus Australian Entities in Australian Dollars, but their functional currency is US Dollars. For consolidation purposes, the accounts of these entities have been remeasured into US Dollars in order to reflect more closely their economic substance.

As of December 31, 2004 and 2003, the rates of exchange used are as follows:

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with parties which are related to them. In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- 1) perusahaan baik langsung maupun tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- 1) *companies that directly, or indirectly, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- 2) *associated companies;*
- 3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);*
- 4) *key management personnel who have the authority and responsibility for planning directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and*
- 5) *companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. These includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.*

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi

Investasi terdiri dari :

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang dan efek ekuitas.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga ke dalam tiga kategori:

- Diperdagangkan

Termasuk dalam klasifikasi ini adalah investasi yang dibeli untuk dijual kembali dengan segera, biasanya ditandai dengan frekuensi yang tinggi dari transaksi pembelian dan penjualan. Investasi ini dilakukan untuk menghasilkan keuntungan yang cepat dari perbaikan harga jangka pendek efek tersebut. Investasi yang memenuhi syarat tersebut dicatat pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/penurunan harga pasar dari investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

- Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi pada efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premium atau diskonto sampai dengan jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturity period of three months or less at the time of placement and are not used as collateral or restricted, are classified as "Cash Equivalents".

g. Investments

Investments consist of:

1. Marketable securities in the form of debt and equity securities.

The Company and Subsidiaries apply the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", which classifies marketable securities into three categories:

- Trading

Included in this classification are investments which are purchased for immediate resale, normally characterized by the high frequency of purchase-and-sale transactions. These investments are made to earn immediate gain from the improvement in the short-term prices of the securities. Investments that meet this classification are recorded at fair value. The unrealized gain/loss on the appreciation/decline in market value of the investments at balance sheet date is credited or charged to current operations.

- Held-to-maturity

Investments in debt securities which are held-to-maturity date are recorded at cost, adjusted for amortization of premium or accretion of discount to maturity.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang dan efek ekuitas (lanjutan)

- Tersedia untuk dijual

Investasi yang tidak memenuhi klasifikasi diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/penurunan harga pasar investasi pada tanggal neraca dikreditkan/ dibebankan ke "Keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi dari penilaian terhadap harga pasar Efek", disajikan di bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

Untuk menentukan keuntungan atau kerugian yang direalisasi, biaya efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode masuk terakhir keluar pertama.

2. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau yang mempunyai masa jatuh tempo yang lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari 1 tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

3. Investasi saham jangka panjang

Investasi saham di mana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai hak kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak melebihi 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan hak kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah akuisisi, dividen yang diterima, penyesuaian penjabaran mata uang asing yang timbul dari penjabaran laporan keuangan,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments (continued)

1. Marketable securities in the form of debt and equity securities (continued)

- Available-for-sale

Investments which do not meet the classification of trading and held-to-maturity categories are recorded at fair value. Any unrealized gain/loss on the appreciation/decline in market value of the investment at balance sheet date is credited/charged to "Unrealized Gain/Loss from Valuation to Market of Securities", under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

To determine realized gain or loss, cost of securities sold is determined using the last-in first-out method.

2. Time deposits

Time deposits which are either used as collateral or with maturity period of greater than three months but not more than one year from the time of placement are stated at cost.

3. Long-term investments in shares of stock

Investments in shares of stock wherein the Company and Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method. Under this method, the investments are stated at cost, adjusted for the Company and Subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the associated companies after acquisition, dividends received, foreign currency translation adjustment arising from financial statements translation, amortization of deferred gain

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

3. Investasi saham jangka panjang (lanjutan)

amortisasi keuntungan dari pertukaran aktiva non-moneter yang ditangguhkan dan amortisasi garis lurus selama lima (5) tahun atas selisih antara biaya investasi dan proporsi hak kepemilikan Perusahaan/Anak Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan penerima investasi pada tanggal akuisisi. Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat goodwill secara periodik, dengan mempertimbangkan hasil operasi saat ini dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi terkait.

Perubahan transaksi ekuitas dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi dicerminkan dalam penambahan atau pengurangan di bagian Ekuitas atas akun "Dampak Perubahan dalam Transaksi Ekuitas dari Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi" dalam neraca konsolidasi. Keuntungan atau kerugian diakui pada saat investasi yang bersangkutan dilepaskan.

Nilai buku bersih dari anak perusahaan yang diakuisisi yang tujuan utamanya untuk segera dilepaskan atau dijual, disajikan di Aktiva Lain-lain.

h. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening koran dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aktiva tidak lancar. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aktiva lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments (continued)

3. Long-term investments in shares of stock (continued)

on exchange of non-monetary assets and straight-line amortization over a five (5) year period of the difference between the cost of such investment and the Company/Subsidiary's proportionate share in the underlying net assets of the investee at the date of acquisition. The Company and Subsidiaries review and evaluate periodically the carrying values of goodwill, taking into consideration current results and future prospects of the related associate.

The changes in the equity transactions of subsidiary/associated company are reflected as additions to or reductions of Stockholders' Equity under the account "Effects of Changes in the Equity Transactions of a Subsidiary/Associated Company" in the consolidated balance sheets. Gain or loss is recognized when the investments are disposed of.

The net book value of the newly acquired subsidiaries which are primarily intended for immediate disposal or sale, are presented under Other Assets.

h. Restricted Cash in Banks

Current accounts and time deposits which are restricted in use are presented under non-current assets. Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations are presented under current assets.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

j. Persediaan

Persediaan methanol, suku cadang dan perlengkapan lainnya untuk rig, sumur dan peralatan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

k. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk aktiva tertentu yang dinilai kembali. Aktiva tertentu dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan pada "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" di akun Ekuitas.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years		
	2004	2003	
Bangunan dan perbaikan	20	20	<i>Building and improvements</i>
Peralatan pengeboran lepas pantai	20 - 21	17 - 21	<i>Offshore drilling rigs</i>
Peralatan pengeboran darat	4 - 8	4 - 8	<i>Onshore drilling rigs</i>
Perlengkapan pengeboran	4 - 10	4 - 5	<i>Rig equipment</i>
Kendaraan bermotor	3 - 5	3 - 5	<i>Vehicles</i>
<i>Leasehold improvement</i>	3 - 8	3 - 8	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5	3 - 5	<i>Office and other equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

j. Inventories

Inventories of methanol, spare parts and other supplies for drilling rigs, wells and equipment are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property and Equipment

Property and equipment except for revalued assets, are stated at cost less accumulated depreciation. Certain assets were revalued based on independent appraisal conducted by a third party in accordance with Indonesian government regulation. Revaluation increment in property and equipment is credited to "Revaluation Increment in Property and Equipment" under Equity.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2004, taksiran umur ekonomis dari peralatan pengeboran lepas pantai dan pipa pengeboran lepas pantai yang diklasifikasikan sebagai peralatan pengeboran telah dirubah untuk mencerminkan perkiraan yang lebih wajar atas manfaat ekonomi dari penggunaan aktiva tersebut. Pengaruh dari perubahan tersebut dibebankan ke operasi pada saat terjadinya (Catatan 12).

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, maka aktiva tersebut diturunkan ke taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke operasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau mengakibatkan peningkatan manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan terkait dikeluarkan dari akun-akun dan keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan ke operasi tahun berjalan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke dalam akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aktiva tersebut telah siap untuk digunakan.

m. Aktiva Minyak dan Gas Bumi

Anak perusahaan tertentu yang bergerak di industri minyak dan gas bumi menggunakan metode *successful effort* untuk aktivitas minyak dan gas bumi. Berdasarkan metode ini, biaya untuk memperoleh hak pengelolaan atas aktiva minyak dan gas bumi, untuk pengeboran dan penyediaan peralatan untuk sumur eksplorasi yang cadangannya terbukti ditemukan dan untuk pengeboran dan penyediaan peralatan untuk sumur pengembangan dikapitalisasi. Biaya geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

In 2004, the estimated useful lives of certain off shore drilling rigs and offshore drill pipes which are classified under rig equipment have been changed, to reflect a more realistic assumption of the economic benefits over the utilization of such assets. The effect of the change is charged to current operations (Note 12).

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increase of future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the assets is ready for its intended use.

m. Oil and Gas Properties

The subsidiaries engaged in the oil and gas industry use the successful efforts method of accounting for oil and gas activities. Under this method, costs to acquire interests in oil and gas properties, to drill and equip exploratory wells that locate/result in proved reserves and to drill and equip development wells are capitalized. Geological and geophysical costs and other exploration costs are charged to income as incurred.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aktiva Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Biaya pengeboran sumur eksplorasi, termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi dengan jenis eksplorasi, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur, maka biaya-biaya pengeboran sumur yang dikapitalisasi dicatat dalam sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait. Namun demikian, apabila usaha yang telah dilakukan tidak berhasil, maka biaya tersebut dibebankan ke periode berjalan.

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi, dengan jenis pengembangan platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan dan amortisasi atas aktiva minyak dan gas bumi, kecuali untuk *unoperated acreage* dan aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan *gross proved developed reserves*.

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dicatat sebagai *unoperated acreage*, yang merupakan aktiva di mana cadangan terbukti belum ditemukan, atau *operated acreage*. *Unoperated acreage* dinilai secara periodik untuk penurunan nilai dan kerugian diakui pada saat penurunan nilai terjadi.

n. Aktiva Tidak Berwujud

Biaya untuk memperoleh dan menyiapkan perangkat lunak untuk digunakan dicatat sebagai aktiva tidak berwujud dan diamortisasi selama empat sampai lima tahun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Oil and Gas Properties (continued)

The costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, are initially capitalized and recorded as part of uncompleted wells, equipment and facilities. If the well is found to have proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are included in wells and related equipment and facilities. However, should the efforts be determined as unsuccessful, such costs are then charged against income.

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such cost are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation and amortization of oil and gas properties, except unoperated acreage and uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit of production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves.

Costs to acquire rights to explore for, and produce oil and gas are recorded as unoperated acreage, which pertains to properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or operated acreage. Unoperated acreage is periodically assessed for impairment in value, and a loss is recognized at the time of impairment.

n. Intangible Assets

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as intangible asset and are amortized over four to five years using the straight-line method.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aktiva Tidak Berwujud (lanjutan)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak pengelolaan Kilang Bunyu Metanol milik PERTAMINA ditangguhkan dan diamortisasi selama tiga tahun sampai dengan tahun 2003 dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Biaya Emisi

1. Wesel Bayar

Biaya emisi wesel bayar dikurangi secara langsung dari hasil emisi wesel bayar tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu wesel bayar tersebut.

2. Biaya Emisi Saham dan Biaya Transaksi Hutang

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor di bagian Ekuitas. Biaya transaksi hutang bank, yang terdiri dari biaya yang dibayarkan kepada konsultan, dikurangkan dari hasil penerimaan hutang bank dan diamortisasi selama periode hutang bank bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Keuntungan Ditangguhkan atas Pertukaran Aktiva bukan Moneter

Bagian keuntungan yang dihasilkan dari pertukaran aktiva bukan moneter, yang merupakan kepentingan ekonomi yang dipertahankan, dalam perusahaan asosiasi, ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari nilai tercatat investasi yang bersangkutan. Bagian tersebut diamortisasi berdasarkan sisa umur ekonomis dari aktiva yang dialihkan dan termasuk dalam bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi (Catatan 11).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Costs incurred in connection with the acquisition of the rights to operate the PERTAMINA Bunyu Methanol plant were deferred and are being amortized over three years through 2003 using the straight-line method.

o. Issuance Costs

1. Notes Payable

Notes payable issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related notes payable to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value represents a discount which is amortized using the straight-line method over the term of the notes.

2. Shares Issuance and Loan Transactions Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction of the additional paid-in capital under Equity. Transaction costs of bank loans, which consist of fees paid to advisers, are deducted from the proceeds of bank loans and amortized over the term of the related loans using the straight-line method.

p. Deferred Gain on Exchange of Non-Monetary Assets

The portion of the gain resulting from the exchange of non-monetary assets which represents the economic interest retained in the associated company, was deferred and presented as part of the carrying value of the related investment. Such portion is amortized based on the remaining economic life of the asset transferred and included as part of the equity in net income (loss) of the associated entities (Note 11).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Perolehan kembali modal saham (saham treasury) yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Dalam metode ini, nilai nominal saham treasury disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham treasury tersebut diterbitkan pada awalnya dengan harga di atas pari, akun tambahan modal disetor terkait akan didebit. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal didebit ke saldo laba.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan pengiriman ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan metanol diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan tenaga listrik diakui pada saat diserahkan kepada PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam).

Pendapatan dari kegiatan pengeboran diakui pada saat jasa pengeboran diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat rig telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan rig telah dipindahkan dari lokasi sumur yang terakhir.

Bagian laba atas kerjasama operasi diakui sebesar porsi hak kepemilikan blok Perusahaan/Anak Perusahaan pada joint venture tersebut.

Penghasilan dan beban-beban lainnya diakui pada saat dihasilkan/terjadi (metode akrual).

s. Program Pensiun dan Manfaat Karyawan Lainnya

1. Program Pensiun

Anak perusahaan yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi anak perusahaan dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is debited. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is debited to retained earnings.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of crude oil and gas is recognized based on delivery to the customer.

Revenue from sales of methanol is recognized upon delivery to the customer.

Revenue from sale of electric power supply is recognized upon delivery to PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam).

Revenue from drilling activity is recognized when the drilling service is rendered. Mobilization revenue is recognized when the rig has arrived in the drilling area and ready to operate. Demobilization revenue is recognized when the drilling service has been completed and the rig removed from the last drilled well.

Share of profits of joint ventures is recognized to the extent of the Company's/Subsidiaries' working interest in the joint venture.

All other income and expenses are recognized when these are earned/incurred (accrual method).

s. Pension and Other Employee Benefits

1. Pension Plan

Subsidiaries involved in the oil and gas exploration and production have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. The plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees based on a certain percentage of the employees' salaries.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Program Pensiun dan Manfaat Karyawan Lainnya (lanjutan)

1. Program Pensiun (lanjutan)

Biaya pensiun anak perusahaan diakui pada saat terjadinya.

2. Manfaat Karyawan Lainnya

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban manfaat karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 yang diterbitkan oleh Presiden Republik Indonesia.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menggunakan metode Projected-Unit-Credit dengan asumsi aktuarial jangka panjang dalam mengakui manfaat karyawan.

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama taksiran sisa masa kerja di masa yang akan datang dari karyawan bersangkutan. Namun demikian, keuntungan/kerugian aktuarial dari kewajiban kepada pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun diakui langsung karena kewajiban tersebut sudah terjadi.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Kewajiban transisi yang berasal dari penerapan Undang-undang Ketenagakerjaan yang baru diamortisasi selama empat dan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Perubahan kewajiban manfaat dari Keputusan Menteri Tenaga Kerja menjadi Undang-Undang Tenaga Kerja dibebankan langsung ke biaya masa lalu.

t. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pension and Other Employee Benefits (continued)

1. Pension Plan (continued)

The subsidiaries' pension costs are accrued when incurred.

2. Other Employee Benefits

The Company and Subsidiaries recognize employee benefits liability in accordance with requirements of the Labor Law No. 13 Year 2003 (Law No. 13/2003) dated March 25, 2003 issued by the President of the Republic of Indonesia.

The Company and Subsidiaries use the Projected-Unit-Credit Method with long-term actuarial assumptions in recognizing the employees' benefits.

Cumulative actuarial gain (loss) in excess of 10% of the present value of defined benefit obligation is amortized over the estimated remaining future service period of covered employees. However, actuarial gain/loss on liability to employees who are beyond normal retirement age but still active is recognized immediately since the liability is already due.

Current service cost is charged to operations in the current period. Transitional liability arising from the addition of the new labor law is amortized over four and five years using the straight-line method. The changes in benefits payable under the Decree of the Minister of Manpower to Labor Law is charged immediately as past service cost.

t. Income Tax

The Company and Subsidiaries determine their income taxes in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 46, "Accounting for Income Taxes".

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan.

Anak perusahaan yang terlibat dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35% sebagaimana dinyatakan dalam kontrak kerja bagi hasil, kecuali untuk EAS dan EAL, yang menggunakan tarif 30%. Pajak dividen ditetapkan sebesar 20%, kecuali untuk MEPI dengan tarif sebesar 15% dari laba setelah pajak penghasilan badan.

Anak perusahaan yang beroperasi berdasarkan Kontrak Kerja Bantuan Teknis, dikenai pajak penghasilan badan dan pajak dividen masing-masing dihitung dengan tarif sebesar 35% dan 13% dari penghasilan setelah dikurangi seluruh biaya produksi dan operasi dan komponen-komponen lain yang tidak dikenai pajak dan tidak diperhitungkan menurut fiskal.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara dasar pencatatan di laporan keuangan dengan pelaporan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kerugian fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui sepanjang realisasi manfaat tersebut sangat mungkin terjadi (probable).

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk berlaku pada periode aktiva tersebut direalisasi atau kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak (undang-undang pajak) yang berlaku pada tanggal neraca. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas disajikan sebesar nilai bersih pada laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to a corporate income tax at the rate of 35% as stated in the PSC, except for EAS and EAL for which a rate of 30% applies. Dividend tax applies at 20%, except for MEPI for which the rate is 15% of income after corporate income tax.

Subsidiaries operating under the provisions of TAC are subject to a corporate income tax and dividend tax at the rate of 35% and 13%, respectively, based on income net of all production and operating expenditures and other non-taxable and non-deductible items.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at balance sheet date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the applicable net amounts in the consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat pemeriksaan diterima atau jika Perusahaan/Anak Perusahaan naik banding, pada saat keputusan atas naik banding tersebut ditetapkan pengadilan.

u. Instrumen Derivatif

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 menetapkan standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) untuk dicatat dalam neraca baik sebagai aktiva atau kewajiban yang diukur pada nilai wajarnya. PSAK No. 55 mensyaratkan perubahan nilai wajar derivatif untuk diakui pada laba tahun berjalan kecuali keuntungan atau kerugian derivatif disaling hapus dengan hasil dari lindung nilai tersebut dalam laporan laba rugi, dan mengharuskan suatu entitas untuk secara formal, mendokumentasikan, merancang, menetapkan dan menilai efektivitas transaksi-transaksi yang menerima perlakuan akuntansi lindung nilai tersebut.

v. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs

Sesuai dengan PSAK revisi No. 26, "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aktiva sudah siap digunakan sesuai tujuannya (Catatan 21).

w. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk utama dari pelaporan segmen informasi berdasarkan segmen usaha, sedangkan informasi segmen sekunder berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah suatu komponen yang dapat dibedakan dalam perusahaan yang terlibat dalam aktivitas menghasilkan produk atau jasa secara individual atau sekelompok produk atau jasa yang terkait, dan mempunyai risiko serta imbalan yang berbeda dari risiko dan imbalan segmen yang lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company/Subsidiaries, when the result of the appeal is decided by the court.

u. Derivative Instruments

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". PSAK No. 55 establishes the accounting and reporting standards requiring that every derivative instruments (including embedded derivatives) be recorded in the balance sheet as either asset or liability as measured at its fair value. PSAK No. 55 requires that changes in derivative fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative gain or loss offset related results on the hedged item in the statement of income, and requires that an entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that receive hedge accounting treatment.

v. Capitalization of Borrowing Costs and Foreign Exchange Losses

In accordance with the revised PSAK No. 26, "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings and other costs incurred to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use (Note 21).

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah suatu komponen yang dapat dibedakan pada perusahaan yang terlibat dalam aktivitas menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, dan memiliki risiko serta imbalan yang berbeda dari komponen yang beroperasi di lingkungan ekonomi yang lain.

Pendapatan antar segmen berdasarkan harga pengalihan antar perusahaan.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan. Meskipun manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi yang terbaik sekalipun, hasil sesungguhnya yang terjadi dapat berbeda dari estimasi tersebut apabila peristiwa di masa yang akan datang yang mengkonfirmasi peristiwa tersebut terjadi, khususnya berkaitan dengan cadangan minyak dan gas bumi.

y. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah untuk mengidentifikasi adanya kemungkinan penurunan ke nilai wajar apabila ada suatu kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat dipulihkan seluruhnya.

z. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi (PSAK)

PSAK No. 24 "Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun"

Pada bulan Juli 2004, IAI menerbitkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Imbalan Kerja (PSAK No. 24 Revisi), yang mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja karyawan. PSAK No. 24 Revisi menggantikan PSAK No. 24, "Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun" yang diterbitkan pada tahun 1994.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information (continued)

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Inter-segment revenues are based on intercompany transfer prices.

x. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities reported therein and the disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements. While management uses its best estimates and judgements, actual results could differ from these estimates as future confirming events occur, particularly in respect of oil and gas reserves.

y. Impairment of Asset Value

In compliance with PSAK No. 48 "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

z. Revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

PSAK No. 24 "Accounting for Employees Benefits"

In July 2004, the IAI issued No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" (Revised PSAK No. 24), which provides the accounting and disclosures for employee benefits. Revised PSAK No. 124 replaces PSAK24 "Accounting for Pension Benefits Cost", which was issued in 1994.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi (PSAK) (lanjutan)

PSAK No. 24 "Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun"

PSAK No. 24 Revisi berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang mencakup periode laporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juli 2004. Penerapan pertama kali PSAK No. 24 Revisi dilakukan secara retrospektif dengan melaporkan jumlah penyesuaian yang terjadi yang terkait dengan periode sebelumnya sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba dari periode komparatif terawal yang disajikan.

Pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih dalam proses mengevaluasi dampak penerapan PSAK No. 24 Revisi tersebut.

PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"

Pada bulan Juli 2004, IAI merevisi PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang menetapkan realisasi dari restrukturisasi entitas sepengendali dapat dibebankan atau dikreditkan jika kondisi-kondisi dalam PSAK terpenuhi. PSAK No. 38 (revisi 2004) berlaku efektif atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang mencakup periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2005. Pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan PSAK No. 38 Revisi tersebut.

aa. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

PSAK No. 24 "Accounting for Employees Benefits"

The Revised PSAK 24 will be effective for the preparation and presentation of financial statements covering periods beginning on or after July 1, 2004. The initial application of the requirements of the Revised PSAK 24 is applied retrospectively by reporting the amounts of any resulting adjustments that relate to prior periods as adjustments to the beginning balance of retained earnings of the earliest comparative period presented.

As of April 28, 2005, the Company and Subsidiaries are still in the process of evaluating the effects of the Revised PSAK No. 24.

PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control"

In July 2004, IAI revised PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", which provides for the realization of the restructuring difference to gain or loss if the conditions therein are fulfilled. This PSAK No. 38 (Revised 2004) will be effective for the financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2005. As of April 25, 2005, the Company and Subsidiaries are still in the process of evaluating the effects of the said PSAK No. 38 (revised 2004).

aa. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
Kas	139,355	42,228	Cash on hand
Bank			Banks
Pihak yang mempunyai hubungan isitimewa			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Himpunan Saudara 1906	1,334,355	1,408,175	PT Bank Himpunan Saudara 1906
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Citibank, NA	4,343,406	500,226	Citibank, NA
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,515,674	1,140,659	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	806,627	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Niaga Tbk	330,985	489,915	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	157,347	213,533	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	145,600	172,734	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	113,787	108,288	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	2,944	2,499	Others (each below US\$5,000)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
United Overseas Bank Limited Ltd. (termasuk setoran dalam perjalanan sebesar AS\$97.956.309)	105,323,895	-	United Overseas Bank Ltd. (including cash in transit amounting to US\$97,956,309)
Citibank, NA	79,468,680	32,416,695	Citibank, NA
ANZ Bank Brisbane	5,155,488	-	ANZ Bank Brisbane
Merrill Lynch Capital Service, Inc.	2,485,403	648,198	Merrill Lynch Capital Service, Inc.
Standard Chartered Bank	1,542,513	15,889,392	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia	1,004,465	299,980	PT Bank Central Asia
Fortis Banks S.A/N.V., Singapura	899,377	1,843,435	Fortis Banks S.A/N.V., Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126,744	35,861,318	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	56,907	115,839	Others (each below US\$100,000)
Dolar Australia			Australian Dollars
Australia New Zealand (ANZ) Bank	2,265,961	-	Australia New Zealand (ANZ) Bank
AED Dirham			AED Dirham
Citibank, NA	62,960	46,624	Citibank, NA
Euro			Euro
ABN Amro	459	-	ABN Amro
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Citibank, NA	-	25,586,500	Citibank, NA
Sub-jumlah	<u>207,282,932</u>	<u>116,786,238</u>	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Pihak yang mempunyai hubungan isitimewa			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Himpunan Saudara 1906	1,442,412	-	PT Bank Himpunan Saudara 1906
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega	2,583,262	-	PT Bank Mega
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
PT Bank Niaga Tbk	3,938,650	5,044,289	PT Bank Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	54,778	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Bumiputra	-	5,043,195	PT Bank Bumiputra
Union Bank of Switzerland	-	3,102,200	Union Bank of Switzerland
Sub-jumlah	<u>8,019,102</u>	<u>13,189,684</u>	Sub-total
Jumlah	<u>215,302,034</u>	<u>129,975,922</u>	Total
Deposito berjangka			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	5.75%-7.50%	6.50% - 6.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.68%-2.20%	0.78% - 2.25%	United States Dollars

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Deposito berjangka lebih dari 3 bulan			<i>Time deposits with maturity of more than 3 months</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Niaga Tbk	-	188,325	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
Deposito berjangka yang dijaminan Dolar Amerika Serikat			<i>Time deposits used as collateral United States Dollars</i>
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	474,500	<i>The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	235,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	-	67,700	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
Sub-Jumlah	<u>-</u>	<u>965,525</u>	<i>Sub-Total</i>
Surat Berharga			<i>Marketable Securities</i>
Surat Berharga Pasar Uang			<i>Money Market</i>
BNI Investment	1,453,175	-	<i>BNI Investment</i>
Obligasi Jangka Menengah			<i>Medium Term Bond (MTB)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,327,800	8,565,535	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	334,230	10,493,437	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dana Ganesa Abadi	238,334	-	<i>Dana Ganesa Abadi</i>
PT Freeport McMoran	-	9,260,000	<i>PT Freeport McMoran</i>
PT Indofood International Finance	-	9,328,737	<i>PT Indofood International Finance</i>
Obligasi Pemerintah	-	6,163,615	<i>Government Bond</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1,060,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Saham			<i>Shares of Stock</i>
PT Indopremier Securities	6,737,696	-	<i>PT Indopremier Securities</i>
PT Danatama Makmur	5,419,579	-	<i>PT Danatama Makmur</i>
Andalas Artha Advice Securities	5,000,000	-	<i>Andalas Artha Advice Securities</i>
Kresna Graha Sekurindo	2,162,988	-	<i>Kresna Graha Sekurindo</i>
Niaga Asset Manajemen	738,772	241,238	<i>Niaga Asset Manajemen</i>
PT Bumi Resources Tbk (56.395.000 saham pada tahun 2003)	-	3,323,834	<i>PT Bumi Resources Tbk (56,395,000 share in 2003)</i>
PT Indo Premier Securities	-	2,430,923	<i>PT Indo Premier Securities</i>
Nilai pasar	<u>30,412,574</u>	<u>50,867,319</u>	<i>Market value</i>
Jumlah	<u>30,412,574</u>	<u>51,832,844</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Dolar Amerika Serikat		- 1.12% - 2.25%	<i>United States Dollars</i>
Rupiah		-	<i>Rupiah</i>
Obligasi	7% - 13.5%	7% - 14%	<i>Bonds</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

4. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas penerbitan sertifikat bank garansi jangka pendek, surat LC, *performance bond* dan *bid bonds*.

5. PIUTANG USAHA - Bersih

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan langganan

	2004	2003 Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
Mesa Drilling Inc.,	774,184	774,184	<i>Mesa Drilling Inc.,</i>
Medco Moeco Langsa Ltd.,	91,478	-	<i>Medco Moeco Langsa Ltd.,</i>
Sub-Jumlah	865,662	774,184	<i>Sub-Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(774,184)	(774,184)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	91,478	-	<i>Net</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	55,628,974	47,103,516	<i>Local debtors</i>
Pelanggan luar negeri	19,207,850	24,849,036	<i>Foreign debtors</i>
Piutang kerjasama operasi	3,699,633	-	<i>Joint Venture receivables</i>
Sub-Jumlah	78,536,457	71,952,552	<i>Sub-Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,149,855)	(2,126,010)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	76,386,602	69,826,542	<i>Net</i>
Jumlah	76,478,080	69,826,542	<i>Total</i>

b. Berdasarkan umur

b. By age category

	2004	2003 Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42	
Belum jatuh tempo	62,130,859	24,783,799	<i>Not yet due</i>
1 - 30 hari	8,942,293	24,115,647	<i>1 - 30 days past due</i>
31 - 60 hari	2,503,607	16,297,312	<i>31- 60 days past due</i>
61 - 90 hari	168,485	2,698,944	<i>61- 90 days past due</i>
91 - 120 hari	969,217	197,995	<i>91- 120 days past due</i>
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	4,687,658	4,633,039	<i>More than 120 days past due</i>
Jumlah	79,402,119	72,726,736	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,924,039)	(2,900,194)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	76,478,080	69,826,542	<i>Net</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - Bersih (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2004</u>	<u>2003</u> (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
Dolar Amerika Serikat	76,687,899	71,894,351	<i>United States Dollars</i>
Rupiah	2,714,220	818,922	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	-	13,463	<i>Singapore Dollars</i>
Jumlah	79,402,119	72,726,736	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,924,039)</u>	<u>(2,900,194)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	<u>76,478,080</u>	<u>69,826,542</u>	<i>Net</i>

Perubahan dalam penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u> Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42	
Saldo awal	2,900,194	2,133,983	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>23,845</u>	<u>766,211</u>	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>2,924,039</u>	<u>2,900,194</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, masing-masing sejumlah AS\$13.738.327 dan AS\$10.453.610 dari jumlah piutang usaha dijamin atas hutang yang diperoleh dari Fortis Bank dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19 dan 20).

As of December 31, 2004 and 2003, US\$13,738,327 and US\$10,453,610, respectively, of trade receivables were used as security for loans received from Fortis Bank and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 19 and 20).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u> (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)
BP Migas	19,433,858	22,674,044
Piutang kerjasama operasi	7,905,941	5,674,666
Pinjaman karyawan	2,746,000	6,004,437
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	1,542,064	-
Kantor Pelayanan Pajak (Catatan 17)	1,432,577	-
Pertamina Doh Sumbagteng	1,058,274	-
Investindo	862,927	-
JOB Pertamina Lirik	531,891	-
Piutang bunga	-	1,907,434
Fortune Oil Ltd.	-	1,000,031
Lain-lain	<u>10,313,365</u>	<u>10,223,467</u>
Jumlah	45,826,897	47,484,079
Bagian jangka panjang	<u>(1,439,996)</u>	-
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	44,386,901	47,484,079
Penyisihan atas piutang ragu-ragu	<u>(133,565)</u>	-
Bersih	<u>44,253,336</u>	<u>47,484,079</u>

Piutang dari BP Migas merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang telah dibayarkan oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi yang dapat ditagih kembali dari BP Migas, juga termasuk beban operasional BP Migas di lapangan yang dibayar terlebih dahulu oleh anak perusahaan.

Piutang dari PLN Batam merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Anak Perusahaan untuk pemasangan Gas Turbin Genset dengan bahan bakar yang berbeda atas nama PLN Batam yang akan dibayar kembali oleh PLN Batam secara cicilan berdasarkan harga tetap untuk setiap hasil produksi energi listrik sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian (Catatan 37e).

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	19,742,974	36,729,931	Spareparts, well supplies and others
Barang dalam perjalanan	11,467,617	1,530,928	Materials in transit
Metanol	1,148,580	1,331,610	Methanol
Jumlah	<u>32,359,171</u>	<u>39,592,469</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(688,261)</u>	<u>(1,373,576)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>31,670,910</u>	<u>38,218,893</u>	Net

6. OTHER RECEIVABLES - Net

This account consists of:

	<u>2004</u>	<u>2003</u> (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)
BP Migas	19,433,858	22,674,044
Joint Venture receivables	7,905,941	5,674,666
Loans to employees	2,746,000	6,004,437
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	1,542,064	-
Tax office (Note 17)	1,432,577	-
Pertamina Doh Sumbagteng	1,058,274	-
Investindo	862,927	-
JOB Pertamina Lirik	531,891	-
Interest receivables	-	1,907,434
Fortune Oil Ltd.	-	1,000,031
Others	<u>10,313,365</u>	<u>10,223,467</u>
Total	45,826,897	47,484,079
Long-term portion	<u>(1,439,996)</u>	-
Current portion	44,386,901	47,484,079
Allowance for doubtful accounts	<u>(133,565)</u>	-
Net	<u>44,253,336</u>	<u>47,484,079</u>

Accounts receivable from BP Migas represent Value Added Tax (VAT) that have been paid by subsidiaries involved in the oil and gas industry which are reimbursable from BP Migas, as well as BP Migas's field operational expenses advanced by subsidiaries.

Receivables from PLN Batam represent the costs advanced by a subsidiary to install Gas Turbin Genset Dual Fuel on behalf of PLN Batam which will be repaid back by PLN Batam on installment based on a fixed price per production output of electric energy as stated in the agreement (Note 37e).

7. INVENTORIES - Net

Inventories consist of:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - BERSIH (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2004	2003	
Saldo awal	1,373,576	1,085,860	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	67,022	287,716	<i>Additions</i>
Penghapusan	(752,337)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>688,261</u>	<u>1,373,576</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (Catatan 12).

7. INVENTORIES - Net (continued)

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

All inventories were insured with certain insurance companies as of December 31, 2004 and 2003 (Note 12).

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2004	2003 Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 30)	1,039,490	801,950	<i>Corporate income tax overpayments (Note 30)</i>
Pajak pertambahan nilai	-	273,456	<i>Value added tax</i>
Sub-jumlah	<u>1,039,490</u>	<u>1,075,406</u>	<i>Sub-total</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 30)	11,944,854	9,866,093	<i>Corporate income tax overpayments (Note 30)</i>
Pajak pertambahan nilai	4,584,246	12,126,062	<i>Value added tax</i>
Sub-jumlah	<u>16,529,100</u>	<u>21,992,155</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>17,568,590</u>	<u>23,067,561</u>	<i>Total</i>

8. PREPAID TAXES

The details of this account are as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**9. REKENING BANK YANG DIBATASI 9. RESTRICTED CASH IN BANKS
PENGGUNAANNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Fortis Bank S.A./N.V., Singapura	15,563,740	11,372,118	Fortis Bank S.A./N.V., Singapura
PT Bank Central Asia Tbk	2,111,842	4,442,302	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>17,675,582</u>	<u>15,814,420</u>	Total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Himpunan Saudara 1906	6,225,212	4,829,973	PT Bank Himpunan Saudara 1906
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia 1946 Tbk	1,378,902	4,614,294	PT Bank Negara Indonesia 1946 Tbk
PT Bank Niaga Tbk	4,235,414	3,640,874	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	269,107	295,334	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	4,319,312	PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Morgan Stanley & Co. Int'l Ltd.	6,253,050	6,800,000	Morgan Stanley & Co. Int'l Ltd.
Standard Chartered Bank	4,000,000	2,029,877	Standard Chartered Bank
Jumlah	<u>22,361,685</u>	<u>26,529,664</u>	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada Fortis Bank S.A./N.V., Cabang Singapura (Fortis Bank) merupakan deposito berjangka yang ditempatkan oleh Anak Perusahaan sesuai dengan persyaratan-persyaratan dari perjanjian hutang dengan bank yang sama (Catatan 20).

Restricted cash in Fortis Bank S.A./N.V., Singapore Branch (Fortis Bank) represents time deposits placed by a Subsidiary in compliance with the provisions of the loan agreements with the same bank (Note 20).

Rekening koran di Morgan Stanley & Co. Int'l Ltd. (Morgan Stanley) merupakan jaminan yang memadai atas transaksi swap tingkat bunga antara MEFL dan Morgan Stanley. Jaminan ini akan dipegang oleh Morgan Stanley sampai dengan tanggal berakhirnya kontrak swap tersebut (Catatan 19).

Current account in Morgan Stanley & Co. Int'l Ltd. (Morgan Stanley) represents eligible collateral in connection with the interest rate swap transaction between MEFL and Morgan Stanley. This collateral shall be held by Morgan Stanley until the termination date of the swap contract (Note 19).

Rekening giro yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan rekening yang dibatasi penggunaannya berkaitan dengan hutang bank yang diperoleh Anak Perusahaan dari bank yang sama (Catatan 20).

Current account placed in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) represents escrow account in relation to bank loan obtained by a Subsidiary from the same bank (Note 20).

Rekening giro dengan Standard Chartered Bank (SCB) merupakan jaminan yang memadai sehubungan dengan transaksi swap tingkat bunga antara Perusahaan dan SCB. Jaminan ini akan dipegang oleh SCB sampai berakhirnya kontrak swap tersebut (Catatan 19).

Current account with Standard Chartered Bank (SCB) represents eligible collateral in connection with the interest rate swap transaction between the Company and SCB. This collateral shall be held by SCB until the termination date of the swap contact (Note 19).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

10. PIUTANG DARI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

10. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

This account consists of the following:

	<u>2004</u>	<u>2003</u> (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
Medco Moeco Langsa Limited	9,752,836	-	<i>Medco Moeco Langsa Limited</i>
Mesa Drilling Inc.	268,546	1,287,387	<i>Mesa Drilling Inc.</i>
Consortium CPA-Exspan	81,979	96,160	<i>Consortium CPA-Exspan</i>
Probe Technology Service Inc.	-	17,824	<i>Probe Technology Service Inc.</i>
	<u>10,103,361</u>	<u>1,401,371</u>	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for doubtful accounts is as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u> Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated Note 42	
Saldo awal	-	87,087,109	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan	-	(87,087,109)	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Saldo awal akun penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2003 merupakan penyisihan untuk piutang dari MCA, Duta dan Inti, yang merupakan saldo penyisihan sejak tahun 1999. Piutang-piutang tersebut diidentifikasi sebagai transaksi-transaksi yang mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan keputusan BAPEPAM dan oleh karena itu, membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemegang Saham Independen, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2002, telah menyetujui penjadwalan ulang dari pembayaran kembali piutang-piutang dari Duta dan Inti sampai dengan sembilan (9) tahun dari tanggal rapat tersebut dan memberi wewenang kepada manajemen Perusahaan untuk menjual piutang yang direstrukturisasi tersebut berdasarkan mekanisme pasar yang ada dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

The beginning balance of the allowance for doubtful accounts in 2003 represents allowance for the receivables from MCA, Duta and Inti, which have been outstanding since 1999. These receivables were identified as transactions that maybe construed as conflict of interest transactions in accordance with the existing decrees of BAPEPAM and hence, required the approval from the independent shareholders. Accordingly, the Independent Shareholders, in their Extraordinary General Meeting held on August 30, 2002, have approved on the rescheduling of the repayment of the receivables from Duta and Inti up to nine (9) years from the date of the said meeting and gave the Company's management the authority to sell such restructured receivables based on existing market mechanism and in accordance with applicable regulations.

Pada tanggal 30 Juni 2003, piutang dari MCA, Duta dan Inti dijual kepada PT JAIC Indonesia melalui proses tender sejumlah AS\$1.910.383 (dicatat pada Penghasilan lain-lain).

On June 30, 2003, the receivables from MCA, Duta and Inti were sold to PT JAIC Indonesia through tender process for US\$1,910,383 (recorded under Other Income).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of the following:

31 Desember 2004/December 31, 2004

	Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Hak atas Laba (Rugi) Bersih/Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Lain-lain/ Others	Bersih/ Net
<u>Dengan Metode Ekuitas / At Equity</u>					
Probe Technology Services Inc. (Probe)	36.89	1,408,038	(406,724)	-	1,001,314
Consortium CPA - Exspan	50.00	70,000	3,099	(70,000)	3,099
Medco Moeco Langsa Limited (MML)	50.00	1	(1,010,445)	-	(1,010,444)
Sub-Jumlah/Sub-Total		1,478,039	(1,414,070)	(70,000)	(6,031)
Penyisihan untuk nilai investasi Yang tidak dapat dipulihkan/ Allowance for unrecoverable investment		-	(3,099)	-	(3,099)
Bersih/Net		1,478,039	(1,417,169)	(70,000)	(9,130)
<u>Dengan Metode Harga Perolehan / At Cost</u>					
Mesa Drilling Inc. (MESA)	50.00	2,023,416	-	-	2,023,416
		3,501,455	(1,417,169)	(70,000)	2,014,286
Uang muka atas investasi/ Advances for investments					6,000,000
Jumlah/Total					8,014,286

31 Desember 2003/December 31, 2003

	Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Hak atas Laba (Rugi) Bersih/Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Lain-lain/ Others	Bersih/ Net
<u>Dengan Metode Ekuitas/At Equity</u>					
Mesa Drilling Inc. (MESA)	50.00	3,000,000	(976,584)	(1,059,566)	963,850
Probe Technology Services Inc. (Probe)	37.10	1,408,038	(649,138)	-	758,900
Consortium CPA - Exspan	50.00	70,000	-	(70,000)	-
Jumlah/Total		4,478,038	(1,625,722)	(1,129,566)	1,722,750

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Bagian hak atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2004	2003	
Probe	242,414	(117,736)	Probe
Consortium CPA-Exspan	3,099	-	Consortium CPA-Exspan
MML	(1,010,445)	-	MML
MESA	-	76,898	MESA
Bersih	(764,932)	(40,838)	Net

Mesa dan Probe adalah badan usaha yang didirikan dan beroperasi saat ini di Amerika Serikat, sedangkan MML didirikan di Mauritius dan beroperasi di Indonesia.

Pada tanggal 15 Juni 2001, Apexindo menyerahkan satu unit peralatan pengeboran (*rig*) kepada MESA sebagai pertukaran atas 50% kepemilikan saham di perusahaan tersebut. Apexindo mengakui keuntungan sejumlah AS\$1.541.188 dan mencatat keuntungan yang ditangguhkan sejumlah AS\$1.541.188 atas pertukaran tersebut. Pada tahun 2003, amortisasi atas keuntungan yang ditangguhkan tersebut yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi sejumlah AS\$192.649. Pada bulan Januari 2004, Dewan Komisaris Apexindo menyetujui rencana Apexindo untuk melepaskan seluruh kepemilikannya atas saham dan aktiva MESA. Sehubungan dengan hal tersebut, investasi dicatat menggunakan biaya perolehan dan amortisasi atas keuntungan yang ditangguhkan dihentikan efektif sejak tanggal 1 Januari 2004.

Pada bulan Desember 2004, satu unit peralatan pengeboran yang diserahkan Apexindo kepada MESA sebagai pertukaran atas 50% kepemilikan saham di perusahaan tersebut, telah dijual oleh MESA kepada pihak ketiga sejumlah AS\$8.000.000 sehubungan dengan rencana Apexindo untuk melepaskan seluruh kepemilikannya atas saham dan aktiva MESA. Sehubungan dengan hal tersebut, sisa saldo keuntungan yang ditangguhkan dari pertukaran aktiva bukan moneter yang belum diamortisasi sejumlah AS\$1.059.566 diakui sebagai penghasilan pada saat penjualan peralatan pengeboran tersebut.

MML bergerak di bidang eksplorasi minyak mentah dan gas bumi di Langsa, daerah kontrak yang ada di Aceh Timur, Sumatera, berdasarkan TAC (Catatan 37). MML adalah operator blok Langsa TAC yang mana juga mempunyai hak kepemilikan yang tidak dapat dibagi (*undivided interest*) sebesar 70% di TAC dan LOA.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

The equity in net earnings (losses) of associated entities for the years ended December 31, 2004 and 2003 are as follows:

Mesa and Probe were entities incorporated and currently operate in USA, while MML was incorporated in Mauritius and operate in Indonesia.

On June 15, 2001, Apexindo transferred one unit of rig to MESA in exchange for a 50% ownership interest in the said company. Apexindo recognized a gain of US\$1,541,188 and recorded a deferred gain of US\$1,541,188 on such exchange. In 2003, the amortization of the deferred gain recognized in the consolidated statement of income amounted to US\$192,649. In January 2004, Apexindo's Board of Commissioners approved Apexindo's plan to release all of its shares and assets in MESA. Accordingly, the investment was accounted for at cost and the amortization of the deferred gain was discontinued effective January 1, 2004.

In December 2004, the one unit of rig that was transferred by Apexindo to Mesa in exchange for a 50% ownership interest in the said company, has been sold by MESA to a third party for US\$8,000,000 in connection with Apexindo's plan to release all of its shares and assets in MESA. Accordingly, the outstanding balance of the deferred gain on exchange of non-monetary asset amounting to US\$1,059,566 was recognized as income at the time of the sale of such rig.

MML is engaged in the exploration of crude oil and gas in Langsa contract area of East Aceh, Sumatera under a TAC (Note 37). MML is the operator of the Langsa Block TAC where it also has 70% undivided interest in the TAC and the LOA.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

12. AKTIVA TETAP – BERSIH

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

This account consists of the following:

31 Desember 2004/December 31, 2004						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai tercatat						<i>Carrying value</i>
Tanah	741,665	-	-	292,722	1,034,387	Land
Bangunan dan prasarana	3,436,570	1,941,023	-	1,452,701	6,830,294	Buildings and land improvements
Peralatan dan perlengkapan pengeboran darat dan lepas pantai	393,533,868	36,860,375	93,386	18,124,811	448,425,668	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	8,271,268	378,283	106,719	-	8,542,832	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	4,191,171	592,685	30,178	77,844	4,831,522	Office and other equipment
Leasehold improvement	4,046,168	1,170,290	197,940	-	5,018,518	Leasehold improvement
Aktiva dalam penyelesaian	16,601,411	4,469,698	-	(19,948,078)	1,123,031	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	430,822,121	45,412,354	428,223	-	475,806,252	<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	1,432,414	145,783	-	-	1,578,197	Buildings and land improvements
Peralatan dan perlengkapan pengeboran darat dan lepas pantai	165,040,682	23,557,951	52,833	-	188,545,800	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	8,152,015	360,607	104,096	-	8,408,526	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	2,171,762	426,330	27,998	-	2,570,094	Office and other equipment
Leasehold improvement	1,764,637	1,031,275	88,537	-	2,707,375	Leasehold improvement
Jumlah Akumulasi Penyusutan	178,561,510	25,521,946	273,464	-	203,809,992	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	252,260,611				271,996,260	<i>Net Book Value</i>
31 Desember 2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42)/ December 31, 2003 (As Restated, Note 42)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai tercatat						<i>Carrying value</i>
Tanah	741,665	-	-	-	741,665	Land
Bangunan dan prasarana	1,292,136	72,274	857	2,073,017	3,436,570	Buildings and land improvements
Peralatan dan perlengkapan pengeboran darat dan lepas pantai	252,707,859	54,545,322	3,336,411	89,617,098	393,533,868	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	9,304,038	257,560	1,290,330	-	8,271,268	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	2,938,423	1,265,220	51,252	38,780	4,191,171	Office and other equipment
Leasehold improvement	6,691,381	-	572,196	(2,073,017)	4,046,168	Leasehold improvement
Aktiva dalam penyelesaian	90,736,486	15,520,803	-	(89,655,878)	16,601,411	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	364,411,988	71,661,179	5,251,046	-	430,822,121	<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	153,996	505,140	277	773,555	1,432,414	Buildings and land improvements
Peralatan dan perlengkapan pengeboran darat dan lepas pantai	146,205,643	20,319,874	1,484,835	-	165,040,682	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	8,578,300	224,541	650,826	-	8,152,015	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	1,832,206	383,833	44,277	-	2,171,762	Office and other equipment
Leasehold improvement	2,045,065	1,136,680	643,553	(773,555)	1,764,637	Leasehold improvement
Jumlah Akumulasi Penyusutan	158,815,210	22,570,068	2,823,768	-	178,561,510	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	205,596,778				252,260,611	<i>Net Book Value</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

12. AKTIVA TETAP - BERSIH (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u> Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42	
Beban pokok penjualan	22,701,378	21,600,191	Cost of sales
Beban usaha	2,820,568	969,877	Operating expenses
Jumlah	<u>25,521,946</u>	<u>22,570,068</u>	Total

MMB dan Apexindo, anak perusahaan, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pondok Pinang, Jakarta dan di Balikpapan, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun, yang akan jatuh tempo masing-masing di tahun 2018 dan 2008. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Apexindo juga memiliki tanah seluas 31.651 m² di Bojonegara. Pada tanggal 28 April 2005, Apexindo sedang dalam proses mengalihkan sertifikat hak atas tanah di Bojonegara menjadi atas namanya.

Pada tanggal 31 Desember 2004, aktiva dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan peralatan pengeboran *jack-up* lepas pantai dan perlengkapan pengeboran.

Pada bulan Februari 2003, Apexindo menjual peralatan pengeboran No. 6 dengan nilai buku bersih sejumlah AS\$2.134.121 kepada Patterson-UTI Drilling Company LP, LLP dengan keuntungan sejumlah AS\$2.458.879 (disajikan pada Penghasilan Lain-lain, setelah dikurangi pajak final sejumlah AS\$474.316).

Pada tahun 2004, taksiran umur ekonomis peralatan pengeboran lepas pantai dan pipa pengeboran lepas pantai tertentu telah diubah untuk mencerminkan asumsi yang lebih realistis dari manfaat ekonomis atas penggunaan aktiva tersebut. Rincian perubahan umur ekonomis adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years		
	Sebelum/before	Sesudah/After	
Peralatan pengeboran lepas pantai			Offshore drilling rigs
Peralatan pengeboran Raniworo	18 tahun/years	20 tahun/years	Rig Raniworo
Peralatan pengeboran Raisis	17 tahun/years	20 tahun/years	Rig Raisis
Perlengkapan pengeboran	4-5 tahun/years	4-10 tahun/years	Rig equipment

Perubahan taksiran umur ekonomis tersebut telah menurunkan biaya langsung sejumlah AS\$2.422.823 dan menaikkan laba bersih sejumlah AS\$1.314.890 di tahun 2004.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

	<u>2003</u> Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42	
Cost of sales	21,600,191	Cost of sales
Operating expenses	969,877	Operating expenses
Total	<u>22,570,068</u>	Total

MMB and Apexindo, subsidiaries, own several pieces of land located in Pondok Pinang, Jakarta and Balikpapan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2018 and 2008, respectively. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Apexindo also owns 31,651 m² of land in Bojonegara. As of April 28, 2005, Apexindo is still in the process of transferring the landright certificate in Bojonegara to be under its name.

As of December 31, 2004, construction in progress mainly represents the construction of an offshore *jack-up* drilling rig and drilling equipment.

In February 2003, Apexindo sold its rig No. 6 with net book value of US\$2,134,121 to Patterson-UTI Drilling Company LP, LLP for a gain of US\$2,458,879 (presented under Other Income, net of final tax of US\$474,316).

In 2004, the estimated useful lives of certain offshore rigs and offshore drill pipes have been changed to reflect a more realistic assumption of the economic benefits over the utilization of such assets. The details of the change in useful lives are as follows:

The change in estimated useful lives has decreased the direct cost by US\$2,422,823 and increased the net income by US\$1,314,890 in 2004.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

12. AKTIVA TETAP - BERSIH (lanjutan)

Biaya bunga dan pinjaman lainnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aktiva tetap sejumlah AS\$977.146 pada tanggal 31 Desember 2004 dan AS\$2.062.967 sebagai bagian konstruksi Rig Raissa pada tanggal 31 Desember 2003.

Aktiva tetap tertentu, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas hutang yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20 dan 21).

Seluruh aktiva tetap, kecuali tanah, dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$769.716.903 dan Rp24.829.100 ribu pada tanggal 31 Desember 2004 dan AS\$174.649.005 dan Rp19.965.182 ribu pada tanggal 31 Desember 2003. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

13. AKTIVA MINYAK DAN GAS BUMI - BERSIH

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2004	2003
Operated acreage	44,996,947	26,237,474
Unoperated acreage	4,704,065	4,089,652
Sumur dan perlengkapan dan fasilitasnya	525,565,485	346,764,600
Perlengkapan kantor	9,556,821	9,187,311
Kendaraan	3,237,636	3,237,635
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	135,728,868	82,137,573
Penyesuaian nilai wajar	82,195,845	56,935,016
Jumlah	<u>805,985,667</u>	<u>528,589,261</u>
Akumulasi penyusutan dan amortisasi (Catatan 2c)	<u>(356,836,054)</u>	<u>(216,298,430)</u>
Nilai Buku Bersih	<u>449,149,613</u>	<u>312,290,831</u>

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah AS\$207.476.083 dan AS\$263.945.097.

Termasuk dalam akun ini adalah aktiva minyak dan gas bumi dari Medco Madura Pty. Ltd. (Medco Madura) sejumlah US\$20.678.939 di mana hak eksplorasinya akan berakhir pada tanggal 15 Mei 2005. Medco Madura telah mengajukan surat permohonan perpanjangan untuk hak tersebut melalui surat tanggal 22 Maret 2005 kepada BP Migas. Pada tanggal laporan, BP Migas belum memberikan persetujuan untuk perpanjangan.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Interest and other borrowing costs capitalized as part of the property and equipment amounted to US\$977,146 as of December 31, 2004, and US\$2,062,967 as part of construction of rig Raissa as of December 31, 2003.

Certain property and equipment are used as collateral for the loan facilities obtained from several banks and to the bonds payable (Notes 20 and 21).

All property and equipment, except land, and inventories were insured against fire, theft and other possible risks for US\$769,716,903 and Rp24,829,100 thousand as of December 31, 2004 and US\$174,649,005 and Rp19,965,182 thousand as of December 31, 2003. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. OIL AND GAS PROPERTIES - NET

This account consists of the following:

	2004	2003
Operated acreage	44,996,947	26,237,474
Unoperated acreage	4,704,065	4,089,652
Wells and related equipment and facilities	525,565,485	346,764,600
Office equipment	9,556,821	9,187,311
Vehicles	3,237,636	3,237,635
Uncompleted wells, equipment and facilities	135,728,868	82,137,573
Fair value adjustments	82,195,845	56,935,016
Total	<u>805,985,667</u>	<u>528,589,261</u>
Accumulated depreciation and amortization (Note 2c)	<u>(356,836,054)</u>	<u>(216,298,430)</u>
Net Book Value	<u>449,149,613</u>	<u>312,290,831</u>

As of December 31, 2004 and 2003, all wells and related equipment and facilities of subsidiaries involved in oil and gas exploration and production were insured for US\$207,476,083 and US\$263,945,097, respectively.

This account includes oil and gas properties of Medco Madura Pty. Ltd. (Medco Madura) amounting to US\$20,678,939 in respect of the Madura Block PSC which exploration license is due to expire on May 15, 2005. Medco Madura has submitted a request for the extension of this license in its letter dated March 22, 2005 to BP Migas. As of the date of this report, BP Migas has not been issued an approval for an extension.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

13. AKTIVA MINYAK DAN GAS BUMI - BERSIH (lanjutan)

Aktiva minyak dan gas bumi termasuk AS\$101.375.553 (termasuk penyesuaian nilai wajar sejumlah AS\$25.260.829) dari anak perusahaan Novus yang baru diakuisisi pada tahun 2004 (Catatan 1b, 2c dan 37b)

14. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<u>Lancar</u>		
Aktiva yang akan dijual	194,873,189	-
Uang muka	624,955	-
Jumlah	<u>195,498,144</u>	<u>-</u>
<u>Tidak lancar</u>		
Uang muka pembelian aktiva tetap	3,095,626	3,116,843
Setoran jaminan	1,851,711	805,867
Biaya perangkat lunak SAP - bersih	1,785,900	3,950,135
Beban ditangguhkan	728,387	-
Wesel tagih - Kredit Asia Finance, Ltd.	-	5,170,350
Lain-lain	1,496,514	1,258,361
Jumlah	8,958,138	14,301,556
Penyisihan untuk kemungkinan kerugian atas wesel tagih dan uang muka pembelian aktiva tetap	<u>(3,095,626)</u>	<u>(8,287,153)</u>
Bersih	<u>5,862,512</u>	<u>6,014,403</u>

Aktiva yang akan dijual merupakan aktiva bersih dan hak kepemilikan blok dari anak perusahaan Novus yang mana akan dilepas atau Perusahaan mempunyai rencana untuk melepas/menjual atau dialihkan sesuai dengan perjanjian-perjanjian hak opsi preferen yang ditandatangani Perusahaan atau Anak Perusahaannya dengan beberapa pihak ketiga (Catatan 37b dan 41). Aktiva yang akan dijual termasuk AS\$127.481.273 (termasuk penyesuaian nilai wajar sejumlah AS\$68.891.867) merupakan aktiva minyak dan gas bumi dari anak perusahaan tersebut.

Wesel tagih dari Kredit Asia Finance, Ltd., Hong Kong, dengan nilai pokok sejumlah AS\$5.170.350 dan tingkat bunga 10,5% per tahun, dibeli Perusahaan pada tahun 1995. Jatuh tempo dari wesel tagih ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 23 Desember 1999. Penghasilan bunga diterima terakhir kali pada bulan Juli 1997. Perusahaan telah menghapuskan piutang tersebut pada tahun 2004 berdasarkan *Writ of Summons* dari Pengadilan Tinggi Hong Kong pada tanggal 19 Desember 2003 yang menetapkan Kredit Asia Finance Ltd. dalam kondisi pailit.

13. OIL AND GAS PROPERTIES - NET (continued)

Oil and gas properties include US\$101,375,553 including (US\$25,260,829 fair value adjustment) from newly acquired Novus subsidiaries in 2004 (Notes 1b, 2c and 37b).

14. OTHER ASSETS

This account consists of the following:

<u>Current</u>
Assets for sale
Advances
<u>Total</u>
<u>Non-current</u>
Advance payment for property and equipment
Security deposits
SAP Software costs - net
Deferred charges
Notes receivable - Kredit Asia Finance, Ltd.
Others
<u>Total</u>
Allowance for possible losses on notes receivable and advance payment for property and equipment
<u>Net</u>

Assets for sale represent the net assets and working interest of Novus subsidiaries which are for disposal or the Company intends to dispose/sell or transfer in accordance with existing preferential option rights agreements signed by the Company or its subsidiaries with several third parties (Notes 37b and 41). Assets for sale include US\$127,481,273 (including US\$68,891,867 fair value adjustment) representing oil and gas properties of these subsidiaries.

Notes receivable from Kredit Asia Finance, Ltd., Hong Kong, with a principal amount of US\$5,170,350 and interest rate of 10.5% per annum, were purchased by the Company in 1995. The maturity date of these notes has been extended several times, with the last extension due on December 23, 1999. The last interest income was received in July 1997. The Company has written off the receivables in 2004 based on the *Writ of Summons* from the Hong Kong High Court on December 19, 2003 stating that Kredit Asia Finance Ltd. is in an apparent insolvent condition.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

14. AKTIVA LAIN-LAIN

Uang muka pembelian aktiva tetap merupakan uang muka pembelian ruang perkantoran dengan pola *strata title* di Graha Niaga 2, yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pihak pengembang telah menghentikan pembangunan proyek ini sejak tahun 1999. Manajemen telah menetapkan penyisihan sebesar 100% untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari akun ini.

14. OTHER ASSETS

Advance payment for property and equipment represents advance for the purchase of office space in Graha Niaga 2, under strata title ownership plan, located in Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta. The developer has stopped the construction of the project since 1999. Management has made a 100% provision for possible losses on this account.

15. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
PT Andrawina Praja Sarana	788,337	612,535	<i>PT Andrawina Praja Sarana</i>
PT Multifabrindo Gemilang	-	20,873	<i>PT Multifabrindo Gemilang</i>
Sub-jumlah	<u>788,337</u>	<u>633,408</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak-pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	45,844,696	40,649,511	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	3,556,070	3,217,453	<i>Foreign suppliers</i>
Sub-jumlah	<u>49,400,766</u>	<u>43,866,964</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u><u>50,189,103</u></u>	<u><u>44,500,372</u></u>	<i>Total</i>

15. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

a. *By creditor*

b. Berdasarkan umur

b. *By age category*

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Sampai dengan 1 bulan	41,383,295	28,024,143	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	4,412,730	14,708,081	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	3,012,520	1,020,895	<i>3 - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	446,066	276,437	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	934,492	470,816	<i>More than 1 year</i>
Jumlah	<u><u>50,189,103</u></u>	<u><u>44,500,372</u></u>	<i>Total</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

15. HUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Dolar Amerika Serikat	40,994,530	36,598,386	<i>United States Dollars</i>
Rupiah	8,626,086	7,415,158	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	442,461	421,610	<i>Singapore Dollars</i>
Euro	126,026	65,218	<i>Euro</i>
Jumlah	<u>9,194,573</u>	<u>7,901,986</u>	<i>Total</i>

Pembelian bahan baku dan jasa, baik dari pemasok lokal maupun luar negeri, mempunyai masa kredit dengan jangka waktu 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Hutang kerjasama operasi	11,632,966	1,746,963	<i>Joint Venture payables</i>
BP	4,536,217	4,536,217	<i>BP</i>
Falcon Oil Ltd.	4,980,529	3,559,879	<i>Falcon Oil Ltd.</i>
PERTAMINA	2,206,734	2,276,261	<i>PERTAMINA</i>
Lain-lain	6,602,119	2,759,900	<i>Others</i>
Jumlah	<u>29,958,565</u>	<u>14,879,220</u>	<i>Total</i>

Hutang kepada BP sejumlah AS\$4.536.217 merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, anak perusahaan, kepada BP pada saat produksi minyak di wilayah kerja Senoro-Toili telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Payable to BP amounting to US\$4,536,217 represents the amount to be paid by PT Medco E&P Tomori Sulawesi, subsidiary, to BP once the petroleum production from the Senoro-Toili Block has reached certain volume as provided in the agreement.

Hutang kepada PERTAMINA timbul dari penggunaan fasilitas pipa oleh Anak Perusahaan.

Payable to PERTAMINA arose from the utilization of its pipeline facilities by the Company's Subsidiaries.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

17. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	336,619	556,873	Article 21
Pasal 23	56,089	52,032	Article 23
Pasal 26	1,023,094	333,001	Article 26
Pajak pertambahan nilai	258,742	-	<i>Value added tax</i>
Sub-jumlah	<u>1,674,544</u>	<u>941,906</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kewajiban pajak Amerika Serikat	-	12,012,854	<i>United States of America tax liabilities</i>
Pajak penghasilan badan	7,975,026	10,509,238	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	4,483	-	Article 4 (2)
Pasal 15	2,325	-	Article 15
Pasal 21	1,853,609	60,031	Article 21
Pasal 23	1,098,359	1,120,708	Article 23
Pasal 25	36,167	67,582	Article 25
Pasal 26	6,952	762,645	Article 26
Pajak atas penilaian kembali aktiva tetap - tahun berjalan	1,722,519	1,890,396	<i>Tax on revaluation of fixed assets - current portion</i>
Pajak pertambahan nilai	3,264,337	3,138,127	<i>Value added tax</i>
Sub-jumlah	<u>15,963,777</u>	<u>29,561,581</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>17,638,321</u>	<u>30,503,487</u>	<i>Total</i>

17. TAXES PAYABLE

This account consists of:

Kewajiban Pajak AS

The Secretary of State of Delaware, USA menyatakan tiga (3) anak perusahaan menjadi "void" karena belum dipenuhinya kewajiban pembayaran pajak anak perusahaan tersebut dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2000, sebagaimana disyaratkan berdasarkan chapter 5 (Corporate Franchise Tax) Delaware Code. Manajemen telah mengajukan sertifikat pengaktifan kembali (certificates of revival) terhadap anak perusahaan tersebut serta yakin bahwa anak perusahaan tersebut telah diaktifkan kembali seolah-olah sertifikat pendiriannya tidak pernah dibatalkan ("void") dan tindakan-tindakan yang dilakukan anak perusahaan selama masa tersebut adalah sah.

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan telah menyisihkan AS\$15,3 juta untuk kewajiban pajak AS nya, terdiri dari AS\$12 juta untuk jumlah pokok (disajikan pada Hutang Pajak) dan AS\$3,3 juta untuk beban bunga (termasuk dalam Beban Yang Masih Harus Dibayar) (Catatan 18).

US Tax Obligation

The Secretary of State of Delaware, USA had designated 3 (three) of the Company's subsidiaries to be "void" as a result of such companies not having paid their franchise taxes under Chapter 5 (Corporation Franchise Tax) of the Delaware Code from 1995 to 2000. Management has filed certificates of revival in respect of these companies as it believes that these companies have been revived with the same force and effect as if their certificates of incorporation had not been void and any actions taken while the companies were void have been validated.

As of December 31, 2003, the Company has provided for US\$15.3 million provision for its US tax obligations, consisting of US\$12 million for the principal amount (presented under Taxes Payable) and US\$3.3 million for interest charges (included in Accrued Expenses) (Note 18).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Kewajiban Pajak AS (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan menjadikan hal ini sebagai prioritas utama dalam mematuhi kewajiban pajak penghasilan badan AS pada tahun 2004. Proses ini termasuk penyampaian surat tanggal 15 Maret 2004 sebagai permintaan perpanjangan untuk pelaporan surat pemberitahuan tahunan badan tahun 2003, dan pelunasan pada bulan Maret 2004 atas taksiran kewajiban pajak tahun 2003. Perusahaan, dalam suratnya kepada *Territory Manager of the Internal Revenue Services (IRS) of Houston* tanggal 8 September 2004, telah meminta IRS untuk mencabut, dengan pertimbangan yang logis, potensial denda yang akan timbul dari pemeriksaan IRS berkaitan dengan formulir 1120 tunggakan pajak Anak Perusahaan, dan formulir terkait, untuk tahun pajak dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2003. Sebagaimana disarankan oleh konsultan pajak AS, manajemen berpendapat bahwa mereka mempunyai peluang yang besar untuk memperoleh pencabutan dari denda yang di estimasi berkaitan dengan kewajiban pajak penghasilan badan AS. Dalam surat *Territory Manager of the IRS* kepada *the Director of the Philadelphia Service Center*, pada bulan September 2004, telah diindikasikan bahwa segala denda yang terkait dari Anak Perusahaan akibat terlambat lapor akan dicabut.

Pada tahun 2004, kewajiban pajak yang diselesaikan Anak Perusahaan dengan IRS berkaitan dengan kewajiban pajak tahun 1995 sampai dengan tahun 2003 sekitar AS\$9,9 juta termasuk bunga sebesar AS\$1,7 juta. Selisih antara kewajiban pajak yang dicatat dengan yang dibayarkan sesungguhnya sejumlah AS\$5,4 juta dikreditkan ke Penghasilan Lain-lain pada tahun 2004.

Kewajiban Pajak Indonesia

Pada tahun 2003, Apexindo dan anak perusahaan (Apexindo) menerima beberapa surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak untuk lebih dan kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2001. Berdasarkan perpajakan di Indonesia, Apexindo telah melunasi kurang bayar tersebut di tahun 2003 untuk sejumlah sekitar AS\$842.646 (Rp7.828.183 ribu). Pada saat yang bersamaan, Apexindo mengajukan surat keberatan untuk ketetapan pajak tersebut di tahun 2003. Pada tanggal 9 September 2004, Apexindo menerima surat persetujuan dari Kantor Pajak atas keberatan pajak tersebut dan telah disetujui pengembalian pajak sejumlah AS\$705.805 (Rp6.556.931 ribu). Pada tanggal 31 Desember 2004, Apexindo belum menerima pengembalian pajak dan telah mengakui piutang bunga sejumlah AS\$8.712.

17. TAXES PAYABLE (continued)

US Tax Obligation (continued)

The Company and Subsidiaries have made it a top priority to become compliant with their US corporate income tax obligations in 2004. This process has included the filing on March 15, 2004 of a request for extension for filing the 2003 US corporate income tax return, and full payment in March 2004 of the estimated 2003 tax obligations. The Company, in its letter to the Territory Manager of the Internal Revenue Services (IRS) of Houston dated September 8, 2004, had requested the IRS for a waiver, on the grounds of reasonable cause, of potential penalties to be assessed by the IRS with respect to its Subsidiaries delinquent forms 1120, and the related forms, for tax years 1995 - 2003. Management, at the advise by its US tax advisors, believes that there is a strong case to obtain a waiver from penalty provisions related to its US corporate income tax obligations. On the letter of the Territory Manager of the IRS in September 2004 to the Director of the Philadelphia Service Center, it had indicated that any applicable penalties related to the Subsidiaries delinquent filing of the returns should be waived.

In 2004, tax obligations settled by the Subsidiaries with the IRS with respect to their 1995-2003 tax obligations amounted to about US\$9.9 million including interest amounting to about US\$1.7 million. The difference between the amounts of the tax obligations accrued and amounts actually paid amounting to US\$5.4 million was credited to Other Income in 2004.

Indonesian Tax Obligations

In 2003, Apexindo and its subsidiary (Apexindo) received several assessment letters from the Tax Office for their over and underpayment of the 2001 corporate income tax. As required under the Indonesian taxation, Apexindo has fully settled the underpayment in 2003 for a total amount of approximately US\$842,646 (Rp7,828,183 thousand). At the same time, Apexindo submitted its objection letter for the said assessments in 2003. On September 9, 2004, Apexindo received approval letters from the Tax Office for the tax objections and have been granted tax refund of approximately US\$705,805 (Rp6,556,931 thousand). As of December 31, 2004, Apexindo has not yet received the said tax refund and has recognized interest receivable totaling US\$8,712.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Kewajiban Pajak Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2004, Apexindo menerima ketetapan dari Kantor Pajak untuk kekurangan pajak penghasilan (termasuk denda) sejumlah AS\$365.406 dan penyesuaian atas laba kena pajak Apexindo pada tahun 2002 dari Rp21.436.992 ribu menjadi Rp25.781.644 ribu. Kantor Pajak juga menyetujui klaim Apexindo atas pengembalian pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2002 (kecuali untuk klaim beberapa pajak dibayar di muka pasal 23) sebesar AS\$3.888.929, setelah dikurangi kekurangan pajak penghasilan dan denda dan dikembalikan pada tanggal 9 Juli 2004. Pada tanggal 9 September 2004, Apexindo mengajukan surat keberatan atas klaim pajak dibayar di muka Pasal 23 sebesar AS\$686.945 kepada Direktur Jenderal Pajak. Pada bulan Maret 2004, Apexindo telah menerima persetujuan atas tagihan pengembalian pajaknya sejumlah AS\$4.159.084 ribu, yang telah diterima di bulan Maret dan April 2004.

Pada tahun 2004, EPI menerima ketetapan dari Kantor Pajak atas kekurangan pajak (termasuk denda) untuk tahun fiskal 1999 dan 2002 sejumlah AS\$944,619. EPI hanya membayar sejumlah AS\$723.603 pada tahun 2004. Pada tanggal 12 Mei 2004, EPI mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas beberapa ketetapan pajak tersebut diatas. Pada tanggal 25 April 2005, Kantor Pajak belum menyelesaikan pemeriksaannya.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. TAXES PAYABLE (continued)

Indonesian Tax Obligations (continued)

On June 28, 2004, Apexindo received assessment from the Tax Office for deficiency taxes (including penalties) totaling US\$365,406 and adjusted Apexindo's tax income in 2002 from Rp21,436,992 thousand to Rp25,781,644 thousand. The Tax Office also approved the claim of Apexindo for income tax refund for the 2002 fiscal year (except claim for some prepaid tax Article 23) amounting to US\$3,888,929, net of tax deficiencies and penalties and was refunded on July 9, 2004. On September 9, 2004, Apexindo submitted its objection letter for claim of prepaid tax Article 23 amounting to US\$686,945 to the Director General of Taxation. In March 2004, Apexindo has received approvals for its claims for tax refund totaling US\$4,159,084 thousand, which were collected in March and April 2004.

In 2004, EPI received assessment from the Tax Office for deficiency taxes (including penalties) totaling US\$944,619 for fiscal years 1999 and 2002. EPI has only paid US\$723,603 in 2004. On May 12, 2004, EPI submitted its objection for the above tax assessment to the Tax Office. As of April 25, 2005, the Tax Office has not yet completed its review.

18. ACCRUED EXPENSES

	2004	2003 Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42	
Bunga	8,708,369	3,455,494	Interest
Pesangon	1,962,471	-	Severance
Penyisihan untuk biaya restorasi area (Catatan 40)	1,204,689	-	Abandonment and site restoration (Note 40)
Tenaga kerja	280,595	610,842	Labor supply
Bunga atas kewajiban pajak AS (Catatan 17)	.	3,331,666	Interest on US tax liabilities (Note 17)
Denda atas keterlambatan pengoperasian peralatan pengeboran Yani	.	858,964	Penalty for late delivery of rig Yani
Lain-lain	8,528,736	8,259,350	Others
Jumlah	<u>20,684,860</u>	<u>16,516,316</u>	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

19. DERIVATIF

- i. Pada tanggal 23 Juni 2003 yang diubah dengan perjanjian pada tanggal 2 Juli 2004, MEFL menandatangani perjanjian swap tingkat bunga berjangka dengan Morgan Stanley & Co. International Limited (MS) sebesar AS\$ 50 juta. Berdasarkan perjanjian, MEFL akan menerima tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, dan membayar berdasarkan tingkat bunga mengambang yang setara dengan Dolar AS-Libor BBA ditambah 4,88% yang terhutang pada setiap tanggal 22 Mei dan 22 November dan dimulai pada tanggal 22 Mei 2004. Perjanjian ini akan berlaku efektif sejak tanggal 24 November 2003 dan akan berakhir pada tanggal 22 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian, MEFL diminta untuk membuat rekening dana yang dibatasi penggunaannya (yang disebut dengan "jaminan yang memadai") sejumlah AS\$2 juta (Catatan 9). Swap digunakan untuk lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar dari wesel bayar dengan jaminan dan dikenai tingkat bunga tetap sebesar 8,75% yang diterbitkan MEFL (Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2004, nilai jaminan bertambah menjadi AS\$5.884.652 untuk mengantisipasi fluktuasi swap tingkat bunga berdasarkan laporan harga pasar dari MS. Nilai wajar hutang swap sebesar AS\$3.557.398 dan AS\$3.038.378 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, sedangkan keuntungan bersih dari pelunasan tingkat bunga sebesar AS\$2.749.347 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004.
- ii. Pada tanggal 13 Juli dan 15 Juli 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian-perjanjian swap tingkat bunga atas mata uang silang (CCIRS) dengan Merrill Lynch Capital Services, Inc. (ML) masing-masing sebesar AS\$25 juta. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun, dan membayar tingkat bunga mengambang setara dengan AS\$-Libor BBA ditambah 2,45%, keduanya piutang/hutang setiap tanggal 12 Oktober, 12 Januari, 12 April dan 12 Juli dan dimulai pada tanggal 12 Oktober 2004. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal 13 Juli 2004 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2009. Nilai wajar piutang swap sebesar AS\$1.723.340 pada tanggal 31 Desember 2004, sedangkan keuntungan bersih dari penyelesaian pembayaran tingkat bunga sebesar AS\$1.099.700 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004.

19. DERIVATIVES

- i. On June 23, 2003 as amended by the agreement on July 2, 2004, MEFL entered into a forward interest rate swap agreement with Morgan Stanley & Co. International Limited (MS) for a notional amount of US\$50 million. Under the agreement, MEFL will receive a fixed rate of 8.75% per year, and pays a floating rate equivalent to US dollar-Libor BBA plus 4.88%, both payable every May 22 and November 22 and commencing on May 22, 2004. The agreement shall be effective from November 24, 2003 and will expire on May 22, 2010. Under the agreement, MEFL is required to maintain a restricted fund account (referred to as "eligible collateral") of US\$2 million (Note 9). The swap is being used to hedge the exposure to changes in the fair value of MEFL's 8.75% fixed Guaranteed Notes (Note 21). As of December 31, 2004, the collateral amount was increased to US\$5,884,652 to cover the fluctuations on the interest rate swap based on mark to market statement from MS. The fair value of the swap payable amounted to US\$3,557,398 and US\$3,038,378 as of December 31, 2004 and 2003, respectively, while net gain on settlement of the interest rate payment amounted to US\$2,749,347 for the year ended December 31, 2004.
- ii. On July 13 and July 15, 2004, the Company entered into a cross-currency interest rate swap (CCIRS) agreements with Merrill Lynch Capital Services, Inc (ML) for a notional amount of US\$25 million each. Under the agreements, the Company will receive a fixed rate of 13.125% per year, and pays a floating rate equivalent to US\$-Libor BBA plus 2.45%, both receivable/payable every October 12, January 12, April 12 and July 12 and commencing on October 12, 2004. The agreements shall be effective on July 13, 2004 and will expire on July 12, 2009. The fair value of the swap receivables amounted to US\$1,723,340 as of December 31, 2004, while net gain on settlement of the interest rate payment amounted to US\$1,099,700 for the year ended December 31, 2004.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

19. DERIVATIF (lanjutan)

- iii. Pada tanggal 3 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian CCIRS dengan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar AS\$25 juta (setara dengan Rp228.125.000.000) untuk menutupi risikonya terhadap mata uang silang dan bunga tetap sebesar 13,125% dari obligasi rupiahnya (Catatan 21). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar pada pertukaran awal pada tanggal 5 Agustus 2004, dalam Rupiah dan menerima dalam Dolar AS. Pada pertukaran akhir pada tanggal 10 Juli 2009, Perusahaan membayar dalam Dolar AS dan akan menerima dari SCB dalam Rupiah berdasarkan nilai pasar. Perusahaan juga menerima bunga tetap sebesar 13,125% dan membayar sebesar tingkat bunga mengambang setara dengan Libor Dolar AS periode 3 bulan ditambah 2,90% pada setiap tanggal 10 Oktober, 10 Januari, 10 April dan 10 Juli. Berdasarkan perjanjian, jika kurs spot dari Dolar AS/Rupiah adalah pada atau di atas Rp10.000 setiap waktu selama berlakunya perjanjian, persyaratan mark to market akan berlaku. Nilai wajar dari piutang swap sebesar AS\$669.750, sedangkan keuntungan bersih dari penyelesaian pembayaran tingkat bunga sebesar AS\$394.561 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004.
- iv. Pada tanggal 19 Oktober 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian CCIRS dengan Citibank, N.A. sebesar AS\$25 juta (setara dengan Rp228.125.000.000) untuk menutupi risikonya terhadap mata uang silang dan bunga tetap sebesar 13,125% dari obligasi rupiah (Catatan 21). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan membayar pada pertukaran awal pada tanggal 19 Oktober 2004, Rupiah dan menerima dalam Dolar AS. Pada pertukaran akhir pada tanggal 12 Juli 2009, Perusahaan membayar dalam Dolar AS dan akan menerima dari Citibank Rupiah pada nilai tukar sebesar Rp226.250.000.000. Perusahaan juga menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% dan membayar pada tingkat bunga mengambang setara dengan Dolar AS Libor-BBA ditambah 2,45% pada setiap tanggal 12 Januari, 12 April, 12 Juli dan 12 Oktober, dimulai pada tanggal 12 Januari 2005. Berdasarkan perjanjian tersebut, Citibank dapat meminta jaminan dalam Dolar AS jika harga pasar lebih tinggi dari AS\$1.250.000. Nilai wajar dari hutang swap tingkat bunga sebesar AS\$431.704 pada tanggal 31 Desember 2004.

19. DERIVATIVES (continued)

- iii. On August 3, 2004, the Company entered into a CCIRS agreement with Standard Chartered Bank (SCB) for a notional amount of US\$25 million (equivalent to Rp228,125,000,000) to cover its cross currency and interest exposure on its 13.125% fixed rate IDR bonds (Note 21). Under the agreement, the Company pays on the initial exchange on August 5, 2004, the Indonesian Rupiah notional amount and receives the US dollar notional amount. At the final exchange on July 10, 2009, the Company pays the US dollar notional amount and will receive from SCB the Indonesian Rupiah mark to market notional amount. The Company shall also receive a fixed rate of 13.125% and pays a floating rate equivalent to 3 months US dollar Libor plus 2.90% every October 10, January 10, April 10 and July 10. Under the agreement, if the US dollar/Indonesian Rupiah spot rate is at or above Rp10,000 at any time during the term of the agreement, the mark to market provision shall apply. The fair value of the swap receivables amounted to US\$669,750, while net gain on settlement of the interest rate payment amounted to US\$394,561 for the year ended December 31, 2004.
- iv. On October 19, 2004, the Company entered into a CCIRS agreement with Citibank, N.A. for a notional amount of US\$25 million (equivalent to Rp228,125,000,000) to cover its cross currency and interest exposure on its 13.125% fixed rate IDR bonds (Note 21). Under the agreement, the Company pays on the initial exchange on October 19, 2004, the Indonesian Rupiah and receives the US Dollar notional amount. At the final exchange on July 12, 2009, the Company pays the US dollar notional amount and will receive from Citibank the Indonesian Rupiah at the exchange rate amount of Rp226,250,000,000. The Company shall also receive a fixed rate of 13.125% and pays a floating rate equivalent to US dollar Libor-BBA plus 2.45% every January 12, April 12, July 12 and October 12, commencing on January 12, 2005. Under the agreement, Citibank may demand collateral in US dollars if its mark to market exposure is higher than US\$1,250,000. The fair value of the interest rate swap payable amounted to US\$431,704 as of December 31, 2004.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

19. DERIVATIF (lanjutan)

- v. Pada tanggal 5 November 2004, Perusahaan menandatangani kontrak swap nilai tukar dengan PT Investindo Nusantara Sekuritas. Berdasarkan perjanjian tersebut, pada pertukaran awal pada tanggal 9 November 2004, Perusahaan menerima AS\$6 juta dan AS\$7 juta pada tanggal 10 November 2004, dan membayar masing-masing sebesar Rp51.522.000.000 dan Rp60.109.000.000. Pada pertukaran akhir pada tanggal 9 Mei 2005, Perusahaan akan menerima Rupiah untuk jumlah yang sama sebagai pertukaran sebesar AS\$13 juta. Pada tanggal 31 Desember 2004, nilai wajar dari swap nilai tukar berjangka sebesar AS\$1.045.515.
- vi. Pada tanggal 21 Mei dan 21 November 2003, AAP mengadakan Perjanjian Swap Tingkat Bunga dengan Fortis Bank S.A./N.V., Singapura (Fortis) masing-masing sebesar AS\$30 juta dan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei 2007, dan AS\$17.972 juta dan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2006. Nilai wajar aktiva swap tingkat bunga sebesar AS\$208.674 pada tanggal 31 Desember 2004, sementara nilai wajar kewajiban swap tingkat bunga sebesar AS\$211.397 pada tanggal 31 Desember 2003.

19. DERIVATIVES (continued)

- v. On November 5, 2004, the Company entered into a foreign exchange swap contract with PT Investindo Nusantara Sekuritas. Under the agreement, on the initial exchange on November 9, 2004, the Company received US\$6 million and US\$7 million on November 10, 2004, and pays Rp51,522,000,000 and Rp60,109,000,000, respectively. At the final exchange on May 9, 2005, the Company shall receive the Indonesian Rupiah for the same amount in exchange for the US\$13 million. As of December 31, 2004, the fair value of the forward exchange swap amounted to US\$1,045,515.
- vi. On May 21 and November 21, 2003, AAP entered into Interest Rate Swap Agreements with Fortis Bank S.A./N.V., Singapore (Fortis) for a notional amount of US\$30 million with maturity period ending May 1, 2007, and US\$17,972 million with maturity period ending September 1, 2006, respectively. The fair value of interest rate swap assets amounted to US\$208,674 as of December 31, 2004 while the fair value of interest rate swap payable amounted to US\$211,397 as of December 31, 2003.

20. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

20. BANK LOANS

This account consists of:

	2004	2003	
<u>HUTANG BANK JANGKA PENDEK</u>			<u>SHORT-TERM BANK LOAN</u>
United Overseas Bank Ltd.	150,000,000	-	United Overseas Bank Ltd.
<u>HUTANG BANK JANGKA PANJANG</u>			<u>LONG - TERM BANK LOANS</u>
United Overseas Bank Ltd.	50,000,000	-	United Overseas Bank Ltd.
Fortis Bank S.A./N.V., Singapura	40,744,546	52,376,090	Fortis Bank S.A./N.V., Singapore
PT Bank Central Asia Tbk.	40,161,924	22,869,341	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	130,906,470	75,245,431	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	30,863,132	24,975,720	Less current portion
Bagian hutang jangka panjang	100,043,338	50,269,711	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun	2.15% - 7.375%	2.15% - 5.53%	Interest rates per annum

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. HUTANG BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 24 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian hutang dengan United Overseas Bank Limited (UOB), di mana UOB setuju untuk menyediakan kepada Perusahaan fasilitas pinjaman *bridging* tanpa jaminan sebesar AS\$120.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai sebagian biaya perolehan NPL dan mendanai kembali hutang wesel Novus. Hutang tersebut dikenai tingkat bunga SIBOR ditambah marjin 5 (lima) % per tahun. Hutang tersebut dilunasi seluruhnya pada tanggal pembayaran kembali terakhir, yang dilakukan 6 (enam) bulan setelah tanggal penarikan (penarikan pertama harus dilakukan paling lambat pada tanggal 21 Agustus 2004). Selain bunga pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk membayar biaya komitmen dan biaya perpanjangan seperti yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan Perusahaan, antara lain:

- Mempertahankan keberadaannya sebagai badan usaha dan juga memastikan bahwa setiap anak perusahaan mempertahankan keberadaan mereka sebagai badan usaha;
- Memastikan bahwa kewajibannya berdasarkan perjanjian ini setiap waktu mempunyai peringkat yang sama dengan semua kewajiban tanpa jaminan lainnya;
- Menggunakan dana yang diperoleh secara eksklusif sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum di perjanjian;
- Tidak mengurangi modal saham atau membagikan aktiva atau modal lain kepada pemegang saham;
- Memastikan tidak terdapat anak perusahaan yang melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain jika tindakan tersebut dapat membawa pengaruh buruk yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya;
- Tidak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan spekulasi;
- Memastikan tidak terdapat anak perusahaan yang menerbitkan wesel bayar, hutang, obligasi atau instrumen lain yang sejenis yang kewajibannya lebih didahulukan dari kewajiban Perusahaan;
- Keterbatasan dalam transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana tercantum di perjanjian;

20. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loan

On May 24, 2004, the Company entered into a loan agreement with United Overseas Bank Limited (UOB), whereby UOB agreed to provide the Company with an unsecured US\$120,000,000 bridging loan facility. The proceeds of the facility was used to part-finance the acquisition of NPL and to refinance the Novus notes obligation. The loan bears interest at SIBOR plus margin of 5 (five) % per annum. The loan shall be repaid in full on final repayment date, which is 6 (six) months after the date on which the first advance was made (first advance should be made no later than August 21, 2004). In addition to the interest, the Company shall also pay a commitment fee and rollover fee as stipulated in the loan agreement. The agreement requires the Company among others:

- Maintain its corporate existence and ensure that each of its subsidiaries maintains its corporate existence;
- Ensure that its obligation under this agreement at all times rank at least *pari passu* in all respects with all its other unsecured and unsubordinated obligations;
- Use the proceeds exclusively for the purpose specified in the agreement;
- Not to reduce its share capital or make a distribution of assets or other capital distribution to its stockholders;
- Ensure that none of its subsidiaries merge or consolidate with any other entity if such action would materially and adversely affect the Company's ability to perform any of its obligations;
- Not to enter into any derivative transaction for speculative purposes;
- Ensure that none of its subsidiaries shall issue any notes, debentures, bonds or other similar instruments which obligations are senior to the obligations of the Company;
- Limitation on affiliate transactions as specified in the agreement;

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. HUTANG BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

- Seluruh hasil penerimaan dari penerbitan obligasi Rupiah digunakan untuk pembayaran kembali hutang;
- Jaminan negatif yang berkaitan dengan perolehan hutang dan/atau pemberian jaminan kepada Anak Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan telah melakukan Perubahan Perjanjian dan Penjabaran Kembali Fasilitas Hutang *Bridging* dengan UOB dan Overseas-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) sebagai *arranger* dan UOB sebagai agen yang mana jumlah fasilitasnya telah meningkat menjadi AS\$200.000.000. Hutang yang seharusnya tersedia sejak tanggal 24 Agustus 2004, dikenai tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah margin 4% per tahun. Seluruh syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sebelumnya tanggal 24 Mei 2004 adalah tetap sama.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Desember 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian hutang yang lain dengan *arranger*, kreditur dan agen. Berdasarkan perjanjian, sebagian fasilitas hutang sebesar AS\$105.000.000 dari fasilitas hutang *bridging* keseluruhan sebesar AS\$200.000.000 dikonversikan menjadi Fasilitas Hutang yang dapat Dialihkan sebesar AS\$105.000.000, dengan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah margin yang berkisar dari 3%-6,50% sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian. Fasilitas tersebut yang harus tersedia sejak awal tanggal 7 Januari 2005, harus dibayar kembali seluruhnya pada tanggal 1 April 2006. Seluruh syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sebelumnya tanggal 24 Mei 2004 dan 30 Juni 2004 adalah tetap sama.

Sampai dengan tanggal 28 April 2005, Perusahaan telah membayar sebesar AS\$150.000.000 dari saldo hutang bank.

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Hutang BCA terdiri dari AS\$19.171.612 yang diperoleh Apexindo dan AS\$20.990.312 (setara dengan Rp195 milyar) yang diperoleh MEB pada tahun 2004 dan AS\$22.869.341 yang diperoleh Apexindo pada tahun 2003.

20. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loan (continued)

- Apply all the proceeds from the Rupiah Bond issue in and towards prepayment of the loan;
- Negative pledge with respect to obtaining indebtedness and/or providing guarantee to the Company's subsidiaries.

On June 30, 2004, the Company has entered into an Amendment and Restatement Agreement to Bridging Loan Facility with UOB and Overseas-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC) as arrangers and UOB as agent, of which the amount of facility has increased to US\$200,000,000. The loan which shall be available from August 24, 2004, bears interest at SIBOR plus margin of 4% per annum. All the terms and conditions of the previous agreement dated May 24, 2004 remain the same.

Subsequently on December 30, 2004, the Company signed another loan agreement with the arrangers, lenders and the facility agent. Under the agreement, the US\$105,000,000 of the US\$200,000,000 Bridging loan facility was converted into US\$105,000,000 Transferrable Loan Facility, with interest at SIBOR plus a margin ranging from 3%-6.50% as specified in the agreement. The facility which shall be available beginning January 7, 2005, shall be repayable in full amount on April 1, 2006. All the terms and conditions of the previous agreements dated May 24, 2004 and June 30, 2004 remain the same.

As of April 28, 2005, the Company has paid US\$150,000,000 of the bank loan.

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The BCA loans consisted of US\$19,171,612 obtained by Apexindo and US\$20,990,312 (equivalent to Rp195 billion) obtained by MEB in 2004 and US\$22,869,341 obtained by Apexindo in 2003.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. HUTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

(i) Apexindo

Pada tanggal 25 Agustus 2003, Apexindo mengadakan Perjanjian Kredit Fasilitas Bank dengan BCA, di mana yang terakhir setuju untuk menyediakan fasilitas kredit bank sebagai berikut:

- Kredit Investasi (KI) sebesar AS\$20.000.000, dengan tingkat bunga pinjaman utama BCA dikurangi 0,625% per tahun. Hutang tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo 4 (empat) tahun, dengan tenggang waktu 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penarikan pertama kali dari hutang tersebut.
- Kredit Lokal (KL) sebesar AS\$5.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman utama BCA dikurangi 0,75% per tahun. Hutang yang dapat diperpanjang tersebut mempunyai jangka waktu jatuh tempo 1 (satu) tahun.
- Bank garansi sebesar AS\$5.000.000 untuk 3 (tiga) tahun.

Fasilitas di atas dijamin dengan peralatan pengeboran Maera milik Apexindo dan arus kas yang diperoleh dari pengoperasian peralatan pengeboran Maera dan Rasis, yang harus ditempatkan di rekening yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9 dan 12).

Pembayaran pokok Kredit Investasi (KI) akan dilakukan setiap kuartal berdasarkan jadwal sebagai berikut (setelah masa tenggang waktu):

- Angsuran pokok pertama sampai dengan ketiga: masing-masing sebesar 5% dari nilai pokok
- Angsuran pokok keempat sampai dengan ketujuh: masing-masing sebesar 6,5% dari nilai pokok
- Angsuran pokok kedelapan sampai dengan kesebelas: masing-masing sebesar 8% dari nilai pokok
- Angsuran pokok kedua belas sampai kelima belas: masing-masing sebesar 6,75% dari nilai pokok

20. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

(i) Apexindo

On August 25, 2003, Apexindo entered into a Banking Facilities Credit Agreement with BCA, whereby the latter agreed to provide banking credit facilities as follows:

- Investment Credit (KI) amounting to US\$20,000,000, with interest rate based on BCA's prime lending rate minus 0.625% per year. The term loan is payable over 4 (four) years with a grace period of 6 (six) months commencing on the first loan drawing.
- Local Credit (KL) amounting to US\$5,000,000, with interest rate based on BCA's prime lending rate minus 0.75% per year. This revolving loan is payable over 1 (one) year.
- Bank guarantee amounting to US\$5,000,000 for 3 (three) years.

The above facilities are collateralized by Apexindo's Maera drilling rig and cash flow waterfall retained from rigs Maera and Rasis, which should be placed in an escrow account (Notes 9 and 12).

Principal payment of Investment Credit will be made quarterly based on the following schedule (after the grace period):

- 1st - 3rd installments: 5% each of the principal amount
- 4th - 7th installments: 6.5% each of the principal amount
- 8th - 11th installments: 8% each of the principal amount
- 12th - 15th installments: 6.75% each of the principal amount

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. HUTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Apexindo disyaratkan untuk memperoleh persetujuan dari BCA terlebih dahulu, sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain:

- Memperoleh hutang baru atau fasilitas kredit dari pihak lain yang akan menaikkan rasio Hutang terhadap Ekuitas menjadi lebih dari 2 (Catatan 41).
- Memberi pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali untuk aktivitas operasi.
- Merger, pengambilalihan, likuidasi dan perubahan status dan anggaran dasar.
- Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham, kecuali untuk jumlah hutang yang diperoleh sebelum penandatanganan perjanjian fasilitas kredit bank.
- Memperoleh investasi baru atau mendirikan bisnis baru, yang mana nilainya melebihi 10% dari pendapatan Apexindo atau 20% dari jumlah ekuitasnya.
- Penjualan, penjaminan dan pelepasan aktivasnya.

Pada tanggal 5 November 2004, Apexindo telah menandatangani Perubahan Perjanjian Hutang dengan BCA, di mana kedua belah pihak setuju untuk:

- Memperpanjang tanggal jatuh tempo dari fasilitas kredit lokal dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$5.000.000 sampai jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2005.
- Persetujuan untuk tambahan fasilitas kredit lokal dalam Rupiah sebesar Rp10.000.000 ribu yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2004, fasilitas bank garansi yang telah dipakai oleh Apexindo sebesar AS\$3.708.952.

20. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Apexindo is required to obtain BCA's approval before entering into the following transactions, among others:

- *Obtain new loan or credit facility from other parties that will increase the Debt to Equity ratio to more than 2 (Note 41).*
- *Lend money to third parties, except for operational activities.*
- *Merger, takeover, liquidation and change in its status and articles of association.*
- *Payment of loans to stockholders, except for those obtained prior to signing of the bank credit facility agreement.*
- *Acquire new investment or establish new business, which value exceeds 10% of Apexindo revenue or 20% of its total equity.*
- *Sale, guarantee, and disposal of assets.*

On November 5, 2004, Apexindo has signed an Amendment of Loan Agreement with BCA whereby both parties agreed to:

- *Extend the maturity date of the local credit facility in United States Dollar amounting to US\$5,000,000 to become due on August 25, 2005.*
- *Approval of an additional local credit facility in Rupiah amounting to Rp10,000,000 thousand which will mature on August 25, 2005.*

As of December 31, 2004, the bank guarantee facilities that have been utilized by Apexindo amounted to US\$3,708,952.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. HUTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

(ii) MEB

Hutang MEB sebesar Rp195 milyar dari BCA diperoleh dari fasilitas kredit proyek dengan jumlah maksimum Rp195 milyar. Hutang tersebut dikenai bunga sebesar 12.5% per tahun untuk enam bulan pertama sejak penarikan pertama, dan harus disesuaikan dengan dasar progresif sesuai dengan Perjanjian Hutang. Hutang tersebut dijamin dengan seluruh aktiva tetap MEB, hak atas piutang atas Panaran Proyek; saham Perusahaan; uang muka yang dibayarkan sebagai jaminan untuk Roll Royce, obligasi kinerja (performance bond), hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun-akun BCA yang berkaitan dengan proyek (Catatan 12). Hutang tersebut dibayar bulanan sebanyak 84 kali cicilan dalam jumlah yang sama dari tanggal 10 Agustus 2004.

c. Fortis Bank

- i. Pada tanggal 19 Juli 2003, Apexindo sebagai sponsor dan AAP sebagai peminjam, dengan Fortis Bank, Singapura (Fortis) sebagai perantara tunggal, agen fasilitas dan *security trustee*, melakukan Perjanjian Fasilitas Hutang Sindikasi Yani, pada akhirnya setuju untuk menyediakan dana yang mana yang lebih rendah antara AS\$26 juta atau 65% dari jumlah biaya konstruksi peralatan pengeboran Yani, untuk mendanai pembangunan peralatan pengeboran. Hutang ini dikenai tingkat bunga LIBOR ditambah 2,15% - 2,35% per tahun. Jangka waktu pelunasan adalah empat tahun dengan cicilan per kwartal sebanyak dua belas kali di mana pembayaran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2003.

Perjanjian Fasilitas Hutang Sindikasi Yani ini juga berisi ketentuan-ketentuan mengenai tata urutan pelaksanaan hak-hak pemberi pinjaman pada saat timbulnya Cidera Janji berdasarkan Perjanjian Fasilitas Hutang Berjangka Raissa serta peristiwa-peristiwa lain yang merupakan Cidera Janji berdasarkan Perjanjian Fasilitas Hutang Sindikasi Yani.

20. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

(ii) MEB

The Rp195 billion loan of MEB from BCA was obtained from the project credit facility with maximum limit of Rp195 billion. The loan bears interest at 12.5% per annum for the first six months from the first withdrawal, and shall be adjusted on a progressive basis in accordance with loan agreement. The loan is collateralized by all of MEB's property and equipment, rights over receivables on Panaran Project, shares of stock of MEB, advance payment guarantee for Roll Royce, performance bonds, rights on project insurance, and all BCA accounts related to the project (Note 12). The loan is payable monthly for 84 equal installments from August 10, 2004.

c. Fortis Bank

- i. On July 19, 2003, Apexindo as sponsor and AAP as borrower, with Fortis Bank, Singapore (Fortis) as sole arranger, facility agent and security trustee, entered into a Yani Syndicated Loan Facility Agreement, whereby the latter agreed to provide US\$26 million or 65% of the total construction cost of rig Yani, whichever is lower, to finance the rig's construction. The term loan carried interest at LIBOR plus 2.15% - 2.35% per annum. It is payable over four years with twelve equal quarterly repayments, with the first payment due on December 1, 2003.

The Yani Syndicated Loan Facility Agreement also contains provisions for the order of enforcement of the rights of lenders upon the occurrence of an Event of Default under the Raissa Term Loan Facility Agreement as well as circumstances that are considered as an Event of Default under the Yani Syndicated Loan Facility Agreement.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. HUTANG BANK (lanjutan)

c. Fortis Bank (lanjutan)

ii. Pada tanggal 6 Maret 2003, Apexindo sebagai sponsor dan AAP sebagai peminjam, dengan Fortis sebagai perantara tunggal, agen fasilitas dan *security trustee*, melakukan Perjanjian Fasilitas Hutang Sindikasi Raissa, pada akhirnya setuju untuk menyediakan dana yang mana yang lebih rendah antara AS\$39 juta atau 75% dari jumlah biaya konstruksi peralatan pengeboran Raissa, untuk mendanai pembangunan peralatan pengeboran tersebut. Hutang ini dikenakan tingkat bunga sebesar 2,15% - 2,55% di atas LIBOR per tahun. Jangka waktu pelunasan adalah empat tahun dengan cicilan per kwartal sebanyak enam belas kali dalam jumlah yang sama di mana pembayaran pertama adalah yang mana lebih dahulu antara tiga bulan setelah tanggal 27 Mei 2003 dan tiga bulan setelah tanggal efektifnya perjanjian (sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian).

Pada tanggal 27 Mei 2003, AAP menerima sebesar AS\$39 juta dari seluruh fasilitas tersebut.

Persyaratan-persyaratan yang signifikan dari perjanjian yang disebutkan di atas dengan Fortis adalah sebagai berikut:

- Pengalihan kontrak proyek, yang mana termasuk, antara lain, Kontrak Pembangunan Kapal Raissa dan Kontrak Pengeboran, kepada *Security Trustee*.
- Pengalihan Asuransi Proyek kepada *Security Trustee*.
- Pelaksanaan jaminan atas peralatan pengeboran Raissa sebagai jaminan kepada Fortis Bank selaku *Security Trustee*.
- Rasio hutang (DSCR) dari AAP untuk 6 bulan terakhir tidak boleh lebih rendah dari 1,25 dan jika DSCR lebih rendah dari 1,35, maka AAP dan Apexindo harus setuju dengan pihak kreditur mayoritas mengenai tindakan yang akan diambil oleh Apexindo untuk meyakinkan bahwa AAP akan sanggup memenuhi kewajibannya.

Sebagai tambahan atas ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi sebagaimana dijelaskan di atas, AAP dan Apexindo dibatasi oleh persyaratan tertentu, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Fortis, untuk melakukan antara lain, hal-hal sebagai berikut:

20. BANK LOANS (continued)

c. Fortis Bank (continued)

ii. On March 6, 2003, Apexindo as sponsor and AAP as borrower, with Fortis as sole arranger, facility agent and security trustee, entered into a Raissa Syndicated Loan Facility Agreement, whereby the latter agreed to provide US\$39 million or 75% of the total construction cost of rig Raissa, whichever is lower, to finance the rig's construction. The term loan carried interest at LIBOR plus 2.15% - 2.55% per annum. It is payable over four years with sixteen equal quarterly repayments with the first payment due on the earlier of the date falling three months after May 27, 2003 and the date falling three months after the Actual Commencement Date (as defined in the agreement).

On May 27, 2003, AAP received the full amount of the facility amounting to US\$39 million.

The significant provisions of the above mentioned agreements with Fortis are as follows:

- Assignment of project contracts, which include, among others, the Raissa Shipbuilding Contract and Drilling Contracts, to the Security Trustee.
- Assignment of Project Insurances to the Security Trustee.
- Execution of rig Raissa Mortgage as collateral to Fortis Bank as the Security Trustee.
- AAP's Debt Service Cover Ratio (DSCR) for each of the last two immediately succeeding quarters will not be less than 1.25 and provided that if DSCR is less than 1.35, AAP and Apexindo shall agree with the majority lenders as to the measures that Apexindo intends to take to ensure that AAP will be able to meet its obligations.

In addition to the terms and conditions described above, AAP and Apexindo are restricted by certain covenants, without prior approval from Fortis, to undertake, among others, any of the following:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. HUTANG BANK (lanjutan)

c. Fortis Bank (lanjutan)

- Merger atau konsolidasi;
- Mengumumkan atau membayar dividen dan/atau bagian lainnya dari penghasilan (kondisi ini berlaku jika kondisi default terjadi);
- Melakukan pembayaran kembali hutang kepada pemegang saham (kondisi ini berlaku jika kondisi default terjadi);
- Berusaha untuk menjaminkan atau setuju untuk menjaminkan seluruh atau sebagian dari aktiva tetap, aktiva atau pendapatan, saat ini atau masa yang akan datang, dengan pengecualian (i) pembebanan yang diijinkan berdasarkan perjanjian, (ii) setiap hak kepemilikan yang timbul dari penerapan hukum yang berlaku, (iii) setiap pembebanan yang bila digabungkan dengan hutang yang dijamin dengan semua pembebanan lainnya yang diijinkan, tidak melebihi AS\$15 juta (atau yang setara dengan mata uang lain).

Apexindo dan AAP juga melakukan perjanjian-perjanjian sebagai berikut sesuai dengan persyaratan-persyaratan dari Fortis:

- Perjanjian Jual Beli antara Apexindo dan AAP pada tanggal 28 Februari 2003, di mana Apexindo menjual dan mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya atas peralatan pengeboran Raissa dari AAP.
- Perjanjian Penjualan Aktiva secara Cicilan pada tanggal 22 Mei 2003, di mana Apexindo setuju untuk membeli kembali peralatan pengeboran Raissa dari AAP.
- Perjanjian Penjualan dan Pembelian tanggal 4 Juni 2003, di mana Apexindo setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya atas peralatan pengeboran Yani kepada AAP.
- Perjanjian Penjualan Aktiva Cicilan Bersyarat pada tanggal 4 Juni 2003, di mana Apexindo setuju untuk membeli kembali peralatan pengeboran Yani dari AAP.

20. BANK LOANS (continued)

c. Fortis Bank (continued)

- *Merger or consolidation;*
- *Declare or pay dividend and/or other portion of income (applicable only if an event of default has occurred);*
- *Repay stockholders' loans (applicable only if an event of default has occurred);*
- *Create or attempt or agree to create or permit to arise or exist any encumbrance over all or any part of its property, assets or revenues, present or future, with the exception of (i) Permitted Encumbrance based on the agreement, (ii) possessory lien arising by operation of law in the ordinary course of business or any encumbrance, (iii) any encumbrance when aggregated with the indebtedness secured by all other Permitted Encumbrance, does not exceed US\$15 million (or its equivalent in other currency).*

Apexindo and AAP also entered into the following agreements in compliance with the requirements of Fortis:

- *Sale and Purchase Agreement between Apexindo and AAP dated February 28, 2003, whereby Apexindo sold and transferred all its rights and obligations on rig Raissa to AAP.*
- *Installment Asset Sale Agreement dated May 22, 2003, whereby Apexindo agreed to buy back the Raissa rig from AAP.*
- *Sale and Purchase Agreement dated June 4, 2003, whereby Apexindo agreed to sell and transfer all its rights and obligations on the Yani rig to AAP.*
- *Conditional Installment Asset Sale Agreement dated June 4, 2003, whereby Apexindo agreed to buy back the Yani rig from AAP.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. HUTANG BANK (lanjutan)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 1996, Apexindo mengadakan perjanjian dengan BDN Bank AG, Jerman, dan memperoleh fasilitas kredit sebesar AS\$6.250.000 dengan tingkat bunga setara dengan persentase tertentu di atas LIBOR. Hutang ini dijamin oleh Perusahaan.

Sejak tanggal 12 April 1999, hutang Apexindo dari BDN Bank AG, Jerman telah diambil alih oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Hutang ini jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 1998 dan proposal restrukturisasinya disetujui pada tanggal 1 Mei 2000. Proposal restrukturisasi di akomodasikan di dalam Revisi Perjanjian Kredit Modal Kerja (Perjanjian) yang diaktakan dengan akta notaris No. 109 dari B.R. Ay. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., tanggal 23 Mei 2001.

Hutang yang direstrukturisasi tersebut dibayar setiap bulan berdasarkan jadwal angsuran yang telah disepakati dimulai sejak tanggal perjanjian ditandatangani, dengan pembayaran terakhir jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2003. Hutang tersebut dikenai tingkat bunga per tahun sebesar LIBOR ditambah sekitar 2,5% sampai dengan 4,0%, yang dibayar juga setiap bulan.

Hutang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Oktober 2003.

20. BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 28, 1996, Apexindo entered into an agreement with BDN Bank AG, Germany, and obtained a credit facility amounting to US\$6,250,000 with interest rate equivalent to a certain percentage above LIBOR. This loan is secured by a corporate guarantee from the Company.

Since April 12, 1999, Apexindo loan from BDN Bank AG, Germany has been taken over by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan matured on October 16, 1998 and the restructuring proposal was approved on May 1, 2000. The restructuring proposal was accommodated in Working Capital Credit Agreement Amendment (Agreement) deed No. 109 of B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated May 23, 2001.

The restructured loan was payable monthly based on the agreed installment schedule commencing on the date the agreement was signed, with the last payment due on October 31, 2003. The loan bore interest per annum at LIBOR plus spread ranging from 2.5% to 4.0% which was also payable every month.

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) was fully paid on October 31, 2003.

21. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA

21. OTHER LONG-TERM OBLIGATIONS

	2004	2003 Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42	
<u>Wesel Bayar</u>			<u>Notes Payable</u>
Guaranteed Notes jatuh tempo 2010	325,411,000	325,411,000	Guaranteed Notes (GN) due in 2010
Senior Guaranteed Notes			Senior Guaranteed Notes (SGN)
jatuh tempo 2007	27,500,000	27,500,000	due in 2007
Wesel bayar treasury	<u>(70,863,000)</u>	<u>(85,863,000)</u>	Treasury notes
Bersih	282,048,000	267,048,000	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	<u>7,818,810</u>	<u>9,175,863</u>	Less unamortized discounts
Bersih	<u>274,229,190</u>	<u>257,872,137</u>	Net
<u>Obligasi Rupiah</u>			<u>Rupiah Bonds</u>
Obligasi Rupiah jatuh tempo 2009	145,445,875	-	Rupiah Bonds due in 2009
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	<u>1,283,286</u>	-	Less unamortized discounts
Bersih	<u>144,162,589</u>	-	Net
Tingkat bunga per tahun	8.75% - 13.125% 8.75% - 10.00%		Interest rates per annum

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Obligasi Rupiah Jangka Panjang yang Jatuh Tempo pada tahun 2009

Pada tanggal 29 Juni 2004, Perusahaan menerbitkan Obligasi Rupiah dengan nilai nominal Rp1.350 milyar yang terhutang pada tanggal 12 Juli 2009. Hasil dari penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai akuisisi Novus (Catatan 1b). Obligasi dikenai tingkat bunga sebesar 13,125% per tahun, terhutang tiga bulanan dengan pembayaran pertama kali jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2004.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari obligasi Rupiah, Perusahaan dibatasi dari melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut, antara lain, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari wali amanat yang dibentuk:

1. Merger atau akuisisi akibat dari pelepasan Perusahaan
2. Mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan
3. Merubah bisnis utama
4. Memberi pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali pinjaman yang telah dijamin sebelum perjanjian wali amanat atau pinjam, pinjam untuk karyawan, organisasi atau program kesejahteraan karyawan
5. Menjaminkan aktiva Perusahaan termasuk hak Perusahaan atas penghasilan dari aktiva-aktiva tersebut, kecuali yang dijamin untuk:
 - pembayaran saldo hutang berdasarkan perjanjian obligasi dan wali amanat
 - yang telah ada sebelum perjanjian wali amanat
 - yang berhubungan dengan fasilitas baru untuk mendanai kembali kewajiban di mana aktiva tersebut telah digunakan sebagai jaminan
 - yang telah diberikan sebelum merger atau akuisisi atau ambil alih
 - Jaminan yang memadai dan/atau batasan dalam operasi Perusahaan
6. Pengalihan aktiva Perusahaan kecuali (a) pengalihan aktiva yang tidak menghasilkan, dan (b) pengalihan aktiva sehubungan dengan sekuritisasi aktiva.

21. OTHER LONG-TERM OBLIGATIONS (continued)

Long-Term Rupiah Bonds Due in 2009

On June 29, 2004, the Company issued Rupiah Bonds (IDR Bonds) at nominal value of Rp1,350 billion, payable on July 12, 2009. The proceeds of the bonds were used to finance the acquisition of Novus (Note 1b). The bonds bear interest at 13.125% per annum, payable quarterly with first payment due on October 12, 2004.

Under the terms and conditions of the IDR Bonds, the Company is restricted from performing the following actions, among others, without prior approval from designated trustee:

1. Merger or acquisitions resulting in the dissolution of the Company.
2. Decrease of the authorized, issued and fully paid capital stock of the Company.
3. Change in the main business.
4. Grant loans to third parties, except loans which have been secured and/or pledge before the trustee agreement or loan, loans to employees, employees' welfare organizations/program.
5. Pledge the Company's assets including the Company's rights on income on those assets, except those pledged for:
 - payment of outstanding payable based on bond and trustee agreement.
 - those existing before the trustee agreement.
 - those in connection with the new facilities to refinance the original obligations where such assets have already been pledged.
 - those which have been given before merger or acquisition or take over.
 - Adequate pledge and/or burden in connection with the Company's operations.
6. Transfer of the Company's assets except (a) those transfer of assets without any income, and (b) those transfer of assets in connection with asset securitization.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Obligasi Rupiah Jangka Panjang yang Jatuh Tempo pada tahun 2009 (lanjutan)

7. Penerbitan obligasi atau memperoleh hutang dari pihak-pihak lain, kecuali: (a) hutang untuk proyek pendanaan, (b) hutang yang diperlakukan istimewa sesuai dengan sekuritisasi aktiva Perusahaan.
8. Mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran hutang sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi
9. Mengumumkan dan membayar dividen melebihi 50% laba bersih konsolidasi.

Obligasi Rupiah dijamin dengan seluruh aktiva bergerak dan tidak bergerak Perusahaan yang ada dan akan dimiliki di masa yang akan datang oleh Perusahaan dalam jumlah yang sama dengan jumlah kewajiban kepada pemegang obligasi sebagaimana dinyatakan dalam Sertifikat Jumbo Obligasi.

Berdasarkan perjanjian obligasi, Perusahaan mempunyai hak untuk membeli kembali obligasi baik langsung atau tidak langsung setiap saat sebelum tanggal jatuh tempo dari pokok obligasi tetapi sebelum satu tahun dari penerbitan obligasi.

Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi swap yang berkaitan dengan obligasi IDR ini (Catatan 19).

Pada tanggal 7 Juni 2004, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), agen pemeringkat lokal telah memberikan peringkat "AA-" dengan prakiraan stabil untuk Obligasi Rupiah senilai Rp1.350 milyar.

Senior Guaranteed Notes (SGN) yang Jatuh Tempo di Tahun 2007 dan Guaranteed Notes (GN) yang Jatuh Tempo di Tahun 2010

Pada tanggal 19 Maret 2002, MEFL menerbitkan SGN sebesar AS\$100 juta yang jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2007 dengan harga penawaran perdana 98,093% melalui Credit Suisse First Boston (CSFB).

SGN tersebut dikenai bunga sebesar 10% per tahun, yang terhutang pada tanggal 19 Maret dan 19 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 19 September 2002. SGN ini dijamin Perusahaan dan tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

21. OTHER LONG-TERM OBLIGATIONS (continued)

Long-Term Rupiah Bonds Due in 2009 (continued)

7. Issue bonds or obtaining loans from other parties, except for: (a) loan for project financing and, (b) loan which is special treatment in accordance with the Company's assets securitization.
8. Propose to request for bankruptcy or delaying loan payment prior to the payment of the bond's interest and principal.
9. Declare and pay dividends in excess of 50% of consolidated net income.

The IDR bonds are collateralized by all movable and non-movable properties of the Company that existed and will be owned in the future by the Company in an amount equal to the total obligation to the bond holders as stated in the Jumbo Bond Certificate.

Under the Bonds agreement, the Company has the right to buy-back the bonds directly or indirectly, at any time before the maturity date of the bond principal but prior to one year from their issuance.

The Company has entered into several swap transactions in relation to the IDR bonds (Notes 19).

On June 7, 2004, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), the local rating agency assigned an "AA-" corporate rating with stable outlook to the Rp1,350 billion Notes.

Senior Guaranteed Notes (SGN) Due in 2007 and Guaranteed Notes (GN) Due in 2010

On March 19, 2002, MEFL issued US\$100 million Senior Guaranteed Notes (SGN) maturing on March 19, 2007 at an initial offering price of 98.093% through Credit Suisse First Boston (CSFB).

The SGN bear interest at 10% per annum, payable on March 19 and September 19 of each year, commencing on September 19, 2002. The SGN are guaranteed by the Company and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Senior Guaranteed Notes (SGN) yang Jatuh Tempo di Tahun 2007 dan Guaranteed Notes (GN) yang Jatuh Tempo di Tahun 2010 (lanjutan)

Syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari SGN meliputi pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengharuskan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, melarang Perusahaan untuk mengumumkan dan membayar dividen kepada para pemegang saham Perusahaan melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi dan melarang Anak Perusahaan untuk menambah hutang baru, kecuali untuk hutang tertentu yang diperbolehkan. Syarat-syarat dan kondisi-kondisi tersebut juga tidak memperbolehkan Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penggabungan usaha kecuali syarat-syarat tertentu telah terpenuhi.

Pada tanggal 22 Mei 2003, MEFL telah menerbitkan Guaranteed Notes (GN) yang lain sebesar AS\$250 juta yang terhutang pada tanggal 22 Mei 2010 dengan harga penawaran 99,011% melalui UBS Warburg dan Credit Suisse First Boston. GN tersebut dikenakan tingkat bunga 8,75% per tahun, dan terhutang pada tanggal 22 Mei dan 22 November setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 22 November 2003. GN ini dijamin oleh Perusahaan dan terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

Syarat-syarat dan kondisi-kondisi sehubungan dengan penerbitan GN berisi pembatasan-pembatasan tertentu yang mana antara lain, mengharuskan Perusahaan dan Anak Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu, melarang Perusahaan untuk menerbitkan wesel bayar atau instrumen sejenis yang lain yang lebih diprioritaskan dengan wesel bayar, melarang Perusahaan untuk menjual, menyewa, mengalihkan atau melepas aktiva tetap selain karena penurunan nilai aktiva tetap dan melarang Perusahaan untuk mengumumkan dividen atau distribusi lainnya melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi.

Bersamaan dengan penerbitan *Guaranteed Notes*, MEFL mengeluarkan program "*Exchange Offer and Consent Solicitation*" atas SGN sebesar AS\$100 juta yang diterbitkan sebelumnya pada tanggal 19 Maret 2002. Pemegang SGN sebesar AS\$72,5 juta sepakat untuk menukar SGN-nya dengan yang baru, sedangkan pemegang SGN sebesar AS\$27,5 juta memilih untuk melakukan perubahan syarat-syarat yang berkaitan dengan, antara lain, kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan perolehan hutang-hutang yang timbul dan pembatasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

21. OTHER LONG-TERM OBLIGATIONS (continued)

Senior Guaranteed Notes (SGN) Due in 2007 and Guaranteed Notes (GN) Due in 2010 (continued)

The terms and conditions of the SGN contain certain covenants which, among others, require the Company and its Subsidiaries to maintain certain financial ratio, prohibit the declaration and payment of dividends to stockholders of the Company in excess of 50% of consolidated net income and restrict the subsidiaries to incur additional indebtedness except for certain permitted indebtedness. The terms and conditions also do not allow the Company and its subsidiaries to merge unless certain conditions have been met.

On May 22, 2003, MEFL has issued another US\$ 250 million Guaranteed Notes (GN) payable on May 22, 2010 at an initial offering price of 99.011% through UBS Warburg and Credit Suisse First Boston. The GN bear interest at 8.75% per annum, and payable on May 22 and November 22 of each year, commencing on November 22, 2003. The GN are guaranteed by the Company and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

The terms and conditions of the GN contain certain covenants which among others, require the Company and Subsidiaries to maintain certain financial ratios, prohibit the Company to issue any notes or other similar instruments that are senior to the notes, not sell, lease, transfer or otherwise dispose of its fixed assets other than due to impairment and not to declare any dividend or other distribution in excess of 50% of consolidated net income.

Concurrent with the issuance of the Guaranteed Notes, MEFL launched a program called "Exchange Offer and Consent Solicitation" for the US\$100 million SGN previously issued on March 19, 2002. The holders of US\$72.5 million of the SGN agreed to exchange their SGN with the new ones, while the holders of US\$27.5 million preferred only to amend the conditions of the SGN pertaining to, among others, the Company's obligation with respect to incurrence of indebtedness and limitations on affiliate transactions.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

21. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan membeli kembali SGN dan GN, dengan nilai nominal sejumlah AS\$85.863.000 seharga AS\$87.750.948. Selisih antara nilai tercatat wesel dengan harga pembelian kembali sejumlah AS\$4.117.968 dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003. Pada tahun 2004, Perusahaan telah menjual wesel yang dibeli kembali tersebut dengan nilai nominal sejumlah AS\$15.000.000 seharga AS\$15.562.305. Pada tanggal 31 Desember 2004, saldo wesel yang dibeli kembali tersebut sebesar AS\$68.898.567 (setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sejumlah AS\$1.964.433), dengan harga pasar sejumlah AS\$72.047.212.

Pada tanggal 25 Maret 2003 dan 2 Mei 2003, *Standard & Poor's* telah memberikan peringkat "B+" kepada Perusahaan dengan prakiraan stabil terhadap hutang Perusahaan. Peringkat yang sama juga diberikan terhadap *Guaranteed Notes* senilai AS\$250 juta dan SGN senilai AS\$100 juta yang diterbitkan oleh MEFL. Pada tanggal 29 Januari 2002 dan 5 Mei 2003, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), agen pemeringkat lokal juga telah memberikan peringkat "AA-" dengan prakiraan stabil untuk SGN senilai AS\$100 juta. Pada tanggal 31 Desember 2004, wesel bayar tersebut mempunyai harga pasar sejumlah AS\$286.779.402.

MEFL telah melakukan beberapa transaksi swap berkaitan dengan wesel bayar tersebut (Catatan 19).

22. GOODWILL NEGATIF

Goodwill negatif timbul dari akuisisi anak perusahaan, adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.	3,104,411	3,104,411
Exspan E&P Pasemah, Inc.	3,104,411	3,104,411
Ensearch Far East Ltd.	1,337,421	1,337,421
PT Medco E&P Kalimantan	1,012,044	1,012,044
Exspan Airlimau, Inc.	729,857	729,857
Exspan Airlimau, Inc.	729,857	729,857
PT Apexindo Pratama Duta	339,215	339,215
PT Medco Sarana Balaraja	213,445	213,445
PT Medco E&P Tarakan	79,555	79,555
Jumlah	<u>10,650,216</u>	<u>10,650,216</u>
Dikurangi akumulasi amortisasi	<u>8,851,438</u>	<u>3,642,977</u>
Nilai buku bersih	<u><u>1,798,778</u></u>	<u><u>7,007,239</u></u>

21. OTHER LONG-TERM OBLIGATIONS (continued)

On December 31, 2003, the Company bought-back SGN and GN with total face value of US\$85,863,000 for US\$87,750,948. The difference between the carrying value of the notes and the repurchase price amounting to US\$4,117,968 was charged to the 2003 consolidated statement of income. In 2004, the Company has sold its buy-back notes with total face value of US\$15,000,000 for US\$15,562,305. As of December 31, 2004, the outstanding balance of the buy-back notes amounted to US\$ 68,898,567 (net of unamortized discount of US\$1,964,433), with market value amounting to US\$72,047,212.

The Company was assigned a "B+" corporate credit rating with stable outlook by *Standard & Poor's* on March 25, 2003 and May 2, 2003. The same rating was assigned to the US\$250 million *Guaranteed Notes* and the US\$100 million SGN issued by MEFL. On January 29, 2002 and May 5, 2003, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), the local rating agency assigned an "AA-" corporate rating with stable outlook to the US\$100 million SGN. As of December 31, 2004, the notes have market value of US\$286,779,402.

MEFL has entered into several swap transactions in relation to these notes (Note 19).

22. NEGATIVE GOODWILL

Negative goodwill arose from the acquisition of the following subsidiaries:

Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.
Exspan E&P Pasemah, Inc.
Ensearch Far East Ltd.
PT Medco E&P Kalimantan
Exspan Airlimau, Inc.
Exspan Airlimau, Inc.
PT Apexindo Pratama Duta
PT Medco Sarana Balaraja
PT Medco E&P Tarakan
Total
Less accumulated amortization
Net book value

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

22. GOODWILL NEGATIF (lanjutan)

Goodwill negatif dari Anak Perusahaan yang non-aktif atau tidak beroperasi sejumlah AS\$1.329.798 di amortisasi seluruhnya di tahun 2004 (dikreditkan ke "Penghasilan Lain-lain").

22. NEGATIVE GOODWILL (continued)

Negative goodwill of non-active or non-operating subsidiaries totaling US\$1,329,798 was fully amortized in 2004 (credited to "Other Income").

23. HAK MINORITAS

a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	31,858,168	30,903,306	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
PT Medco Energi Menamas	4,356,082	-	PT Medco Energi Menamas
PT Exspan Petrogas Intranusa	174,434	462	PT Exspan Petrogas Intranusa
PT Medco Methanol Bunyu	1,516	1,057	PT Medco Methanol Bunyu
PT Medco E&P Indonesia	-	3,536	PT Medco E&P Indonesia
PT Medco E&P Lematang	-	110	PT Medco E&P Lematang
Jumlah	<u>36,390,200</u>	<u>30,908,471</u>	Total

b. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	1,327,520	652,385	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
PT Medco Energi Menamas	63,912	-	PT Medco Energi Menamas
PT Medco Methanol Bunyu	460	1,218	PT Medco Methanol Bunyu
PT Exspan Petrogas Intranusa	(60,072)	117	PT Exspan Petrogas Intranusa
PT Medco E&P Indonesia	(3,524)	1,236	PT Medco E&P Indonesia
PT Medco E&P Lematang	(110)	-	PT Medco E&P Lematang
PT Medco E&P Kalimantan	-	212,870	PT Medco E&P Kalimantan
PT Medco E&P Tarakan	-	(51,130)	PT Medco E&P Tarakan
Bersih	<u>1,328,186</u>	<u>816,696</u>	Net

Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan dan Anak Perusahaan (MEPI) telah melakukan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Bina Usaha Jasa Mandiri, pemegang 320.000 saham di PT Medco E&P Tarakan (MEPT) dan PT Bina Usaha Jasa Triputra, pemegang 1.080.000 saham di PT Medco E&P Kalimantan (MEPK) untuk pembelian saham-saham tersebut masing-masing sejumlah AS\$1.259.874 dan AS\$1.794.820. Pembelian saham tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan di MEPT dan MEPK menjadi 99,99%.

On October 1, 2003, the Company and its Subsidiary (MEPI) have entered into Share Purchase and Sale Agreements with PT Bina Usaha Jasa Mandiri, holder of 320,000 shares in PT Medco E&P Tarakan (MEPT), and PT Bina Usaha Jasa Triputra, holder of 1,080,000 shares in PT Medco E&P Kalimantan (MEPK), for the purchase of such shares for US\$1,259,874 and US\$1,794,820, respectively. These purchases increased the Company's direct ownership interest in both MEPT and MEPK to 99.99%.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	2004				Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah/ Amount		
			Rp '000	US\$	
New Links Energy Resources Limited (Catatan 41)	2,849,414,565	85.51%	284,941,457	86,497,182	New Links Energy Resources Limited (Note 41)
PT Medco Duta	14,914	0.00%	1,491	452	PT Medco Duta
PT Nuansa Grahacipta	2,885,000	0.09%	288,500	91,039	PT Nuansa Grahacipta
PT Multifabrindo Gemilang	2,000,000	0.06%	200,000	60,693	PT Multifabrindo Gemilang
Masyarakat (di bawah 5%)	478,136,971	14.34%	47,813,698	14,505,094	Public (less than 5%)
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,146	101,154,460	Total
Dikurangi saham treasuri	(226,597,000)	-	(22,659,700)	(3,190,232)	Less treasury stock
Bersih	3,105,854,450	100.00%	310,585,446	97,964,228	Net

Pemegang Saham	2003				Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah/ Amount		
			Rp '000	US\$	
New Links Energy Resources Limited	2,849,414,565	85.51%	284,941,457	86,497,182	New Links Energy Resources Limited
PT Medco Duta	78,360,000	2.35%	7,836,000	2,377,130	PT Medco Duta
PT Nuansa Grahacipta	2,885,000	0.09%	288,500	91,039	PT Nuansa Grahacipta
PT Multifabrindo Gemilang	2,000,000	0.06%	200,000	60,693	PT Multifabrindo Gemilang
Masyarakat (di bawah 5%)	399,791,885	11.99%	39,979,189	12,128,416	Public (less than 5%)
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,146	101,154,460	Total
Dikurangi saham treasuri	(226,597,000)	-	(22,659,700)	(3,190,232)	Less treasury stock
Bersih	3,105,854,450	100.00%	310,585,446	97,964,228	Net

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 63 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 23 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham untuk direksi dan karyawan dengan jumlah maksimum 5% dari jumlah saham yang diterbitkan dan akan diterbitkan Perusahaan dalam jangka waktu 3 tahun dengan harga opsi yang setara dengan harga rata-rata selama periode 30 hari sebelum penerbitan hak opsi. Namun demikian, meskipun program tersebut telah disetujui, petunjuk pelaksanaan dari penggunaan hak (*exercise*) dan periode terkait dengan opsi masih harus ditentukan oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Berkaitan dengan program ini, Perusahaan harus memperoleh saham treasuri di bursa efek dengan taksiran biaya maksimum sejumlah Rp86 milyar atau harga maksimum rata-rata Rp2.000 per saham dalam periode 12 bulan sejak disetujui di Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as stated in notarial deed No. 63 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated June 23, 2000, the stockholders approved the stock ownership program for directors and employees at a maximum of 5% of the total shares issued and to be issued within three years by the Company at an option price equivalent to an average price during the 30 days period before the issuance of the option. However, although the program has already been approved, the implementing guidelines on the exercise and the related period of the option are still to be determined by the Company's Board of Commissioners. In relation to this program, the Company shall acquire treasury stock in the stock exchange at a maximum estimated cost of Rp86 billion or an average maximum price of Rp2,000 per share within 12 months since it was approved at the the Extraordinary Stockholders' Meeting.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 76 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal 25 Juni 2001, para pemegang saham juga menyetujui pembelian kembali tambahan saham dengan biaya maksimum sejumlah Rp264 milyar.

Periode penerbitan opsi berakhir pada tanggal 22 Juni 2003. Pada bulan Oktober 2003, Komisaris dan Direksi telah memutuskan untuk tidak memperpanjang periode penerbitan dan mengajukan untuk pembatalan program kepemilikan saham tersebut, yang disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 85 Ny. Maria Theresia Suprapti, S.H., tanggal 23 Januari 2004, notaris pengganti dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris publik di Jakarta.

Perubahan jumlah saham yang beredar pada tahun 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of Shares
Jumlah saham setelah pemecahan saham pada tanggal 31 Mei 2000	3,332,451,450
Dikurangi saham treasury yang diakuisisi:	
2000	(13,361,500)
2001	(175,121,500)
2002	(39,715,500)
2003	<u>1,601,500</u>
Saldo tahun 2004	<u><u>3,105,854,450</u></u>

Perusahaan menjual saham treasurinya sebanyak 1.601.500 saham dengan nilai sejumlah AS\$241.507 pada tahun 2003.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	Jumlah/Total	
	2004	2003
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139,908,988	139,908,988
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33,500,000	33,500,000
Penjualan kembali saham	192,894	192,894
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32,254,579)	(32,254,579)
Tambahan modal disetor dari saham treasury	<u>(19,291,414)</u>	<u>(19,291,414)</u>
Jumlah	<u><u>122,055,889</u></u>	<u><u>122,055,889</u></u>

24. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the General Meeting of Stockholders, as stated in deed No. 76 dated June 25, 2001 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the stockholders also agreed to repurchase additional shares at a maximum cost of Rp264 billion.

The issuance period of the option expired on June 22, 2003. In October 2003, the Commissioners and Directors have decided not to extend the issuance period and proposed to cancel the said stock ownership program, which was approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in notarial deed No. 85 dated January 23, 2004 of Ny. Maria Theresia Suprapti, S.H., replacement on Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary public in Jakarta.

Changes in the shares outstanding in 2004 and 2003 are as follows:

	Number of shares after stock split on May 31, 2000
Less acquisition of treasury shares:	
2000	2000
2001	2001
2002	2002
2003	2003
Balance of 2004	Balance of 2004

The Company sold 1,601,500 of its treasury shares for US\$241,507 in 2003.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to stockholders in 1999
Sale of 22,000,000 shares through public offering in 1994
Resale of shares
Distribution of bonus shares in 1998
Additional paid - in capital on treasury shares
Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

26. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ANAK PERUSAHAAN / PERUSAHAAN ASOSIASI

26. EFFECT OF CHANGES IN THE EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES/ ASSOCIATED COMPANIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2004	2003	
Tambahan nilai dari revaluasi yang di konversi ke modal saham	28,753,083	28,753,083	<i>Revaluation increment converted into capital stock</i>
Konversi agio saham ke modal saham oleh anak perusahaan	1,697,294	1,697,294	<i>Conversion of additional paid-in capital into common stock by a subsidiary</i>
Modal sumbangan	107,870	107,870	<i>Donated capital</i>
Pengaruh penerbitan saham baru oleh anak perusahaan	48,494	48,494	<i>Effect of new shares issued by a subsidiary</i>
Pengaruh penerbitan saham baru dalam rangka penawaran umum perdana saham anak perusahaan	(2,769,920)	(2,769,920)	<i>Effect of new shares issued in relation to initial public offering of a subsidiary</i>
Jumlah	<u>27,836,821</u>	<u>27,836,821</u>	<i>Total</i>

27. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

27. NET SALES AND OTHER OPERATING REVENUES

Penjualan bersih dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Net sales and other operating revenues were derived from the following:

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
Penjualan minyak dan gas bumi - bersih	352,356,644	301,073,932	<i>Oil and gas sales - net</i>
Jasa pengeboran dan jasa terkait	94,438,585	67,742,235	<i>Drilling operations and related services</i>
Penjualan metanol - bersih	55,490,344	55,113,629	<i>Methanol sales - net</i>
Bagian atas laba dari kerjasama operasi	19,733,452	3,642,807	<i>Share of profit of joint ventures</i>
Penjualan tenaga listrik	1,534,484	-	<i>Electric power sales</i>
Kontrak lainnya	11,550,952	21,416,840	<i>Other contracts</i>
Jumlah	<u>535,104,461</u>	<u>448,989,443</u>	<i>Total</i>

Rincian penjualan minyak dan gas bumi-bersih pada tahun 2004 dan 2003 yang merupakan bagian yang signifikan dari penjualan bersih dan pendapatan usaha, adalah sebagai berikut:

Details of net oil and gas sales in 2004 and 2003 which represent a significant portion of the net sales and operating revenues, are as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**27. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN USAHA
LAINNYA (lanjutan)**

**27. NET SALES AND OTHER OPERATING
REVENUES (continued)**

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
PTT Public Company Ltd.	113,041,449	112,608,717	<i>PTT Public Company Ltd.</i>
Mitsui Oil (Asia) Hongkong Ltd.	99,819,325	43,747,206	<i>Mitsui Oil (Asia) Hongkong Ltd.</i>
PT Pertamina (Persero)	59,365,215	-	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Pelanggan Novus di luar negeri	35,024,228	-	<i>Novus overseas customers</i>
BP Migas	15,407,621	68,046,469	<i>BP Migas</i>
Itochu Petroleum Co. (s) Pte. Ltd.	14,768,868	71,871,207	<i>Itochu Petroleum Co. (s) Pte. Ltd.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13,170,647	4,800,333	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
Lain-lain	1,759,291	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>352,356,644</u>	<u>301,073,932</u>	<i>Total</i>

28. BIAYA PENJUALAN

28. COST OF SALES

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

The Company and Subsidiaries incurred the following expenses to operate, process and sell their products and services:

a. Biaya Produksi dan Lifting

a. Production and Lifting Costs

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
Biaya overhead operasi lahan	22,379,315	35,412,909	<i>Field operations overhead</i>
Operasi dan pemeliharaan	20,359,230	24,250,225	<i>Operations and maintenance</i>
Tunjangan operasional	9,405,239	11,066,067	<i>Operational supports</i>
Pipa dan biaya transportasi	7,628,155	8,774,997	<i>Pipeline and transportation fees</i>
Jumlah	<u>59,771,939</u>	<u>79,504,198</u>	<i>Total</i>

b. Beban Eksplorasi

b. Exploration Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
Biaya sumur kering	13,420,527	10,768,368	<i>Dry hole costs</i>
Geologis dan geofisika	5,424,356	5,271,618	<i>Geological and geophysical</i>
Seismik	2,795,632	3,969,239	<i>Seismic</i>
Eksplorasi overhead	2,206,546	1,298,592	<i>Exploration overhead</i>
Jumlah	<u>23,847,061</u>	<u>21,307,817</u>	<i>Total</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

28. BIAYA PENJUALAN (lanjutan)

c. Penyusutan dan Amortisasi

Akun penyusutan dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)
Operasi minyak dan gas bumi	55,734,353	47,514,167
Metanol	1,343,083	1,173,588
Pengeboran	21,358,295	20,426,603
Jumlah	<u>78,435,731</u>	<u>69,114,358</u>

d. Biaya Operasi Pengeboran

Akun ini terdiri dari:

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)
Tenaga kerja	21,274,583	17,160,497
Reparasi dan pemeliharaan	13,807,999	8,055,841
Sewa	9,855,563	2,435,902
Perlengkapan pengeboran	10,001,684	1,973,633
Jasa boga	4,815,056	4,689,165
Asuransi	5,309,635	6,796,005
Transportasi	1,946,667	2,038,407
Perpindahan peralatan pengeboran	2,665,343	649,297
Lain-lain	3,126,848	5,930,979
Jumlah	<u>72,803,378</u>	<u>49,729,726</u>

e. Beban Pokok Penjualan Metanol

Akun ini terdiri dari:

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
Sewa	22,975,810	15,684,091	Rental
Gas	2,496,045	4,851,507	Feed gas
Biaya operasi kilang	4,830,389	1,803,702	Refinery plant operational costs
Gaji dan tunjangan lainnya	1,603,134	1,437,076	Salaries and other allowances
Tenaga kerja kontrak	279,397	298,575	Contract labor
Bahan bakar	277,421	238,735	Fuel consumption
Lain-lain	43,807	118,929	Other
Jumlah Biaya Produksi	32,506,003	24,432,615	Total production costs
Persediaan:			Inventories:
Pada awal tahun	1,331,610	812,699	At beginning of year
Pada akhir tahun	<u>(1,148,580)</u>	<u>(1,331,610)</u>	At end of year
Jumlah	<u>32,689,033</u>	<u>23,913,704</u>	Total

f. Beban Penjualan Tenaga Listrik

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, akun ini terdiri dari sebagai berikut:

28. COST OF SALES (continued)

c. Depreciation and Amortization

This account represents depreciation and amortization for the following:

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)
Operasi minyak dan gas bumi	55,734,353	47,514,167
Metanol	1,343,083	1,173,588
Pengeboran	21,358,295	20,426,603
Jumlah	<u>78,435,731</u>	<u>69,114,358</u>

d. Drilling Operations Costs

This account consists of:

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)
Tenaga kerja	21,274,583	17,160,497
Reparasi dan pemeliharaan	13,807,999	8,055,841
Sewa	9,855,563	2,435,902
Perlengkapan pengeboran	10,001,684	1,973,633
Jasa boga	4,815,056	4,689,165
Asuransi	5,309,635	6,796,005
Transportasi	1,946,667	2,038,407
Perpindahan peralatan pengeboran	2,665,343	649,297
Lain-lain	3,126,848	5,930,979
Jumlah	<u>72,803,378</u>	<u>49,729,726</u>

e. Cost of Methanol Sales

This account consists of:

	2004	2003 (Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42)	
Sewa	22,975,810	15,684,091	Rental
Gas	2,496,045	4,851,507	Feed gas
Biaya operasi kilang	4,830,389	1,803,702	Refinery plant operational costs
Gaji dan tunjangan lainnya	1,603,134	1,437,076	Salaries and other allowances
Tenaga kerja kontrak	279,397	298,575	Contract labor
Bahan bakar	277,421	238,735	Fuel consumption
Lain-lain	43,807	118,929	Other
Jumlah Biaya Produksi	32,506,003	24,432,615	Total production costs
Persediaan:			Inventories:
Pada awal tahun	1,331,610	812,699	At beginning of year
Pada akhir tahun	<u>(1,148,580)</u>	<u>(1,331,610)</u>	At end of year
Jumlah	<u>32,689,033</u>	<u>23,913,704</u>	Total

f. Cost of Power Sales

For the year ended December 31, 2004, this account consists of the following:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

28. BIAYA PENJUALAN (lanjutan)

f. Beban Penjualan Tenaga Listrik (lanjutan)

	2004
Biaya pemeliharaan	68,178
Gaji	4,762
Jumlah	<u>72,940</u>

Pembelian bahan baku metanol, suku cadang dan jasa boga pada tahun 2004 dan 2003 termasuk pembelian dari pemasok sebagai berikut yang secara individu mencerminkan lebih dari 10% dari jumlah pembelian untuk masing-masing tahun:

	2004	2003
PT Andrawina Praja Sarana	3,771,232	3,535,253
Oil Service and Trading Inc.	2,498,481	13,303,418
PT Pertamina (Persero)	847,295	-
Midcontinent Tubular Pte.Ltd.	71,759	9,059,300
BP Migas	-	1,563,338
PT Panji Adi Samudera	-	9,260,920
MTQ Engineering Pte.,Ltd.	-	3,149,468
CV Tiga Putra	-	2,762,561
Jumlah	<u>7,188,767</u>	<u>42,634,258</u>

28. COST OF SALES (continued)

f. Cost of Power Sales (continued)

Maintenance costs
Salaries
Total

Purchases of raw materials of methanol, spare parts and catering services in 2004 and 2003 included purchases from the following suppliers which individually represent more than 10% of the total purchases for the respective years:

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2004	2003
Umum dan administrasi		
Gaji dan upah	23,618,228	11,377,935
Manfaat karyawan lainnya	11,754,614	10,115,665
Beban kontrak	11,313,488	4,285,340
Beban profesional	6,835,553	6,489,461
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,857,500	2,621,677
Penyusutan	2,820,568	969,877
Asuransi	443,785	304,881
Perawatan dan perbaikan	276,524	63,042
Penyisihan piutang ragu-ragu	133,565	766,211
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	<u>10,415,518</u>	<u>7,657,026</u>
Jumlah	<u>70,469,343</u>	<u>44,651,115</u>
Penjualan		
Beban ekspor	15,506,328	16,381,054
Perjalanan dinas	1,858,885	-
Beban jamuan	534,872	46,106
Iklan dan promosi	85,102	335,089
Jumlah	<u>17,985,187</u>	<u>16,762,249</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>88,454,530</u>	<u>61,413,364</u>

29. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2004	2003
General and administrative		
Salaries and wages		
Other employees' benefits		
Contract charges		
Professional fees		
Office supplies and equipment		
Depreciation		
Insurance		
Repairs and maintenance		
Provision for doubtful accounts		
Others (each below US\$100,000)		
Total		
Selling		
Export expenses		
Business travelling		
Entertainment		
Advertising and promotion		
Total		
Total Operating Expenses		

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

	2004	2003 Disajikan Kembali, Catatan 42/ As Restated, Note 42	
Pajak kini			Current tax
Anak Perusahaan	66,148,681	67,748,579	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(4,139,080)	(2,125,259)	Company
Anak Perusahaan	(2,517,909)	3,005,593	Subsidiaries
Sub-jumlah	(6,656,989)	880,334	Sub-total
Jumlah beban pajak	59,491,692	68,628,913	Total tax expense

30. INCOME TAX

Tax expense of the Company and Subsidiaries consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax expense per consolidated statements of income and the Company's fiscal loss, is as follows:

	2004	2003 Disajikan kembali, Catatan 42/ As Restated Note 42	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	130,941,157	123,528,779	Income before tax expense per consolidated statements of income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	(68,298,253)	(123,317,265)	Less income before tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	62,642,904	211,514	Income before tax expense of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Manfaat karyawan lain-lain	289,439	-	Other employees benefits
Penyusutan dan amortisasi	(200,279)	(224,505)	Depreciation and amortization
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	585,813	2,282,287	Non - deductible expenses
Laba bersih Ensearch Far Eastern Ltd Cayman Island	-	5,911,729	Net income from Ensearch Far Eastern Ltd Cayman Island
Pendapatan yang sudah dikenai pajak final	(1,083,376)	(699,664)	Income already subjected to final income tax
Laba kena pajak sebelum kompensasi kerugian	62,234,501	7,481,361	Taxable income before loss carryforwards
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	(84,542,433)	(85,277,331)	Prior year fiscal loss compensation
Penyesuaian kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan - tahun fiskal 2003	-	855,230	Adjustment on fiscal loss compensation based on Income Tax Return for fiscal year 2003
Penyesuaian kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Tahun fiskal 2002	-	(7,601,693)	Adjustment on fiscal loss compensation based on Tax Assessment Letter for fiscal year 2002
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	1,821,919	-	Expired fiscal loss carryforwards
Kompensasi rugi fiskal pada akhir tahun	(20,486,013)	(84,542,433)	Fiscal loss carry forward , end of year

Tidak dilakukan penyisihan untuk beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 karena Perusahaan masih dalam posisi rugi fiskal.

No provision for current income tax was made for the years ended December 31, 2004 and 2003 because the Company is still in fiscal loss position.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Disajikan Kembali, Catatan 42/As Restated, Note 42						
	1 Januari/ January 1, 2003	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statements of income	31 Desember/ December 31, 2003	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statements of income	31 Desember/ December 31, 2004	
<u>Aktiva Pajak Tangguhan Perusahaan</u>						<u>Deferred Tax Assets Company</u>
Rugi fiskal	-	(2,034,033)	2,034,033	(4,111,771)	6,145,804	Fiscal loss
Penyusutan aktiva tetap	(76,100)	(91,226)	15,126	59,523	(44,397)	Depreciation of property and equipment
Biaya ditangguhkan	-	-	-	(86,832)	86,832	Deferred charges
Sub-jumlah	(76,100)	(2,125,259)	2,049,159	(4,139,080)	6,188,239	Sub-total
Anak Perusahaan	11,309	(589,261)	600,570	(1,328,829)	1,929,399	Subsidiaries
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	(64,791)	(2,714,520)	2,649,729	(5,467,909)	8,117,638	Deferred Tax Assets - Net
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Anak Perusahaan	(5,098,668)	3,594,854	(8,693,522)	(1,189,080)	(7,504,442)	Subsidiaries
Beban (penghasilan) Pajak Tangguhan		880,334		(6,656,989)		Deferred Tax Expense (Income)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before tax expense, is as follows:

	2004	2003 Disajikan kembali, Catatan 42/ As Restated Note 42	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	130,941,157	123,528,779	Income before tax expense per consolidated statements of income
Dikurangi : laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	68,298,253	123,317,265	Less income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	62,642,904	211,514	Income before tax of the Company
Beban pajak menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku	(18,792,871)	(63,454)	Tax expense using effective tax rates
Dampak pajak dari beda tetap: Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	325,013	209,899	Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(175,744)	(684,686)	Non-deductible expenses
Laba bersih dari Ensearch Far Eastern Ltd. Pulau Cayman	-	(1,773,519)	Net income from Ensearch Far Eastern Ltd. Cayman Island
Jumlah	149,269	(2,248,306)	Total
Penggunaan kompensasi rugi fiskal	18,670,350	2,244,408	Utilization of fiscal loss carryforward
Penyesuaian pajak tangguhan atas rugi fiskal	4,112,332	2,192,611	Deferred tax adjustment of fiscal loss
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	4,139,080	2,125,259	Tax benefit (expense): Company
Anak Perusahaan	(63,630,772)	(70,754,172)	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	(59,491,692)	(68,628,913)	Total Tax Expense

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan 3.105.854 ribu dan 3.105.650 ribu saham, yang merupakan jumlah saham rata-rata tertimbang pada tahun 2004 dan 2003.

31. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share

The computation of basic earnings per share is based on 3,105,854 thousand and 3,105,650 thousand shares, representing the weighted average number of shares in 2004 and 2003, respectively.

	2004	2003 Disajikan Kembali/ (As Restated)	
<u>Laba per saham</u>			<u>Earnings per share</u>
Laba bersih untuk tahun berjalan	<u>70,121,279</u>	<u>54,083,170</u>	Net income for the current year
Laba per saham dasar	<u>0.0226</u>	<u>0.0174</u>	Basic earnings per share

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif yang potensial dari saham biasa untuk periode dua tahun yang disajikan.

b. Diluted earnings per share

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no dilutive potential ordinary shares in the two years presented.

32. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 12 Mei 2004, pemegang saham Perusahaan, dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham, menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar AS\$0,0064 per saham atau setara dengan AS\$19.877.468.

Pada tanggal 11 Juni 2003, Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp344.749.844 ribu (setara dengan AS\$39.544.992) atau Rp111 per saham berdasarkan pengambilan suara pemegang saham dalam rapat umum tahunan pemegang saham pada tanggal 29 April 2003.

32. CASH DIVIDENDS

On May 12, 2004, the Company's stockholders, in their Annual General Meeting of Stockholders, approved to distribute cash dividends amounting to US\$0.0064 per share or equivalent to US\$19,877,468.

On June 11, 2003, the Company distributed cash dividends of Rp344,749,844 thousand (equivalent to US\$39,544,992) or Rp111 per share based on the stockholders' vote in their annual stockholders' meeting on April 29, 2003.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

33. PROGRAM PENSUN DAN MANFAAT KARYAWAN LAINNYA

Program Pensiun

Anak Perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri) yang akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 234/KM.17/1995 tanggal 16 Agustus 1995. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Anak Perusahaan sebesar 6% dari gaji kotor maupun dari karyawan sebesar 2% dari gaji kotor.

Rekonsiliasi atas kewajiban pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Saldo awal	53,074	43,005	<i>Beginning balance</i>
Biaya pensiun tahun berjalan	399,618	627,302	<i>Pension cost for the year</i>
luran pensiun yang dibayar tahun berjalan	(398,489)	(617,233)	<i>Pension contribution paid during the year</i>
Rugi selisih kurs	(20,642)	-	<i>Loss on foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>33,561</u>	<u>53,074</u>	<i>Ending balance</i>

Program Manfaat Karyawan Lainnya

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban manfaat untuk karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Manfaat pensiun untuk karyawan di bidang minyak dan gas bumi didanai dengan penempatan dana pada deposito berjangka atas nama Dana Pensiun Pesangon Exspan Sumatera.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut masing-masing adalah 1.902 karyawan dan 1.725 karyawan pada tahun 2004 dan 2003.

- a. Analisa kewajiban manfaat karyawan yang diakui di dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Pension Plans

The Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees. The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep. 234/KM.17/1995 dated August 16, 1995. The pension plans are funded by contributions from both the Subsidiaries at 6% of gross salaries and their employees at 2% of gross salaries.

The reconciliation of pension liability is as follows:

Other Employee Benefits

The Company and Subsidiaries also recognize employee benefit obligations for their qualifying employees in accordance with applicable regulations. The post retirement benefits of the employees in oil and gas operations are being funded by placing funds in time deposit under the name of Dana Pensiun Pesangon Exspan Sumatera.

The number of employees eligible for the benefits is 1,902 and 1,725 in 2004 and 2003, respectively.

- a. An analysis of employee benefit obligations recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**33. PROGRAM PENSUN DAN MANFAAT KARYAWAN
LAINNYA (lanjutan)**

**33. PENSION AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Nilai sekarang kewajiban manfaat karyawan	43,760,894	46,133,413	<i>Present value of employee benefits obligations</i>
Nilai wajar aktiva program manfaat karyawan	<u>(31,859,736)</u>	<u>(24,775,546)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban manfaat karyawan yang tidak dilakukan pendanaan	11,901,158	21,357,867	<i>Unfunded employee benefits obligations</i>
Jasa masa lalu yang belum diakui	(27,380)	-	<i>Unrecognized past service cost - non vested</i>
Kewajiban transisi yang belum diakui	(6,436,941)	(9,836,971)	<i>Unrecognized transitional liability</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(646,736)</u>	<u>(6,993,184)</u>	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Kewajiban manfaat karyawan	<u><u>4,790,101</u></u>	<u><u>4,527,712</u></u>	<i>Employee benefits obligations</i>

b. Analisa biaya manfaat karyawan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. An analysis of the employee benefits costs in the consolidated statements of income is as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Biaya jasa kini	2,814,852	2,728,459	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3,555,824	3,338,626	<i>Interest expense</i>
Pengembalian yang diharapkan dari aktiva	(1,436,287)	3,470,071	<i>Expected return on asset</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	5,478,660	2,607,155	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Amortisasi kewajiban transisi	<u>5,971,813</u>	<u>(984,226)</u>	<i>Amortization of transitional liability</i>
Jumlah	<u><u>16,384,862</u></u>	<u><u>11,160,085</u></u>	<i>Total</i>

c. Analisa mutasi kewajiban manfaat karyawan di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

c. An analysis of the movements of employee benefits obligation in the consolidated balance sheets is as follows:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Kewajiban pada awal tahun	4,527,712	3,068,813	<i>Liability at the beginning of year</i>
Kontribusi pada tahun berjalan	(16,221,903)	(8,928,928)	<i>Contribution for the year</i>
Manfaat karyawan yang dibayarkan	-	(772,258)	<i>Benefits paid to employees</i>
Laba selisih kurs	99,430	-	<i>Gain on foreign exchange</i>
Biaya manfaat karyawan pada tahun berjalan	<u>16,384,862</u>	<u>11,160,085</u>	<i>Employee benefits cost</i>
Kewajiban pada akhir tahun	<u><u>4,790,101</u></u>	<u><u>4,527,712</u></u>	<i>Liability at the end of year</i>

Nilai sekarang dari kewajiban manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

The present value of the employee benefits' obligation was calculated by independent actuaries, using the following assumptions:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**33. PROGRAM PENSUN DAN MANFAAT KARYAWAN
LAINNYA (lanjutan)**

**33. PENSION AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Tingkat diskonto	8%-11%	12%	Discount rates
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aktiva:			Expected rate of return on assets:
- Portofolio IDR	8%	9.60%	- IDR Portfolio
- Portofolio AS\$	-	7.40%	- USD Portfolio
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6%-9%	10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI 1999 dan/and CSO 1980	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat morbiditas (disability)	10% tingkat mortalitas/ mortality rate	5% tingkat mortalitas/ mortality rate	Morbidity rate (disability)
Tingkat pengunduran diri:			Resignation rate:
- Anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi	0-1% per tahun/ 0-1% per year	0,5% per tahun/ 0.5% per year	- Oil and gas subsidiaries
- Lain-lain	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 49-54 tahun/ 1% per year up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 49-54	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 44 tahun/ 1% per year up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 44	- Others
Proporsi pengambilan pensiun dini	0,15%	0,15%	Proportion of early retirement
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Tingkat PHK karena alasan lain	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Other termination rate

34. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan istimewa

Nature of Relationship

- a. Perusahaan yang pemegang saham mayoritas dan kendali manajemennya adalah sama dengan Perusahaan:
- PT Medco Inti Dinamika (INTI)
 - PT Medco Central Asia (MCA)
 - PT Bank Himpunan Saudara 1906
- b. Perusahaan yang mempunyai sebagian anggota manajemen yang sama dengan Perusahaan:
- PT Andrawina Praja Sarana (APS)
 - PT Multifabrindo Gemilang

- a. Companies whose major shareholder and management control are the same as the Company:
- PT Medco Inti Dinamika (INTI)
 - PT Medco Central Asia (MCA)
 - PT Bank Himpunan Saudara 1906
- b. Companies which have partly the same key members of management as the Company:
- PT Andrawina Praja Sarana (APS)
 - PT Multifabrindo Gemilang

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Sifat hubungan istimewa (lanjutan)

- c. PTT Public Company Ltd., PTT Exploration and Production (PTTEP) dan Credit Suisse First Boston (Hong Kong), Ltd. (CSFB) adalah pemegang saham tidak langsung Perusahaan (Catatan 41).
- d. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- e. INTI merupakan pemegang saham utama PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Penempatan deposito berjangka dan rekening giro di PT Bank Himpunan Saudara 1906.
- b. Menyewa APS untuk menyediakan jasa boga, yang mana menurut manajemen, dilakukan dengan harga dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Jasa boga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sejumlah AS\$3.771.232 dan AS\$3.535.253. Pada tanggal neraca, hutang yang timbul dari jasa ini disajikan sebagai Hutang Usaha yang merupakan 1,4% dan 1,6% masing-masing dari jumlah hutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.
- c. Sewa bangunan perkantoran dari INTI dengan biaya sewa tahunan sejumlah AS\$114.376 dan AS\$243.954 masing-masing pada tahun 2004 dan 2003.
- d. MBE telah menunjuk PT Multifabrindo Gemilang sebagai penyedia jasa fabrikasinya.
- e. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian penempatan pegawai dengan PTTEP, yang berakhir pada bulan Februari 2005.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of Relationship (continued)

- c. PTT Public Company Ltd., PTT Exploration and Production (PTTEP) and Credit Suisse First Boston (Hong Kong), Ltd. (CSFB) are indirect stockholders of the Company (Note 41).
- d. PT Medco Duta (DUTA) is a stockholder of the Company.
- e. INTI is the major stockholder of PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties. These transactions included the following:

- a. Placement of time deposit and current account in PT Bank Himpunan Saudara 1906.
- b. Engaging APS to render catering services, which according to management, were made at normal prices and conditions as those with third parties. Catering services from related party for the years ended December 31, 2004 and 2003 amounted to US\$3,771,232 and US\$3,535,253, respectively. As of balance sheet date, outstanding liabilities for these services were presented as Trade Payables which constituted 1.4% and 1.6% of the total trade payables as of December 31, 2004 and 2003, respectively.
- c. Rental of office building from INTI at an annual rental fee of US\$114,376 and US\$243,954 in 2004 and 2003, respectively.
- d. MBE has appointed PT Multifabrindo Gemilang as provider of fabrication services.
- e. On May 1, 2003, the Company entered into a secondment agreement with PTTEP, which ended in February 2005.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- f. Perusahaan mempunyai perjanjian penjualan minyak mentah dengan PTT Public Company sejak Juni 2003 yang diperpanjang sampai bulan Juni 2004 untuk satu tahun (Catatan 37g).
- g. Perusahaan menunjuk CSFB sebagai *Joint Lead Manager* pada tahun 2003 untuk penerbitan obligasi MEFL (Catatan 21).

Transaksi Benturan Kepentingan

Transaksi-transaksi di bawah merupakan transaksi-transaksi yang dianggap mempunyai benturan kepentingan antara Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 mengenai Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu, dan merupakan transaksi yang material sebagaimana dijelaskan di dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.2 mengenai Transaksi Material dan Perubahan dalam Aktivitas Bisnis Utama.

1. Hutang modal kerja yang diberikan Perusahaan kepada Apexindo pada tanggal 15 Mei 2002 dengan jumlah maksimum AS\$5.116.355 dan Rp49.492.193 ribu untuk mendanai operasi pengeboran Apexindo. Hutang ini dikenai tingkat bunga tahunan sebesar 1% di atas biaya dana Perusahaan untuk porsi Dolar AS dan 2% di atas deposito berjangka untuk periode 3 bulan untuk porsi Rupiah. Perjanjian hutang tersebut berisi beberapa pembatasan yang ditetapkan di dalamnya dan akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun dari tanggal perjanjian.

Pemegang saham independen Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakukan pada tanggal 15 September 2003, tidak menyetujui hutang modal kerja tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Apexindo telah membayar kembali hutang tersebut pada tanggal 23 Desember 2003, sebagaimana diakui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 23 Januari 2004.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- f. The Company has a crude oil sale agreement with PTT Public Company since June 2003 which has been extended in June 2004 for another one year (Note 37g).
- g. The Company appointed CSFB as the Joint Lead Manager in 2003 in the issuance of MEFL bonds (Note 21).

Conflict of Interest

The transactions below represent transactions which are construed as conflict of interest between the Company and Subsidiaries as discussed in BAPEPAM regulation No. IX.E.1 concerning "Certain Conflict of Interest Transaction", and represent material transactions as discussed in BAPEPAM regulation No. IX.E.2 concerning "Material Transactions and Change in Main Business Activity".

1. Working Capital loan provided by the Company to Apexindo on May 15, 2002 with maximum amounts of US\$5,116,355 and Rp49,492,193 thousand to finance Apexindo's drilling operations. The loan bears annual interest at 1% above cost of fund of the Company for US dollar portion and 2% above 3 months time deposits for the Rupiah portion. The loan agreement contained several restrictions stipulated therein and will mature within 3 years from the date of the agreement.

The Company's independent shareholders, in their Extraordinary Stockholders' Meeting held on September 15, 2003, did not approve the working capital loan. Accordingly, Apexindo has repaid the loan on December 23, 2003, as acknowledged in the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders on January 23, 2004.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi Benturan Kepentingan (lanjutan)

2. Perjanjian Pembelian dan Penjualan antara MEFO dan Apexindo pada tanggal 15 Mei 2002 dan perubahan pada tanggal 16 September 2002 dan 4 April 2003, berkaitan dengan kesepakatan pendanaan untuk perbaikan peralatan pengeboran Maera, dengan klaim asuransi Apexindo sebagai jaminan, dengan dasar tanggung jawab (*recourse*) dan persyaratan untuk membeli kembali. Hal ini disetujui oleh pemegang saham independen Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Ketiga yang dilakukan pada tanggal 15 September 2003 dan Rapat Umum Pemegang Saham Independen Apexindo yang dilakukan pada tanggal 28 April 2003.
3. Perjanjian Pendanaan Bersama antara Apexindo dan MEFO untuk mendanai pembangunan peralatan pengeboran Raissa dan Yani berdasarkan Surat Pendanaan Bersama MEFO tanggal 16 Mei 2002 dan 27 Agustus 2002 dan konfirmasi kembali dari Partisipasi Pendanaan Bersama (Konfirmasi Kembali) pada tanggal 17 November 2002. Berdasarkan Surat dan Konfirmasi Kembali tersebut, MEFO telah menyetujui untuk berpartisipasi dalam pendanaan bersama peralatan pengeboran Raissa dan Yani. Lebih lanjut, berdasarkan dokumen-dokumen di atas, Apexindo atau melalui anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya dapat mengambil alih hak-hak dan kewajiban MEFO dengan cara membayar MEFO sejumlah uang tertentu sesuai dengan yang tersebut dalam dokumen di atas atau jumlah lain sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Hal ini disetujui oleh pemegang saham independen Perusahaan dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Ketiga yang dilakukan pada tanggal 15 September 2003 dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Independen Apexindo yang dilakukan pada tanggal 28 April 2003.
4. Rencana untuk pembayaran kompensasi oleh AAP, anak perusahaan Apexindo yang dimiliki seluruhnya, kepada MEFO untuk porsi kepemilikannya adalah biaya konstruksi *Submersible Swamp Barge* peralatan pengeboran Raissa dan Yani. Hal ini disetujui oleh pemegang saham independen Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Ketiga yang dilakukan pada tanggal 21 April 2004 dan Rapat Umum Pemegang Saham Independen Apexindo yang dilakukan pada tanggal 28 April 2003.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Conflict of Interest (continued)

2. *Sale and Purchase Agreement between MEFO and Apexindo dated May 15, 2002 and its amendments on September 16, 2002 and April 4, 2003, with regards to the financing arrangement on the repair of Maera rig, with Apexindo's insurance claim as security, on a recourse basis and with buy back provision. This was approved by the Company's independent stockholders in their Third Extraordinary General Stockholders' Meeting held on September 15, 2003 and on Apexindo's General Independent Stockholders' Meeting held on April 28, 2003.*
3. *Joint Financing Arrangements between Apexindo and MEFO to finance the construction of Raissa and Yani rigs based on MEFO's Joint Financing Letters (JFS) dated May 16, 2002 and August 27, 2002 and Reconfirmation on the Participation of Joint Financing (Reconfirmations) dated November 17, 2002. Under the JFS and Reconfirmations, MEFO has agreed to participate in the joint financing of Raissa and Yani rigs. Furthermore, based on the above documents, Apexindo or through its wholly owned subsidiary may take over the rights and obligations of MEFO by paying MEFO a certain sum of money, as specified in the above documents or such other amount to be mutually determined by both parties. This was approved by the Company's independent stockholders in their Third Extraordinary General Stockholders' Meeting held on September 15, 2003 and on Apexindo's General Independent Stockholders' Meeting held on April 28, 2003.*
4. *The plan for compensation payment by AAP, a wholly owned subsidiary of Apexindo, to MEFO for its share in the construction cost of Submersible Swamp Barge Raissa and Yani Rigs. This was approved by the Company's independent stockholders in their Third Extraordinary Stockholders' Meeting held on April 21, 2004 and on Apexindo's General Independent Stockholders' Meeting held on April 28, 2003.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi Benturan Kepentingan (lanjutan)

5. Jasa pengeboran Apexindo yang disewa atau akan disewa kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan perjanjian dengan JOB PERTAMINA - Medco Madura Pty., Ltd. berdasarkan kontrak No. K026R/JOBM/EXPL pada tanggal 26 Agustus 2002 yang meliputi penggunaan peralatan pengeboran No. 2.
 - b. Pelaksanaan perjanjian dengan PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEP Tomori) untuk menyediakan jasa pengeboran menggunakan peralatan pengeboran No. 10.
 - c. Pelaksanaan perjanjian tanggal 1 dan 2 Mei 2003 dengan PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk menyediakan jasa pengeboran menggunakan peralatan pengeboran darat.

Transaksi-transaksi tersebut di atas disetujui oleh pemegang saham independen Apexindo dalam Rapat Umumnya yang dilakukan pada tanggal 28 April 2003.

6. Perjanjian Hutang antara Medco Moeco Langsa Ltd. (MML) (Catatan 11), MEFL dan Mitsui Oil Exploration Co. Ltd. (Moeco), di mana MEFL dan Moeco setuju untuk menyediakan MML fasilitas kredit tanpa jaminan yang dapat diperpanjang sejumlah AS\$15 juta dengan dasar 50:50. Fasilitas tersebut harus tersedia kepada MML dari tanggal 31 Januari 2004 sampai dengan tanggal 31 Januari 2009 dan dikenai tingkat bunga 1% di atas biaya dana MEFL, yang mana yaitu sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2004, para pihak telah menyetujui untuk mengubah perjanjian hutang tersebut untuk meningkatkan jumlah hutang dari AS\$15 juta menjadi AS\$22 juta. Pada tanggal 31 Desember 2004, sisa saldo hutang sejumlah AS\$19.334.550 dan disajikan sebagai Piutang Lain-lain Jangka Panjang.

Transaksi ini dikecualikan dari persyaratan untuk memperoleh persetujuan pemegang saham independen mayoritas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM Pasal 3.b No. IX.E.1.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Conflict of Interest (continued)

5. Apexindo's drilling services rendered or to be rendered to related parties are as follows:
 - a. The execution of agreement with JOB PERTAMINA- Medco Madura Pty. Limited based on contract No. K026R/JOBM/EXPL on August 26, 2002 covering the use of rig No. 2.
 - b. The execution of an agreement with PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEP Tomori) to provide drilling services using rig No. 10.
 - c. The execution of agreements dated May 1 and 2, 2003 with PT Medco E&P Indonesia (MEPI) to provide drilling services using land rigs.

The above transactions were approved by the independent stockholders of Apexindo in their General Meeting held on April 28, 2003.

6. Loan Agreement between Medco Moeco Langsa Ltd (MML) (Note 11), MEFL and Mitsui Oil Exploration Co. Ltd. (Moeco), whereby MEFL and Moeco agreed to provide MML with an unsecured US\$15 million revolving credit facility on a 50:50 basis. The facility which shall be available to MML from January 31, 2004 up to January 31, 2009 shall bear interest of 1% above the cost of fund of MEFL, which is 9.5% as of December 31, 2004 and 2003.

On December 31, 2004, the parties have agreed to amend the loan agreement to increase the loan from US\$15 million to US\$22 million. As of December 31, 2004, the outstanding balance of the loan amounted to US\$19,334,550 and reported under Other Receivables - Non Current.

This transaction is exempted from the requirement of obtaining the approval of majority independent shareholders by virtue of Article 3.b of BAPEPAM Regulation No. IX.E.1

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi dua segmen pelaporan yang mayoritas untuk memenuhi kebutuhan bisnis, yakni segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak Perusahaan saat ini bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi
- Jasa pengeboran dan terkait lainnya
- Produksi metanol
- Tenaga listrik
- Lain-lain

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen usaha/Business segment

35. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries classify and evaluate their financial information into two major reportable segments which is business segment as the primary segment and geographical segment as the secondary segment.

Business Segment

The Company and Subsidiaries are presently engaged in the following business:

- Exploration and production of oil and gas
- Drilling and other related services
- Methanol production
- Electric Power
- Others

Segment information of the Company and Subsidiaries are as follows:

2004	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi / Exploration and production of oil and gas	Jasa pengeboran / Drilling services	Produksi metanol / Methanol production	Tenaga Listrik/Electric Power	Lain-lain/Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated
PENDAPATAN/REVENUE							
Penjualan ektern/External sales	372,090,097	105,989,535	55,490,344	1,534,485	-	-	535,104,461
Penjualan antar segmen/Inter-segmen sales	309,550,630	17,816,796	-	-	5,734,888	(333,102,314)	-
Jumlah pendapatan/Total revenue	681,640,727	123,806,331	55,490,344	1,534,485	5,734,888	(333,102,314)	535,104,461
HASIL/RESULT							
Hasil segmen/Segment results	178,539,181	18,366,392	6,695,494	486,634	2,226,371	(27,284,223)	179,029,849
Laba usaha/Income from operation							179,029,849
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(4,777,967)	(2,917,631)	(382,723)	-	1,226,307	(31,994)	(6,884,008)
Beban bunga - bersih/Interest expense - net	(3,413,007)	(11,510,213)	19,052	(430,182)	(20,487,407)	-	(35,821,757)
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi - bersih/ Equity in net loss of associated entities - net	-	245,513	-	-	(1,010,445)	-	(764,932)
Keuntungan (kerugian) dari penjualan surat berharga - bersih/Gain (loss) on sale of marketable securities - net	-	-	-	-	1,082,081	-	1,082,081
Keuntungan atas pertukaran aktiva non-moneter/ Gain on exchange of non-monetary assets	-	1,059,565	-	-	-	-	1,059,565
Biaya pendanaan - bersih/Financing charges - net	(10,218,408)	-	-	-	-	-	(10,218,408)
Lain-lain - bersih/Others - net	17,924,489	(3,337,657)	1,337,677	127,010	(9,000,774)	(3,591,978)	3,458,767
Laba sebelum pajak/Income before tax							130,941,157
Manfaat (beban) pajak/Tax income (expense)	(63,278,683)	1,883,348	(2,481,023)	(46,230)	4,430,896	-	(59,491,692)
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan/ Minority interests in net earnings of subsidiaries	(12)	59,833	-	(63,467)	-	(1,324,540)	(1,328,186)
LABA BERSIH/NET INCOME							70,121,279

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

2003	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi / Exploration and production of oil and gas	Jasa pengeboran / Drilling services	Produksi metanol / Methanol production	Tenaga Listrik/Electric Power	Lain-lain/Others	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated
INFORMASI LAIN/OTHER INFORMATION							
AKTIVA/ASSETS							
Aktiva segmen/Segment assets	748,849,947	326,591,880	25,337,673		1,218,871,875	(1,336,931,993)	982,719,382
Investasi di perusahaan asosiasi/ Investments in associated companies	-	1,722,750	-		-	-	<u>1,722,750</u>
Jumlah aktiva konsolidasi/ Consolidated total assets							<u><u>984,442,132</u></u>
KEWAJIBAN/LIABILITIES							
Kewajiban segmen/Segment liabilities	760,052,174	189,182,089	14,770,143		295,547,628	(762,761,391)	<u>496,790,643</u>
Pembelian barang modal/ Capital expenditures	77,461,987	61,520,295	40,107,816		130,054	-	179,220,152
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	47,395,238	20,426,603	1,292,517		969,877	-	70,084,235
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi/ Non-cash expenses other than depreciation and amortization	4,264,428	6,305,664	1,085,610		5,530,734	-	17,186,436

Segmen Geografis

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Company and Subsidiaries revenues by geographical market:

<u>Segmen geografis</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	<u>Geographical segment</u>
Indonesia	253,569,914	208,505,436	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia	227,629,642	228,306,792	Asia
Timur Tengah	27,918,244	12,177,215	Middle East
Amerika Serikat	<u>25,986,661</u>	-	United States of America
Jumlah	<u><u>535,104,461</u></u>	<u><u>448,989,443</u></u>	Total

Sebagai akibat dari akuisisi Novus, aktivitas Perusahaan dan Anak Perusahaan telah terkonsentrasi menjadi 5 (lima) lokasi geografis yang signifikan (Indonesia, Amerika Serikat, Timur Tengah, Australia dan lain-lain) pada tahun 2004. Aktiva yang digunakan secara langsung dalam aktivitas utama anak perusahaan terletak di area tersebut, dengan Indonesia yang menjadi pusat kegiatan.

As a result of the acquisition of Novus, the Company and Subsidiaries' activities have been concentrated into five major geographic locations (Indonesia, USA, Middle East, Australia and Others) in 2004. The assets that are directly used in the subsidiaries' main operations are located in those respective areas, with Indonesia being the main concentration of activities.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

36. KESEPAKATAN BAGI HASIL DAN UNDANG-UNDANG MINYAK DAN GAS YANG BARU

Kesepakatan Bagi Hasil

Anak Perusahaan yang bergerak di bidang gas dan minyak bumi mempunyai kesepakatan bagi hasil masing-masing dengan BP Migas. Uraian umum kesepakatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kontrak Bagi Hasil (PSC)

PSC memperoleh hak untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. PSC berlaku untuk beberapa tahun tergantung pada syarat kontrak, tergantung penemuan minyak dan gas dalam jumlah komersial dalam suatu periode tertentu, meskipun pada umumnya periode ini dapat diperpanjang melalui perjanjian antara kontraktor dan BP Migas. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

BP Migas khususnya bertanggung jawab untuk mengelola semua operasi PSC, menanggung dan membebaskan kontraktor dari pajak, selain pajak badan Indonesia dan pajak atas bunga, deviden dan royalti dan yang lain yang tercantum dalam PSC, mendapatkan persetujuan dan ijin yang dibutuhkan untuk proyek dan menyetujui program kerja dan anggaran kontraktor. Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya menyediakan dana yang dibutuhkan, menyiapkan bantuan teknis serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diijinkan untuk mengambil dan mengeksplor minyak mentah yang menjadi haknya.

Dalam setiap PSC, kontraktor dan BP Migas membagi total produksi untuk setiap periode berdasarkan suatu rasio yang disetujui oleh keduanya dibawah persyaratan dari PSC tersebut. Kontraktor umumnya berhak untuk memperoleh kembali dana yang telah dikeluarkan untuk biaya pencarian dan pengembangan, serta biaya operasi, di tiap PSC dari pendapatan yang tersedia yang dihasilkan

36. PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS AND NEW OIL AND GAS LAW

Production Sharing Arrangements

The oil and gas subsidiaries have different production sharing arrangements with BP Migas. A general description of those arrangements is as follows:

a. Production Sharing Contract (PSC)

PSC is awarded to explore for and to establish commercial hydrocarbon reserve in a specified area prior to commercial production. The PSC is awarded for a number of years depending on the contract terms, subject to discovery of commercial quantities of oil and gas within a certain period, although this exploration period can generally be extended by agreement between the contractor and BP Migas. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area by specified dates unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.

BP Migas is typically responsible for managing all PSC operations, assuming and discharging the contractor from all taxes, other than Indonesian corporate taxes and the tax on interest, dividend and royalty and others set forth in the PSC, obtaining approvals and permits needed by the project and approving the contractor's work program and budget. The responsibilities of a contractor under a PSC generally include advancing necessary funds, furnishing technical aid and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift, dispose of and export its share of crude oil.

In each PSC, the contractor and BP Migas share the total production in any given period in a ratio agreed between the two under the terms of that PSC. The contractor generally has the right to recover all finding and development costs, as well as operating costs in each PSC against available revenues generated by the PSC after deduction of First Tranche Petroleum (FTP). Under FTP terms,

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

36. KESEPAKATAN BAGI HASIL DAN UNDANG-UNDANG MINYAK DAN GAS YANG BARU (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (PSC) (lanjutan)

PSC setelah dikurangkan first tranche petroleum (FTP). Dalam ketentuan FTP, para pihak berhak untuk mengambil dan menerima minyak dan gas dengan persentase tertentu setiap tahun, tergantung pada persyaratan kontrak, dari total produksi di tiap formasi atau zona produksi sebelum pengurangan untuk pengembalian biaya operasi, kredit investasi dan biaya produksi. FTP setiap tahun umumnya dibagi antara Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan suatu standar bagi hasil.

Nilai yang tersedia untuk pengembalian biaya kontraktor dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia. Setelah kontraktor memperoleh kembali semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh hasil produksi minyak bumi dan gas alam yang tersisa berdasarkan rasio tertentu dan kontraktor mendapatkan laba yang menjadi bagiannya.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan.

Jumlah bagian kontraktor atas FTP, hasil produksi yang dialokasikan ke pengembalian biaya dan bagian laba setelah pajak mencerminkan hak bersih kontraktor atas minyak bumi untuk suatu periode tertentu.

PSC di Indonesia wajib memenuhi Domestic Market Obligation (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan, dengan harga 25% lebih rendah, kepada pasar domestik dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak dari total produksi minyak bumi dan (ii) bagian kontraktor atas pendapatan minyak. Harga yang lebih rendah ini bervariasi untuk setiap PSC, dihitung dari titik ekspor.

b. Technical Assistance Contract (TAC)

Perjanjian TAC akan diberikan pada wilayah yang belum atau telah beroperasi untuk jangka waktu tertentu, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak dan gas bumi pertama-tama, dibagi menjadi bagian yang dapat dibagikan (shareable) dan bagian yang tidak

36. PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS AND NEW OIL AND GAS LAW (continued)

a. Production Sharing Contract (PSC) (continued)

the parties are entitled to take and receive oil and gas of a certain percentage each year, depending on contract terms, of the total production from each production zone or formation in each such year, before any deduction for recovery of operating costs, investment credits and handling of production. FTP for each year is generally shared between the Government and the contractor in accordance with the standard sharing splits.

The balance is available for cost recovery for the contractor calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified profit share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor keeps the rest as its profit share.

The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

The total of the contractor's share of FTP, production attributable to cost recovery and post-tax profit share represents its net crude entitlement for a given period.

PSCs in Indonesia are subject to a domestic market obligation (DMO) under which the contractor is required to supply, at a reduced price, the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's before-tax share of total crude oil production and (ii) the contractor's share of oil profit. This reduced price varies from PSC to PSC, in each case calculated at the point of export.

b. Technical Assistance Contracts (TAC)

A TAC is awarded when a field has prior or existing production and is awarded for a certain number of years depending on the contract terms. The oil or gas production is first divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

36. KESEPAKATAN BAGI HASIL DAN UNDANG-UNDANG MINYAK DAN GAS YANG BARU (lanjutan)

b. Technical Assistance Contract (TAC) (lanjutan)

dapat dibagikan (non-shareable). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik PERTAMINA. Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan dibagikan dengan cara yang sama seperti PSC.

c. Joint Operating Body (JOB)

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh BP Migas dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 50% dari produksi merupakan milik BP Migas dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan dengan cara yang sama seperti PSC.

Undang-undang Minyak dan Gas Bumi yang baru

Undang-undang Minyak dan Gas Bumi No. 22/2001 telah mulai berlaku pada bulan November 2001. Undang-undang ini menggantikan undang-undang yang lama No. 8 tahun 1971 (tentang PERTAMINA) dan No. 44 tahun 1960 (tentang Undang-undang minyak dan gas bumi), yang telah berfungsi sebagai pedoman bagi industri minyak nasional selama 30 tahun terakhir. Undang-undang baru ini menciptakan suatu kerangka kerja menyeluruh bagi restrukturisasi fundamental bisnis minyak dan gas.

Sebagai konsekuensi dari pemberlakuan Undang-undang diatas, semua hak dan kewajiban PERTAMINA yang timbul dari kontrak PSC (Kontrak bagi hasil), termasuk kontrak-kontrak pendukung, diserahkan kepada BP MIGAS dimana menggantikan PERTAMINA sebagai pihak pemerintah yang mengatur pembagian hasil produksi. Dalam Undang-undang minyak dan gas bumi yang baru, atas pendirian BP MIGAS, semua hak dan kewajiban PERTAMINA dari PSC, ditransfer kepada BP MIGAS. Peraturan lebih lanjut akan diberlakukan dan diubah secara formal terhadap PSC.

36. PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS AND NEW OIL AND GAS LAW (continued)

b. Technical Assistance Contracts (TAC) (continued)

production which is expected from the field (based on historic production of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PERTAMINA. Under the TAC, production from non-shareable portion declines annually. The shareable portion corresponds to the additional production resulting from the operator's investment in the field and is split in the same way as for a PSC.

c. Joint Operating Body (JOB)

In a JOB, operations are conducted by a joint operating body headed by BP Migas and assisted by the contractor through their respective secondees to the JOB. In a JOB, 50% of the production is retained by BP Migas, and the balance is the shareable portion which is split in same way as for a PSC.

New Oil and Gas Law

The New Oil and Gas Law No. 22/2001 came into force in November 2001, replaces the old Law No. 8 of 1971 (regarding PERTAMINA) and Law No. 44 of 1960 (regarding the oil and gas mining law). The New Oil and Gas Law creates an overall statutory framework for a fundamental restructuring of the oil and gas regime.

As a consequence of the above, all of PERTAMINA's rights and obligations arising from existing production sharing contracts, including their ancillary contracts, are to be transferred to BP Migas which replaced PERTAMINA as the Government party to all production sharing arrangements. Under the terms of the New Oil and Gas Law, on the establishment of BP Migas, all rights and obligations of PERTAMINA under PSC were transferred to BP Migas. Further regulation will be implemented and to formally amend with respect to such PSCs.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

36. KESEPAKATAN BAGI HASIL DAN UNDANG-UNDANG MINYAK DAN GAS YANG BARU (lanjutan)

Undang-undang Minyak dan Gas Bumi yang baru (lanjutan)

Undang-undang minyak dan gas bumi yang baru ini merupakan payung hukum sebagai dasar umum yang diharapkan dapat dikembangkan ke dalam sejumlah peraturan pemerintah, Keputusan Presiden dan keputusan menteri, yang beberapa diantaranya telah disahkan. Dalam Undang-undang yang baru, kegiatan hulu dilakukan berdasarkan PSC atau dalam bentuk kontrak kerjasama lainnya. Dasar utama untuk mengatur kontrak masa depan ini sebenarnya sama dengan yang dipakai untuk mengatur PSC yang sekarang. Dalam Undang-undang yang baru ini, dasar utamanya adalah sumber daya yang berasal dari dalam bumi tetap menjadi hak pemerintah (dan untuk minyak dan gas yang menjadi bagian kontraktor melewati titik dilakukannya transfer, biasanya saat dilakukan ekspor), manajemen pengendalian operasional dilakukan oleh BP Migas, dan semua pendanaan dan resiko akan ditanggung oleh investor (pemerintah, melalui BP Migas tidak boleh ikut menanggung atau mengambil alih tanggung jawab). Negosiasi atas kesepakatan bagi hasil dengan kontraktor potensial akan ditangani oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, dan pihak DPR Indonesia harus diberitahukan mengenai kesepakatan bagi hasil ini. Hanya satu wilayah operasi yang dapat diberikan kepada satu badan hukum (dikenal dengan nama *Ring-Fencing*). Perusahaan tidak berharap bahwa Undang-undang minyak dan gas yang baru ini akan berdampak terhadap kesepakatan bagi hasil yang sudah ada.

Undang-undang atas minyak dan gas bumi yang baru ini, mungkin akan memberikan beberapa dampak pada sektor hulu sebagai berikut:

- Dalam struktur PSC yang sudah ada, kontraktor hanya diwajibkan untuk menyediakan 25% dari minyak yang diproduksi untuk domestik dengan harga yang disubsidi. Hal ini tidak berlaku lagi, karena Undang-undang minyak dan gas bumi yang baru menetapkan kewajiban untuk menyediakan maksimum 25% dari minyak dan/atau gas yang diproduksi untuk pasar domestik. Kewajiban ini akan dijabarkan lebih lanjut melalui peraturan pelaksanaan pemerintah yang pada dasarnya berisi kondisi pasar domestik, mekanisme pelaksanaan dan penetapan harga, serta kebijakan insentif.

36. PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS AND NEW OIL AND GAS LAW (continued)

New Oil and Gas Law (continued)

The New Oil and Gas Law is an umbrella legislation setting forth general principles that are expected to be further developed in a series of Government regulations, presidential decrees and ministerial decrees, few of which have been promulgated. Under the New Oil and Gas Law, upstream activities are performed through production sharing contracts or other forms of cooperation contract. The main principles governing these future contracts appear to be similar to the ones governing the current production sharing arrangements. Under the New Oil and Gas Law, the key principles are that title over the resources in the ground remains with the Government (and title to the oil and gas lifted for the contractor's share passes at the point of transfer, usually the point of export), operational management control is with BP Migas, and all funding and risks are to be assumed by investors (the Government through BP Migas is not allowed to bear or assume these). Negotiation of production sharing arrangement terms with potential contractors will be handled primarily by the Ministry of Energy and Natural Resources, and the Indonesian Parliament must be notified of the production sharing arrangements. Only one working area can be given to any one legal entity (also known as *Ring-Fencing*). The Company does not expect that the New Oil and Gas Law will have any impact on existing production sharing arrangements.

The New Oil and Gas Law may have the following implications in the upstream sector:

- Under the existing PSC structure, contractors are only required to supply 25% of oil produced domestically at a subsidized price. This may no longer be the case, as the New Oil and Gas Law imposes the obligation to supply up to maximum of 25% of oil and/or gas production to the domestic market. This requirement will be further elaborated in an implementing Government regulation which will essentially contain the domestic market conditions, implementing mechanism and pricing rules, as well as incentive policies.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

36. KESEPAKATAN BAGI HASIL DAN UNDANG-UNDANG MINYAK DAN GAS BUMI YANG BARU (lanjutan)

Undang-undang Minyak dan Gas Bumi yang baru (lanjutan)

- Dalam struktur PSC yang sudah ada, kontraktor hanya diwajibkan untuk membayar pajak penghasilan badan dan pajak atas dividen. Kontrak kerjasama ini akan memperbolehkan kontraktor untuk memilih kebijaksanaan pajak yang konsisten dengan peraturan pajak yang berlaku pada saat kontrak ditandatangani atau peraturan perpajakan yang berlaku umum.
- Dalam Undang-undang minyak dan gas bumi yang baru, Perusahaan berhak memilih tarif pajak pemerintah yang berlaku untuk seluruh kesepakatan bagi hasil baru pada saat kesepakatan berlaku.

37. IKATAN

a. Kesepakatan Bagi Hasil

Anak perusahaan telah menandatangani PSC, PSC-JOB dan TAC dengan PERTAMINA untuk eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi di daerah tertentu. Berikut adalah beberapa ketentuan penting dalam kontrak tersebut:

Produksi minyak dan gas bumi dibagi berdasarkan ketentuan dari kontrak terkait.

Anak perusahaan diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada BP Migas sejumlah AS\$1.000.000 sampai dengan AS\$5.000.000 bila produksi minyak rata-rata mencapai 50.000 barrel per hari untuk periode 120 hari berturut-turut dan tambahan bonus sejumlah AS\$1.000.000 sampai dengan AS\$10.000.000 bila terdapat peningkatan produksi rata-rata menjadi 75.000 barel sampai dengan 100.000 barel per hari untuk periode 120 hari berturut-turut.

Sampai dengan jangka waktu tertentu, anak perusahaan harus menyerahkan sebagian kontrak area kepada BP Migas. Kewajiban untuk menyerahkan sebagian dari kontrak area tersebut tidak berlaku untuk wilayah di mana minyak telah ditemukan.

36. PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS AND NEW OIL AND GAS LAW (continued)

New Oil and Gas Law (continued)

- Under the existing PSC structure, contractors are required to pay only corporation and dividend taxes. Cooperation contracts will allow contractors to opt for a tax regime consistent with the applicable tax law at the time that the contract is signed or the general corporate tax law.
- Under the New Oil and Gas Law, the Company will be entitled to elect to lock-in prevailing Government tax rates for the entire term of a new production sharing arrangement at the time the arrangement commences.

37. COMMITMENTS

a. Production Sharing Arrangements

The subsidiaries have entered into PSCs, PSC-JOB and TAC with PERTAMINA in the exploration and production of crude oil and gas in certain areas. Following are the significant provisions of the contracts:

Oil and gas produced are shared based on the provisions of the related contracts.

The subsidiaries are obliged to pay between US\$1,000,000 to US\$5,000,000 representing a production bonus to BP Migas if the oil production averages 50,000 barrels per day for a period of 120 consecutive days and an additional bonus of US\$1,000,000 to US\$10,000,000 if production increases to an average of 75,000 barrels to 100,000 barrels per day for a period of 120 consecutive days.

Up to a certain period, subsidiaries are required to surrender parts of the contract areas to BP Migas. The obligation to surrender parts of the contract areas do not apply to the surface area of any field in which Petroleum has been discovered.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, penutupan ladang, anak perusahaan diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area dan melakukan seluruh aktivitas restorasi yang diperlukan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan kembali dari BP Migas.

b. Akuisisi dan Pengalihan

i. Pada tanggal 12 Desember 2004, PT Medco E&P Nunukan, anak perusahaan, telah melakukan perjanjian Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas untuk pengembangan blok Nunukan di Kalimantan Timur. Kontrak ini berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

ii. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b atas laporan keuangan konsolidasi, MEAPL telah menyelesaikan pengambilalihan untuk seluruh saham Novus Petroleum Ltd., (NPL) pada tanggal 6 Juli 2004. Transaksi-transaksi signifikan dilakukan oleh Perusahaan, MEAPL dan Novus setelah pengambilalihan adalah sebagai berikut:

a) Penjualan Aktiva Cooper Basin, Patchawarra, Kakap dan Brantas

Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan dan Anak Perusahaan Novus tertentu melakukan perjanjian induk dengan Santos Limited (SL), Santos International Holdings Pty., Ltd. (SIHPL) dan Santos Brantas Pty., Ltd. (SBPL) (secara kolektif disebut Santos) untuk menjual hak kepemilikan NPL di aktiva Cooper Basin dan hak NPL sebesar 36% di aktiva Indonesia - Kakap dan Brantas. Sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian, penjualan dan pengalihan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2004. Kutipan dari perjanjian induk tersebut adalah sebagai berikut:

(i) Perjanjian Pembelian Brantas/Cooper Basin (tanggal 24 September 2004)

37. COMMITMENTS (continued)

a. Production Sharing Arrangements

Upon the expiration or termination of the contracts, relinquishment of part of the Contract Area, or abandonment of any fields, the subsidiaries are required to remove all equipment and installation from the Contract Area, and perform all necessary site restoration activities in accordance with the applicable government regulations. The cost of abandonment and site restoration work is recoverable from BP Migas.

b. Acquisitions and Transfers

i. *On December 12, 2004, PT Medco E&P Nunukan, a subsidiary, entered into a Production Sharing Contract with BP Migas to develop Nunukan block located in East Kalimantan. The term of this contract shall be thirty (30) years.*

ii. *As discussed in Note 1b to the consolidated financial statements, MEAPL has completed its take over of all the issued share capital of Novus Petroleum Ltd., (NPL) on July 6, 2004. Significant transactions entered into by the Company, MEAPL and Novus subsequently after the take over are as follows:*

a) Sale of Cooper Basin, Patchawarra, Kakap and Brantas Assets

On June 4, 2004, the Company and certain of its Novus subsidiaries entered into heads of agreements with Santos Limited (SL), Santos International Holdings Pty., Ltd. (SIHPL) and Santos Brantas Pty., Ltd. (SBPL) (collectively referred to as "Santos") to sell NPL's interest in the Cooper Basin assets and the 36% NPL's interest in the Indonesian assets - Kakap and Brantas. As stated in the agreement, the sale and transfers are effective on January 1, 2004. The excerpts of the heads of agreements are as follows:

(i) *Purchase Agreement for Brantas/Cooper Basin (dated September 24, 2004)*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

Perjanjian ini ditandatangani antara SL dan SBPL (yang disebut "Pembeli") dan Novus Australia Energy Company Pty Limited (NAEC), Novus Indonesia Brantas Company (Novus Brantas) (yang disebut "Penjual"), NPL dan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Penjual setuju untuk menjual, dan Pembeli setuju untuk membeli, saham Novus Australia Resources NL (NAR) (pemilik hak kepemilikan blok sebesar 4,75% di Copper Basin dan 2,9688% di Patchawarra) dan hak kepemilikan di PSC Brantas (yang merupakan hak partisipasi sebesar 18% di PSC Brantas dan 18% hak partisipasi di JOA Brantas dan segala hak dan hak kepemilikan yang berasal dari ataupun insidental dari kepemilikan tersebut) atas syarat-syarat dan berdasarkan kondisi-kondisi dari perjanjian. Selanjutnya, setelah 24 September 2004, beberapa perjanjian juga ditandatangani oleh pihak-pihak untuk menyelesaikan penjualan dan transaksi pengalihan. Penjualan dan pengalihan dilakukan pada tanggal 31 Desember 2004 dengan nilai sejumlah sekitar AS\$87,2 juta.

- (ii) Perjanjian Pembelian untuk Kakap 6,25% (tanggal 24 September 2004)

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

The agreement was signed between SL and SBPL (herewith referred to as "Buyers") and Novus Australia Energy Company Pty Limited (NAEC), Novus Indonesia Brantas Company (Novus Brantas) (herewith referred to as "Vendors"), NPL and the Company. Under the agreement, the Vendors agree to sell, and the Buyers agree to purchase, the shares of Novus Australia Resources NL (NAR) (owner of the 4.75% working interest in Copper Basin and 2.9688% interest in Patchawarra) and the Brantas PSC interest (representing an 18% participating interest in the Brantas PSC and 18% participating interest in the Brantas JOA and on all rights and interest derived from or incidental to these interests) on the terms and subject to the conditions of the agreement. Subsequently after September 24, 2004, several agreements were also signed by the parties to complete the sale and transfer transactions. The sale and transfer were consummated on December 31, 2004 for a consideration of about US\$87.2 million.

- (ii) Purchase Agreement for Kakap 6.25% (dated September 24, 2004)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

Perjanjian ini ditandatangani antara SL dan SIHPL (yang disebut "Pembeli"), Novus UK (Indonesian Holdings) Limited (yang disebut "Penjual"), NPL dan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Penjual setuju untuk menjual saham Novus UK (Kakap 2) Limited (yang disebut "Novus Kakap 2") (pemilik 6,25% hak kepemilikan blok di Kakap) atas syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian. Selanjutnya, setelah tanggal 24 September 2004, beberapa perjanjian juga ditandatangani oleh pihak-pihak untuk menyelesaikan transaksi penjualan dan pengalihan. Penjualan dan pengalihan dilakukan pada tanggal 31 Desember 2004 dengan nilai sejumlah AS\$10,2 juta.

- (iii) Perjanjian yang berkaitan dengan pengalihan hak kepemilikan 2,75% di Kontrak Bagi Hasil Kakap dan Kontrak-Kontrak Terkait (tanggal 24 Desember 2004).

Perjanjian ini ditandatangani antara Novus Petroleum Canada (Kakap) Limited (NPC Kakap) dan Novus Nominees Pty. Limited (NNPL), anak perusahaan. Berdasarkan perjanjian, NPC Kakap setuju untuk menjual dan mengalihkan kepada NNPL hak kepemilikan blok sebesar 2,75% di Kontrak Bagi Hasil Kakap dan Kontrak-kontrak terkait lainnya atas syarat-syarat dan berdasarkan kondisi-kondisi perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2004, penjualan dan pengalihan belum terjadi dan masih menunggu persetujuan dari BP Migas.

- (b) Penjualan Aktiva Pakistan dan Timur Tengah dan Partisipasi atas Keuntungan dari Penjualan Aktiva AS.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

The agreement was signed between SL and SIHPL (herewith referred to as "Buyers"), Novus UK (Indonesian Holdings) Limited (herewith referred to as "Vendor"), NPL and the Company. Under the agreement, the Vendor agrees to sell the shares of Novus UK (Kakap 2) Limited (herewith referred to as "Novus Kakap 2") (owner of the 6.25% working interest in Kakap) on the terms and subject to the conditions of the agreement. Subsequently after September 24, 2004, several agreements were also signed by the parties to complete the sale and transfer transactions. The sale and transfer were consummated on December 31, 2004 for a consideration of US\$10.2 million.

- (iii) Agreement Relating to the Transfer of a 2.75% Interest in the Kakap Production Sharing Contract and Related Contracts (dated December 24, 2004).

The agreement was signed between Novus Petroleum Canada (Kakap) Limited (NPC Kakap) and Novus Nominees Pty. Limited (NNPL), subsidiaries. Under the agreement, NPC Kakap agrees to sell and transfer to NNPL its 2.75% interest in the Kakap Production Sharing Contract and Related Contracts on the terms and subject to the conditions of the agreement. As of December 31, 2004, the sale and transfer has not been consummated pending receipt of the approval from BP Migas.

- (b) Sale of Pakistan and Middle East Assets and Participation on the Profit from Sale of US Assets.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

Perusahaan melakukan Perjanjian Pembelian dengan Silk Route Investments (Silk Route) pada tanggal 7 Juni 2004, di mana Silk Route diberikan opsi untuk mengakuisisi 49% hak kepemilikan NPL di aktiva Timur Tengah dan aktiva Pakistan dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian, dan hak untuk partisipasi dalam keuntungan dari penjualan aktiva AS milik NPL di atas acuan harga jual aktiva AS sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan setuju untuk membayar performance bond sejumlah AS\$1 juta ke Silk Route yang tidak dapat dikembalikan tetapi dapat digunakan untuk bagiannya Silk Route pada penjualan aktiva AS. Sebagaimana juga ditetapkan dalam perjanjian, Silk Route dapat menggunakan hak opsinya setiap saat pada atau setelah, tetapi sebelum tanggal tersebut yaitu 6 bulan setelah kondisi yang dinyatakan dalam perjanjian dipenuhi atau dicabut. Pada tanggal 5 Januari 2005, Silk Route telah menunjukkan keinginannya untuk menggunakan hak opsinya di aktiva Timur Tengah. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan dan Silk Route masih dalam proses diskusi.

Sesuai dengan perjanjian dengan Silk Route, tanggal 11 November 2004, Eastern Petroleum Limited (EPL), anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Silk Route, melakukan Perjanjian Penjualan Saham Novus Pakistan dengan NAEC (pemilik dari anak perusahaan Pakistan) Novus Pakistan Pty. Limited (NPPL). Berdasarkan perjanjian tersebut, NAEC setuju untuk menjual saham NPPL, termasuk hak kepemilikan saat ini pada konsesi minyak dan gas bumi baik di darat dan lepas pantai di Badar dan Bolan, kepada EPL dengan harga beli sejumlah AS\$1, yang akan dibayarkan pada saat kondisi-kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian dipenuhi, dan juga disesuaikan dengan pembayaran untuk modal kerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

The Company entered into a Procurement Agreement with Silk Route Investments (Silk Route) on June 7, 2004, whereby Silk Route was provided with an option to acquire 49% of NPL's interest in the Middle East assets and the Pakistan assets for a price indicated in the agreement, and the right to participate in any profit on sale of NPL's US assets above the US asset sales price benchmark as indicated in the agreement. As stated in the agreement, the Company agrees to pay Silk Route a performance bond of US\$1 million which is non-refundable but applicable to the would-be share of Silk Route on the sale of the US assets. As also stated in the agreement, Silk Route may exercise the option at any time on or after, but before the date that is 6 months after the conditions stated in the agreement has been satisfied or waived. On January 5, 2005, Silk Route has indicated its intention to exercise the option in the Middle East assets. As of the date of this report, the Company and Silk Route are still in process of discussion.

In accordance with the agreement with Silk Route, on November 11, 2004, Eastern Petroleum Limited (EPL), a wholly owned subsidiary of Silk Route, entered into a Novus Pakistan Share Sale Agreement with NAEC (owner of the Pakistan subsidiary, the Novus Pakistan Pty. Limited (NPPL)). Under the agreement, NAEC agreed to sell the shares of NPPL, including its current interest on the onshore and offshore oil and gas concessions in Badar and Bolan, to EPL for a purchase price of US\$1, which is to be paid upon completion of the conditions stated in the agreement, and subject to the adjustment for the working capital payments as stated in the agreement.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

Selanjutnya pada tahun 2005, NAEC melakukan Perjanjian Pembebasan dan Penggantian Kerugian dengan NPPL (tanggal 31 Maret 2005) dan Perjanjian Jaminan dengan Crosby Capital Partners Inc. (tanggal 1 April 2005), untuk memenuhi persyaratan dari penjualan saham NPPL kepada EPL. Penjualan saham NPPL kepada EPL dilakukan pada tanggal 1 April 2005 dengan nilai AS\$544.553 (Catatan 41).

Penjualan, pengalihan, atau penyediaan hak atau opsi lainnya untuk membeli hak kepemilikan Perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung, melalui anak perusahaannya) di Novus atau hak kepemilikan anak perusahaannya di blok minyak dan gas di Indonesia, Australia, Pakistan, Timur Tengah dan AS, kepada Santos dan Silk Route investments dan/atau pihak ketiga lainnya, telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2004.

Berkaitan dengan perjanjian-perjanjian yang disebutkan di atas, akun-akun NPPL, 2,75% dari aktiva Novus Kakap Canada, aktiva Timur Tengah dan aktiva AS disajikan pada "Aktiva Lainnya-Lancar".

- iii. Pada tanggal 27 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan PT Menamas, dimana kedua pihak setuju untuk mendirikan PT Medco Energi Menamas yang bertujuan untuk mengakuisisi 54% saham PT Menamas di PT Mitra Energi Batam (MEB), yang dibentuk dan dimiliki oleh PT Menamas dan YPK-PLN. Saat ini, pemegang saham lain atas PT Mitra Energi Batam dengan kepemilikan masing-masing sebesar tigapuluh (30%) dan enambelas (16%) adalah PT PLN Batam dan YPK PLN. MEB saat ini memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga turbin gas 2 x 27,5 MW yang berlokasi di Panaran, Batam, Indonesia (Catatan 2).

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

Subsequently in 2005, NAEC entered into a Deed of Release and Indemnity Agreement with NPPL (dated March 31, 2005) and Deed of Guarantee Agreement with Crosby Capital Partners Inc. (dated April 1, 2005), to complete the requirements for the sale of NPPL shares to EPL. The sale of NPPL shares to EPL was consummated on April 1, 2005 for a consideration of US\$544,553 (Note 41).

The above sales, transfers, or providing of rights or other options to purchase the Company's interests (directly or indirectly, through its subsidiaries), of Novus or its subsidiaries' interest and ownerships in the oil and gas blocks in Indonesia, Australia, Pakistan, Middle East and the USA, to Santos and Silk Route Investments and/or other third parties, were approved by the Company's stockholders in their Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 15, 2004.

In connection with the above mentioned agreements, the accounts of NPPL, the 2.75% of the Novus Kakap Canada assets, the Middle East assets and the US assets are presented under "Other Assets - Current".

- iii. On February 27, 2004, the Company entered into a Stockholders Agreement with PT Menamas whereby both parties agreed to established PT Medco Energi Menamas for the purpose of acquiring 54% shares of PT Menamas in PT Mitra Energi Batam (MEB), an entity established and owned by PT Menamas and YPK-PLN. Currently, the other stockholders of MEB with thirty (30%) and sixteen (16%) ownership are PT PLN Batam and YPK PLN respectively. MEB now owns and operates 2 x 27.5 MW Simple Cycle Gas Turbine located in Panaran, Batam, Indonesia (Note 2).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 14 Januari 2004, Perusahaan melalui PT Medco E&P Lematang (MEPL), Anak Perusahaan, telah melakukan Perjanjian Jual Beli Hak Kepemilikan Blok dengan Indo-Thai Lematang Limited untuk membeli 4,1176% hak kepemilikan blok di PSC Lematang. Penjualan tersebut disetujui oleh BP Migas pada tanggal 18 Mei 2004. Pada tanggal 31 Desember 2004, hak kepemilikan blok MEPL di PSC Lematang sejumlah 74,1176%.
- v. Pada tanggal 24 Desember 2003, Medco Moeco Langsa Limited (MMLL), suatu entitas yang didirikan bersama-sama dengan Mitsui Oil Exploration Co. Ltd., mengadakan Perjanjian Jual Beli (SPA) dengan Modec Production (Langsa) Pte. Ltd. (MODEC SPC) dan Modec Inc. untuk pembelian 70% hak kepemilikan Modec SPC di TAC Langsa dan JOA, tergantung dari kondisi-kondisi yang ditetapkan di dalam SPA. Pengalihan tersebut disetujui oleh BP Migas pada tanggal 19 Januari 2004.
- vi. Pada tanggal 5 November 2003, PT Medco E&P Sampang (MS) mengadakan perjanjian dengan Santos (Sampang) Pty., Ltd. (Santos Sampang) untuk berpartisipasi dengan dasar 50:50 dalam pengeboran sole-risk di Sumur Jeruk. Santos Sampang berhak untuk mengeksplorasi Blok Sampang dan Santos menawarkan untuk mengebor Sumur Jeruk dengan dasar sole-risk karena Coastal Indonesia Sampang Ltd dan Cue Sampang Pty., Ltd., menjadi pemegang hak kepemilikan yang lain di PSC Sampang memilih untuk tidak berpartisipasi dalam pengeboran sole risk. Jika Sumur Jeruk sole-risk adalah sumur kering, MS berhak menerima kembali investasinya dari Santos melalui pemulihan biaya dari sumur-sumur lain yang memproduksi di mana Santos mempunyai hak untuk menerima biaya yang dapat dipulihkan. Jika Sumur Jeruk sole-risk berhasil secara komersial, MS dan Santos harus:

- (a) membagi hasil produksi tersebut dengan dasar 50:50, atau

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

- iv. On January 14, 2004, the Company through PT Medco E&P Lematang (MEPL), a subsidiary, has entered into a Working Interest Sale and Purchase Agreement with Indo-Thai Lematang Limited to purchase 4.1176% working interest in Lematang PSC. The sale was approved by BP Migas on May 18, 2004. As of December 31, 2004, MEPL's working interest in Lematang PSC totaled 74.1176%.
- v. On December 24, 2003, Medco Moeco Langsa Limited (MMLL), a jointly controlled entity established with Mitsui Oil Exploration Co. Ltd., entered into a Sale and Purchase Agreement (SPA) with Modec Production (Langsa) Pte. Ltd. (MODEC SPC) and Modec Inc. for the purchase of Modec SPC's 70% interest in the Langsa TAC and JOA, subject to conditions precedent as specified in the SPA. The transfer was approved by BP Migas on January 19, 2004.
- vi. On November 5, 2003, PT Medco E&P Sampang (MS) entered into an agreement with Santos (Sampang) Pty., Ltd. (Santos Sampang) to participate on a 50:50 basis in a sole-risk drilling at Jeruk Well. Santos Sampang has the right to explore Sampang Block and Santos proposed to drill Jeruk Well on a sole-risk basis because Coastal Indonesia Sampang Ltd and Cue Sampang Pty., Ltd., being the other interest holders to the Sampang PSC elected not to participate in the sole-risk drilling. If the sole-risk Jeruk Well is a dry-hole, MS is entitled to its investment through Santos' cost recovery from the other producing wells where Santos is entitled to receive the cost recovery. If the sole-risk Jeruk Well is successful commercially, MS and Santos shall either:

- (a) share the upside on a 50:50 basis of the production proceeds, or

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

- (b) jika Coastal dan Cue memutuskan untuk kembali dan ikut berpartisipasi dalam pengeboran sole-risk, Coastal dan Cue wajib membayar premi sebagaimana ditetapkan di dalam Perjanjian Kerja Sama Operasi Bersama untuk PSC Sampang .
- vii. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Trihasra Sarana Jaya Purnama untuk membeli 5% (lima persen) kepemilikan saham di PT Energi Sengkang sejumlah AS\$3.760.000, tergantung dari pemenuhan kondisi-kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut. PT Energi Sengkang adalah perusahaan kerjasama operasi yang mengoperasikan pembangkit tenaga listrik yang berlokasi di Sengkang, Sulawesi Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2004, uang muka Perusahaan untuk transaksi pembelian ini dicatat sebagai "Uang Muka atas Investasi" (Catatan 11).
- viii. Pada tanggal 2 September 2003, Exspan Airlimau Inc. dan Exspan Airlimau Inc. (Anak Perusahaan) melakukan perjanjian dengan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE), di mana anak perusahaan mengalihkan sejumlah 5% Hak Kepemilikan partisipasi di Blok Rimau yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Hak Kepemilikan partisipasi sebesar 5% diberikan kepada PDPDE tanpa kewajiban untuk membayar aktiva yang belum disusutkan dan cash call bulanan untuk pengeluaran modal dan operasional sebagai pertukaran atas peran aktif PDPDE dalam memastikan kinerja yang baik dari Operasi Migas di propinsi tersebut. PDPDE berhak atas 5% laba sebelum pajak sesuai dengan Prosedur Akuntansi PSC dan kewajiban membayar pajak sesuai dengan PSC. Disepakati pula bahwa pengalihan hak kepemilikan tersebut tidak akan mempengaruhi hak Operator yang ada, PT Medco E&P Indonesia.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

- (b) in case Coastal and Cue decide to back-in and participate in the sole-risk drilling, Coastal and Cue shall be obliged to pay a premium as stipulated in the Joint Operating Agreement for Sampang PSC.
- vii. On October 1, 2003, the Company has entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Trihasra Sarana Jaya Purnama to purchase its 5% (five percent) share in PT Energi Sengkang for US\$3,760,000, subject to the fulfillment of conditions precedent as stipulated in the agreement. PT Energi Sengkang is a joint-venture company operating the power plant located in Sengkang, South Sulawesi. As of December 31, 2004, the Company's advances for this purchase transaction is recorded as "Advances for Investment" (Note 11).
- viii. On September 2, 2003, Exspan Airlimau Inc. and Exspan Airlimau Inc. (the Subsidiaries) entered into an agreement with Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE), whereby the subsidiaries transferred a total of 5% Participating Interest in the Rimau Block effective on July 1, 2003. Based on the agreement, the 5% Participating Interest is granted to PDPDE without any obligation to pay a share of undepreciated assets and monthly cash calls for capital and operating expenditures in exchange for PDPDE's active role in assuring the smooth performance of Petroleum Operations in the province. PDPDE shall be entitled to 5% of net income before tax calculated in accordance with the Accounting Procedure of the PSC and is obligated to pay taxes in accordance with the PSC. It is also agreed that such transfer of interest will not impact the rights of the existing Operator, PT Medco E&P Indonesia.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

ix. Pada tanggal 14 Oktober 2003, Perusahaan melalui PT Exspan Merangin (selanjutnya berganti nama menjadi PT Medco E&P Merangin), telah menandatangani Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas untuk Blok Merangin I yang berlokasi di propinsi Jambi, Indonesia. PSC ini berlaku selama 30 tahun dengan periode eksplorasi selama 4 tahun. Blok Merangin I memiliki area seluas 3.247,12 meter persegi. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar sejumlah AS\$300.000 yang akan digunakan untuk mendukung aktivitas industri minyak dan gas bumi di Indonesia sesuai dengan permintaan BP Migas.

x. Pada tanggal 5 November 2002, MIV, anak perusahaan, melakukan Perjanjian Farm-Out (Perjanjian) atas nama PT Exspan Yapen (selanjutnya berganti nama menjadi PT Medco E&P Yapen) (MEPY) dengan Continental Energy Yapen Ltd. (Continental). Berdasarkan perjanjian tersebut, MEPY mengakuisisi 90% hak kepemilikan partisipasi di Yapen PSC. Sebagai bagian dari hak kepemilikan yang diperoleh, MEPY memiliki komitmen sebagai berikut :

- Mengebor paling tidak satu sumur eksplorasi di Blok Yapen yang akan dilaksanakan pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2004.
- Melaksanakan seluruh pekerjaan dan memenuhi semua komitmen untuk pengeluaran keuangan PSC Yapen yang merupakan kewajiban MIV, sebagaimana dijelaskan di dalam perjanjian tersebut.

Oleh karena tidak tercapainya komitmen yang dimaksud, maka MEPY telah mengalihkan kembali 75% hak kepemilikan blok atas Yapen PSC tersebut kepada Continental (selanjutnya dikenal sebagai Continental-Geopetro (Yapen) Ltd. yang ditetapkan dalam perjanjian pengalihan tanggal 29 Juni 2004.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

ix. On October 14, 2003, the Company through PT Exspan Merangin (now known as PT Medco E&P Merangin), has signed a Production Sharing Contract with BP Migas for Merangin Block I located in Jambi province, Indonesia. The PSC is valid for 30 years with exploration period of 4 years. Merangin Block I has a covered area of 3,247.12 sqm. The Company has the obligation to pay a total of US\$300,000 as grant to support the activities in the Indonesian oil and gas industry upon the request of BP Migas.

x. On November 5, 2002, MIV, a subsidiary, entered into a Farm Out Agreement (Agreement) on behalf of PT Exspan Yapen (now known as PT Medco E&P Yapen) (MEPY) with Continental Energy Yapen Ltd. (Continental). Based on the Agreement, MEPY acquired a 90% participating interest in the Yapen PSC. As part of the consideration for the interest acquired, MEPY has committed to:

- Drill at least one exploration well within the Yapen Block which shall be spudded on or before June 30, 2004.
- Perform all the work and meet all Yapen PSC financial expenditure commitments subject to MIV's Carry Obligation as defined in the Agreement.

Due to the lapse of the period for the performance of such commitments, MEPY has reassigned the 75% working interest ownership in the Yapen PSC to Continental (now known as Continental-Geopetro (Yapen) Ltd. as stipulated in a deed of assignment dated June 29, 2004.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

xi. Pada tanggal 2 Oktober 2002, MIV, anak perusahaan, melakukan perjanjian Farm-In, atas nama PT Exspan Rombebai (sekarang ganti nama menjadi PT Medco Sarana Balaraja - MSB), dengan Ramu Rombebai LLC (Ramu) sesuai dengan syarat-syarat dari Perjanjian Memorandum tanggal 2 Oktober 2002 antara pihak yang disebutkan. Berdasarkan Perjanjian, MSB mengakuisisi 60% hak kepemilikan partisipasi di Blok Rombebai PSC dari Ramu. Sebagai bagian dari hak kepemilikan yang diperoleh, MSB mempunyai komitmen sebagai berikut:

- Mengebor satu sumur dengan kedalaman keseluruhan 6.000 kaki dengan biaya tidak melebihi AS\$5.000.000. Jika MSB setuju, anak perusahaan tersebut juga akan mengakuisisi 20% hak kepemilikan partisipasi lainnya sebagai nilai pertukaran atas pengeboran sumur lainnya dengan kedalaman yang sama dan dalam jangka waktu yang ditentukan pada Program Kerja dan Anggaran tahunan yang disetujui oleh BP Migas.
- Menanggung seluruh biaya eksplorasi, oleh karena itu nilai tercatat dari hak kepemilikan partisipasi Ramu, sampai Rencana Pengembangan (POD) dan disetujui oleh BP Migas. Jika Ramu meminta dan MSB setuju untuk menanggung hak kepemilikan partisipasi Ramu setelah POD disetujui, MSB berhak untuk mendapatkan penggantian biaya ditambah 50% uplift yang diambil dari bagian pendapatan atau hasil penerimaan Ramu.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

xi. On October 2, 2002, MIV entered into a Farm-In Agreement (Agreement) on behalf of P.T. Exspan Rombebai (now known as PT Medco Sarana Balaraja - MSB) with Ramu Rombebai LLC (Ramu) in accordance with the terms of a Memorandum of Agreement dated October 2, 2002 between the said parties. Based on the Agreement, MSB acquired a 60% participating interest in the Rombebai Block PSC from Ramu. As part of the consideration for the interest acquired, MSB has committed to:

- Drill one well with a total depth of 6,000 feet with costs not to exceed US\$5,000,000. If MSB agrees, the said subsidiary will also acquire another 20% participating interest in consideration for drilling another well of similar depth and within the time frame set forth in the annual Work Program And Budget approved by BP Migas.
- Assume all exploration costs, thereby carrying Ramu's participating interests, until the Plan of Development (POD) is approved by BP Migas. If requested by Ramu, and MSB agrees to carry Ramu's participating interests after the POD is approved, MSB shall have the right to recover the carry costs plus maximum 50% uplift to be taken from Ramu's portion of the revenues or proceeds.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

Karena tidak tercapainya komitmen dimaksud, maka pada tanggal 23 Desember 2003, MSB telah mengalihkan kembali hak kepemilikan blok atas PSC Rombebai kepada Ramu.

c. Kontrak Pengeboran

i. Apexindo mempunyai kontrak-kontrak pengeboran yang masih berlaku sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/Date of Agreement	Tarif/Consideration
Statoil SP Gas AS	May 14, 2003	Tarif operasi harian sejumlah AS\$50.280 untuk dua tahun/Daily operating rate of US\$50,280 for two years
Total E&P Indonesia	October 9, 2002, August 8, 2002, July 29, 2004, June 16, 2004 pembaharuan/renewal	Sekitar AS\$231,44 juta/US\$231.44 million

ii. Pada tanggal 8 Oktober 2004, Apexindo dan PPL Shipyard Pte., Ltd. (PPL) mengadakan Perjanjian Konstruksi Pengeboran (Perjanjian) di mana PPL setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji serta menyerahkan satu unit peralatan pengeboran *jack-up* lepas pantai dengan nilai kontrak sejumlah AS\$123.500.000, yang dibayar secara angsuran seperti yang ditetapkan dalam Perjanjian. Rencana pendanaan *jack-up* disetujui oleh Dewan Komisaris Apexindo pada tanggal 19 April 2004 (Catatan 41).

d. Fasilitas Bank

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas bank sebagai berikut:

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

Due to the lapse of the period for the performance of such commitments, on December 23, 2003, MSB has reassigned its working interest in the Rombebai PSC to Ramu.

c. Drilling Contract

i. Apexindo has the following outstanding drilling contracts:

ii. On October 8, 2004, Apexindo and PPL Shipyard Pte., Ltd. (PPL) entered into a Rig Construction Agreement (the Agreement) whereby PPL agreed to design, construct, launch, equip, test and deliver one unit of an Offshore Jack-up Drilling Rig (the rig) for a contract price of US\$123,500,000, payable in installments as stated in the Agreement. The Jack-up financing plan was approved by Apexindo's Board of Commissioners on April 19, 2004 (Note 41).

d. Banking Facilities

As of December 31, 2004, the Company and Subsidiaries have the following outstanding bank facilities:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

37. COMMITMENTS (continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah Fasilitas Maksimum/Maximum Facility Limit/Amount	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2004/Unused Portion of the Facility as of December 31, 2004
Standard Chartered Bank	Fasilitas Umum Bank/ <i>General Banking Facility</i>	AS\$15.000.000/ US\$15,000,000	AS\$9.403.767/ US\$9,403,767
Standard Chartered Bank	Fasilitas Hutang yang Diperpanjang/ <i>Revolving Loan Facility</i>	Rp10 milyar/ <i>billion</i>	Rp10 milyar/ <i>billion</i>
PT Bank Central Asia Tbk	Perjanjian Fasilitas Spot Line - fasilitas mata uang asing/ <i>Spot Line Facility Agreement - Foreign currency facility</i>	AS\$1.500.000/ US\$1,500,000	AS\$1.500.000/ US\$1,500,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Bank Garansi - Yang Dapat Diperpanjang/ <i>Bank Guarantee Facility - Revolving Bank Guarantee Facility</i>	AS\$10 juta/ US\$10 million	AS\$4.234.252/ US\$4,234,252
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman kredit/ <i>Credit loan</i>	Rp195 milyar/ Rp195 billion	Nil
UOB	Fasilitas hutang yang dapat dialihkan/ <i>Transferable loan facility</i>	AS\$150 juta/ US\$150 million	Nil

e. Perjanjian Pasokan Gas dan Pengalihan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- i. Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan melalui anak perusahaannya, Medco Madura Pty. Ltd., bersama-sama dengan PERTAMINA telah melakukan Nota Kesepahaman dengan PT Pembangkitan Jawa-Bali menyediakan gas bumi sejumlah 20 (dua puluh) juta metrik kaki kubik standar per hari (MMSCFD) kepada Pembangkit listrik Pembangkitan Jawa-Bali di Sebaya, Pamekasan, Madura (Jawa Timur) untuk 15 (lima belas) tahun, dimulai tahun 2006. Pelaksanaan dari Nota Kesepahaman ini masih menunggu pemenuhan beberapa syarat dan kondisi yang ditetapkan di dalamnya.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Medco E&P Lematang, telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) untuk menyediakan gas bumi sejumlah 100 (seratus) juta metrik kaki kubik standar per hari (MMSCFD) kepada PGN selama 15 (lima belas) tahun, yang dimulai tahun 2009. Pelaksanaan dari Nota Kesepahaman ini juga masih memuat beberapa syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ditetapkan di dalamnya.

e. Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreement

- i. On July 9, 2004, the Company through its subsidiary, Medco Madura Pty. Ltd., and together with PERTAMINA, have entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Pembangkitan Jawa-Bali to provide a gas supply of about 20 (twenty) million metric standard cubic feet per day (MMSCFD) to Pembangkitan Jawa-Bali's power plant in Sebaya, Pamekasan, Madura (East Java) for 15 (fifteen) years beginning in 2006. The execution of this MOU is still subject to several terms and conditions stipulated therein.

At the same date, the Company through its subsidiary, PT Medco E&P Lematang, has entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) to provide a gas supply of about 100 (one hundred) million metric standard cubic feet per day (MMSCFD) to PGN for 15 (fifteen) years beginning in 2009. The execution of this MOU is still subject to several terms and conditions stipulated therein.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

e. Perjanjian Pasokan Gas dan Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 29 April 2004, PT Mitra Energi Batam (MEB) melakukan pengalihan Perjanjian pembelian Tenaga Listrik dengan PT Menamas (Menamas) dan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), sehingga hak-hak dan kewajiban-kewajiban dari PT Menamas kepada PLN Batam, sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik antara Menamas dan PLN Batam telah dialihkan kepada MEB. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, MEB wajib mendanai, merancang, membangun dan mengoperasikan 2 (dua) unit gas turbin genset dengan dua jenis bahan bakar di mana tanggal operasi komersialnya adalah 30 Juni 2004 untuk unit 1 dan 17 Agustus 2004 untuk unit 2. Sejak tanggal operasional komersial tidak dapat dipenuhi, para pihak telah melakukan suatu perjanjian tambahan I dari Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik tanggal 14 Juli 2004 di mana para pihak sepakat, antara lain, untuk merubah tanggal operasi komersial menjadi tanggal 30 Agustus untuk unit 1 dan 30 September 2004 untuk unit 2. PLN Batam akan membeli tenaga listrik sebesar minimum 408.391.200 kwh per tahun dengan harga Rp190/kwh untuk 12 tahun. Pihak-pihak tersebut lebih lanjut setuju bahwa biaya yang ditimbulkan oleh MEB untuk memasang Gas Turbin Genset dengan dua jenis bahan bakar, harus dibayar kembali oleh PLN Batam secara cicilan pada harga Rp7/kwh untuk setiap produksi maksimum sejumlah 408.391.200 kwh/per tahun selama 12 tahun (Catatan 6). MEB mulai operasi komersial pada tanggal 29 Oktober 2004.
- iii. Pada tanggal 30 Desember 2003, MEPI mengadakan Perjanjian Penyediaan dan Penjualan Gas dengan PT PLN (Persero), di mana MEPI setuju untuk menjual dan menyediakan gas dari wilayah kerja MEPI yang terletak di Sumatera Selatan ke PLTG Borang, Sumatera Selatan, dengan kuantitas sejumlah 40.638 BBTU.

37. COMMITMENTS (continued)

e. Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreement (continued)

- ii. On April 29, 2004, PT Mitra Energi Batam (MEB) entered into a transfer of Power Purchase Agreement with PT Menamas (Menamas) and PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), wherein the rights and obligations of Menamas to PLN Batam, as stated in the Power Purchase Agreement between Menamas and PLN Batam, have been transferred to MEB. Based on the Agreement, MEB is required to fund, design, establish and operate 2 units of Gas Turbine Genset Dual Fuel wherein the commercial operation date is on June 30, 2004 for unit 1 and August 17, 2004 for unit 2. Since the commercial operation dates could not be fulfilled, the parties have entered into an additional agreement I of Power Purchase Agreement dated July 14, 2004 in which the parties agreed, among others, to change the commercial operation date to become August 30 for unit 1 and September 30, 2004 for unit 2. PLN Batam will purchase the electricity at a minimum of 408,391,200 kwh/year at the price of Rp190/kwh for 12 years. The parties further agreed that the costs incurred by MEB to install the Gas Turbin Genset Dual Fuel shall be repaid by PLN Batam on installment at Rp7/kWh for every production at a maximum of 408,391,200 kWh/year over 12 years (Note 6). MEB started its commercial operation on October 29, 2004.
- iii. On December 30, 2003, MEPI entered into a Sale and Supply of Gas agreement with PT PLN (Persero), whereby MEPI agrees to sell and supply gas from working area of MEPI located in South Sumatera to PLTG in Borang, South Sumatera with total quantity of 40,638 BBTU.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

e. Perjanjian Pasokan Gas dan Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

Pengiriman gas akan dilakukan selamasembilan (9) tahun, dimulai dari hari pertama pengiriman yang disepakati sampai dengan tanggal 31 Mei 2013. Prosedur pengiriman akan bergantung kepada persetujuan kedua belah pihak dan untuk disetujui oleh Direktorat Teknik Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi dan Departemen ESDM.

Harga gas disepakati berkisar dari AS\$2,42/MMBTU sampai AS\$2,25/MMBTU untuk 365 hari dimulai dari tanggal pengiriman. Setelah 365 hari, harga gas akan dikalkulasi berdasarkan rumus yang ditetapkan di dalam perjanjian.

Pada tanggal 12 Desember 2004, para pihak setuju untuk mengubah perjanjian, mengubah jumlah gas yang akan dipasok menjadi 80.123.000 MMBTU, harga jual berubah menjadi AS\$2,55 per MMBTU. Dan masa perjanjian berubah dari sembilan menjadi sepuluh tahun.

- iv. Pada tanggal 19 Juli 2003, MEPI melakukan Perjanjian Penjualan dan Penawaran Gas dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), di mana MEPI setuju untuk menjual dan menyediakan gas sejumlah 25.280 BBTU dari lapangan Kaji Semoga ke PLTG Kaji.

Harga gas yang disetujui sebesar US\$1,15/MMBTU untuk 365 hari dimulai dari hari pertama pengiriman. Setelah 365 hari, harga gas akan dihitung berdasarkan kontrak.

37. COMMITMENTS (continued)

e. Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreement (continued)

The delivery of gas will be conducted for nine (9) years to start on the agreed-upon first day of delivery until May 31, 2013. The procedures for delivery are subject to approval of both parties and to be approved by Directorat Technic Oil and Gas, Directorat General Oil and Gas and ESDM Department.

The gas price is agreed in a range from US\$2.42/MMBTU to US\$2.25/MMBTU for 365 days from commencement date of delivery. After the 365 days, the gas price will be calculated based on the formula provided in the contract.

On December 12, 2004, the parties agreed to amend the agreement to change the quantity of Gas to be supplied into 80,123,000 MMBTU, the sales price into US\$2.55 per MMBTU and the term of the agreement from nine to ten years.

- iv. *On July 19, 2003, MEPI entered into a Sale and Supply of Gas Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), whereby MEPI agreed to sell and supply gas of 25,280 BBTU from Kaji Semoga field to PLTG Kaji.*

The gas price is agreed at US\$1.15/MMBTU for 365 days from commencement date of delivery. After the 365 days, the gas price will be calculated based on the contract.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

f. Perjanjian-perjanjian Metanol

i. Perjanjian Operasi Kilang Metanol Bunyu

Pada tanggal 29 April 1997, Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Medco Methanol Bunyu (MMB), telah melakukan Perjanjian Operasi Kilang Metanol Bunyu dengan PERTAMINA. Berdasarkan perjanjian tersebut, PERTAMINA setuju untuk mengalihkan tanggung jawab untuk mengelola kilang metanol Bunyu kepada MMB, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas terkait dari kilang dan infrastruktur, wewenang untuk menentukan persediaan dan bahan kimia yang diperlukan, katalis dan suku cadang, wewenang untuk perbaikan dan ekspansi fasilitas kilang, dan pelatihan, serta mempertahankan karyawan PERTAMINA yang ditugaskan ke MMB. Sebagai kompensasi, MMB setuju untuk membayar biaya sewa tetap sejumlah AS\$5,5 juta per tahun dan sewa yang tidak tetap dalam Dolar Amerika Serikat setara dengan 6,5% dari penjualan metanol yang dihasilkan, dengan harga yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku untuk 20 tahun efektif dari tanggal 1 April 1997. Pada tanggal 27 Mei 2003, biaya sewa tetapnya berubah menjadi AS\$2,2 juta per tahun mulai tanggal 1 Mei 2003, dan akan direview setiap dua tahun, sedangkan biaya sewa tidak tetapnya dalam dolar AS dirubah untuk ditentukan berdasarkan hasil evaluasi harga standar metanol tingkat internasional (*ICIS lor dan Platt's Petrochemical Scan*), sebagaimana disesuaikan berdasarkan formula yang ditetapkan dalam addendum.

ii. Perjanjian Agensi

Pada tanggal 9 Agustus 2004, MMB melakukan perjanjian agensi dengan Nitracom International Pte. Ltd. (Nitracom) dan PT Unitrada Komutama (Trada), membatalkan perjanjian yang pertama tanggal 7 Februari 2000, sebagaimana diperbaharui pada tanggal 9 Juni 2000

37. COMMITMENTS (continued)

f. Methanol Agreements

i. *Methanol Bunyu Refinery Operations Agreement*

On April 29, 1997, the Company through its subsidiary, PT Medco Methanol Bunyu (MMB), has entered into a Methanol Bunyu Refinery Operations Agreement with PERTAMINA. Under the agreement, PERTAMINA agreed to hand over the responsibilities for the management of the methanol bunyu refinery to MMB, including the operations and maintenance of the refinery related facilities and infrastructure, authority to determine supply and necessary chemical materials, catalyst and spareparts, authority for the betterment and expansion of the refinery facilities, and training and retention of PERTAMINA's employees who are assigned to MMB. As compensation, MMB agreed to pay a fixed rental fee of US\$5.5 million per annum and a non-fixed rental in US dollar equivalent to 6.5% of the sales of methanol produced, with the price determined in accordance with the agreement. The agreement is valid for 20 years effective April 1, 1997. On May 27, 2003, the fixed rental fee was changed to US\$2.2 million per annum starting May 1, 2003, and will be subject to review every two years, while the non-fixed rental fee in US dollar was changed to be determined based on the evaluation result of the methanol standard price at international market (ICIS lor and Platt's Petrochemical Scan), as adjusted based on the formula as specified in the addendum.

ii. *Agency Agreement*

On August 9, 2004, MMB entered into an agency agreement with Nitracom International Pte. Ltd. (Nitracom) and PT Unitrada Komutama (Trada), canceling the original agreement dated February 7, 2000, as amended on June 9, 2000 and October 3, 2001. Under the

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

f. Perjanjian-perjanjian Metanol (lanjutan)

ii. Perjanjian Agensi (lanjutan)

dan 3 Oktober 2001. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMB harus menyediakan metanol minimum sejumlah 150.000 metrik ton kepada Nitracom dan 120.000 metrik ton kepada Trada per tahun dan yang terakhir akan menjual metanol pada harga yang ditetapkan di dalam perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun dan akan diperbaharui secara otomatis untuk dua tahun lagi kecuali pemberitahuan untuk pemutusan telah diberikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan berdasarkan persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

g. Transaksi Minyak Mentah

Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli minyak mentah dengan PTT Public Company Ltd., yang diperbaharui beberapa kali, paling terakhir pada tanggal 1 Juni 2004. Berdasarkan perjanjian yang direvisi, kuantitas minyak mentah yang disediakan oleh Perusahaan menjadi sekitar 50% dari jumlah kuantitas ekspor yang tersedia (berkisar dari 7 sampai dengan 10 MBPD) Perjanjian ini berlaku selama 7 (tujuh) bulan lagi (Catatan 27 dan 34).

38. KEWAJIBAN KONTIJENSI

- a. Exspan Cumi-Cumi Inc. dan Medco Lematang Ltd., anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) sejumlah Rp4.785.020.637 atau setara dengan AS\$535.237 dan Rp15.051.413.009 atau setara dengan AS\$1.683.608 pada tahun 2002, mengenai pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi hak kepemilikan blok dari masing-masing PSC. Masing-masing SPA atas hak kepemilikan blok yang bersangkutan mensyaratkan kewajiban yang timbul sebelum akuisisi hak kepemilikan blok tersebut oleh anak perusahaan tetap menjadi tanggung jawab dari kontraktor terdahulu. Anak Perusahaan telah mengajukan kepada Otoritas Pajak, untuk mereview kembali Surat Ketetapan Pajak tersebut.

37. COMMITMENTS (continued)

f. Methanol Agreements (continued)

ii. Agency Agreement (continued)

agreement, MMB shall supply a minimum methanol of 150,000 metric tons to Nitracom and 120,000 metric tons to Trada per year and the later shall sell methanol at a price as stated in the agreement. The agreement shall be valid for two years and shall be automatically renewed for another two year term unless notice of termination is given by either party based on the requirements as stated in the agreement.

g. Crude Oil Transaction

The Company has a crude oil sale and purchase agreement with PTT Public Company Ltd., which was renewed several times, the latest on June 1, 2004. Under the revised agreement, the crude oil quantity to be supplied by the Company shall be about 50% of its available quantity for export, (ranging from 7 to 10 MBPD). The agreement is valid for another seven (7) months period (Note 27 and 34).

38. CONTINGENT LIABILITIES

- a. Exspan Cumi-Cumi Inc. and Medco Lematang Ltd., subsidiaries, received tax assessment letters amounting to Rp4,785,020,637 or equivalent to US\$535,237 and Rp15,051,413,009 or equivalent to US\$1,683,608 in 2002 regarding the payment of Value Added Tax (VAT) for years prior to acquisition of the working interest under the respective PSC. The respective SPAs of such working interests provide that liabilities incurred prior to acquisition of those working interests by the subsidiaries remain the responsibility of the former contractor. The Subsidiaries have already requested for a review of the tax assessment letters from the Tax Authority.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

38. KEWAJIBAN KONTIJENSI (lanjutan)

- b. Pada tanggal 25 Januari 2000, Perusahaan melakukan Perjanjian Pemesanan, Perjanjian Pemegang Saham dan Perjanjian Jaminan dengan Cityview Asia Pty., Ltd. (Cityview), di mana Perusahaan setuju untuk mengakuisisi 75% kepemilikan saham di Simenggaris dan Madura. Blok Simenggaris berlokasi di Kalimantan Timur dan Blok Madura berlokasi di Pulau Madura. Keduanya beroperasi sesuai dengan kontrak bagi hasil (PSC-JOB) dengan PERTAMINA/BP Migas.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut di atas, Perusahaan diminta untuk mengganti biaya-biaya yang dikeluarkan Cityview di masa lalu hanya jika biaya yang telah dikeluarkan Cityview tersebut merupakan biaya yang dapat dipulihkan sesuai persyaratan dalam PSC-JOB dan jika biaya-biaya masa lalu tersebut pada kenyataannya dapat dipulihkan.

Pada tanggal 15 Nopember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Falcon Oil Pte. Ltd. untuk menjual hak kepemilikannya sebesar 15% di Medco Simenggaris Pty., Ltd. dan 24% di Medco Madura Pty., Ltd. yang menyebabkan penurunan kepemilikan Perusahaan di anak perusahaan tersebut masing-masing menjadi 60% dan 51%. Perjanjian ini menjadi efektif pada tanggal 19 Februari 2002.

- c. Operasi Perusahaan mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yang mengatur pembuangan limbah ke lingkungan atau yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan. Hukum dan peraturan tersebut mensyaratkan harus adanya ijin sebelum dimulainya pengeboran, yang dapat membatasi jenis, jumlah dan konsentrasi berbagai jenis bahan yang bisa dilepas ke lingkungan sehubungan dengan aktivitas produksi dan produksi, membatasi atau melarang aktivitas pengeboran di atas tanah tertentu yang berada di dalam hutan belantara, rawa-rawa, dan area dilindungi lainnya, mensyaratkan tindakan atau langkah perbaikan untuk mencegah polusi yang dihasilkan dari operasi Perusahaan. Pemerintah telah menerapkan peraturan lingkungan hidup kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang beroperasi di Indonesia dan perairan Indonesia. Operator dilarang untuk mencemari lingkungan akibat tumpahan minyak dan harus memastikan bahwa daerah di sekitar sumur minyak di darat akan dipulihkan ke kondisi semula jika memungkinkan setelah operator tidak beroperasi lagi di daerah tersebut.

38. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- b. On January 25, 2000, the Company entered into a Subscription Agreement, Shareholder Agreement and Indemnity Agreement with Cityview Asia Pty., Ltd. (Cityview), whereby the Company has agreed to acquire a 75% share interest in Simenggaris and Madura. Simenggaris Block is located in East Kalimantan and Madura Block is located in Madura Island. Both are operating under PSC-JOB with PERTAMINA/BP Migas.

In relation to the abovementioned acquisitions, the Company is required to reimburse Cityview's past expenditures only if such expenditures represent expenditures recoverable under the terms of the PSC-JOB and if such past expenditures are in fact so recovered.

On November 15, 2001, the Company entered into an agreement with Falcon Oil Pte. Ltd. to sell its 15% ownership interest in Medco Simenggaris Pty., Ltd. and hand its 24% ownership interest in Medco Madura Pty., Ltd., reducing the Company's ownership in these subsidiaries to 60% and 51%, respectively. The agreement became effective on February 19, 2002.

- c. The Company's operations are subject to Indonesian laws and regulations governing the discharge of materials into the environment or otherwise relating to environment protection. These laws and regulations may require the acquisition of a permit before drilling commences, which may restrict the types, quantities and concentration of various substances that can be released into the environment in connection with drilling and production activities, limit or prohibit drilling activities on certain lands lying within wilderness, wetlands and other protected areas, require remedial measures to prevent pollution resulting from the Company's operations. The Government has imposed environmental regulations on oil and gas companies operating in Indonesia and in Indonesian waters. Operators are prohibited from allowing oil into the environment and must ensure that the area surrounding any onshore well is restored to its original state insofar as this is possible after the operator has ceased to operate on the site.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

38. KEWAJIBAN KONTIJENSI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan mentaati peraturan dan undang-undang lingkungan hidup yang berlaku saat ini.

- d. Tidak tertutup kemungkinan bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi tuntutan hukum dari waktu ke waktu. Namun demikian, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak sedang menghadapi masalah hukum tersebut.

39. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK DIASURANSIKAN

Kegiatan operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak terlepas dari risiko keadaan bahaya dan risiko bawaan dari pengeboran dan produksi serta transportasi minyak dan gas bumi, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, perbedaan tekanan yang tidak normal, ledakan gas, *cratering*, pipa retak yang tumpahannya dapat menyebabkan hilangnya hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim kecelakaan karyawan dan kerusakan lainnya terhadap properti Perusahaan dan Anak Perusahaan. Sebagai tambahan, operasi tertentu dari Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berada di daerah yang mengalami gangguan cuaca tropis, beberapa diantaranya dapat menyebabkan kerusakan yang cukup parah atas fasilitas dan kemungkinan mengganggu produksi. Untuk menghindari bahaya operasi tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan atas sebagian, namun tidak seluruhnya, terhadap potensi kerugian. Pertanggungjawaban Perusahaan dan Anak Perusahaan atas kegiatan eksplorasi dan produksi termasuk, namun tidak terbatas pada kerugian sumur, ledakan gas dan biaya pengendalian pencemaran tertentu, kerusakan fisik aktiva tertentu, kewajiban pemberi kerja, kewajiban umum secara komprehensif, kendaraan dan kompensasi karyawan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan peralatan pengeboran, perlengkapan dan mesin sebesar nilai penggantian serta mengasuransikan pertanggungjawaban terhadap pihak ketiga dan kompensasi karyawan. Namun demikian, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengasuransikan aktiva tersebut terhadap gangguan bisnis atau kehilangan pendapatan karena kerusakan atau kehilangan peralatan pengeboran, kecuali peralatan pengeboran lepas pantai diasuransikan sebagai syarat untuk pendanaannya untuk kepentingan kreditur.

38. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Management believes that the Company and Subsidiaries are in compliance with current applicable environmental laws and regulations.

- d. From time to time, the Company and Subsidiaries may be a party to various legal proceedings. The Company and Subsidiaries are not currently a party to any material pending legal proceedings.*

39. OPERATING HAZARDS AND UNINSURED RISKS

The Company and Subsidiaries' operations are subject to hazards and risks inherent in drilling for and production and transportation of natural gas and oil, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipeline ruptures and spills, and of which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, person injury claims and other damage to properties of the Company and Subsidiaries. Additionally, certain of the Company and Subsidiaries natural gas and oil operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. As protection against operating hazards, the Company and Subsidiaries maintain insurance coverage against some, but not all, potential losses. The Company and Subsidiaries' coverage for their oil and gas exploration and production activities include, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage on certain assets, employer's liability, comprehensive general liability, automobile and worker's compensation.

The Company and Subsidiaries maintain coverage for their drilling rigs, equipment and machinery for their replacement value and insure them against third party liability and workers' compensation. They do not, however, insure these assets against business interruption or loss of revenues following damage to or loss of a drilling rig, except in respect of an offshore rig where it is a term of the refinancing for such rig that such coverage be in place for the benefit of the lender.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

40. KEWAJIBAN UNTUK MERESTORASI AREA YANG DITINGGALKAN

Berdasarkan Kontrak Bagi Hasil yang Diperbaharui dan Diperpanjang yang ditandatangani oleh Exspan Airsenda Inc. dan Exspan Airlimau Inc., dan PT Medco E&P Tarakan dengan BP Migas, kerjasama operasi dari badan usaha tersebut disyaratkan untuk menyisihkan biaya meninggalkan seluruh sumur eksplorasi dan restorasi daerah pengeborannya, bersama dengan seluruh taksiran dana yang diperlukan untuk mendanai peninggalan yang dilakukan dan program restorasi area yang dibentuk sehubungan dengan rencana pengembangan untuk suatu penemuan komersial yang disetujui. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam meninggalkan sumur eksplorasi dan restorasi areal pengeboran harus dibebankan sebagai biaya operasi dari kerjasama operasi sesuai dengan PSC, yang dihitung berdasarkan seluruh taksiran biaya peninggalan dan restorasi areal untuk setiap penemuan yang dibagi dengan jumlah taksiran umur ekonomis dari setiap penemuan. Taksiran tersebut harus direview setiap tahun dan disesuaikan setiap tahun bila diperlukan.

41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pada tanggal 29 Januari 2005, Encore International Ltd. (Encore) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat dengan PTTEP Offshore Investment Company Limited (PTTEPO) dan Cumin Limited (Cumin), untuk membeli masing-masing 40% dan 19,9% kepemilikan saham di New Links Energy Resources Limited (New Links), pemegang saham mayoritas Perusahaan. Perjanjian Pembelian tersebut diselesaikan pada tanggal 17 Februari 2005. Oleh karena itu, Encore menjadi satu-satunya pemegang saham New Links atau pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan. Perubahan dalam komposisi pemegang saham New Links mempunyai dampak atas perubahan manajemen perusahaan sebagaimana tercermin dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Maret 2005. Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan menerima surat dari New Links, dimana New Links memberitahukan kepada Perusahaan tentang pengalihan 33,032% (merupakan 1.100.767.216 saham) kepemilikan kepada Aman Energy Resources Pty., Ltd. (Aman) efektif sejak tanggal 18 Maret 2005. Aman merupakan anak perusahaan Encore yang dimiliki sepenuhnya.

40. ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS

Under the Renewal and Extension Production Sharing Contracts signed by Expan Airsenda Inc and Expan Airlimau Inc., and PT Medco E&P Tarakan with BP Migas, the joint ventures of these entities are required to provide for abandonment of all exploration wells and the restoration of their drill sites, together with all estimates of monies required for the funding of any abandonment and site restoration program established in conjunction with an approved plan of development for a commercial discovery. Expenditures incurred in the abandonment of exploratory wells and the restoration of their drill sites shall be charged as operating costs of the joint ventures in accordance with PSC, calculated based on the total estimated cost of abandonment and site restoration for each discovery divided by the total estimated number economic years of each discovery. The estimate shall be reviewed on an annual basis and shall be adjusted each year as required.

41. SUBSEQUENT EVENTS

a. *On January 29, 2005, Encore International Ltd. (Encore) has signed A Conditional Shares Purchase Agreement ("Conditional SPA") with PTTEP Offshore Investment Limited (PTTEPO) and Cumin Limited (Cumin), to purchase 40% and 19.9% share ownership of PTTEPO and Cumin in New Links Energy Resources Limited (New Links), respectively, the Company's majority shareholder. The Purchase Agreement was completed on February 17, 2005. Accordingly, Encore becomes the solely shareholder of New Links or the only indirect controlling shareholder of the Company. The change in the composition of New Link's shareholder has resulted to a change in the Company's management as reflected in the resolution of Extraordinary Stockholders Meeting convened on March 10, 2005. Subsequently on March 31, 2005, the Company received a letter from New Links whereby New Links advised the Company of its transfer of the 33.032% (representing 1,100,767,216 shares) ownership in the Company to Aman Energy Resources Pty.Limited (Aman) effective March 18, 2005. Aman is another wholly owned subsidiary of Encore.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 29 Januari 2005, Perusahaan telah memenangkan hak untuk mengeksplorasi blok 47 dengan luas 6.812 kilometer di Ghadames Basin Barat Laut Libya. Hasil tender ini diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Bagi Hasil Eksplorasi dan Produksi (EPSA) dengan Perusahaan Minyak Nasional Libya, yang telah disahkan oleh Pemerintah Libya. Tanggal efektif kontrak adalah 12 Maret 2005.

EPSA memberikan hak kepada Perusahaan dan Verenex Energy Inc. (Verenex) masing-masing sebesar 50% (lima puluh persen) hak kepemilikan, hak untuk melakukan kegiatan eksplorasi minyak dan gas untuk jangka waktu lima tahun dan eksploitasi atas penemuan-penemuan komersial untuk periode 25 tahun.

- c. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Maroot Mrigadat, Suwit Pitchart dan Andrew Purcell dari jabatannya sebagai komisaris Perusahaan efektif sejak tanggal 28 Februari 2005 dan menerima pengunduran diri Bapak Yongyos Krongpanich dan Bapak Sugiharto sebagai direktur Perusahaan, efektif masing-masing sejak tanggal 28 Februari 2005 dan 14 Februari 2005.
- Memberikan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada komisaris dan direksi yang mengundurkan diri dari seluruh tanggung jawab sehubungan dengan aktivitas manajemen dan pengawasan sejak awal tahun 2004 sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri tersebut.

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- b. On January 29, 2005, the Company has been awarded the right to explore Block 47, with a 6.812 kilometer area in the Ghadames basin in Northwest Libya. The award has been followed by further signing of an Exploration and Production Sharing Agreement (EPSA) with Libya's National Oil Company, as ratified by the Libyan Government. The effective date of the contract is March 12, 2005.

The EPSA provides the Company and Verenex Energy Inc. (Verenex) a 50% interest each, the right to explore for oil and gas for a five-year period and to exploit any commercial discoveries over 25 years.

- c. On March 10, 2005, the Company has convened an Extraordinary General Meeting of Stockholders, which have adopted the following resolutions:

- To approve the resignation of Mr. Maroot Mrigadat, Suwit Pitchart and Andrew Purcell as the Company's commissioners effectively February 28, 2005 and the resignation of Mr. Yongyos Krongpanich and Mr. Sugiharto as the Company's directors, effectively since February 28 and February 14, 2005 respectively.
- To provide the release (*acquit et de charge*) to the former resigned members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibility with regard to the management and supervisory activities since the beginning of 2004 up to the effective date of their resignations.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

- Menunjuk Bapak Darmoyo Doyoatmodjo sebagai Direktur Keuangan Perusahaan untuk, menggantikan Bapak Sugiharto efektif sampai dengan sisa masa jabatan (Catatan 1a).
- Menyetujui susunan manajemen Perusahaan yang baru sebagai berikut:

Komisaris Utama/
President Commissioner : Ir. John Sadrak Karamoy

Komisaris Independen/
Independent Commissioner : Gusti Aman Deru
: Ir. Sudono N. Suryohudoyo

Komisaris/
Commissioners : Ir. Yani Yuhani Rodyat
: Ir. Retno Dewi Arifin

Direktur Utama/
President Director : Ir. Hilmi Panigoro, MSc

Direktur/
Directors : Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEI
: Ir. Darmoyo Doyoatmodjo S.E., MBA

**d. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal
Neraca Anak Perusahaan**

Berikut adalah kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca Anak Perusahaan:

1. APEXINDO

- a) Pembaharuan Fasilitas Kredit Bank tanggal 13 Januari 2005 dengan Standard Chartered Bank (SCB) yang membatalkan perjanjian tanggal 13 Maret 2004 (Catatan 37d) dan memberikan Apexindo hutang bridging sebesar AS\$30 juta dengan tingkat bunga berdasarkan biaya SCB ditambah 3,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2005. Pinjaman tersebut telah dibayar lunas oleh Apexindo pada tanggal 8 April 2005.
- b) Persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) tanggal 8 Februari 2005 untuk penerbitan hutang dengan masa jatuh tempo 5 tahun dan perubahan atas persyaratan rasio hutang terhadap ekuitas (Catatan 20b).

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- To appoint Mr. Darmoyo Doyoatmodjo as the Company's Finance Director to replace Mr. Sugiharto effectively with to the remaining period of the replacement (Note 1a).

- To approve the new Company's management as follows:

d. Significant Subsequent Events of Subsidiaries

The following are the significant subsequent events of Subsidiaries:

1. APEXINDO

- a) Banking Facilities Credit Amendment dated January 13, 2005 with Standard Chartered Bank (SCB) canceling the March 13, 2004 agreement (Note 37d) and granting Apexindo a bridging loan amounting to US\$30 million with interest rate based on SCB costs plus 3.5% per annum and maturing on June 30, 2005. The loan was fully paid by Apexindo on April 8, 2005.
- b) Approval from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dated February 8, 2005 for the issuance of a five year debt and an amendment with respect to debt to equity ratio requirement (Note 20b).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

1. APEXINDO (lanjutan)

- c) Menyerahkan pernyataan pendaftaran kepada BAPEPAM pada tanggal 8 Februari 2005 untuk penerbitan obligasi konvensional dan Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta 1 Tahun 2005 sejumlah Rp750 milyar. Pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif oleh BAPEPAM pada tanggal 30 Maret 2005. Pada tanggal 8 April 2005, Apexindo telah menerima hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp723.281.250 ribu (AS\$76.134.868), setelah dikurangi dengan jasa penjamin emisi sebesar Rp3.750.000 ribu (AS\$394.736) dan dana pelunasan obligasi sebesar Rp22.968.750 ribu (AS\$2.417.763).
- d) Revisi atas Perjanjian Pembangunan Peralatan Pengeboran dengan PPL tanggal 20 Januari 2005 yang akan berlaku efektif pada tanggal 4 Februari 2005, di mana jumlah nilai kontrak direvisi menjadi AS\$133.726.250. Berdasarkan perbaikan tersebut, peralatan pengeboran akan dikirimkan oleh PPL paling lambat 24 bulan dari tanggal efektif. Pada tanggal 18 Januari 2005, Apexindo telah membayar AS\$30 juta sebagai uang muka.

2. Penjualan Aktiva Pakistan

Penjualan saham Novus Pakistan Pty., Ltd. diselesaikan pada tanggal 1 April 2005 berdasarkan Perjanjian Penjualan Saham pada tanggal 11 November 2004. Berdasarkan perjanjian tersebut, harga beli saham adalah AS\$1 tetapi Perusahaan menerima AS\$544.553 untuk modal kerja (Catatan 1b dan 37b).

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

1. APEXINDO (continued)

- c) Submission of the Registration Statement to BAPEPAM on February 8, 2005 for the issuance of conventional bonds and Syariah Ijarah Bonds Apexindo Pratama Duta 1 Tahun 2005 totalling to Rp750 billion. The Registration Statement was declared effective by BAPEPAM on March 30, 2005. On April 8, 2005, Apexindo has received the proceeds from the issuance of the said bonds amounting to Rp723,281,250 thousand (US\$76,134,868), net of underwriting fees of Rp3,750,000 thousand (US\$394,736) and sinking fund of Rp22,968,750 thousand (US\$2,417,763).
- d) Amendment on the Rig Construction Agreement with PPL dated January 20, 2005 to be effective on February 4, 2005, whereby the total contract value was revised to become US\$133,726,250. Under the amendment, the rig will be delivered by PPL at least 24 months from the effective date. On January 18, 2005, Apexindo has already paid US\$30 million as downpayment.

2. Sale of Pakistan Assets

The sale of the shares of stock of Novus Pakistan Pty., Ltd. was completed on April 1, 2005, pursuant to the Share Sale Agreement dated November 11, 2004. Based on the agreement, the purchase price of the shares was US\$1 but the Company received US\$544,553 for working capital (Notes 1b and 37b).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

3. Penjualan Aktiva AS

Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli (SPA) antara Novus Louisiana LLC (Novus Louisiana) dan Darcy Energy Limited (Darcy) tanggal 14 Januari 2005, Darcy telah melaksanakan hak opsinya untuk memperoleh 25% dari seluruh hak atas nama dan hak kepemilikan Novus Louisiana atas transaksi Merit/Novus sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian (SPA) dan didefinisikan dalam Perjanjian Scouting Darcy tanggal 16 September 2000 antara Darcy dan Novus AS Holding Inc., sebagai mana diubah pada tanggal 1 Juni 2004 dengan tanggal efektif 16 September 2002. Perusahaan menerima AS\$1.222.955 dari hasil penjualan (Catatan 37b).

4. Perjanjian Penjualan Gas dengan Komisi Gas RAS Al Khaimah

Pada tanggal 15 Februari 2005, Novus Oman Ltd. telah menandatangani Perjanjian Penjualan Gas dengan Komisi Gas Ras Al Khaimah untuk membeli gas dari lahan West Bukha di Oman dalam Blok 8 di mana mempunyai 40% hak kepemilikan atas blok tersebut.

**42. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN
2003**

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memutuskan bahwa diperlukan penyesuaian-penyesuaian untuk mengkoreksi sebagai berikut:

- a. Penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang dari MESA sebesar AS\$774.184 sehubungan dengan Perjanjian Penghentian tanggal 20 November 2002 untuk mengakhiri Perjanjian Sewa Peralatan Pengeboran antara MESA dengan Apexindo. Sebagai akibatnya, saldo laba pada tanggal 31 Desember 2002 menurun sejumlah AS\$774.184.

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

3. Sale of US Assets

In accordance with the Sale and Purchase Agreement (SPA) between Novus Louisiana LLC (Novus Louisiana) and Darcy Energy Limited (Darcy) dated January 14, 2005, Darcy has exercised its option to acquire 25% of all the rights, title and interest of Novus Louisiana on the Merit/Novus transactions as defined under the SPA and in the Darcy Scouting Agreement dated September 16, 2000 between Darcy and Novus US Holding Inc., as amendment on June 1, 2004 with effective date on September 16, 2002. The Company received US\$1,222,955 in consideration for the sale (Note 37b).

4. Gas Sales Agreement with RAS Al Khaimah's Gas Commission

On February 15, 2005, Novus Oman Ltd. has signed a Gas Sales Agreement with Ras Al Khaimah's Gas Commission to purchase gas from its Oman's West Bukha field within Block 8 where it has 40% interest in the block.

**42. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE 2003 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company and Subsidiaries have determined that it was necessary to make adjustments to correct the following:

- a. *Provision for doubtful accounts on receivables from MESA amounting to US\$774,184 in connection with the Termination Agreement dated November 20, 2002 to terminate the Rig Charter Agreement between MESA and Apexindo. As a result, the retained earnings balance as of December 31, 2002 decreased by US\$774,184.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**42. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2003
(lanjutan)**

- b. Pengakuan aktiva pajak tangguhan atas kewajiban manfaat karyawan sejumlah AS\$572.640.
- c. Pengakuan beban bunga disebabkan kurang catat bunga yang masih harus dibayar dari hutang bank sebesar AS\$127.014.
- d. Penghapusan aktiva pajak tangguhan sebesar AS\$496.919 atas akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena koreksi Kantor Pajak.
- e. Pembalikan beban penyusutan sebesar AS\$151.361 karena saldo negatif dari nilai buku peralatan pengeboran.
- f. Tidak tercatatnya kewajiban swap tingkat bunga sebesar AS\$436.790.
- g. Tidak tercatatnya penghasilan lain-lain dari *uplift* minyak sebesar AS\$5.674.666.
- h. Tidak tercatatnya akrual pesangon untuk karyawan kontrak Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Direksi pada tanggal 4 Agustus 2003 sebesar AS\$735.788.
- i. Kekurangan amortisasi diskon atas wesel bayar sebesar AS\$4.045.388.

Efek kumulatif dari penyesuaian untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi tahun 2003 dan saldo tahun lalu sebesar AS\$487.676 yang mengurangi saldo laba yang telah dilaporkan sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2003.

Perusahaan dan Anak Perusahaan juga mereklasifikasi akun-akun sebagai berikut di laporan keuangan konsolidasi tahun 2003:

- a. Beban bank sebesar AS\$218.430 pada tahun 2003, dari klasifikasi sebelumnya sebagai beban usaha ke penghasilan (beban) lain-lain, biaya pendanaan.
- b. Sebagian dari penyisihan manfaat karyawan sebesar AS\$2.146.895 dari klasifikasi sebelumnya sebagai beban usaha ke biaya langsung.

**42. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE 2003 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

- b. Recognition of deferred tax asset on employee benefits obligation totaling to US\$572,640.
- c. Recognition of interest expense due to underaccrual of interest from a bank loan amounting to US\$127,014.
- d. Write-off of deferred tax assets amounting to US\$ 496,919 on tax loss carryforward because of Tax Office corrections.
- e. Reversal of depreciation expense amounting to US\$151,361 because of negative book value of a rig equipment.
- f. Unrecorded interest rate swap liability amounting to US\$436,790.
- g. Unrecorded income from uplift of oil amounting to US\$5,674,666.
- h. Unrecorded accrual for retirement benefits for contractual employees of the Company based on Board of Directors meeting on August 4, 2003 amounting to US\$735,788.
- i. Under amortization of discount on notes payable amounting to US\$4,045,388.

The cumulative effect of the adjustments to restate the 2003 consolidated financial statements and prior year balances amounted to US\$487,676 which decreased the previously reported December 31, 2003 retained earnings balance.

The Company and Subsidiaries also reclassified the following accounts in the 2003 consolidated financial statements:

- a. Bank charges amounting to US\$218,430 in 2003 from being classified under operating expenses to other income (charges) - financing cost.
- b. A portion of provision for employee benefits amounting to US\$2,146,895 from being classified under operating expenses to direct cost.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**42. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN
2003 (lanjutan)**

- c. Deposito berjangka sejumlah AS\$17.699.787 dari klasifikasi sebelumnya sebagai kas dan setara kas direklasifikasi ke akun rekening bank yang dibatasi penggunaannya.
- d. Beban ekspor sejumlah AS\$16.381.054 dari klasifikasi sebelumnya sebagai Beban Produksi Direklasifikasi ke Beban Umum dan Administrasi - Penjualan.
- e. Hutang usaha pada pihak ketiga sejumlah AS\$1.375.332 direklasifikasi menjadi beban yang masih harus dibayar.
- f. Hutang usaha pada pihak ketiga sejumlah AS\$305.720 direklasifikasi menjadi hutang lain-lain pada pihak ketiga.
- g. Beban depresiasi untuk metanol disajikan pada beban penjualan sejumlah AS\$1.173.588 disajikan pada akun terpisah, "Beban Depresiasi dan Amortisasi".
- h. Beban depresiasi dari operasi pengeboran sejumlah AS\$20.577.964 disajikan pada beban penjualan menjadi akun terpisah, "Beban Depresiasi dan Amortisasi".
- i. Penghasilan (beban) lain-lain - laba yang belum direalisasi dari surat berharga yang diperdagangkan sejumlah AS\$641.300 di reklasifikasi menjadi penghasilan (beban) lain-lain - rugi atas penjualan surat berharga.
- j. Penghasilan (beban) lain-lain-rugi dari penarikan kembali wesel bayar sejumlah AS\$4.117.968 direklasifikasi menjadi penghasilan (beban) lainnya-rugi atas penjualan surat berharga.
- k. Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejumlah AS\$774.184 direklasifikasi menjadi piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- l. Kewajiban pajak tangguhan sejumlah AS\$383,804 direklasifikasi menjadi aktiva pajak tangguhan.
- m. Hutang jangka panjang - hutang lain-lain sejumlah AS\$2.812.985 direklasifikasi menjadi hutang swap (jangka panjang).

**42. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE 2003 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

- c. Time deposit amounting to US\$17,699,787 from being classified under cash and cash equivalents to restricted cash in bank.
- d. Export expense amounting to US\$16,381,054 from being classified under Cost of Sales - Production Cost to General and Administrative Expenses - Selling.
- e. Trade payable to third parties amounting to US\$1,375,332 was reclassified to accrued expenses.
- f. Trade payable to third parties amounting to US\$305,720 was reclassified to other payables - third parties
- g. Depreciation expense for methanol presented under Cost of Sales for methanol amounting to US\$1,173,588 was presented under separate account "Depreciation and Amortization Expense".
- h. Depreciation expense for drilling operation amounting to US\$20,577,964 presented under Cost of Sales was presented under a separate account, "Depreciation and Amortization Expense".
- i. Other income (charges) - Unrealized gain on trading securities amounting to US\$641,300 was reclassified to other income (charges) - gain on sale of marketable securities.
- j. Other income (charges) - loss on redemption of notes payable amounting to US\$4,117,968 was reclassified to other income (charges) - loss on sale of marketable securities.
- k. Due from related parties amounting to US\$774,184 was reclassified to accounts receivable from related party.
- l. Deferred tax liabilities amounting to US\$383,804 was reclassified to deferred tax assets.
- m. Non-current liabilities - other payables amounting to US\$2,812,985 was reclassified to swap liabilities (non-current).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**42. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN
2003 (lanjutan)**

- n. Piutang lain-lain sebesar AS\$1.287.387 direklasifikasi menjadi piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- o. Hutang pajak sebesar AS\$22.295 direklasifikasi menjadi pajak dibayar di muka.
- p. Rekening yang dibatasi penggunaannya (aktiva tidak lancar) sebesar AS\$15.814.420 direklasifikasi menjadi rekening yang dibatasi penggunaannya (aktiva lancar).
- q. Akun-akun berikut disajikan pada akun "Bagian atas Laba dari Kerjasama Operasi":
- (1) Penjualan minyak dan gas pada kerjasama operasi sebesar AS\$18.026.154.
 - (2) Beban pokok penjualan yang terdiri dari beban produksi dan lifting, beban eksplorasi dan beban depresiasi pada kerjasama operasi sejumlah AS\$13.131.544.
 - (3) Beban umum dan administrasi sejumlah AS\$964.041.
 - (4) Beban pajak - pajak kini pada kerjasama operasi sejumlah AS\$287.762.

Ringkasan dari penyajian kembali dan reklasifikasi akun adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan dahulu/ As Previous Reported
Kas dan setara kas	147,675,709
Piutang usaha – bersih	69,826,542
Piutang lain-lain	43,096,800
Pajak dibayar di muka	23,089,856
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya - aktiva lancar	-
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya - aktiva tidak lancar	24,644,297
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	888,168
Aktiva pajak tangguhan	2,198,488

**42. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE 2003 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

- n. Other receivables amounting to US\$1,287,387 was reclassified to accounts receivable from related parties.
- o. Taxes payable amounting to US\$22,295 was reclassified to prepaid taxes.
- p. Restricted cash (non-current assets) amounting to US\$15,814,420 was reclassified to restricted cash (current assets).
- q. The following accounts were presented under account "Share of Profits of Joint Ventures":
- (1) Share in oil and gas sales of joint venture amounting to US\$18,026,154.
 - (2) Share in production and lifting costs, exploration expenses and depreciation expense of joint venture totaling to US\$13,131,544.
 - (3) Share in general and administrative expenses of joint venture amounting to US\$964,041.
 - (4) Share in tax expense - current tax in joint venture amounting to US\$287,762.

The summary of the restatement and reclassification of accounts is as follows:

	Disajikan Kembali/ As Restated	
	129,975,922	Cash and cash equivalents
	69,826,542	Trade receivables - net
	47,484,079	Other receivables
	23,067,561	Prepaid tax
	15,814,420	Restricted cash in banks - current assets
	26,529,664	Restricted cash in banks – non current asset
	1,401,371	Accounts receivable from Related parties - net
	2,649,729	Deferred tax assets

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**42. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN
2003 (lanjutan)**

**42. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE 2003 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	Dilaporkan dahulu/ As Previous Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
Aktiva tetap-bersih	252,109,250	252,260,611	<i>Property and equipment - net</i>
Hutang usaha pada pihak ketiga	45,548,016	43,866,964	<i>Trade payable - third parties</i>
Hutang lain-lain	14,573,501	14,879,221	<i>Others payable</i>
Hutang pajak	30,525,782	30,503,487	<i>Taxes payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	14,278,182	16,516,316	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban swap	-	3,249,775	<i>Swap liabilities</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	9,023,093	8,693,521	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Wesel bayar jangka panjang	253,826,749	257,872,137	<i>Long-term notes payable</i>
Kewajiban tidak lancar lain-lain	3,809,550	996,565	<i>Other non-current liabilities</i>
Penjualan dan pendapatan usaha bersih	463,372,790	-	<i>Net sales and operating revenues</i>
Penjualan minyak dan gas bersih	-	301,073,932	<i>Net oil and gas sales</i>
Penjualan methanol bersih	-	55,113,629	<i>Net methanol sales</i>
Pendapatan dari operasi pengeboran dan operasi terkait	-	67,742,235	<i>Revenues from drilling operations and related operations</i>
Pendapatan dari kontrak lainnya	-	21,416,840	<i>Revenues from other contracts</i>
Bagian laba dari kerjasama operasi	-	3,642,807	<i>Share of profits of joint ventures</i>
Beban penjualan dan beban langsung	271,086,867	-	<i>Cost of sales and direct expenses</i>
Beban produksi dan lifting	-	79,504,198	<i>Production and lifting costs</i>
Beban eksplorasi	-	21,307,817	<i>Exploration expenses</i>
Depresiasi dan amortisasi	-	69,114,358	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban operasi pengeboran	-	49,729,726	<i>Drilling operations costs</i>
Beban penjualan methanol	-	23,913,704	<i>Costs of methanol sales</i>
Beban usaha	47,625,888	61,413,364	<i>Operating Expenses</i>
Laba penjualan surat berharga	-	(3,476,668)	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Beban bunga - bersih	(15,052,998)	(19,160,357)	<i>Interest expense - net</i>
Keuntungan investasi yang belum terrealisasi	641,300	-	<i>Unrealized gain on trading securities</i>
Rugi atas pembelian kembali wesel bayar	(4,117,968)	(720,263)	<i>Loss on redemption of notes payable</i>
Lain-lain	(4,922,717)	751,949	<i>Others</i>
Pajak kini	(68,036,341)	(67,748,579)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(1,045,349)	(880,334)	<i>Deferred tax</i>

43. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan terpengaruh oleh kondisi ekonomi di masa yang akan datang di Indonesia yang menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar dan dampak negatif dari pertumbuhan ekonomi. Perbaikan ekonomi dan pemulihan yang stabil tergantung dari beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter, tindakan yang diambil oleh Pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

43. ECONOMIC CONDITION

The operations of the Company and Subsidiaries maybe affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2004
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2003
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2004
With Comparative Figures For The Year Ended
December 31, 2003
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2005.

**44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 28, 2005.

TAKSIRAN CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable* hanya merupakan taksiran, dan tidak dimasukkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Anak Perusahaan. Anak Perusahaan menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan yang ditaksir oleh tenaga ahli Anak Perusahaan. Taksiran cadangan minyak dan gas bumi Sumatera, Kalimantan, Tarakan dan Sulawesi tahun 2004 dan 2003 pada tabel dibawah disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associate (GCA), konsultan perminyakan independen. Dalam penyajian laporannya, GCA menggunakan prinsip teknik perminyakan yang berlaku umum dan definisi yang berlaku atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan *proved* yang disusun oleh *United States Securities and Exchange Commission* dan untuk kategori dan sub-klasifikasi cadangan *probable* disusun oleh *Society of Petroleum Engineers*.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

Taksiran cadangan minyak dan gas bumi di Sumatera, Kalimantan, Tarakan dan Sulawesi adalah sebagai berikut:

	Minyak Mentah/ Crude oil	Gas	
	Dalam ribu barrel/ In thousands of barrels	Dalam juta kaki kubik/ In millions of cubic feet	
<u>Cadangan Proved Developed, Undeveloped dan Probable</u>			<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2003	232,416	1,645,484	Balance as of January 1, 2003
Revisi atas taksiran sebelumnya	28,944	189,585	Revision to previous estimates
Produksi tahun 2003	(23,773)	(28,569)	Production in 2003
Saldo 31 Desember 2003	237,587	1,806,500	Balance as of December 31, 2003
Revisi atas taksiran sebelumnya	(58,522)	(1,253,774)	Revision to previous estimates
Produksi tahun 2004	(19,259)	(47,976)	Production in 2004
Saldo 31 Desember 2004	159,806	504,750	Balance as of December 31, 2004

RESERVE ESTIMATION

The following information on proved developed, undeveloped and probable reserve quantities are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of Subsidiaries' reserves. The Subsidiaries emphasize that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating natural oil and gas reserves including many factors beyond the control of the Company and Subsidiaries.

The following information on Subsidiaries' reserve quantities are estimated by the Subsidiaries' engineers. The estimated oil and gas reserves in 2004 and 2003 in table below in respect of Sumatera, Kalimantan, Tarakan and Sulawesi are certified by Gaffney, Cline & Associate (GCA), independent petroleum engineering consultants. In preparing their report, GCA utilized generally accepted petroleum engineering principles and definitions applicable to proved reserve category and subclassification promulgated by the United States Securities and Exchange Commission and by the Society of Petroleum Engineers for probable reserve category and subclassification.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geologic and engineering data.

Estimated oil and gas reserves in Sumatera, Kalimantan, Tarakan and Sulawesi are as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
DECEMBER 31, 2004 AND 2003
(UNAUDITED)**

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVE ESTIMATION (continued)

	Minyak Mentah/ Crude oil	Gas	
	Dalam ribu barrel/ In thousands of barrels	Dalam juta kaki kubik/ In millions of cubic feet	
<u>Cadangan Proved Developed dan Undeveloped</u>			<u>Proved Developed and Undeveloped Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2003	146,813	123,927	Balance as of January 1, 2003
Revisi atas taksiran sebelumnya	(9,168)	54,692	Revision to previous estimates
Produksi tahun 2003	(23,773)	(28,554)	Production in 2003
Saldo 31 Desember 2003	113,872	150,065	Balance as of December 31, 2003
Revisi atas taksiran sebelumnya	(9,330)	120,258	Revision to previous estimates
Produksi tahun 2004	(19,259)	(47,976)	Production in 2004
Saldo 31 Desember 2004	85,283	222,347	Balance as of December 31, 2004

Estimasi cadangan minyak di wilayah kerja Tuban adalah sebagai berikut:

Estimated oil reserves in Tuban is as follows:

	Minyak Mentah/ Crude oil	
	Dalam ribu Barrel/ In thousands Of barrels	
<u>Cadangan Proved Developed, Undeveloped dan Probable</u>		<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2003	7,474	Balance as of January 1, 2003
Produksi tahun 2003	(867)	Production in 2003
Saldo 1 Januari 2004	6,607	Balance as of January 1, 2004
Revisi atas taksiran sebelumnya	1,937	Revision to previous estimates
Produksi tahun 2004	(619)	Production in 2004
Saldo 31 Desember 2004	7,925	Balance as of December 31, 2004
<u>Cadangan Proved Developed dan Undeveloped</u>		<u>Proved Developed and Undeveloped Reserve</u>
Saldo 1 Januari 2003	4,938	Balance as of January 1, 2003
Produksi tahun 2003	(867)	Production in 2003
Saldo 31 Desember 2003	4,071	Balance as of December 31, 2003
Revisi atas taksiran sebelumnya	4,473	Revision to previous estimates
Produksi tahun 2004	(619)	Production in 2004
Saldo 31 Desember 2004	7,925	Balance as of December 31, 2004

Saldo cadangan terbukti kotor per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 di Blok Tuban diestimasi oleh Perusahaan.

The gross proved reserves for Tuban Block as of December 31, 2004 and 2003 were estimated by the Company.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
DECEMBER 31, 2004 AND 2003
(UNAUDITED)**

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi di wilayah kerja Novus di Amerika Serikat, Australia, Timur Tengah dan Indonesia adalah sebagai berikut:

RESERVE ESTIMATION (continued)

Estimated Novus oil and gas reserves in the United States of America, Australia, Middle East and Indonesia are as follows:

	Minyak Mentah/ <i>Crude oil</i>	Gas	
	Dalam ribu barrel/ <i>In thousands of barrels</i>	Dalam juta kaki kubik/ <i>In millions of cubic feet</i>	
<u>Cadangan <i>Proved Developed, Undeveloped</i> dan <i>Probable</i></u>			<u><i>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</i></u>
Saldo 1 Juli 2004	34,655	514,783	<i>Balance as of July 1, 2004</i>
Penjualan hak kepemilikan blok	(12,704)	(201,658)	<i>Sale of working interests</i>
Produksi dari tanggal 1 Juli - 31 Desember	(970)	(17,347)	<i>Production from July 1 - December 31</i>
Saldo 31 Desember 2004	<u>20,981</u>	<u>295,778</u>	<i>Balance as of December 31, 2004</i>
 <u>Cadangan <i>Proved Developed</i> dan <i>Undeveloped</i></u>			 <u><i>Proved Developed and Undeveloped Reserves</i></u>
Saldo 1 Juli 2004	15,455	380,683	<i>Balance as of July 1, 2004</i>
Penjualan hak kepemilikan blok	(8,599)	(139,845)	<i>Sale of working interests</i>
Produksi dari tanggal 1 Juli - 31 Desember	(970)	(17,347)	<i>Production from July 1 - December 31</i>
Saldo 31 Desember 2004	<u>5,886</u>	<u>223,491</u>	<i>Balance as of December 31, 2004</i>

Cadangan terbukti kotor diatas untuk wilayah kerja Novus diestimasi oleh Perusahaan.

The above gross proved reserves for Novus were estimated by the Company.

Jatidiri & Informasi Perusahaan Corporate Identity & Information

PT Medco Energi Internasional Tbk.

Graha Niaga, 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 250 5459
Fax. (62-21) 250 5536
E-mail: medc@medcoenergi.com
<http://www.medcoenergi.com>

Anak Perusahaan Subsidiaries

PT Medco E&P Indonesia

(formerly PT Exspan Nusantara)
Gedung Bidakara, 12th-17th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73
Jakarta 12870, Indonesia
Tel. (62-21) 8379 3345
Fax. (62-21) 8379 3373
<http://www.exspan.co.id>

PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

Gedung Medco, 2nd & 3rd Floor
Jl. Ampera Raya No. 20
Jakarta 12560, Indonesia
Tel. (62-21) 780 4766
Fax. (62-21) 780 4666
<http://www.apexindo.co.id>

PT Medco Methanol Bunyu

Plaza III Pondok Indah
Blok A No. 3A-7
Jl. T.B. Simatupang
Jakarta 12310, Indonesia
Tel. (62-21) 7590 0166
Fax. (62-21) 7590 0175

PT Medco Power Indonesia

Graha Niaga, 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 8
Jakarta 12870, Indonesia
Tel. (62-21) 250 5459
Fax. (62-21) 250 5536

PT Medco LPG Kaji

Plaza III Pondok Indah
Blok A No. 3A-7
Jl. T.B. Simatupang
Jakarta 12310, Indonesia
Tel. (62-21) 7590 0166
Fax. (62-21) 7590 0175

Medco Moeco Langsa Ltd.

Graha Niaga, 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 8
Jakarta 12870, Indonesia
Tel. (62-21) 250 5550
Fax. (62-21) 250 5666

Simbol Saham Ticker Symbol

MEDC

Pencatatan Saham Stock Exchange Listings

Bursa Efek Jakarta [Jakarta Stock Exchange](#)

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Jl. Lombok No. 71
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. (62-21) 3190 1508
Fax. (62-21) 3190 1510

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Plaza Bapindo
Bank Mandiri Tower, 21st-22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 6011
Fax. (62-21) 526 6044

Akuntan Publik Public Accountant

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

(a members of Ernst & Young Global)
Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5289 5000
Fax. (62-21) 5289 4100
www.ey.com



PT Medco Energi Internasional Tbk.

Graha Niaga, 16th floor
Jl. Jend Sudirman Kav 58
Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 250 5459

Fax. (62-21) 250 5536

E-mail: medc@medcoenergi.com

<http://www.medcoenergi.com>